

Statistik Indonesia

Statistical Year Book of Indonesia

1988



KATALOGUS DALAM TERBITAN
CATALOGUE IN PUBLICATION

STATISTIK INDONESIA 1988
Statistical Year Book of Indonesia 1988

No.Katalog/Catalog Number : 315.598
ISSN : 0126-2912

No.Publikasi/Publication Number : 03300.2913
Ukuran Buku/Book Size : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman/Page : 688

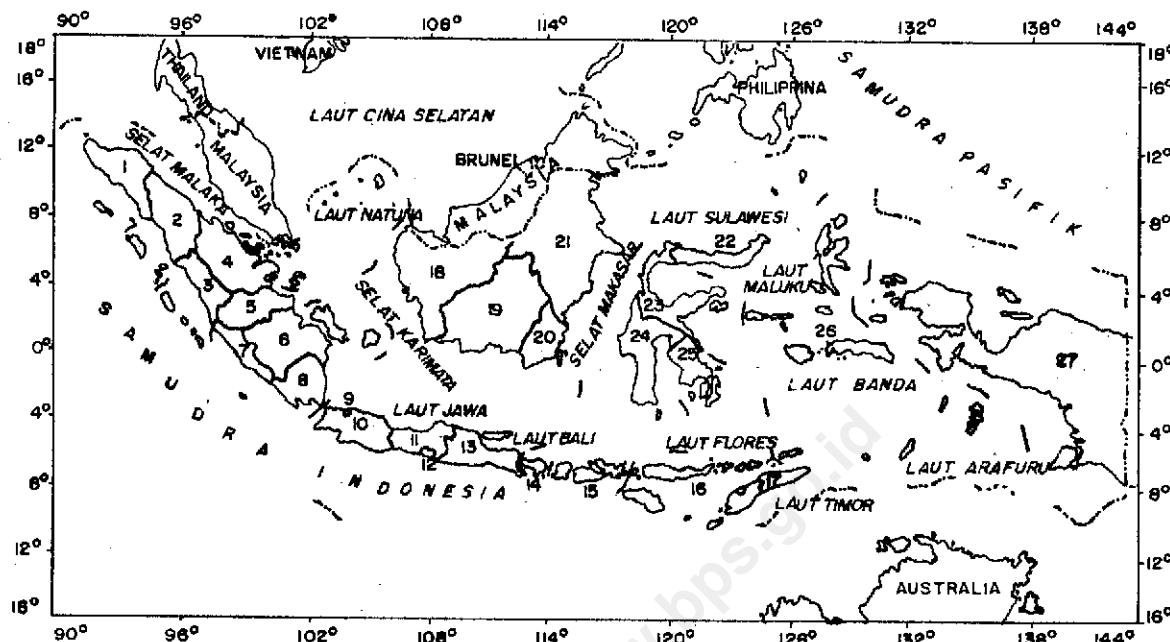
Naskah/Editor
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Gambar Kulit/Art Designer
Bagian Penyajian Data
Data Publication Division

Diterbitkan oleh/
Biro Pusat Statistik
Central Bureau of Statistics

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be Cited with mentioning the source

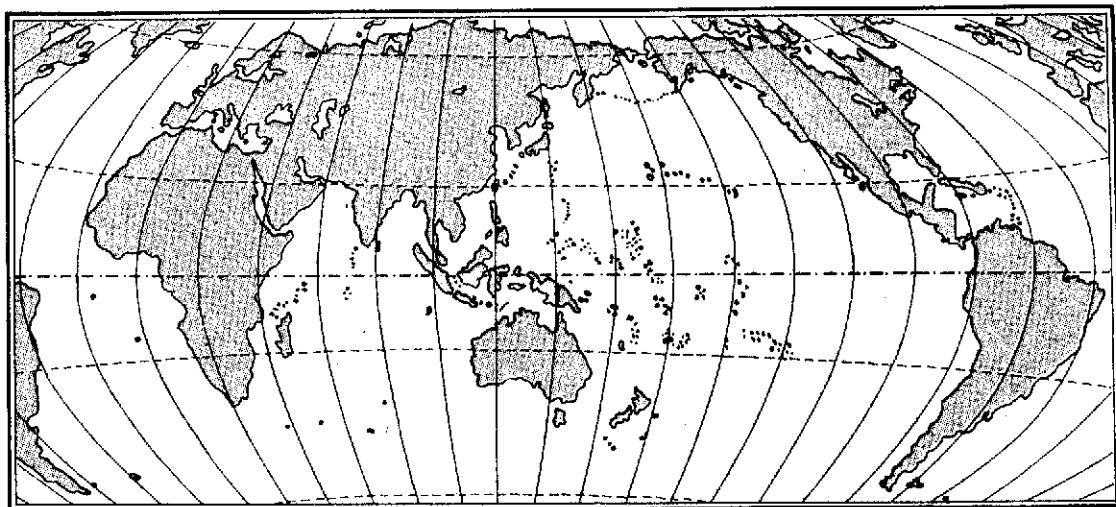
KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHIC SITUATION



- | | |
|-------------------------------|-------------------------|
| 1.Daerah Istimewa Aceh | 15 .Nusa Tenggara Barat |
| 2.Sumatra Utara | 16 .Nusa Tenggara Timur |
| 3.Sumatra Barat | 17 .Timor - Timur |
| 4.Riau | 18 .Kalimantan Barat |
| 5.Jambi | 19 .Kalimantan Tengah |
| 6.Sumatra Selatan | 20.Kalimantan Selatan |
| 7.Bengkulu | 21.Kalimantan Timur |
| 8.Lampung | 22.Sulawesi Utara |
| 9.DKI Jakarta | 23.Sulawesi Tengah |
| 10.Jawa Barat | 24.Sulawesi Selatan |
| 11.Jawa Tengah | 25.Sulawesi Tenggara |
| 12.Daerah Istimewa Yogyakarta | 26.Maluku |
| 13.Jawa Timur | 27.Irian Jaya |
| 14.Bali | |

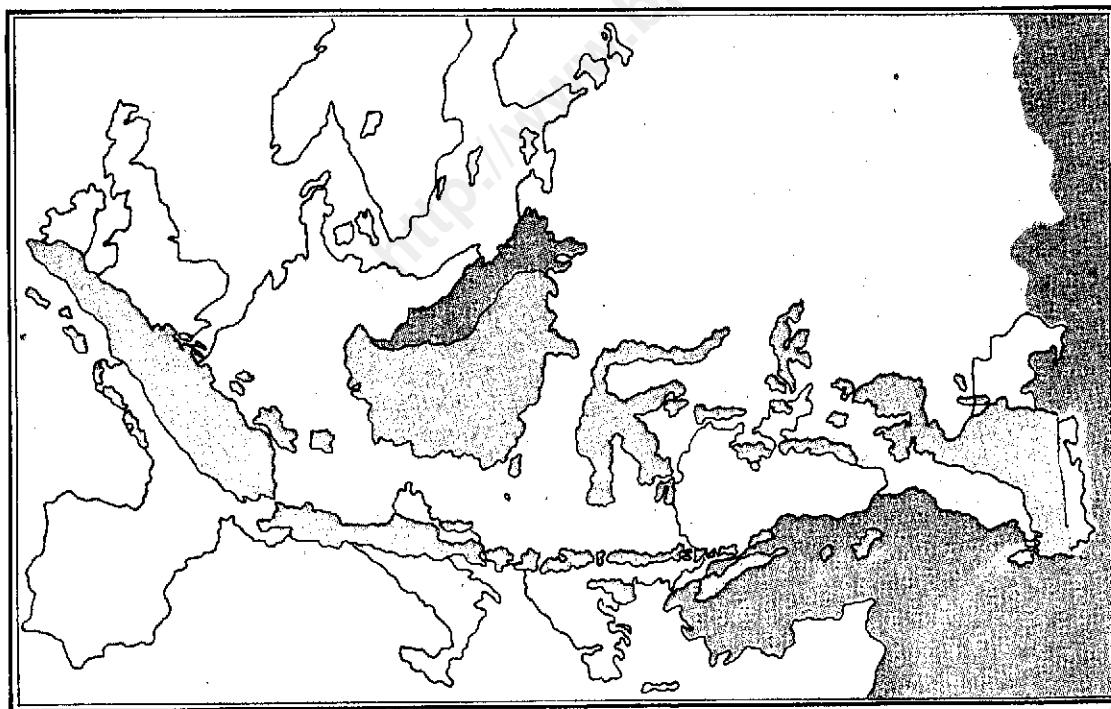
INDONESIA DALAM PETA DUNIA

INDONESIA ON THE WORLD MAP



LUAS INDONESIA DIBANDINGKAN DENGAN EROPA

THE AREA OF INDONESIA COMPARED WITH EUROPE



KATA PENGANTAR

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Biro Pusat Statistik. Isinya berupa kumpulan data secara komprehensif dari berbagai bidang dan ulasan deskriptif tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Publikasi tahun 1988 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Isinya memuat beberapa perubahan dan perbaikan, yang berupa penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel. Walaupun demikian, untuk menjaga kontinuitas data, bentuk dan jenis sebagian besar tabel tetap dipertahankan. Dalam semua tabel telah diusahakan untuk dapat menyajikan data dari tahun terakhir. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada. Perubahan lainnya adalah dihilangkannya ulasan tabel dalam bahasa Inggris, dan sebagai gantinya diberikan penjelasan teknis untuk setiap sektor.

Bisamping perubahan materi, dalam publikasi tahun 1988 ini mulai dilakukan perbaikan-perbaikan perwajahan. Tabel-tabel pokok untuk setiap bidang disajikan dalam gambar-gambar yang dipakai untuk melengkapi ulasan.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan data dari berbagai pihak, baik instansi Pemerintah maupun Swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih adanya kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Januari 1989

Kepala Biro Pusat Statistik



Drs. Azwar Rasjid

NIP. 340000285

PREFACE

THE STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA is an annual publication of the Central Bureau of Statistics. It contains comprehensive collection of data from various fields. This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Indonesia, the socio-economic characteristics of the population, and the general social and economic conditions of Indonesia.

The 1988 edition of the year book contains some data improvements, additions and simplification of some previous tables. To maintain time series comparability, however most of the tables from previous publication are retained. These tables are updated with the most recent data of 1988. In case, the 1988 data are not available, whenever possible estimated data are presented. These estimates are derived from the necessary documents received so far and the available time series data. Starting this publication, description of the tables in English have been taken out and replaced by technical notes for each sector.

In addition to the improvement of the content of the book, the design and presentation of this publication is also improved. Selected tables are presented in pictures and diagram, which are used for supplementing the analysis.

This comprehensive report has been made possible with the assistance and contributions from several governmental institutions and private organizations. To all those involved in the preparation of this book, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Suggestions for improvement of this report are always welcome.

Jakarta, January 1989

Central Bureau of Statistics



Azwar Rasjid

Director General

RALAT / ERRATA
STATISTIK INDONESIA 1988/STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA 1988

Tabel <i>Table</i>	Letak <i>Position</i>	Tertulis <i>To be written</i>	Seharusnya <i>Must be written</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.2	Kolom 4, baris 18 <i>4 th Column, 18 th line</i>	457.0	475.0
3.2.23	Judul Kolom <i>Column Title</i>	1982 1983 1984 1985 1986 1987	1983 1984 1985 1986 1987
3.3.4	Judul Tabel <i>Table Title</i>	1984-1986	1984-1987
	Judul Kolom <i>Column Title</i>	1983 1984 1985 1986	1984 1985 1986 1987
4.1.15	Judul Kolom <i>Column Title</i>	1981/82 1982/83 1983/84 1984/85 1985/86	1982/83 1983/84 1984/85 1985/86 1986/87
4.1.19	Judul Tabel <i>Table Title</i>	1985-1985	1985-1986
4.4.1	Judul Tabel <i>Table Title</i>	1980 dan 1985	1980 and 1985
4.4.3	Judul Tabel <i>Table Title</i>	1985/86-1987/88	1985/86-1986/87
4.5.1	Judul Kelompok <i>Groups Title</i>	<i>Other Sosial</i>	<i>Other Social</i>
4.6.10	Judul Tabel <i>Table Title</i>	1985	1981 and 1985

Halaman Page	Butir Point	Tertulis <i>To be written</i>	Seharusnya <i>Must be written</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
473 dan 475 <i>and</i>	14	$I_n = \frac{\frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{P_o Q_o} \times 100$	$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{P_o Q_o} \times 100$

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar	
<i>Preface</i>	v
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	vii
Daftar gambar	
<i>List of figures</i>	xi
Daftar tabel-tabel	
<i>List of tables</i>	xvi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory notes</i>	xlvii
Sistem Perstatistik dan Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik	
<i>Statistical System and Organization structure of the Central Bureau of Statistics</i>	xlix
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Condition</i>	3
2. Iklim	
<i>Climate</i>	15
2.1. Musim	
<i>Main Seasons</i>	15
2.2. Suhu dan Kelembaban Udara	
<i>Temperature and Humidity</i>	15
2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin	
<i>Rainfalls and Surface Winds</i>	15
3. Penduduk dan Angkatan Kerja	
<i>Population and Labor Force</i>	27
3.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan	
<i>Population Size, Growth, and Density</i>	27
3.2. Sifat-sifat Demografi	
<i>Demographic Characteristics</i>	27
3.3. Angkatan Kerja	
<i>Labor Force</i>	28
3.4. Perpindahan Penduduk	
<i>Population Mobility</i>	30

4. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	101
4.1. Pendidikan dan Kebudayaan	
<i>Education and Culture</i>	101
4.2. Kesehatan	
<i>Health</i>	102
4.3. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	
<i>Public Order and Safety</i>	103
4.4. Agama	
<i>Religion</i>	104
4.5. Sosial Lainnya	
<i>Other Social Affairs</i>	104
4.6. Perumahan dan Lingkungannya	
<i>Housing and Environment</i>	105
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	101
5.1. Penggunaan Tanah	
<i>The Utilization of Land</i>	101
5.2. Tanaman Pangan	
<i>Food Crops</i>	
5.2.1. Produksi	
<i>Production</i>	101
5.2.2. Struktur biaya usaha tani	
<i>Cost Structure in Agriculture</i>	102
5.3. Perkebunan	
<i>Plantation</i>	103
5.3.1. Perkebunan besar	
<i>Large-scale Plantations</i>	105
5.3.2. Perkebunan rakyat	
<i>Smallholdings</i>	106
5.4. Kehutanan	
<i>Forestry</i>	106

	Halaman Page
5.5. Peternakan <i>Animal husbandry</i>	195
5.6. Perikanan <i>Fishery</i>	195
6. Perindustrian, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Manufacturing, Mining, Energy and Construction</i>	293
6.1. Perindustrian <i>Manufacturing</i>	293
6.2. Pertambangan <i>Mining</i>	293
6.3. Listrik, Gas, dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	294
6.4. Konstruksi <i>Construction</i>	294
7. Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	339
7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor <i>Trends of Exports and Imports</i>	339
7.2. Ekspor Minyak Bumi dan Gas <i>Exports of Oil and Gas</i>	339
7.3. Ekspor tanpa Minyak Bumi dan Gas <i>Exports of non Oil and Gas</i>	340
7.4. Ekspor menurut Negara Tujuan <i>Exports by Country of Destination</i>	340
7.5. Impor menurut Negara Asal <i>Imports by Country of Origin</i>	340
7.6. Impor menurut Golongan barang Ekonomi <i>Imports by Broad Economic Categories</i>	341
8. Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	399
8.1. Panjang Jalan <i>Length of Road</i>	399
8.2. Angkutan Darat <i>Land Transportation</i>	399

	Halaman <i>Page</i>
8.3. Angkutan Udara <i>Air Transportation</i>	400
8.4. Angkutan Laut <i>Sea Transportation</i>	401
8.5. Pos dan Telekomunikasi <i>Post and Telecommunications</i>	401
8.6. Perhotelan dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	402
9. Keuangan dan Harga-harga <i>Finance and Prices</i>	469
9.1. Keuangan Negara <i>Public Finance</i>	469
9.2. Perbankan <i>Banking</i>	469
9.3. Perasuransi <i>Insurance</i>	470
9.4. Koperasi <i>Cooperatives</i>	470
9.5. Harga-harga <i>Prices</i>	470
10. Konsumsi dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Expenditure</i>	559
10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita <i>Availability of Nutrient Consumption</i>	559
10.2. Pengeluaran Penduduk <i>Expenditure</i>	559
11. Pendapatan Nasional dan Regional <i>National and Regional Income</i>	601
11.1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Products</i>	601
11.2. Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Products</i>	602
12. Perbandingan Internasional <i>International Comparison</i>	625

Daftar Gambar / List of Figures

	Halaman Page
- Peta Indonesia menurut keadaan geografi <i>Map of Indonesia by geography</i>	iii
- Indonesia dalam peta dunia <i>Indonesia on the world map</i>	iv
- Luas Indonesia dibandingkan dengan Eropa <i>The area of Indonesia compared with Europe</i>	iv
- Bagan Organisasi Biro Pusat Statistik <i>Organization structure of Central Bureau of Statistics</i> ..	liii
 <u>Gambar 3.1.</u> <u>Figure</u> Piramida Penduduk Indonesia, 1971, 1980 dan 1985 <i>Population Pyramid of Indonesia, 1971, 1980 and 1985</i>	 36
 <u>Gambar 3.2.</u> <u>Figure</u> Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau, 1985 <i>Population Density and Inter Island Migration Flow, 1985</i> ..	 37
 <u>Gambar 3.3.</u> <u>Figure</u> Proyeksi Penduduk Indonesia, 1985 - 1990 <i>Population Projection of Indonesia, 1985 - 1990</i>	 38
 <u>Gambar 3.4.</u> <u>Figure</u> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor, 1985, 1986, 1987 <i>Percentage of Employed by Sectors, 1985, 1986, 1987</i>	 39
 <u>Gambar 3.5.</u> <u>Figure</u> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, 1987 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Type of Activity, 1987</i>	 40
 <u>Gambar 3.6.</u> <u>Figure</u> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Pen- didikan Tertinggi yang ditamatkan dan Jenis Kegiatan 1987 <i>Percentage of Population Age 10 and Over by Highest Educational Attainment and Type of Activity, 1987</i>	 41
 <u>Gambar 4.1.</u> <u>Figure</u> Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Disele- saikan dan yang Belum Diselesaikan, 1983-1986 <i>Number of Crimes and Offences Cleared, and Not Yet Cleared, 1983-1986</i>	 108

<u>Gambar</u> 4.2. <u>Figure</u>	Proyeksi Penduduk Usia Sekolah, 1980, 1982-1985, 1988 <i>Projection of Schooling Age, 1980, 1982-1985, 1988</i>	109
<u>Gambar</u> 4.3. <u>Figure</u>	Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Dapat Membaca dan Menulis Menurut Daerah Kota/Pedesaan, 1985 <i>Number of Population 10 Years of Age and Over Who Are Able to Read and Write by Urban/Rural Area, 1985</i>	110
<u>Gambar</u> 4.4. <u>Figure</u>	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid di Bawah Lingkungan Deparmenten Pendidikan dan Kebudayaan, 1985/86, 1986/87, 1987/88 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Under the Department of Education and Culture, 1985/86-1986/87, 1987/88 ..</i>	111
<u>Gambar</u> 4.5. <u>Figure</u>	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1982/83-1986/87 <i>Number of Health Facilities and Health Personnels, 1982/83 1986/87</i>	112
<u>Gambar</u> 4.6. <u>Figure</u>	Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas, 1985-1987 <i>Number of Hospitals and Public Health Centers, 1985-1987 ..</i>	113
<u>Gambar</u> 4.7. <u>Figure</u>	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dipeluk, 1980 dan 1985 <i>Percentage of Population by Religion, 1980 and 1985</i>	114
<u>Gambar</u> 4.8. <u>Figure</u>	Rata-rata Jarak ke Tempat Fasilitas Lingkungan, 1986 <i>Average Distance to Environment Facilities, 1986</i>	115
<u>Gambar</u> 4.9. <u>Figure</u>	Banyaknya Rumahtangga Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Penerangan, 1985 <i>Number of Households by Fuel of Lighting, 1985</i>	116
<u>Gambar</u> 5.1. <u>Figure</u>	Persentase Penggunaan Tanah di Indonesia, 1985,1986, dan 1987 <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1985, 1985, and 1987</i>	201
<u>Gambar</u> 5.2. <u>Figure</u>	Produksi Tanaman Pangan di Indonesia 1984-1988 <i>Production of Food Crops in Indonesia , 1984-1988</i>	202
<u>Gambar</u> 5.3. <u>Figure</u>	Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1984-1988 <i>Production of Estates and Smallholder 1984-1988</i>	203

<u>Gambar 5.4.</u> <i>Figure</i>	Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1978/1979-1986/1987 <i>Areas of Reforestation and Afforestation Planed, 1978/1979-1986/1987</i>	204
<u>Gambar 5.5.</u> <i>Figure</i>	Produksi Kayu Bulat, 1983/1984-1985/1986 <i>Log Production, 1983/1984-1985/1986</i>	205
<u>Gambar 5.6.</u> <i>Figure</i>	Populasi Ternak, 1986 <i>Livestock Population, 1986</i>	206
<u>Gambar 5.7.</u> <i>Figure</i>	Produksi Perikanan, 1981-1987 <i>Fishery Production, 1981-1987</i>	207
<u>Gambar 6.1.</u> <i>Figure</i>	Perbandingan Tenaga Kerja dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah tangga tahun 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Comparison of Persons Engaged with Value Added of Large/Medium, Small and Household manufacturing establishment, 1974/1975, 1979 and 1986</i>	300
<u>Gambar 6.2.</u> <i>Figure</i>	Produksi Gas dan Minyak Bumi, 1984-1988 <i>Natural Gas and Crude Oil Production, 1984-1988</i>	301
<u>Gambar 6.3.</u> <i>Figure</i>	Produksi dan Distribusi Listrik, 1983-1987 <i>Electricity Produced and Distributed, 1983-1987</i>	302
<u>Gambar 6.4.</u> <i>Figure</i>	Produksi Gas Kota, 1983-1987 <i>Production of Gas, 1983-1987</i>	303
<u>Gambar 6.5.</u> <i>Figure</i>	Rumah yang selesai dibangun melalui Bank Tabungan Negara, 1980-1988 <i>Number of houses built by the State Saving Bank, 1980-1988</i>	304
<u>Gambar 6.6.</u> <i>Figure</i>	Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, RRI dan ELN sampai dengan 30 Juni 1988 <i>Number and percentage of houses built by PERUMNAS, RRI and ELN up to June 30, 1988</i>	304
<u>Gambar 7.1.</u> <i>Figure</i>	Perkembangan Eksport dan Impor termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1970 - 1988 <i>Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas, 1970 - 1988</i>	344

<u>Gambar 7.2.</u> <i>Figure</i>	Perkembangan Eksport dan Impor tidak termasuk Minyak Bumi dan Gas, 1970 - 1988 <i>Trend of Exports and Imports Excluding Petroleum and Gas, 1970 - 1988</i>	345
<u>Gambar 7.3.</u> <i>Figure</i>	Perkembangan Nilai Eksport Indonesia Menurut Komoditi 1984-1988 <i>Trend of Indonesian Export Values by Commodities 1984-1988</i>	346
<u>Gambar 7.4.</u> <i>Figure</i>	Volume Eksport Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1984 - 1988 <i>Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination, 1984 - 1988</i>	347
<u>Gambar 7.5.</u> <i>Figure</i>	Nilai Eksport Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1984 - 1988 <i>Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination, 1984 - 1988</i>	348
<u>Gambar 7.6.</u> <i>Figure</i>	Nilai Eksport Beberapa Hasil Pertanian, 1984 - 1988 <i>Value of Exports of some Agricultural Products, 1984 - 1988</i>	349
<u>Gambar 7.7.</u> <i>Figure</i>	Nilai Eksport Timah Putih dan Tembaga, 1984 - 1988 <i>Value of Exports of Tin and Cooper 1984 - 1988</i>	350
<u>Gambar 7.8.</u> <i>Figure</i>	Nilai Eksport Beberapa Hasil Industri, 1984 - 1988 <i>Value of Exports of some Manufacturing Products, 1984-1988</i>	350
<u>Gambar 7.9.</u> <i>Figure</i>	Nilai Eksport menurut Negeri Tujuan, 1984 dan 1988 <i>Value of Exports by Main Country of Destination, 1984 and 1988</i>	351
<u>Gambar 7.10.</u> <i>Figure</i>	Nilai Impor menurut Negeri Asal, 1984 dan 1988 <i>Value of Imports by Principal Country of Origin, 1984 and 1988</i>	351
<u>Gambar 7.11.</u> <i>Figure</i>	Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1977-1988 <i>Value of Imports by Broad Economic Categories, 1977-1988 .</i>	352
<u>Gambar 8.1.</u> <i>Figure</i>	Panjang Jalan menurut Pemerintahan Yang Berwenang, 1972-1987 <i>Length of Roads by level of Government Responsibility 1972-1987</i>	405

<u>Gambar</u> 8.2. <u>Figure</u>	Persentase Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan, 1985 dan 1986 <i>Percentage of Length of Roads by Condition of Road, 1985 and 1986</i>	406
<u>Gambar</u> 8.3. <u>Figure</u>	Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1984 - 1987 <i>Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled, 1984 - 1987</i>	407
<u>Gambar</u> 8.4. <u>Figure</u>	Penumpang yang berangkat pada Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1983-1987 <i>Number of Passenger Departure for Domestic and International Airlines, 1983-1987</i>	408
<u>Gambar</u> 8.5. <u>Figure</u>	Wisatawan asing yang datang ke Indonesia menurut kebangsaan, 1984-1988 <i>Foreign Tourists arrived to Indonesia by Nationality, 1984-1988</i>	409
<u>Gambar</u> 9.1. <u>Figure</u>	Realisasi Penerimaan Negara 1985/1986-1987/1988 <i>Actual Government Receipts 1985/1986-1987/1988</i>	476
<u>Gambar</u> 9.2. <u>Figure</u>	Realisasi Pengeluaran negara 1985/1986-1987/1988 <i>Actual Government Expenditures 1985/1986-1987/1988</i>	476
<u>Gambar</u> 9.3. <u>Figure</u>	Peredaran Uang, 1984 - 1987 <i>Money Supply, 1984 - 1987</i>	477
<u>Gambar</u> 9.4. <u>Figure</u>	Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia (April 1977 - Maret 1978 = 100), 1984 - 1988 <i>Inflation rate Grouped of 17 Cities in Indonesia (April 1977 - March 1978 = 100), 1984 - 1988</i>	478
<u>Gambar</u> 10.1. <u>Figure</u>	Persentase Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran, 1981, 1984, 1987 <i>Percentage average per capita monthly Expenditure by expenditure items, 1981, 1984, 1987</i>	565
<u>Gambar</u> 11.1. <u>Figure</u>	Persentase Produk Domestik Bruto menurut lapangan Usaha atas dasar harga berlaku, 1985 - 1987 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin of Current Market Prices, 1985 - 1987</i>	605

DAFTAR TABEL./LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. KEADAAN GEOGRAFI <i>GEOGRAPHICAL CONDITION</i>	
1.1. Persentase luas daerah dan pembagian daerah administrasi di Indonesia, 1988 <i>Areas of provinces of Indonesia and number of administrative units by province, 1988</i>	5
1.2. Luas Daerah Pengairan, Tinggi Aliran dan Volume Air dari Beberapa Sungai yang Diselidiki di Pulau Sumatera, 1982-1983 <i>Catchment Areas, Deep and Water Volume of Several Rivers Observed in Sumatera, 1982-1983</i>	6
1.3. Angkutan Sedimen dan Intensitas Erosi Beberapa Sungai di Jawa dan Bali, 1982 <i>Dragged Sediment and Erosion Intensity of Several Main Rivers in Java and Bali, 1982</i>	8
1.4. Danau-danau Besar dan Luasnya, 1975 <i>Name and Area of Main Lakes, 1975</i>	9
1.5. Gunung Api Berbahaya, Luas Daerah Terlarang dan Luas Daerah Berbahaya, 1982 <i>Dangerous Volcanoes, Prohibited and Critical Areas, 1982</i>	9
1.6. Gunung Api Lainnya dengan Luas Daerah Berbahaya Sementara, 1982 <i>Dangerous Volcanoes with Temporal Dangerous Areas, 1982</i>	10
2. KEADAAN IKLIM <i>CLIMATE SITUATION</i>	
2.1. Suhu Udara Rata-rata Maksimum/Minimum, 1987 <i>Average Maximum/Minimum Temperature, 1987</i>	16
2.2. Kelembaban Udara Rata-rata, 1987 <i>Average Relative Humidity, 1987</i>	18
2.3. Banyaknya Hujan dari Tempat Terpilih, 1987 <i>Number of Rainfalls in Selected Places, 1987</i>	20
2.4. Kecepatan Angin Rata-rata, 1987 <i>Average Wind Velocity, 1987</i>	22
3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA <i>POPULATION AND LABOR FORCE</i>	
3.1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk <i>Population Growth and Density</i>	
3.1.1. Proyeksi Penduduk Indonesia, 1985-2005 <i>Population Projection of Indonesia, 1985-2005</i>	45

3.1.2.	Proyeksi Penduduk menurut Provinsi/Pulau 1985 - 1990 <i>Population Projection by Province/Island, 1985 - 1990</i>	44
3.1.3.	Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia menurut Provinsi/Pulau, 1961-1985 <i>Annual Population Growth of Indonesia by Province/Island, 1961-1985</i>	47
3.1.4.	Persentase Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk menurut Provinsi/ Pulau, 1961, 1971, 1980 & 1985 <i>Percentage of Area and Population Density by Province and Island, 1961, 1971, 1980 & 1985</i>	48
3.1.5.	Penduduk menurut Golongan Umur, Daerah Kota/Pedesaan dan Jenis Kelamin, 1985 <i>Population by Age Group, Urban/Rural and Sex, 1985</i>	50
3.1.6.	Rasio Jenis Kelamin menurut Provinsi/Pulau, 1961, 1971, 1980 & 1985 <i>Sex Ratio by Province/Island, 1961, 1971, 1980 & 1985</i>	52
3.1.7.	Banyaknya Penduduk dan Rumahtangga menurut Provinsi/Pulau, 1980 & 1985 <i>Number of Population and Households by Province/Island, 1980 & 1985</i>	53
3.1.8.	Penduduk 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur, Jenis Kelamin dan Status Perkawinan, 1985 <i>Population Aged 10 and Over by Age Group, Sex and Marital Status, 1985</i>	54
3.2.	ANGKATAN KERJA <i>LABOR FORCE</i>	
3.2.1.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi, 1982, 1985, 1986 & 1987 <i>Labor Force Participation Rate by Province, 1982, 1985, 1986 & 1987</i>	57
3.2.2.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Golongan Umur dan Kegiatan - tan, Selama Seminggu yang lalu 1987 <i>Population Aged 10 and Over by Age Group and Type of Activity, during the previous week, 1987</i>	58
3.2.3.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Kegiatan se- lama seminggu yang lalu, 1987 <i>Population Aged 10 and Over by Province and Type of Activity during the previous week 1987</i>	60
3.2.4.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan selama seminggu yang lalu, 1987 <i>Population Aged 10 and Over by Educational Attainment and Type of Activity, 1987</i>	62

3.2.5.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Occupation, 1985</i>	64
3.2.6.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1987 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Main Industry, 1987</i>	66
3.2.7.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Provinsi dan Status Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Province and Employment Status, 1985</i>	68
3.2.8.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Occupation, 1985</i>	70
3.2.9.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan status pekerjaan utama, 1987 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Employment status and Main Industry, 1987</i>	72
3.2.10.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Status dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Employment Status and Main Industry, 1985</i>	74
3.2.11.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut jam kerja seluruhnya dan lapangan pekerjaan utama, 1987 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Total working hours and main industry, 1987</i>	76
3.2.12.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Pekerjaan Utama, 1987 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Industry, 1987</i>	78
3.2.13.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Pekerjaan Utama, 1985 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Main Occupation, 1985</i>	80
3.2.14.	Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama, 1986 <i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Educational Attainment and Employment Status, 1986</i>	82

3.2.15. Penduduk berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 1987	<i>Population Aged 10 and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 1987</i>	82
3.2.16. Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Tanaman, 1984-1986	<i>Daily Average Wages of Estate Workers by Estate Crops, 1984-1986</i>	84
3.2.17. Rata-rata Upah per Hari Pekerja Perkebunan menurut Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan, 1984-1986	<i>Daily Average Wages of Estate Workers by Sex and Type of Jobs, 1984-1986</i>	85
3.2.18. Jumlah Pendaftaran Pencari Kerja serta Permintaan dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Dirinci menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1987	<i>Number of Registered Work Applicants, Demand and Placement of Workers by Province and Sex, 1987</i>	86
3.2.19. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Maret 1988	<i>Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, March 1988</i>	88
3.2.20. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Maret 1988	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, March 1988</i>	89
3.2.21. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Maret 1988	<i>Number of Civil Servants by Rank and Sex, March 1988</i>	90
3.2.22. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran, Maret 1988	<i>Number of Civil Servants by Region of Location, March 1988</i>	91
3.2.23. Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum Pekerja per Bulan menurut Provinsi, 1983-1987	<i>Monthly Average Minimum Physical Requirement of Employees by Province, 1983-1987</i>	92
3.3. PERPINDAHAN PENDUDUK		
	<i>POPULATION MOBILITY</i>	
3.3.1. Penduduk menurut Status Perpindahan Berdasarkan Tempat Tinggal Sekarang, 1985	<i>Population by Migration Status Based on Present Residence, 1985 ..</i>	94
3.3.2. Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Asal, 1981-1988	<i>Implementation of general Transmigration by Region of Origin, 1981-1988</i>	95

3.3.3. Pelaksanaan Transmigrasi Umum menurut Daerah Tujuan, 1982-1987/1988 <i>Implementation of General Transmigration by Region of Destination, 1982-1987/1988</i>	96
3.3.4. Banyaknya Warga Negara Republik Indonesia Diluar Negeri pada Akhir Tahun, 1984-1987 <i>Number of Indonesian Citizen Overseas at The End of Year, 1983-1986</i>	96
3.3.5. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok Kebangsaan (Berdiam Tetap), 1987 <i>Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group, 1987</i>	97
3.3.6. Banyaknya Orang Asing di Indonesia menurut Provinsi dan Kelompok kebangsaan (Berdiam Sementara), 1987 <i>Number of Foreigners in Indonesia by Province and Nationality Group (Just a while), 1987</i>	98

4. S O S I A L

SOCIAL AFFAIRS

4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

EDUCATION AND CULTURE

4.1.1. Proyeksi Penduduk Usia Sekolah, 1980 -1988 <i>Population of Schooling Age Projection, 1980 - 1988</i>	117
4.1.2. Banyaknya Penduduk Usia 7-24 tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 1971 - 1985 <i>Population 7-24 Years of Age Attending School by Sex and Age Group, 1971 - 1985</i>	117
4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar Di bawah Lingkungan Departemen P&K menurut Provinsi 1985/86-1987/88 <i>Number of Primary Schools, Teachers and Pupils Under The Department of Education and Culture by Province, 1985/86-1987/88</i>	118
4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Pertama (S.M.P) menurut Provinsi, 1985/86-1987/88 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior General High School by Province, 1985/86-1987/88</i>	119
4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Teknik menurut Provinsi, 1985/86-1987/88 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior Technical High School by Province, 1985/86-1987/88</i>	120
4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.P menurut Provinsi, 1985/86-1987/88 <i>Number of Junior Home Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	121

4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.A. menurut Provinsi 1985/86-1987/88	<i>Number of General Senior High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	126
4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.T.M. menurut Provinsi, 1985/86-1987/88	<i>Number of Senior Technical Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	128
4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.K.K.A. menurut Provinsi, 1985/86-1987/88	<i>Number of Senior Home Economic Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	130
4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.P.G. menurut Provinsi, 1985/86-1987/88	<i>Number of Teachers Education Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	132
4.1.11. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.G.O. menurut Provinsi, 1985/86-1987/88	<i>Number of Senior Sport Teacher Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	134
4.1.12. Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid S.M.E.A menurut Provinsi, 1985/86-1987/88	<i>Number of Senior Economic High Schools, Teachers and Pupils by Province, 1985/86-1987/88</i>	136
4.1.13. Banyaknya Perguruan Tinggi/Akademi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Menurut Provinsi, 1985/86	<i>Number of State Academics/Universities, Students and Teachers by Province, 1985/86</i>	138
4.1.14. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Daerah, 1982/83-1986/87	<i>Number of Student of IAIN by Area, 1982/83-1986/87</i>	139
4.1.15. Banyaknya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menurut Jenis Kelamin dan Fakultas, 1982/83-1986/87	<i>Number of Student of IAIN by Sex and Faculty, 1982/83-1986/87 ...</i>	139
4.1.16. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Keatas menurut Provinsi dan Status Sekolah, 1986,	<i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Province and Schooling Status, 1986</i>	140
4.1.17. Banyaknya Pramuka menurut Provinsi, 1983-1986	<i>Number of Scouts by Province, 1983-1986</i>	142
4.1.18 Banyaknya Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang dapat Membaca dan Menulis menurut Provinsi dan Daerah Kota/Pedesaan, 1985	<i>Number of Population 10 Years of Age and Over Who Are Able to Read and Write by Province and Urban/Rural Areas, 1985</i>	145

4.1.19.	Banyaknya Bioskop, Tempat Duduk, Penonton dan Uang Masuk menurut Provinsi, 1985-1986	
	<i>Number of Cinemas, Seats, Attendances, and Money Receipts by Province, 1985-1986</i>	146
4.1.20.	Persentase Penduduk Berumur 10 tahun dan Lebih menurut Jenis Kegiatan Sosial Budaya yang Dilakukan dan Golongan Umur, 1984	
	<i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Kind of Social Culture Activity Performed and Age Group, 1984</i>	148
4.2.	KESEHATAN	
	<i>H E A L T H</i>	
4.2.1.	Banyaknya Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Provinsi 1985-1987	
	<i>Number of Hospitals and Beds by Province, 1985-1987 ,.....</i>	150
4.2.2.	Banyaknya Puskesmas menurut Provinsi, 1982/83-1986/87	
	<i>Number of Public Health Centers by Province, 1982/83-1986/1987 ..</i>	151
4.2.3.	Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan, 1982/83-1986/87	
	<i>Number of Health Facilities and Health Personnel, 1982/83-1986/87</i>	152
4.2.4.	Banyaknya Industri Farmasi menurut Provinsi, 1982/83-1986/87	
	<i>Number of Pharmaceutical Industries by Province, 1982/83-1986/87</i>	153
4.2.5.	Banyaknya Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi, 1982/83-1986/87	
	<i>Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province, 1982/83-1986/87</i>	154
4.2.6.	Banyaknya Apotik menurut Provinsi, 1982/83-1986/87	
	<i>Number of Dispensaries by Province, 1982/83-1986/87</i>	155
4.2.7.	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana menurut Provinsi, 1984-1988	
	<i>Number of Family Planning Clinics by Province, 1984-1988</i>	156
4.3.	KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT	
	<i>PUBLIC ORDER AND SAFETY</i>	
4.3.1.	Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenisnya, 1984-1986	
	<i>Type and Number of Crimes and Offences Reported and Cleared, 1984-1986</i>	157
4.3.2.	Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Setiap POLDA, 1984-1986	
	<i>Number of Crimes and Offences Reported and Cleared by Police Regional Command 1984-1986</i>	158

4.3.3.	Besarnya Kerugian Akibat Beberapa Jenis Kejahatan yang Dilaporkan dan Ditemukan Kembali menurut POLDA, 1984-1986 <i>Losses Reported and Recovered for Several Type of Crimes by Regional Police Command, 1984-1986</i>	159
4.3.4.	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Jenis Pidana/Hukuman dan Jenis Kelamin, 1985-1987 <i>Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Type of Verdicts and Sex, 1985-1987</i>	160
4.3.5.	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Telah Diajukan Kemuka Sidang Pengadilan menurut Umur dan Jenis Kelamin, 1985-1987 <i>Number of Defendants Based on Conviction of Civil Court by Age and Sex, 1985-1987</i>	161
4.3.6.	Jumlah Lembaga Pemasyarakatan menurut Wilayah Inspeksi serta Banyaknya Lembaga Pemasyarakatan Dewasa, Khusus Anak-Anak dan Balai Bispa, 1979 <i>Number of Prison Office by Inspectorate Region and Number of Adult and Juvenile Prisons and Reformatories, 1979</i>	162
4.3.7.	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 1985-1987 <i>Number of Additional Prisoners by Type of Crime/offence and Sex, 1985-1987</i>	163
4.3.8.	Banyaknya Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 1985-1987 <i>Number of Additional Prisoners Based on Court Vonis by Province and Sex, 1985-1987</i>	164
4.3.9.	Isi Lembaga Pemasyarakatan di Setiap Wilayah Pemasyarakatan pada Akhir Tahun, 1985-1987 <i>Number of Inmates of Prisons by Regional Prisons Office at The End of Year, 1985-1987</i>	165
4.4.	A G A M A <i>RELIGION</i>	
4.4.1.	Percentase Penduduk menurut Provinsi dan Agama, 1980, 1985 <i>Percentage of Population by Province and Religion, 1980, 1985 ...</i>	166
4.4.2.	Banyaknya Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci menurut Provinsi, 1985/1986-1987/1988 <i>Number of Moslem Pilgrims Departing to Mecca by Province, 1985/1986-1987/1988</i>	168
4.4.3.	Banyaknya Nikah, Talaq dan Cerai, dan Rujuk menurut Provinsi, 1985/86-1987/88 <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations, 1985/86-1987/88</i>	169

4.5.	SOSIAL LAINNYA <i>OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.5.1.	Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Provinsi, 1986/87-1987/88 <i>Number of Victims of Natural Disasters by Province, 1986/87-1987/88</i>	170
4.5.2.	Banyaknya Korban Bencana Alam menurut Jenisnya di Indonesia, 1986/87-1987/88 <i>Number of Victims of Natural Disaster by The Disaster Type in Indonesia, 1986/87-1987/88</i>	171
4.5.3.	Banyaknya Panti Asuhan, Anak Asuh dan Kapasitas menurut Provinsi 1987/88 <i>Number of Nursing Home, Children Nursed and Capacity by Province, 1987/88</i>	172
4.6.	PERUMAHAN DAN LINGKUNGANNYA <i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	
4.6.1.	Rata-rata Jarak ke Tempat Fasilitas Lingkungan, 1981 & 1986 <i>Average Distance to Environment Facilities, 1981 & 1986</i>	173
4.6.2.	Percentase Rumahtangga Menurut Perkembangan keadaan Tempat Tinggal Selama Tiga tahun yang Lalu dan daerah Tempat Tinggal, 1986 <i>Percentage of Household by Trend of Housing Condition During 3 Years Ago and Place of Residence, 1986</i>	173
4.6.3.	Banyaknya Rumahtangga Menurut Daerah dan Status Tempat Tinggal, 1980 & 1985 <i>Number of Households by Region and Tenure of Living Unit, 1980 & 1985</i>	174
4.6.4.	Banyaknya Rumahtangga Menurut Provinsi / Pulau dan Banyaknya Rumahtangga dalam Satu Bangunan Sensus, 1985 <i>Number of Households by Province/Island and Number of Households in one Dwelling Unit, 1985</i>	175
4.6.5.	Banyaknya Rumahtangga Menurut Banyaknya Anggota Rumahtangga dan Banyaknya Ruangan, 1981 & 1986 <i>Number of Households by Households Size and Number of Rooms, 1981 & 1986</i>	176
4.6.6.	Banyaknya Rumahtangga Menurut Pulau dan Banyaknya Ruangan Tidur, 1981 & 1986 <i>Number of Households by Islands and Number of bedrooms, 1981 & 1986</i>	178
4.6.7.	Banyaknya Rumahtangga Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Pemili- kan Jendela dan Ventilasi, 1981 & 1986 <i>Number of Households by Place of Residence and Who Have Window and Ventilation, 1981 & 1986</i>	180

4.6.8.	Banyaknya Rumah tangga Menurut Luas Lantai yang Didiami dan Daerah Tempat Tinggal, 1981 & 1985 <i>Number of Households by Floor Space Occupied and Place of Residence, 1981 & 1985</i>	180
4.6.9.	Persentase Rumah tangga Menurut Perkembangan Fasilitas Tempat Tinggal Selama Tiga Tahun yang Lalu dan Dua Rencananya tempat Tinggal, 1986 <i>Percentage of Households by Trend of Housing Facility During 3 Years Ago and Place of Residence, 1986</i>	181
4.6.10.	Banyaknya Rumah tangga Menurut Provinsi/Pulau dan Sumber Air Minum, 1981 & 1985 <i>Number of Households by Province/Island and Source of Drinking Water 1981 & 1985</i>	182
4.6.11.	Banyaknya Rumah tangga Menurut Provinsi dan Jenis Bahan Bakar Untuk Penerangan, 1985 <i>Number of Households by Province and Type of Fuel for Lighting, 1985</i>	185
4.6.12.	Banyaknya Rumah tangga Menurut Provinsi dan Tempat Buang Air Besar, 1981 & 1985 <i>Number of Households by Province and Toilet Facilities, 1981 & 1985</i>	186

**5. PERTANIAN
AGRICULTURE**

**5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

5.1.1.a.	Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1985 <i>Land Utilization by Province, 1985</i>	208
5.1.1.b.	Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1986 <i>Land Utilization by Province, 1986</i>	210
5.1.1.c.	Penggunaan Tanah menurut Provinsi, 1987 <i>Land Utilization by Province, 1987</i>	212
5.1.2.	Luas Padi, Produksi dan hasil Per Hektar Tanaman Pangan, 1984-1988 <i>Area of cultivated, Production and yield rate of rice crop, 1984-1988</i>	214
5.1.3.	Luas Padi (Padi Sawah+Padi Ladang) Menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Area harvested of Paddy by Province, 1984-1988</i>	215
5.1.4.	Luas Padi Padi Sawah menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Area harvested of rice land Paddy by Province, 1984-1988</i>	216
5.1.5.	Luas Padi Padi Ladang menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Area harvested of Irrigated Paddy by Province, 1984-1988</i>	217

5.1.6.	Produksi Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Paddy by Province, 1984-1988</i>	218
5.1.7.	Produksi Padi Sawah menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Wetland Paddy by Province, 1984-1988</i>	219
5.1.8.	Produksi Padi Ladang menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Dryland Paddy by Province, 1984-1988</i>	220
5.1.9.	Rata-rata Produksi Per Hektar Padi (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate of Wetland Paddy + Dryland Paddy by Province, 1984-1988</i>	221
5.1.10.	Rata-rata Produksi Padi Sawah Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate Wetland Paddy by Province, 1984-1988</i>	222
5.1.11.	Rata-rata Produksi Padi Ladang Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate of Dryland Paddy by Province, 1984-1988</i>	223
5.1.12.	Produksi Jagung menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Maize by Province, 1984-1988</i>	224
5.1.13.	Produksi Ubi Kayu menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Cassava by Province, 1984-1988</i>	225
5.1.14.	Produksi Ubi Jalar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Sweet Potatoes by Province, 1984-1988</i>	226
5.1.15.	Produksi Kacang Tanah menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Peanuts by Province, 1984-1988</i>	227
5.1.16.	Produksi Kacang Kedele menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Production of Soyabean by Province, 1984-1988</i>	228
5.1.17.	Rata-rata Produksi Jagung Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yields rates of Maize by Province, 1984-1988</i>	229
5.1.18.	Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate of Cassava by Province, 1984-1988</i>	230
5.1.19.	Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate Production of Sweet Potatoes by Province, 1984-1988</i>	231
5.1.20.	Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate of Peanuts by Province, 1984-1988</i>	232

5.1.21.	Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar menurut Provinsi, 1984-1988 <i>Yield Rate of Soyabeans by Province, 1984-1988</i>	233
5.1.22.	Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayuran dan Provinsi, 1986. <i>Area Harvested Production of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1986</i>	234
5.1.23.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1986. <i>Production of Vegetables Harvested all at once by Kind and Province, 1986</i>	236
5.1.24.	Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi, 1986 <i>Yield Rate of Instant Harvested Vegetables by Kind and Province, 1986</i>	238
5.1.25.	Produksi Buah-buahan menurut Provinsi, 1986 <i>Production of Fruits by Province, 1986</i>	240
5.1.26.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Padi 1984 - 1986 <i>Production and Cost of Production per Hectare of Paddy 1984-1986</i>	242
5.1.27.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Jagung, 1984-1986 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Maize, 1984-1986</i>	244
5.1.28.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Kayu 1984-1986 <i>Production and Cost of production Per Hectare of Cassava, 1984 - 1986</i>	246
5.1.29.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Ubi Jalar, 1984-1986 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Sweet Potatoes, 1984-1986</i>	248
5.1.30.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Tanah, 1984-1986 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Peanuts, 1984-1986</i>	250
5.1.31.	Produksi dan Pengeluaran Per Hektar dari Usaha Penanaman Kacang Kedele, 1984-1986 <i>Production and Cost of Production Per Hectare of Soyabeans, 1984-1986</i>	252
5.2.	PERKEBUNAN <i>ESTATES CROPS</i>	
5.2.1.	Banyaknya Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1984-1988 <i>Number of Estates by Types of Crops, 1984-1988</i>	254

	Halaman Page
5.2.2. Luas Tanaman Perkebunan Besar menurut Jenis Tanaman, 1984-1988 <i>Planted Areas of Estates by types of Crops, 1984-1988</i>	254
5.2.3. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1983-1987 <i>Planted Areas of Smallholders by Types of Crops, 1983-1987</i>	255
5.2.4. Produksi Perkebunan besar menurut Jenis Tanaman, 1984-1988 <i>Production of Estates by Types of Crops, 1984-1988</i>	256
5.2.5. Produksi Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman, 1983-1987 <i>Production of Smallholders Estates by Types of Crops, 1983-1987 .</i>	257
5.2.6. Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar, 1984-1988 <i>End of Year Stocks of Estates Crops, 1984-1988</i>	258
 5.3. KEHUTANAN <i>FORESTRY</i>	
5.3.1. Luas Hutan berdasarkan Tataguna Hutan Kesepakatan di setiap Provinsi sampai dengan Mei 1984 <i>Forests Area Based on Forest Land Use by Consensus in Each Province Up to May, 1984</i>	259
5.3.2a. Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan 1973/1974 - 1986/1987 <i>Areas Reforestation and Afforestation Planed 1973/1974-1986/1987</i>	260
5.3.2b. Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi dan Penghijauan Inpres, 1987 <i>Area Reforestation and Afforestation Planed and Realization, 1987</i>	261
5.3.3. Luas Lahan Kritis di luar dan di dalam kawasan Hutan (Ha) sampai dengan April 1987 <i>Critical Land Area inside and outside of the Forest Area (Ha) up to April 1987</i>	262
5.3.4. Produksi Kayu Bulat per Jenis Kayu 1983/1984 - 1985/1986 <i>Log Production by Kind of Wood 1983/1984 ~ 1985/1986</i>	263
5.3.5. Produksi Kayu Hutan menurut Jenis Produksi, 1973-1986/1987 <i>Timber Production by Kind, 1973-1986/1987</i>	264
5.3.6. Produksi Hasil Hutan Non Kayu menurut Jenis, 1983/1984-1986/1987 <i>Non Wood Forest Products by Kind, 1983/1984-1986/1987</i>	265
 5.4. PETERNAKAN <i>LIVESTOCK</i>	
5.4.1a. Populasi Ternak menurut Jenisnya dan Provinsi, 1984 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1984</i>	266
5.4.1b. Populasi Ternak Menurut Jenisnya dan Provinsi, 1985 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1985</i>	267

	Halaman Page
5.4.1c. Populasi Ternak Menurut Jenisnya dan Provinsi, 1986 <i>Livestock Population by Kind and Province, 1986</i>	268
5.4.2. Populasi Unggas menurut Jenis Unggas dan Provinsi, 1983 <i>Poultry Population by Kind and Province, 1983</i>	269
5.4.3. Jumlah Ternak Sapi yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1987 <i>Number of Slaughtered Cows by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1987</i>	270
5.4.4. Jumlah Ternak Kerbau yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1987 <i>Number of Slaughtered Buffalo by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1987</i>	271
5.4.5. Jumlah Ternak Kuda yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1987 <i>Number of Slaughtered Horses by province, Place Slaughter and Ownership Status in 1987</i>	272
5.4.6. Jumlah Ternak Kambing yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1987 <i>Number of Slaughtered Goats by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1987</i>	273
5.4.7. Jumlah Ternak Domba yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1987 <i>Number of Slaughtered Sheeps by Province Place of Slaughter and Ownership Status in 1987</i>	274
5.4.8. Jumlah Ternak Babi yang Dipotong menurut Provinsi, Tempat Pemotongan dan Status Pemilikan Ternak dalam tahun 1987 <i>Number of Slaughtered Pigs by Province, Place of Slaughter and Ownership Status in 1987</i>	275
5.5. PERIKANAN FISHERY	
5.5.1. Jumlah Rumahtangga Perikanan, Perahu/Kapal, Luas Usaha Budidaya, Produksi dan Nilai menurut Sub Sektor Perikanan, 1984 - 1986 <i>Number of Fishery Households, Fishing Boats, Cultured Areas, Value and Quantity of Production by Sub Sectors of Fishery, 1984-1986</i>	276
5.5.2. Jumlah Rumahtangga Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor Perikanan, 1985 - 1986 <i>Number of Fishery Households by Province and Sub Sector of Fishery 1985 - 1986</i>	278
5.5.3. Jumlah dan Jenis Perahu/Kapal menurut Provinsi, 1985 - 1986 <i>Type and Number of Fishing Boats by Province, 1985 - 1986</i>	280

5.5.4.	Luas Usaha dan Jenis Budidaya Perikanan menurut Provinsi, 1985-1986 <i>Fishery cultured Areas by Province and Type of Culture, 1985-1986</i>	282
5.5.5.	Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1985 - 1986 <i>Quantity of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1985-1986</i>	284
5.5.6.	Nilai Produksi Perikanan menurut Provinsi dan Sub Sektor, 1985 - 1986 <i>Value of Fishery Production by Province and Sub Sectors, 1985 - 1986</i>	286
5.5.7.	Produksi Perikanan menurut Sub Sektor, 1971-1987 <i>Quantity of Fishery Production by Sub Sector, 1971-1987</i>	288

6. PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6.1.	PERINDUSTRIAN <i>MANUFACTURING</i>	
6.1.1.	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Number of Establishment, Persons Engaged, and Labor Costs of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975, 1979 and 1986</i>	306
6.1.2.	Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumahtangga, 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Value of Gross Output, Input Costs and Value Added (at Market Price) of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments, 1974/1975, 1979 and 1986</i>	308
6.1.3.	Beberapa Indikator Industri, 1974/1975, 1979 dan 1986 <i>Some Indicators for Manufacturing Sector, 1974/1975, 1979 and 1986</i>	310
6.1.4.	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal tetap Industri Besar dan Sedang, 1985-1986 <i>Number of Establishments, Person Engaged, Labor Costs and Value of Changes in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Establishments 1985 - 1986</i>	311
6.1.5.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang, 1986 <i>Input Costs of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1986</i>	312
6.1.6.	Nilai Output Industri Besar dan sedang, 1986 <i>Value of Gross Output of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1986</i>	314

6.1.7. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang, 1985 - 1986		
<i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Establishments, 1985 - 1986</i>		316
6.1.8. Beberapa Indikator Industri Besar dan Sedang 1985 - 1986		
<i>Some Indicators for Large and Medium Manufacturing Establishment 1985-1986</i>		317
6.1.9. Angka Indeks Triwulanan Produksi Industri Besar dan Sedang dari beberapa kelompok Industri terpilih (Rata-rata Triwulan 1975 = 100)		
<i>Quarterly Index of Large and Medium Manufacturing Production from Selected Industry Groups (Quarterly Average 1975=100)</i>		318
6.2. PERTAMBANGAN		
<i>M I N I N G</i>		
6.2.1. Produksi Pertambangan menurut Jenis Barang, 1984 - 1988		
<i>Mineral Production by Commodity, 1984-1988</i>		320
6.2.2. Produksi Minyak Mentah menurut Perusahaan Penghasil, 1984 - 1988		
<i>Crude Oil Production by Company, 1984 - 1988</i>		321
6.2.3. Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri, 1984 - 1988		
<i>Domestic Sales of Petroleum Products, 1984 - 1988</i>		322
6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM		
<i>ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY</i>		
6.3.1a. Daya terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 1986		
<i>Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province, 1986</i>		323
6.3.1b. Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik Perusahaan Umum Listrik Negara Menurut Wilayah PLN dan Provinsi, 1987		
<i>Installed Capacity, Electricity Produced and Distributed by State Electric Company (PLN) According to PLN Region and Province 1987</i>		324
6.3.2. Perkembangan Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN), 1983 - 1987		
<i>Development of State Electric Company, 1983-1987</i>		325
6.3.3. Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN), 1983-1987		
<i>Development of State Gas Company, 1983-1987</i>		326
6.3.4. Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM) 1983 - 1987		
<i>Development of Water Supply Establishments 1983 - 1987</i>		327

6.4.	KONSTRUKSI <i>CONSTRUCTION</i>	
6.4.1.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perumnas, 1983/1984-1987/1988 <i>Number of Houses Built by Perumnas, 1983/1984-1987/1988</i>	328
6.4.2.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas menurut Provinsi, 1983-1984 <i>Realization of Housing Construction by Perum Perumnas per Province, 1983-1984</i>	329
6.4.3.	Realisasi Pembangunan Perumahan Melalui Perumnas Dirinci menurut Kota dan Type Rumah sampai dengan 30 Juni 1988 <i>Number and Type of Houses Built by Perumnas in Several Cities up to June 30, 1988</i>	330
6.4.4.	Realisasi Pembangunan Perumahan Real Estate, 1983-1987 <i>Realization of Real estate Housing Construction, 1983-1987</i>	333
6.4.5.	Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui Bank Tabungan Negara, 1976 - 1988 <i>Realization of Housing Mortage Financed by The State Saving Bank 1976 - 1988</i>	334
6.4.6.	Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Bank Tabungan Negara sampai dengan 30 Juni 1988 <i>Realization of Housing Construction by State Saving Bank up to June 30, 1988</i>	335
6.4.7.	Pembangunan Perumahan menurut Pulau sampai dengan 30 Juni 1988 <i>Distribution of Housing Construction by Island up to June 30, 1988</i>	336
7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI <i>FOREIGN TRADE</i>		
7.1.	Perkembangan Ekspor dan Impor, 1954-1988 <i>Trend of Exports and Imports, 1954-1988</i>	353
7.2.	EKSPOR <i>EXPORT</i>	
7.2.1	Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1984-1988 <i>Volume of Exports by Principal Ports, 1984-1988</i>	354
7.2.2.	Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting, 1984-1988 <i>Value of Exports by Principal Ports, 1984-1988</i>	356
7.2.3.	Volume Ekspor menurut Negeri Tujuan yang Utama, 1984-1988 <i>Volume of Exports by Main Country of Destination, 1984-1988</i>	358

7.2.4. Nilai Ekspor menurut Negeri Tujuan Utama, 1984-1988 <i>Value of Exports by Main Country of Destination, 1984-1988</i>	359
7.2.5. Volume Ekspor menurut Golongan S I T C, 1984-1988 <i>Volume of Exports by S I T C Groups, 1984-1988</i>	360
7.2.6. Nilai ekspor menurut Golongan S I T C, 1984-1988 <i>Value of Exports by S I T C Groups, 1984-1988</i>	361
7.2.7. Ekspor Karet menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Rubber by Country of Destination, 1984-1988</i>	362
7.2.8. Ekspor Pupuk menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Fertilizers by Country of Destination, 1984-1988</i>	363
7.2.9. Ekspor Teh menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Tea by Country of Destination, 1984-1988</i>	363
7.2.10. Ekspor Kopi menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Exports of Coffee by Country of Destination, 1984-1988</i>	364
7.2.11. Ekspor Tembakau menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Exports of Tobacco by Country of Destination, 1984-1988</i>	365
7.2.12. Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Exports of Oil Palm by Country of Destination, 1984-1988</i>	366
7.2.13. Ekspor Lada Putih menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of White Pepper by Country of Destination, 1984-1988</i>	367
7.2.14. Ekspor Lada Hitam menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Black Pepper by Country of Destination, 1984-1988</i>	368
7.2.15. Ekspor Kina, Krundum Kina dan Garam Kina menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Quinine, Quinine Crundum and Quinine Salt by Country of Destination, 1984-1988</i>	369
7.2.16. Ekspor Kayu Jati menurut negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Teakwood by Country of Destination, 1984-1988</i>	370
7.2.17. Ekspor Kayu menurut Negoci Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Wood by Country of Destination, 1984-1988</i>	371
7.2.18. Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Crude Petroleum by Country of Destination, 1984-1988 ..</i>	372
7.2.19. Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Petroleum and Petroleum Product by Country of Destination, 1984-1988</i>	373

7.2.20. Ekspor Timah Putih menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Tin by Country of Destination, 1984-1988</i>	374
7.2.21. Ekspor Tembaga menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Copper by Country of Destination, 1984-1988</i>	374
7.2.22. Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Weaving Yarns, Fabrics and Products by Country of Destination, 1984-1988</i>	375
7.2.23. Ekspor Pakaian Jadi menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Ready Made Clothes by Country of Destination, 1984-1988</i>	376
7.2.24. Ekspor Udang menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Shrimp by Country of Destination, 1984-1988</i>	377
7.2.25. Ekspor Gas menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Gas by Country of Destination, 1984-1988</i>	378
7.2.26. Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks) menurut Negeri Tujuan, 1984-1988 <i>Export of Plywood and Similar Laminated Wood Products by Country of Destination, 1984-1988</i>	379
 7.3. IMPOR <i>IMPORT</i>	
7.3.1. Volume Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1984-1988 <i>Volume of Imports by Principal Country of Origin, 1984-1988</i>	380
7.3.2. Nilai Impor menurut Negeri Asal yang Utama, 1984-1988 <i>Value of Imports by Principal Country of Origin, 1984-1988</i>	381
7.3.3. Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1984-1988 <i>Volume of Imports by Principal Ports, 1984-1988</i>	382
7.3.4. Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama, 1984-1988 <i>Value of Imports by Principal Ports, 1984-1988</i>	383
7.3.5. Volume Impor menurut Golongan S I T C, 1984-1988 <i>Volume of Imports by S I T C Groups, 1984-1988</i>	384
7.3.6. Nilai Impor menurut Golongan S I T C, 1984-1988 <i>Value of Imports by S I T C Groups, 1984-1988</i>	385
7.3.7. Impor menurut Golongan Barang Ekonomi, 1977-1988 <i>Import by Broad Economic Categories, 1977-1988</i>	386
7.3.8. Impor Barang-barang Konsumsi, 1977-1988 <i>Import of Consumption Goods, 1977-1988</i>	387

	Halaman Page
7.3.9. Impor Bahan Baku dan Penolong, 1977-1988 <i>Import of Raw Material and Auxiliary goods, 1977-1988</i>	388
7.3.10. Impor Barang-barang Modal, 1977-1988 <i>Import of Capital Goods, 1977-1988</i>	389
7.3.11. Impor Beras menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Rice by Country of Origin, 1984-1988</i>	390
7.3.12. Impor Pupuk menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Fertilizers by Country of Origin, 1984-1988</i>	391
7.3.13. Impor Semen menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Cement by Country of Origin, 1984-1988</i>	392
7.3.14. Impor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Crude Petroleum and Petroleum Products by Country of Origin, 1984-1988</i>	393
7.3.15. Import Pipa Besi dan Baja menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Iron and Steel Tubes by Country of Origin, 1984-1988 ..</i>	394
7.3.16. Impor Kendaraan bermotor menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Motorized Vehicles by Country of Origin, 1984-1988</i>	395
7.3.17. Impor Mesin Keperluan Industri dan Perniagaan menurut Negeri Asal, 1984-1988 <i>Import of Machineries for Industry and Commercial Purposes by Country of Origin, 1984-1988</i>	396

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1. JALAN RAYA <i>ROADS</i>	
8.1.1 Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang, 1972-1987 <i>Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1972-1987</i>	410
8.1.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, 1970-1986 <i>Length of Roads by Type of Surface, 1970-1986</i>	411
8.1.3. Panjang Jalan menurut Daerah Utama pada Akhir Tahun, 1981-1986 <i>Length of Roads by Principal Region at End of Year 1981-1986</i>	411
8.1.4a. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, pada Akhir Tahun 1985 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface at End of Year 1985</i>	412

8.1.4b. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan jenis Permukaan, pada Akhir Tahun 1986 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Type of Surface At End of Year 1986</i>	416
8.1.5a. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, pada Akhir Tahun 1985 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road At End of Year 1985</i>	420
8.1.5b. Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya menurut Provinsi dan Kondisi Jalan pada Akhir Tahun 1986 <i>Length of Roads Under State, Provincial, Regency and Municipality Responsibilities by Province and Condition of Road At End of Year 1986</i>	424
8.2. ANGKUTAN DARAT <i>LANDWAYS TRANSPORTATION</i>	
8.2.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri 1984-1987 <i>Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled 1984-1987 ...</i>	428
8.2.2. Banyaknya Impor kendaraan Bermotor 1984-1987 <i>Number of Imported Motor Vehicles 1984-1987</i>	428
8.2.3. Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis, 1984-1987 <i>Type and number of Registered Motor Vehicles by Province, 1984-1987</i>	429
8.2.4. Banyaknya Lokomotif menurut Daerah Eksplorasi pada Akhir Tahun 1981-1986 <i>Number of Locomotives by Exploitation Region At End of Year, 1981-1986</i>	432
8.2.5. Banyaknya Kereta Penumpang menurut Jenis pada Akhir Tahun 1982-1986 <i>Number of Passanger Coaches at End of Year 1982-1986</i>	432
8.2.6. Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api 1983-1986 <i>Railway Passanger Traffic 1983-1986</i>	433
8.2.7. Banyaknya Gerobak menurut Pemilik dan Daerah Eksplorasi pada Akhir Tahun 1983-1986 <i>Number of Freight Train Cars by Owner and Exploitation Region, At End of Year 1983-1986</i>	434
8.2.8. Angkutan Barang Kereta Api 1983-1986 <i>Railway Freight Transportation 1983-1986</i>	435

8.3. ANGKUTAN UDARA	
<i>AIR TRANSPORTATION</i>	
8.3.1. Banyaknya Pesawat Terbang menurut MTOW, Pemilik dan Jenis 1983-1986 <i>Number of Aircrafts by MTOW, Ownership and Kind 1983-1986</i>	436
8.3.2. Banyaknya Pesawat Terbang, banyaknya Pemilik dan MTOW menurut Klasifikasi Operasi 1983-1986 <i>Number of Aircrafts Owners and MTOW Classification of Operation, 1983-1986</i>	438
8.3.3. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri, 1983-1986 <i>Production of Government Airlines Services for Domestic and International Flight 1983-1986</i>	439
8.3.4. Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri 1983-1986 <i>Production of Private Airlines Services for Domestic Flights 1983-1986</i>	439
8.3.5. Produksi Pelayanan Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri 1983-1986 <i>Production of National Airlines Services for Domestic and International Flights 1983-1986</i>	440
8.3.6. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri 1983-1986 <i>Domestic Air Traffic 1983-1986</i>	440
8.3.7. Lalulintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri 1983-1986 <i>International Air Traffic 1983-1986</i>	441
8.4. ANGKUTAN LAUT	
<i>SEA TRANSPORTATION</i>	
8.4.1. Banyaknya Kapal menurut Jenis Pelayaran dan Pemilikan 1980-1984 <i>Number of Ships by Line and Ownerships 1980-1984</i>	442
8.4.2a. Bongkar Muat Barang Angkutan antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi 1985 <i>Cargo Loading and Unloading of Interisland and International Sea borne by Province 1985</i>	444
8.4.2b. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar negeri menurut Provinsi 1986 <i>Cargo Loading and Unloading of interisland and International Sea borne by Province 1986</i>	445
8.4.2c. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 1987 <i>Cargo Loading and Unloading of Interinsular and International Sea borne by Province, 1987</i>	446

8.4.3.	Angkutan Barang Antar Pulau menurut Kelompok Barang 1981-1984 <i>Interinsular Cargo Carried by Commodity Group 1981-1984</i>	447
8.5.	POS DAN TELEKOMUNIKASI <i>POST AND TELECOMMUNICATIONS</i>	
8.5.1.	Banyaknya Kantor Pos 1977-1988 <i>Number of Post Offices 1977-1988</i>	449
8.5.2.	Benda-benda Pos Terkirim menurut Sifat Pengiriman, 1985-1988 <i>Postal Material by Kind of Mailing 1985-1988</i>	450
8.5.3.	Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat Telepon menurut Provinsi 1983-1987 <i>Number of Licences Issued for Telephone Sets by Province 1983-1987</i>	452
8.5.4.	Perkembangan Produksi Pemakaian Telepon 1978-1987 <i>Trend of Telephone Call Production 1978-1987</i>	453
8.5.5.	Banyaknya Pemakaian Telegram menurut Provinsi 1986-1988 <i>Number of Telegrams Produced by Province 1986-1988</i>	454
8.5.6.	Banyaknya Pemakaian Teleks/Inteleks menurut Provinsi 1987-1988 <i>Number of Telex/Intelex Used by Province 1987-1988</i>	456
8.5.7.	Jumlah Pesawat Televisi yang Terdaftar menurut Provinsi 1985-1988 <i>Number of Television Sets Registered by Province 1985-1988</i>	457
8.6.	HOTEL DAN PARIWISATA <i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.6.1.	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan 1984-1988 <i>Number of Foreign Tourists Coming to Indonesia by Nationality 1984-1988</i>	459
8.6.2.	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi 1984-1988 <i>Number of Hotel Accommodation, Rooms and Beds Available by Province 1984-1988</i>	460
8.6.3.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi 1984-1988 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Province 1984-1988</i>	462
8.6.4.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi 1984-1988 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province 1984-1988</i>	464

<p>9. KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA <i>FINANCE AND PRICES</i></p> <p>9.1. KEUANGAN NEGARA <i>PUBLIC FINANCE</i></p> <p>9.1.1. Anggaran Pendapatan Negara 1985/1986-1988/1989 <i>Budgeted Government Receipts 1985/1986-1988/1989</i> 479</p> <p>9.1.2. Realisasi Penerimaan Negara 1984/1985-1987/1988 <i>Actual Government receipts 1984/1985-1987/1988</i> 480</p> <p>9.1.3. Anggaran Belanja Negara 1986/1987-1988/1989 <i>Budgeted Government Expenditures 1986/1987-1988/1989</i> 481</p> <p>9.1.4. Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara 1985/1986 - 1987/1988 <i>Actual Government Routine and Development expenditures 1985/1986-1987/1988</i> 482</p> <p>9.1.5. Pengeluaran Pembangunan di Luar Bantuan Proyek menurut Sektor 1985/1986-1987/1988 <i>Development Expenditures Excluding Project Aids by Sector, 1985/1986-1987/1988</i> 484</p> <p>9.1.6. Ringkasan Anggaran dan Hasil-hasil Realisasi 1985/1986-1987/1988 <i>The Budget and Its Realization 1985/1986-1987/1988</i> 485</p> <p>9.1.7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I 1984/1985-1986/1987 <i>Actual Receipts and Expenditures of First Stage Autonomous Regions 1984/1985-1986/1987</i> 486</p> <p>9.1.8. Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat II 1984/1985-1986/1987 <i>Summary of Actual Receipts and Expenditures of Second Stage Autonomous Regions 1984/1985-1986/1987</i> 490</p> <p>9.1.9. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban 1984/1985-1986/1987 <i>Summary of Estimated Urban Village Government Actual Receipts and Expenditures 1984/1985-1986/1987</i> 494</p> <p>9.1.10. Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural 1984/1985-1986/1987 <i>Summary of Estimated Rural Village Government Actual Receipts And Expenditures 1984/1985-1986/1987</i> 498</p> <p>9.2. PERBANKAN <i>BANKING</i></p> <p>9.2.1. Jumlah Bank dan Kantor Bank 1983-1987 <i>Number of Bank and Bank Offices 1983-1987</i> 502</p>

9.2.2.	Peredaran Uang dan Faktor-faktor yang menyebabkan Perubahan 1983-1987 <i>Money Supply and Determining Factors 1983-1987</i>	503
9.2.3.	Jumlah Uang yang Beredar 1983-1987 <i>Money Supply 1983-1987</i>	503
9.2.4.	Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Seluruh Bank 1983-1986 <i>Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position in All Banks 1983-1986</i>	504
9.2.5.	Perkembangan dana Perbankan 1984-1987 <i>Development of Funds of Banks 1984-1987</i>	505
9.2.6.	Neraca Sistem Moneter yang Dikonsolidasikan 1984-1987 <i>Consolidated Balance Sheet of Monetary System 1984-1987</i>	506
9.2.7.	Neraca Bank-bank Umum yang Dikonsolidasikan 1983-1987 <i>Consolidated Balance Sheet of Deposit Money Banks 1983-1987</i>	507
9.2.8.	Neraca Pembayaran 1983-1987 <i>Balance of Payment, 1983-1987</i>	508
9.2.9.	Posisi Indonesia dengan IMF 1983-1987 <i>Indonesia's Fund Position in IMF 1983-1987</i>	510
9.2.10.	Kredit Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank 1983-1987 <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Bank 1983-1987</i>	511
9.2.11.	Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi 1983-1987 <i>Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors 1983-1987</i>	513
9.2.12.	Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung dari Bank Indonesia menu - rut Sektor Ekonomi 1983-1987 <i>Liquidity and Direct Given by Credits Bank of Indonesia Granted by Economic Sector 1983-1987</i>	515
9.2.13.	Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya 1983-1987 <i>Credits Granted by Non Monetary Financial Institutions, 1983-1987</i>	516
9.2.14	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi 1983-1987 <i>Investment Credit of Deposit Money Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors 1983-1987</i>	517
9.2.15.	Pinjaman Investasi Bank-bank Umum dalam Rupiah menurut Sektor Ekonomi 1983-1987 <i>Investment Credit of Deposit Money Bank in Rupiah by Economic Sectors 1983-1987</i>	518

9.2.16.	Kredit Investasi Kecil dan Kredit Modal Kerja Permanen 1983-1987 <i>Small Investment Credits and Permanent Working Capital Credits 1983-1987</i>	519
9.2.17.	Posisi Deposito Berjangka Bank-bank Pemerintah menurut Golongan Pemilikan 1983-1987 <i>Outstanding Time Deposits With State Banks by Ownership 1983-1987</i>	520
9.2.18.	Tabungan Pembangunan Nasional dan Tabungan Asuransi Berjangka 1983-1987 <i>National Development Saving and Insurance Saving Scheme 1983-1987</i>	521
9.2.19.	Cadangan Devisa 1983-1987 <i>Foreign Exchange Reserves 1983-1987</i>	521
9.2.20.	Catatan Beberapa Kurs Valuta Asing dan Harga Emas di Jakarta 1983-1987 <i>Some Foreign Exchange Rates and Prices of Gold in Jakarta Market 1983-1987</i>	521
9.2.21.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi 1968-1987 <i>Approved Domestic Investment Projects by Economic Sector 1968-1987</i>	522
9.2.22.	Proyek-proyek Penanaman Modal Dalam Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi 1968-1987 <i>Approved Domestic Investment Projects by Location 1968-1987</i>	523
9.2.23.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi 1967-1987 <i>Approved Foreign Investment Projects by Economic Sector 1967-1987</i>	524
9.2.24.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Lokasi 1967-1987 <i>Approved Foreign Investment Projects by Location 1967-1987</i>	525
9.2.25.	Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang telah Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal 1967-1987 <i>Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin 1967-1987</i>	526
9.3.	ASURANSI INSURANCE	
9.3.1.	Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Lainnya 1983-1986 <i>Number of Insurance and Other Related Companies 1983-1986</i>	527
9.3.2.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Taspen 1983-1986 <i>Progress of Social Insurance Company : Perum Taspen Insurance Saving for Civil Servant 1983-1986</i>	528

9.3.3.	Perkembangan Perusahaan Asuransi Sosial : Perum Asabri 1983-1986 <i>Progress of Social Insurance Company : Perum Asabri (Army Force), 1983-1986</i>	529
9.3.4.	Perkembangan Perum Asuransi Kerugian:Jasa Raharja 1983-1986 <i>Progress of Losses Insurance Company:Perum Jasa Raharja 1983-1986</i>	530
9.4.	KOPERASI <i>COOPERATIVE</i>	
9.4.1.	Perkembangan Koperasi Indonesia menurut Jumlah Koperasi, Jumlah Anggota dan Jumlah Karyawan 1984-1988 <i>Number of Cooperatives, Member and Workers in Indonesia 1984-1988</i>	531
9.4.2.	Simpanan Anggota, Cadangan, Pinjaman, Volume Usaha, Dana-dana dan Sisa Hasil Usaha Koperasi Indonesia 1983-1987 <i>Deposit, reserves, Debt, Gross Output, Fund and Surplus of Cooperatives in Indonesia 1983-1987</i>	532
9.5.	HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA <i>PRICES AND PRICE INDEXES</i>	
9.5.1.	Harga Eceran Beras di Pasar bebas di berbagai Kota 1984-1988 <i>Retail Prices of Rice at Free Market in Some Cities 1984-1988 ..</i>	533
9.5.2.	Harga Eceran Beberapa jenis Barang di Jakarta 1983-1988 <i>Retail Prices of Some Selected Goods in Jakarta Market 1983-1988</i>	534
9.5.3.	Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi 1983-1988 <i>Consumer Price Indices of Provincial Capital Cities 1983-1988 ..</i>	536
9.5.4.	Indeks Harga Konsumen Gabungan 17 Kota 1983-1988 <i>Combined Consumer Price Index of 17 Cities 1983-1988</i>	540
9.5.5.	Laju Inflasi Gabungan 17 Kota di Indonesia menurut Tahun Kalender dan Tahun Anggaran 1984-1988 <i>Inflation rate grouped of 17 Cities in Indonesia by Calender and Fiscal year 1984-1988</i>	542
9.5.6.	Harga Perdagangan Besar beberapa Jenis Barang Penting 1983-1988 <i>Wholesale Prices of Selected Commodities 1983-1988</i>	543
9.5.7.	Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian di Jakarta, 1983-1988 <i>Wholesale prices of Several Farm Crops in Jakarta 1983-1988</i>	544
9.5.8.	Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta 1983-1988 <i>Wholesale Prices of Main Export Commodities in Jakarta 1983-1988</i>	544
9.5.9.	Harga Perdagangan Besar bahan Ekspor Utama di Pasar New York, 1983-1987 <i>Wholesale Prices of Main Export Commodities in New York Market 1983-1987</i>	545

9.5.10.	Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London 1983-1987 <i>Wholesale Prices of Main Export Commodities in London Market 1983-1987</i>	546
9.5.11.	Angka Indeks Harga Perdagangan besar menurut Sektor 1983-1988 <i>Wholesale Price Indices by Sector 1983-1988</i>	547
9.5.12.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi 1983-1988 <i>Wholesale Price Indices of Construction Materials 1983-1988</i>	548
9.5.13.	Angka Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan Konstruksi 1983-1988 <i>Wholesale Price Indices of Construction Materials by type of Construction, 1983-1988</i>	549
9.5.14.	Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani 1983-1987 <i>Average of Producer Price Received Index and Consumer Price Paid Index by Farmer and Farmer Term of Trade 1983-1987</i>	550
9.5.15.	Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (per kelompok) serta Nilai Tukar Petani, 1984-1988 <i>Index Number of Price Received and Paid by Farmers (by Groups), and Farmer Terms of Trade, 1984-1988</i>	552
9.5.16.	Indeks Harga yang Dibayar Petani menurut Sektor Konsumsi Rumah-Tangga, 1983-1987 <i>Index Numbers of Price Paid by Farmers According to Household Consumption Sector, 1984 - 1987</i>	554
9.5.17.	Indeks Harga yang Diterima, Indeks Harga Yang Dibayar dan Nilai Tukar Petani, Jawa-Madura, 1982-1988 <i>Producer Price Received Index, Consumer Price Index by Farmers and Farmer Terms of Trade, Java-Madura, 1982-1988</i>	556

10. PENGELUARAN KONSUMSI
CONSUMPTION EXPENDITURE

10.1.	KONSUMSI <i>CONSUMPTION</i>	
10.1.1.	Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita 1984 <i>Availability of Food Consumption Per Capita 1984</i>	566
10.1.2.	Persediaan Konsumsi Pangan Per Kapita 1985 <i>Availability of Food Consumption Per Capita 1985</i>	571

10.2. PENELUARAN	
<i>EXPENDITURE</i>	
10.2.1. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987</i>	576
10.2.2. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987</i>	578
10.2.3. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Tiap Bulan di Daerah Kota + Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987</i>	580
10.2.4. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran 1987	
<i>Percentage of average Per Capita Monthly Expenditure in Urban Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987</i>	582
10.2.5. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Pedesaan menurut Jenis dan Golongan Pengeluaran Sebulan, 1987	
<i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Rural Areas by Items of Consumption and Monthly Per Capita Expenditure Classes 1987</i>	584
10.2.6. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan di Daerah Kota + Pedesaan menurut Jenis dan golongan Pengeluaran 1987	
<i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure in Urban + Rural Areas by Items of Consumption and Expenditure Classes 1987</i>	586
10.2.7. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran 1980-1987	
<i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1980-1987</i>	588
10.2.8. Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran 1980-1987	
<i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Expenditure Items 1980-1987</i>	590
10.2.9. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1987	
<i>Percentage Distribution of Population in Urban Areas by Province and Expenditure Classes 1987</i>	592
10.2.10. Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Pedesaan setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1987	
<i>Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Province and expenditure Classes 1987</i>	594

10.2.11.	Persentase Banyaknya Penduduk Daerah Kota dan Pedesaan setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran 1987 <i>Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Expenditure Classes 1987</i>	596
10.2.12.	Persentase Pembagian Pengeluaran Kota 1978-1987 <i>Percentage of Expenditure Distribution Urban 1978-1987</i>	598
10.2.13.	Persentase Pembagian Pengeluaran Pedesaan 1978-1987 <i>Percentage of Expenditure Distribution Rural 1978-1987</i>	598
10.2.14.	Persentase Pembagian Pengeluaran, Kota + Pedesaan 1978-1987 <i>Percentage of Expenditure Distribution, Urban + Rural 1978-1987</i>	598

11. PENDAPATAN NASIONAL

NATIONAL INCOME

11.1.	Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha 1985-1987 <i>Gross Domestic Product by Industrial Origin 1985-1987</i>	606
11.2.	Penggunaan Produk Domestik Bruto 1985-1987 <i>Expenditure on Gross Domestic Product 1985-1987</i>	608
11.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha 1985-1987 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1985-1987</i>	609
11.4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Penggunaannya, 1985-1987 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Expenditure 1985-1987</i>	611
11.5.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Kons- tan 1983 menurut Lapangan Usaha, 1985-1987 <i>Indices of Gross Domestic Product At Constant 1983 Market Prices by Industrial Origin, 1985-1987</i>	612
11.6.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Atas dasar Harga Kons- tan 1983 Menurut Penggunaannya, 1985-1987 <i>Indices of Gross Domestic Product At Constant 1983 Market Prices by Type of Expenditure, 1985-1987</i>	613
11.7.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per - Kapita Atas Dasar Harga yang Berlaku, 1985-1987 <i>Trend of Product Aggregates and Per Capita Income at Current Market Prices, 1985-1987</i>	614
11.8.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per - Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1985-1987 <i>Trend of Product Aggregates and Per Capita Income At 1983 Cons- tant Market Prices, 1985-1987</i>	615

11.9.	Indeks Berantai Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per-Kapita atas Dasar Harga yang Berlaku 1984-1987 <i>Link Indices of Product Aggregates and Per Capita income at Market Prices 1984-1987</i>	616
11.10.	Indeks Berantai beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per-Kapita Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>Link Indices of Product Aggregates and Per capita Income at 1983 Constant Market Prices</i>	617
11.11	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi Di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan atas Dasar harga Konstan 1983, 1983-1987 <i>Gross Regional Domestic Product by Province in Indonesia At Current Market Prices and At 1983 Constant Market Prices 1983-1987</i>	618
11.12.	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Provinsi-Provinsi di Indonesia Atas Dasar Harga yang Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita by Province In Indonesia at Current Market Prices and At 1983 Constant Market Prices</i>	620
12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL <i>INTERNATIONAL COMPARISON</i>		
12.1.	Perkiraan Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Negara Ter-pilih 1983-1987 <i>Estimated of Mid Year Population of Some Selected Countries 1983-1987</i>	626
12.2.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Berlaku 1982-1986 <i>Gross Domestic Product of Selected Countries in Current Market Prices 1982-1986</i>	627
12.3.	Produk Domestik Bruto Beberapa Negara menurut Harga Konstan, 1982-1986 <i>Gross Domestic Product of Selected Countries in Constant Prices, 1982-1986</i>	628
12.4.	Rata-rata Produksi Minyak Mentah Beberapa Negara per Bulan, 1983-1987 <i>Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries per Month, 1983-1987</i>	629
12.5.	Indeks Harga konsumen Beberapa Negara 1984-1988 <i>Consumer Price Indices of Selected Countries 1984-1988</i>	630
12.6.	Jumlah Uang yang Beredar dari Beberapa Negara 1983-1987 <i>Money Supply of Selected Countries 1983-1987</i>	631
12.7.	Neraca Perdagangan Beberapa Negara 1983-1987 <i>Balance of Trade of Selected Countries 1983-1987</i>	632

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	:	...
Data tidak tersedia	:	-
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	.
Angka sementara	:	x)
Angka diperbaiki	:	r)
Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

bal	:	1 250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1 016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcf)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
ton	:	1000 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg

satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton, kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

3. LAIN-LAIN

F.O.B.	= (Free on board) = harga ekspor sampai ke pelabuhan muat.
C.I.F.	= (Cost, insurance and freight) = harga impor sampai ke pelabuhan masuk.
C.I.F.	= Harga F.O.B + (asuransi dan freight).
M.T.O.W.	= (Maximum Take Off Weights) = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.
D.W.T.	= (Dead Weights Ton) = Bobot mati.
B.R.T.	= Bruto Registered Ton.

EXPLANATORY NOTES

Symbols, unit and others which were used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

Data not yet available	:	---
Data not available	:	-
Data negligible	:	0
Decimal point	:	-
Preliminary figures	:	x!
Revised figures	:	r)
Estimated figures	:	e)

2. UNITS

bales	:	1 250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 litres=1/6,2898 m ³
briquette (for salt)	:	500 grams
piece (a bar for soap)	:	400 grams
bottle	:	700 cc
kilometres (km)	:	1 000 meters (m)
quintal (ql)	:	100 kg
litre (for rice)	:	0,80 kg
long ton	:	1 016,50 kg
dozen	:	12
metrecubic feet (mcf)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
ounce (oz)	:	28,31 grams
pound (lb)	:	0,454 kg
ton	:	1000 kg
sack (for cement)	:	40 kg atau 50 kg

Other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour minute percent (%).

3. OTHERS

F.O.B.	= (Free on board) = Export prices.
C.I.F.	= (Cost, insurance and freight) = Import prices up to port of entry.
C.I.F.	= F.O.B value + (insurance and freight).
M.T.O.W.	= Maximum Take Off Weights.
D.W.T.	= Dead Weights Ton.
B.R.T.	= Bruto Registered Ton.

SISTEM PERSTATISTIKAN DAN ORGANISASI BIRO PUSAT STATISTIK

SISTEM PERSTATISTIKAN

Sistem perstatistikian di Indonesia tersusun berlandaskan pada Undang-Undang Statistik No. 7 yang dibuat pada tahun 1960 dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 Tahun 1980 tentang organisasi Biro Pusat Statistik. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Biro Pusat Statistik mengemban tugas :

- a. bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan Statistik yang ditugaskan oleh Pemerintah antara lain di bidang pertanian, agraria, pertambangan, perindustrian, perhubungan, perdagangan, perburuhan, keuangan, pendapatan nasional, pendidikan dan keagamaan.
- b. atas nama Pemerintah, melaksanakan koordinasi kegiatan statistik dari segenap Instansi Pemerintah, ditingkat Pusat dan Daerah, dengan tujuan mencegah dilakukannya pekerjaan-pekerjaan yang sama oleh dua atau lebih Instansi, dan untuk menciptakan keseragaman dalam penggunaan definisi, klasifikasi, ukuran-ukuran, dsb.
- c. mengadakan daya upaya agar masyarakat menyadari tujuan dan kegunaan statistik guna memudahkan penyelidikan statistik.

Disamping Biro Pusat Statistik, Instansi-instansi Pemerintah lainnya pun mengumpulkan data statistik untuk keperluan mereka, terutama berdasarkan laporan-laporan hasil administrasi. Instansi-instansi tersebut dalam hal-hal tertentu juga mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam hal kegiatan statistik lapangan yang dilaksanakan oleh Instansi-instansi diluar Biro Pusat Statistik tersebut mempunyai cakupan yang luas, maka Undang-Undang Statistik secara khusus mengatur mengenai mekanisme koordinasinya.

Tujuannya untuk menghindari terlalu banyaknya beban responden atau sumber data pada umumnya, dan juga untuk mengurangi pemborosan dari pengeluaran-pengeluaran Pemerintah yang tidak perlu yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang bersifat duplikasi.

Dalam hubungan ini Undang-Undang Statistik mengatur hal-hal sebagai berikut :

- a. Untuk kepentingan koordinasi kegiatan Statistik, setiap instansi Pemerintah yang bermaksud melaksanakan kegiatan Statistik harus meminta pendapat Kepala Biro Pusat Statistik terlebih dahulu mengenai rencana survey, daftar isian, konsep dan definisi yang akan dipakai, jenis Statistik yang akan dikumpulkan dan besarnya biaya yang direncanakan.
- b. Kegiatan Statistik yang menurut pendapat Kepala Biro Pusat Statistik memerlukan biaya yang besar atau cakupan yang luas perlu mendapat persetujuan instansi Pemerintah yang memiliki kewenangan lebih tinggi.
- c. Instansi-instansi Pemerintah yang melaksanakan kegiatan statistik tertentu, diwajibkan menyampaikan data statistik yang dihasilkan kepada Biro Pusat Statistik, kecuali statistik yang dikumpulkan semata-mata untuk keperluan intern instansi yang bersangkutan.

STRUKTUR ORGANISASI

Biro Pusat Statistik adalah suatu Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Hal ini menjamin tidak tergantungnya Biro Pusat Statistik dari Instansi Pemerintah lainnya dalam menghasilkan data statistik.

Struktur Organisasi Biro Pusat Statistik berlandaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1980. Biro Pusat Statistik dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala dan dua orang Deputi, Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kebijaksanaan pokok organisasi dan manajemen Biro Pusat Statistik, Wakil Kepala Biro Pusat Statistik bertanggung jawab atas kelancaran manajemen didalam Biro Pusat Statistik. Deputi yang pertama bertanggung jawab atas koordinasi penyusunan perencanaan, pengembangan dan analisa statistik, sedang Deputi yang kedua bertanggung jawab atas pelaksanaan pembinaan perstatistikian.

Deputi yang pertama membawahi 3 Biro, yaitu Biro Perencanaan dan Pengendalian, Biro Pengolahan & Penyajian Data dan Biro Analisa & Pengembangan. Deputi yang kedua mengawasi 4 Biro, yaitu Biro Statistik Pertanian & Industri, Biro Statistik Ditribusi, Biro Statistik Sosial & Kependudukan, Biro Neraca Nasional. Dibawah Kepala-kepala Biro tadi terdapat Bagian-Bagian dan dibawah Bagian ada Sub-Sub Bagian. Disamping itu terdapat dua unit Biro Penunjang ialah Sekretariat dan Pusat Pendidikan & Latihan Statistik yang berada dibawah pengawasan langsung Wakil Kepala Biro Pusat Statistik.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Provinsi dan dibawahnya terdapat 301 Kantor Cabang Perwakilan Biro Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik tingkat Provinsi dibagi dalam 2 kategori yaitu type A dan B. Kantor Statistik type A berlokasi di provinsi besar yang berpenduduk lebih dari 5 juta jiwa, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan. Kantor-kantor Statistik ini membawahi 5 Bidang, ialah Bidang Statistik Produksi, Bidang Statistik Ditribusi & Neraca Regional (Perdagangan, Transport, Harga-harga), Bidang Statistik Sosial & Kependudukan, Bidang Pengolahan Data dan Bagian Tata Usaha.

Kantor Statistik Type B, berlokasi di Provinsi-provinsi berukuran menengah dengan jumlah penduduk antara 2 sampai 5 juta jiwa. Di Kantor-kantor Statistik ini terdapat 4 seksi/satuan kerja yang sama dengan type A namun tidak terdapat Bagian Pengolahan Data karena untuk Provinsi menengah dan kecil kebutuhan pengolahan dengan komputer ditampung di Kantor Pusat di Jakarta dan di Kantor Statistik type A yang terdekat.

Mantri Statistik adalah aparat Biro Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

**STATISTICAL SYSTEM AND ORGANIZATION
OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS**

STATISTICAL SYSTEM

The present statistical system in Indonesia based on the statistics Act No. 7 issued in 1960 and Government Decree No. 6, 1980 on organizational structure of the Central Bureau of Statistics is broadly centralized. This Act provides for the establishment of the Central Bureau of Statistics, which is :

- a. responsible for carrying out statistical activities assigned by the Government, among others in the field of agriculture, affairs, mining, industry, communication, trade, labor, finance, national income, education and religion.
- b. on behalf of the Government, in charge of coordinating statistical activities of all Government agencies, both at central and regional levels, with the aim of preventing duplication, and also to bring uniformity in definitions, classifications, measurements, etc.
- c. responsible for informing the public of the objectives and usefulness of statistics, in order to facilitate statistical research.

Besides the Central Bureau of Statistics (CBS), other Government Agencies also compile statistical data for their internal use, mainly based on administrative records. These agencies however, occasionally collect data through a special undertaking which should be coordinated by CBS. In cases where the statistical activities conducted by agencies other than Central Bureau of Statistics, constitute a major undertaking, the Statistics Act stipulates the coordinating machinery. The aims at the coordination and to avoid overburden on the part of respondents or other sources of data in general, and to reduce unnecessary government expenditures due to duplications of activities.

In this connection the statistics Act state the following arrangement :

- a. For the sake of coordination in statistical activities, every Government Agencies which are going to conduct a statistical data collection should get the advice from the Director General of CBS relating to the survey design, questionnaires, concepts and definitions adopted, type of statistics to be compiled and the amount of budget
- b. Statistical activities which, according to the Director General of CBS, requires substantial financing or large scale coverage, should get the approval of higher Government Authorities
- c. Government agencies conducting certain statistical activities, are required to send CBS copies of the statistical data published, unless the statistics compiled are only for internal use

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

Central Bureau of Statistics is non departmental body directly under the President. This set up guarantees the independence of CBS from other Government Agencies in producing statistical data.

The organizational structure of the Central Bureau of Statistics is based on Government Decree Number 6, 1980. According to the Decree, CBS is headed by a Director General which is assisted by a Vice Director General, and two Deputies. The Director General is responsible for setting up the main policies and general management of the organization. The Vice Director General is responsible for the internal management of CBS. The first Deputy is in charge of planning, development and analysis, while the second Deputy is responsible for program implementation.

Under the first Deputy Director there are 3 bureaus, i.e. Planning and Controlling; Data Processing & Presentation, and Analysis & Methodology Development. The second Deputy Director supervises 4 bureaus, i.e. Agriculture & Industry Statistics; Distributive Statistics, Population & Social Statistics and National Accounts.

Under the Directors of the bureaus, there are Divisions and under Divisions there are Sub divisions.

In addition, there are two service-rendering units, i.e. Secretariate and Statistical Training & Education Center, which are directly under the supervision of Vice Director General.

In the regions there are 27 Provincial branch-offices, and under these provincial offices there are 301 regencies branch-offices. The Province Statistics Offices are divided into 2 categories, i.e. Type A and B. Type A statistics Offices are located in major provinces with more than 5 millions population. These are DKI Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi. Under these statistics offices there are 5 Divisions, i.e. Production Statistics; Regional Account & Distributive (Trade, Transport, Prices) Statistics, Population & Social Statistics; Data Processing Division, and Secretariate.

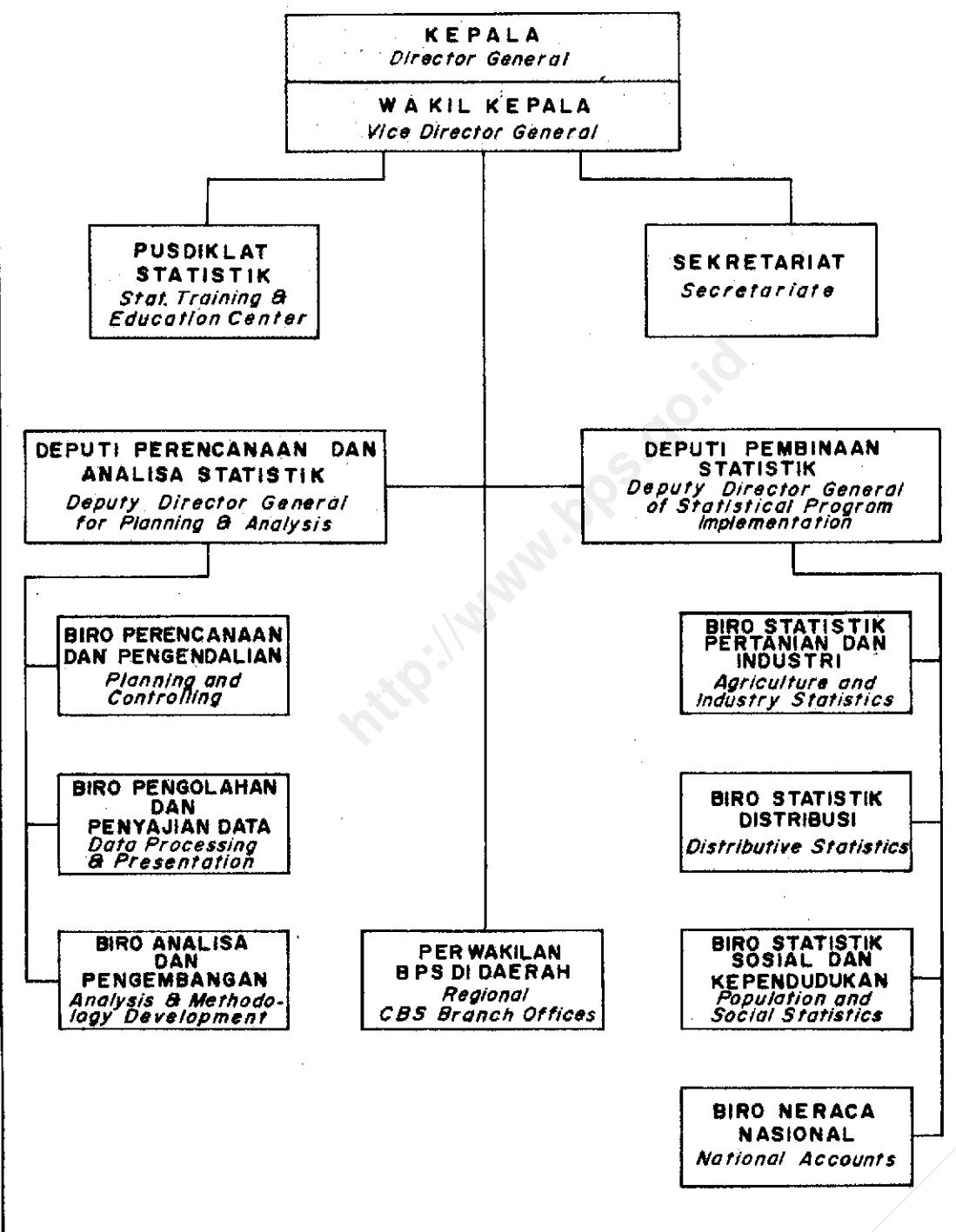
Type B Statistics Offices are located in medium size provinces with population between 2 to 5 millions. In these offices there are 4 Divisions which are similar to type A except that there is no Data Processing Division, since computer processing will only be done either at the central office or at closest type A province statistics office.

Mantri Statistik is a Central Bureau of Statistics employer in sub-district level (Kecamatan) who responsible for data collection activities to head of regency branch-office.

OTHER STIPULATION UNDER STATISTICS ACT

For the smooth conduct of statistical activities and to avoid the possible prejudice among the respondents, the Statistics Act also stipulates various arrangement including obligation to provide statistical data, confidential data on individuals, violation and punishment.

BAGAN ORGANISASI
BIRO PUSAT STATISTIK
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
OF CENTRAL BUREAU OF STATISTICS



<http://www.bps.go.id>



<http://www.bps.go.id>

1. KEADAAN GEOGRAFI

Indonesia terdiri dari 13 667 pulau. Lebih dari separuh (56 persen) diantaranya belum mempunyai nama dan hanya tujuh persen yang dihuni penduduk. Negara kesatuan yang berbentuk Republik itu terletak antara $6^{\circ}08'$ L.U dan $11^{\circ}15'$ L.S dan antara $94^{\circ}45'$ B.T dan $141^{\circ}05'$ B.B. Secara administratif Indonesia dibagi kedalam 27 Provinsi, 241 Kabupaten, 55 Kotamadya, 3 601 Kecamatan dan 66 979 Desa (Tabel 1.1).

Indonesia adalah negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta Km^2 (termasuk daerah zone economic exclusive) atau 81 persen dari luas Indonesia. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta Km^2 , mempunyai 216 gunung api, 221 sungai besar dan 18 danau besar yang kesemuanya dapat dianggap sebagai kekayaan potensial negeri ini.

Indonesia termasuk negara yang masih memiliki daerah seismik aktif karena memiliki beberapa gunung api yang masih aktif. Sebagian besar (sekitar 80 persen) seismik di Indonesia dipengaruhi oleh jalur sirkum pasifik dan 15 persen dipengaruhi oleh daerah seismik mediteranian. Ada enam gunung api yang dikategorikan "berbahaya" dan lebih dari 60 yang termasuk "berbahaya sementara". Keterangan mengenai ini ditunjukkan oleh Tabel 1.5 dan Tabel 1.6. Karena merupakan daerah pertemuan antara kedua jalur seismik tadi (sirkum pasifik dan mediteranian), Indonesia kerap kali mengalami gempa bumi tektonik. Dalam satu tahunnya rata-rata terjadi 300 - 400 kali gempa dengan kekuatan lebih besar dari 4 menurut skala richter.

Selain itu, daratan Indonesia dialiri oleh sekitar 221 sungai besar menjangkau lahan yang luas dan subur. Tabel 1.2 menyajikan data tentang luas daerah pengairan, tinggi aliran dan volume air dari beberapa sungai di Sumatera yang diamati oleh Departemen Pekerjaan Umum.

Dari 30 sungai yang diamati 4 mengalami penurunan tinggi aliran dan volume airnya dari tahun 1982 ke tahun 1983 atau sekitar 13 persen. Penurunan yang tinggi dari aliran dan volume air yang menyolok adalah Sungai Batang Kampar Kiri. Tabel 1.3 menyajikan data tentang angkutan sedimen dan intensitas erosi dari beberapa sungai utama di Jawa dan Bali.

<http://www.bps.go.id>

**1. KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL CONDITION**

**TABEL : 1.1 PERSENTASE LUAS DAERAH DAN PEMBAGIAN DAERAH ADMINISTRASI
TABLE : 1.1 PERCENTAGE OF AREA AND NUMBER OF**

**AREAS OF PROVINCES OF INDONESIA AND NUMBER OF
ADMINISTRATIVE UNITS BY PROVINCE**

1988

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indo- nesia/Per- centage of Total Area of Indonesia	Kabu- paten Regen- cies	Kota- madya Muni- cipalities	Keca- matan Dis- tricts	Desa Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Daerah Istimewa Aceh	55 390	2.84	8	2	139	5 463
02. Sumatera Utara	71 680	3.68	11	6	209	5 665
03. Sumatera Barat	42 297	2.17	8	6	102	3 544
04. Riau	94 561	4.85	5	2	78	1 136
05. Jambi	53 436	2.74	5	1	39	1 369
06. Sumatera Selatan	109 254	5.61	8	2	96	2 515
07. Bengkulu	19 786	1.02	3	1	26	1 083
08. Lampung	35 376	1.81	3	1	77	1 619
SUMATERA	481 780	24.72	51	21	766	22 394
09. D.K.I.Jakarta	656	0.03	-	5	30	265
10. Jawa Barat	44 176	2.27	20	4	453	7 063
11. Jawa Tengah	34 503	1.77	29	6	502	8 457
12. D.I.Yogyakarta	3 142	0.16	4	1	73	438
13. Jawa Timur	47 921	2.46	29	8	579	8 378
JAWA	130 398	6.69	82	24	1 637	24 601
14. Bali	5 532	0.28	8	-	51	612
15. Nusa Tenggara Barat	20 153	1.04	6	-	59	564
16. Nusa Tenggara Timur	47 389	2.43	12	-	98	1 723
17. Timor Timur	14 619	0.75	13	-	61	442
NUSA TENGGARA	87 693	4.50	39	-	269	3 341
18. Kalimantan Barat	146 807	7.53	6	1	108	4 690
19. Kalimantan Tengah	153 800	7.89	5	1	82	1 153
20. Kalimantan Selatan	36 985	1.90	9	1	109	2 415
21. Kalimantan Timur	211 440	10.85	4	2	71	1 107
KALIMANTAN	549 032	28.17	24	5	370	9 365
22. Sulawesi Utara	25 786	1.32	4	2	83	1 375
23. Sulawesi Tengah	68 033	3.49	4	-	62	1 302
24. Sulawesi Selatan	62 482	3.21	21	2	177	1 405
25. Sulawesi Tenggara	38 140	1.96	4	-	64	757
SULAWESI	194 441	9.98	33	4	586	4 839
26. Maluku	85 728	4.40	3	1	56	1 511
27. Irian Jaya	419 660	21.54	9	-	117	928
MALUKU & IRIAN JAYA	505 388	25.94	12	1	173	2 439
INDONESIA	1 948 732	100.00	241	55	3 601	66 979

**Sumber : Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum & Otonomi Daerah,
Source : Departemen Dalam Negeri.
Directorate General, Public Government & Regional Autonomy,
Ministry of Internal Affairs.**

TABEL : 1.2
TABLE

LUAS DAERAH PENGAIRAN, TINGGI ALIRAN
SUNGAI YANG DISELIDIKI
CATCHMENT AREAS, DEEP AND
RIVERS OBSERVED
1982 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	Sukamakmur Peusangan Simpang Ulim Kutacane Darul Makmur Lamnojaya Kluet Utara	Krueng Aceh Krueng Peusangan Krueng Jambo Aye Lawe Alas Krueng Tripa Krueng Lambeso Krueng Kluet
Sumatera Utara	Stabat Air Batu Pulau Rakyat Padang Bolak Barumun Tengah	S. Wampu S. Silau S. Asahan Batang Pane Batang Barumun
Sumatera Barat	Lubuk Sikaping Tanah Datar Lubuk Sikaping Talu Harau Koto Baru Lembah Melintang S. Bremas	Batang Sumpur Batang Sumani Batang Masang Batang Tonggar Batang Sinamar Batang Siat Batang Kenaikan Batang Batahan
Riau	Kampar Pasir Pangarayan Ujung Gurap Kampar Tanah Putih Sanggingi Kampar Kiri Peranap Kuantan Mudik Pasir Penyu	Batang Kampar Batang Lubuk Batang Lubuk Batang Rokan Kiri Batang Kumuh Batang Sanggingi Batang Kampar Kiri Batang Kuntan Batang Kuantan Batang Kuantan

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengairan
Source RI, Department of Public Works

DAN VOLUME AIR DARI BEBERAPA
 DI PULAU SUMATERA
 WATER VOLUME OF SEVERAL
 IN SUMATERA
 1983

Luas Daerah Pengaliran Catchment Areas (Km ²)	Tinggi Aliran Deep (M M)		Volume Air Water Volume (10 ⁶ M ³)	
	1982	1983	1982	1983
	(4)	(5)	(6)	(7)
1 578.0	955.0	1 507.0
2 006.5	1 308.0	2 625.0
4 418.9	959.0	4 239.0
2 615.3	616.0	1 610.0
3 054.0
412.5
I 275.0
1 621.3	3 961.0	6 422.0
1 011.9
500.0	9 418.0	4 709.0
850.0
3 128.8	1 021.0	3 193.0
268.0	2 076.0	556.0
837.5
458.0
226.0	2 739.0	729.0
1 437.5	1 011.0
457.0	2 129.0
278.0
310.0
4 000.0	2 237.0	1 513.0	8 948.0	6 051.0
748.1	1 822.0	1 567.0	1 363.0	1 172.0
1 243.0	1 615.0	2 007.0
4 848.0	803.0	3 895.0
3 821.3	640.0	596.0	2 444.0	2 277.0
1 167.5
3 934.2	2 054.0	1 478.0	8 080.0	5 815.0
1 873.0
7 611.0	1 154.0	8 787.0
11 960.0	1 074.0	12 852.0

TABEL : 1.3 ANGKUTAN SEDIMENT DAN INTENSITAS EROSI BEBERAPA SUNGAI
TABLE : 1.3 DRAGGED SEDIMENT AND EROSION INTENSITY OF SEVERAL MAIN
 DI JAWA DAN BALI RIVERS IN JAVA AND BALI
 1982

SUNGAI RIVER	Lokasi Location	Angkutan Sedimen <i>Dragged Sediment</i> (Ton/ <u>Tahun/Km²</u>) <u>Year</u>	Intensitas Erosi <i>Erosion Intensity</i> (Mm/ <u>Tahun</u>) <u>Year</u>
(1)	(2)	(3)	(4)
JAWA			
Cimanuk	Jatibarang	269	1.06
- Cipeles	Warung peti	8 467	24.85
- Cilutung	Dam Kamun	2 788	7.15
- Cikeruh	Ligung	2 161	5.47
Citanduy	Tunggilis	1 769	6.94
- Cimuntur	Batununggal	9 147	26.68
- Cijolong	Cikadu	2 872	8.23
- Cikawung	Cimei	437	1.33
Ciliwung	Kalibata	179	0.51
Citarum	Tanjungpura	123	0.35
Cisanggarung	Cilengkrang	679	2.01
Pemali	Brebes	1 666	5.59
Bengawan Solo	Bojonegoro	1 245	5.90
- Madiun	Ngawi	1 352	5.41
BALI			
Sangiang Gede	Palasari	512	1.04
Sabah	Titab	135 294	0.27
Daya	Sawan	1 507	0.00

Sumber : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perairan,
Source Departemen Pekerjaan Umum RI, Bandung
RI, Department of Public Works

TABEL : 1.4 DANAU-DANAU BESAR DAN LUASNYA
 TABLE NAME AND AREA OF MAIN LAKES
 1975

PULAU ISLAND	Nama Danau Name of Lakes	Luas/Area (Km Sq/Km ²)
(1)	(2)	(3)
SUMATERA	Kerinci	121.9
	Laut Tawar	55.3
	Maninjau	98.0
	Ranau	43.8
	Singkarak	110.0
	Toba	114.6
KALIMANTAN	Belidah	117.5
	Jampang	225.0
	Luar	97.5
	Prian	548.5
SULAWESI	Semayang	236.3
	Lindu	15.6
	Makalona	31.2
	Matana	156.3
	Poso	281.3
	Sindenreng	31.2
	Tempe	46.9
	Towuti	578.1

TABEL : 1.5 GUNUNG API BERBAHAYA DAN LUAS DAERAH TERLARANG DAN
 TABLE LUAS DAERAH BERBAHAYA, 1982
 DANGEROUS VOLCANOES, PROHIBITED AND CRITICAL
 AREAS, 1982

NAMA NAME	Tinggi Liatas Permuka- an Laut <i>Height From Sea Level (M)</i>	Luas Daerah Terla- rang <i>Prohi- bited Area (Km²)</i>	Daerah Bahaya I*) <i>Cri - tical Area I (Km²)</i>	Daerah Bahaya II**) <i>Cri - tical Area II (Km²)</i>	Tahun Letusan Terakhir <i>Year of Last - Eruption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JAWA	Merapi	2911	186.4	100.8	99.6 1973
	Kelut	1731	91.1	223.2	56.1 1966
	Semeru	3676	137.7	271.2	152.4 1974
BALI & KEPULAUAN	Batur	1717	33.6	11.5	48.9 1974
NUSA TENGGARA	Agung	3014	257.5	5.3	25.6 1964
	Sangeang Api	1949	96.7	109.1	108.5 1965

Sumber : Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
 Source : Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung
 Keterangan : *) Daerah yang masih rawan terhadap letusan (bom vulkanik dan lain-lain)
 Note : *) Unstability area due to explosion (vulcanic boom and the others).
 **) Daerah yang letaknya berdekatan dengan sungai yang berbulu di puncak
 gunung api tersebut sehingga dapat terkena bahan lahar dingin (lahar
 hujan)
 area which is located near by the river sourced from Volcanoes

TABEL : 1.6 GUNUNG API LAINNYA DENGAN LUAS DAERAH BERBAHAYA
 TABLE GUNUNG API LAINNYA DENGAN LUAS DAERAH BERBAHAYA
 SEMENTARA, 1982
 DANGEROUS VOLCANOES WITH TEMPORAL DANGEROUS
 AREAS, 1982

NAMA NAME	Tinggi di Atas Permukaan Laut Height from Sea level	Luas Daerah Bahaya Sementara Temporal Dangerous Areas		Tahun Letusan Terakhir Year of the Last Eruption
		Daerah Bahaya *) Critical Areas	Daerah Waspada **) Dangerous Areas (Km ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SUMATRA				
Puct Sague	2 780	-	-	1920
Bur Ni Telong	2 624	75.0	65.5	1919
Sorik Marapi	2 145	60.4	126.3	1970
Marapi	2 891	104.0	168.2	1967
Tandikat	2 438	69.7	123.1	1914
Talang	2 597	76.1	202.1	1967
Kerinci	3 800	165.7	165.8	1970
Kaba	1 952	83.0	104.5	1956
Dempo	3 173	148.5	220.0	1974
SELAT SUNDA				
Krakatau	813	28.3	50.3	1973
JAWA				
Gede	2 958	94.8	146.3	1955
Tangkuban Perahu	2 084	57.4	149.8	1969
Papan dayan	2 665	92.9	112.7	1924
Galunggung	2 168	57.0	157.5	1982
Guntur	2 249	39.2	115.7	1847
Cereme	3 078	145.2	187.8	1938
Slamet	3 432	85.9	206.1	1961
Butak Petarangan	2 222	3.1	4.0	1964
Dieng	2 565	12.6	17.8	1964
Sundoro	3 151	126.0	91.1	1970
Bromo	2 329	61.8	50.9	1972
Lamongan	1 668	69.1	55.6	1898
Raung	3 332	249.4	138.6	1973
Kawah Ijen	2 386	82.0	212.8	1952
BALI DAN KEPULAUAN NUSA TENGGARA				
Rinjani	3 726	58.5	195.0	1 966
Tambora	2 851	58.7	185.0	1 819
Inielika	1 559	51.2	85.8	1 905
Ebulobo	2 149	125.2	97.8	1 924
Iya	637	27.5	127.5	1 969
Kalimutu	1 640	78.9	41.8	1 969
Rokatenda	875	28.3	50.3	1 972

Lanjutan/*Continued*

NAMA NAME	Tinggi di Atas Permukaan Laut <i>Height from Sea level</i>	Luas Daerah Bahaya Sementara <i>Temporal Dangerous Areas</i>		Tahun Letusan Terakhir <i>Year of the Last Eruption</i>
		Daerah Bahaya *) <i>Critical Areas</i> (Km ²)	Daerah Waspada **) <i>Dangerous Areas</i> (Km ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lewotobi Laki-laki	1 584	69.2	150.6	1 971
Lewotobi Perempuan	1 703	68.0	136.1	1 935
Leroboleng	1 117	32.7	45.7	1 881
Iliboleng	1 659	87.8	71.1	1 973
Ililewotolo	1 319	85.0	108.2	1 951
Illiwerung	1 018	112.6	132.2	1 951
Batubara	740	12.6	15.7	1 952
Sirung	862	85.4	199.1	1 953
KEPULAUAN BANDA				
Nieuwerkerk	2 325	-	-	1 927
Wetar	282	28.3	50.0	1 699
Wurlali	868	48.3	152.3	1 892
Serawerna	655	78.6	122.8	1 904
Laworkawra	781	38.7	39.9	1 932
Legatala	641	28.3	50.3	1 921
Banda Api	625	12.6	37.7	1 901
SULAWESI DAN KEPULAUAN SANGIR				
Colo***)	508	34.5	453.5	1 898
Ambang	1 689	62.9	70.2	1 890
Soputan***)	1 784	74.0	126.5	1 982
Lokon	1 580	30.5	55.5	1 970
Mahawa	1 331	28.7	66.8	1 858
Tongkoko	1 149	100.5	89.4	1 871
Ruang	714	78.6	122.5	1 919
Karangetan	1 784	144.8	55.3	1 966
Benua Wuhu	-	78.6	122.5	1 919
A w u	1 320	144.8	55.3	1 966
Submarin	-	-	-	1 922
MALUKU				
Dukono	1 087	88.6	128.4	1 950
Gamkonora	1 635	110.0	91.1	1 952
Gaga Lama	1 715	29.6	33.1	1 964
Kie Besi	1 357	48.1	153.0	1 898

Sumber : Direktorat Vulkanologi, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung
Source : *Vulcanology Directorate, Main and Energy Department, Bandung*

Keterangan: *) Daerah yang harus dikosongkan jika ada tanda-tanda atau terjadi letusan
Note *The area which has to be left by people whenever eruption signals appear*

**) Daerah dimana penduduknya harus bersiap-siap jika terjadi letusan
The area where the people has to be ready to leave if the mountain erupt

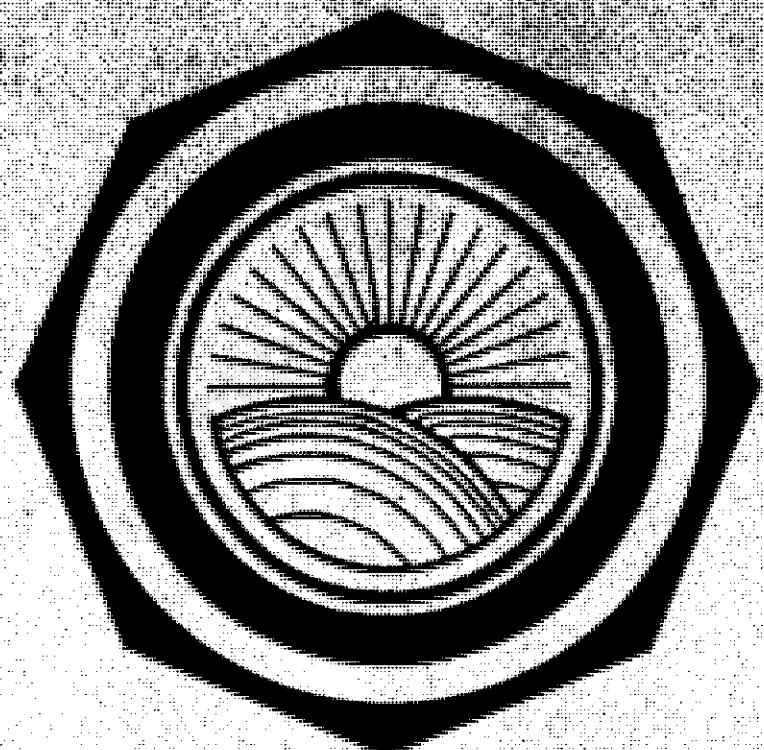
***) Letusan terakhir sebenarnya terjadi pada tahun 1983. Daerah bahaya dan
daerah waspada mungkin sudah berubah.

*The year of last eruption of the mountain is in 1983, so its critical
area may changes.*

<http://www.bps.go.id>

2. I K L I M

H U N D E



<http://www.bps.go.id>

2. IKLIM

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air. Hal ini mengakibatkán musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air karena berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim penghujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

Berlawanan dari keadaan umum tersebut adalah keadaan iklim di daerah Maluku bagian tengah. Didaerah tersebut musim kemarau terjadi pada bulan Desember-Maret, sedangkan musim penghujan pada bulan Juni-September.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, suhu udara rata-rata di Indonesia beragam dari 22°C sampai 27°C . Daerah yang dekat dari pantai suhu udara rata-rata 27°C sedangkan daerah dataran tinggi dan pedalaman sekitar 25°C dan daerah dataran tinggi yang dikelilingi oleh gunung-gunung, suhu udara rata-rata 22°C . Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 60 - 90 persen. Kelembaban minimum adalah 63 persen, sedangkan kelembaban maximum dapat mencapai 91 persen.

Rata-rata suhu, suhu minimum dan maksimum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1987 di beberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan disuatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1987 ditunjukkan Tabel 2.3. Curah hujan tertinggi selama tahun 1987 terdapat di kota Ujung Padang yaitu 8 711 mm, sedangkan curah hujan terendah terletak di Yogyakarta.

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, dibeberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari Barat dan Barat Laut. Oleh kerena itu musim tersebut dikenal juga dengan Musim Barat. Pada musim kemarau angin Timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Angin-angin kencang yang sering terjadi di laut mempunyai kecepatan berkisar antara 30-60 knot, sedangkan kecepatan angin rata-rata pada umumnya berkisar antara 5-10 knot. Pada masa peralihan (April-Mei dan Oktober-Nopember) arah angin tidak beraturan. Keadaan angin pada tahun 1987 dibeberapa stasiun pengamat ditunjukkan oleh Tabel 2.4.

**2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE SITUATION**

**TABEL : 2.1 SUHU UDARA RATA - RATA
TABLE : 2.1 AVERAGE MAXIMUM /
1987**

STASIUN STATION	Tinggi Height (M)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Bolang Bintang	22	31.5/22.3	33.0/21.0	32.8/22.2	...
2. Medan/Polonia	27	30.4/22.6	32.5/22.3	33.3/23.1	...
3. Padang/Tabing	3	30.7/22.1	31.3/21.8	31.2/22.3	31.1/22.8
4. Pekan Baru/Simpang Tiga	31	30.2/22.1	32.4/22.1	33.2/22.4	22.8/32.9
5. Jambi/Sultan Thaha	26	29.7/22.6	30.9/21.5	31.8/22.7	32.1/23.1
6. Palembang/Talang Betutu	12	29.8/23.2	30.5/23.4	31.9/23.5	32.1/24.1
7. Bengkulu/Padang Kemiling	15	30.4/22.5	31.9/22.2	33.0/22.7	32.0/23.0
8. Tanjung Karang/Branti	10	31.3/24.4	30.9/22.3	32.3/22.5	31.5/22.7
9. Jakarta/O.B.S.	7	29.7/23.7	30.0/23.7	32.6/24.2	32.7/24.8
10. Bandung/Husen Sastranegara	740.66	27.3/18.9	28.0/18.4	28.9/18.2	29.2/18.2
11. Semarang/A. Yani	3	30.3/23.8	30.2/23.8	32.3/24.4	33.4/24.9
12. Yogyakarta/Adi Suciyo	116.7	30.2/23.5	30.4/23.5	32.4/23.9	...
13. Surabaya/Perak I	3	31.0/24.1	31.6/23.9	32.2/24.6	32.8/25.1
14. Denpasar	3	30.4/24.2	30.8/24.4	32.4/25.2	31.9/23.7
15. Mataram/Ampenan	16	29.8/24.1	30.2/23.9	31.2/23.1	31.6/23.2
16. Kupang/Eltari	112	29.9/23.2	29.7/23.0	32.1/22.2	33.0/22.8
17. Timor-Timur/Dili	4.15	31.2/23.5	31.2/23.7	31.0/23.1	31.7/22.1
18. Pontianak/Supadio	3	30.6/23.1	32.3/22.7	32.0/23.0	32.0/23.6
19. Palangkaraya/Panarung	27	30.6/23.6	31.4/23.4	32.8/23.5	32.7/23.3
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22
21. Balik Papan/Sepinggan	3.3	...	30.3/22.9	...	31.9/24.0
22. Manado/Kayuwatu	86	29.0/21.9	29.0/21.7	30.3/20.7	31.1/21.1
23. Palu/Mutiara	86	31.7/23.2	31.2/22.8	33.3/22.8	34.0/23.5
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	29.0/23.2	29.5/23.4	31.0/22.9	31.7/23.1
25. Ambon/Patimura	11	31.5/24.4	31.5/24.2	30.9/23.1	30.6/23.6
26. Kendari/Mongunsidi	50
27. Irian Jaya/Jayapura	3	30.9/24.4	30.9/24.3	30.3/24.3	30.4/24.4

**Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source Meteorology and Geophysics Board.**

**MAKSIMUM/MINIMUM
MINIMUM TEMPERATURE
(°C)**

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	33.2/23.0	33.2/22.6	31.8/22.4	32.0/22.8	31.5/22.8	31.6/...	30.8/23.3
32.5/24.1	33.5/23.9	32.7/23.5	31.7/23.4	31.3/23.5	31.2/23.6	31.7/23.8	30.5/23.4
31.0/22.7	31.4/22.2	31.0/21.5	30.8/21.9	30.5/21.7	30.4/22.3	30.4/22.3	30.9/21.9
32.4/22.9	33.0/23.1	32.3/22.6	32.1/22.7	32.1/22.5	32.6/22.8	32.8/23.0	...
32.7/24.6	32.0/22.6	32.4/23.0	32.3/23.1	32.2/23.5	32.5/23.5	31.8/23.8	29.9/23.6
31.5/23.8	31.8/24.3	32.8/23.7	32.9/23.2	33.5/23.5	33.4/23.9	32.9/24.1	31.3/23.8
...	...	31.6/22.1	31.7/21.8	31.2/22.2	31.6/23.1	31.5/22.8	31.2/22.5
32.0/22.2	31.5/22.5	31.3/21.9	30.7/21.0	31.0/21.8	31.2/22.3	...	31.7/22.9
33.4/24.8	33.4/25.1	33.6/24.5	33.5/23.6	33.3/24.3	33.2/24.8	32.8/24.5	31.3/24.1
29.4/18.0	29.2/17.8	29.2/16.7	30.2/15.6	31.0/17.0	30.9/17.5	29.3/18.4	27.8/18.8
33.3/24.6	33.6/24.2	33.6/23.6	34.3/22.3	34.8/23.5	34.0/24.6	33.1/24.9	29.6/23.4
32.9/23.6	32.1/22.7	...	31.5/20.7	32.4/24.7	29.8/23.8
32.5/24.6	32.3/24.2	31.6/23.7	32.4/21.8	33.8/23.8
31.0/24.0	30.5/23.9	29.1/22.3	28.9/23.2	30.0/22.5	31.1/23.6	31.3/24.9	30.8/24.7
31.1/22.9	30.5/22.3	30.1/20.8	30.5/20.7	31.3/21.5	32.1/23.7	31.1/24.2	30.1/24.2
32.8/23.9	...	31.2/22.1	31.3/21.5	32.7/21.9	33.5/21.7	33.7/24.8	31.3/23.9
31.7/22.5	30.7/22.0	29.8/21.1	30.1/20.2	29.8/20.8	31.4/22.4	32.7/24.5	32.2/24.6
31.9/23.3	32.3/23.5	32.9/22.5	31.9/22.7	32.4/22.8	31.9/23.3	31.6/23.1	31.3/23.0
32.5/23.4	33.0/22.9	32.9/20.5	32.4/21.1	33.0/21.6	33.5/21.8	32.7/22.9	32.0/22.8
32.3/23.6	33.3/22.9	35.3/21.5	35.2/22.9	32.7/23.3	31.2/23.3
31.6/23.9	31.0/24.7	30.6/24.0	30.0/24.2	30.7/24.5	...	31.2/24.1	31.4/23.5
31.2/21.8	32.1/22.4	32.7/23.2	33.0/24.0	34.3/24.9	33.8/22.0	31.1/22.3	30.6/22.7
33.7/23.9	34.6/23.6	35.0/22.9	34.4/23.2	35.6/23.3	35.7/23.9	34.5/24.1	34.3/23.9
32.3/23.3	33.6/22.2	33.6/21.5	33.9/21.8	34.5/22.1	34.4/23.1	34.9/24.2	29.7/23.6
29.8/23.5	29.3/23.0	28.9/22.0	27.7/22.9	29.1/22.4	30.0/23.3	32.0/24.1	31.7/23.8
...
30.6/25.1	31.1/24.8	31.7/24.2	31.7/24.4	31.2/24.2	31.5/24.9	31.6/24.5	31.5/24.5

TABEL : 2.2
TABLE

KELEMBABAN UDARA
AVERAGE RELATIVE
1987

STASIUN STATION	Tinggi Height (M)	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	76	73	78	...
2. Medan/Polonia	27	85	78	81	...
3. Padang/Tabing	3	83	83	84	85
4. Pekan Baru/Simpang Tiga	31	85	79	77	84
5. Jamti/Sultan Thaha	26	86	83	86	85
6. Palembang/Talang Betutu	12	88	87	87	86
7. Bengkulu/Padang Kemiling	15	86	84	84	87
8. Tanjung Karang/Branti	10	85	85	86	91
9. Jakarta/O.B.S.	7	84	83	78	78
10. Bandung/Husen Sastranegara	740.66	82	83	83	83
11. Semarang/A. Yani	3	85	84	79	75
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116.7	87	86	81	...
13. Surabaya/Perak I	3	83	84	82	78
14. Denpasar/Ngurah Rai	3	78	81	82	80
15. Mataram/Ampenan	16	87	85	83	81
16. Kupang/Eltari	112	86	85	76	72
17. Timor Timur/Dilli	4.15'	78	75	77	72
18. Pontianak/Supadio	3	89	83	84	86
19. Palangkaraya/Panarung	27	89	87	83	85
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	88	...	83	...
21. Balikpapan/Sepinggan	3.3	...	89	...	84
22. Manado/Kayuwatu	86	90	89	88	87
23. Palu/Mutiara	86	80	76	68	70
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	91	89	86	83
25. Ambon/Pattimura	11	80	77	84	...
26. Kendari/Monginsidi	50
27. Irian Jaya/Jayapura	3	82	84	80	81

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source Meteorology and Geophysics Board

RATA-RATA
HUMIDITY
(%)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	75	71	76	77	83	80	85
84	82	82	84	85	87	86	86
86	83	84	85	86	89	87	84
83	83	84	84	84	86	83	...
82	81	82	78	81	84	84	86
88	85	80	79	75	80	84	87
...	...	83	83	83	84	85	84
83	85	81	86	82	81	...	83
73	72	70	68	71	73	77	82
78	78	73	67	67	70	81	83
74	74	70	67	63	67	75	84
78	79	...	74	73	...
78	82	82	71	64
81	81	83	80	81	77	81	83
83	83	80	75	76	74	83	86
68	...	63	66	60	68	72	81
71	72	72	67	68	68	69	76
85	84	81	84	83	87	86	88
86	83	81	81	79	80	84	86
85	80	72	73	82	87
85	83	85	84	83	...	86	85
88	77	68	65	64	76	83	89
71	68	65	70	64	65	71	70
79	77	70	61	63	65	79	89
85	84	81	83	84	85	81	82
...
80	78	78	76	78	79	79	80

TABEL : 2.3
TABLE

BANYAKNYA HUJAN DARI
NUMBER OF RAINFALLS IN
1987
(MM)

STASIUN STATION	Tinggi Height (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	25.8	2.0	88.2	...
2. Medan/Polonia	27	143.1	3.8	198.4	...
3. Padang/Tabing	3	491.0	126.0	408.0	321.0
4. Pakan Baru/Simpang Tiga	31	72.7	40.6	282.9	345.6
5. Jambi/Sultan Thaha	26	214.0	64.0	243.0	318.0
6. Palembang/Talang Betutu	12	123.0	83.0	224.0	330.0
7. Bengkulu/Padang Kemiling	15	563.0	294.0	382.0	427.0
8. Tanjung Karang/Branti	10	240.6	476.9	197.0	244.4
9. Jakarta/O.B.S	7	496.8	279.9	103.8	104.5
10. Bandung/Husen Sastranegara	740.66	108.2	136.2	358.1	380.0
11. Semarang/A. Yani	3	356.8	282.6	254.3	80.6
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116.7	656.9	380.3	183.9	...
13. Surabaya/Perak 1	3	336.4	325.0	309.5	106.4
14. Denpasar/Ngurah Rai	3	476.5	258.2	134.8	2.8
15. Mataram/Ampenan	16	526.0	230.0	183.0	113.0
16. Kupang/Eltari	112	119.3	386.3	53.3	24.7
17. Timor-Timur/Dilli	4.15	232.6	50.7	193.0	19.7
18. Pontianak/Supadio	3	379.4	75.3	493.5	532.5
19. Palangkaraya/Panarung	27	385.3	351.3	387.8	535.7
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	394.3	...	290.0	...
21. Balik Papan/Sepinggan	3.3	...	277.0	...	170.0
22. Manado/Kayuwatu	86	529.0	401.0	251.0	121.0
23. Palu/Mutiara	86	75.0	45.0	50.0	24.0
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	871.1	453.7	410.8	110.7
25. Ambon/Pattimura	11	79.0	164.7	193.4	...
26. Kendari/Monginsidi	50
27. Irian Jaya/Jayapura	3	216.0	393.0	187.0	142.0

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika.
Source Meteorology and Geophysics Board.

TEMPAT TERPILIH
SELECTED PLACES

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Deseember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	37.3	24.8	187.6	210.0	182.6	102.5	268.4
194.6	117.8	102.0	249.1	319.9	281.3	279.4	287.0
305.0	273.0	297.0	254.0	293.0	637.0	719.0	324.0
113.6	98.7	119.1	195.3	307.5	321.9	214.9	...
245.0	102.0	51.0	122.0	66.0	159.0	144.0	246.0
240.0	26.0	37.0	77.0	4.0	67.0	130.0	265.0
...	...	143.0	142.0	36.0	102.0	391.0	363.0
115.3	191.6	36.1	103.8	244.4	567.0	...	262.6
88.6	53.4	...	6.2	54.4	25.3	185.8	496.8
147.7	145.5	8.9	9.1	29.7	84.4	333.0	233.2
133.2	79.0	9.0	12.0	...	31.6	145.4	246.0
56.1	2.3	...	0.05	110.5	20.3
67.4	47.7	24.1
75.2	73.4	140.4	10.2	2.1	0.6	197.1	358.8
137.0	87.0	13.0	...	6.0	...	316.0	421.0
38.6	...	11.5	79.8	296.8
23.4	12.5	23.0	58.8	137.1
304.6	382.9	116.6	242.4	298.6	337.3	391.9	265.0
191.8	84.5	62.1	74.3	50.3	99.5	507.0	450.6
282.0	136.9	61.0	95.0	180.0	440.0
239.0	111.0	250.0	569.0	107.0	...	191.0	210.0
322.0	16.0	22.0	9.0	19.0	84.0	390.0	257.0
20.0	19.0	12.0	97.0	31.0	29.0	73.0	23.0
52.9	17.7	11.0	118.7	1149.6
337.0	51.1	10.8	77.7	67.0	81.1	41.4	242.9
...
147.0	201.0	36.0	76.0	102.0	112.0	159.0	123.0

TABEL : 2.4

TABLE

KECEPATAN ANGIN
AVERAGE WIND
1987

STASIUN <i>STATION</i>	Tinggi <i>Height</i> (m)	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banda Aceh/Blang Bintang	22	7	5	7	...
2. Medan/Polonia	27	5	6	6	...
3. Padang/Tabing	3	3	3	3	2
4. Pakan Baru/Simpang Tiga	31	7.6	7	9	6
5. Jambi/Sultan Thaha	26	1	1	1	1
6. Palembang/Talang Betutu	12	3.84	3.28	2.53	2.58
7. Bengkulu/Padang Kemiling	15	...	5	6	4
8. Tanjung Karang/Branti	10	4	2.6	2	2
9. Jakarta/O.B.S	7	2.2	1.8	2	1.8
10. Bandung/Husen Sastranegara	740.66	11	8	7	5
11. Semarang/A. Yani	6	6	6	4	2
12. Yogyakarta/Adi Sucipto	116.7	9	10	6	...
13. Surabaya/Perak I	3	6	5	4	5
14. Denpasar/Ngurah Rai	3	7	7	4	4
15. Mataram/Ampenan	16	3	6	4.8	4
16. Kupang/Eltari	112	7	7	...	9
17. Timor Timur/Billi	4.15	4	6	3	4
18. Pontianak/Supadio	3	4	5	5	5
19. Palangkaraya/Panarung	27	5	5	5	4
20. Banjarmasin/Syamsudin Noor	22	7	...
21. Balikpapan/Sepinggan	3.3	...	4	...	5
22. Manado/Kayuwatu	86	1.69	2.03	1.63	1.74
23. Palu/Mutiara	86	5	6	6	6
24. Ujung Pandang/Hasanuddin	14	2	2	2	2
25. Ambon/Pattimura	11	3	4	3	...
26. Kendari/Monginsidi	50
27. Irian Jaya/Jayapura	3	4.6	6	5.4	6

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Source Meteorology and Geophysics Board

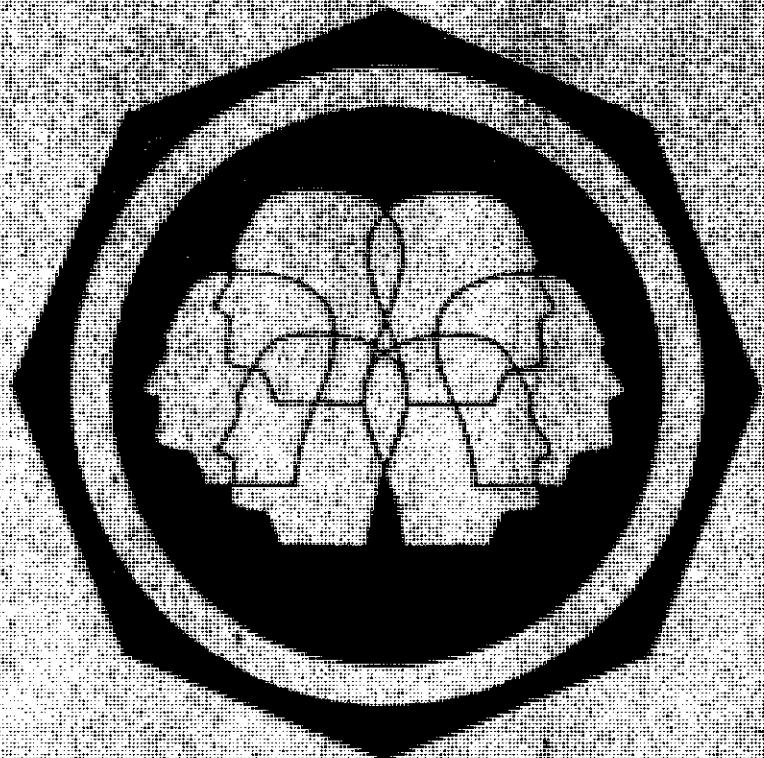
RATA-RATA
VELOCITY
(KNOT)

MEI May	JUNI June	JULI July	AGUSTUS August	SEPTEMBER September	OKTOBER October	NOVEMBER November	DESEMBER December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
...	5	7	6	7	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	7
3	2	3	3	3	3	3	3
6	8	6	7	7	6	8	...
1	1	1	1	2	1	1	1
2.66	3.33	3.96	4.57	4.61	3.34	2.96	3.20
...	...	4	6	8	6	2.7	3.6
3	2	3	2	2	2	...	2
2	2	2.3	2.2	2.1	1.8	1.5	1.9
8	6	6	6	6	7	7	7
3	3	3	3.6	4	4	3	2.8
5	5	...	7	10	...
4	5	4	4	5
6	6	6	7.4	5	5	4	6
4	4.2	5	4.3	5	5	3	5
10	...	10	12	8	7	7	7
5	5	5	5	6	4	3	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
6.35	6	6.6	6.3	6.3	6
4	6	9	9	7	...	5	5
2.11	5.16	7.19	8.74	6.7	3.52	2.24	2.22
7	6	7	6	7	8	7	6
2	2	3	4	3	4	3	2
3	3	4	4	3	3	3	3
...
6.5	5	5	7	6.9	5.0	4.9	5.0

<http://www.bps.go.id>

PERIODIQUE DE LA MIGRATION INTERNATIONALE

POPULATION and LABOR FORCE



<http://www.bps.go.id>

3. PENDUDUK DAN ANGKATAN KERJA

3.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan dan Kepadatan

Penduduk Indonesia, berdasarkan hasil SUPAS 1985 berjumlah 164 juta jiwa. Hal ini menempatkan Indonesia pada urutan ke lima dari negara-negara yang berpenduduk besar sesudah Cina, India, Rusia dan Amerika. Jumlah penduduk yang besar ini masih diikuti oleh tingkat pertumbuhan yang tinggi yaitu 2,15 persen selama kurun waktu 1980-1985. Untuk menurunkan tingkat pertumbuhan yang tinggi, pemerintah Indonesia melaksanakan program Keluarga Berencana guna menurunkan tingkat fertilitas. Dengan program ini diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya tingkat pertumbuhan penduduk akan menurun, menjadi 1,9 persen pada kurun waktu 1995-2000.

Hasil proyeksi sampai tahun 2005 menunjukkan struktur penduduk Indonesia masih memberat pada penduduk usia muda, namun persentasenya terus menurun. Persentase Penduduk 0-14 tahun pada tahun 1985 mencapai 38,8 persen dan pada tahun 1990 diperkirakan sedikit turun menjadi 36,4 persen. Penduduk usia muda ini pada tahun 1995, tahun 2000 dan tahun 2005 diperkirakan masih akan turun lagi menjadi 33,6 persen, 31,6 persen dan 29,2 persen. (Lihat Tabel 3.1.1 s/d Tabel 3.1.3).

Luas daratan Indonesia dapat dilihat dalam Tabel 3.1.4 yaitu sekitar 1,9 juta kilometer persegi. Seperti telah disebutkan dimuka bahwa hanya 7 persen dari sejumlah 13 667 pulau di Indonesia yang dihuni penduduk sehingga daratan tersebut memungkinkan penduduk dengan persebaran yang tidak merata baik antar provinsi maupun antar pulau. Sebagai contoh pulau Jawa yang luas daratannya hanya 6,89 persen dari wilayah Indonesia pada tahun 1985 dihuni sekitar 60,87 persen penduduk Indonesia. Angka tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (61,88 persen). Kepadatan penduduk di provinsi DKI Jakarta masih menempati urutan tertinggi yaitu 13 365 orang per kilometer persegi, sebaliknya Irian Jaya menempati urutan terendah hanya 3 orang per kilometer persegi pada tahun 1985. Kepadatan penduduk di DKI Jakarta ini meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1980 (11 023 orang) sedangkan untuk daerah Irian Jaya kepadatannya tetap.

3.2. Sifat-sifat Demografi

Secara umum susunan umur penduduk ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi pada masa lalu. Masih tingginya angka kelahiran, menyebabkan Indonesia sering dinyatakan sebagai negara yang mempunyai ciri penduduk muda. Seperti terlihat pada Tabel 3.1.5 dan Gambar 1. Persentase anak yang berumur kurang dari 5 tahun sebesar 13,1 persen dari keseluruhan penduduk, sedangkan persentase penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun sebesar 26,6 persen.

Di sebagian besar daerah, angka kelahiran laki-laki lebih besar dibandingkan angka kelahiran perempuan yaitu berkisar antara 104-107 dibanding 100. Walaupun demikian karena angka kematian laki-laki pada umumnya lebih tinggi dari pada perempuan, maka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan akan menjadi lebih kecil dari 100 pada umur 15 tahun keatas (kecuali kelompok umur 55-59 tahun) (Tabel 3.1.5.) Tabel 3.1.6 memperlihatkan rasio jenis kelamin penduduk per provinsi sejak tahun 1961 sampai tahun 1985. Pada umumnya di Jawa dan Bali mempunyai rasio jenis kelamin dibawah 100, sedangkan di luar Jawa umumnya diatas 100 kecuali Sumatera Barat dan beberapa provinsi di Kalimantan dan Sulawesi.

Perubahan status kawin penduduk dari belum kawin mengakibatkan jumlah rumah tangga semakin meningkat. Pada tahun 1980, tercatat sekitar 30 juta rumah tangga dan meningkat menjadi 35 juta pada tahun 1985. Sedangkan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga dapat dikatakan sedikit mengalami penurunan dari 4,9 orang per rumah tangga pada tahun 1980 menjadi 4,6 orang pada tahun 1985 (lihat Tabel 3.1.7).

Status perkawinan penduduk yang dirinci menurut umur dan jenis kelamin pada tahun 1985 disajikan pada Tabel 3.1.8. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang berusia 15-19 tahun ada sekitar 81 persen yang berstatus belum kawin, 17 persen berstatus kawin dan 2 persen berstatus cerai. Untuk yang berstatus kawin bila dibandingkan dengan keadaan tahun 1982 menurun (angka-angka tersebut tahun 1982 adalah 77 persen, 20 persen dan 3 persen). Sedangkan untuk penduduk laki-laki yang berumur 20-24 tahun yang berstatus belum kawin, kawin dan cerai ada sekitar 69 persen, 30 persen dan 1 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 1982, penduduk yang berstatus kawin dan cerai mengalami penurunan pada tahun 1982 yaitu, 66 persen, 32 persen dan 2 persen. Hal ini dapat menunjukkan bahwa baik penduduk laki-laki maupun perempuan telah dapat menunda perkawinan pertamanya.

3.3. Angkatan Kerja

Penduduk Indonesia diperkirakan pada tahun 1987 berjumlah 172 juta, sebagian besar merupakan tenaga kerja yang dapat dimanfaatkan guna menggerakkan roda pembangunan demi tercapainya masyarakat adil dan makmur. Namun jumlah tenaga kerja yang relatif besar belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya karena keterbatasan lapangan pekerjaan. Gambaran yang lebih jelas tentang hal ini dapat diperoleh dengan membedakan perkembangan kegiatan yang dilakukan penduduk. Pada tabel 3.2.1 terlihat ada peningkatan TPAK dari 54,0 persen tahun 1982 menjadi 57,4 persen tahun 1987. Selama periode 1986-1987 hampir semua provinsi mengalami kenaikan TPAK, kecuali Riau, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan dan Maluku mengalami penurunan.

TPAK Indonesia pada tahun 1987 jika dirinci menurut kelompok umur, TPAK terendah terlihat pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu 11,8 persen, karena sebagian besar masih bersekolah. Sedangkan TPAK yang tertinggi adalah pada umur 45-49 dan 40-44 tahun, yaitu masing-masing sebesar 81,59 persen dan 80,55 persen. Pada kelompok umur tua TPAK mulai menurun kembali (Tabel 3.2.2). Menurut provinsi (Tabel 3.2.3) variasi TPAK nya cukup besar dengan TPAK tertinggi di provinsi Nusa Tenggara Timur (74,2 persen) dan terendah di provinsi DKI Jakarta (42,51 persen). Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka dengan batas waktu 1 jam secara nasional adalah 2,6 persen (Tabel 3.2.3).

Tingkat pendidikan angkatan kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat keahlian dan produktivitasnya. Pada Tabel 3.2.4 TPAK penduduk yang belum tamat SD dan belum pernah sekolah sama sekali sebesar 54,6 persen. TPAK untuk tamat SD 61,1 persen kemudian turun pada tingkat SMP 46,9 persen dan naik kembali pada tingkat SMA 69,0 persen, Diploma I/II 86,1 persen, dan perguruan tinggi 88,2 persen.

Jika ditinjau dari jenis pekerjaan utama (Tabel 3.2.5) terlihat suatu pencerminan negara agraris, karena 54,8 persen penduduk yang bekerja sebagai tenaga di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Jumlah pekerja yang bekerja sebagai tenaga produksi, operator alat angkutan dan sebagai pekerja kasar adalah 18,3 persen yang berarti mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 1982 (20,1 persen). pekerja tenaga usaha penjualan adalah 14,7 persen, tahun 1982 hanya 14,4 persen yang berarti ada peningkatan.

Tabel 3.2.6, menunjukkan distribusi penduduk yang bekerja menurut pekerjaan utama pada tahun 1987. Dari 70,4 juta penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja, lebih dari separuhnya (55,0 persen) bekerja di sektor pertanian. Lapangan pekerjaan utama lainnya yang cukup besar persentasenya adalah jasa kemasayarakatan (15,9 persen), disusul kemudian oleh perdagangan besar, eceran dan rumah makan (14,9 persen). Sebagai bahan perbandingan tahun 1986 yang bekerja di sektor jasa kemasayarakatan dan perdagangan besar masing-masing sebesar 15,9 persen dan 14,9 persen.

Status pekerjaan juga dapat mencerminkan tingkat perekonomian suatu negara dan berkaitan dengan tingkat kesejahteraan. Tabel 3.2.7 menunjukkan bahwa pada tahun 1985 sekitar sepertiga (30,1 persen) penduduk yang bekerja mempunyai status sebagai buruh, sedangkan yang bekerja sebagai pekerja keluarga adalah 23,7 persen dan yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga/buruh tidak tetap adalah 21,2 persen.

Tabel 3.2.8 menyajikan data penduduk yang bekerja menurut lapangan dan jenis pekerjaan. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis sebagian besar (93,8 persen) bekerja di sektor jasa kemasyarakatan. Demikian juga tenaga kepemimpinan, ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan sejenisnya. Pekerja pada sektor pertanian pada tahun 1987 yang berstatus sebagai pekerja keluarga ada 43,6 persen (Tabel 3.2.9). Sementara itu, pekerja pada sektor industri 54,7 persen diantaranya sebagai buruh/karyawan. Di sektor jasa kemasyarakatan, sebagian besar (75,0 persen) juga pekerja dengan status buruh/karyawan.

Pada Tabel 3.2.10 disajikan keadaan penduduk yang bekerja dan jenis pekerjaan utama pada tahun 1985. Tenaga kerja profesional, teknisi dan yang sejenis, tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan, tenaga tata usaha dan tenaga sejenisnya sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan (91,3 persen). Sekitar 54,3 persen tenaga usaha penjualan berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain dan 73,1 persen tenaga usaha jasa berstatus sebagai buruh/karyawan.

Pekerja yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dianggap rendah produktivitasnya dan dianggap sebagai penduduk setengah menganggur. Dari 18,3 juta pekerja yang bekerja selama 35-44 jam pada tahun 1987, sekitar 55,0 persen diantaranya bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan dan 15,9 persen lainnya bekerja di sektor jasa kemasyarakatan (Tabel 3.2.11). Hubungan pendidikan dan lapangan pekerjaan pada tahun 1987 dapat dilihat pada Tabel 3.2.12. Data tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian adalah yang paling banyak menyerap mereka yang berpendidikan rendah. Sekitar 71,4 persen pekerja yang tidak pernah sekolah bekerja di sektor pertanian. Tamatan akademi/universitas yang bekerja di sektor pertanian hanya sekitar 2,9 persen. Dari yang bekerja di sektor jasa kemasyarakatan terdapat 6,0 persen yang tidak pernah sekolah dan 65,6 persen diantaranya berpendidikan akademi/universitas. Apabila dibedakan menurut jenis pekerjaannya (Tabel 3.2.13), penduduk yang berpendidikan rendah umumnya bekerja sebagai tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Tamatan SMTA umum yang bekerja sebagai tenaga tata usaha dan sejenis ada sekitar 34,4 persen, sementara itu tamatan SMIA kejuruan dan Diploma 1/II yang bekerja sebagai tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis ada 45,9 persen sedangkan tamatan akademi/universitas sekitar 43,7 persen. Selain itu pada Tabel 3.2.14 dapat dilihat bahwa penduduk yang bekerja pada tahun 1987 untuk semua tingkat pendidikan umumnya sebagai buruh/karyawan.

Jumlah jam kerja seminggu dan tingkat upah dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas dari pekerja. Tabel 3.2.15 menunjukkan bahwa pada tahun 1987 sekitar 26,5 persen dan 24,0 persen dari pekerja bekerja selama 35-44 jam dan 45-59 jam dalam seminggu, yang bekerja kurang dari 35 jam ada 40,0 persen sedangkan yang bekerja 60 jam lebih hanya 8,0 persen.

Rata-rata upah perhari pekerja perkebunan menurut jenis tanaman meningkat dari semester I tahun 1984 sampai dengan semester II tahun 1986 (Tabel 3.2.16). Tahun 1984 semester I sebesar Rp 1.438,1 kemudian meningkat menjadi Rp 1.778,3 pada tahun 1986 semester II atau meningkat sekitar 23,6 persen. Terlihat pula bahwa yang bekerja pada perkebunan kelapa sawit, tebu dan kina mempunyai rata-rata upah yang lebih tinggi pada tahun 1986.

Selanjutnya Tabel 3.2.17 menyajikan data upah per hari menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin. Upah pekerja laki-laki pada tahun 1984 semester I sebesar Rp 1.573,8 sementara pekerja perempuan memperoleh upah yang lebih rendah, yaitu Rp 1.147,1. Pada tahun 1986 semester II upah tersebut masing-masing menjadi Rp 1.953,3 dan Rp 1.446,0. Jenis pekerjaan pengolahan memberi upah tertinggi untuk laki-laki sedang perempuan jenis pekerjaan panganan (Tabel 3.2.17).

Jumlah pendapatan pencari kerja, permintaan dan penempatan tenaga kerja yang dikumpulkan oleh Departemen Tenaga Kerja tahun 1987 disajikan pada Tabel 3.2.18. Pada tahun 1987 tercatat 985.291 pencari kerja, sedangkan permintaan akan tenaga kerja hanya 167.848, dan yang berhasil dipenuhi hanya 128.480 atau hanya 13,0 persen dari tenaga kerja yang mendaftar. Jumlah pencari kerja terbanyak berturut-turut ada di Jawa Tengah, Jawa Barat dan Jawa Timur. Persentase penempatan di tiga daerah tersebut masing-masing 11,3 persen, 20,7 persen dan 12,6 persen. Kecilnya persentase tenaga kerja yang ditempatkan antara lain karena banyaknya yang tidak memenuhi persyaratan yang diminta.

Tabel 3.2.19 menyajikan data pegawai negeri sipil menurut jenis kepegawaian dan jenis kelamin pada bulan Maret 1987. Dari 3,5 juta pegawai, 69,1 persen diantaranya laki-laki. Sekitar 40,8 persen bekerja pada departemen/lembaga dan 39,4 persen lagi diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain. Apabila dibedakan menurut tingkat pendidikannya maka akan terlihat bahwa yang terbanyak adalah mereka yang menamatkan SLTA kejuruan yakni 46,1 persen.

Pegawai negeri sipil jika dirinci menurut tingkat kepangkatannya menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah golongan II, baru kemudian golongan I, III, dan IV yang masing-masing sebesar 66,8 persen, 19,1 persen, 13,3 persen dan 0,8 persen (Tabel 3.2.21).

Menurut daerah penempatannya ternyata banyak pegawai negri sipil yang bekerja di provinsi-provinsi di Jawa. Di Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan DKI Jakarta masing-masing terdapat 14,4 persen, 14,2 persen, 14,0 persen dan 9,8 persen dari seluruh pegawai negeri sipil yang ada. Sementara itu di provinsi Sumatera Utara, Sulawesi Selatan dan Sumatera Selatan terdapat 5,8 persen, 4,7 persen dan 3,1 persen sedangkan di provinsi lain hanya berkisar antara 0,4 persen sampai 3,0 persen saja (Tabel 3.2.22).

Tabel 3.2.23 menyajikan data mengenai kebutuhan fisik minimum di semua provinsi selama 1983-1987. Kebutuhan fisik minimum di Irian Jaya, Maluku, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan dan Timor Timur tampak lebih tinggi dari pada provinsi lainnya. yang terendah adalah DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Keadaan demikian berlaku baik untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak maupun pekerja dengan satu istri dan tiga anak. Selama kurun waktu tersebut kebutuhan fisik minimum juga meningkat. Di DKI Jakarta pada tahun 1983 kebutuhan fisik minimum untuk pekerja lajang, pekerja dengan satu istri dan dua anak serta pekerja dengan satu istri dan tiga anak masing-masing sebesar Rp 36.278, Rp 83.745 dan Rp 100.725. Pada tahun 1987 kebutuhan tersebut menjadi Rp 58.412, Rp 128.664 dan Rp 156.670.

3.4. Perpindahan Penduduk

Persebaran penduduk yang tidak merata merupakan suatu masalah kependudukan yang penting bagi Indonesia. Ketidakmerataan tersebut menimbulkan kondisi yang kurang sehat dalam bidang ekonomi, pertahanan keamanan dan keadilan sosial lainnya. Seperti telah disebutkan ketidakmerataan yang paling menyolok adalah kesenjangan antara Jawa terhadap pulau-pulau lainnya. Akibat dari perbedaan kepadatan penduduk dan perbedaan kemajuan pembangunan antar daerah, maka terjadi perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Perpindahan penduduk ini juga dipengaruhi oleh program transmigrasi pemerintah dalam upaya untuk lebih meratakan distribusi penduduk.

Tabel 3.3.1 menggambarkan status perpindahan penduduk menurut pulau tempat tinggal. Hasil SUPAS 1985 tersebut mengungkapkan, sebagian terbesar (73,9 persen) penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Mereka umumnya tinggal di pulau Jawa (71,63 juta). Tampak pula bahwa penduduk daerah kota mempunyai mobilitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk pedesaan. Di daerah kota terdapat 2,09 juta (4,9 persen) penduduk yang pernah pindah. Dari jumlah tersebut secara persentase penduduk Jawa ternyata tercatat mempunyai tingkat mobilitas terendah yang tercermin dari kecilnya persentase penduduk pernah pindah (2,7 persen) sedangkan tingkat mobilitas tertinggi dijumpai pada penduduk Kalimantan (12,0 persen). Di daerah pedesaan jumlah penduduk yang pernah pindah tercatat hanya 3,0 persen dan kebalikan dari keadaan mobilitas di perkotaan maka tingkat mobilitas penduduk pedesaan yang tertinggi adalah mereka yang tinggal di Pulau Jawa (3,7 persen) dan yang terendah adalah penduduk Pulau Sumatra (1,4 persen).

Pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah asal digambarkan dalam Tabel 3.3.2. selama tahun 1981 hingga 1984 jumlah kepala keluarga yang ditransmigrasi-kan dari semua daerah asal menurun kecuali di tahun 1982 untuk daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta dan Nusa Tenggara. Selama tahun 1985 hingga 1988 jumlah tersebut meningkat dari 38 ribu menjadi 132 ribu kepala keluarga, atau naik sebesar 51,2 persen secara rata-rata tiap tahun.

Pencatatan data pelaksanaan transmigrasi menurut daerah tujuan memasukkan juga jumlah transmigran lokal yang ada di daerah tersebut, sehingga secara keseluruhan antara jumlah transmigran menurut asal dengan jumlah transmigran menurut daerah tujuan terdapat sedikit perbedaan. Dengan perkataan lain selisih antara keduanya merupakan banyaknya transmigrasi lokal. Tabel 3.3.3 menggambarkan pelaksanaan transmigrasi umum menurut daerah tujuan. Pola perkembangannya sudah tentu sama dengan pola perkembangan transmigrasi umum menurut daerah asal. Untuk periode 1986/1987 dan 1987/1988 Riau tercatat sebagai daerah yang paling banyak didatangi transmigran sedangkan tahun 1982 1983, 1984 dan 1985 adalah Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Bengkulu.

Perpindahan penduduk antar negara atau benua (international migration) yang dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3.3.4. Sebagian besar warga negara Republik Indonesia yang bermigrasi bergerak menuju negara-negara Asia yaitu sekitar 51,9 persen (35,9 ribu) tahun 1984 menjadi 81,7 persen (176,7 ribu) pada tahun 1986 dan 70,1 persen (41,4 ribu) tahun 1987. Sedangkan yang menuju Afrika dan Australia secara umum mengalami penurunan.

Pada tahun 1987 di Indonesia terdapat 298,8 ribu orang Asia datang ke Indonesia (93,4 persen dari jumlah yang datang). Mereka menyebar sebagai pekerja musiman diseluruh provinsi, terutama di provinsi-provinsi potensial seperti Jawa Timur, DKI Jakarta, Sumatera Selatan, dan Jawa Tengah. Pada umumnya mereka dari negara tetangga. Imigran yang berasal dari benua lain tercatat paling sedikit berasal dari Afrika sebanyak 47 orang. Yang berasal dari Amerika, Eropa dan Australia sebagai pekerja biasa maupun tenaga ahli mereka juga menyebar di seluruh wilayah Indonesia, terutama di provinsi-provinsi potensial serta sumber minyak bumi dan tambang mineral lain, seperti Sumatera Utara, Jawa per provinsi, Nusa Tenggara per provinsi kecuali Timor Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi per provinsi kecuali Sulawesi Tenggara, Maluku dan Irian Jaya (lihat Tabel 3.3.5).

Tabel 3.3.6 memperlihatkan distribusi orang asing yang hanya berdiam sementara di Indonesia. Tabel menunjukkan, sekitar 48,8 persen (7 ribu) diantaranya berasal dari Asia. Adapun provinsi tujuan utama adalah DKI Jakarta, yaitu 33,3 persen dari 15,4 ribu orang asing.

PENJELASAN TEHNIS

1. Definisi daerah perkotaan (Urban)

Yang dimaksud dengan daerah perkotaan adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, fasilitas-fasilitas tertentu seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMP, SMA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa-kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa, pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.

2. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.

3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per Km persegi

4. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. Labor Force

Pengumpulan data tentang angkatan kerja yang dilakukan Biro Pusat Statistik selama ini memakai konsep "Labor Force" yang mencakup orang yang bekerja dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, punya pekerjaan sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan.

6. Jangka Waktu Bekerja

Jangka waktu yang dipergunakan oleh Biro Pusat Statistik tidak selalu sama. Sensus Penduduk 1961 memakai jangka waktu 6 bulan, sedangkan Sensus Penduduk 1971 dan 1980 menggunakan jangka waktu satu minggu sebelum pencacahan. Konsep yang terakhir ini juga dipakai dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985.

7. Penduduk yang Bekerja

Definisi penduduk yang digolongkan bekerja tidak selalu sama. Dalam Sensus Penduduk 1961 yang dimasukkan ke dalam golongan bekerja adalah mereka yang sedang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan, termasuk mereka yang tidak bekerja pada waktu pencacahan pernah bekerja paling sedikit 2 tetapi selama 6 bulan sebelum pencacahan. Dalam Sensus Penduduk 1971 yang digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan dengan waktu kerja paling sedikit 2 hari. Juga dimasukkan ke dalam golongan ini adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan tidak melakukan pekerjaan atau bekerja kurang dari 2 hari tetapi mempunyai pekerjaan tetap, dan mereka yang sementara tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok dan lain-lain.

Petani yang tidak bekerja karena menunggu panen juga dimasukkan ke dalam golongan ini. Definisi bekerja dalam Survei Angkatan Kerja Nasional 1976, 1977, 1978, 1986 Survei Sosial Ekonomi Nasional 1979, 1982 dan Sensus Penduduk 1980 serta Survei Penduduk Antar Sensus 1985 tidak jauh berbeda dengan definisi dalam Sensus Penduduk 1971. Perbedaan hanya terletak pada batas minimum/waktu bekerja, yaitu dalam Sensus Penduduk 1971 paling sedikit 2 hari sedangkan dalam Sakernas, Susenas, Sensus Penduduk 1980 dan Survei Penduduk Antar Sensus 1985 paling sedikit satu jam dalam seminggu. Walaupun demikian, satu sama lainnya masih dapat dibandingkan.

8. Penduduk yang menganggur

Penduduk yang menganggur adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari kerja menurut referensi waktu tertentu. Penduduk setengah menganggur ialah mereka yang dimasukkan dalam kelompok bekerja, tetapi sesungguhnya mereka adalah kaum penganggur ditinjau dari segi jam kerjanya (bekerja kurang dari 35 jam seminggu).

9. Tingkat partisipasi Angkatan Kerja

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun Keatas}} \times 100 \%$$

10. Persentase penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100 \%$$

11. Persentase penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan

$$= \frac{\text{Penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan}}{\text{Jumlah penduduk yang bekerja}} \times 100 \%$$

TECHNICAL NOTES

1. The concept of urban here refers to an administrative area at village level which satisfies certain requirements in a population density, percentage of agricultural households, road facilities, cinema, schools (from basic and high education), hospital facilities and the like, bank, etc. Urban is then not identical with so-called municipality. Urban village is generally headed by 'lurah' which is distincted with rural village headed by 'Kepala Desa'.
2. Growth Rate is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
3. Population density is the population per unit of land area, for example, number of persons per square kilometer.
4. Sex Ratio is the ratio of males to females in a given population and year, usually expressed as the number of males for every 100 females.

5. Labor Force

Data on economic activity collected by the Central Bureau of Statistics always reflects the labor force concept which defined as a group of persons who are working at a gainful occupation or wanting or seeking such work during a specified period preceding the inquiry.

6. Time References

The time reference used by Central Bureau of Statistics varies. The 1961 Population Census used six months period but the 1971 and 1980 Population Censuses, 1976, 1977, 1978 and 1986 National Labor Surveys, the 1985 Population Intercensal Survey and the 1979, 1982 National Socio Economic Surveys used a time reference of one week period prior to the enumeration data.

7. Employed

The definition of "employed" has also varied. In 1961 Population Census used "carrying out a job for pay". Included in this definition were persons who were not working on the enumeration date but who worked for at least two months during the last six months. In 1971 the employed group includes persons who worked for pay or profit for at least two days in the week period to the enumeration date. Persons who worked less than two days and who did not work but had permanent jobs, or did not work because of illness, on leave, or on strike were also included in this group. Farmers who did not work because they were waiting for harvest time were also classified as employed. The concept of employed in the National Labor Survey, 1980 Population Census is the same as that used in the 1971 Population Census.

The time reference used in the 1980 Population Census is also one week, but the criterion for classifying a person as working was at least one hour of work in the previous week. Despite the difference in time period, data from the 1980 Population Census can be compared in most respects with those obtained from the 1971 Population Census.

8. Unemployed

The definition of "Unemployed" is persons, in the labor force, but at the reference period, do not have job and looking for job. Disguised unemployed : Person who had job but, worked less 35 hours a week.

9. Labor Force Participation Rate

$$= \frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of person in the age group 10 years and over}} \times 100 \%$$

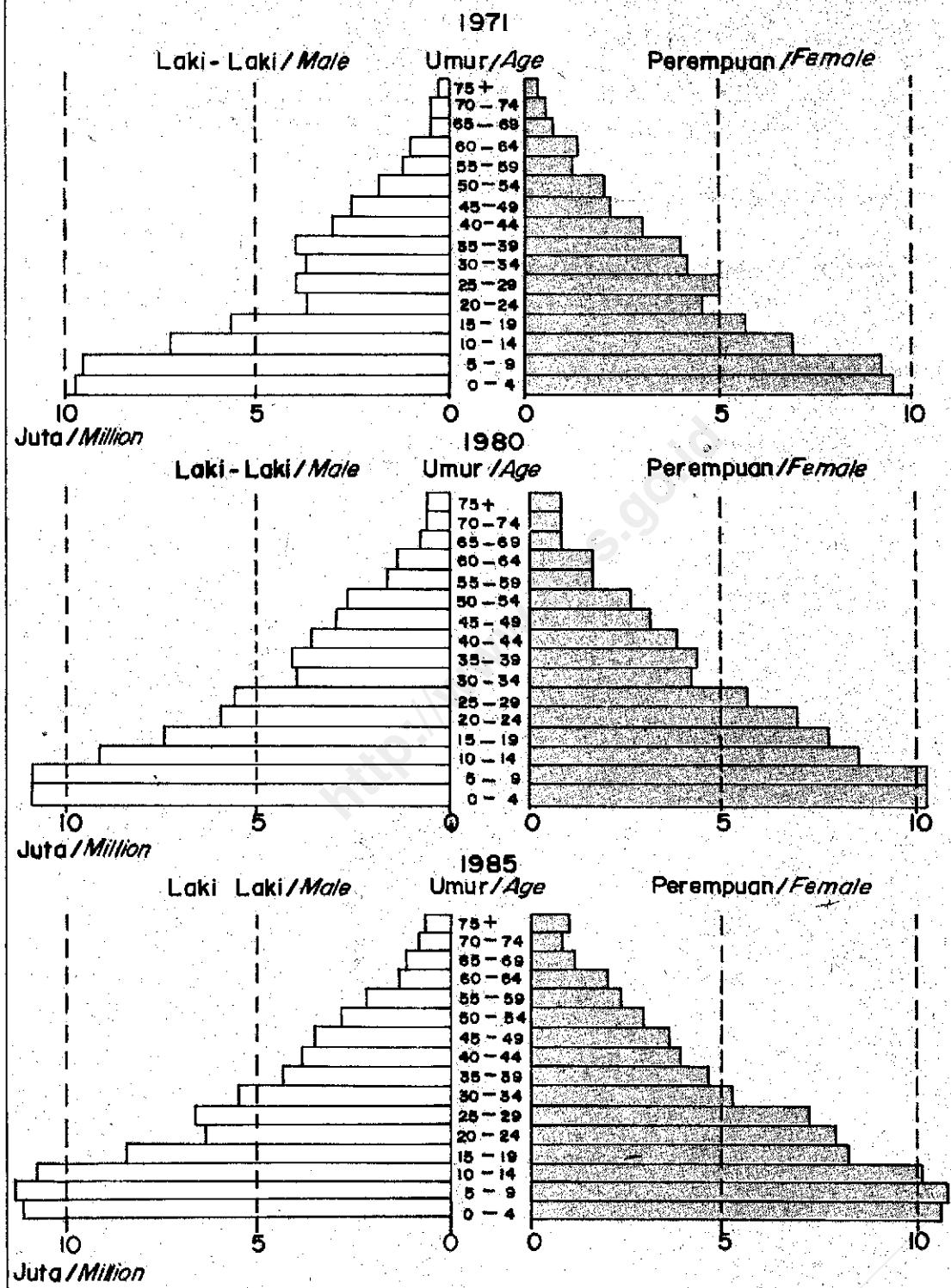
10. Percentage of employed persons by industry

$$= \frac{\text{Number of employed persons by industry}}{\text{Total employed persons}} \times 100 \%$$

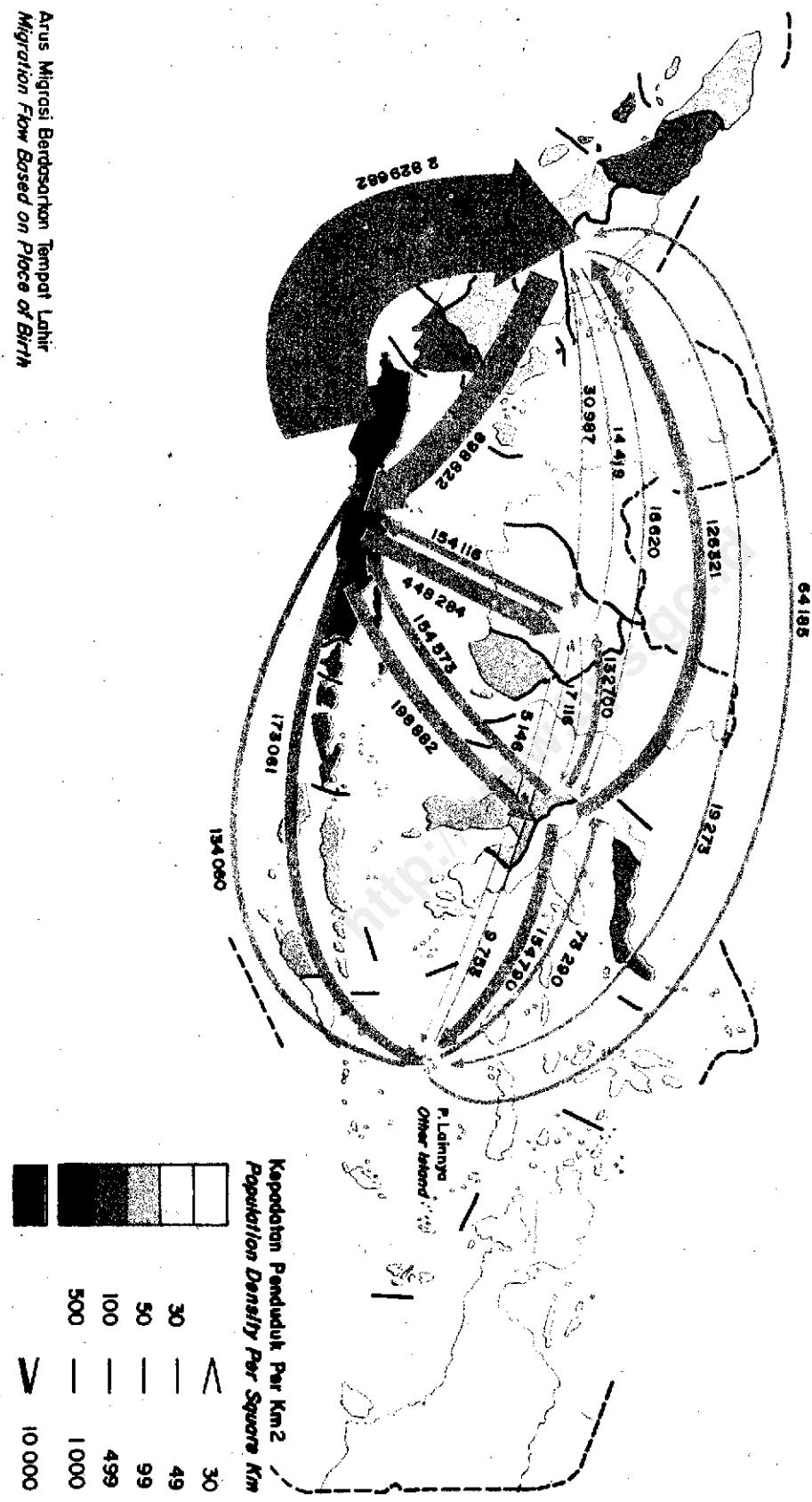
11. Percentage of employed persons by occupation

$$= \frac{\text{Number of employed persons by occupation}}{\text{Total employed persons}} \times 100 \%$$

Gambar 3.1. Piramida Penduduk Indonesia, 1971, 1980 Dan 1985
 Figure 3.1. Population Pyramid Of Indonesia, 1971, 1980 And 1985



Gambar : 3.2. Kepadatan Penduduk dan Arus Migrasi Antar Pulau 1985
Figure 3.2. Population Density and Inter Island Migration Flow 1985

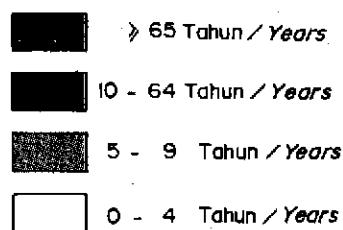
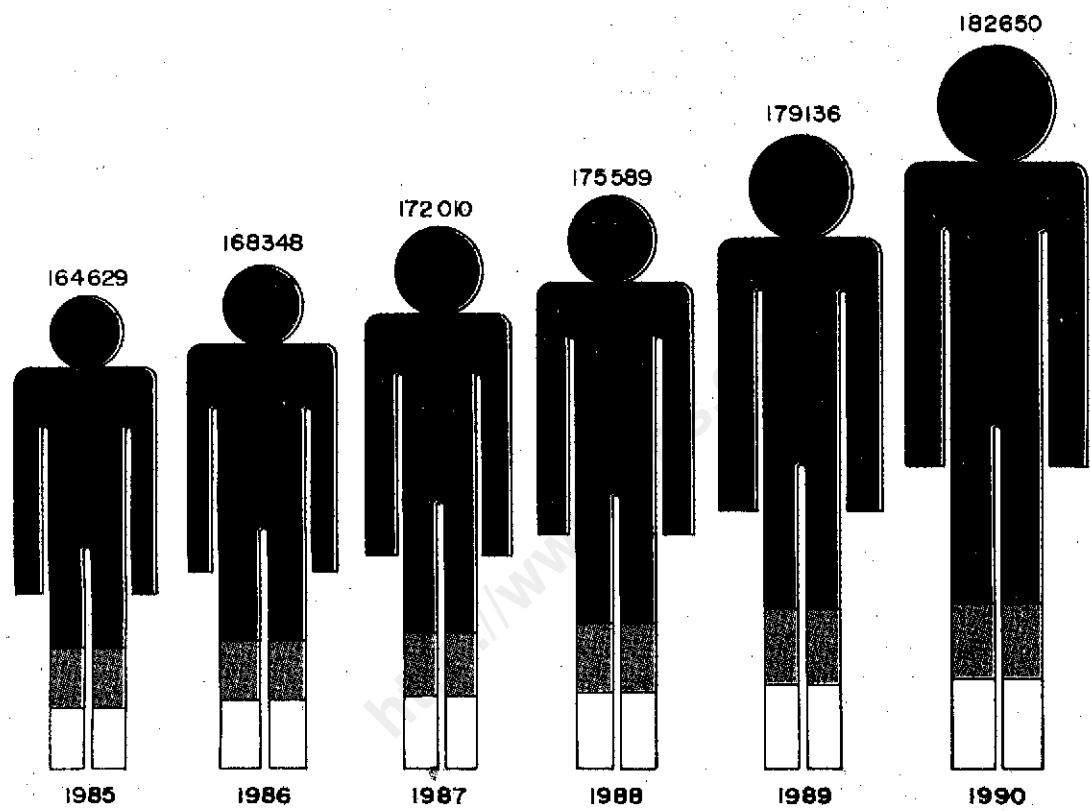


Gambar
Figure

3.3. Proyeksi Penduduk Indonesia
Population Projection of Indonesia

1985 - 1990

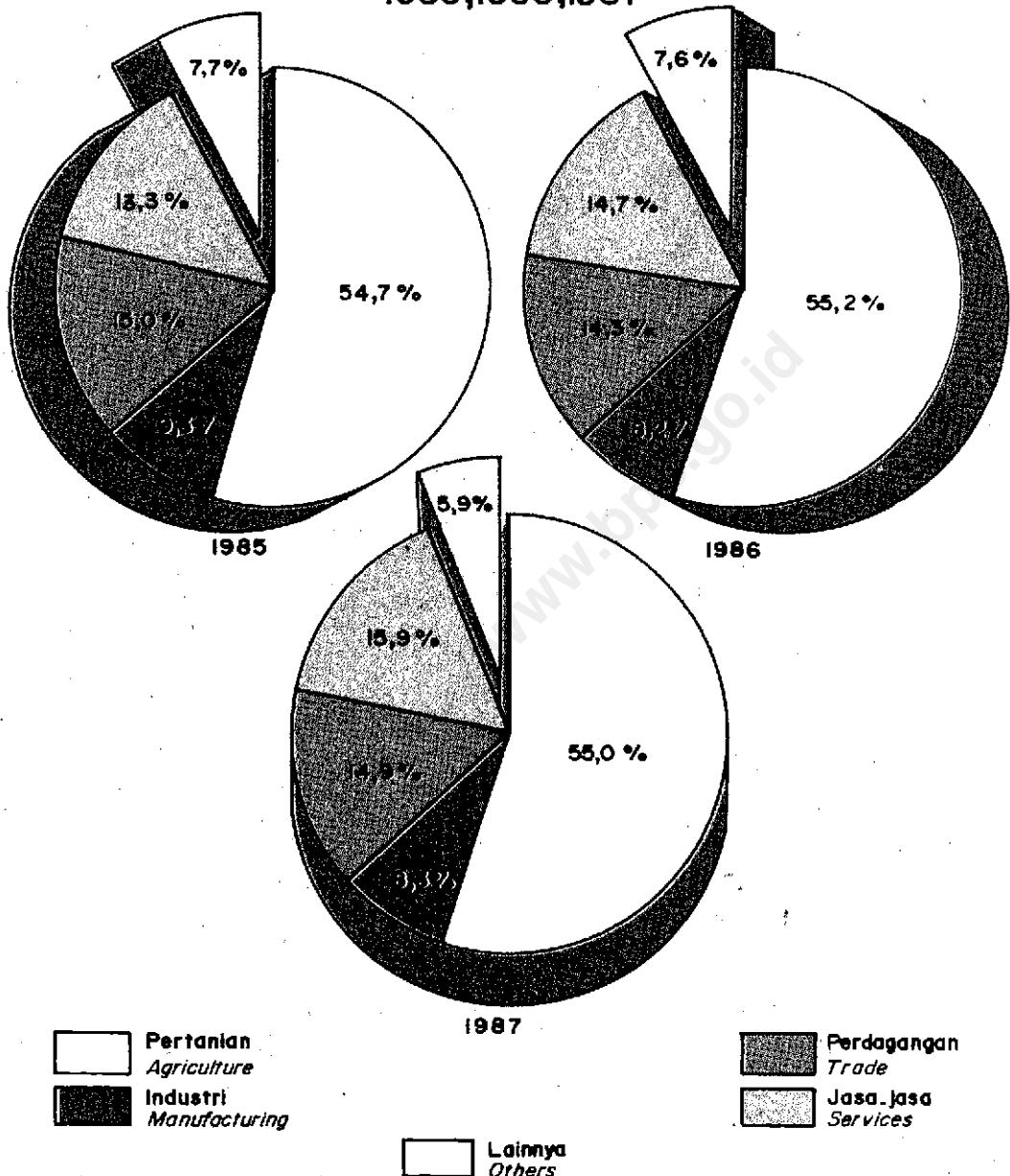
(000)



Gambar : 3.4
Figure : 3.4

Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Sektor

Percentage of Employed Persons by Sectors
1985,1986,1987



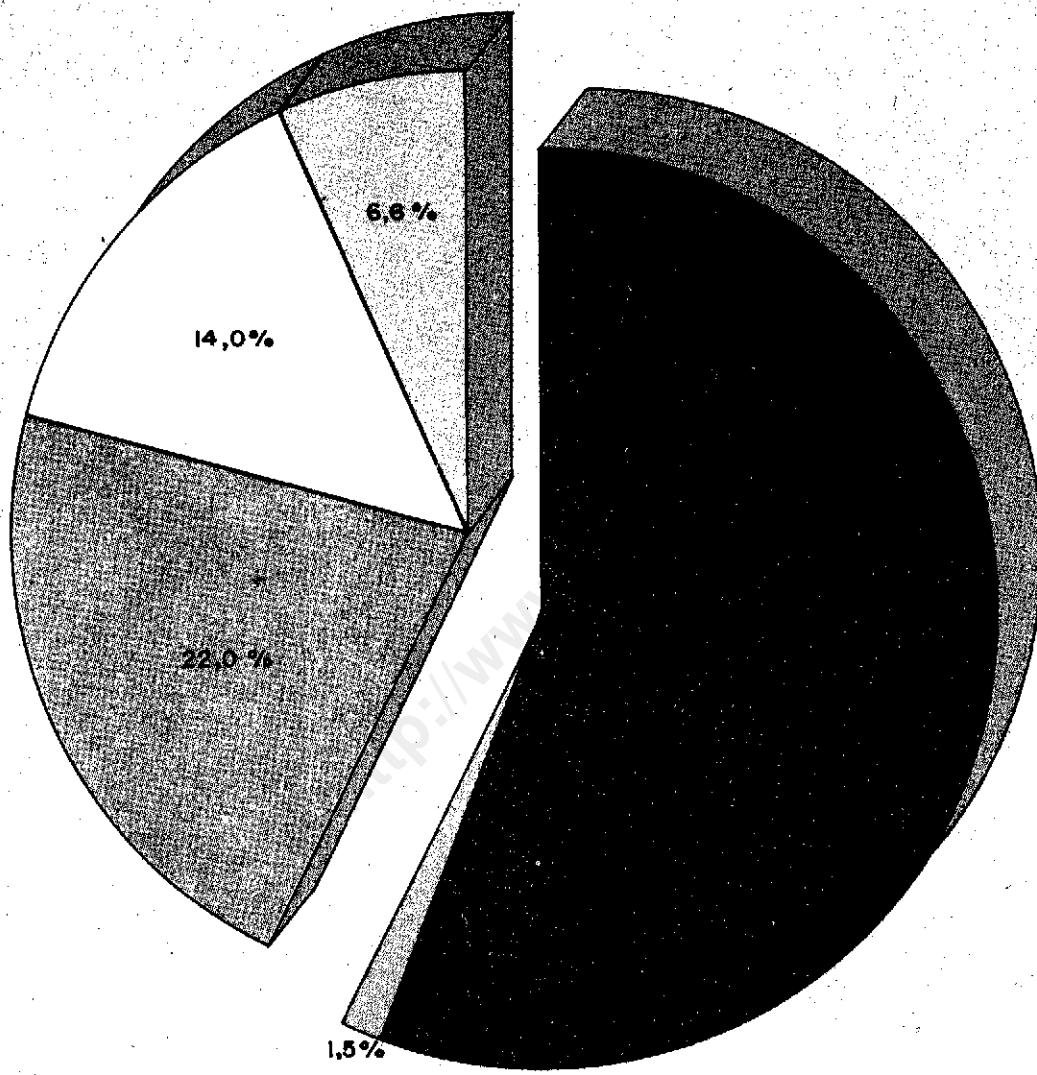
Keterangan :
Note :

Lainnya : Pertambangan, Listrik dan Gas, Bangunan, Angkutan dan Komunikasi, Keuangan
Others : Mining, Electricity and Gas, Construction, Transportation and Communication, Financing,

Gambar : 3.5
Figure : 3.5

**Percentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas
Menurut Jenis Kegiatan Yang Dilakukan**

Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Type of Activity
1987



- Bekerja**
Employed
- Mencari Pekerjaan**
Looking for Work
- Sekolah**
Attending School
- Mengurus Rumah tangga**
House Keeping
- Lainnya /**
Others

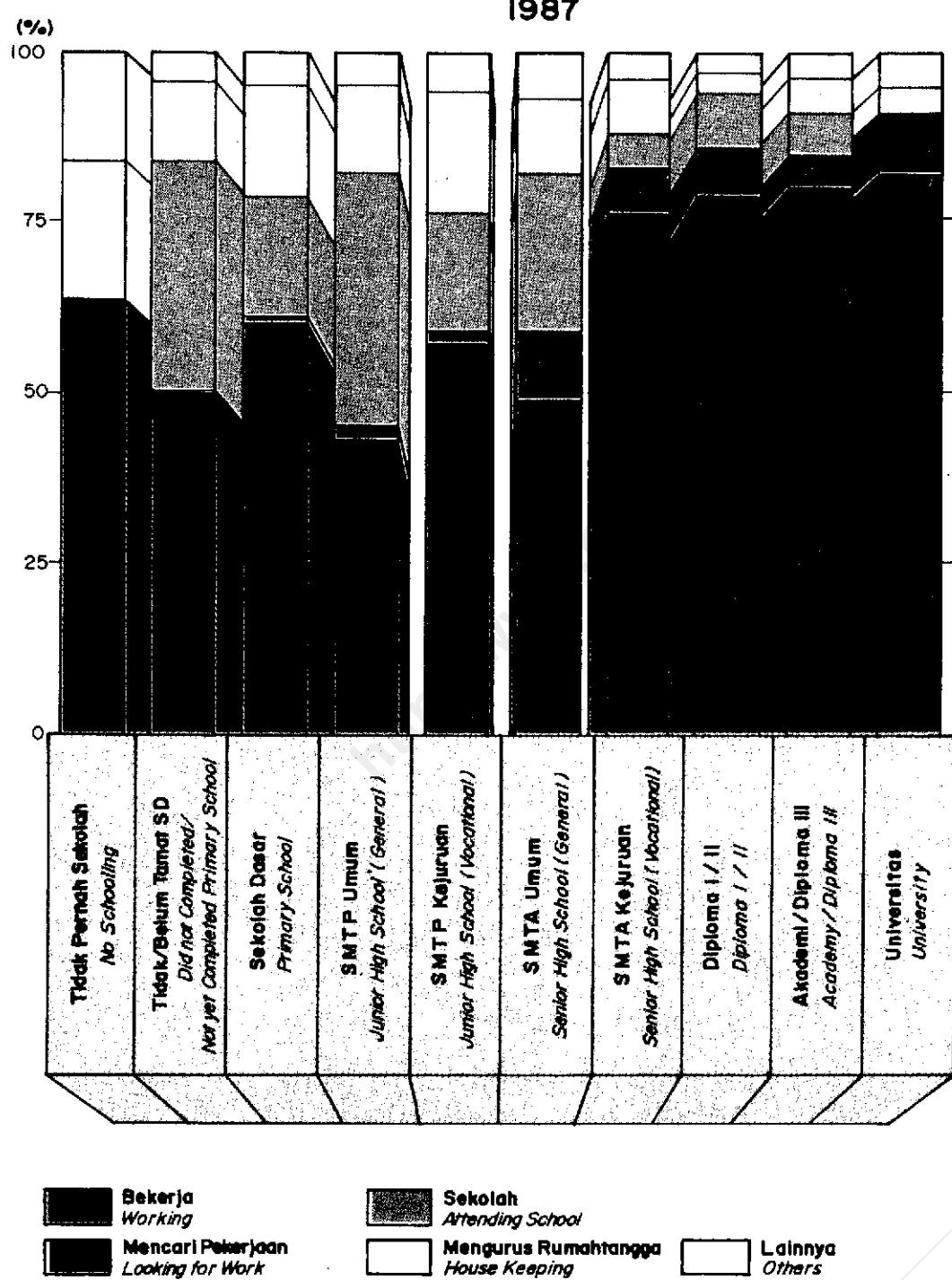
Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Pendidikan

Gambar : 3.6
Figure

Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan

*Population Aged 10 Years and over by Highest Educational Attainment
and Type of Activity*

1987



<http://www.bps.go.id>

3.1 PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK
POPULATION GROWTH AND DENSITY

TABEL : 3.1.1 PROYEKSI PENDUDUK INDONESIA
 TABLE : 3.1.1 POPULATION PROJECTION OF INDONESIA
 1985 - 2005
 (000)

U M U R/AGE	1985	1990	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	21 895	23 256	22 786	22 907	22 412
5 - 9	21 939	21 517	22 945	22 530	22 688
10 - 14	20 104	21 793	21 406	22 841	22 440
15 - 19	17 138	19 951	21 654	21 284	22 725
20 - 24	15 038	16 947	19 761	21 469	21 121
25 - 29	13 342	14 832	16 749	19 553	21 266
30 - 34	11 040	13 136	14 637	16 552	19 345
35 - 39	9 111	10 838	12 931	14 431	16 340
40 - 44	7 953	8 901	10 621	12 695	14 189
45 - 49	6 960	7 709	8 656	10 349	12 392
50 - 54	5 906	6 660	7 404	8 332	9 983
55 - 59	4 835	5 539	6 060	6 750	6 428
60 - 64	3 756	4 392	5 060	5 750	6 428
65 + 69	5 644	7 179	8 762	10 429	12 195
JUMLAH/TOTAL	164 630	182 650	199 647	216 116	231 412

Keterangan/*Note* : x) Keadaan Akhir Tahun/*At the End of Years*

TABEL : 3.1.2
TABLE

PROYEKSI PENDUDUK MENURUT
POPULATION PROJECTION BY
1985

PROVINSI / PULAU PROVINCE / ISLAND	P e n d u d u k /	
	1985 (1)	1986 (2)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 982 743	3 069 166
2. Sumatera Utara	9 455 601	9 678 514
3. Sumatera Barat	3 711 258	3 764 356
4. Riau	2 557 311	2 639 800
5. Jambi	1 750 868	1 818 595
6. Sumatera Selatan	5 388 945	5 560 979
7. Bengkulu	946 557	987 404
8. Lampung	5 926 538	6 239 472
SUMATERA	32 719 821	33 758 286
9. DKI Jakarta	7 913 526	8 207 169
10. Jawa Barat	30 939 863	31 684 569
11. Jawa Tengah	27 040 726	27 456 983
12. DI Yogyakarta	2 940 716	2 987 862
13. Jawa Timur	31 372 620	31 768 823
JAWA	100 207 451	102 105 406
14. Bali	2 658 811	2 690 284
15. Nusa Tenggara Barat	3 005 354	3 083 028
16. Nusa Tenggara Timur	3 072 116	3 153 767
17. Timor Timur	632 916	654 259
NUSA TENGGARA	9 369 197	9 581 338
18. Kalimantan Barat	2 829 510	2 909 433
19. Kalimantan Tengah	1 121 851	1 159 938
20. Kalimantan Selatan	2 280 694	2 327 565
21. Kalimantan Timur	1 517 034	1 584 473
KALIMANTAN	7 749 089	7 981 409
22. Sulawesi Utara	2 320 840	2 360 286
23. Sulawesi Tengah	1 516 323	1 570 215
24. Sulawesi Selatan	6 633 083	6 734 673
25. Sulawesi Tenggara	1 123 703	1 167 773
SULAWESI	11 593 949	11 832 947
26. Maluku	1 614 271	1 666 998
27. Irian Jaya	1 375 842	1 421 131
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 990 113	30 881 129
INDONESIA	164 629 618	168 347 515

PROVINSI / PULAU
PROVINCE / ISLAND
-1990

Population

1987 (4)	1988 (5)	1989 (6)	1990 (7)
3 155 000	3 239 539	3 323 664	3 407 198
9 901 862	10 115 860	10 330 091	10 541 224
3 814 107	3 860 434	3 904 725	3 947 390
2 719 480	2 802 117	2 882 826	2 963 823
1 884 146	1 954 036	2 022 560	2 092 160
5 728 342	5 902 274	6 072 526	6 243 176
1 027 659	1 071 151	1 114 219	1 158 197
6 555 616	6 890 054	7 231 379	7 585 847
34 786 212	35 835 465	36 881 990	37 939 015
8 498 709	8 803 722	9 104 786	9 406 477
32 399 106	33 093 552	33 769 422	34 433 935
27 881 194	28 259 674	28 644 530	29 016 675
3 037 053	3 081 249	3 126 969	3 171 695
32 168 586	32 516 426	32 868 291	33 205 843
103 984 648	105 754 623	107 513 798	109 234 625
2 722 454	2 751 976	2 782 038	2 811 475
3 159 159	3 232 402	3 305 006	3 376 824
3 232 773	3 308 763	3 383 490	3 457 289
674 083	695 055	714 847	734 460
9 788 469	9 988 196	10 185 381	10 380 048
2 984 976	3 068 642	3 148 169	3 227 804
1 196 630	1 235 743	1 273 948	1 312 678
2 373 903	2 419 169	2 463 782	2 507 523
1 650 016	1 721 472	1 791 560	1 863 059
8 205 525	8 445 026	8 677 459	8 911 064
2 398 594	2 436 184	2 472 942	2 509 107
1 622 447	1 678 971	1 734 229	1 790 336
6 832 170	6 917 836	7 001 751	7 082 118
1 211 732	1 255 144	1 298 728	1 342 434
12 064 948	12 288 135	12 507 650	12 723 995
1 716 697	1 766 429	1 814 150	1 861 221
1 463 046	1 510 962	1 555 682	1 600 390
3 179 743	3 277 391	3 369 832	3 461 611
172 009 540	175 588 836	179 136 110	182 650 358

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 3.1.3 LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK INDONESIA
 TABLE MENURUT PROVINSI/PULAU
 ANNUAL POPULATION GROWTH OF INDONESIA
 BY PROVINCE/ISLAND
 1961 - 1985

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Annual Population Growth Rate		
	1961-1971	1971-1980	1980-1985
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2.14	2.93	2.62
2. Sumatera Utara	2.95	2.60	2.42
3. Sumatera Barat	1.90	2.21	1.65
4. Riau	2.92	3.11	3.28
5. Jambi	3.09	4.07	3.83
6. Sumatera Selatan	2.20	3.32	3.01
7. Bengkulu	2.51	4.39	4.19
8. Lampung	5.29	5.77	5.01
SUMATERA	2.86	3.32	3.08
9. DKI Jakarta	4.46	3.93	3.93
10. Jawa Barat	2.09	2.66	2.35
11. Jawa Tengah	1.76	1.64	1.21
12. D.I. Yogyakarta	1.07	1.10	1.27
13. Jawa Timur	1.59	1.49	1.38
JAWA	1.91	2.02	1.81
14. Bali	1.77	1.69	1.42
15. Nusa Tenggara Barat	2.02	2.36	1.91
16. Nusa Tenggara Timur	1.57	1.95	2.26
17. Timor Timur	-	-	2.58
NUSA TENGGARA	1.78	2.01	1.93
18. Kalimantan Barat	2.51	2.31	2.55
19. Kalimantan Tengah	3.56	3.43	3.21
20. Kalimantan Selatan	1.45	2.16	1.94
21. Kalimantan Timur	2.94	5.73	4.41
KALIMANTAN	2.34	2.96	2.81
22. Sulawesi Utara	2.78	2.31	1.80
23. Sulawesi Tengah	2.83	3.86	3.22
24. Sulawesi Selatan	1.40	1.74	1.74
25. Sulawesi Tenggara	2.49	3.09	3.51
SULAWESI	1.90	2.22	2.11
26. Maluku	3.31	2.88	2.66
27. Irian Jaya	2.01	2.67	3.15
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2.69	2.79	2.88
JUMLAH / TOTAL	2.10	2.32	2.15

TABEL : 3.1.4
TABLE

PERSENTASE LUAS DAERAH DAN KEPADATAN
PERCENTAGE OF AREA AND POPULATION
1961, 1971,

PROVINSI/PULAU <i>PROVINCE/ISLAND</i>	Luas (Km ²) <i>Area (Km²)</i>	Persentase terhadap Luas Seluruh Indonesia <i>Percentage of Total Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Acch	55 392	2.88
2. Sumatera Utara	70 787	3.69
3. Sumatera Barat	49 778	2.59
4. Riau	94 562	4.93
5. Jambi	44 924	2.34
6. Sumatera Selatan	103 688	5.40
7. Bengkulu	21 168	1.10
8. Lampung	33 307	1.74
SUMATERA	473 606	24.67
9. DKI Jakarta	590	0.03
10. Jawa Barat	46 300	0.41
11. Jawa Tengah	34 206	1.78
12. D.I. Yogyakarta	3 169	0.17
13. Jawa Timur	47 922	2.50
JAWA	132 187	6.89
14. Bali	5 561	0.29
15. Nusa Tenggara Barat	20 177	1.05
16. Nusa Tenggara Timur	47 876	2.49
17. Timor Timur	14 874	0.78
NUSA TENGGARA	88 488	4.61
18. Kalimantan Barat	146 760	7.65
19. Kalimantan Tengah	152 600	7.95
20. Kalimantan Selatan	37 660	1.96
21. Kalimantan Timur	202 440	10.55
KALIMANTAN	539 460	28.11
22. Sulawesi Utara	19 023	0.99
23. Sulawesi Tengah	69 726	3.63
24. Sulawesi Selatan	72 781	3.79
25. Sulawesi Tenggara	27 686	1.44
SULAWESI	189 216	9.85
26. Maluku	74 505	3.88
27. Irian Jaya	421 981	21.99
MAJUKU DAN IRIAN JAYA	496 486	25.87
INDONESIA	1 919 443	100.00

PENDUDUK MENURUT PROVINSI/PULAU
 DENSITY BY PROVINCE/ISLAND
 1980, 1985

Percentase terhadap Penduduk Indonesia <i>Percentage of Total Population</i>				Kepadatan Penduduk Per Km ² <i>Population Density Per Km²</i>			
1961	1971	1980	1985	1961	1971	1980	1985
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.68	1.68	1.77	1.81	29	36	47	54
5.11	5.55	5.67	5.74	70	93	118	133
2.39	2.34	2.31	2.25	47	56	68	74
1.27	1.38	1.47	1.55	13	17	23	27
0.76	0.84	0.98	1.06	17	22	32	39
2.86	2.89	3.14	3.27	27	33	45	52
0.42	0.44	0.52	0.57	19	24	36	45
1.72	2.33	3.14	3.60	50	83	139	177
16.21	17.45	19.00	19.87	33	44	59	69
3.06	3.84	4.41	4.81	5 039	7 761	11 023	13 365
18.14	18.14	18.61	18.79	380	467	593	666
18.96	18.35	17.20	16.44	538	640	742	788
2.31	2.09	1.87	1.79	707	785	868	925
22.48	21.41	19.79	19.06	455	532	609	652
64.95	63.83	61.88	60.87	476	576	690	755
1.84	1.78	1.67	1.61	320	381	444	476
1.86	1.85	1.85	1.83	90	109	135	148
2.03	1.92	1.86	1.87	41	48	57	64
-	-	0.38	0.38	-	-	37	42
5.73	5.55	5.76	5.69	63	75	96	106
1.63	1.69	1.68	1.72	11	14	17	19
0.51	0.59	0.65	0.68	3	5	6	7
1.52	1.42	1.40	1.39	39	45	55	60
0.57	0.62	0.83	0.92	3	4	6	7
4.23	4.32	4.56	4.71	8	10	12	14
1.35	1.44	1.43	1.41	69	90	111	122
0.71	0.77	0.87	0.92	10	13	18	22
4.65	4.34	4.11	4.03	62	71	83	91
0.58	0.60	0.64	0.68	20	26	34	40
7.29	7.15	7.05	7.04	38	45	55	61
0.81	0.92	0.96	0.98	11	15	19	22
0.78	0.78	0.79	0.84	2	2	3	3
1.59	1.70	1.75	1.82	3	4	5	6
100.00	100.00	100.00	100.00	15	62	77	85

TABEL : 3.1.5
TABLE

PENDUDUK MENURUT GOLONGAN UMUR, DAERAH
POPULATION BY AGE GROUP,
1985

GOLONGAN UMUR	Daerah Kota / Urban				
	Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
INDONESIA					
0 + 4	2 665 538	2 558 774	5 224 312	8 342 270	
5 + 9	2 679 115	2 610 698	5 289 813	8 698 974	
10 - 14	2 602 403	2 499 053	5 101 456	8 180 760	
15 - 19	2 551 252	2 647 865	5 199 117	5 783 895	
20 - 24	2 181 340	2 472 893	4 654 233	4 203 456	
25 - 29	1 974 912	1 989 799	3 964 711	4 569 269	
30 - 34	1 543 480	1 382 477	2 925 957	3 938 358	
35 - 39	1 168 742	1 128 933	2 297 675	3 486 741	
40 - 44	984 888	985 584	1 970 472	2 898 212	
45 - 49	886 708	862 393	1 749 101	2 702 849	
50 - 54	663 738	726 956	1 390 694	2 164 223	
55 - 59	551 977	608 762	1 160 739	1 719 871	
60 - 64	408 406	432 206	840 612	1 469 816	
65 - 69	265 913	267 063	532 976	861 831	
70 - 74	159 455	205 640	365 095	602 718	
75 +	146 255	214 039	360 294	582 750	
Tak Terjawab/Not Stated	1 507	762	2 269	2 490	
JUMLAH/TOTAL	21 435 629	21 593 897	43 029 526	60 208 483	

KOTA/PEDESAAN DAN JENIS KELAMIN
URBAN/RURAL AND SEX

Daerah Pedesaan / <i>Rural</i>		Daerah Kota + Pedesaan / <i>Urban + Rural</i>		
Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7 983 782	16 326 052	11 007 808	10 542 556	21 550 364
8 127 821	16 826 795	11 378 089	10 738 519	22 116 608
7 614 359	15 795 119	10 783 163	10 113 412	20 896 575
5 583 958	11 367 853	8 335 147	8 231 823	16 586 970
5 429 968	9 633 424	6 384 796	7 902 861	14 287 657
5 275 630	9 844 899	6 544 181	7 265 429	13 809 610
3 794 786	7 733 144	5 481 838	5 177 263	10 659 101
3 456 877	6 943 618	4 655 483	4 585 810	9 241 293
2 913 896	5 812 108	3 883 100	3 899 480	7 782 580
2 693 084	5 395 933	3 589 557	3 555 477	7 145 034
2 232 012	4 396 235	2 827 961	2 958 968	5 786 929
1 875 342	3 595 213	2 271 848	2 484 104	4 755 952
1 557 623	3 027 439	1 878 222	1 989 829	3 868 051
877 320	1 739 151	1 127 744	1 144 383	2 272 127
687 190	1 289 908	762 173	892 830	1 655 003
702 774	1 285 524	729 005	916 813	1 645 818
2 557	5 047	3 997	3 319	7 316
60 808 979	121 017 462	81 644 112	82 402 876	164 046 988

TABEL : 3.1.6 RASIO JENIS KELAMIN MENURUT PROVINSI/PULAU
 TABLE SEX RATIO BY PROVINCE/ISLAND
 1961, 1971, 1980, 1985
 (000)

PROVINSI / PULAU PROVINCE / ISLAND	1961	1971	1980	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	102	100	102	101
2. Sumatera Utara	103	101	101	101
3. Sumatera Barat	93	94	96	95
4. Riau	107	105	104	103
5. Jambi	108	107	106	103
6. Sumatera Selatan	104	100	102	101
7. Bengkulu	104	102	103	103
8. Lampung	104	102	107	105
SUMATERA	102	101	102	101
9. DKI Jakarta	104	102	103	103
10. Jawa Barat	97	97	99	99
11. Jawa Tengah	95	95	97	98
12. D.I. Yogyakarta	95	94	96	96
13. Jawa Timur	94	94	96	96
JAWA	96	96	97	98
14. Bali	98	98	98	98
15. Nusa Tenggara Barat	98	97	98	99
16. Nusa Tenggara Timur	100	102	100	99
17. Timor Timur	103	104	104	105
NUSA TENGGARA	99	100	99	99
18. Kalimantan Barat	103	104	104	104
19. Kalimantan Tengah	102	102	106	101
20. Kalimantan Selatan	97	96	99	99
21. Kalimantan Timur	109	107	112	109
KALIMANTAN	102	102	104	103
22. Sulawesi Utara	103	101	102	103
23. Sulawesi Tengah	103	105	107	105
24. Sulawesi Selatan	95	95	95	96
25. Sulawesi Tenggara	95	91	97	101
SULAWESI	97	97	98	99
26. Maluku	104	103	105	103
27. Irian Jaya	98	141	109	108
MALUKU DAN IRIAN JAYA	101	107	107	105
JUMLAH / TOTAL	97	97	99	99

TABEL : 3.1.7 BANYAKNYA PENDUDUK DAN RUMAH TANGGA
 TABLE NUMBER OF POPULATION AND HOUSEHOLD
 MENURUT PROVINSI/PULAU
 BY PROVINCE/ISLAND
 1980, 1985
 (000)

PROVINSI PROVINCE	Penduduk Population		Rumahtangga Household		Rata-rata Besarnya Anggota Rumahtangga Average Household Size	
	1980 (1)	1985 (2)	1980 (4)	1985 (5)	1980 (6)	1985 (7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 611	2 972	531	604	4.9	4.9
2. Sumatera Utara	8 361	9 422	1 548	1 801	5.4	5.2
3. Sumatera Barat	3 407	3 698	704	725	4.8	5.1
4. Riau	2 169	2 548	413	512	5.2	5.0
5. Jambi	1 446	1 745	300	448	4.8	3.9
6. Sumatera Selatan	4 630	5 370	857	1 108	5.1	4.8
7. Bengkulu	768	943	150	191	5.3	4.9
8. Lampung	4 625	5 905	872	1 282	5.4	4.6
SUMATERA	28 016	32 603	5 376	6 671	5.2	4.9
9. DKI Jakarta	6 503	7 885	1 164	1 783	5.6	4.4
10. Jawa Barat	27 454	30 830	6 100	7 564	4.5	4.1
11. Jawa Tengah	25 373	26 945	5 286	5 391	4.8	5.0
12. D.I. Yogyakarta	2 751	2 930	593	676	4.6	4.3
13. Jawa Timur	29 189	31 262	6 479	7 345	4.5	4.3
JAWA	91 270	99 852	19 622	22 759	4.6	4.4
14. Bali	2 470	2 649	485	553	5.1	4.8
15. Nusa Tenggara Barat	2 725	2 995	594	660	4.6	4.5
16. Nusa Tenggara Timur	2 737	3 061	496	572	5.5	5.4
17. Timor Timur	550	631	-	120	-	5.3
NUSA TENGGARA	8 487	9 336	1 575	1 905	5.0	4.9
18. Kalimantan Barat	2 486	2 819	458	571	5.4	4.9
19. Kalimantan Tengah	954	1 118	186	292	5.1	3.8
20. Kalimantan Selatan	2 065	2 273	444	512	4.6	4.4
21. Kalimantan Timur	1 218	1 512	235	305	5.2	5.0
KALIMANTAN	6 723	7 722	1 323	1 680	5.1	4.6
22. Sulawesi Utara	2 115	2 313	399	526	5.3	4.4
23. Sulawesi Tengah	1 290	1 511	233	310	5.5	4.9
24. Sulawesi Selatan	6 062	6 610	1 117	1 270	5.4	5.2
25. Sulawesi Tenggara	942	1 120	174	216	5.4	5.2
SULAWESI	10 410	11 554	1 923	2 322	5.4	5.0
26. Maluku	1 411	1 609	229	290	6.1	5.6
27. Irian Jaya	1 174	1 371	216	264	5.4	5.2
MALUKU DAN IRIAN JAYA	2 585	2 980	444	554	5.8	5.4
JUMLAH / TOTAL	147 490	164 047	30 263	35 889	4.9	4.6

TABEL : 3.1.8
TABLE

PENDUDUK 10 TAHUN KE ATAS MENURUT GOLONGAN
POPULATION AGED 10 AND OVER BY AGE
1985

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	Laki - laki / Male					Jumlah Total
	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Widowed	Cerai Mati Divorced		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
INDONESIA						
10 - 14	10 737 877	42 061	2 054	1 171	10 783 163	
15 - 19	8 183 977	131 463	12 782	1 925	8 335 147	
20 - 24	4 402 752	1 892 159	81 153	8 732	6 384 796	
25 - 29	1 577 717	4 833 080	113 919	19 465	6 544 181	
30 - 34	397 645	4 966 829	92 237	25 127	5 481 838	
35 - 39	156 444	4 402 421	60 758	35 860	4 655 483	
40 - 44	86 114	3 687 126	55 998	53 862	3 883 100	
45 - 49	62 824	3 403 506	46 315	76 912	3 589 557	
50 - 54	51 760	2 633 423	41 906	100 872	2 827 961	
55 - 59	29 281	2 099 447	29 205	113 915	2 271 848	
60 - 64	26 908	1 671 790	28 651	150 873	1 878 222	
65 - 69	12 055	989 467	16 429	109 793	1 127 744	
70 - 74	8 296	602 153	14 236	137 488	762 173	
75 +	5 767	532 776	11 583	178 879	729 005	
Tak terjawab/Not stated	-	2 004	-	1 993	3 997	
JUMLAH/TOTAL	25 744 417	31 889 705	607 226	1 016 867	59 258 215	

UMUR, JENIS KELAMIN DAN STATUS PERKAWINAN

GROUP, SEX AND MARITAL STATUS

Perempuan / Female

Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10 098 714	12 882	1 816	-	10 113 412
6 680 618	1 425 047	112 207	13 951	8 231 823
2 347 609	5 219 549	298 245	37 458	7 902 861
645 163	6 230 915	307 159	82 192	7 265 429
214 261	4 614 792	223 597	124 613	5 177 263
114 552	4 047 363	218 417	205 478	4 585 810
67 265	3 257 597	199 687	374 931	3 899 480
48 936	2 730 251	203 364	572 926	3 555 477
31 547	1 964 362	191 786	771 273	2 958 968
21 582	1 334 117	190 444	937 961	2 484 104
18 930	707 756	139 457	1 123 686	1 989 829
10 167	326 405	75 752	732 059	1 144 383
5 220	132 215	54 867	700 528	892 830
6 372	90 512	39 271	786 658	916 813
181	403	-	2 735	3 319
20 311 117	32 094 166	2 256 069	6 460 449	61 121 801

<http://www.bps.go.id>

**3.2 ANGKATAN KERJA
LABOR FORCE**

TABEL : 3.2.1 TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)
TABLE : 3.2.1 LABOR FORCE PARTICIPATION RATE
MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE
1982, 1985, 1986 & 1987

PROVINSI / PROVINCE	1982	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	55.2	52.8	55.3	56.1
2. Sumatera Utara	52.0	52.5	56.9	58.3
3. Sumatera Barat	50.8	50.2	52.0	54.2
4. Riau	44.9	48.5	51.5	50.7
5. Jambi	49.2	52.2	57.7	60.1
6. Sumatera Selatan	53.5	53.2	53.2	57.0
7. Bengkulu	62.2	58.8	61.6	64.9
8. Lampung	48.4	53.4	59.6	59.1
9. D.K.I. Jakarta	42.5	42.6	41.7	42.5
10. Jawa Barat	51.2	48.2	52.0	51.8
11. Jawa Tengah	59.1	57.1	62.7	61.8
12. D.I. Yogyakarta	67.5	61.1	65.2	63.9
13. Jawa Timur	56.6	56.4	61.6	60.0
14. Bali	61.3	61.1	67.0	67.6
15. Nusa Tenggara Barat	63.0	51.6	62.5	64.6
16. Nusa Tenggara Timur	61.2	61.2	69.6	74.2
17. Timor Timur	46.5	58.3	62.7	67.4
18. Kalimantan Barat	61.6	58.2	61.9	60.6
19. Kalimantan Tengah	58.7	57.3	61.6	64.0
20. Kalimantan Selatan	53.4	56.7	64.5	60.9
21. Kalimantan Timur	50.9	51.8	53.5	57.9
22. Sulawesi Utara	48.2	48.4	52.5	57.5
23. Sulawesi Tengah	53.3	53.4	56.3	57.3
24. Sulawesi Selatan	40.3	42.9	45.2	49.3
25. Sulawesi Tenggara	55.2	57.0	60.7	56.3
26. Maluku	45.3	58.7	50.6	44.9
27. Irian Jaya	44.1	59.6	64.2	72.2
INDONESIA	54.0	53.0	57.3	57.4

Catatan : - Data tahun 1980 merupakan hasil Sensus Penduduk
Notes 1980 data are population census results
 - Data tahun 1982 adalah SAKERNAS 1982/1982 National Labor Force Survey
 Result
 - Data tahun 1985 adalah SUPAS 1985/1985 Intercensal Population Survey
 - Data tahun 1986 dan 1987 berasal dari SAKERNAS 1986 dan 1987

TABEL : 3.2.2

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
 SELAMA SEMINGGU YANG
 POPULATION AGED 10 AND OVER BY
 DURING THE PREVIOUS

Angkatan Kerja / *Economically Active*

GOLONGAN UMUR <i>AGE GROUP</i>	Bekerja <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan / <i>Looking for Work</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total Economically Active</i>	
		Sudah Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah Total		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 - 14	2 524 091	5 966	17 397	23 363	2 547 454	
15 - 19	6 984 103	68 164	348 942	417 106	7 401 209	
20 - 24	8 046 335	131 791	757 659	889 450	8 935 785	
25 - 29	10 021 697	109 645	200 058	309 703	10 331 400	
30 - 34	8 761 425	45 164	43 387	88 551	8 849 976	
35 - 39	7 962 924	27 294	14 382	41 676	8 004 600	
40 - 44	6 492 134	16 185	3 232	19 417	6 511 551	
45 - 49	6 553 147	13 259	1 629	14 888	6 568 035	
50 - 54	5 021 677	17 040	1 861	18 901	5 040 578	
55 - 59	3 458 957	11 803	839	12 642	3 471 599	
60 - 64	2 385 458	3 842	349	4 191	2 389 649	
65 +	2 190 495	2 982	-	2 982	2 193 477	
Tak Terjawab/ <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL	70 402 443	453 135	4 389 735	7 842 870	72 245 313	

GOLONGAN UMUR DAN KEGIATAN
LALU
GROUP AND TYPE OF ACTIVITY
WEEK
1987

Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House Keeping	Lainnya Others	Jumlah	Jumlah	% of Working to Economically Active	% of Economically Active to Population
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17 776 341	254 227	843 073	18 874 141	21 421 595	99.08	11.89
7 959 543	1 258 321	1 251 596	10 469 460	17 870 669	94.36	41.42
1 563 560	2 759 850	773 368	5 096 778	14 032 563	90.05	63.68
213 013	3 068 470	327 399	3 608 882	13 940 282	97.00	74.11
45 818	2 316 515	158 056	2 520 389	11 370 365	99.00	77.83
23 429	1 917 466	111 987	2 052 882	10 057 482	99.48	79.59
30 984	1 441 120	100 066	1 572 170	8 083 721	99.70	80.55
13 641	1 301 733	166 586	1 481 960	8 049 955	99.77	81.59
16 786	1 236 431	341 451	1 594 668	6 635 246	99.63	75.97
-	813 790	551 268	1 365 058	4 836 657	99.64	71.78
-	605 346	932 208	1 537 554	3 927 203	99.82	60.85
-	668 918	2 792 201	3 461 119	5 654 596	99.86	38.79
-	660	13 796	14 450	14 450	-	-
27 643 115	17 643 347	8 363 049	55 649 511	125 894 824	97.45	57.39

TABEL : 3.2.3
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
POPULATION AGED 10 AND OVER BY
THE PREVIOUS

Angkatan Kerja / Economically Active

PROVINSI PROVINCE	Bekerja Working	Mencari Pekerjaan / Looking for work			Jumlah Angkatan Kerja Total Economically Active
		Sudah Pernah Bekerja Ever Worked	Belum Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah Total	
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Distrik Aceh	1 223 900	3 864	15 889	19 753	1 243 653
2. Sumatera Utara	3 962 949	14 585	56 951	71 536	4 034 485
3. Sumatera Barat	1 454 573	7 228	19 629	26 857	1 481 430
4. Riau	914 528	6 666	30 268	36 934	951 462
5. Jambi	770 004	2 725	8 237	10 962	780 966
6. Sumatera Selatan	2 220 229	12 380	41 612	53 992	2 274 221
7. Bengkulu	457 200	633	4 738	5 371	462 571
8. Lampung	2 637 564	3 705	31 979	35 684	2 673 248
9. DKI Jakarta	2 477 648	54 465	209 622	264 087	2 741 735
10. Jawa Barat	11 723 788	125 746	327 378	453 124	12 176 912
11. Jawa Tengah	12 571 258	80 139	215 268	295 407	12 866 665
12. Distrik Yogyakarta	1 510 809	6 567	22 206	28 773	1 539 582
13. Jawa Timur	14 547 367	92 238	236 068	328 306	14 875 673
14. Bali	1 435 422	4 619	10 592	15 211	1 450 633
15. Nusa Tenggara Barat	1 387 702	2 597	10 551	13 148	1 400 850
16. Nusa Tenggara Timur	1 651 514	1 373	10 881	12 254	1 663 768
17. Timor Timur	315 792	-	-	-	315 792
18. Kalimantan Barat	1 228 592	5 072	10 154	15 226	1 243 818
19. Kalimantan Tengah	520 252	1 308	1 798	3 106	523 358
20. Kalimantan Selatan	1 041 885	4 821	8 643	13 464	1 055 349
21. Kalimantan Timur	645 463	5 937	18 973	24 910	670 373
22. Sulawesi Utara	1 012 724	4 539	22 414	26 953	1 039 677
23. Sulawesi Tengah	631 209	2 023	12 320	14 343	645 552
24. Sulawesi Selatan	2 430 086	6 550	31 716	38 266	2 468 352
25. Sulawesi Tenggara	448 045	1 066	3 581	4 647	452 692
26. Maluku	498 894	462	20 556	21 018	519 912
27. Irian Jaya	683 046	1 827	7 711	9 538	692 584
JUMLAH / TOTAL	70 402 443	453 135	1 389 735	1 842 870	72 245 313

PROVINSI DAN KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU

PROVINCE AND TYPE OF ACTIVITY DURING

WEEK

1987

Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active				Jumlah	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House Keeping	Lainnya Others	Jumlah Total			
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
519 334	289 436	164 491	973 261	2 216 914	98.41	56.10
1 768 013	704 238	415 228	2 887 479	6 921 964	98.23	58.29
728 657	323 057	197 603	1 249 317	2 730 747	98.19	54.25
493 916	319 803	110 919	924 638	1 876 100	96.12	50.71
284 639	169 960	64 014	518 613	1 299 579	98.60	60.09
984 855	498 666	229 880	1 713 401	3 987 622	97.63	57.03
170 584	51 991	27 496	250 071	712 642	98.84	64.91
1 084 464	557 697	204 937	1 847 098	4 520 346	98.67	59.14
1 896 036	1 348 059	463 637	3 707 732	6 449 467	90.37	42.51
5 176 498	4 136 902	2 022 903	11 336 303	23 513 215	96.28	51.79
4 202 369	2 510 190	1 248 894	7 961 453	20 828 118	97.70	61.78
536 853	221 767	111 262	869 882	2 409 464	98.13	63.90
4 734 545	3 545 368	1 620 421	9 900 334	24 776 007	97.79	60.04
413 550	150 572	130 089	694 211	2 144 844	98.95	67.63
419 272	240 614	108 257	768 143	2 168 993	99.06	64.59
359 956	93 359	125 244	578 559	2 242 327	99.26	74.20
63 329	49 579	39 625	152 533	468 325	100.00	67.43
492 935	220 750	96 552	810 237	2 054 055	98.78	60.55
174 060	91 271	28 750	294 081	817 439	99.41	64.02
370 099	196 992	110 457	677 548	1 732 897	98.72	60.90
280 225	144 337	63 606	488 168	1 158 541	96.28	57.86
406 141	239 404	124 196	769 741	1 809 418	97.41	57.46
247 443	163 502	69 616	480 561	1 126 113	97.78	57.33
1 136 666	981 746	422 305	2 540 717	5 009 069	98.45	49.28
218 276	92 545	40 163	350 984	803 676	98.97	56.33
330 389	222 853	84 734	637 976	1 157 888	95.96	44.90
150 011	78 689	37 770	266 470	959 054	98.62	72.22
27 643 115	17 643 347	8 363 049	53 649 511	125 894 824	97.45	57.39

TABEL : 3.2.4
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT
DAN KEGIATAN SELAMA
POPULATION AGED 10 AND
AND TYPE OF ACTIVITY

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Bekerja <i>Working</i>	Mencari Pekerjaan / <i>Looking for Work</i>			Jumlah Angkatan Kerja <i>Total</i> Economically Active	
		Sudah Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Belum Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>	Jumlah <i>Total</i>		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	12 383 458	31 053	17 209	48 262	12 431 720	
2. Tidak/Belum Tamat SD <i>Did not Completed/Not yet Completed Primary School</i>	20 889 321	99 631	62 063	161 694	21 051 015	
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	24 084 989	142 959	213 273	356 232	24 441 221	
4. SMP/ SMP Umum/ <i>School (General)</i>	4 998 406	42 805	193 386	236 191	5 234 597	
5. SMK Kejuruan / <i>Junior High School (Vocational)</i>	933 742	11 373	23 027	34 400	968 142	
6. SMA Umum/ <i>Senior High School (General)</i>	2 882 303	66 577	545 381	611 958	3 494 261	
7. SMA Kejuruan/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	3 067 885	48 215	245 493	293 708	3 361 593	
8. Diploma I/II/ <i>Diploma I/II</i>	179 019	1 252	13 933	15 185	194 204	
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	519 388	4 099	29 044	33 143	552 531	
10. Universitas/ <i>University</i>	463 932	5 171	46 926	52 097	516 029	
11. Tak terjawab/ <i>Not Stated</i>	-	-	-	-	-	-
JUMLAH / <i>Total</i>	70 402 443	453 135	1 389 735	1 842 870	72 245 313	

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN

SEMINGGU YANG LALU

OVER BY EDUCATIONAL ATTAINMENT

DURING THE PREVIOUS WEEK

1987

Bukan Angkatan Kerja / Not Economically Active				Jumlah	% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk
Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House Keeping	Lainnya Others	Jumlah	Total	% of Working to Economically Active	% of Economically Active to Population
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	3 642 695	3 141 678	6 784 373	19 216 093	99.61	64.69
14 177 229	5 016 938	1 872 652	21 066 819	42 117 834	99.23	49.98
7 258 793	6 157 386	2 112 404	15 528 583	39 969 804	98.54	61.15
4 329 876	1 499 440	525 546	6 354 862	11 589 459	95.49	45.17
270 381	285 987	104 590	660 958	1 629 100	96.45	59.43
1 368 644	625 715	390 305	2 384 664	5 878 925	82.49	59.44
182 083	354 443	158 274	694 800	4 056 393	91.26	82.87
18 330	7 347	5 692	31 369	225 573	92.18	86.09
35 567	34 727	26 103	96 397	648 928	94.00	85.15
2 212	18 669	25 805	46 686	562 715	89.90	91.70
-	-	-	-	-	-	-
27 643 115	17 643 347	8 363 049	53 649 511	125 894 824	97.45	57.39

TABEL : 3.2.5
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA
 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE
 1985

PROVINSI / KEPULAUAN PROVINCE / ISLAND	Jenis Pekerjaan Utama /			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jawa	1 277 453	63 056	1 616 638	6 762 198
a. DKI Jakarta	165 770	29 149	376 548	660 580
b. Jawa Barat	378 886	15 321	476 978	1 908 299
c. Jawa Tengah	314 860	9 042	343 153	1 881 807
d. D.I. Yogyakarta	57 189	1 758	54 925	188 884
e. Jawa Timur	360 748	7 786	365 034	2 122 628
2. Sumatera	450 781	17 653	393 401	1 252 243
3. Kalimantan	104 195	4 968	116 119	311 254
4. Sulawesi	166 232	5 950	159 698	412 573
5. Kepulauan lain	152 552	5 921	153 135	441 552
<i>Other Islands</i>				
JUMLAH/TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

- *). Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
 3. Tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis
Clerical and related workers

SEMINGGU YANG LALU MENURUT PROVINSI DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
 PREVIOUS WEEK BY PROVINCE AND MAIN OCCUPATION

Type of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 764 592	18 779 327	8 232 223	199 960	260 569	38 956 016
318 608	22 093	780 132	32 548	10 009	2 395 437
414 721	4 905 051	2 188 444	60 476	107 315	10 455 491
451 909	5 780 731	2 474 033	39 917	56 211	11 351 663
57 074	729 493	303 312	5 537	2 647	1 400 819
522 280	7 341 959	2 486 302	61 482	84 387	13 352 606
292 944	7 742 465	1 501 804	46 630	38 530	11 736 451
69 763	1 957 322	424 190	19 144	10 994	3 017 949
75 697	2 374 691	586 270	17 496	9 191	3 807 798
96 734	3 344 095	700 432	27 535	16 968	4 939 924
2 299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

4 . Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*

5 . Tenaga usaha jasa/*Service workers*

6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/*Farmers and agricultural workers*

7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, transport equipment operators and related workers

X/00 . Lainnya/*Others*

TABEL : 3.2.6
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING

PROVINSI PROVINCE	Lapangan Pekerjaan Utama / Main Workplaces		
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacturing</i>	Perdagangan <i>Trade</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Distrik Aceh	877 539	40 915	94 851
2. Sumatera Utara	2 609 370	166 677	393 706
3. Sumatera Barat	854 173	72 735	221 966
4. Riau	570 702	36 319	95 465
5. Jambi	556 000	25 074	59 847
6. Sumatera Selatan	1 429 542	111 595	253 161
7. Bengkulu	372 247	1 961	29 372
8. Lampung	1 834 787	137 596	262 157
9. DKI Jakarta	34 176	499 885	688 974
10. Jawa Barat	5 309 297	1 285 141	2 062 006
11. Jawa Tengah	6 212 738	1 214 074	2 358 774
12. Distrik Yogyakarta	728 822	175 165	258 176
13. Jawa Timur	8 175 359	1 210 862	2 244 562
14. Bali	729 979	161 569	250 036
15. Nusa Tenggara Barat	862 997	101 705	218 910
16. Nusa Tenggara Timur	1 394 057	52 015	29 286
17. Timor Timur	293 587	3 408	1 009
18. Kalimantan Barat	941 684	40 704	72 234
19. Kalimantan Tengah	343 350	18 849	60 280
20. Kalimantan Selatan	533 411	106 844	180 585
21. Kalimantan Timur	314 610	46 281	94 939
22. Sulawesi Utara	572 702	57 143	125 387
23. Sulawesi Tengah	474 752	9 915	44 239
24. Sulawesi Selatan	1 446 618	219 261	284 155
25. Sulawesi Tenggara	343 444	8 526	33 562
26. Maluku	344 277	7 739	34 395
27. Irian Jaya	561 869	6 496	9 155
JUMLAH/TOTAL	38 722 089	5 818 454	10 461 189

YANG LALU MENURUT PROVINSI DAN LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
 THE PREVIOUS WEEK BY PROVINCE AND MAIN INDUSTRY
 1987

Main Industry

Jasa-Jasa Service	Lainnya Others	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(5)	(6)	(7)	(8)
121 961	88 321	313	1 223 900
530 061	263 135	-	3 962 949
251 642	54 057	-	1 454 573
123 984	88 058	-	914 528
75 688	53 395	-	770 004
307 687	117 722	522	2 220 229
29 087	24 533	-	457 200
273 671	129 353	-	2 637 564
1 000 390	254 223	-	2 477 648
2 274 441	792 903	-	11 723 788
1 879 226	905 513	933	12 571 258
281 137	67 208	301	1 510 809
2 317 213	598 589	782	14 547 367
205 993	87 845	-	1 435 422
168 391	35 699	-	1 387 702
114 517	61 639	-	1 651 514
8 830	8 958	-	315 792
85 334	88 636	-	1 228 592
63 955	33 818	-	520 252
154 459	66 586	-	1 041 885
133 526	56 107	-	645 463
195 424	62 068	-	1 012 724
85 888	16 415	-	631 209
319 668	160 384	-	2 430 086
46 759	15 754	-	448 045
82 575	29 908	-	498 894
68 270	37 256	-	683 046
11 199 777	4 198 083	2 851	70 402 443

TABEL : 3.2.7 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
 TABLE MENURUT PROVINSI DAN
 POPULATION AGE 10 AND OVER WHO
 WEEK BY PROVINCE AND

PROVINSI / KEPULAUAN <i>PROVINCE / ISLAND</i>	Status Pekerjaan Utama / <i>Status Pekerjaan Utama /</i>		
	1 <i>(1)</i>	2 <i>(2)</i>	3 <i>(4)</i>
1. Jawa	8 958 267	7 755 872	497 766
a. D.K.I. Jakarta	590 684	148 247	44 676
b. Jawa Barat	2 601 511	2 141 141	231 111
c. Jawa Tengah	2 475 979	2 381 471	91 899
d. D.I. Yogyakarta	224 442	339 988	8 014
e. Jawa Timur	3 065 651	2 745 025	122 066
2. Sumatera	2 851 795	2 667 848	126 162
3. Kalimantan	676 259	702 059	24 714
4. Sulawesi	1 229 936	826 265	43 294
5. Kepulauan lain <i>Other island</i>	1 133 207	1 300 560	30 373
JUMLAH/TOTAL	14 849 464	13 252 604	722 309

- *). Catatan/*Note* : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*self employed*
 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak
 tetap/*self employed assisted by family member/temporary help*
 3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
 4. Buruh/Karyawan/*Employee*
 5. Pekerja keluarga/*Family worker*

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU

STATUS PEKERJAAN UTAMA

WORKED DURING THE PREVIOUS

EMPLOYMENT STATUS

1985

*Employment Status *)*

4	5	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
13 915 371	7 796 493	32 247	38 956 016
1 500 544	109 598	1 688	2 395 437
3 862 014	1 609 292	10 422	10 455 491
3 778 155	2 618 331	5 828	11 351 663
372 426	455 505	444	1 400 819
4 402 232	3 003 767	13 865	13 352 606
2 630 832	3 453 937	5 877	11 736 451
609 735	1 004 784	398	3 017 949
739 494	967 262	1 547	3 807 798
877 240	1 592 182	5 362	4 938 924
18 772 672	14 814 658	45 431	62 457 138

TABEL : 3.2.8
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO
WORK BY MAIN INDUSTRY
1985

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA <i>MAIN INDUSTRY</i>	Jenis Pekerjaan Utama / <i>Jenis Pekerjaan Utama /</i>			
	0/1 <i>0/1</i>	2 <i>2</i>	3 <i>3</i>	4 <i>4</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan/ <i>Agriculture, forestry, hunting, fishery</i>	11 945	615	16 878	27 377
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	10 532	5 590	26 853	5 178
Industri pengolahan <i>Manufacturing industry</i>	37 699	20 365	166 218	56 492
Listrik, gas dan air <i>Electricity, gas and water</i>	4 857	1 458	14 531	404
Bangunan / <i>Construction</i>	16 086	16 481	40 933	4 851
Perdagangan besar, eceran, rumah makan/ <i>Wholesale and retail trade, restaurant</i>	8 361	7 077	65 412	8 966 562
Angkutan, pergudangan, komunikasi/ <i>Transportation storage, communication</i>	20 942	8 353	168 593	4 252
Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, jasa perusahaan/ <i>Finance, insurance, real estate and business services</i>	11 518	11 589	129 614	22 736
Jasa komasyarakatan <i>Public services</i>	2 018 269	26 020	1 806 850	89 235
Lainnya/ <i>Others</i>	335	-	2 132	-
Tidak terjawab/ <i>Not stated</i>	10 669	-	977	2 733
JUMLAH/TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

- *) Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
- 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
 DAN JENIS PEKERJAAN UTAMA
 WORKED DURING THE PREVIOUS
 AND OCCUPATION

Type of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
22 996	33 947 171	109 475	403	4 949	34 141 809
17 016	6 907	328 415	386	14 635	415 512
86 095	65 919	5 314 864	7 791	40 476	5 795 919
2 711	2 868	42 625	148	113	69 715
14 031	8 392	1 970 641	265	23 897	2 095 577
110 369	46 480	127 901	-	13 048	9 345 210
29 500	5 354	1 710 282	749	10 308	1 958 333
27 011	3 454	42 121	822	1 616	250 481
1 987 958	95 299	1 793 900	297 136	202 618	8 317 285
1 237	808	880	2 323	640	8 355
806	15 248	3 815	742	23 952	58 942
2 299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

5 . Tenaga usaha jasa/*Service workers*

6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers

7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, operators of transport equipment, operators and related workers

X/00 . Lainnya/*Others*

TABEL : 3.2.9
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
POPULATION AGED 10 AND OVER
BY MAIN INDUSTRY
1987

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA <i>MAIN INDUSTRY</i>	Status Pekerjaan Utama / <i>MAIN OCCUPATION</i>		
	1 <i>(1)</i>	2 <i>(2)</i>	3 <i>(3)</i>
Pertanian <i>Agriculture</i>	4 924 781	12 825 540	100 031
Industri <i>Manufacturing</i>	938 914	776 359	63 133
Perdagangan <i>Trade</i>	4 993 131	2 231 915	125 544
Jasa-Jasa <i>Service</i>	2 120 398	322 770	102 183
Lainnya <i>Others</i>	926 145	194 412	51 349
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	-	-
JUMLAH / TOTAL	13 903 369	16 350 996	442 236

- *). Catatan/*Note* : 1. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain/*Self employed*
 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
 Self employed assisted by family member/temporary worker
 3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
 4. Buruh/Karyawan/*Employee*
 5. Pekerja keluarga/*Family worker*

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
 DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA
 WHO WORKED DURING THE PREVIOUS
 AND EMPLOYMENT STATUS

*Employment Status *)*

4	5	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
3 988 367	16 883 370	-	38 722 089
3 183 177	856 871	-	5 818 454
945 200	2 165 011	388	10 461 189
8 396 378	257 902	146	11 199 777
2 174 940	851 011	230	4 198 083
1 756	-	1 095	2 851
18 689 818	21 014 165	1 859	70 402 443

TABEL : 3.2.10
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG
 MENURUT STATUS DAN
 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO
 WEEK BY EMPLOYMENT STATUS
 1985

STATUS PEKERJAAN UTAMA EMPLOYMENT STATUS	Jenis Pekerjaan Utama /			
	0/1	2	3	4
	(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Self Employed</i>	123 571	9 291	43 104	4 983 852
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap <i>Self employed assisted by family member/temporary help</i>	25 093	12 714	20 986	1 698 841
Berusaha dengan buruh tetap <i>Employer</i>	26 483	18 473	30 538	109 163
Buruh/karyawan <i>Employee</i>	1 963 966	55 992	2 332 391	887 538
Pekerja keluarga <i>Family worker</i>	10 603	627	10 231	1 492 914
Tak terjawab <i>Not Stated</i>	1 497	451	1 741	7 512
JUMLAH / TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

- *). Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
- 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
- 5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*

BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
 JENIS PEKERJAAN UTAMA
 WORKED DURING THE PREVIOUS
 AND MAIN INDUSTRY

Type of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
319 505	6 517 552	2 777 563	6 729	68 297	14 849 464
47 838	10 314 544	1 110 802	1 869	19 917	13 252 604
31 802	201 178	292 885	3 065	8 722	722 309
1 680 754	5 131 350	6 209 342	299 102	212 237	18 772 672
218 376	12 020 391	1 044 278	-	17 238	14 814 658
1 455	12 885	10 049	-	9 841	45 431
2 299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers

7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, operators of transport equipment and related workers

X/00 . Lainnya/Others

TABEL : 3.2.11
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 JAM KERJA SELURUHNYA DAN
 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO
 BY TOTAL WORKING HOURS

JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA <i>TOTAL WORKING HOURS</i>	Lapangan Pekerjaan Utama /		
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacturing</i>	Perdagangan <i>Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	691 032	55 520	94 315
1 - 9	1 637 014	110 496	205 981
10 - 24	10 347 172	702 781	1 303 096
25 - 34	8 114 773	656 928	1 284 273
35 - 44	10 099 534	1 575 771	2 249 901
45 - 59	6 851 963	2 283 829	3 136 343
60 +	980 601	432 404	2 187 280
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	725	-
JUMLAH/TOTAL	36 722 089	5 818 454	10 461 189

Catatan/*Note* : 1) Sementara tidak bekerja.
Temporarily not working.

SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT JUMLAH
LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK
AND MAIN INDUSTRY
1987

Main Industry

Jasa-Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
154 325	51 237	1 396	1 047 825
129 829	134 741	-	2 218 061
750 223	649 735	-	13 753 007
1 592 013	563 824	-	12 211 811
3 575 851	1 147 529	522	18 649 108
3 402 135	1 218 802	-	16 893 072
1 595 254	432 215	933	5 628 687
147	-	-	872
11 199 777	4 198 083	2 851	70 402 443

TABEL : 3.2.12
 TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
 TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN
 POPULATION AGED 10 AND OVER WHO
 EDUCATIONAL ATTAINMENT

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA /		
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Manufacturing</i>	Perdagangan <i>Trade</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	8 847 465	740 680	1 630 463
2. Tidak/Belum Tamat S.P. <i>Did not Completed/Not yet Completed Primary School</i>	13 832 005	1 492 295	2 753 822
3. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	13 416 357	2 160 634	3 823 719
4. S.M.T.P. Umum/ <i>Junior High School (General)</i>	1 736 106	565 009	1 119 600
5. S.M.T.P. Kejuruan/ <i>Junior High School (Vocational)</i>	272 382	98 109	149 869
6. S.M.T.A. Umum/ <i>Senior High School (General)</i>	335 838	389 263	623 502
7. S.M.T.A. Kejuruan/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	249 278	284 152	274 422
8. Diploma I/II/ <i>Diploma I/II</i>	4 528	7 511	15 664
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	16 503	53 600	37 357
10. Universitas <i>University</i>	11 627	27 201	34 771
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	"	"	"
JUMLAH / TOTAL	38 722 089	8 818 454	10 461 189

SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
 LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
 WORKED DURING THE PREVIOUS WEEK BY
 AND MAIN INDUSTRY
 1987

Main Industry *)

Jumlah Total	Tak Terjawab Not Stated	Lainnya Others	Jasa-Jasa Service
(8)	(7)	(6)	(5)
12 383 458	-	417 426	747 424
20 889 321	782	980 024	1 830 393
24 084 989	313	1 357 572	3 326 394
4 998 406	-	421 877	1 155 814
933 742	-	93 664	319 718
2 882 303	301	363 662	1 171 737
3 067 885	933	383 648	1 875 452
179 019	-	23 688	127 628
519 388	-	83 953	327 975
463 932	522	72 569	317 242
-	-	-	-
70 402 443	2 851	4 198 083	11 199 777

TABEL : 3.2.13
TABLE

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
YANG DITAMATKAN DAN
POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED
ATTAINMENT AND

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN <i>EDUCATIONAL ATTAINMENT</i>	Jenis Pekerjaan Utama /			
	0/1 <i>(1)</i>	2 <i>(2)</i>	3 <i>(3)</i>	4 <i>(4)</i>
1. Tidak pernah sekolah <i>Never attended school</i>	14 052	954	11 549	1 880 929
2. Tidak/Belum tamat S.B, <i>Not completed/Not yet completed primary school</i>	28 654	4 230	99 615	2 960 663
3. Sekolah Dasar <i>Primary school</i>	79 123	7 072	357 541	2 819 451
4. S.M.T.P (Umum)/ <i>Junior High School (General)</i>	79 755	6 919	342 120	768 924
5. S.M.T.P. (Kejuruan)/ <i>Junior High School (Vocational)</i>	89 990	2 181	87 035	136 777
6. S.M.T.A (Umum)/ <i>Senior High School (General)</i>	230 062	31 782	753 756	389 328
7. S.M.T.A. (Kejuruan)/ <i>Senior High School (Vocational)</i>	1 227 164	10 311	534 854	199 462
8. Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	125 732	1 682	19 849	1 467
9. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	110 913	15 613	122 268	14 791
10. Universitas <i>University</i>	165 768	16 804	110 404	8 088
JUMLAH / TOTAL	2 151 213	97 548	2 438 991	9 179 820

- *). Catatan/*Note* : 0/1. Tenaga profesional, teknisi dan yang sejenis
Professional, technical and related workers
- 2. Tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan
Managers and administrators
- 3. Tenaga tata usaha dan tenaga sejenis
Clerical and related workers
- 4. Tenaga usaha penjualan/*Sales workers*
- 5. Tenaga usaha jasa/*Service workers*

SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT PENDIDIKAN
 JENIS PEKERJAAN UTAMA
*DURING THE PREVIOUS WEEK BY EDUCATIONAL
 MAIN OCCUPATION*
 1985

Type of Main Occupation *)

5	6	7/8/9	X/00	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
456 357	9 608 599	1 516 515	2 239	68 307	13 561 501
683 353	13 808 904	3 746 004	6 269	151 029	21 488 721
739 714	9 100 613	3 985 315	52 815	91 427	17 233 071
192 287	1 051 817	969 337	101 673	12 615	3 525 447
41 440	212 483	282 313	19 914	3 890	876 023
97 101	207 968	411 493	68 527	4 144	2 194 161
81 120	190 223	491 264	42 796	4 436	2 781 570
1 475	5 753	6 480	1 251	404	164 093
4 239	5 081	22 293	11 314	-	306 512
2 644	6 459	11 905	3 967	-	326 039
2 299 730	34 197 900	11 444 919	310 765	336 252	62 457 138

- 6 . Tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan
Farmers and agricultural workers
 7/8/9 . Tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar
Production, operators of transport equipment, and related workers
 X/00 . Lainnya/Others

TABEL : 3.2.14 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU
 TABLE POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE PREVIOUS
 1987

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITIAMATKAN EDUCATIONAL ATTAINMENT	Status Pekerjaan Utama /		
	1	2	3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	2 779 414	3 845 096	36 807
2. Tidak/Belum Tamat S.D. <i>Did not Complete/Not yet Completed Primary School</i>	4 525 128	5 763 774	73 656
3. Sekolah Dasar/Primary School	4 975 199	5 471 613	154 355
4. SMP/TP Umum/Junior High School (General)	948 007	735 264	59 745
5. SMP/TP Kejuruan/Junior <i>High School (Vocational)</i>	197 715	144 472	11 320
6. SMTA Umum/Senior High School (General)	376 897	202 969	54 167
7. SMTA Kejuruan/Senior <i>High School (Vocational)</i>	236 246	151 230	33 774
8. Diploma I/II/Diploma I/II	12 898	6 004	230
9. Akademi/Academy/Diploma III	30 578	19 377	11 001
10. Universitas/University	21 377	11 197	7 181
Tak Terjawab/Not Stated	-	-	-
JUMLAH / Total	13 903 369	16 350 996	442 236

*). Catatan : 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed*
 Notes 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help

TABEL : 3.2.15 PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU
 TABLE POPULATION AGED 10 AND OVER WHO WORKED DURING THE
 1987

GOLONGAN UMUR AGE GROUP	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya /		
	0 - 1	1 - 9	10 - 24
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 14	21 933	413 436	1 385 909
15 - 19	82 873	397 889	2 219 879
20 - 24	118 421	240 702	1 524 321
25 - 29	143 596	223 217	1 523 761
30 - 34	111 620	134 353	1 228 050
35 - 39	108 859	133 783	1 154 808
40 - 44	97 383	105 759	958 090
45 - 49	111 467	137 177	1 054 045
50 - 54	76 801	111 383	840 039
55 - 59	63 575	106 154	683 917
60 - 64	58 252	81 186	540 009
65 +	53 945	133 022	640 179
Tak terjawab/Not Stated	-	-	-
JUMLAH / TOTAL	1 047 825	2 218 061	13 753 007

Catatan/Note : 1) Sementara tidak bekerja/*temporarily not working*

MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN STATUS PEKERJAAN UTAMA
 WEEK BY EDUCATIONAL ATTAINMENT AND EMPLOYMENT STATUS

*Employment Status *)*

4	5	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
1 932 507	3 789 634	-	12 383 458
3 841 328	6 884 653	782	20 889 322
5 536 716	7 946 495	701	24 084 989
1 723 761	1 531 629	-	4 998 406
392 352	187 883	-	933 742
1 816 157	431 883	230	2 882 303
2 437 984	208 505	146	3 067 885
154 676	5 211	-	179 019
443 278	15 154	-	519 388
411 059	13 118	-	463 932
-	-	-	-
18 689 818	21 014 165	1 859	70 402 443

3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*

4. Buruh/Karyawan/*Employee*

5. Pekerja keluarga/*Family worker*

YANG LALU MENURUT GOLONGAN UMUR DAN JUMLAH JAM KERJA SELURUHNYA
 PREVIOUS WEEK BY AGE GROUP AND TOTAL WORKING HOURS

Total Number of Hours Worked

25 - 34	35 - 44	45 - 59	60 +	Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
322 120	208 411	116 267	56 915	-	2 524 091
1 251 722	1 374 400	1 145 023	512 170	147	6 984 103
1 412 666	2 163 315	1 954 077	632 833	-	8 046 335
1 692 320	2 806 632	2 773 163	859 008	-	10 021 697
1 399 989	2 544 857	2 517 824	824 732	-	8 761 425
1 351 134	2 303 188	2 173 464	737 688	-	7 962 924
1 083 326	1 946 895	1 729 467	571 214	-	6 492 134
1 131 525	1 830 712	1 764 565	522 931	725	6 553 147
936 787	1 470 315	1 213 058	373 294	-	5 021 677
648 846	947 326	744 510	264 629	-	3 458 957
508 416	590 784	454 599	152 212	-	2 385 458
472 960	462 273	307 055	121 061	-	2 190 495
-	-	-	-	-	-
12 211 811	18 649 108	16 893 072	5 628 687	872	70 402 443

TABEL : 3.2.16 RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN
 TABLE MENURUT JENIS TANAMAN
 DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS
 BY ESTATE CROPS
 (RUPIAH)
 1984 - 1986

JENIS TANAMAN ESTATE CROPS	Semester I			Semester II		
	1984	1985	1986	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet/Rubber	1 550.36	1 641.98	1 746.18	1 569.72	1 720.30	1 793.12
Teh/Tea	1 396.83	1 584.79	1 697.04	1 467.46	1 651.33	1 742.58
Kopi/Coffee	1 074.50	1 191.07	1 263.50	1 145.17	1 220.41	1 310.45
Kina/Cinchona	1 334.72	1 530.06	1 719.67	1 431.35	1 657.63	1 827.03
Tebu/sugar cane	1 667.83	1 835.88	2 132.08	1 734.55	2 008.96	2 244.52
Kelapa sawit/oil palm	2 035.40	2 361.49	2 484.72	2 112.52	2 398.16	2 555.88
Tembakau/Tobacco	815.50	945.70	1 074.43	858.56	999.43	1 145.79
Coklat/cocoa	945.61	1 103.03	1 199.45	1 019.86	1 150.08	1 251.28
Seluruh Tanaman/ All Crops	1 438.09	1 584.40	1 717.65	1 484.55	1 662.48	1 778.27

TABEL : 3.2.17 RATA-RATA UPAH PER HARI PEKERJA PERKEBUNAN MENURUT
 TABLE JENIS KELAMIN DAN JENIS PEKERJAAN
 DAILY AVERAGE WAGES OF ESTATE WORKERS BY
 SEX AND TYPE OF JOBS
 (RUPIAH)
 1984 - 1986

JENIS PEKERJAAN TYPE OF JOBS	Semester I			Semester II		
	1984	1985	1986	1984	1985	1986
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki/Male						
Panenan/ <i>Harvesting</i>	1 564.43	1 706.55	1 833.75	1 605.66	1 786.97	1 897.19
Pemilihan/ <i>Sorting</i>	1 612.91	1 809.78	1 920.22	1 662.15	1 871.01	1 960.35
Pengolahan/ <i>Processing</i>	1 596.43	1 752.27	1 979.96	1 653.80	1 882.89	2 051.90
Semua pekerjaan/ <i>All job</i>	1 573.85	1 721.88	1 869.34	1 618.92	1 811.83	1 933.28
Perempuan/Female						
Panenan/ <i>Harvesting</i>	1 175.71	1 322.94	1 426.82	1 227.90	1 378.07	1 483.93
Pemilihan/ <i>Sorting</i>	1 001.51	1 109.05	1 202.77	1 037.45	1 150.95	1 249.32
Pengolahan/ <i>Processing</i>	1 082.67	1 230.37	1 335.35	1 125.39	1 274.95	1 365.87
Semua pekerjaan/ <i>All job</i>	1 147.10	1 289.73	1 392.52	1 196.55	1 342.38	1 446.04

TABEL : 3.2.18
TABLE

JUMLAH PENDAFTARAN PENCARI KERJA SERTA PERMINTAAN DAN PENEMPATAN/
NUMBER OF REGISTERED WORK APPLICANTS, DEMAND

PROVINSI PROVINCE	Pendaftaran pencari Kerja Registered Work Applicants			Permintaan Demand
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	21 986	5 412	27 398	3 666
2. Sumatera Utara	23 388	17 044	40 432	2 257
3. Sumatera Barat	13 907	12 465	26 372	341
4. Riau	6 076	3 165	9 241	1 932
5. Jambi	5 853	3 466	9 319	750
6. Sumatera Selatan	18 326	11 443	29 769	683
7. Bengkulu	4 952	6 142	11 094	564
8. Lampung	19 450	10 177	29 627	2 141
9. DKI Jakarta	85 662	44 075	129 737	10 721
10. Jawa Barat	97 864	72 454	170 318	13 139
11. Jawa Tengah	97 262	73 654	170 916	7 600
12. DI Yogyakarta	12 270	8 471	20 741	395
13. Jawa Timur	104 530	58 790	163 320	17 618
14. Bali	15 268	10 669	25 937	1 018
15. Nusa Tenggara Barat	14 981	6 841	21 822	2 286
16. Nusa Tenggara Timur	2 860	1 188	4 048	977
17. Kalimantan Barat	7 393	3 060	10 453	2 265
18. Kalimantan Tengah	2 329	1 189	3 518	347
19. Kalimantan Selatan	6 070	4 215	10 285	393
20. Kalimantan Timur	16 602	6 909	23 511	7 104
21. Sulawesi Utara	2 063	1 636	3 699	678
22. Sulawesi Tengah	4 825	2 940	7 765	902
23. Sulawesi Selatan	14 089	8 146	22 235	2 320
24. Sulawesi Tenggara	4 501	2 723	7 224	311
25. Maluku	547	321	868	100
26. Irian Jaya	3 989	1 653	5 642	484
27. Timor Timur	-	-	-	-
JUMLAH	607 043	378 248	985 291	80 992

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja/Department of Man Power

PEMENUHAN TENAGA KERJA DIRINCI MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN
 AND PLACEMENT OF WORKER BY PROVINCE AND SEX
 1987

Tenaga Kerja of Worker		Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Worker		
Perempuan Female	Jumlah Total	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 050	4 716	3 793	1 049	4 842
1 109	3 366	2 217	805	3 022
229	570	213	216	429
1 019	2 951	925	508	1 433
236	986	207	36	243
307	990	136	25	161
55	619	406	30	436
1 172	3 313	1 826	841	2 667
11 002	21 723	8 126	7 535	15 661
28 365	41 504	9 878	25 384	35 262
17 955	25 555	5 534	13 797	19 331
1 222	1 617	110	330	440
15 606	33 224	8 122	12 447	20 569
1 020	2 038	698	385	1 083
849	3 135	1 069	658	1 727
158	1 135	728	148	876
700	2 965	2 265	638	2 903
184	531	296	132	428
272	665	306	199	505
2 446	9 550	4 229	2 102	6 331
410	1 088	659	407	1 066
256	1 158	854	229	1 083
947	3 267	5 888	1 127	7 015
151	462	66	23	89
41	141	173	176	349
95	579	437	92	529
-	-	-	-	-
86 856	167 848	59 161	69 319	128 480

TABEL : 3.2.19 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS
 TABLE KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN
 NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY KIND OF
 EMPLOYMENT AND SEX
 MARET/MARCH 1988

JENIS KEPEGAWAIAN <i>KIND OF EMPLOYMENT</i>	Jumlah <i>Total</i>	Jenis Kelamin/ <i>sex</i>			
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja pada departemen/lembaga <i>Employed at state department/institutions</i>	1 441 353	1 075 461	365 893		
2. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Assisted to autonomous region/ other institutions</i>	1 389 012	814 649	574 363		
3. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Employed at autonomous region/ other institutions</i>	220 785	146 015	74 770		
4. Perusahaan jawatan/ <i>state's company</i>	9 201	8 900	301		
5. Pegawai negeri sipil daerah <i>Local government civil servants</i>	469 289	393 044	76 245		
JUMLAH SELURUHNYA / <i>GRAND TOTAL</i>	3 529 640	2 438 069	1 091 571		

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board.

TABEL : 3.2.20 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT
TABLE PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
 NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL
 LEVEL AND SEX
 MARET/MARCH 1988

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	Jumlah Total	Jenis Kelamin/Sex	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sampai dengan SD/ <i>until Primary School</i>	600 016	550 290	49 726
2. SMP Umum/ <i>General Junior High School</i>	195 782	154 158	41 628
3. SMP Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	211 676	153 750	57 928
4. SMTA Umum/ <i>General Senior High School</i>	378 908	285 605	93 303
5. SMTA Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 628 437	940 892	687 545
6. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	2 434	1 387	1 047
7. Akta I/ <i>Akta I</i>	47 126	22 944	24 182
8. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	2 147	1 245	902
9. Akta II/ <i>Akta II</i>	29 336	13 888	15 448
10. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	2 192	1 487	705
11. Akta III/ <i>Akta III</i>	18 655	9 438	9 217
12. Akademi/ <i>Academy</i>	53 214	41 501	11 713
13. Sarjana Muda/ <i>Bachelor Degree</i>	164 604	116 015	48 589
14. Tingkat Sarjana/ <i>University Graduates</i>	194 971	145 352	49 619
15. Doktor/ <i>Ph.d</i>	142	117	25
JUMLAH SELURUHNYA / GRAND TOTAL	3 529 640	2 438 069	1 091 571

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

TABEL : 3.2.21
 TABLE :
 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT TINGKAT
 KEPANGKATAN DAN JENIS KELAMIN
 NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY RANK AND SEX
 MARET/MARCH 1988

PANGKAT/GOLONGAN/RUANG RANK	Jumlah Total	Jenis Kelamin/Sex	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	157 259	145 320	11 939
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	216 151	183 458	32 693
3. I/C (Juru)	157 703	135 011	22 692
4. I/D (Juru Tingkat I)	141 328	124 773	16 555
5. II/A (Pengatur Muda)	901 511	551 394	350 117
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	698 491	430 193	268 298
7. II/C (Pengatur)	502 572	315 029	187 543
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	253 527	171 616	81 911
9. III/A (Penata Muda)	253 197	181 072	72 125
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	119 643	91 549	28 094
11. III/C (Penata)	63 923	52 319	11 604
12. III/D (Penata Tingkat I)	31 334	26 542	4 792
13. IV/A (Pembina)	15 921	14 052	1 869
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	6 133	5 535	598
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	3 646	3 384	262
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1 271	1 200	71
17. IV/E (Pembina Utama)	514	475	39
18. Non PGPS/Non State Salary Scale	5 516	5 147	369
JUMLAH SELURUHNYA / GRAND TOTAL	3 529 640	2 438 069	1 091 571

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

TABEL : 3.2.22 BANYAKNYA PEGAWAI NEGERI SIPIL
 TABLE MENURUT LOKASI PENYEBARAN
 NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY
 REGION OF LOCATION
 MARET/MARCH 1988

LOKASI PENYEBARAN REGION OF LOCATION	Jumlah Total	Percentase terhadap Jumlah Percentage to Total
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	78 533	2.22
2. Sumatera Utara	206 647	5.86
3. Sumatera Barat	104 843	2.97
4. Riau	64 595	1.83
5. Jambi	47 258	1.34
6. Sumatera Selatan	109 886	3.11
7. Bengkulu	31 057	0.88
8. Lampung	81 624	2.31
9. D.K.I. Jakarta	346 100	9.81
10. Jawa Barat	500 195	14.17
11. D.I. Yogyakarta	95 720	2.71
12. Jawa Tengah	493 834	13.99
13. Jawa Timur	508 309	14.40
14. Kalimantan Barat	59 556	1.69
15. Kalimantan Tengah	39 405	1.12
16. Kalimantan Selatan	67 570	1.91
17. Kalimantan Timur	45 308	1.28
18. Sulawesi Utara	80 137	2.27
19. Sulawesi Tengah	42 640	1.21
20. Sulawesi Selatan	166 503	4.72
21. Sulawesi Tenggara	38 511	1.09
22. Bali	72 158	2.04
23. Nusa Tenggara Barat	57 599	1.63
24. Nusa Tenggara Timur	69 013	1.96
25. Maluku	49 258	1.40
26. Irian Jaya	53 697	1.52
27. Timor Timur	19 421	0.55
28. Luar Negeri	263	0.01
29. Tidak jelas/Unknown	-	-
JUMLAH SELURUHNYA/GRAND TOTAL	3 529 640	100.00

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

TABEL : 3.2.23
TABLE

RATA-RATA KEBUTUHAN FISIK MINIMUM
MONTHLY AVERAGE MINIMUM PHYSICAL
1983 -

PROVINSI PROVINCE	1982			1983		
	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	36 413	74 638	90 274	38 933	81 072	98 196
2. Sumatera Utara	37 914	76 673	89 734	40 842	84 130	100 125
3. Sumatera Barat	36 438	72 457	88 690	38 920	81 512	97 196
4. Riau	45 987	83 993	100 908	48 976	93 893	114 592
5. Jambi	38 514	78 865	92 039	40 845	86 796	101 092
6. Sumatera Selatan	39 531	79 231	92 381	42 942	89 578	102 188
7. Bengkulu	39 079	80 210	91 908	41 759	88 421	101 965
8. Lampung	37 504	79 093	92 960	40 037	86 184	105 335
9. DKI Jakarta	36 278	83 745	100 725	38 897	89 022	107 675
10. Jawa Barat	37 332	74 554	89 657	39 663	85 987	102 723
11. Jawa Tengah	32 021	67 135	78 798	34 790	74 774	89 768
12. DI Yogyakarta	31 300	63 508	73 519	34 558	73 826	90 522
13. Jawa Timur	30 898	64 078	76 131	34 021	69 443	84 101
14. Bali	39 716	81 392	96 733	42 343	91 394	103 256
15. Nusa Tenggara Barat	33 202	67 044	76 727	35 976	78 390	88 275
16. Nusa Tenggara Timur	45 134	85 407	103 970	47 731	96 597	115 244
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	40 821	84 222	100 750	46 784	98 581	115 548
19. Kalimantan Tengah	41 979	88 006	112 489	47 065	98 118	120 020
20. Kalimantan Selatan	40 732	85 394	102 092	47 084	98 027	115 841
21. Kalimantan Timur	44 437	89 964	112 657	47 824	102 146	123 381
22. Sulawesi Utara	35 481	73 458	85 443	38 213	83 372	98 624
23. Sulawesi Tengah	38 407	77 755	92 173	40 536	87 481	105 396
24. Sulawesi Selatan	36 464	76 834	90 712	39 460	85 743	103 149
25. Sulawesi Tenggara	38 097	78 031	92 000	40 484	87 475	104 142
26. Maluku	47 239	93 006	117 957	50 591	105 920	131 279
27. Irian Jaya	52 738	111 107	137 555	57 107	118 289	144 689

Catatan/*Note* : PL = Pekerja lajang/*un married worker*

K2 = Pekerja dengan 1 isteri dan 2 anak/*Married worker with two children*

K3 = Pekerja dengan 1 isteri dan 3 anak/*Married worker with three children*

Sumber/*Source* : Departemen Tenaga Kerja/*Department of Man Power*

PEKERJA PER BULAN MENURUT PROVINSI

REQUIREMENT OF EMPLOYEES BY PROVINCE

1987

1984			1985			1986		
PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3	PL	K.2	K.3
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
• 47 059	94 350	112 916	55 255	115 555	132 515	62 980	148 018	164 185
45 745	93 402	111 197	49 382	103 680	123 875	59 659	126 958	149 563
42 978	89 972	109 915	45 506	100 498	122 726	53 686	121 578	150 480
55 998	110 748	129 168	67 351	130 684	146 251	82 791	161 651	206 958
46 486	96 591	111 950	48 351	106 040	124 452	51 571	117 148	146 520
48 568	96 848	112 173	54 810	105 392	130 276	63 322	154 486	158 722
47 518	98 411	114 462	52 021	106 673	127 846	54 396	114 732	143 384
45 282	96 131	118 640	55 506	105 068	138 036	65 264	120 038	161 845
44 978	100 674	120 420	52 084	112 492	136 880	58 412	128 664	156 670
45 161	98 462	116 989	49 553	109 828	131 160	56 338	125 490	153 992
39 694	83 271	99 648	43 882	92 499	115 173	52 376	119 173	145 875
39 754	83 666	103 485	41 962	89 984	110 111	43 830	107 626	131 990
38 646	80 078	95 049	42 547	87 968	108 733	46 794	109 566	144 770
50 585	110 274	119 626	57 297	123 790	138 126	61 150	133 452	157 826
41 252	90 925	99 744	43 864	98 730	116 572	51 044	113 529	133 807
51 962	104 583	124 729	57 789	115 706	137 860	67 015	126 794	156 685
-	-	-	86 226	172 166	207 654	65 644	147 414	174 017
54 956	113 414	131 510	59 858	127 438	152 668	65 366	130 277	155 604
56 804	115 761	138 156	60 790	123 051	146 682	66 056	152 978	158 802
56 516	114 956	134 238	61 494	130 322	147 573	73 490	162 624	182 304
56 678	117 070	138 956	61 602	127 152	153 035	60 480	131 934	159 364
45 102	98 145	113 657	52 700	113 362	134 762	57 264	123 296	148 379
45 276	96 104	118 046	49 121	104 914	126 802	65 887	137 710	161 341
47 848	106 709	118 271	54 062	119 913	133 174	56 098	115 012	139 475
44 682	94 878	114 680	49 286	102 455	125 938	77 236	161 814	182 372
58 134	120 964	145 484	66 490	134 948	159 056	95 137	187 984	241 076
72 962	140 682	171 762	83 700	162 325	200 408	93 287	192 859	235 363

3.3 PERPINDAHAN PENDUDUK
POPULATION MOBILITY

TABEL : 3.3.1 PENDUDUK MENURUT STATUS PERPINDAHAN BERDASARKAN
 TABLE TEMPAT TINGGAL SEKARANG
 POPULATION BY MIGRATION STATUS BASED
 ON PRESENT RESIDENCE
 1985

PULAU ISLAND	Tidak Pernah Pindah <i>Non Migrant</i>	Pernah Pindah <i>Migrant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Daerah Kota/Urban</i>			
1. Sumatera	6 559 151	698 593	7 257 744
2. Jawa	28 890 150	801 734	29 691 884
3. Kalimantan	1 569 327	173 509	1 742 836
4. Sulawesi	1 819 916	248 405	2 068 321
5. Kepulauan lainnya <i>Other island</i>	1 628 623	163 197	1 791 820
JUMLAH/TOTAL	40 467 167	2 085 438	42 552 605
<i>Daerah Pedesaan/Rural</i>			
1. Sumatera	22 980 367	337 586	23 317 953
2. Jawa	68 945 025	2 681 375	71 626 860
3. Kalimantan	5 519 931	103 387	5 623 318
4. Sulawesi	9 262 665	293 359	9 556 024
5. Kepulauan lainnya <i>Other island</i>	10 279 826	159 018	10 438 844
JUMLAH/TOTAL	116 987 814	3 575 185	120 562 999
<i>Kota + Pedesaan/Urban + Rural</i>			
1. Sumatera	29 539 518	1 036 179	30 575 697
2. Jawa	97 835 175	3 483 569	101 318 744
3. Kalimantan	7 089 258	276 896	7 366 154
4. Sulawesi	11 082 581	541 764	11 624 345
5. Kepulauan lainnya <i>Other island</i>	11 908 449	322 215	12 230 664
JUMLAH/TOTAL	157 454 981	5 660 623	163 115 604

TABEL : 3.3.2
TABLE

PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM
MENURUT DAERAH ASAL
*IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION
BY REGION OF ORIGIN
1981 - 1988*

DAERAH ASAL <i>REGION OF ORIGIN</i>	1981	1982	1983 ¹⁾	1984 ¹⁾	1985 ¹⁾	1986 ¹⁾	1987 ¹⁾	1988 ²⁾
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D.K.1 Jakarta								
KK / Families	643	642	400	244	679	921	904	2 325
Jiwa / Persons	2 341	2 560	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat								
KK / Families	13 207	17 980	7 633	5 580	10 152	52 362	37 483	32 802
Jiwa / Persons	55 274	74 597	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah								
KK / Families	27 408	27 815	9 598	3 783	12 701	30 510	11 124	41 323
Jiwa / Persons	113 697	113 708	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta								
KK / Families	4 358	4 602	2 166	1 233	2 127	4 284	2 061	7 762
Jiwa / Persons	15 471	17 191	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur								
KK / Families	26 758	23 057	10 431	4 358	10 752	63 583	58 311	38 932
Jiwa / Persons	106 932	94 124	-	-	-	-	-	-
Bali								
KK / Families	4 024	2 912	1 273	113	454	1 801	698	3 419
Jiwa / Persons	16 701	12 044	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara								
KK / Families	2 221	2 728	450	545	1 408	1 562	2 384	5 689
Jiwa / Persons	9 414	11 024	-	-	-	-	-	-
JUMLAH / TOTAL								
KK / Families	78 619	79 736	31 951	15 856	38 273	155 023	112 965	132 252
Jiwa / Persons	319 830	325 248	-	-	-	-	-	-

Catatan/note : 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families since 1983

2) Keadaan sampai dengan Juni 1988/*Up to June 1988*

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Transmigrasi/*Directorate General of Transmigration*

TABEL : 3.3.3 PELAKSANAAN TRANSMIGRASI UMUM MENURUT DAERAH TUJUAN
 TABLE : 3.3.3 IMPLEMENTATION OF GENERAL TRANSMIGRATION
 BY REGION OF DESTINATION
 1982 - 1987/1988

DAERAH TUJUAN REGION OF DESTINATION	1982	1983	1984 ¹⁾	1985 ¹⁾	1986/1987 ³⁾	1987/1988 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	20 055	1 895	885	1 277	1 136	6 795
2. Sumatera Utara	9 363	262	-	650	845	3 576
3. Riau	36 492	3 706	3 987	965	4 149	28 123
4. Jambi	11 821	4 603	4 621	8 253	1 608	19 767
5. Sumatera Barat	5 217	-	462	8 535	-	2 625
6. Bengkulu	13 313	900	767	9 468	375	6 801
7. Sumatera Selatan	82 919	4 655	3 765	2 105	3 156	24 715
8. Lampung	66 542	17 500	4 270	4 500	742	16 963
9. Kalimantan Barat	29 351	6 266	2 193	3 198	2 246	14 761
10. Kalimantan Tengah	22 272	5 851	1 913	2 465	2 250	13 930
11. Kalimantan Selatan	17 587	-	595	3 341	1 723	11 360
12. Kalimantan Timur	10 418	751	375	1 466	1 577	13 508
13. Sulawesi Utara	2 704	300	-	1 128	-	2 517
14. Sulawesi Tengah	19 586	2 339	1 108	2 806	1 152	9 095
15. Sulawesi Selatan	7 222	350	322	666	1 187	3 721
16. Sulawesi Tenggara	21 031	2 821	1 161	1 700	865	6 813
17. Maluku	9 383	1 217	71	147	350	2 821
18. Irian Jaya	23 218	1 835	1 351	2 471	1 676	11 202
19. Nusa Tenggara Barat	1 108	-	286	350	-	977
20. Timor Timur	193	-	-	-	35	759
JUMLAH / TOTAL 2)	409 795	55 251	28 132	55 491	25 072	200 829

Catatan/Notes : 1) Sejak tahun 1983 yang tersedia datanya hanya jumlah KK
Just Families Since 1983

2) Termasuk transmigran lokal/*Including Local Transmigration*

3) Tahun Anggaran/*Budget Year*

4) Keadaan sampai dengan Juni 1988/*Up to June 1988*

Sumber/Source : Departemen Transmigrasi/*Ministry of Transmigration*

TABEL : 3.3.4 BANYAKNYA WARGA NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 TABLE : 3.3.4 DI LUAR NEGERI PADA AKHIR TAHUN
 NUMBER OF INDONESIAN CITIZEN OVER SEAS
 AT THE END OF YEAR
 1984 - 1986

BENUA /CONTINENT	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Asia/Asia	35 938	260 234	176 716	41 407
Afrika/Africa	2 396	1 452	2 242	254
Eropa/Europe	18 203	25 363	19 984	12 927
Amerika/America	3 335	17 700	12 522	916
Ausrtalia/Australia	9 372	7 616	4 916	2 522
JUMLAH/TOTAL	69 244	312 365	216 380	59 075

Sumber/Source : Departemen Luar Negeri/*Ministry of Foreigners Affairs*

**TABEL : 3.3.5 BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT
TABLE PROVINSI DAN KELOMPOK KEBANGSAAN (BERDIAM TETAP)**
*NUMBER OF FOREIGNERS IN INDONESIA BY
PROVINCE AND NATIONALITY GROUP*
1987

PRONINSI PROVINCE	Kelompok Kebangsaan/Nationality Group						Jumlah Total
	Asia Asian	Amerika American	Eropa Europe	Australia Australian	Afrika African		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 835	-	4	-	-	-	2 839
2. Sumatera Utara	28 087	226	285	44	4	28 646	
3. Sumatera Barat	2 306	-	23	-	-	-	2 329
4. Riau	10 050	2	6	-	-	-	10 058
5. Jambi	10 417	-	2	-	1	10 420	
6. Bengkulu	567	-	9	1	-	-	577
7. Lampung	6 015	15	107	-	-	-	6 137
8. Sumatera Selatan	44 530	-	27	-	-	-	44 557
SUMATRA	104 807	243	463	45	5	105 563	
9. D.K.I. Jakarta	46 003	5 878	4 122	7 389	38	63 430	
10. Jawa Barat	23 041	448	487	73	1	24 050	
11. Jawa Tengah	15 473	25	274	8	-	15 780	
12. D.I. Yogyakarta	2 137	6	7	6	-	2 156	
13. Jawa Timur	52 083	96	275	15	1	52 470	
JAWA	138 737	6 453	5 165	7 491	40	157 886	
14. Bali	3 960	43	116	53	-	10 162	
15. Nusa Tenggara Barat	3 913	2	8	7	-	3 930	
16. Nusa Tenggara Timur	1 457	21	44	16	-	1 538	
17. Timor Timur	495	3	47	-	-	545	
NUSA TENGGARA	9 825	69	215	53	-	10 162	
18. Kalimantan Barat	479	197	58	13	-	747	
19. Kalimantan Tengah	734	-	2	-	-	736	
20. Kalimantan Selatan	3 154	2	20	-	1	3 177	
21. Kalimantan Timur	9 502	69	35	18	-	9 624	
KALIMANTAN	13 869	268	115	31	1	14 284	
22. Sulawesi Utara	3 927	77	24	3	-	4 091	
23. Sulawesi Tengah	3 786	12	8	9	-	3 815	
24. Sulawesi Selatan	15 992	3	22	3	-	16 020	
25. Sulawesi Tenggara	725	-	-	2	-	727	
SULAWESI	24 490	92	54	17	-	24 653	
26. Maluku	6 594	65	100	16	1	6 776	
27. Irian Jaya	536	100	148	17	-	801	
MALUKU & IRIAN JAYA	7 130	165	248	33	1	7 577	
INDONESIA	298 858	7 290	6 260	7 670	47	320 125	

Sumber/Source : Direktorat Imigrasi/Directorate General of Immigration

TABEL : 3.3.6
TABLE

BANYAKNYA ORANG ASING DI INDONESIA MENURUT PROVINSI
DAN KELompOK KEBANGSAAN (BERDIAM SEMENTARA)
NUMBER OF FOREIGNER IN INDONESIA BY
PROVINCE AND NATIONALITY GROUP
1987

PRONINSI PROVINCE	Kelompok Kebangsaan/Nationality Group						Jumlah Total
	Asia Asian	Afrika African	Eropa Europe	Amerika American	Australia Australian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Daerah Istimewa Aceh	384	-	154	214	29	781	
2. Sumatera Utara	15	-	45	7	2	69	
3. Sumatera Barat	140	-	37	11	4	192	
4. Riau	836	4	116	539	49	1 544	
5. Jambi	136	2	11	2	-	151	
6. Bengkulu	19	-	12	10	13	54	
7. Lampung	72	-	13	-	-	85	
8. Sumatera Selatan	291	3	167	64	24	549	
SUMATERA	1 893	9	555	847	121	3 425	
9. D.K.I. Jakarta	2 704	1	1 535	665	219	5 124	
10. Jawa Barat	498	1	247	64	26	836	
11. Jawa Tengah	245	-	85	114	33	477	
12. D.I. Yogyakarta	179	1	73	101	12	366	
13. Jawa Timur	101	1	87	19	8	216	
JAWA	3 727	4	2 027	963	298	7 019	
14. Bali	103	4	158	52	51	368	
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	
16. Nusa Tenggara Timur	6	-	35	12	21	74	
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-	
NUSA TENGGARA	109	4	193	64	72	442	
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	
19. Kalimantan Tengah	37	-	157	-	-	194	
20. Kalimantan Selatan	213	-	-	1	-	214	
21. Kalimantan Timur	342	5	818	312	75	1 561	
KALIMANTAN	592	5	975	322	75	1 969	
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	
24. Sulawesi Selatan	315	-	102	41	13	471	
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	
SULAWESI	315	-	102	41	13	471	
26. Maluku	433	-	103	86	10	632	
27. Irian Jaya	466	-	330	566	87	1 429	
MALUKU & IRIAN JAYA	879	-	433	652	97	2 061	
INDONESIA	7 515	22	4 285	2 889	676	15 387	

Sumber/Source : Direktorat Imigrasi/Directorate General of Immigration

4. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS



<http://www.bps.go.id>

4. SOSIAL

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Pendidikan biasanya dikaitkan dengan kebudayaan. Hal ini dimungkinkan karena tingkat pendidikan masyarakat dapat mencerminkan tingkat kebudayaan. Disamping itu, bagi masyarakat modern pendidikan agaknya sudah merupakan suatu kebutuhan. Ada beberapa indikator yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pendidikan penduduk, antara lain persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis dan tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Penduduk usia sekolah setiap saat meningkat jumlahnya (Tabel 4.1.1). Pada tahun 1980, jumlah penduduk yang berumur 7-12 tahun sudah mencapai 22,4 juta, sedangkan yang berumur 13-15 tahun dan 16-18 tahun masing-masing jumlahnya 10,0 juta dan 9,3 juta. Selanjutnya Tabel 4.1.1 juga menyajikan proyeksinya hingga tahun 1988. Pada tahun tersebut jumlah penduduk usia 7-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun adalah masing-masing mencapai 26,0 juta, 11,9 juta dan 11,1 juta.

Untuk melihat partisipasi sekolah, Tabel 4.1.2 menunjukkan penduduk usia sekolah yang masih sekolah. Pada tahun 1980 tercatat 18,1 juta penduduk usia 7-12 tahun yang masih sekolah lima tahun kemudian naik menjadi 21,0 juta. Kelompok usia lain yaitu 13-15 tahun dan 16-18 tahun dalam kurun waktu tersebut juga bertambah masing-masing 1,2 juta dan 0,8 juta. Jika dibandingkan penduduk laki-laki dan perempuan yang masih sekolah berbeda dengan laki-laki lebih besar. Perbedaan itu semakin nyata pada kelompok umur yang lebih tinggi. Dipercirakan pada tahun 1985 penduduk laki-laki yang masih sekolah pada usia 19-24 tahun dua kali lebih besar dibanding perempuan.

Sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, maka penduduk usia sekolah juga meningkat. Hal ini tentunya memerlukan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang lebih besar. Tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.12 memberikan gambaran jelas adanya peningkatan jumlah sekolah maupun guru selama kurun 1985/1986-1987/1988. Jumlah sekolah dasar dalam tahun 1985/1986 tersedia sebanyak 139 ribu, kemudian meningkat menjadi 143 ribu dan 145 ribu masing-masing pada tahun 1986/1987 dan 1987/1988. Sementara itu, jumlah guru meningkat dari sekitar 1,08 juta dalam tahun 1985/1986 menjadi 1,1 juta dalam tahun 1987/1988. Adapun jumlah murid SD pada tahun 1985/1986 dan 1986/1987 yaitu sebesar 26,6 juta orang dan 26,4 juta orang dan pada tahun 1987/1988 menjadi 26,6 juta, berarti terjadi sedikit kenaikan rata-rata 0,8 persen per tahun (lihat Tabel 4.1.3).

Peningkatan jumlah sekolah, guru maupun murid pada sekolah menengah umum dan kejuruan boleh dikatakan merata di semua provinsi, baik di tingkat pertama maupun tingkat atas (Tabel 4.1.4-Tabel 4.1.12).

Secara nasional, banyaknya universitas/akademi negeri pada tahun 1985/1986 adalah 48 buah. Sedangkan jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi negeri 390,5 ribu orang, dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 42,2 ribu. Jumlah tenaga pengajar swasta 6 342 ribu yang bersifat tetap yang dirinci jumlahnya menurut daerah koperatif. Pada tahun yang sama, provinsi Jawa Timur mempunyai 6 perguruan tinggi negeri dan 129 perguruan tinggi swasta dengan jumlah mahasiswa sebanyak 49 980 orang dinegeri dan 94 633 orang di swasta, dan memerlukan 8 777 orang pengajar tetap dan tidak tetap. Adapun jumlah perguruan tinggi negeri di Jawa Barat dan Jawa Tengah sebanyak 5 buah (lihat Tabel 4.1.13). Banyaknya mahasiswa perguruan tinggi agama Islam dari berbagai fakultas dari 36 991 tahun 1982/1983 menjadi 57 911 di tahun 1986/1987 atau naik secara rata-rata tiap tahun sebesar 11,9 persen.(lihat Tabel 4.1.14 dan Tabel 4.1.15).

Pada tahun 1986 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah, tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 22,9 persen, 28,7 persen dan 48,4 persen. Pada tahun yang sama, penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah banyak ter-dapat di provinsi Timor-Timur, Irian Jaya dan Nusa Tenggara Barat. Sedangkan yang masih sekolah terbanyak di provinsi Maluku, Sulawesi Tenggara, Daerah Istimewa Aceh dan Sumatera Utara, yang tidak sekolah lagi di provinsi Sulawesi Utara DKI Jakarta, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Pramuka sebagai lembaga kegiatan ekstra kurikuler agaknya semakin mendapat perhatian dikalangan generasi muda. Dalam tahun 1983 jumlah anggota pramuka di Indonesia tercatat 13,9 juta. Angka ini menurun sekitar 5,0 persen dalam tahun 1985 atau menjadi 12,6 juta, akan tetapi terjadi kenaikan yaitu 17,0 juta (35,5 persen) pada tahun 1986 (lihat Tabel 4.1.17).

Salah satu indikator untuk melihat tingkat kepandaihan penduduk adalah angka buta/melek huruf. Pada Tabel 4.1.18 dapat dilihat banyaknya penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf dan yang dapat membaca/menulis kalimat sederhana dengan huruf tertentu. Pada tahun 1985, banyaknya penduduk yang dapat membaca/menulis ada sekitar 68 juta di pedesaan dan 29,4 juta di kota. Adapun banyaknya penduduk yang buta huruf masing-masing sebesar 19,9 juta (22,62 persen) dan 3,1 juta (9,49 persen).

Salah satu sarana hiburan yang disukai masyarakat adalah bioskop. Jika dibandingkan tahun 1985, jumlah bioskop di Indonesia pada tahun 1986 mengalami kenaikan dari 1 638 menjadi 1 654 buah. Pada tahun yang sama, tempat duduk bertambah dari 1 024 374 menjadi 1 038 936, tetapi jumlah penonton berkurang dari 134 juta menjadi 130 juta, dan uang yang masuk naik dari Rp. 93,1 miliar menjadi Rp. 99,6 miliar (Tabel 4.1.19).

Tabel 4.1.20 menyajikan data kegiatan yang dilakukan oleh penduduk yang berumur 10 tahun keatas, antara lain mendengarkan radio,menonton TV, menonton film, membaca surat kabar/majalah, melakukan olah raga, melakukan kesenian dan menjadi anggota organisasi sosial masing-masing sebesar 56 juta, 51 juta, 5 juta, 17 juta, 25 juta, 8 juta dan 42 juta. Jika dibandingkan antar kegiatan tersebut, kegiatan yang paling banyak dilakukan adalah mendengarkan radio, menonton TV dan menjadi anggota organisasi sosial. Sedangkan pada remaja lebih menyukai kegiatan olah raga dan menonton film, hal ini jelas terlihat bahwa lebih dari 50 persen remaja lebih menyukai kedua kegiatan tersebut. Penduduk yang berusia 30 tahun keatas cenderung melakukan kegiatan mendengarkan radio dan menjadi anggota organisasi sosial, adapun yang tidak melakukan kegiatan cukup besar proporsinya yaitu 57,61 persen.

4.2. Kesehatan

Kebijaksanaan pemerintah dibidang kesehatan sesuai dengan arahan GBHN terutama ditujukan pada :

- a. Pelayanan kesehatan bagi penduduk yang tinggal di daerah pusat pembangunan.
- b. Pelayanan kesehatan terhadap tenaga produktif dan tenaga muda.
- c. Usaha preventif kesehatan dan sebagainya.

Usaha penyediaan berbagai sarana kesehatan selalu ditingkatkan sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1 sampai dengan Tabel 4.2.7. Jumlah rumah sakit dari 1 367 unit pada tahun 1985 meningkat menjadi 1 436 unit pada tahun 1987, berarti terjadi pertambahan sebanyak 69 unit selama 2 tahun. Pertambahan jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu nampak jauh lebih besar bila dibandingkan dengan pertambahan jumlah rumah sakit (lihat Tabel 4.2.1 dan 4.2.3). Dalam tahun 1982/1983 tercatat 5 021 Puskesmas, kemudian meningkat menjadi 5 639 unit pada tahun 1986/87 suatu peningkatan rata-rata 2,9 persen pertahunnya. Sedangkan Puskesmas Pembantu mengalami pertambahan sebanyak 4 960 unit yaitu dari 12 342 unit pada tahun 1982/83 meningkat menjadi 17 302 unit pada tahun 1986/87 atau meningkat rata-rata sebesar 8,9 persen pertahunnya. Dengan pertambahan jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu yang cepat ini, diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada sebagian besar masyarakat.

Disamping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (lihat Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1982/83 sampai dengan 1986/87 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter dan perawat/bidan dalam kurun tersebut masing-masing sebesar 5 493 dan 10 996 orang. Sedangkan data penjenjang kesehatan hanya tersedia sampai tahun 1983/84, dan jumlah pada tahun tersebut adalah 35 679 orang.

Jumlah industri farmasi, pedagang besar farmasi dan apotik dapat dikatakan tidak mengalami perubahan yang berarti, seperti yang terlihat dalam Tabel 4.2.4 sampai dengan Tabel 4.2.6.

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1983/84 sampai dengan 1987/88 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari sekitar 7 064 unit pada tahun 1984 menjadi 8 878 unit pada tahun 1988 atau mengalami peningkatan sebesar 5,9 persen pertahunnya (lihat Tabel 4.2.7).

4.3. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)

Jumlah kejahatan/pelanggaran yang dilaporkan pada tahun 1986 tercatat sekitar 244 ribu lebih. Dibandingkan dengan angka pada tahun-tahun sebelumnya, angka itu mengalami kenaikan. Tindak kriminal dapat dikualifikasi atas kejahatan terhadap badan atau mengandung unsur kekerasan (violent crime), kejahatan terhadap harta benda (properties crime) dan pelanggaran (offences). Kejahatan terhadap badan yang paling menonjol antara lain pembunuhan, pemerkosaan, penganiayaan baik berat maupun ringan, perampokan (pencurian dengan kekerasan) dan pemererasan. Selama periode 1984-1985 pembunuhan mengalami kenaikan dan periode berikutnya menurun. Lain halnya dengan pemererasan dan penganiayaan ringan turun masing-masing sebesar 24,7 persen dan 11,6 persen. Jenis kejahatan berkadar kekerasan tinggi yang lain seperti, perampokan dan penganiayaan berat mengalami penurunan rata-rata per tahun 12,2 persen dan 6,8 persen.

Kejahatan terhadap harta benda seperti pencurian ringan dan penipuan cenderung menurun, masing-masing sebesar 35,9 persen dan 17,8 persen per tahun. Begitu juga pencurian dengan pemberatan mengalami penurunan rata-rata 3,9 persen per tahun dan 23,3 persen untuk pelanggaran kesopanan. Pelanggaran terhadap KUHP penurunan mengalami yang berfluktuasi rata-rata per tahun 34,8 persen. Pelanggaran lalulintas selama periode 1984-1985 mengalami kenaikan dan periode berikutnya menurun. Besarnya jumlah kasus yang diselesaikan lebih kecil dari pada jumlah kasus yang dilaporkan, sehingga secara kumulatif masih banyak terdapat perkara yang tertunda penyelesaiannya (lihat Tabel 4.3.1).

Tabel 4.3.2 menunjukkan selama tahun 1984 hingga 1986 tingkat kerawanan secara kuantitatif di sebagian besar POLDA di wilayah Republik Indonesia menunjukkan penurunan. Dalam kurun waktu tersebut ternyata Sulawesi Selatan/Tenggara, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Metro Jaya dan Riau merupakan enam POLDA terawan di Indonesia. Banyaknya tindak kriminal di enam daerah kepolisian tersebut mengalami penurunan kecuali Sumatera Utara dan Kalimantan Timur. Penurunan tindak kriminal di Metro Jaya sebesar 33,5 persen pertahun. Selama periode 1984-1985 tindak kriminal di Riau, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan/Tenggara mengalami kenaikan sebesar 627,8 persen, 7,6 persen dan 38,2 persen tapi di tahun 1986 mengalami penurunan sebesar 15,3 persen, 17,6 persen dan 8,0 persen. Selama tahun 1984 hingga 1986 besarnya kerugian akibat beberapa jenis kejahatan yang dilaporkan turun sekitar 35,9 persen dan kerugian yang ditemukan kembali selama periode 1984-1985 naik 11,8 persen tapi di tahun 1986 turun sebesar 3,0 persen. Hal ini merupakan salah satu petunjuk bahwa pelayanan pihak kepolisian kepada masyarakat makin baik.

Selama periode 1985 sampai dengan 1987 banyaknya terdakwa/tertuduh yang telah diajukan ke muka sidang pengadilan, baik laki-laki maupun perempuan, mengalami kenaikan rata-rata 0,4 persen per tahun. Proporsi tertuduh/terdakwa pria lebih besar dari pada proporsi tertuduh/terdakwa wanita, sekitar 80 berbanding 5. Hukuman penjara, bersyarat/percobaan dan denda merupakan hukuman yang paling banyak divoniskan. Terdakwa/tertuduh yang dinyatakan bebas dari segala tuduhan/dilepas dari tuntutan cukup menonjol jumlahnya. Jumlah terpidana mati bagi kaum pria memperlihatkan adanya kenaikan (lihat Tabel 4.3.4).

Medus terdakwa/tertuduh yang telah diajukan kemuka pengadilan terletak pada kelompok umur 21 tahun dan lebih. Selama kurun waktu tersebut terpidana dalam kelompok umur ini, baik laki-laki maupun perempuan meningkat rata-rata 0,6 persen per tahun. Terdakwa/tertuduh yang tergolong remaja (kelompok umur 16 sampai dengan 20 tahun) mengalami penurunan rata-rata pertahun 0,1 persen dan anak-anak (kelompok umur dibawah 15 tahun), baik laki-laki maupun perempuan mengalami kenaikan rata-rata pertahun 0,9 persen (lihat Tabel 4.3.5).

Banyaknya lembaga pemasyarakatan menurut wilayah inspeksi baik lembaga pemasyarakatan dewasa, khusus anak-anak maupun balai Bispa (Bimbingan Kemasayarakatan dan Pengatasan Anak) disajikan dalam Tabel 4.3.6. Keterangan ini diperoleh berdasarkan pencatatan pada tahun 1979.

Pada tahun 1987 tambahan narapidana laki-laki yang divonis atas kejahatan pencurian 30.032 orang, penganiayaan 6.303 orang dan perampukan 3.513 orang sedangkan tambahan narapidana perempuan divonis atas kejahatan pencurian 729 orang, susila 227 orang penganiayaan 181 orang, dan penipuan 171 orang. Selama periode 1985 hingga 1987 trend jumlah narapidana laki-laki yang dijatuhi hukuman tersebut diatas cenderung menurun tetapi cenderung menaik untuk narapidana wanita yang dijatuhi hukuman tersebut diatas kecuali susila. Pada tahun 1987 jumlah narapidana yang berpredikat pembunuhan tercatat 3.597 laki-laki dan 192 perempuan, (lihat Tabel 4.3.7). Sedangkan banyaknya tambahan narapidana tahun 1987 berdasarkan putusan pengadilan terbesar terjadi di provinsi-provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera Selatan dan DKI Jakarta (Tabel 4.3.8).

Tabel 4.3.9 menunjukkan pada umumnya selama periode 1985 hingga 1987 penghuni lembaga pemasyarakatan baik laki-laki maupun perempuan disetiap wilayah inspeksi mengalami penurunan, kecuali di wilayah inspeksi Lampung/Bengkulu, DKI Jakarta, Kalimantan Barat dan Irian Jaya (untuk laki-laki) serta Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung/Bengkulu, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Bali/Nusa Tenggara barat dan Irian Jaya (untuk perempuan).

4.4. Agama

Sesuai dengan falsafah negara pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan. Kehidupan keagamaan diarahkan kepada peningkatan akhlak untuk kepentingan bersama, membangun masyarakat sekaligus mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Di Indonesia ada lima agama yang diakui negara, yaitu agama Islam, Katholik, Protestan, Hindu dan Budha. Tabel 4.4.1 menunjukkan persentase pemeluk agama pada tahun 1980 dan 1985. Secara keseluruhan, dibandingkan tahun 1980 persentase pemeluk agama di Indonesia (kecuali agama Islam dan Hindu) pada tahun 1985 mengalami kenaikan, Katholik 0,1 persen, Kristen 0,7 persen dan Budha 0,1 persen. Sedangkan pemeluk agama Islam dan Hindu mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,2 persen dan 0,1 persen. Dan penduduk yang beragama selain kelima agama tersebut menurun sebesar 0,6 persen.

Tabel 4.4.2 menyajikan data mengenai banyaknya jemaah haji (CNH) yang menggunakan fasilitas Pemerintah pada tahun 1985/86 sampai dengan tahun 1987/88. Secara nasional jumlah jemaah haji mengalami kenaikan, tahun 1986/87 tercatat 57.472 orang atau naik 43,8 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 1987/88 tercatat 56.395 orang, atau turun sebesar 1,9 persen dari tahun 1986/87.

Selain itu, banyaknya talak dan cerai mengalami kenaikan yaitu dari 131.886 orang pada tahun 1985/86 menjadi 156.087 orang pada tahun 1986/87 atau naik sebesar 18,3 persen. Sedangkan jumlah penduduk yang menikah turun dari 1.249.034 menjadi 1.227.363 orang atau turun sebesar 1,7 persen, pada periode yang sama (Tabel 4.4.3).

4.5. Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, ketertekakangan, keterlantaran, ketunaan sosial, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.5.1 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1986/87 dan 1987/88. Banyaknya korban bencana alam pada tahun 1987/88 mengalami penurunan dibandingkan keadaan pada tahun 1986/87 yaitu sebanyak

1 056 831 jiwa. Dilihat menurut provinsi jumlah korban bencana alam di DI Yogyakarta meningkat secara menyolok yaitu dari sekitar 252 jiwa pada tahun 1986/87 menjadi 229 561 ribu jiwa pada tahun 1987/88 atau naik sebesar 90 995,6 persen.

Tabel 4.5.2 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada tahun 1986/87 dan tahun 1987/88. Pada tahun 1986/87 bencana alam yang membawa banyak korban antara lain banjir, angin ribut dan lainnya masing-masing sebesar 1 206 875, 107 580 dan 711 752 orang yang sakit atau meninggal. Sedangkan pada tahun 1987/88 antara lain banjir (320 238), angin ribut (146 362) gempa bumi (143 489) dan lainnya (380 792).

Di Indonesia, pada tahun 1987/88 terdapat sebanyak 813 buah panti asuhan dengan jumlah anak asuh 44 881 anak dengan kapasitas sebanyak 51 001 anak (lihat Tabel 4.5.3). Terlihat pada tabel tersebut Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan dan anak asuh yang terbanyak yaitu 128 buah panti asuhan dan 6 710 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur (93 buah panti asuhan dan 6 047 anak asuh) dan Jawa Tengah (74 buah panti asuhan dan 5 543 anak asuh).

4.6. Perumahan dan Lingkungan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi setelah pangan dan sandang. Selain harus berada pada lingkungan yang bersih dan sehat, fasilitas lingkungan yang dekat dengan perumahan juga sangat diidamkan. Dari hasil SUSENAS seperti tersaji pada Tabel 4.6.1, selama kurun waktu 5 tahun (1981-1986) terjadi perubahan jarak ke tempat fasilitas lingkungan. Rata-rata jarak ke Pasar dan Bioskop bertambah jauh sedangkan ke Taman Hiburan, SD, SMP dan SMIA bertambah dekat. Persentase perubahan jarak terbesar adalah Sekolah Dasar, yaitu sebesar 21,2 persen (dari 0,85 km menjadi 0,67 km). Sedangkan perubahan terkecil adalah fasilitas bioskop sekitar 6,9 persen (dari 12,78 km menjadi 13,66 km).

Dari tahun ke tahun kondisi tempat tinggal dan status pemilikannya semakin meningkat. Pada tahun 1986, sekitar 0,87 persen, 22,81 persen dan 59,91 persen rumahtangga masing-masing menyatakan bahwa kondisi tempat tinggalnya jauh lebih baik, lebih baik dan sama baik jika dibandingkan tiga tahun sebelumnya. Yang menyatakan sama jelek, lebih jelek dan jauh lebih jelek hanya sekitar 14,01 persen, 2,29 persen dan 0,11 persen (Tabel 4.6.2). Walaupun terjadi kenaikan jumlah rumahtangga yang mempunyai tempat tinggal sendiri dari tahun 1980 sampai 1985 (dari 25,8 juta menjadi 30,0 juta), tetapi secara persentase pada tahun 1985 justru lebih kecil dibandingkan tahun 1980. Pada tahun 1980, persentase yang memiliki tempat tinggal sendiri sekitar 85,4 persen, sedangkan pada tahun 1985 turun menjadi 83,4 persen. Dibandingkan daerah kota, status pemilikan di daerah pedesaan lebih baik. Tahun 1985, rumahtangga daerah kota yang memiliki tempat tinggal sendiri hanya 63,9 persen (5,9 juta) sedangkan di daerah pedesaan mencapai 90,2 persen (24,1 juta), (Tabel 4.6.3).

Berdasarkan hasil SUPAS 1985 (Tabel 4.6.4), sebagian besar bangunan sensus terdiri dari satu rumahtangga, yaitu sebanyak 32,6 juta rumahtangga (90,8 persen). Angka terendah terdapat di provinsi DKI Jakarta, yaitu sekitar 85,35 persen (1,52 juta rumahtangga). Dilihat dari banyaknya ruangan, yang paling banyak setiap rumahtangga mempunyai tiga ruangan yang mana tahun 1981 sebanyak 9,13 juta dan tahun 1986 menjadi 24,83 juta (Tabel 4.6.5). Dari Tabel 4.6.6 dapat dilihat pula bahwa sebagian besar rumahtangga hanya mempunyai satu dan dua ruangan tidur saja, yaitu masing-masing 12,27 juta dan 12,05 juta rumahtangga pada tahun 1981 dan tahun 1986 meningkat menjadi 12,93 juta dan 14,19 juta rumahtangga.

Rumah yang sehat harus dilengkapi dengan jendela dan ventilasi untuk pertukaran udara. Tahun 1986 sebagian besar rumahtangga sudah mempunyai jendela (23,49 juta) dan yang belum mempunyai sekitar 11,02 juta dengan 6,81 juta diantaranya juga tidak mempunyai ventilasi (Tabel 4.6.7). Luas lantai yang didiami, sebagian besar berkisar antara 30-69 m² saja. Tahun 1981 terdapat sebanyak 15,62 juta sedangkan tahun 1985 menjadi 18,64 juta rumahtangga (Tabel 4.6.8).

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah membawa perbaikan baik di bidang sosial maupun ekonomi. Tahun 1986, sekitar 60,0 persen rumah tangga menyatakan bahwa fasilitas tempat tinggalnya sama baik jika dibandingkan tiga tahun sebelumnya (Tabel 4.6.9). Sumber air minum yang paling banyak digunakan adalah sumur. Tabel 4.6.10 menyajikan bahwa pada tahun 1981 terdapat 18,26 juta dan tahun 1985 meningkat menjadi 19,30 juta rumah tangga. Sementara itu sebagian besar rumah tangga (24,66 juta) pada tahun 1985 masih menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar penerangan dan yang menggunakan listrik baru 10,95 juta (Tabel 4.6.11). Sampai tahun 1985, sebagian besar rumah tangga masih menggunakan kakus umum (23,45 juta) sedangkan yang mempunyai kakus sendiri dengan tangki septik dan tanpa tangki septik masing-masing adalah 5,35 juta dan 7,05 juta rumah tangga (Tabel 4.6.12).

PENJELASAN TEHNIS

1. Klinik Keluarga Berencana (KKB) adalah suatu tempat atau fasilitas dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi. Tempat ini dapat berupa Rumah Sakit, Puskesmas, BKIA, TMK dan tempat-tempat lainnya
2. Mendengarkan radio atau menonton televisi

Seseorang dikatakan mendengarkan radio atau menonton televisi jika selama seminggu sebelumnya dia meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut dan perhatiannya tertuju untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.

3. Membaca surat kabar atau majalah

Seseorang dikatakan membaca surat kabar/majalah apabila selama seminggu sebelumnya setidak-tidaknya telah membaca suatu artikel di dalam surat kabar/majalah tersebut dan biasanya mengetahui maksud/mengerti isi artikel yang di bacanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Family planning clinics are clinics where acceptors may obtain the family planning services. This includes hospital, public health centers, maternal and child health centers, medical mobile team and others.*

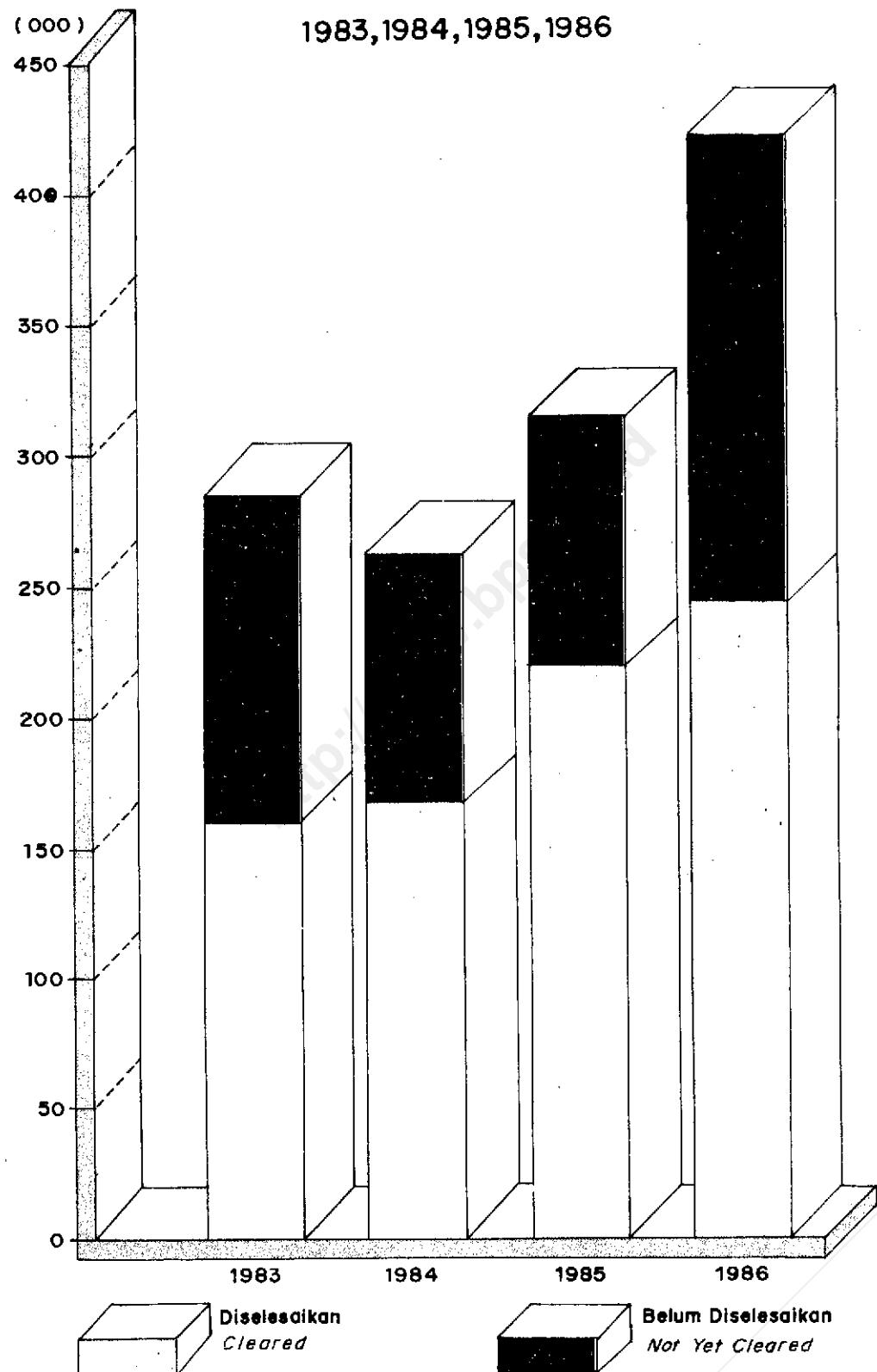
2. *Listened to radio or watched television*

A person is recorded as a radio listener or a television watcher if the person devoted some time to that activity during the previous week.

3. *Read a newspaper or magazine*

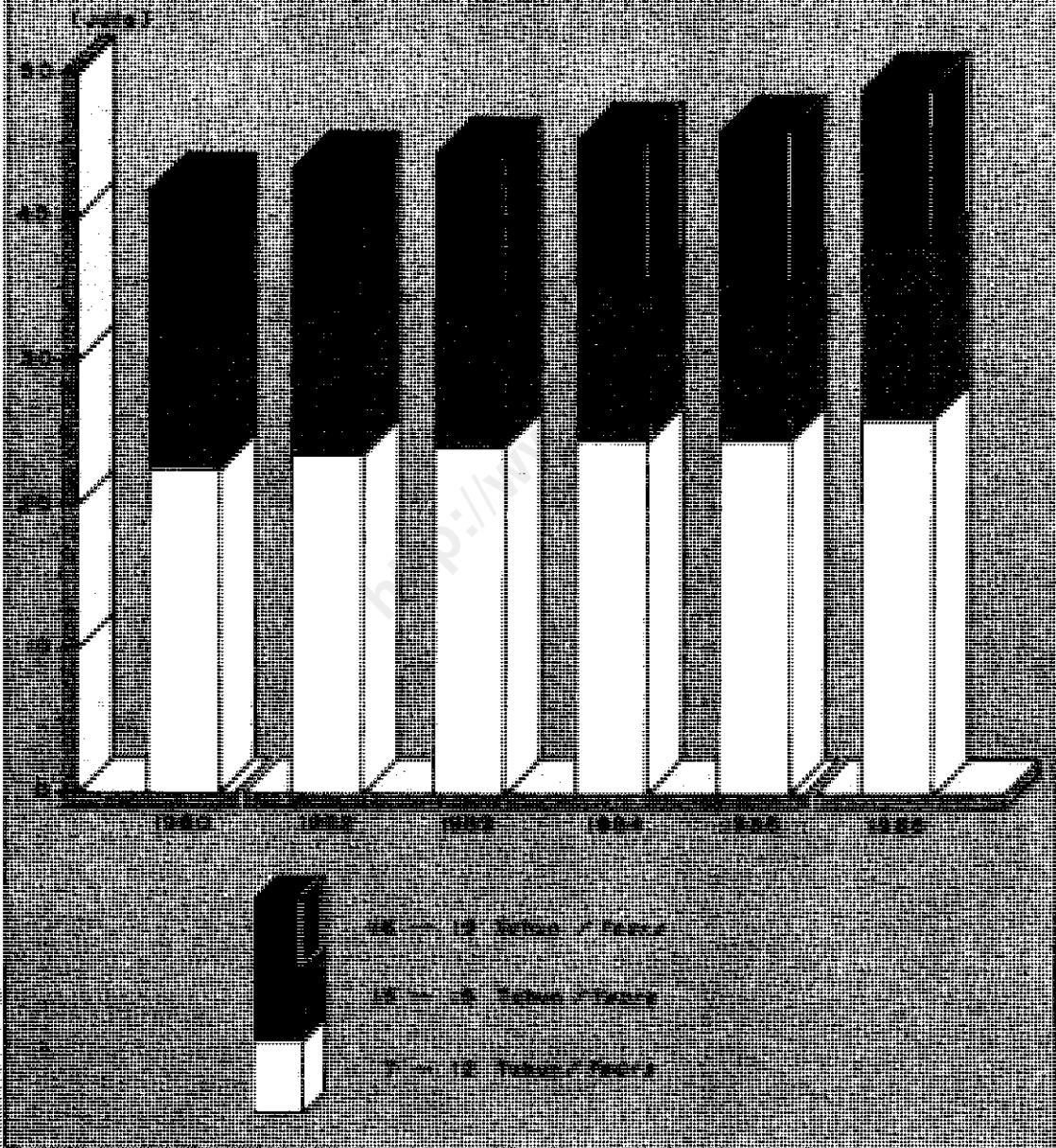
A person is recorded as a reader of a newspaper or a magazine if the person report that he or she has read at least an article in a newspaper or a magazine during the previous week, and that he or she understood the content of the article.

Gambar : 4.1 Banyaknya Peristiwa Kejahatan Dan Pelanggaran Yang Diselesaikan Dan Yang Belum Diselesaikan
Figure : 4.1 Number of Crimes and Offences Cleared and not yet Cleared



SUMBER
DANA

**Proyek Pengembangan Sistem
Pengelolaan Organisasi dan
Rencana - 1982/1983**



Gambar 4.3
Figure

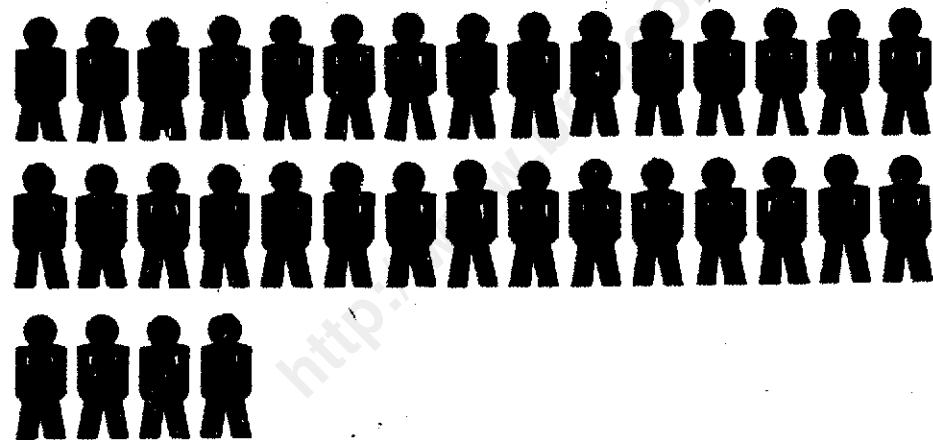
Banyaknya Penduduk Yang Dapat Membaca Dan Menulis
Menurut Daerah Kota / Pedesaan
*Number of Population Who are Able to Read and Write
by Urban / Rural Area*

1985

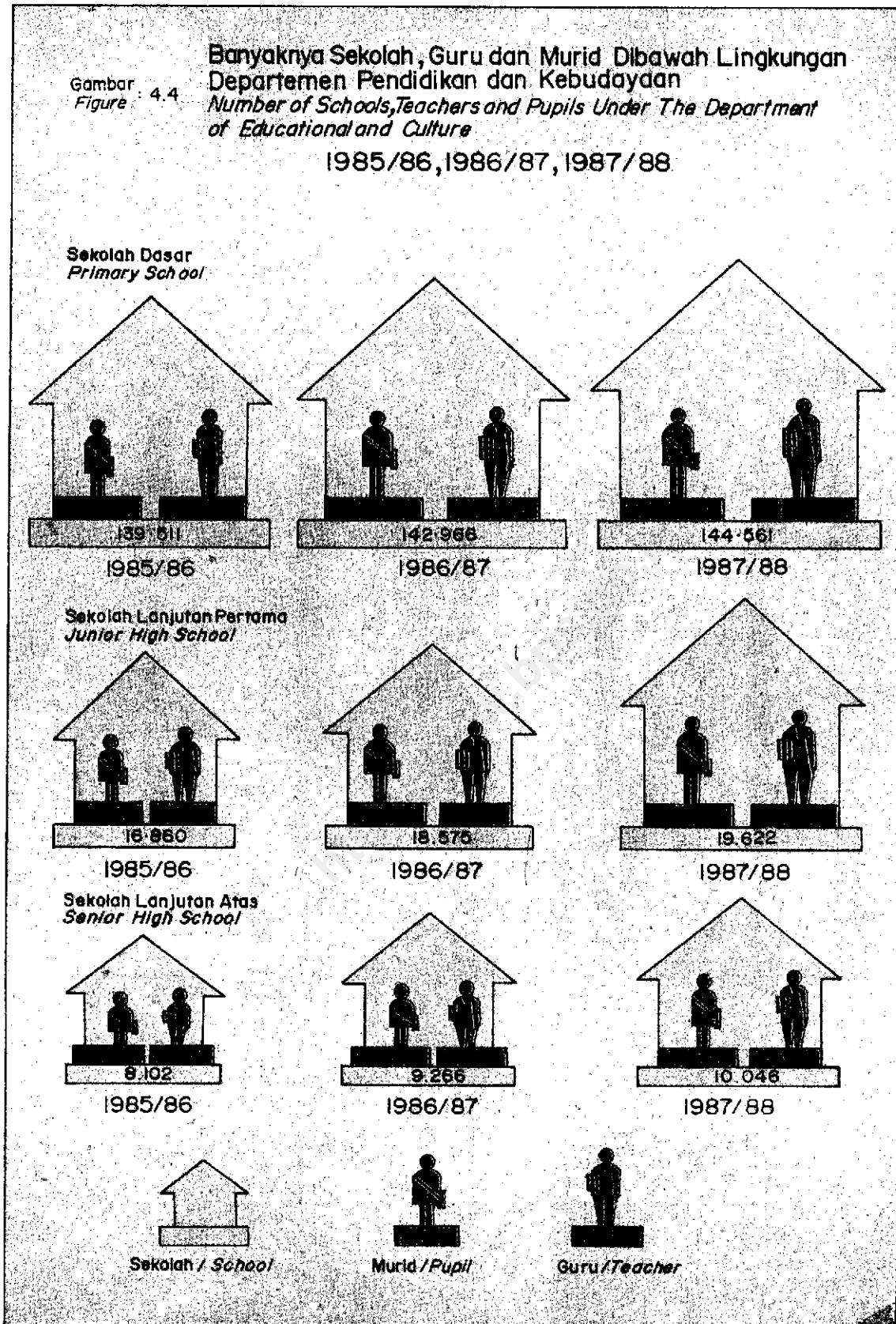
Kota / Urban



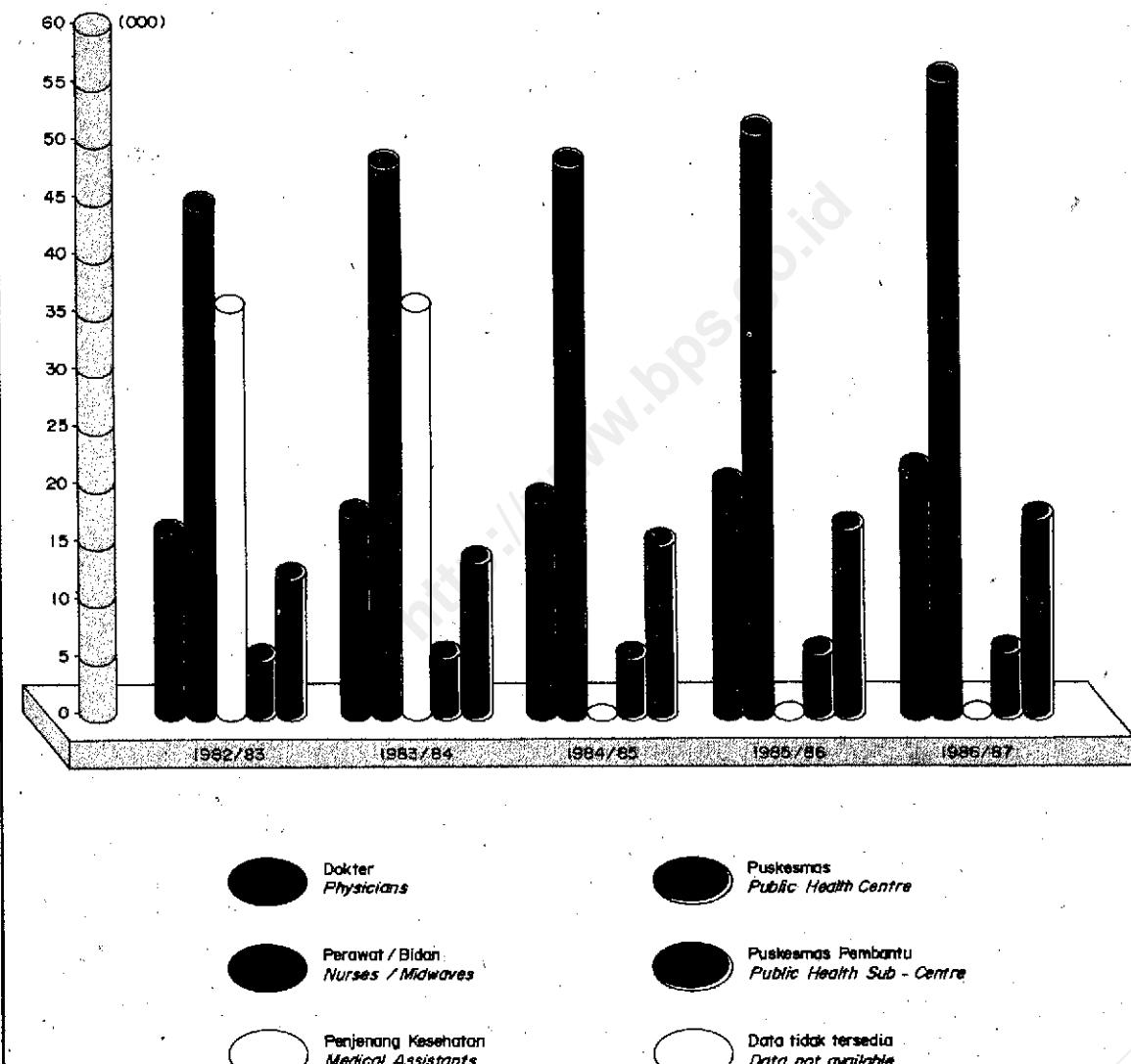
Pedesaan / Rural



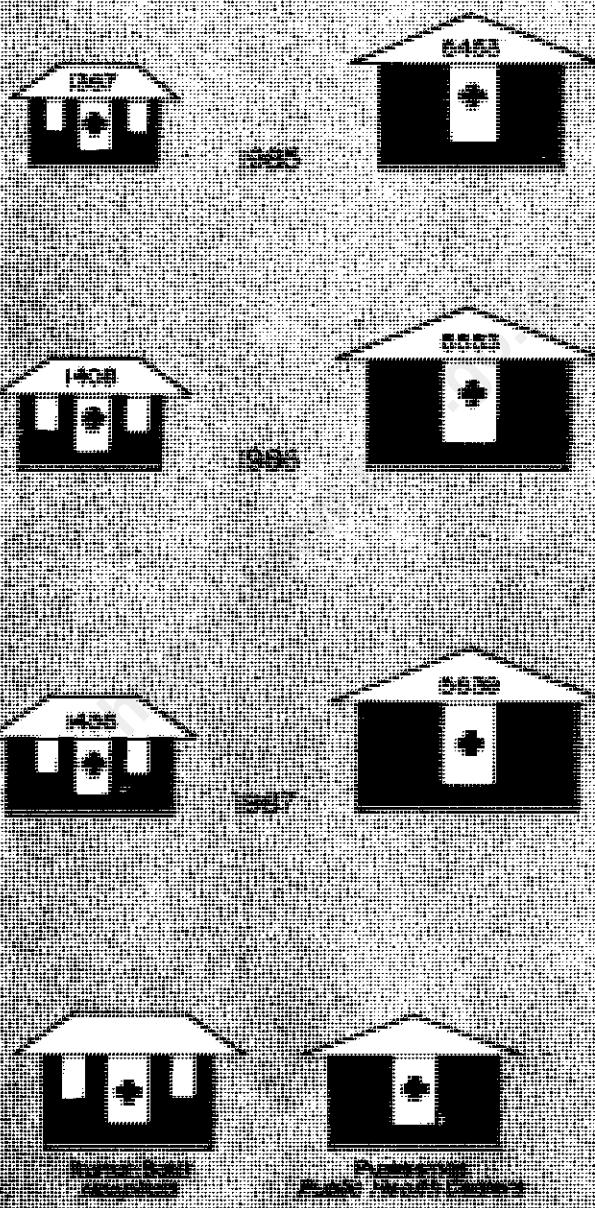
2 Juta / Orang
2 Billion / Person



Gambar : 4.5. Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Figure : 4.5. Number of Health Facilities and Health Personnels
1982/83 - 1986/87



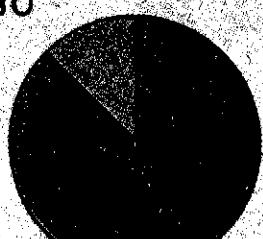
Banyaknya Rumah Sakit dan Puskesmas
Number of Hospitals and Public Health Centers
1995, 1996, 1997



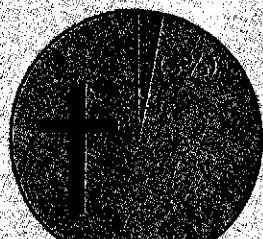
Gambar . 4.7.
Figure

Percentase Penduduk Menurut Pemeluk Agama
Percentage of Population by Religion
1980 dan 1985

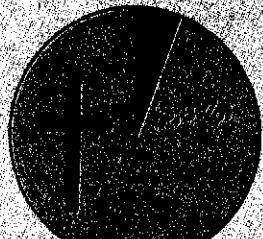
1980



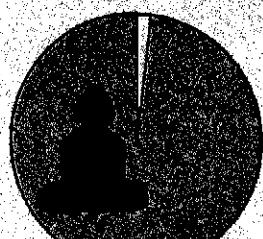
ISLAM



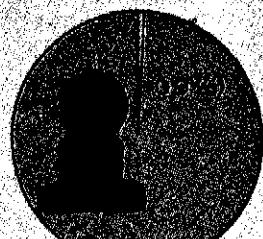
KATOLIK



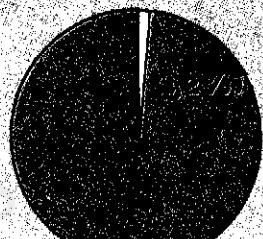
KRISTEN



HINDU

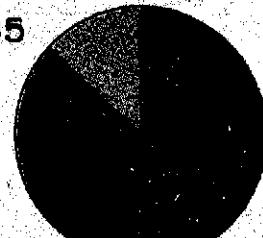


BUDHA

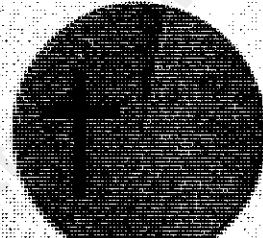


LAINNYA

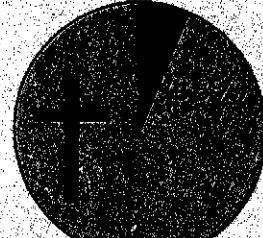
1985



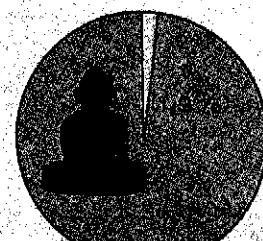
ISLAM



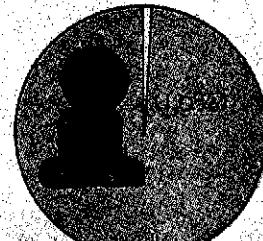
KATOLIK



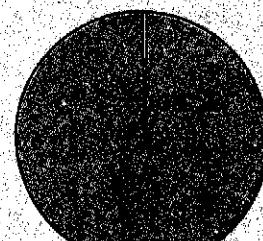
KRISTEN



HINDU



BUDHA



LAINNYA



Islam
Islam



Hindu
Hindu



Katolik
Catholics



Budha
Buddha

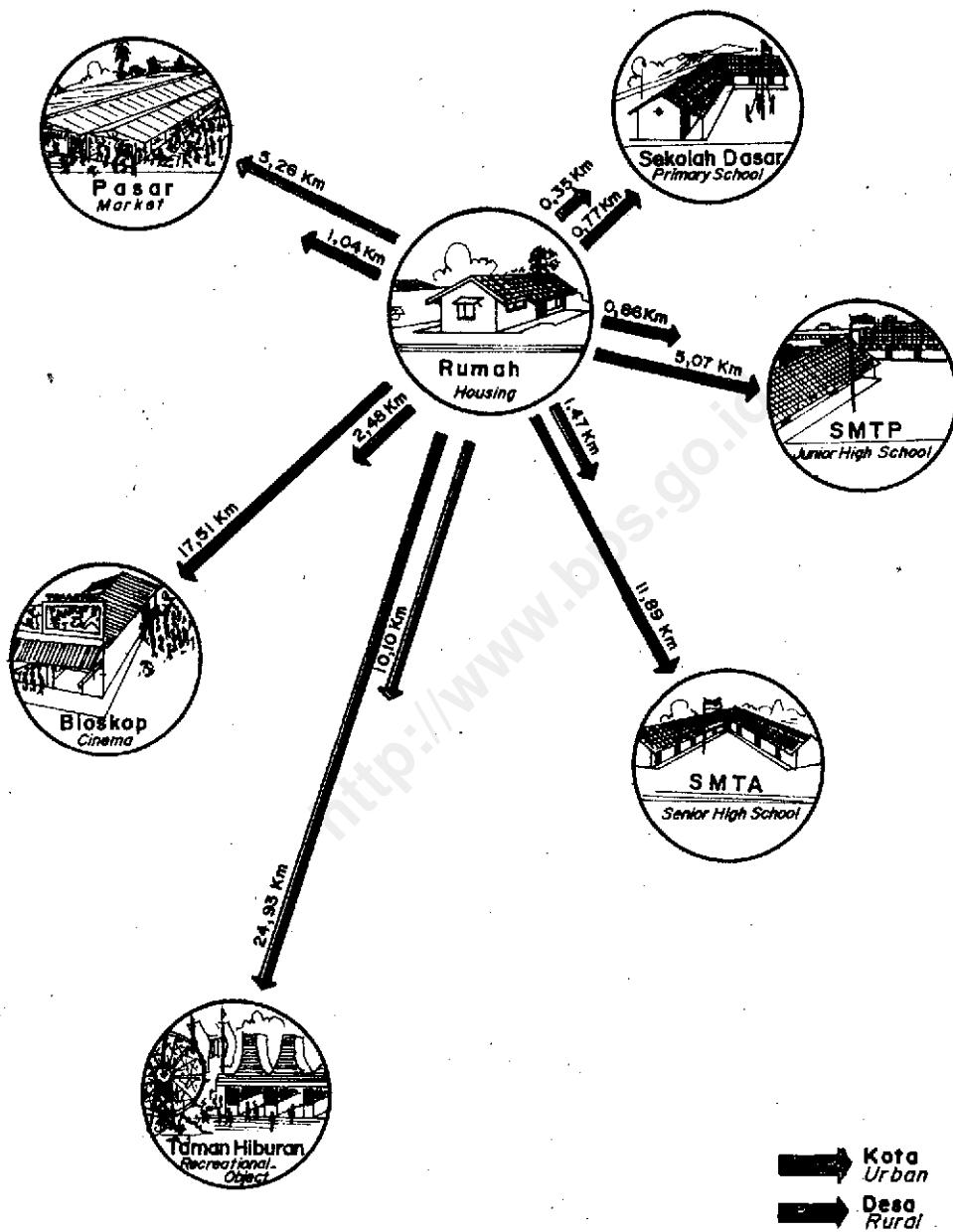


Kristen
Christian



Lainnya
Others

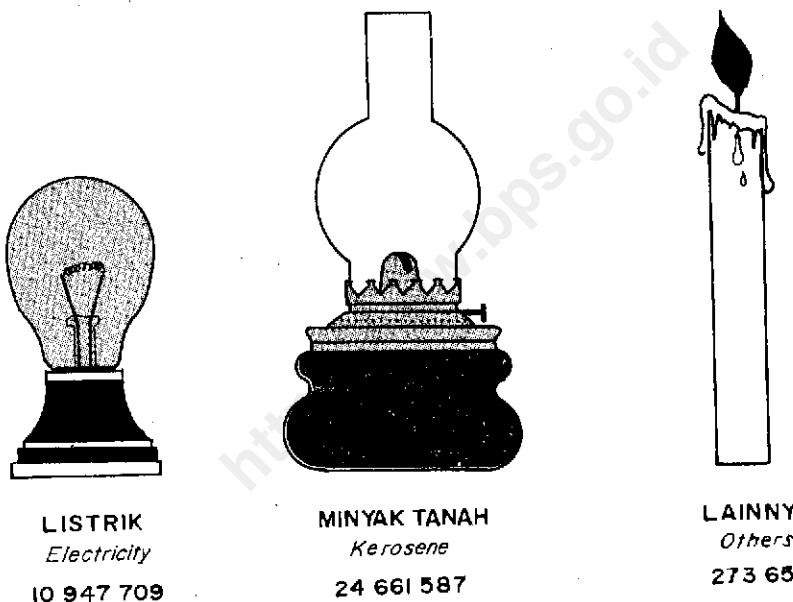
Gambar : 4.8 Rata-rata Jarak ke Tempat Fasilitas Lingkungan
 Figure : Average Distance to Environment Facilities
 1986



Gambar 4.9
Figure 4.9

Banyaknya Rumah Tangga Menurut Jenis Bahan Bakar
Untuk Penerangan
Number of Households by Fuel for Lighting

1985



4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
EDUCATION AND CULTURE

TABEL : 4.1.1 PROYEKSI PENDUDUK USIA SEKOLAH
TABLE POPULATION OF SCHOOLING
 AGE PROJECTION
 1980 - 1988

TAHUN / YEAR	Golongan Umur/ Age Group					
	7 - 12		13 - 15		16 - 18	
(1)	(2)	(3)	(4)			
1980	223 574 27		100 158 64		92 805 31	
1982	233 253 77		104 778 66		96 896 72	
1983	238 082 51		107 092 11		99 238 00	
1984	242 707 62		109 446 08		101 578 99	
1985	246 951 13		111 855 08		103 933 31	
1988	259 839 62		118 990 25		111 000 77	

TABEL : 4.1.2 BANYAKNYA PENDUDUK USIA 7-24 TAHUN YANG MASIH SEKOLAH
TABLE MENURUT KELompOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
 POPULATION 7-24 YEARS OF AGE ATTENDING
 SCHOOL BY SEX AND AGE GROUP
 1971 - 1985

JENIS KELAMIN & KELompOK UMUR SEX & AGE GROUP	1971	1980	1981	1982	1983	1984	1985									
								(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Laki-laki																
<i>Male</i>																
7 - 12	51 735 23	91 868 79	95 003 19	98 096 74	101 218 80	104 171 15	106 986 09									
13 - 15	14 750 56	31 703 91	32 935 23	34 140 77	35 371 81	36 639 09	37 943 70									
16 - 18	58 882 25	17 498 92	18 253 76	19 137 43	20 021 27	20 927 26	21 911 07									
19 - 24	16 311 29	11 241 25	11 712 46	12 197 48	12 696 67	13 210 39	13 739 01									
Perempuan																
<i>Female</i>																
7 - 12	45 752 70	88 679 60	91 599 00	94 581 10	97 470 50	100 196 96	102 805 62									
13 - 15	10 024 33	26 718 41	27 863 21	29 028 41	30 213 86	31 378 01	32 636 61									
16 - 18	3 028 05	10 872 43	11 505 75	12 194 84	12 869 82	13 611 27	14 372 54									
19 - 24	769 99	4 760 86	5 012 80	5 359 66	5 716 65	5 993 23	6 369 72									
Laki-laki +																
Perempuan																
<i>Male +</i>																
<i>Female</i>																
7 - 12	97 487 93	180 548 39	186 602 19	192 677 84	198 889 30	204 368 11	209 791 71									
13 - 15	24 774 89	58 422 32	60 798 44	63 169 18	65 585 67	68 017 10	70 580 31									
16 - 18	8 916 30	28 371 35	29 759 51	31 332 27	32 891 09	34 538 53	36 283 61									
19 - 24	3 181 28	16 002 11	16 725 26	17 557 14	18 413 32	19 203 62	20 108 73									

Catatan/ Note : Untuk tahun 1980-1985 angka proyeksi/ Projection figures for 1980-1985

TABEL : 4.1.3
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
LINGKUNGAN DEPARTEMEN
NUMBER OF PRIMARY SCHOOLS,
DEPARTMENT OF EDUCATION
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 747	2 821	2 895
2. Sumatera Utara	8 907	9 049	9 175
3. Sumatera Barat	3 958	4 081	4 180
4. Riau	2 592	2 697	2 774
5. Jambi	1 993	2 050	2 089
6. Sumatera Selatan	4 601	4 850	5 067
7. Bengkulu	1 185	1 251	1 430
8. Lampung	3 851	3 985	4 200
9. D.K.I. Jakarta	3 387	3 479	3 494
10. Jawa Barat	23 610	24 188	24 270
11. Jawa Tengah	21 866	21 992	21 972
12. D.I. Yogyakarta	2 292	2 322	2 309
13. Jawa Timur	21 696	21 976	22 111
14. Bali	2 657	2 691	2 699
15. Nusa Tenggara Barat	2 547	2 724	2 790
16. Nusa Tenggara Timur	3 611	3 750	3 771
17. Kalimantan Barat	3 283	3 381	3 461
18. Kalimantan Tengah	2 351	2 412	2 426
19. Kalimantan Selatan	2 819	2 889	2 905
20. Kalimantan Timur	1 663	1 774	1 814
21. Sulawesi Utara	2 856	2 919	2 890
22. Sulawesi Tengah	2 177	2 255	2 261
23. Sulawesi Selatan	6 793	7 088	7 009
24. Sulawesi Tenggara	1 609	1 630	1 643
25. Maluku	2 223	2 259	2 371
26. Irian Jaya	1 763	1 885	1 996
27. Timor Timur	474	568	559
INDONESIA	139 511	142 966	144 561

Sumber : BP3K, Departemen P & K/Office of Educational and Cultural Research
Source and Development, Dept. of Education and Culture

MURID SEKOLAH DASAR DIBAWAH
 P & K MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS UNDER THE
 AND CULTURE BY PROVINCE
 1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
19 819	22 008	23 175	508 493	510 343	521 356
70 621	75 184	76 229	1 766 095	1 764 698	1 802 330
28 047	30 116	30 369	700 496	699 775	705 430
16 982	18 242	19 023	459 103	475 407	498 246
14 793	15 375	15 807	332 884	336 151	348 579
34 199	36 053	39 146	1 034 927	1 057 062	1 073 612
7 929	8 591	9 618	192 027	194 930	219 852
31 504	34 975	36 746	960 430	1 016 699	1 131 273
34 578	38 739	37 965	1 032 824	1 026 893	1 042 800
167 676	169 757	175 402	4 834 372	4 764 337	4 808 521
178 075	178 537	181 607	4 163 708	4 100 835	4 075 447
21 035	21 338	21 211	422 597	408 781	406 033
171 652	172 075	172 965	4 208 779	4 089 219	4 051 631
20 702	21 986	21 940	444 868	421 431	407 623
18 763	20 895	20 928	554 379	548 093	545 438
22 972	24 193	24 601	590 415	599 318	609 341
20 006	20 078	21 813	525 540	539 664	546 531
10 022	10 030	12 121	259 829	276 105	255 129
18 813	19 825	19 526	378 064	378 326	377 944
11 305	13 084	13 483	285 853	300 225	309 215
24 301	24 489	25 359	467 821	472 394	470 709
13 983	14 636	15 192	305 163	307 242	309 411
46 835	52 968	52 809	1 249 642	1 241 460	1 201 376
9 866	10 010	12 125	238 690	244 204	240 889
12 854	13 158	13 326	320 963	332 908	324 279
7 105	8 997	10 779	207 005	221 185	238 329
2 737	3 278	3 815	105 948	117 071	128 566
1 037 174	1 078 597	1 107 100	26 550 915	26 444 756	26 649 890

TABEL : 4.1.4
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
UMUM PERTAMA (S.M.P)
NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS
GENERAL HIGH
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	394	442	468
2. Sumatera Utara	1 411	1 527	1 716
3. Sumatera Barat	349	368	372
4. Riau	323	338	351
5. Jambi	219	247	282
6. Sumatera Selatan	710	797	823
7. Bengkulu	169	217	227
8. Lampung	686	885	959
9. D.K.I. Jakarta	870	960	1 058
10. Jawa Barat	1 756	1 956	2 088
11. Jawa Tengah	2 334	2 420	2 478
12. D.I. Yogyakarta	475	481	479
13. Jawa Timur	2 744	2 954	3 088
14. Bali	387	424	445
15. Nusa Tenggara Barat	178	233	250
16. Nusa Tenggara Timur	397	466	477
17. Kalimantan Barat	420	444	478
18. Kalimantan Tengah	195	249	251
19. Kalimantan Selatan	302	322	309
20. Kalimantan Timur	325	300	303
21. Sulawesi Utara	408	487	512
22. Sulawesi Tengah	220	253	322
23. Sulawesi Selatan	633	716	777
24. Sulawesi Tenggara	161	216	246
25. Maluku	192	208	220
26. Irian Jaya	202	227	235
27. Timor Timur	43	72	81
INDONESIA	16 503	18 209	19 275

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

MURID SEKOLAH MENENGAH
MENURUT PROVINSI
AND PUPILS IN JUNIOR
SCHOOL BY PROVINCE
1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
7 589	8 497	8 565	116 327	130 534	133 534
26 681	29 250	31 587	481 002	511 654	524 586
9 052	9 739	9 939	173 456	182 208	200 429
5 229	5 836	6 235	92 695	98 980	103 932
3 599	4 307	4 708	56 636	62 490	64 702
11 591	13 474	12 564	194 268	217 086	234 153
2 596	3 398	3 175	34 760	43 301	45 466
11 991	15 913	15 645	175 408	213 148	234 463
21 194	22 991	23 876	388 733	411 215	417 400
37 527	43 271	46 911	748 009	819 144	828 144
50 153	52 830	59 577	804 747	828 898	900 788
12 105	12 280	12 134	149 587	152 660	167 926
59 175	63 149	65 520	962 786	1 020 878	1 070 706
11 508	12 749	13 467	151 478	162 462	178 708
3 760	5 069	5 509	71 606	91 536	100 690
5 468	6 811	7 271	92 202	109 827	116 072
5 921	6 573	6 969	96 321	103 844	109 082
2 317	2 914	3 085	41 942	48 870	53 757
5 439	5 545	5 394	69 075	72 890	72 408
4 611	4 734	4 914	66 415	67 836	74 619
7 618	8 756	8 779	114 865	129 298	135 763
2 926	3 465	4 623	49 728	55 529	58 306
13 465	15 131	15 584	267 772	283 960	298 158
2 813	3 377	3 478	50 368	63 100	66 254
4 056	4 512	4 542	65 419	71 608	74 107
2 557	2 886	3 029	42 840	48 955	47 529
588	888	1 001	16 324	23 524	25 876
331 529	368 345	388 081	5 574 769	6 025 435	6 337 558

TABEL : 4.1.5
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	5	5	5
2. Sumatera Utara	22	24	25
3. Sumatera Barat	6	7	6
4. Riau	3	2	2
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	10	11	11
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	2	2	2
9. D.K.I. Jakarta	15	15	14
10. Jawa Barat	35	34	33
11. Jawa Tengah	51	49	48
12. D.I. Yogyakarta	1	1	1
13. Jawa Timur	49	56	53
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	1	1	1
16. Nusa Tenggara Timur	7	8	8
17. Kalimantan Barat	3	3	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	1
20. Kalimantan Timur	4	4	4
21. Sulawesi Utara	5	5	5
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	10	10	10
24. Sulawesi Tenggara	-	0	0
25. Maluku	8	8	8
26. Irian Jaya	3	4	3
27. Timor Timur	1	1	1
INDONESIA	255	264	255

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

SEKOLAH TEKNIK MENURUT PROVINSI
IN JUNIOR TECHNICAL HIGH SCHOOL BY PROVINCE
1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
87	95	83	1 192	2 115	2 252
442	493	495	5 916	7 113	7 213
166	194	194	2 506	2 992	3 024
44	30	32	416	512	526
22	25	24	167	163	160
231	174	184	2 670	3 057	3 089
48	43	45	689	721	757
47	47	47	498	519	699
281	278	256	3 243	2 943	3 285
919	882	843	10 544	11 379	11 623
1 596	1 729	1 661	18 841	20 330	20 942
61	62	53	694	651	685
1 224	1 421	1 303	18 709	21 977	23 291
75	94	98	803	1 152	1 219
27	31	27	302	368	375
140	144	124	1 810	1 915	2 074
43	37	36	545	561	564
35	35	37	426	452	440
50	62	63	475	661	629
86	78	88	1 163	1 510	1 264
83	108	122	1 257	1 370	1 438
68	68	68	1 075	1 141	1 238
229	200	200	3 067	2 992	3 082
-	0	0	-	0	0
218	235	260	3 105	2 813	2 475
38	50	34	330	413	459
10	10	10	42	42	44
<hr/>			<hr/>		
6 270	6 625	6 387	80 485	89 862	92 856

TABEL : 4.1.6
TABLEBANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN MURID
NUMBER OF JUNIOR HOME ECONOMIC HIGH
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86 (1)	1986 / 87 (2)	1987 / 88 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	7	9	7
2. Sumatera Utara	9	9	9
3. Sumatera Barat	3	3	3
4. Riau	-	0	0
5. Jambi	1	1	1
6. Sumatera Selatan	-	0	0
7. Bengkulu	2	3	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	3	3	2
10. Jawa Barat	16	16	16
11. Jawa Tengah	6	4	4
12. D.I. Yogyakarta	3	3	2
13. Jawa Timur	19	19	16
14. Bali	-	0	0
15. Nusa Tenggara Barat	-	0	0
16. Nusa Tenggara Timur	5	5	5
17. Kalimantan Barat	-	0	0
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	-	0	0
20. Kalimantan Timur	2	3	2
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	4	4	4
23. Sulawesi Selatan	6	6	6
24. Sulawesi Tenggara	-	0	0
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	6	4	3
27. Timor Timur	-	0	0
INDONESIA	102	102	92

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*
 Source : *Office of Educational and Cultural Research and Development, Dept. of Education and Culture*

SKKP MENURUT PROVINSI
SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
105	128	105	686	956	1 042
173	174	172	1 588	1 623	1 631
70	70	72	778	841	911
-	0	0	-	0	0
11	11	13	56	40	36
-	0	0	-	0	0
25	45	33	185	323	339
23	24	24	159	257	344
40	41	35	391	417	393
298	278	295	2 553	2 799	3 036
69	72	70	967	992	1 033
56	56	46	349	393	428
274	294	256	3 494	4 356	4 510
-	0	0	-	0	0
-	0	0	-	0	0
81	76	81	720	841	833
-	0	0	-	0	0
16	16	16	202	202	230
-	0	0	-	0	0
27	39	40	173	331	323
43	50	53	265	295	310
44	47	44	398	402	423
105	103	104	771	805	878
-	0	0	-	0	0
78	77	83	772	726	712
50	41	31	205	161	195
-	0	0	-	0	0
<hr/>			<hr/>	<hr/>	<hr/>
1 588	1 642	1 573	14 712	16 760	17 607

TABEL : 4.1.7
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF GENERAL SENIOR HIGH SCHOOLS,
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	145	164	172
2. Sumatera Utara	539	620	650
3. Sumatera Barat	121	128	138
4. Riau	101	104	114
5. Jambi	61	68	83
6. Sumatera Selatan	192	216	236
7. Bengkulu	58	67	79
8. Lampung	191	210	262
9. D.K.I. Jakarta	397	469	516
10. Jawa Barat	612	690	782
11. Jawa Tengah	717	796	849
12. D.I. Yogyakarta	188	222	193
13. Jawa Timur	1 032	1 182	1 254
14. Bali	147	161	193
15. Nusa Tenggara Barat	91	101	117
16. Nusa Tenggara Timur	85	104	112
17. Kalimantan Barat	108	123	135
18. Kalimantan Tengah	40	56	63
19. Kalimantan Selatan	70	83	97
20. Kalimantan Timur	83	90	102
21. Sulawesi Utara	146	184	193
22. Sulawesi Tengah	52	67	81
23. Sulawesi Selatan	281	357	360
24. Sulawesi Tenggara	51	76	89
25. Maluku	42	43	47
26. Irian Jaya	27	38	42
27. Timor Timur	6	11	12
INDONESIA	5 583	6 430	6 971

Sumber : BP3K, Departemen P & K/Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

MURID S.M.A MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 491	3 706	3 835	50 719	51 565	55 000
12 731	14 557	15 318	190 707	201 122	211 293
4 155	4 759	5 303	71 395	73 004	77 335
2 228	2 456	2 580	34 068	36 088	40 478
1 270	1 507	1 777	15 864	18 511	22 042
4 312	5 002	5 059	64 137	72 071	82 372
1 023	1 343	1 529	13 482	14 416	15 385
4 021	4 692	4 685	53 168	54 387	62 196
12 117	13 605	14 207	189 359	198 033	212 676
17 545	20 377	24 341	255 347	276 133	291 593
21 035	23 165	24 362	281 357	295 281	317 619
6 333	7 239	6 687	64 677	70 203	74 713
29 253	32 831	34 110	372 872	414 047	445 149
4 775	5 657	6 697	68 382	71 523	80 952
2 398	2 788	4 231	37 158	42 952	47 247
1 630	2 104	2 283	24 848	29 976	34 886
2 076	2 420	2 690	30 677	33 237	36 100
782	1 034	1 237	10 898	12 477	14 357
1 793	2 105	2 439	26 622	28 021	31 985
1 572	1 748	1 898	17 602	19 074	20 981
3 188	3 946	4 156	48 077	51 528	54 104
1 035	1 327	1 622	15 076	18 971	19 921
7 305	9 174	9 448	120 791	139 654	146 635
993	1 301	1 340	17 273	22 489	23 613
1 143	1 270	1 369	20 326	21 459	25 392
613	817	865	9 423	11 847	13 032
118	170	213	1 343	2 893	3 182
148 935	171 100	184 281	2 105 648	2 280 962	2 460 238

TABEL : 4.1.8
TABLEBANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR TECHNICAL SCHOOLS,
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	6	7	8
2. Sumatera Utara	69	79	100
3. Sumatera Barat	15	18	25
4. Riau	6	6	6
5. Jambi	4	6	7
6. Sumatera Selatan	23	21	24
7. Bengkulu	4	4	4
8. Lampung	15	25	27
9. D.K.I. Jakarta	74	73	88
10. Jawa Barat	92	104	117
11. Jawa Tengah	131	127	164
12. D.I. Yogyakarta	31	31	34
13. Jawa Timur	145	157	181
14. Bali	12	14	16
15. Nusa Tenggara Barat	3	3	3
16. Nusa Tenggara Timur	10	10	10
17. Kalimantan Barat	5	5	5
18. Kalimantan Tengah	2	2	3
19. Kalimantan Selatan	6	8	8
20. Kalimantan Timur	6	8	8
21. Sulawesi Utara	6	6	7
22. Sulawesi Tengah	5	5	6
23. Sulawesi Selatan	18	19	20
24. Sulawesi Tenggara	4	6	7
25. Maluku	4	4	4
26. Irian Jaya	4	3	3
27. Timor Timur	1	2	2
INDONESIA	701	753	887

Sumber : BP3K, Departemen P & K/*Office of Educational and Cultural Research
Source and Development, Dept. of Education and Culture*

MURID S.T.M MENURUT PROVINSI
TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
251	311	325	4 135	4 564	4 810
1 812	2 106	2 733	24 990	29 958	38 783
790	903	1 084	11 499	13 007	14 853
245	267	308	3 774	4 249	4 884
176	214	279	1 817	1 932	2 365
671	665	757	8 761	9 111	11 686
140	162	202	1 406	1 788	2 003
431	691	632	3 991	6 950	8 255
2 150	2 228	2 851	31 124	32 615	39 135
3 025	3 987	2 690	41 438	56 599	61 609
4 928	4 215	4 890	53 326	55 595	60 243
1 251	1 315	1 343	12 927	14 132	15 395
4 457	5 715	6 508	63 462	85 368	91 870
330	500	462	3 235	5 136	5 411
100	138	159	1 257	1 807	2 135
230	235	251	3 050	3 324	3 632
114	164	171	2 275	2 683	3 051
69	103	116	831	999	1 221
173	247	219	2 067	2 693	3 480
134	220	251	1 917	3 453	3 884
241	303	345	3 813	4 538	5 067
152	171	189	1 735	1 922	2 276
497	597	608	7 840	9 336	10 343
149	138	143	2 184	2 638	2 769
222	226	223	2 734	2 987	3 135
123	125	218	1 192	1 423	1 746
7	40	40	34	432	519
22 868	25 986	27 997	296 815	359 239	404 560

TABEL : 4.1.9
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR HOME ECONOMIC SCHOOLS,
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	3	3	3
2. Sumatera Utara	10	10	7
3. Sumatera Barat	2	2	2
4. Riau	2	2	2
5. Jambi	2	2	2
6. Sumatera Selatan	3	3	3
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	1	1	1
9. D.K.I. Jakarta	11	11	11
10. Jawa Barat	17	17	17
11. Jawa Tengah	18	18	17
12. D.I. Yogyakarta	7	7	7
13. Jawa Timur	17	20	30
14. Bali	3	3	3
15. Nusa Tenggara Barat	2	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	3
17. Kalimantan Barat	3	4	3
18. Kalimantan Tengah	2	2	2
19. Kalimantan Selatan	3	3	3
20. Kalimantan Timur	2	2	2
21. Sulawesi Utara	7	7	7
22. Sulawesi Tengah	2	2	2
23. Sulawesi Selatan	10	10	10
24. Sulawesi Tenggara	2	2	3
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	2	2	2
27. Timor Timur	-	1	1
INDONESIA	138	143	149

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

MURID S.K.K.A MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
70	72	81	396	627	948
175	176	147	1 396	1 519	1 770
62	60	57	591	632	709
51	63	65	549	680	840
38	39	45	367	511	539
62	61	64	594	649	854
30	35	37	248	345	418
31	32	39	167	291	439
280	300	294	3 129	3 870	4 571
417	427	327	3 852	4 680	6 135
430	456	497	4 634	5 242	5 938
182	188	187	1 492	1 658	1 743
364	474	497	5 641	8 110	10 134
71	81	96	946	1 059	1 109
32	59	59	281	948	1 214
41	53	59	385	544	668
54	65	54	384	442	597
39	40	44	284	325	362
54	60	60	382	525	601
29	27	29	126	195	204
136	132	147	1 165	1 353	1 615
35	43	44	430	468	491
172	184	184	2 019	2 271	2 456
44	51	52	469	728	764
47	43	46	414	505	587
37	37	31	122	134	308
-	22	34	-	106	108
2 983	3 280	3 276	30 463	38 417	46 122

TABEL : 4.1.10
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF TEACHERS EDUCATION SCHOOLS,
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	12	11	11
2. Sumatera Utara	72	74	72
3. Sumatera Barat	13	13	13
4. Riau	7	7	7
5. Jambi	10	10	12
6. Sumatera Selatan	38	44	38
7. Bengkulu	7	7	6
8. Lampung	37	47	47
9. D.K.I. Jakarta	16	16	16
10. Jawa Barat	77	78	77
11. Jawa Tengah	61	60	60
12. D.I. Yogyakarta	56	56	56
13. Jawa Timur	101	101	85
14. Bali	10	13	8
15. Nusa Tenggara Barat	9	4	4
16. Nusa Tenggara Timur	20	21	20
17. Kalimantan Barat	12	11	11
18. Kalimantan Tengah	7	8	7
19. Kalimantan Selatan	11	11	11
20. Kalimantan Timur	12	10	10
21. Sulawesi Utara	8	8	8
22. Sulawesi Tengah	12	9	11
23. Sulawesi Selatan	23	22	22
24. Sulawesi Tenggara	5	5	5
25. Maluku	7	7	7
26. Irian Jaya	9	9	9
27. Timor Timur	2	2	3
INDONESIA	654	664	636

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

MURID S.P.G MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1986/87

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
280	242	271	5 630	5 469	5 469
1 621	1 618	1 553	23 863	18 067	16 565
435	423	422	9 550	8 091	8 261
194	209	206	4 697	4 562	4 114
291	319	312	5 618	5 956	5 402
961	1 154	1 043	15 932	18 635	15 978
143	149	136	1 852	1 760	1 848
924	1 228	1 376	18 438	24 280	26 507
458	495	449	8 624	8 525	8 055
2 822	2 852	2 032	37 957	38 787	38 787
1 980	2 011	1 949	28 099	27 646	26 237
1 546	1 601	1 470	14 208	14 298	13 384
2 914	2 656	2 226	28 530	30 820	20 804
416	524	455	5 427	6 324	3 081
198	161	159	3 191	3 281	3 282
490	457	453	8 227	8 899	7 991
242	219	204	4 976	4 034	3 469
149	203	193	2 793	2 864	2 797
235	215	206	3 436	2 515	1 773
226	214	223	3 722	4 129	3 852
248	261	257	4 839	4 995	5 245
208	223	228	3 637	3 649	3 832
458	532	532	7 922	9 078	9 595
77	89	92	1 692	1 912	2 062
177	175	175	3 133	3 203	3 330
190	264	198	3 235	4 156	3 929
37	64	40	1 034	1 571	475
17 920	18 558	16 860	260 262	267 506	246 124

TABEL : 4.1.11
TABLE

BANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR SPORT TEACHER TRAINING
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	2	1
2. Sumatera Utara	17	17	14
3. Sumatera Barat	1	1	1
4. Riau	1	1	1
5. Jambi	2	4	5
6. Sumatera Selatan	1	3	6
7. Bengkulu	2	2	2
8. Lampung	5	6	6
9. D.K.I. Jakarta	1	1	1
10. Jawa Barat	14	14	14
11. Jawa Tengah	8	8	8
12. D.I. Yogyakarta	2	2	2
13. Jawa Timur	6	13	6
14. Bali	2	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	2	3	2
16. Nusa Tenggara Timur	1	1	1
17. Kalimantan Barat	2	2	1
18. Kalimantan Tengah	1	1	1
19. Kalimantan Selatan	2	2	2
20. Kalimantan Timur	1	1	1
21. Sulawesi Utara	4	4	4
22. Sulawesi Tengah	1	3	3
23. Sulawesi Selatan	3	3	3
24. Sulawesi Tenggara	1	1	1
25. Maluku	2	2	2
26. Irian Jaya	1	1	1
27. Timor Timur	-	2	1
INDONESIA	84	102	92

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

MURID S.G.O MENURUT PROVINSI
 SCHOOLS, TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
26	48	31	476	746	765
326	355	312	3 852	3 624	4 209
35	37	45	967	1 024	1 216
25	25	26	730	835	825
45	75	96	981	1 186	1 215
14	49	63	502	987	1 298
39	50	55	542	574	623
122	160	186	2 294	3 308	4 173
30	32	34	602	574	547
434	497	408	7 491	8 121	9 121
219	242	254	3 754	4 048	4 365
77	87	193	975	1 127	1 303
177	327	223	3 519	5 496	5 372
68	76	78	1 236	1 275	1 087
50	66	33	690	1 297	1 005
7	28	28	515	721	803
39	45	25	699	965	745
30	37	51	628	669	834
68	59	57	818	800	965
18	19	19	214	243	255
94	99	116	1 723	1 837	1 949
21	74	77	513	1 219	1 340
75	79	91	1 564	1 773	1 491
19	19	25	645	645	701
98	57	57	1 168	1 294	1 244
96	25	13	291	354	340
-	35	30	-	458	498
*					
2 252	2 702	2 526	37 389	45 200	48 289

TABEL : 4.1.12
TABLEBANYAKNYA SEKOLAH, GURU DAN
NUMBER OF SENIOR ECONOMIC HIGH SCHOOLS,
1985/86 -

PROVINSI PROVINCE	Sekolah / Schools		
	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	12	19	20
2. Sumatera Utara	85	126	168
3. Sumatera Barat	21	31	32
4. Riau	15	16	18
5. Jambi	12	13	13
6. Sumatera Selatan	24	29	33
7. Bengkulu	8	9	10
8. Lampung	15	33	43
9. D.K.I. Jakarta	113	137	163
10. Jawa Barat	118	133	137
11. Jawa Tengah	146	160	166
12. D.I. Yogyakarta	44	47	49
13. Jawa Timur	157	214	243
14. Bali	18	20	22
15. Nusa Tenggara Barat	7	7	7
16. Nusa Tenggara Timur	18	21	21
17. Kalimantan Barat	11	18	19
18. Kalimantan Tengah	14	15	14
19. Kalimantan Selatan	13	15	17
20. Kalimantan Timur	15	18	20
21. Sulawesi Utara	18	18	19
22. Sulawesi Tengah	6	8	9
23. Sulawesi Selatan	25	33	36
24. Sulawesi Tenggara	5	6	6
25. Maluku	9	9	8
26. Irian Jaya	12	12	12
27. Timor Timur	1	7	6

INDONESIA

942

1 174

1 311

Sumber : BP3K, Departemen P & K/ Office of Educational and Cultural Research
Source : and Development, Dept. of Education and Culture

MURID S.M.E.A MENURUT PROVINSI
 TEACHERS AND PUPILS BY PROVINCE
 1987/88

Guru / Teachers			Murid / Pupils		
1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88	1985 / 86	1986 / 87	1987 / 88
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
297	393	465	7 940	9 421	10 406
1 798	2 535	3 556	29 554	41 192	54 811
655	860	1 015	12 871	16 294	18 553
296	348	390	6 037	6 884	7 070
258	332	338	4 486	5 333	5 911
459	652	852	10 056	13 319	16 383
145	192	246	2 523	3 340	3 678
345	721	680	5 775	9 469	11 449
2 539	3 230	3 279	44 734	55 135	62 220
3 026	3 592	3 239	48 244	61 013	68 909
3 969	4 410	4 823	65 828	74 474	86 141
1 251	1 384	1 444	16 544	19 312	21 772
3 890	5 688	6 350	66 519	92 807	108 412
476	584	687	6 336	8 134	8 700
142	171	138	3 461	4 221	5 170
365	451	492	6 492	9 233	11 756
231	334	356	5 047	6 479	7 346
272	328	346	4 358	5 187	6 156
347	379	446	6 614	7 160	7 212
331	408	422	6 058	7 720	8 450
376	420	404	6 992	8 606	10 478
136	182	215	3 039	3 849	4 041
668	903	929	18 878	24 233	26 752
121	133	137	2 939	3 297	3 410
239	233	210	4 306	4 868	5 421
221	284	290	4 407	5 139	5 677
12	123	84	654	1 618	1 524
22 865	29 270	31 833	400 692	507 737	587 808

TABEL : 4.1.13
TABLE

BANYAKNYA PERGURUAN TINGGI/AKADEMI, MAHASISWA DAN TENAGA
EDUKATIF NEGERI & SWASTA DIPERINCI MENURUT PROVINSI
NUMBER OF STATE AND PRIVATE ACADEMIC/UNIVERSITIES,
STUDENTS AND TEACHERS BY PROVINCE
1985/1986

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah Perguruan Tinggi/Akademi <i>Number of Univer- sities/Academics</i>		Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Jumlah Tenaga Edukatif <i>Number of Teachers</i>		
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta*) <i>Private</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	11	12 371	8 917	896		
2. Sumatera Utara	2	27	21 130	39 422	2 015		
3. Sumatera Barat	3	13	17 568	7 059	1 531	1 069	
4. Riau	1	2	4 752	2 755	535		
5. Jambi	1	4	3 676	785	346		
6. Sumatera Selatan	1	14	9 212	9 948	1 239	165	
7. Bengkulu	1	3	2 148	1 963	176		
8. Lampung	1	12	7 644	9 044	583		
9. DKI Jakarta	2	90	26 881	107 700	3 449	914	
10. Jawa Barat	5	60	51 346	81 016	5 612	1 412	
11. Jawa Tengah	5	51	43 539	60 369	4 832	1 014	
12. DI Yogyakarta	3	40	35 048	53 145	3 655	1 060	
13. Jawa Timur	6	129	49 980	94 633	6 072	2 705	
14. Bali	2	14	14 452	15 033	1 513		
15. Nusa Tenggara Barat	1	6	5 247	4 856	380	435	
16. Nusa Tenggara Timur	1	7	5 664	6 099	583		
17. Kalimantan Barat	1	5	6 451	1 703	524		
18. Kalimantan Tengah	1	5	2 642	1 518	323		
19. Kalimantan Selatan	1	10	7 622	4 971	508		
20. Kalimantan Timur	1	8	5 922	2 679	281		
21. Sulawesi Utara	2	7	15 155	4 843	2 130		
22. Sulawesi Tengah	1	3	3 557	1 972	321	765	
23. Sulawesi Selatan	2	43	26 451	58 270	3 400		
24. Sulawesi Tenggara	1	-	3 772	-	495		
25. Maluku	1	2	6 170	1 015	511		
26. Irian Jaya	1	6	2 079	3 000	288		
INDONESIA	48	572	390 479	582 715	42 218	6 342	

Sumber/Source : Departemen P & K/Department of Educational and Culture

Catatan/Note : *) Jumlah tenaga edukatif swasta menurut Kopertis (Koordinator
Perguruan Tinggi Swasta)/Number of private teachers by Private
University Coordinating Units :

- I. Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau.
- II. Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Barat.
- III. DKI Jakarta.
- IV. Jawa Barat.
- V. Jawa Tengah.
- VI. DI Yogyakarta.
- VII. Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur.
- VIII. Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur.
- IX. Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Irian Jaya.

TABEL : 4.1.14 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
 TABLE NUMBER OF STUDENTS OF IAIN BY AREA
 NEGERI (IAIN) MENURUT DAERAH
 1982/83 - 1986/87

I.A.L.N	1982/83	1983/84	1984/85	1985/86	1986/87
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sunan Kalijaga	4 158	3 903	3 955	4 666	4 646
2. Syarif Hidayatullah	2 413	2 981	3 679	3 406	4 063
3. Ar-Raniry	2 481	2 644	3 086	3 496	4 218
4. Raden Fatah	1 520	1 709	2 323	2 786	3 125
5. Antasari	1 108	1 106	1 458	1 413	1 603
6. Sunan Ampel	5 258	7 213	10 273	7 867	9 177
7. Alauddin	4 626	5 595	4 944	5 125	6 459
8. Imam Bonjol	4 067	4 642	2 629	3 445	2 851
9. Sultan Thahasaeluddin	851	1 092	1 648	2 036	2 236
10. Sunan Gunung Jati	3 664	4 747	5 918	5 961	7 895
11. Raden Intan	1 084	1 187	1 512	1 868	2 380
12. Walisongo	2 396	2 230	2 832	3 775	4 674
13. Sultan Syarif Qasim	621	672	836	1 025	1 380
14. Sumatera Utara	2 744	2 786	2 876	3 123	3 204

Sumber/Source : Departemen Agama RI/Department of Religion Affairs

TABEL : 4.1.15 BANYAKNYA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 TABLE NUMBER OF STUDENT OF IAIN
 MENURUT JENIS KELAMIN DAN FAKULTAS
 BY SEX AND FACULTY
 1982/83 - 1986/87

FAKULTAS / FACULTY	1981/82	1982/83	1983/84	1984/85	1985/86
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Laki - laki / Male</i>					
1. Adab	927	910	1 067	1 092	1 149
2. Dakwah	1 456	1 814	1 852	2 396	2 720
3. Syari'ah	7 384	8 672	8 442	8 378	9 009
4. Tarbiyah	10 098	12 014	15 260	15 233	17 856
5. Ushuluddin	3 670	4 202	4 431	5 142	5 169
JUMLAH	23 515	27 612	31 052	32 241	35 903
<i>Perempuan / Female</i>					
1. Adab	381	385	411	539	659
2. Dakwah	700	834	888	1 153	1 204
3. Syari'ah	3 513	3 839	3 647	3 729	4 215
4. Tarbiyah	6 786	7 695	9 740	9 731	12 223
5. Ushuluddin	1 866	2 041	2 231	2 599	4 061
JUMLAH	13 246	14 794	16 917	17 751	22 362

Sumber/Source : Departemen Agama RI/Department of Religion Affairs

TABEL : 4.1.16
 TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR
 PROVINSI DAN TINGKAT
 PERCENTAGE OF POPULATION
 OVER BY PROVINCE AND
 LEVEL

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	K o t a / U r b a n		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Elementary School No Schooling</i>	Masih Sekolah <i>Schooling</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>No Schooling Anymore</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	10.2	38.0	51.8
2. Sumatera Utara	10.3	36.2	53.5
3. Sumatera Barat	8.7	39.8	51,5
4. Riau	22.0	33.1	44.9
5. Jambi	14.6	36.9	48.5
6. Sumatera Selatan	12.1	36.7	51.2
7. Bengkulu	11.4	40.2	48.4
8. Lampung	12.4	40.4	47.2
9. D.K.I. Jakarta	10.9	32.8	56.3
10. Jawa Barat	14.1	33.2	52.7
11. Jawa Tengah	17.4	32.5	50.1
12. D.I. Yogyakarta	15.0	37.6	47.4
13. Jawa Timur	16.8	32.3	50.9
14. Bali	17.8	39.0	43.2
15. Nusa Tenggara Barat	25.0	37.1	37.9
16. Nusa Tenggara Timur	11.5	43.8	44.7
17. Timor-Timur	-	-	-
18. Kalimantan Barat	18.9	38.7	42.4
19. Kalimantan Tengah	9.2	43.2	47.6
20. Kalimantan Selatan	12.0	35.7	52.3
21. Kalimantan Timur	11.3	35.1	53.6
22. Sulawesi Utara	8.5	33.1	58.4
23. Sulawesi Tengah	7.8	41.6	50.6
24. Sulawesi Selatan	16.3	38.7	45.0
25. Sulawesi Tenggara	12.9	44.9	42.2
26. Maluku	9.1	40.5	50.4
27. Irian Jaya	10.6	41.7	47.7
INDONESIA	14.3	34.2	51.5

5 TAHUN KEATAS MENURUT
 STATUS SEKOLAH
 5 YEARS OF AGE AND
 EDUCATION ATTAINMENT
 1986

Pedesaan / Rural			Kota + Pedesaan / Urban + Rural		
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Masih Sekolah <i>Schooling</i>	Tidak Sekolah lagi <i>No Schooling Anymore</i>	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Masih Sekolah <i>Schooling</i>	Tidak Sekolah lagi <i>No Schooling Anymore</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
20.7	33.5	45.8	19.7	33.9	46.4
16.9	31.6	51.5	14.9	33.0	52.1
17.2	31.1	51.7	15.9	32.4	51.7
22.0	28.0	50.0	22.0	29.5	48.5
23.0	28.8	48.2	21.6	30.1	48.3
18.5	28.3	53.2	16.6	30.7	52.7
21.4	30.6	48.0	20.3	31.6	48.1
19.9	30.4	49.7	18.8	31.9	49.3
20.6	31.8	47.6	11.7	32.7	55.6
24.7	24.4	50.9	21.8	26.8	51.4
25.7	25.6	48.7	23.5	27.4	49.1
29.3	28.8	41.9	25.6	31.1	43.3
31.9	23.2	44.9	28.4	25.3	46.3
28.4	31.2	40.4	26.5	32.6	40.9
39.7	26.6	33.7	37.0	28.5	34.5
28.4	27.2	44.4	26.9	28.7	44.4
52.9	24.6	22.5	52.9	24.6	22.5
36.1	23.8	40.1	32.5	26.9	40.6
19.5	30.8	49.7	18.0	32.6	49.4
20.4	30.2	49.4	18.5	31.4	50.1
23.5	28.5	48.0	18.3	31.3	50.3
7.8	31.6	60.6	7.9	31.9	60.2
19.2	29.4	51.4	18.1	30.6	51.3
32.1	30.3	27.6	29.1	31.9	39.0
29.2	33.0	37.8	27.6	34.2	38.2
16.5	33.7	49.8	15.6	34.5	49.9
50.8	24.2	25.0	41.5	28.3	30.2
26.0	26.8	47.2	22.9	28.7	48.4

TABEL : 4.1.17
TABLE

BANYAKNYA PRAMUKA
NUMBER OF SCOUTS
1983 -

PROVINSI PROVINCE	Pemimpin / Leaders			
	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)	1986 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 877	6 248	6 362	6 986
2. Sumatera Utara	24 389	15 058	19 925	30 960
3. Sumatera Barat	15 872	15 408	8 495	14 071
4. Riau	6 532	8 397	857	7 758
5. Jambi	7 507	10 164	9 857	7 729
6. Sumatera Selatan	27 476	43 020	10 504	43 349
7. Bengkulu	3 669	4 819	6 746	10 174
8. Lampung	21 049	19 418	25 032	33 919
9. D.K.I. Jakarta	22 650	27 277	29 472	29 472
10. Jawa Barat	68 055	89 201	102 876	133 387
11. Jawa Tengah	162 948	174 621	111 687	213 593
12. D.I. Yogyakarta	12 387	10 177	7 457	10 934
13. Jawa Timur	119 063	141 675	155 671	161 647
14. Bali	5 725	5 751	5 443	6 214
15. Nusa Tenggara Barat	5 258	8 327	7 890	13 474
16. Nusa Tenggara Timur	7 300	7 528	8 903	11 777
17. Timor Timur	-	651	651	651
18. Kalimantan Barat	3 172	3 290	3 290	3 303
19. Kalimantan Tengah	3 033	3 369	4 504	4 649
20. Kalimantan Selatan	9 267	9 503	13 368	13 926
21. Kalimantan Timur	4 894	5 432	6 578	7 303
22. Sulawesi Utara	26 481	29 236	23 835	23 984
23. Sulawesi Tengah	6 644	11 517	8 372	8 229
24. Sulawesi Selatan	67 407	59 106	52 358	67 726
25. Sulawesi Tenggara	9 679	10 375	3 014	9 521
26. Maluku	6 279	2 271	1 249	2 458
27. Irian Jaya	5 263	5 012	3 841	4 167
JUMLAH / TOTAL	658 856	726 851	643 237	881 361

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE
1986

Anggota Lainnya / Other Members				Jumlah / Total			
1983	1984	1985	1986	1983	1984	1985	1986
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
63 551	96 195	87 005	98 468	70 428	102 443	93 367	105 454
392 655	176 345	171 569	249 432	417 044	191 403	191 494	280 392
243 803	270 276	115 639	289 366	259 755	285 684	124 134	303 437
141 576	186 124	11 164	134 321	148 108	194 521	12 021	142 079
211 637	181 062	211 840	173 825	219 144	191 226	221 697	181 554
329 836	406 718	208 149	423 506	357 312	449 738	218 653	466 855
48 253	42 642	74 274	82 949	51 922	47 461	81 020	93 123
616 182	628 147	760 356	960 340	637 231	647 565	785 388	994 259
226 898	285 382	291 964	291 964	249 548	312 659	321 436	321 436
1 681 417	1 672 562	1 962 047	2 639 198	1 749 452	1 761 763	2 064 923	2 772 585
3 946 568	4 034 407	2 455 911	4 631 870	4 109 516	4 209 028	2 567 598	4 845 463
377 817	289 247	185 687	326 933	390 204	299 424	193 144	337 867
2 936 230	3 425 963	3 650 228	3 838 030	3 055 293	3 567 638	3 805 899	3 999 677
96 035	92 461	97 364	116 015	101 760	98 212	102 807	122 229
62 641	86 611	89 399	115 886	67 899	94 938	97 289	129 360
229 527	234 633	215 113	255 220	236 827	242 161	224 016	266 997
-	44 680	44 680	44 680	-	45 331	45 331	45 331
112 964	113 438	113 438	110 628	116 136	116 728	116 728	113 931
30 175	31 080	41 492	49 803	33 208	34 449	45 996	54 452
126 089	109 023	111 349	121 842	135 356	118 526	124 717	135 768
67 605	79 698	104 381	138 025	72 499	85 130	110 959	145 328
408 452	435 926	450 957	464 909	434 933	465 162	474 792	488 893
159 590	207 085	97 043	183 989	166 234	218 602	105 415	192 218
1 029 064	904 152	759 122	947 548	1 096 471	963 258	811 480	1 015 274
177 558	165 615	166 642	206 617	187 237	175 990	174 656	216 138
142 292	60 468	29 531	63 238	148 571	62 739	30 780	65 696
72 728	72 107	60 257	68 578	77 991	77 119	64 098	72 745
13 931 223	14 332 047	12 566 601	17 027 180	14 590 079	15 058 898	13 209 838	17 908 541

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 4.1.18

BANYAKNYA PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG DAPAT
MEMBACA DAN MENULIS MENURUT PROVINSI
DAN DAERAH KOTA/PEDESAAN
NUMBER OF POPULATION 10 YEARS OF AGE AND OVER WHO ARE
ABLE TO READ AND WRITE BY PROVINCE
AND URBAN/RURAL AREA
1985

PROVINSI PROVINCE	Kota / Urban		Pedesaan / Rural	
	Dapat Membaca dan Menulis Literate	Buta Huruf Illiterate	Dapat Membaca dan Menulis Literate	Buta Huruf Illiterate
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	210 515	8 344	1 627 677	261 035
2. Sumatera Utara	1 949 028	89 331	4 079 425	480 580
3. Sumatera Barat	384 344	14 769	1 965 890	276 041
4. Riau	484 223	51 249	1 060 306	174 637
5. Jambi	197 282	15 078	875 356	123 971
6. Sumatera Selatan	1 031 607	87 837	2 344 453	302 317
7. Bengkulu	71 246	3 230	498 052	84 689
8. Lampung	568 239	43 092	2 993 355	506 164
9. DKI Jakarta	5 136 324	300 901	478 690	49 313
10. Jawa Barat	5 711 447	457 764	13 222 623	2 965 064
11. Jawa Tengah	4 516 882	723 907	11 248 255	3 740 216
12. DI Yogyakarta	550 150	80 394	1 224 670	482 152
13. Jawa Timur	4 857 787	770 372	12 808 885	5 603 636
14. Bali	328 084	59 979	1 140 347	533 211
15. Nusa Tenggara Barat	311 954	84 220	1 049 561	632 748
16. Nusa Tenggara Timur	191 148	11 987	1 407 200	550 565
17. Kalimantan Barat	364 739	48 440	1 092 592	458 060
18. Kalimantan Tengah	111 382	4 654	567 244	84 470
19. Kalimantan Selatan	360 034	21 471	1 066 125	213 451
20. Kalimantan Timur	440 450	25 405	488 695	117 123
21. Sulawesi Utara	322 902	10 387	1 324 618	73 739
22. Sulawesi Tengah	99 652	5 253	819 130	134 071
23. Sulawesi Selatan	802 295	143 334	2 713 139	1 144 979
24. Sulawesi Tenggara	73 149	4 852	496 744	178 628
25. Maluku	152 302	4 279	855 053	94 034
26. Irian Jaya	202 798	14 909	391 029	307 752
27. Timor Timur	-	-	154 235	298 647
INDONESIA	29 429 963	3 085 438	67 993 322	19 871 293

TABEL : 4.1.19
TABLE

BANYAKNYA BIOSKOP, TEMPAT DUDUK, PENONTON
NUMBER OF CINEMAS, SEATS, ATTENDANCES,
1985 -

PROVINSI PROVINCE	Bioskop/Cinemas	
	1985	1986
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	31	30
2. Sumatera Utara	166	171
3. Sumatera Barat	44	54
4. Riau	41	41
5. Jambi	16	16
6. Sumatera Selatan	79	79
7. Bengkulu	13	13
8. Lampung	48	49
9. D.K.I. Jakarta	163	165
10. Jawa Barat	242	224
11. Jawa Tengah	171	178
12. D.I. Yogyakarta	22	22
13. Jawa Timur	171	188
14. Bali	41	40
15. Nusa Tenggara Barat	30	30
16. Nusa Tenggara Timur	14	14
17. Kalimantan Barat	74	77
18. Kalimantan Tengah	18	12
19. Kalimantan Selatan	27	28
20. Kalimantan Timur	49	45
21. Sulawesi Utara	31	34
22. Sulawesi Tengah	30	27
23. Sulawesi Selatan	55	53
24. Sulawesi Tenggara	6	6
25. Maluku	21	21
26. Irian Jaya	34	36
27. Timor Timur	1	1
INDONESIA	1 638	1 654

DAN UANG MASUK MENURUT PROVINSI
 AND MONEY RECEIPTS BY PROVINCE
 1985

Tempat Duduk <i>Seats</i> (000)	Penonton <i>Attendances</i> (000)		Uang Masuk <i>Money Receipts</i> (000 000)		
	1985	1986	1985	1986	
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21 727	20 470	1 663	1 519	1 154	1 149
110 690	111 946	9 321	9 321	5 252	6 186
29 082	32 498	2 899	3 833	2 715	3 748
29 802	28 902	1 726	1 507	936	934
10 451	10 183	1 046	1 030	903	1 053
48 440	47 452	3 684	3 698	2 332	2 500
7 180	7 180	395	359	243	227
27 325	27 425	2 416	2 893	1 168	1 460
116 120	118 683	24 869	21 893	26 233	27 497
140 426	144 048	22 961	20 670	14 909	14 389
107 922	111 626	17 915	16 701	8 337	8 227
12 504	12 047	2 931	3 099	2 387	2 648
122 750	127 471	19 161	20 887	10 935	12 647
24 584	23 237	1 883	1 646	1 166	1 061
15 161	15 111	1 323	1 110	482	453
6 903	7 077	524	467	271	246
49 862	52 772	5 998	6 609	3 854	4 825
8 000	6 833	1 115	987	704	678
21 289	21 589	2 765	2 932	2 065	2 380
36 434	35 195	3 514	3 546	2 710	2 597
14 627	16 094	1 384	1 582	907	1 200
12 554	10 857	715	511	437	362
28 444	26 999	2 135	1 781	1 547	1 454
3 021	3 621	212	198	114	111
7 746	7 746	617	728	472	608
10 780	11 324	810	967	739	947
550	550	77	64	102	86
1 024 374	1 038 936	133 790	130 538	93 074	99 613

TABEL : 4.1.20
 TABLE

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN
 SOSIAL BUDAYA YANG DILAKUKAN
 PERCENTAGE OF POPULATION AGED
 SOCIAL CULTURAL ACTIVITY

JENIS KEGIATAN KIND OF ACTIVITY	Golongan Umur		
	10 - 14 (1)	15 - 19 (2)	20 - 24 (3)
Melakukan Kegiatan <i>Activity Performed</i>			
- Mendengarkan radio <i>Listened to radio</i>	16.76	15.84	13.16
- Menonton TV <i>Watching TV</i>	21.93	18.25	13.18
- Menonton Film <i>Saw Film</i>	9.56	26.08	25.24
- Membaca Surat kabar/ majalah <i>Read News paper/Magazine</i>	11.88	21.41	16.55
- Melakukan olah raga <i>Sport</i>	42.14	27.08	10.92
- Menonton/melakukan kesenian/ <i>Attending</i> <i>cultural performed</i>	18.47	20.44	15.30
Menjadi anggota organisasi sosial <i>Member of social organization</i>	7.60	12.99	13.16
Tidak melakukan kegiatan <i>Not participating any activity</i>	13.70	9.00	9.11
BANYAKNYA PENDUDUK <i>NUMBER OF POPULATION</i>	17.63	13.67	11.54

Catatan/*Note* : 1) Angka sementara/*Figures Number.*

DAN LEBIH MENURUT JENIS KEGIATAN

DAN GOLONGAN UMUR

10 AND OVER BY KIND OF

PERFORMED AND AGE GROUP

19841)

Age Group

25 - 29 (5)	30 tahun dan lebih (6)	Tidak tahu (7)	Jumlah/Total (000) (8)
----------------	---------------------------	-------------------	---------------------------

12.11	42.13	0.00	56 197.95
-------	-------	------	-----------

11.04	35.60	-	50 686.08
-------	-------	---	-----------

16.66	22.46	-	4 993.24
-------	-------	---	----------

12.83	37.33	-	17 448.59
-------	-------	---	-----------

6.66	13.20	-	24 606.16
------	-------	---	-----------

12.67	33.12	-	8 090.77
-------	-------	---	----------

13.50	52.75	0.00	41 850.63
-------	-------	------	-----------

10.56	57.61	0.02	25 640.12
-------	-------	------	-----------

11.32	45.83	0.01	113 787.13
-------	-------	------	------------

4.2. KESEHATAN
HEALTH

TABEL : 4.2.1
TABLE

BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN KAPASITAS
TEMPAT TIDUR MENURUT PROVINSI
NUMBER OF HOSPITALS AND BEDS BY PROVINCE
1985 - 1987

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Tempat Tidur <i>Beds</i>		
	1985	1986	1987	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daerah Istimewa Aceh	19	20	20	1 522	1 576	1 600
02. Sumatera Utara	130	127	129	12 244	11 314	11 138
03. Sumatera Barat	62	60	66	3 141	3 289	3 498
04. Riau	34	37	37	1 507	1 496	1 528
05. Jambi	21	21	21	965	998	1 005
06. Sumatera Selatan	37	36	37	4 071	4 028	3 965
07. Bengkulu	7	7	7	354	355	364
08. Lampung	28	28	28	1 814	1 773	1 811
09. D.K.I. Jakarta	188	187	194	14 213	14 487	14 930
10. Jawa Barat	119	133	141	11 218	11 874	12 220
11. Jawa Tengah	199	221	223	15 438	15 593	15 760
12. D.I. Yogyakarta	37	38	38	3 133	3 143	3 217
13. Jawa Timur	157	157	158	16 981	17 258	17 256
14. Bali	22	22	22	2 153	2 207	2 207
15. Nusa Tenggara Barat	14	14	14	776	776	816
16. Nusa Tenggara Timur	25	25	25	1 574	1 602	1 600
17. Timor Timur	5	5	5	439	446	386
18. Kalimantan Barat	25	25	25	1 974	1 984	1 988
19. Kalimantan Tengah	14	14	14	477	533	533
20. Kalimantan Selatan	25	25	25	1 428	1 506	1 585
21. Kalimantan Timur	22	23	23	1 865	1 955	1 950
22. Sulawesi Utara	33	33	32	3 139	3 025	2 880
23. Sulawesi Tengah	14	16	16	951	992	992
24. Sulawesi Selatan	73	77	79	5 386	5 510	5 572
25. Sulawesi Tenggara	13	13	13	659	642	624
26. Maluku	21	21	21	1 465	1 478	1 433
27. Irian Jaya	23	23	23	1 539	1 460	1 470
INDONESIA	1 367	1 408	1 436	110 426	111 300	112 328

Sumber/*Source* : Departemen Kesehatan/*Department of Health.*

TABEL : 4.2.2

BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT PROVINSI
 NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY PROVINCE
 1982/83 - 1986/87

PROVINSI PROVINCE	Tahun - Year				
	1982/83	1983/84	1984/85	1985/86	1986/87
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	170	175	177	179	186
2. Sumatera Utara	253	263	269	275	279
3. Sumatera Barat	135	143	146	149	153
4. Riau	102	107	110	113	114
5. Jambi	71	76	78	80	82
6. Sumatera Selatan	140	155	159	163	167
7. Bengkulu	60	68	71	74	77
8. Lampung	165	172	176	180	183
9. D.K.I Jakarta	118	120	122	124	126
10. Jawa Barat	643	666	678	690	708
11. Jawa Tengah	723	762	772	772	786
12. D.I. Yogyakarta	90	101	102	103	105
13. Jawa Timur	783	827	838	849	856
14. Bali	70	80	82	84	86
15. Nusa Tenggara Barat	83	93	95	97	97
16. Nusa Tenggara Timur	136	147	149	151	153
17. Timor Timur	43	59	61	63	64
18. Kalimantan Barat	143	153	156	158	158
19. Kalimantan Tengah	93	107	109	112	115
20. Kalimantan Selatan	142	157	159	161	162
21. Kalimantan Timur	121	131	135	139	141
22. Sulawesi Utara	104	106	110	124	127
23. Sulawesi Tengah	93	98	99	100	100
24. Sulawesi Selatan	252	272	276	280	281
25. Sulawesi Tenggara	54	65	67	69	70
26. Maluku	91	101	103	105	105
27. Irian Jaya	143	149	154	159	160
INDONESIA	5 021	5 353	5 453	5 553	5 639

Sumber/Source : Departemen Kesehatan/Department of Health

TABEL : 4.2.3
TABLE

BANYAKNYA FASILITAS DAN
TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF HEALTH FACILITIES
AND HEALTH PERSONNEL
1982/83 - 1986/87

URATAN <i>DESCRIPTION</i>	1982/83	1983/84	1984/85	1985/86	1986/87
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fasilitas Kesehatan					
<i>Health Facilities</i>					
Puskesmas	5 021	5 353	5 453	5 553	5 639
<i>Public Health Centers</i>					
Puskesmas Pembantu	12 342	13 636	15 136	16 636	17 302
<i>Public Health Sub-Centers</i>					
Tenaga Kesehatan					
<i>Health Personnel</i>					
Dokter	16 000	17 647	18 947	20 176	21 493
<i>Physicians</i>					
Perawat/Bidan	44 651	48 270	48 297 *)	51 897 *)	55 647
<i>Nurses/Midwives</i>					
Penjenang Kesehatan	35 679	35 679	-	-	-
<i>Medical Assistant</i>					

Catatan : Istilah Puskesmas Pembantu digunakan sejak tahun 1978/1979 untuk meng-

Note ganti Balai Pengobatan dan Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak/The Public Health Sub-Centers was created in 1978/1979 as an integration of Polyclinics and Maternal and Child Health Centers.

*) Angka Perkiraan/Estimated figures

Sumber : Departemen Kesehatan
Source Department of Health

TABEL : 4.2.4 BANYAKNYA INDUSTRI FARMASI MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF PHARMACEUTICAL INDUSTRIES BY PROVINCE
 1982/83 - 1986/87

PROVINSI PROVINCE	Tahun - Year			
	1982/83	1984/85	1985/86	1986/87
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1	1	1	1
2. Sumatera Utara	17	17	17	17
3. Sumatera Barat	2	2	2	3
4. Riau	-	-	-	-
5. Jambi	1	1	1	1
6. Sumatera Selatan	7	7	7	5
7. Bengkulu	-	-	-	-
8. Lampung	1	1	1	1
9. D.K.I Jakarta	81	78	78	88
10. Jawa Barat	85	91	91	89
11. Jawa Tengah	31	29	29	28
12. D.I. Yogyakarta	4	3	3	5
13. Jawa Timur	48	55	55	57
14. Bali	-	1	1	1
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
16. Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	1	1	1	1
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	1	1	1	1
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	2	2	2	2
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-
INDONESIA	282	290	290	300

Catatan : Pada tahun 1983/84 hanya tersedia jumlah industri farmasi seluruh Indonesia

Data menurut provinsi tidak ada

There are no data by Provinces in 1983/84

Sumber/Source : Departemen Kesehatan/Department of Health

TABEL : 4.2.5 BANYAKNYA PEDAGANG BESAR FARMASI MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF PHARMACEUTICAL WHOLESALERS BY PROVINCE
 1982/83 - 1986/87

PROVINSI PROVINCE	Tahun - Year			
	1982/83 (1)	1984/85 (2)	1985/86 (3)	1986/87 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	11	11	11	12
2. Sumatera Utara	71	63	63	76
3. Sumatera Barat	28	26	26	28
4. Riau	12	12	12	20
5. Jambi	5	12	12	15
6. Sumatera Selatan	42	44	44	44
7. Bengkulu	2	6	6	9
8. Lampung	22	22	22	27
9. D.K.I Jakarta	242	176	176	194
10. Jawa Barat	93	91	91	97
11. Jawa Tengah	100	87	87	96
12. D.I. Yogyakarta	13	13	13	14
13. Jawa Timur	96	90	90	93
14. Bali	15	14	14	16
15. Nusa Tenggara Barat	1	8	8	6
16. Nusa Tenggara Timur	1	5	5	6
17. Timor Timur	-	3	3	3
18. Kalimantan Barat	16	16	16	18
19. Kalimantan Tengah	-	10	10	9
20. Kalimantan Selatan	22	22	22	28
21. Kalimantan Timur	18	17	17	20
22. Sulawesi Utara	23	21	21	26
23. Sulawesi Tengah	2	7	7	9
24. Sulawesi Selatan	33	38	38	37
25. Sulawesi Tenggara	2	3	3	5
26. Maluku	5	12	12	12
27. Irian Jaya	4	7	7	8
INDONESIA	879	836	836	928

Catatan : Pada tahun 1983/84 hanya tersedia jumlah pedagang besar farmasi seluruh
Note Indonesia

Data menurut provinsi tidak ada
There are no data by Provinces in 1983/84

Sumber/Source : Departemen Kesehatan/Department of Health

TABEL : 4.2.6
TABLEBANYAKNYA APOTIK MENURUT PROVINSI
NUMBER OF DISPENSARIES BY PROVINCE
1982/83 - 1986/87

PROVINSI PROVINCE	Tahun - Year			
	1982/83 (1)	1984/85 (2)	1985/86 (3)	1986/87 (4)
1. Daerah Istimewa Aceh	23	24	24	25
2. Sumatera Utara	134	155	176	186
3. Sumatera Barat	36	35	35	46
4. Riau	12	18	19	24
5. Jambi	11	17	12	23
6. Sumatera Selatan	44	50	51	55
7. Bengkulu	8	8	12	12
8. Lampung	18	24	29	31
9. D.K.I Jakarta	333	380	401	415
10. Jawa Barat	270	325	441	359
11. Jawa Tengah	219	270	286	295
12. D.I. Yogyakarta	52	48	48	49
13. Jawa Timur	270	331	334	354
14. Bali	33	37	42	42
15. Nusa Tenggara Barat	11	15	15	17
16. Nusa Tenggara Timur	4	6	6	6
17. Timor Timur	1	3	3	3
18. Kalimantan Barat	24	19	21	22
19. Kalimantan Tengah	3	4	5	5
20. Kalimantan Selatan	17	17	18	20
21. Kalimantan Timur	20	29	28	33
22. Sulawesi Utara	21	23	24	28
23. Sulawesi Tengah	19	12	16	16
24. Sulawesi Selatan	47	44	47	53
25. Sulawesi Tenggara	4	6	6	6
26. Maluku	19	21	21	21
27. Irian Jaya	12	14	14	17
INDONESIA	1 665	1 935	2 134	2 163

Catatan : Pada tahun 1983/84 hanya tersedia jumlah apotik seluruh Indonesia

Note Data perincian menurut provinsi tidak ada

There are no data by Provinces in 1983/84

Sumber/Source : Departemen Kesehatan/Department of Health

TABEL : 4.2.7
TABLEBANYAKNYA KLINIK KELUARGA BERENCANA
MENURUT PROVINSI
NUMBER OF FAMILY PLANNING
CLINICS BY PROVINCE
1984 - 1988

PROVINSI PROVINCE	Tahun - Year				
	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
JAWA - BALI					
1. DKI. Jakarta	353	387	417	433	450
2. Jawa Barat	854	880	928	981	1 011
3. Jawa Tengah	798	870	933	955	993
4. D.I. Yogyakarta	138	147	154	158	168
5. Jawa Timur	1 443	1 509	1 570	1 668	1 774
6. Bali	168	176	180	186	193
JUMLAH /TOTAL - JAWA-BALI	3 754	3 969	4 182	4 381	4 589
LUAR JAWA - BALI (I)					
1. Daerah Istimewa Aceh	173	176	196	195	196
2. Sumatera Utara	429	482	509	525	600
3. Sumatera Barat	249	260	278	307	317
4. Sumatera Selatan	284	311	361	366	382
5. Lampung	158	166	180	186	193
6. Nusa Tenggara Barat	143	147	155	159	158
7. Kalimantan Barat	154	160	167	180	184
8. Kalimantan Selatan	150	167	172	180	187
9. Sulawesi Utara	145	152	158	160	162
10. Sulawesi Selatan	278	296	329	358	383
JUMLAH /TOTAL - LUAR/OUTSID	2 163	2 317	2 505	2 616	2 762
JAWA - BALI (I)					
LUAR JAWA - BALI (II)					
1. Riau	131	138	143	155	173
2. Jambi	112	117	131	150	142
3. Bengkulu	103	112	128	130	134
4. Nusa Tenggara Timur	140	141	148	150	161
5. Kalimantan Tengah	132	147	157	164	167
6. Kalimantan Timur	137	145	156	163	171
7. Sulawesi Tengah	109	112	122	126	125
8. Sulawesi Tenggara	61	62	74	83	90
9. Maluku	101	107	135	145	157
10. Irian Jaya	85	97	126	128	133
11. Timor Timur	36	45	66	73	74
JUMLAH /TOTAL - LUAR/OUTSIDE	1 147	1 223	1 386	1 467	1 527
JAWA - BALI (II)					
JUMLAH /TOTAL	7 064	7 509	8 073	8 464	8 878

Catatan/*Note* : Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
*Data at the end of fiscal year (March)*Sumber/*Source* : BKKBN/National Family Planning Coordinating Board

4.3 KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
PUBLIC ORDER AND SAFETY

**TABEL : 4.3.1 BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG
 TABLE DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN MENURUT JENISNYA
 TYPE AND NUMBER OF CRIME AND OFFENCES
 REPORTED AND CLEARED
 1984 - 1986**

KEJAHATAN / PELANGGARAN CRIME / OFFENCE	Dilaporkan/Reported			Diselesaikan/Cleared		
	1984	1985	1986	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik/ <i>Political</i>	33	8	16	17	6	6
2. Terhadap Kepala Negara/ <i>Against Head of Country</i>	-	-	1	1	-	1
3. Terhadap ketertiban umum/ <i>Against public order</i>	926	805	621	514	378	393
4. Pembakaran/ <i>Arson</i>	305	317	284	147	193	155
5. Kebakaran/ <i>Fire</i>	2 816	3 510	3 088	1 792	2 349	2 144
6. Memberi suap/ <i>Bribery</i>	122	151	68	42	74	66
7. Menerima suap/ <i>Receive bribery</i>	147	128	46	72	111	35
8. Mata uang/ <i>Money counterfeiting</i>	268	317	275	113	130	116
9. Materai/surat/merk / <i>Seal, document and trade mark forgery</i>	722	601	495	421	385	336
10. Perzinahan/ <i>Adultery</i>	477	365	381	285	251	260
11. Melanggar kesopanan/ <i>Sex</i>	2 114	1 923	1 245	1 411	1 280	927
12. Perkara bersetubuh/ <i>Rape</i>	2 009	1 728	1 541	1 320	1 182	1 071
13. Perjudian/ <i>Gambling</i>	2 092	2 420	1 835	1 875	2 098	1 737
14. Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	265	256	217	143	114	129
15. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1 457	1 549	1 369	910	978	911
16. Penganiayaan berat/ <i>Aggravated Assault</i>	13 379	12 414	11 626	8 292	8 077	7 768
17. Penganiayaan ringan/ <i>Assault</i>	18 662	18 398	14 582	12 243	12 510	10 595
18. Pencurian dengan pemberatan/ <i>Burglary</i>	50 964	61 195	47 105	19 209	22 815	19 229
19. Pencurian ringan/ <i>Theft</i>	26 884	10 854	11 051	10 461	5 225	5 779
20. Pencurian dengan kekerasan/ <i>Robbery</i>	7 380	6 181	5 687	2 865	2 086	2 046
21. Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	2 202	1 389	1 247	1 046	782	656
22. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	7 010	6 273	4 775	3 716	3 556	2 857
23. Penipuan/ <i>Swindle</i>	14 910	13 617	10 078	7 495	6 858	5 394
24. Merusak/ <i>Destruction</i>	4 960	4 552	3 487	2 693	2 502	2 080
25. Penadahan/ <i>Fence</i>	964	683	490	736	740	620*)
26. Lain-lain/ <i>Other</i>	28 186	29 937	27 027	18 492	22 070	20 136
27. Ekonomi/ <i>Economic</i>	539	399	161	383	119	133
JUMLAH KEJAHATAN/TOTAL CRIMES	189 793	179 970	148 798	96 694	96 869	85 580
28. KUHP/ <i>Penal Code</i>	3 936	3 076	1 674	3 273	2 916	1 513
29. Lalu lintas/ <i>Traffic Violation</i>	71 310	129 480	91 632	68 428	120 358	88 155
30. Ekonomi/ <i>Economic</i>	536	1 272	2 392	439	1 184	2 354
JUMLAH PELANGGARAN/TOTAL OFFENCES	75 782	133 828	95 698	72 140	124 458	92 022
JUMLAH KESELURUHAN/GRAND TOTAL	265 575	313 798	244 496	168 834	221 327	177 602

Sumber/Source : Mabes Polri/*Police Headquarters*

*) Sisa Tahun lalu
Remainder of last year

TABEL : 4.3.2 BANYAKNYA PERISTIWA KEJAHATAN DAN PELANGGARAN YANG
TABLE DILAPORKAN DAN DISELESAIKAN DISETIAP POLDA
 NUMBER OF CRIMES AND OFFENCES REPORTED AND
 CLEARED BY POLICE REGIONAL COMMAND
 1984 - 1986

POLDA (KEPOLISIAN DAERAH) REGION POLICE	Dilaporkan / Reported			Diselesaikan / Cleared		
	1984	1985	1986	1984	1985	1986
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Aceh	4 502	3 908	3 278	1 952	2 141	2 054
II. Sumatera Utara	23 183	18 090	18 186	11 156	8 784	9 821
III. Sumatera Barat	15 647	8 533	3 639	13 193	6 553	2,250
IV. Riau	2 777	20 210	17 123	1 480	13 225	16 104
V. Kalimantan Barat	3 211	3 145	2 813	1 234	1 634	1 840
VI. Sumatera bagian Selatan	9 073	8 800	9 506	5 613	5 120	5 501
VII. Metro Jaya	39 501	34 026	17 466	15 357	12 303	6 756
VIII. Jawa Barat	21 655	23 741	12 680	16 159	19 265	7 881
IX. Jawa Tengah	18 597	16 655	12 107	11 738	11 700	9 843
X. Jawa Timur	31 126	33 504	27 617	17 158	17 921	15 594
XI. Nusa Tenggara	14 593	37 039	7 638	10 245	32 464	6 084
XII. Kalimantan Timur	8 489	15 381	22 563	6 714	12 404	21 010
XIII. Kalimantan Selatan/Tengah	6 828	7 382	12 145	4 689	5 131	9 429
IV. Sulawesi Selatan/Tenggara	47 673	65 867	60 590	42 075	59 823	52 640
XV. Sulawesi Utara Tengah	11 188	11 563	10 324	5 537	6 995	6 129
XVI. Maluku	4 573	3 648	4 879	2 502	2 340	3 535
XVII. Irian Jaya	2 959	2 306	1 942	2 032	1 524	1 131
JUMLAH/ TOTAL	265 575	313 798	44 496	168 834	221 327	177 602

Sumber/Source : Mabes Polri/Police Headquaters

TABEL : 4.3.3 BESARNYA KERUGIAN AKIBAT BEBERAPA JENIS KEJAHATAN YANG
 TABLE DILAPORKAN DAN DITEMUKAN KEMBALI MENURUT POLDA
LOSSES REPORTED AND RECOVERED FOR SEVERAL TYPE OF CRIMES
BY REGIONAL POLICE COMMAND
(JUMLAH RUPIAH/MILLION RUPIAHS)
 1984 - 1986

POLDA (KEPOLISIAN DAERAH) REGION POLICE	Dilaporkan / Reported			Ditemukan Kembali/Recovered		
	1984	1985	1986	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Aceh	7 450	2 902	1 440	209	875	312
II. Sumatera Utara	4 268	5 494	3 300	417	357	565
III. Sumatera Barat	2 989	2 790	2 128	259	198	133
IV. Riau	3 225	3 859	9 410	145	277	442
V. Kalimantan Barat	12 328	4 924	2 028	152	641	332
VI. Sumatera bagian Selatan	3 290	5 136	3 992	700	499	656
VII. Metro Jaya	49 168	39 142	20 305	5 897	5 168	2 800
VIII. Jawa Barat	10 453	13 405	18 477	1 493	2 538	4 575
IX. Jawa Tengah	7 061	8 329	4 954	1 557	2 399	3 778
X. Jawa Timur	63 883	13 747	9 438	3 023	2 894	1 860
XI. Nusa Tenggara	1 465	2 103	607	443	94	105
XII. Kalimantan Timur	21 221	20 224	242	438	343	194
XIII. Kalimantan Selatan/Tengah	15 957	8 918	6 904	454	823	615
XIV. Sulawesi Selatan/Tenggara	1 031	466	969	110	104	386
XV. Sulawesi Utara/Tengah	2 062	2 178	229	339	278	189
XVI. Maluku	526	320	266	40	60	133
XVII. Irian Jaya	412	383	322	152	136	75
JUMLAH/TOTAL	206 789	134 320	85 011	15 828	17 684	17 150

Sumber/Source : Mabes Polri/Police Headquarters

TABEL : 4.3.4
TABLE

BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN
KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT JENIS PIDANA/
HUKUMAN DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONFICTION OF
CIVIL COURT BY TYPE OF VERDICTS AND SEX
1985 - 1987

PIDANA/HUKUMAN VERDICTS	Laki - laki Male			Perempuan Female			Laki-laki + Perempuan Male + Female		
	1985	1986	1987	1985	1986	1987	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Hukuman mati seumur hidup <i>Death/longlife sentence</i>	6	7	12	-	1	-	6	8	12
Hukuman penjara <i>Imprisonment</i>	43 682	44 749	45 173	1 061	1 134	954	44 743	45 883	46 127
Hukuman kurungan <i>Custody</i>	77	30	65	21	4	35	98	34	100
Hukuman denda <i>Fined</i>	1 003	1 279	1 550	132	251	202	1 135	1 530	1 752
Hukuman bersyarat percobaan <i>Conditional sentence</i>	9 205	8 018	8 248	1 060	1 037	819	10 265	9 055	9 067
Dikembalikan kepadaorang tua/wali <i>Returned to his parents/family</i>	114	109	95	6	7	6	120	116	101
Diserahkan pada pemerintah/ <i>Trusted to government care</i>	67	18	26	4	1	1	71	19	27
Bebas dari segalatuduhan dilepas dari tuntutan/ <i>Free from accusation</i>	2 002	1 863	1 818	163	150	109	2 165	2 013	1 927
JUMLAH/TOTAL	56 156	56 073	56 987	2 447	2 585	2 126	58 603	58 658	59 113

Sumber : Pengadilan Negeri
Source : Civil Courts

TABEL : 4.3.5
 TABLE : 4.3.5
 BANYAKNYA TERDAKWA/TERTUDUH YANG TELAH DIAJUKAN
 KEMUKA SIDANG PENGADILAN MENURUT
 UMUR DAN KELAMIN
 NUMBER OF DEFENDANTS BASED ON CONVICTION
 OF CIVIL COURT BY AGE AND SEX
 1985 - 1987

UMUR (TAHUN) AGE (YEAR)	Laki - laki Male			Perempuan Female			Laki-laki + Perempuan Male + Female		
	1985	1986	1987	1985	1986	1987	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sampai dengan 15/ <i>Until 15</i>	2 610	2 858	2 672	90	100	76	2 700	2 958	2 748
16 sampai dengan 20/ <i>16 until 20</i>	12 234	12 106	12 242	381	390	358	12 615	12 482	12 600
21 dan lebih/ <i>21 and over</i>	40 833	40 737	41 601	1 957	2 082	1 673	42 790	42 819	43 274
Tidak jelas/ <i>Unknown</i>	479	372	472	19	13	19	498	385	491
JUMLAH / TOTAL	56 156	56 073	56 987	2 447	2 585	2 126	58 603	58 658	59 113

Sumber/Source : Pengadilan Negeri/Civil Courts

TABEL : 4.3.6
TABLE

JUMLAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN MENURUT WILAYAH
INSPEKSI SERTA BANYAKNYA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
DEWASA, KHUSUS ANAK-ANAK DAN BALAI BISPA
NUMBER OF PRISON OFFICE BY INSPECTORATE REGION
AND NUMBER OF ADULT AND JUVENILE PRISONS
AND REFORMATORIES
1979

Wilayah Lembaga Kemasyarakatan	Cakupan Daerah Tingkat I	Jumlah LP Umum & khusus Dewasa Muda, Pria/Wanita	Jumlah LP Khusus Anak-anak/Pemuda	Balai Bispa
Regional prison Office	Provinces Covered	Number of general and male/Female Prisons	Number of Juvenile Prison	Number of Reformato- ries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	1. D.I. Aceh	19	-	-
2. Sumatera Utara	1. Sumatera Utara	31	-	1
3. Sumatera Barat	1. Sumatera Barat	16	-	-
4. Riau	1. Riau	13	-	1
5. Sumatera Selatan	1. Sumatera Selatan	16	1	-
Jambi	2. Jambi	8	-	-
6. Lampung/ Bengkulu	1. Lampung	8	-	-
7. DKI Jakarta	2. Bengkulu	3	-	-
8. Jawa Barat	1. DKI Jakarta	4	3	-
9. Jawa Tengah	1. Jawa Barat	19	-	2
Dl. Yogyakarta	1. Jawa Tengah	43	1	5
10. Jawa Timur	2. Dl. Yogyakarta	3	-	2
11. Kalbar	1. Jawa Timur	33	1	6
12. Kalimantan Selatan/Tengah	1. Kalbar	7	1	-
13. Kaltim	1. Kalimantan Selatan	9	-	-
14. Sulawesi Utara Tengah	2. Kalteng	5	-	-
15. Sulawesi Sela- tan/Tenggara	1. Kaltim	5	-	-
16. Bali/ N.T.B	1. Sulawesi Utara	12	-	-
17. N.T.T	2. Sulawesi Tengah	9	-	-
Timor Timur	1. Sulsel	26	-	1
18. Maluku	2. Sulawesi Tenggara	4	-	-
19. Irian Jaya/ Jaya Pura	1. Bali	8	1	1
	2. N.T.B	5	-	1
	1. N.T.T	13	-	-
	2. Timor Timur	1	-	-
	1. Maluku	18	-	-
	1. Irian Jaya	18	-	-
JUMLAH/ TOTAL		356	8	20

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan, Dep. Kehakiman
Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison, Dep. of
Justice.

TABLE : 4.3.7

BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN
 PENGADILAN MENURUT JENIS KEJAHATAN/
 PELANGGARAN DAN JENIS KELAMIN
 NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BASED ON COURT VONIS
 BY TYPE OF CRIME/OFFENCE AND SEX
 1985 - 1987

KEJAHATAN/PELANGGARAN CRIME/OFFENCE	Laki - Laki Male			Perempuan Female		
	1985	1986	1987	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Politik/Political	122	100	43	2	6	2
2. Terhadap Kepala Negara <i>Against Head of Country</i>	19	25	16	-	1	-
3. Terhadap Ketertiban Umum <i>Against Public order</i>	649	826	1 046	15	41	31
4. Pembakaran/Arson	165	132	198	3	30	6
5. Penyuapan/Bribery	16	14	34	1	1	-
6. Mata Uang/Money <i>Counterfeiting</i>	111	95	170	1	3	13
7. Pemalsuan Matraai/Surat <i>Seal and document forgery</i>	308	263	275	7	11	10
8. Susila/Morality	1 149	1 104	1 527	280	288	227
9. Perjudian/Cambling	2 296	2 010	1 395	61	68	18
10. Penculikan/Kidnapping	308	292	417	28	10	19
11. Pembunuhan/Murder	1 541	1 498	3 597	108	110	192
12. Penganiayaan/Assault	4 830	5 247	6 303	112	147	181
13. Pencurian/Theft	26 382	26 255	30 032	602	577	729
14. Perampokan/Robbery	2 744	2 459	3 513	19	11	29
15. Memeras/Mengancam <i>Black mail</i>	576	450	492	-	8	1
16. Penggelapan <i>Embezzlement</i>	1 128	1 151	1 323	45	59	86
17. Penipuan/Swindle	1 705	1 695	1 884	124	157	171
18. Merusak barang <i>Destruction</i>	164	173	174	8	2	2
19. Dalam Jabatan <i>In Official</i>	55	36	36	-	-	7
20. Penadahan/Fence	1 279	1 100	1 368	29	12	21
21. Iain-lain/other	5 729	5 715	5 677	1 095	1 519	1 055
22. Ekonomi/Economic	625	453	788	3	3	11
JUMLAH KEJAHATAN/TOTAL CRIME	51 946	51 093	60 297	2 543	3 046	2 811
PELANGGARAN/OFFENCE						
23. KUHP/Penal Code	581	436	644	445	1 409	1 238
24. Ekonomi/Economic	123	27	40	9	69	-
JUMLAH PELANGGARAN <i>TOTAL OFFENCE</i>	704	463	684	454	1 478	1 238
JUMLAH KESELURUHAN <i>GRAND TOTAL</i>	52 650	51 556	60 981	2 997	4 542	4 098

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dept Kehakiman
 Source Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison Dept of
 Justice

TABEL : 4.3.8
TABLE

BANYAKNYA TAMBAHAN NARAPIDANA BERDASARKAN PUTUSAN
PENGADILAN MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN
NUMBER OF ADDITIONAL PRISONERS BASED ON COURT VONIS
BY PROVINCE AND SEX
1985 - 1987

PROVINSI PROVINCE	Laki-Laki Male			Perempuan Female		
	1985	1986	1987	1985	1984	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 341	1 335	1 179	27	31	16
2. Sumatera Utara	4 338	4 197	5 058	92	52	78
3. Sumatera Barat	1 211	1 313	1 191	29	49	53
4. Riau	1 536	1 329	1 742	30	20	20
5. Jambi	456	519	556	8	3	6
6. Sumatera Selatan	2 597	2 827	7 790	17	15	257
7. Bengkulu	395	335	441	6	7	6
8. Lampung	884	791	1 110	12	6	6
9. D.K.I. Jakarta	8 179	7 372	5 411	108	141	284
10. Jawa Barat	4 043	4 961	5 138	161	170	229
11. Jawa Tengah	7 760	4 941	7 906	1 400	2 355	1 826
12. D.I. Yogyakarta	666	711	612	354	362	175
13. Jawa Timur	8 499	9 544	10 207	337	711	619
14. Bali	1 038	841	804	150	304	167
15. Nusa Tenggara Barat	1 008	857	915	50	60	54
16. Nusa Tenggara Timur	676	825	932	12	20	11
17. Kalimantan Barat	584	225	208	4	8	8
18. Kalimantan Tengah	617	641	983	4	19	20
19. Kalimantan Selatan	1 426	584	605	25	8	8
20. Kalimantan Timur	977	1 665	1 774	30	11	15
21. Sulawesi Utara	827	1 280	1 431	42	30	36
22. Sulawesi Tengah	272	823	652	6	33	24
23. Sulawesi Selatan	2 152	325	432	45	14	15
24. Sulawesi Tenggara	213	2 132	2 609	11	75	83
25. Maluku	246	228	332	13	8	10
26. Irian Jaya	521	490	334	20	16	15
27. Timor Timur	188	465	629	4	14	8
JUMLAH/TOTAL	52 650	51 556	60 981	2 997	4 542	4 049

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jen Pemasyarakatan, Dep Kehakiman
Source Central Bureau of Statistic and Directorate General Prison Dept of Justice

TABEL : 4.3.9 ISI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DISETIAP WILAYAH
 TABLE NUMBER OF INMATES OF PRISON BY REGIONAL PRISON
 PEMASYARAKATAN PADA AKHIR TAHUN
 OFFICES AT THE END OF YEAR
 1985 - 1987

WILAYAH LEMBAGA PEMASYARAKATAN <i>REGIONAL PRISON OFFICE</i>	Isi Akhir Tahun <i>Number of Inmates at the End of Year</i>					
	Laki-Laki/ <i>Male</i>			Perempuan/ <i>Female</i>		
	1985	1986	1987	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	828	563	585	12	8	3
2. Sumatera Utara	2 759	1 712	1 251	23	3	64
3. Sumatera Barat	740	452	539	8	12	12
4. Riau	847	465	679	24	5	10
5. Sumatera Selatan/Jambi	2 527	1 279	1 623	26	3	6
6. Lampung/Bengkulu	1 050	963	1 178	17	23	18
7. DKI Jakarta	2 382	2 101	2 886	98	53	66
8. Jawa Barat	2 342	1 657	2 117	53	26	23
9. Jawa Tengah/DI. Yogyakarta	3 080	1 521	1 739	256	31	77
10. Jawa Timur	4 118	3 117	3 434	109	101	138
11. Kalimantan Barat	456	449	515	7	5	2
12. Kalimantan/Selatan/Tengah	981	585	624	12	9	5
13. Kalimantan Timur	502	474	522	7	11	8
14. Sulawesi Utara/Tengah	878	742	746	21	28	21
15. Sulawesi Selatan/Tenggara	2 012	1 120	1 302	49	36	48
16. Bali/Nusa Tenggara Barat	878	623	599	23	16	25
17. Nusa Tenggara Timur/Timor Timur	1 144	733	745	29	18	16
18. Maluku	396	158	193	6	2	6
19. Irian Jaya	414	464	492	4	6	7
JUMLAH/TOTAL	28 343	19 174	21 769	784	396	540

Sumber : Biro Pusat Statistik dan Dit Jend Pemasyarakatan Dep. Kehakiman/
 Source . Central Bureau of Statistic and Directorate General of Prison Dep. of
 Justice.

**4.4. AGAMA
RELIGION**

TABEL : 4.4.1. PERSENTASE PENDUDUK MENURUT
TABLE PERCENTAGE OF POPULATION BY
1980 DAN

PROVINSI PROVINCE	Agama / Religion					
	Islam/Islam		Katholik/Catholics		Kristen/Cristian	
	1980	1985	1980	1985	1980	1985
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	97.6	96.9	0.1	0.2	1.7	2.4
2. Sumatera Utara	61.4	63.6	4.4	3.2	28.7	28.9
3. Sumatera Barat	98.0	97.9	0.8	0.9	0.8	0.9
4. Riau	88.4	87.3	0.5	0.5	2.2	2.3
5. Jambi	96.5	96.4	0.3	0.4	0.8	1.2
6. Sumatera Selatan	93.6	94.3	0.9	1.1	0.9	1.3
7. Bengkulu	98.5	97.8	0.3	0.7	0.7	1.1
8. Lampung	95.3	94.4	1.2	1.0	1.0	1.6
9. D.K.I. Jakarta	84.5	85.1	3.0	2.6	6.2	7.9
10. Jawa Barat	98.1	97.7	0.3	0.5	0.8	1.1
11. Jawa Tengah	96.1	95.5	1.1	1.6	1.5	2.2
12. D.I. Yogyakarta	92.4	91.2	4.8	5.0	2.0	3.5
13. Jawa Timur	96.6	96.7	0.6	0.7	1.4	2.0
14. Bali	5.2	5.4	0.3	0.2	0.5	0.5
15. Nusa Tenggara Barat	96.4	95.8	0.2	0.4	0.2	0.6
16. Nusa Tenggara Timur	8.1	9.8	51.7	54.2	31.3	27.6
17. Timor Timur	0.7	1.7	80.4	91.4	1.9	2.6
18. Kalimantan Barat	52.5	51.9	20.7	24.4	9.0	11.2
19. Kalimantan Tengah	65.7	67.7	1.9	1.0	14.2	15.4
20. Kalimantan Selatan	97.1	97.3	0.3	0.4	0.9	0.9
21. Kalimantan Timur	82.0	82.0	3.5	2.5	9.9	13.2
22. Sulawesi Utara	45.7	44.1	4.4	2.9	49.1	52.6
23. Sulawesi Tengah	76.1	76.0	0.8	0.3	19.7	20.3
24. Sulawesi Selatan	88.6	88.4	1.3	1.4	7.5	8.5
25. Sulawesi Tenggara	96.2	98.0	0.7	0.3	1.7	1.3
26. Maluku	55.0	54.8	5.5	4.0	38.6	40.9
27. Irian Jaya	11.3	14.9	21.8	20.7	60.3	64.3
INDONESIA c)	87.1	86.9	3.0	3.1	5.8	6.5

Catatan/Note :

c). Termasuk Timor Timur dan Irian Jaya/Including Timor Timur and Irian Jaya

PROVINSI DAN AGAMA
PROVINCE AND RELIGION
1985

				Lainnya / Others		Jumlah / Total	
Hindu/Hindu	Budha/Buddha					1980	1985
1980	1985	1980	1985	1980	1985	1980	1985
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0.0	-	0.5	0.5	0.1	-	100	100
0.2	0.2	3.9	3.8	1.4	0.4	100	100
0.0	0.0	0.3	0.3	0.1	-	100	100
0.0	-	4.5	7.3	4.4	2.7	100	100
0.0	0.0	0.4	0.6	2.0	1.4	100	100
0.3	0.5	1.8	1.8	2.5	1.3	100	100
0.2	0.1	0.2	0.3	0.1	0.0	100	100
1.6	2.3	0.7	0.6	0.2	0.1	100	100
0.3	0.2	5.4	4.2	0.6	0.1	100	100
0.0	0.0	0.5	0.5	0.3	0.2	100	100
0.2	0.2	0.4	0.4	0.7	0.1	100	100
0.2	0.3	0.2	0.1	0.4	0.0	100	100
0.5	0.4	0.3	0.2	0.6	0.1	100	100
93.3	93.1	0.6	0.8	0.1	0.0	100	100
2.6	2.9	0.5	0.1	0.1	0.1	100	100
0.1	0.0	0.0	0.0	8.8	8.4	100	100
0.1	0.3	0.0	0.0	16.9	4.0	100	100
0.1	0.0	2.3	3.8	15.4	8.7	100	100
17.7	15.8	0.2	0.1	0.3	-	100	100
0.1	-	0.4	0.7	1.2	0.7	100	100
0.2	0.0	0.6	1.5	3.8	0.8	100	100
0.4	-	0.3	0.2	0.1	0.1	100	100
2.7	2.8	0.2	0.2	0.5	0.4	100	100
0.6	0.5	0.4	0.3	1.6	1.0	100	100
1.3	0.4	0.0	0.0	0.1	0.0	100	100
0.1	0.1	0.0	0.0	0.8	0.1	100	100
0.0	0.0	0.1	0.1	6.5	-	100	100
2.0	1.9	0.9	1.0	1.2	0.6	100	100

TABEL : 4.4.2
TABLE

BANYAKNYA JEMAAH HAJI (ONH) YANG DIBERANGKATKAN
 KE TANAH SUCI MENURUT PROVINSI
NUMBER OF MOSLEM PILGRIMS DEPARTING TO MECCA BY PROVINCE
(THROUGH THE DEPARTMENT OF RELIGION AFFAIRS)
 1985/1986-1987/1988

PROVINSI/PROVINCE	1985/1986	1986/1987	1987/1988
	(1)	(2)	(4)
1. Daerah Istimewa Acch	617	1 186	1 211
2. Sumatera Utara	1 282	2 155	2 064
3. Sumatera Barat	882	1 480	1 363
4. Riau	752	903	870
5. Jambi	506	685	832
6. Sumatera Selatan	812	1 593	2 315
7. Bengkulu	125	228	298
8. Lampung	394	627	815
SUMATERA	5 370	8 857	9 768
9. D.K.I. Jakarta	3 316	3 587	3 574
10. Jawa Barat	7 041	10 333	9 178
11. Jawa Tengah	2 651	4 380	4 256
12. D.I. Yogyakarta	200	306	299
13. Jawa Timur	6 294	8 578	8 739
JAWA	19 502	27 184	26 046
14. Bali	64	67	94
15. Nusa Tenggara Barat	1 041	1 737	1 529
16. Nusa Tenggara Timur	100	176	135
17. Timor Timur	20	28	27
NUSA TENGGARA	1 225	2 008	1 785
18. Kalimantan Barat	201	320	290
19. Kalimantan Tengah	277	390	401
20. Kalimantan Selatan	1 123	2 133	2 509
21. Kalimantan Timur	1 101	1 552	1 545
KALIMANTAN	2 702	4 395	4 745
22. Sulawesi Utara	58	120	119
23. Sulawesi Tengah	245	535	347
24. Sulawesi Selatan	4 181	6 698	6 524
25. Sulawesi Tenggara	176	399	397
SULAWESI	4 660	7 752	7 487
26. Maluku	148	348	260
27. Irian Jaya	155	303	193
MAJUKU & IRIAN JAYA	303	651	453
ABRI/VETERAN/PUSAT/PTHI	5 910	5 877	5 416
TKHI DAN PETUGAS LAINNYA	304	748	695
INDONESIA	39 976	57 472	56 395

Sumber : Departemen Agama R.I
 Source Department of Religion Affairs.

TABEL : 4.4.3 BANYAKNYA NIKAH, TALAQ DAN CERAI, DAN RUJUK 1)
 TABLE NUMBER OF MARRIAGES, DIVORCES AND RECONCILIATIONS 1)
 1985/86-1987/88

PROVINSI PROVINCE	Nikah Marriages		Talaq & Cerai Divorces		Rujuk Reconciliations	
	'85/'86	'86/'87	'85/'86	'86/'87	'85/'86	'86/'87
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	20 187	21 122	1 478	1 470	69	59
2. Sumatera Utara	35 426	46 769	1 507	1 883	13	14
3. Sumatera Barat	23 751	27 474	2 464	2 693	73	41
4. Riau	17 497	17 579	1 272	1 286	28	27
5. Jambi	8 921	11 883	568	779	5	16
6. Sumatera Selatan	22 778	32 951	1 380	1 998	43	44
7. Bengkulu	6 858	5 092	811	526	9	6
8. Lampung	16 731	31 917	656	1 071	4	12
SUMATERA	152 149	195 060	10 136	11 706	244	219
9. D.K.I. Jakarta	31 142	31 036	2 974	3 136	62	38
10. Jawa Barat	493 513	281 008	30 358	37 643	1 764	935
11. Jawa Tengah	155 332	275 562	27 362	43 896	208	399
12. D.I. Yogyakarta	25 825	16 727	2 813	1 879	35	9
13. Jawa Timur	275 871	289 656	49 177	48 361	487	414
JAWA	981 683	893 989	112 684	134 915	2 556	1 795
14. Bali	1 246	1 368	132	138	5	9
15. Nusa Tenggara Barat	17 208	20 213	1 271	1 245	41	42
16. Nusa Tenggara Timur	1 681	1 933	60	52	2	-
17. Timor Timur	-	96	-	18	-	1
NUSA TENGGARA	20 135	23 610	1 463	1 453	48	52
18. Kalimantan Barat	8 046	10 758	212	409	4	5
19. Kalimantan Tengah	4 846	7 323	285	425	1	4
20. Kalimantan Selatan	15 082	14 737	2 096	1 732	40	28
21. Kalimantan Timur	12 784	13 036	975	1 035	14	13
KALIMANTAN	40 758	45 854	3 568	3 601	59	50
22. Sulawesi Utara	6 391	6 966	233	190	5	1
23. Sulawesi Tengah	11 531	8 396	1 206	495	22	4
24. Sulawesi Selatan	23 533	41 523	1 967	3 149	7	20
25. Sulawesi Tenggara	7 623	6 466	312	241	9	3
SULAWESI	49 078	63 351	3 718	4 075	43	28
26. Maluku	5 222	5 094	317	303	13	2
27. Irian Jaya	9	405	-	34	-	-
MALUKU & IRIAN JAYA	5 231	5 499	317	337	13	2
INDONESIA	1 249 034	1 227 363	131 886	156 087	2 963	2 146

Catatan/Note 1) Hanya untuk yang beragama Islam/Only for the Moslem
 Sumber/Source : Departemen Agama R.I./Department of Religious Affairs.

4.5 SOSIAL LAINNYA
OTHER SOSIAL

TABEL : 4.5.1
TABLE

BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT PROVINSI
NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTERS
BY PROVINCE
1986/87 - 1987/88

PROVINSI/PROVINCE	1986/87	1987/88
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Acch	47 198	79 635
2. Sumatera Utara	35 409	212 774
3. Sumatera Barat	76 654	66 898
4. Riau	26 481	-
5. Jambi	8 353	692
6. Sumatera Selatan	114 464	4 874
7. Bengkulu	1 232	12 875
8. Lampung	46 004	-
9. D.K.I. Jakarta	556 835	47 408
10. Jawa Barat	461 767	117 268
11. Jawa Tengah	218 987	58 771
12. D.I. Yogyakarta	252	229 561
13. Jawa Timur	228 872	65 268
14. Bali	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	11 001	2 028
16. Nusa Tenggara Timur	88 726	1 926
17. Timor Timur	22 134	-
18. Kalimantan Barat	10 490	14 425
19. Kalimantan Tengah	21 845	64 884
20. Kalimantan Selatan	23 673	3 389
21. Kalimantan Timur	3 235	9 239
22. Sulawesi Utara	19 328	14 993
23. Sulawesi Tengah	5 492	10 919
24. Sulawesi Selatan	74 629	87 907
25. Sulawesi Tenggara	847	18
26. Maluku	10 798	-
27. Irian Jaya	47 877	-
INDONESIA	2 162 583	1 105 752

Catatan/*Note* : Tidak termasuk yang meninggal/*Excluding those were died*
 Sumber/*Source* : Departemen Sosial/*Department of Social affairs*

TABEL : 4.5.2 BANYAKNYA KORBAN BENCANA ALAM MENURUT
 TABLE JENISNYA DI INDONESIA
 NUMBER OF VICTIMS OF NATURAL DISASTER
 BY THE DISASTER TYPE IN INDONESIA
 1986/87 - 1987/88

JENIS BENCANA ALAM NATURAL DISASTER TYPE		
(1)	(2)	(3)
1. Gunung Meletus <i>Volcanic eruption</i>	8 609	-
2. Gempa Bumi/ <i>Earth quake</i>	1 351	143 489
3. Gelombang pasang / Kecelakaan Perahu <i>The sea level rose</i>	574	1 469
4. Banjir Lahar/ <i>Lava flood</i>	-	-
5. Angin ribut/ <i>hurricane</i>	107 580	146 362
6. Banjir/ <i>Flood</i>	1 206 875	320 238
7. Tanah Longsor/ <i>landslide</i>	40 407	112 425
8. Kekeringan/ <i>Drought</i>	-	-
9. Hama Tanaman/ <i>Plant disease</i>	85 434	977
10. Lainnya/ <i>Others</i>	711 753	380 792
Jumlah/Total	2 162 583	1 105 752

Sumber/Source : Departemen Sosial/Department of Social Affairs

TABEL : 4.5.3 BANYAKNYA PANTI ASUHAN, ANAK ASUH DAN
 TABLE CAPACITIES ACCORDING TO PROVINCE
 NUMBER OF NURSING HOME, CHILDREN NURSED
 AND CAPACITY BY PROVINCE
 1987/88

PROVINSI PROCINCE	Panti Asuhan <i>Nursing Home</i>	Anak Asuh <i>Children Nursed</i>	Kapasitas <i>Capacity</i>
	1987/88	1987/88	1987/88
	(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	19	1 141	1 533
2. Sumatera Utara	39	3 280	3 498
3. Sumatera Barat	41	1 678	2 052
4. Riau	19	756	999
5. Jambi	11	510	525
6. Sumatera Selatan	21	497	843
7. Bengkulu	7	206	249
8. Lampung	9	380	465
9. D.K.I. Jakarta	52	3 825	4 227
10. Jawa Barat	128	6 710	8 794
11. Jawa Tengah	74	5 543	5 751
12. D.I. Yogyakarta	22	1 540	1 652
13. Jawa Timur	93	6 047	6 434
14. Bali	16	1 154	1 287
15. Nusa Tenggara Barat	32	1 599	1 585
16. Nusa Tenggara Timur	15	895	925
17. Timor Timur	13	523	543
18. Kalimantan Barat	13	592	662
19. Kalimantan Tengah	9	269	274
20. Kalimantan Selatan	21	913	1 127
21. Kalimantan Timur	19	1 048	1 004
22. Sulawesi Utara	22	799	933
23. Sulawesi Tengah	9	412	534
24. Sulawesi Selatan	72	2 787	3 143
25. Sulawesi Tenggara	10	459	555
26. Maluku	8	306	318
27. Irian Jaya	19	1 012	1 088
INDONESIA	813	44 881	51 001

Sumber/Source : Departemen Sosial/Department of Social affairs

4.6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

TABEL : 4.6.1 RATA-RATA JARAK KE TEMPAT FASILITAS LINGKUNGAN
TABLE : 4.6.1 AVERAGE DISTANCE TO ENVIRONMENT FACILITIES
1981 AND 1986
(km)

FASILITAS LINGKUNGAN ENVIRONMENT FACILITIES	Kota Urban		Pedesaan Rural		Kota + Pedesaan Urban + Rural	
	1981	1986	1981	1986	1981	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pasar/Market	1.02	1.04	4.59	5.26	3.83	4.18
2. Bioskop/Cinema	2.11	2.48	15.95	17.51	12.78	13.66
3. Taman Hiburan <i>Recreation Park</i>	11.39	10.10	30.15	24.93	25.06	21.14
4. Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	0.37	0.35	0.98	0.77	0.85	0.67
5. SMP/Junior High School	1.02	0.86	5.77	5.07	4.75	3.99
6. SMA/Senior High School	1.66	1.47	13.86	11.89	11.14	9.22

Sumber/*Source* : SUSENAS 1981 & 1986/1981 & 1986 National Socio - economic Surveys

TABEL : 4.6.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT PERKEMBANGAN KEADAAN
TABLE : 4.6.2 PERCENTAGE OF HOUSEHOLD BY TREND OF HOUSING
TEMPAT TINGGAL SELAMA TIGA TAHUN YANG LALU DAN
DAERAH TEMPAT TINGGAL
CONDITION DURING 3 YEARS AGO AND
PLACE OF RESIDENCE
1986

KEADAAN TEMPAT TINGGAL HOUSING CONDITION	Kota Urban		Pedesaan Rural		Kota + Pedesaan Urban + Rural	
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Jauh Lebih Baik/ <i>Much Better</i>	0.98		0.83		0.87	
2. Lebih Baik/ <i>Better</i>	21.33		23.32		22.81	
3. Sama Baik/ <i>Same Good</i>	63.22		58.77		59.91	
4. Sama Jelek/ <i>Same Bad</i>	12.26		14.67		14.01	
5. Lebih Jelek/ <i>Worse</i>	2.15		2.34		2.29	
6. Jauh Lebih Jelek/ <i>Much Worse</i>	0.06		0.13		0.11	
JUMLAH / TOTAL	100.0		100.0		100.0	

Sumber/*Source* : SUSENAS 1986/1986 National Socio-Economic Survey

TABEL : 4.6.3

BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT DAERAH
DAN STATUS TEMPAT TINGGAL
*NUMBER OF HOUSEHOLDS BY REGION AND
TENURE OF LIVING UNIT
1980 and 1985*

DAERAH REGION	Status Tempat Tinggal / <i>Tenure of Living Unit</i>							Jumlah Total
	Milik Sendiri Owned	Kontrak Contracted	Sewa Rented	Sewa Beli Rent to Purchase	Rumah Dinas Official	Lainnya Others	Tak Terjawab Not Stated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Kota/urban</i>								
1980	3 902 063		598 485		383 533		16 786	
		724 535		42 136		499 660		6 167 198
1985	5 871 736		740 438		340 709		-	
		1 327 514		47 628		862 126		9 190 151
<i>Pedesaan/Rural</i>								
1980	21 925 964		296 998		341 230		17 256	
		152 006		57 737		1 304 884		24 096 075
1985	24 081 522		328 316		459 322		-	
		203 747		48 979		1 577 374		26 699 260
<i>Kota + Pedesaan/ Urban + Rural</i>								
1980	25 828 027		895 483		724 763		34 043	
		876 541		99 873		1 804 544		30 263 372
1985	29 853 258		1 068 754		800 031		-	
		1 531 261		96 607		2 439 500		35 889 411

Sumber/Source : Sensus Penduduk 1980/1980 *Population Census*
Survei Penduduk Antar Sensus 1985/1985 *Intercensal Population Survey*

TABEL : 4.6.4 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI/PULAU DAN
 TABLE BANYAKNYA RUMAH TANGGA DALAM SATU BANGUNAN SENSUS
 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE/ISLAND AND
 NUMBER OF HOUSEHOLDS IN ONE DWELLING UNIT
 1985

PROVINSI/PULAU PROVINCE/ISLAND	Banyaknya Rumah Tangga Dalam Satu Bangunan Sensus Number of Household In One Dwelling Unit						Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	20 676 541	1 455 470	348 420	126 613	53 479	97 036	22 757 559
2. DKI. Jakarta	1 521 987	132 397	61 632	30 326	12 518	24 334	1 783 194
3. Jawa Barat	6 763 149	570 033	132 304	49 696	20 453	27 040	7 562 675
4. Jawa Tengah &							
DI. Yogyakarta	5 544 090	365 628	89 411	26 740	8 594	32 501	6 066 964
5. Jawa Timur	6 847 315	387 412	65 073	19 851	11 914	13 161	7 344 726
6. Sumatera	6 065 809	362 027	97 745	42 927	28 093	72 999	6 669 600
7. Kalimantan	1 500 452	121 589	34 053	10 212	4 075	8 691	1 679 072
8. Sulawesi	2 119 253	147 897	35 748	11 047	3 505	5 343	2 322 793
9. Kepulauan lain	2 222 522	142 814	41 431	19 538	9 100	22 871	2 458 276
INDONESIA	32 584 577	2 229 797	557 397	210 337	98 252	206 940	35 887 300

Sumber/Source : SUPAS 1985/1985 Intercensal Population Survey

JALIL, J. & S. BANYAKA BIRAHANGGA MENURUT BANYAKNA ANGGOTA
TABLE NUMBER OF HOUSEHOLDS BY HOUSEHOLD SIZE
1981 AND
1986

	Jumlah Rumah Tangga			
	1	2	3	4
	1986	1981	1981	1986
1	21.2.748	28.1.115	44.7.736	17.5.736
2	573.140	56.102	1.675.441	1.75.260
3	418.673	98.150	1.481.297	300.122
4	108.167	35.100	1.381.714	345.862
5	160.911	51.150	1.650.675	223.217
6	171.171	39.150	1.15.914	135.960
7	115.983	21.610	421.516	107.789
8	10.913	1.271	355.381	46.238
9	2.173	1.116	1.0.763	15.841
10*	1.1.118	1.112	1.1.218	16.476
DOSPAT	1.111.071	1.111.071	1.067.765	1.073.477

(Sumber : SURVEY KEMENAG TAHUN 1981 dan 1986 dan dituliskan pada lembar kerja oleh DIREKSI BPS)

RUMAH TINGGA DAN BANYAKNYA RUANGAN,
AND NUMBER OF ROOMS
1986

N u m b e r o f R o o m s

	3		4		5		6+	
1981	1986	1981	1986	1981	1986	1981	1986	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
286 865	132 484	120 425	58 011	42 301	43 677	32 910	12 784	
1 028 073	271 725	507 471	154 406	215 669	80 001	112 073	54 155	
1 624 879	424 516	924 116	267 838	395 627	145 325	218 827	93 686	
1 712 071	483 983	1 121 276	353 387	510 795	197 977	333 412	150 914	
1 574 660	399 236	1 165 357	593 687	571 342	196 770	426 656	154 342	
1 194 683	338 578	981 180	332 753	546 679	206 249	422 609	180 150	
769 049	187 048	642 361	218 904	420 457	168 342	377 414	153 481	
474 669	118 832	432 735	151 378	276 914	120 138	274 643	124 562	
249 028	25 062	247 689	58 811	167 307	73 077	193 247	91 468	
219 523	51 427	123 820	96 952	185 590	69 783	277 253	118 897	
9 133 500	2 462 631	6 383 930	2 104 111	3 332 679	1 309 558	2 669 944	1 140 739	

TABEL : 4.6.6 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PULAU
TABLE NUMBER OF HOUSEHOLD BY ISLANDS
1981 &

PULAU ISLANDS	1		2		3	
	1981	1986	1981	1986	1981	1986
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.K.I Jakarta	559 783	654 346	395 524	684 022	220 799	326 922
2. Jawa Barat	2 146 654	2 280 541	2 610 233	3 373 849	1 092 286	1 554 284
3. Jawa Tengah & D.I Yogyakarta	2 083 370	1 768 849	2 475 713	2 698 488	1 034 891	1 101 098
4. Jawa Timur	2 929 213	2 585 088	2 442 767	2 619 75	895 220	1 101 835
5. Sumatera	2 207 341	2 855 600	2 123 634	2 498 823	883 806	954 610
6. Kalimantan	798 090	918 972	443 935	510 033	105 640	118 105
7. Sulawesi	782 540	809 280	870 674	919 011	294 987	284 507
8. Kepulauan lainnya	765 834	1 054 324	683 694	888 667	323 824	367 451
<i>Other Islands</i>						
INDONESIA	12 272 825	12 927 000	12 046 174	14 192 649	4 851 453	5 808 812

Sumber : 1981 SUSENAS & 1986 / 1981 & 1986 National Socio-Economic Surveys
Source

DAN BANYAKNYA RUANGAN TIDUR
 AND NUMBER OF BEDROOMS
 1986

4		5		6+		JUMLAH TOTAL	
1981	1986	1981	1986	1981	1986	1981	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
69 303	83 483	17 358	6 690	13 529	6 690	1 276 296	1 762 153
197 541	277 391	46 980	55 216	22 629	23 423	6 115 823	7 564 704
300 274	279 102	64 136	55 221	38 278	30 642	5 996 662	5 933 400
243 553	229 832	52 660	46 515	19 089	24 558	6 582 502	6 607 584
176 652	193 486	28 264	30 260	15 763	17 992	5 435 461	6 550 771
21 652	27 889	5 930	4 948	3 861	5 699	1 379 108	1 585 646
48 695	52 215	9 055	11 835	6 237	5 787	2 012 188	2 082 635
78 348	71 475	27 507	22 630	17 832	15 792	1 897 038	2 420 339
1 136 018	1 214 873	251 390	233 315	137 218	130 583	30 695 078	34 507 232

TABEL : 4.6.7 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT DAERAH TEMPAT TINGGAL
 TABLE : NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PLACE OF RESIDENCE AND
 WHO HAVE WINDOW AND VENTILATION
 1981 AND 1986

DAERAH REGION	Memiliki Jendela <i>Owning Window</i>	Tidak Memiliki Jendela <i>Not Owning Window</i>	
		Ada Ventilasi <i>With Ventilation</i>	Tidak ada Ventilasi <i>No Ventilation</i>
		(3)	(4)
Kota / <i>Urban</i>			
1981	5 596 277	547 487	330 179
1986	6 670 028	1 323 198	970 006
Pedesaan / <i>Rural</i>			
1981	17 864 652	2 646 520	3 709 963
1986	16 817 732	2 888 428	5 837 840
Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>			
1981	23 460 929	3 194 007	4 040 142
1986	23 487 760	4 211 626	6 807 846

Sumber/Source : 1981 SUSENAS & 1986/1981 & 1986 National Socio-Economic Surveys

TABEL : 4.6.8 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT LUAS LANTAI YANG
 TABLE : DIDIAMI DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL
 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY FLOOR SPACE OCCUPIED
 AND PLACE OF RESIDENCE
 1981 AND 1985

LUAS LANTAI YANG DIDIAMI <i>FLOOR SPACE OCCUPIED</i>	Kota <i>Urban</i>		Pedesaan <i>Rural</i>		Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>	
	1981	1985	1981	1985	1981	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- 19	783 347	1 025 216	1 404 826	1 383 564	2 188 173	2 408 780
20 - 29	738 030	1 049 077	3 003 421	3 286 100	3 741 451	4 380 177
30 - 69	2 978 014	4 143 372	12 643 432	14 502 579	15 621 446	18 645 951
70 - 99	1 048 779	1 536 715	3 923 824	4 350 297	4 972 603	5 887 012
100 - 149	524 389	774 807	1 865 027	1 935 086	2 389 416	2 709 893
150 - 199	200 692	312 861	702 413	718 654	903 105	1 031 515
200 - 299	129 479	195 558	460 202	390 010	589 681	585 568
300 +	71 213	101 753	217 990	128 675	289 203	230 428
Tak Terjawab <i>Not Stated</i>	-	5 792	-	4 295	-	10 087
JUMLAH / TOTAL	6 473 943	9 190 151	24 221 135	26 699 260	30 695 078	35 889 411

Sumber/Source : SUSENAS 1981 / 1981 National Socio Economic Survey
 SUPAS 1985 / 1985 Intercensal Population Survey

TABEL : 4.6.9 PERSENTASE RUMAHTINGGA MENURUT PERKEMBANGAN FASILITAS
TABLE : 4.6.9 PERCENTAGE OF HOUSEHOLD BY TREND OF HOUSING FACILITY
 TEMPAT TINGGAL SELAMA TIGA TAHUN YANG LALU
 DAN DAERAH TEMPAT TINGGAL
 DURING 3 YEARS AGO AND PLACE OF RESIDENCE
 1986

FASILITAS TEMPAT TINGGAL/ <i>HOUSING FACILITY</i>	Kota <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jauh Lebih Baik <i>Much Better</i>	0.85	0.60	0.66
2. Lebih Baik/ <i>Better</i>	20.71	20.79	20.77
3. Sama Baik/ <i>Same Good</i>	63.37	58.84	60.00
4. Sama Jelek/ <i>Same Bad</i>	13.44	17.90	16.76
5. Lebih Jelek/ <i>Worse</i>	1.56	1.78	1.72
6. Jauh Lebih Jelek <i>Much Worse</i>	0.07	0.09	0.09
JUMLAH / <i>TOTAL</i>	100.0	100.0	100.0

Sumber/Source : SUSENAS 1986/1986 National Socio-Economic Survey

TABEL : 4.6.10 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI/
TABLE : 4.6.10 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE/ISLAND

PROVINSI/PULAU <i>PROVINCE/ISLAND</i>	Leding/Pipe		Pompa Air/Pump		Sumur/Well	
	1981	1985	1981	1985	1981	1985
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. D.K.I Jakarta	374 286	615 136	453 252	819 272	267 714	257 984
2. Jawa Barat	229 070	547 605	374 749	930 277	3 871 326	4 083 677
3. Jawa Tengah & D.I Yogyakarta	268 553	385 756	129 312	269 985	3 972 876	3 942 555
4. Jawa Timur	519 568	898 100	126 055	332 409	4 521 283	4 632 827
5. Sumatera	388 214	644 444	74 667	153 529	3 169 256	3 790 783
6. Kalimantan	99 120	188 172	48 299	113 691	363 263	303 385
7. Sulawesi	164 469	270 907	53 259	110 391	1 306 436	1 338 241
8. Kepulauan lainnya <i>Other Islands</i>	222 167	315 786	43 095	27 993	783 535	953 430
INDONESIA	2 265 447	3 865 906	1 302 688	2 817 547	18 255 689	19 302 882

Sumber : SUSENAS 1981/1981 National Socio Economic Survey
Source SUPAS 1985/1985 Intercensal Population Survey

PULAU DAN SUMBER AIR MINUM
AND SOURCE OF DRINKING
1985

Mata Air/Spring		Sungai/River		Lainnya/Others		Tak Terjawab Not Stated		Jumlah Total	
1981	1985	1981	1985	1981	1985	1981	1985	1981	1985
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
-	1 693	642	-	180 402	89 109	-	-	1 276 296	1 783 194
1 209 927	1 619 315	195 408	261 408	235 343	116 918	-	4 392	6 115 823	7 564 157
1 110 754	1 080 671	242 090	254 942	283 077	131 363	-	1 692	5 996 662	6 066 964
897 312	1 097 995	177 415	233 193	340 869	149 379	-	823	6 582 502	7 344 726
548 502	696 052	914 373	1 009 974	340 449	373 643	-	1 532	5 435 461	6 669 957
12 897	29 890	663 886	821 971	191 643	221 140	-	1 095	1 379 108	1 679 344
221 739	353 440	206 127	208 585	60 158	40 452	-	777	2 012 188	2 322 793
484 964	753 204	236 004	274 502	127 273	72 410	-	951	1 897 038	2 458 276
4 476 095	2 635 945	1 759 214	-	11 262	30 695 078				
5 632 260	3 065 140	1 194 414		35 889 411					

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 4.6.11 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT PROVINSI DAN
 JENIS BAHAN BAKAR UNTUK PENERANGAN
 NUMBER OF HOUSEHOLDS BY PROVINCE AND
 TYPE OF FUEL FOR LIGHTING
 1985

PROVINSI PROVINCE	Listrik Electric	Minyak Tanah Kerosene	Lainnya Others	Tak Terjawab Not Stated	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	135 581	463 577	5 062	221	604 441
2. Sumatera Utara	731 691	1 058 938	9 389	964	1 800 982
3. Sumatera Barat	213 893	509 937	765	191	724 786
4. Riau	169 064	340 124	2 604	-	511 792
5. Jambi	99 478	347 164	1 649	-	448 291
6. Sumatera Selatan	433 416	670 153	3 933	-	1 107 502
7. Bengkulu	37 350	152 985	293	-	190 628
8. Lampung	184 731	1 094 060	1 768	976	1 281 535
9. DKI Jakarta	1 549 778	230 910	2 506	-	1 783 194
10. Jawa Barat	2 214 845	5 317 923	30 017	1 372	7 564 157
11. Jawa Tengah	1 310 482	4 069 174	11 281	346	5 391 283
12. DI Yogyakarta	201 795	471 136	2 598	152	675 681
13. Jawa Timur	2 031 960	5 271 524	40 034	1 208	7 344 726
14. Bali	259 717	289 946	2 784	121	552 568
15. Nusa Tenggara Barat	120 467	538 604	835	335	660 241
16. Nusa Tenggara Timur	43 447	523 857	4 637	-	571 941
17. Timor Timur	6 612	107 362	5 806	-	119 780
18. Kalimantan Barat	113 752	453 878	2 975	-	570 605
19. Kalimantan Tengah	43 447	260 332	1 863	-	292 170
20. Kalimantan Selatan	140 597	369 827	1 140	229	511 793
21. Kalimantan Timur	144 102	157 593	3 081	-	304 776
22. Sulawesi Utara	180 645	341 237	3 999	188	526 069
23. Sulawesi Tengah	42 454	262 890	4 624	-	309 968
24. Sulawesi Selatan	401 851	860 407	8 076	-	1 270 334
25. Sulawesi Tenggara	30 748	184 539	1 135	-	216 422
26. Maluku	57 728	228 818	3 078	162	289 786
27. Irian Jaya	48 078	98 164	117 718	-	263 960
INDONESIA	10 947 709	24 661 587	273 650	6 465	35 889 411

Sumber/Source : SUPAS 1985 / 1985 Intercensal Population Survey

TABEL : 4.6.12 BANYAKNYA RUMAH TANGGA MENURUT
 TABLE NUMBER OF HOUSEHOLDS BY
 1981 &

PROVINSI PROVINCE	Kakus Sendiri Dengan Tangki Septik <i>Private, With Septic Tank</i>	
	1981 (1)	1985 (2)
1. Daerah Istimewa Acch	41 724	73 164
2. Sumatera Utara	195 300	372 335
3. Sumatera Barat	51 147	70 324
4. Riau	60 678	97 662
5. Jambi	15 813	41 666
6. Sumatera Selatan	124 530	161 092
7. Bengkulu	16 745	19 286
8. Lampung	68 370	198 049
9. D.K.I Jakarta	553 404	916 392
10. Jawa Barat	429 979	892 962
11. Jawa Tengah	362 895	660 133
12. D.I Yogyakarta	64 793	111 274
13. Jawa Timur	565 998	954 247
14. Bali	56 361	108 573
15. Nusa Tenggara Barat	15 280	34 564
16. Nusa Tenggara Timur	26 118	39 793
17. Timor Timur	-	4 788
18. Kalimantan Barat	34 048	60 843
19. Kalimantan Tengah	12 739	18 177
20. Kalimantan Selatan	36 817	47 665
21. Kalimantan Timur	38 966	84 406
22. Sulawesi Utara	66 531	104 890
23. Sulawesi Tengah	21 730	31 108
24. Sulawesi Selatan	92 830	156 090
25. Sulawesi Tenggara	11 903	17 749
26. Maluku	13 495	30 076
27. Irian Jaya	12 709	40 272
INDONESIA	2 990 903	5 347 541

Sumber : SUSENAS 1981/1981 National Socio-Economic Survey
 Source SUPAS 1985/1985 Intercensal Population Survey

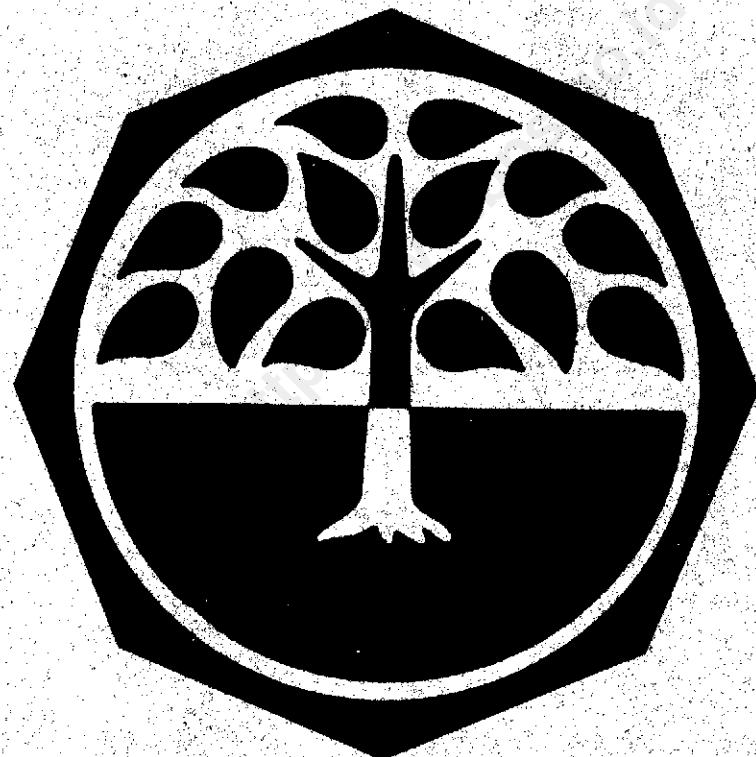
PROVINSI DAN TEMPAT BUANG AIR BESAR
 PROVINCE AND TOILET FACILITIES
 1985

Kakus Sendiri Tanpa Tangki Septik <i>Private, Without Septic Tank</i>		Kakus Bersama/Umum/Lainnya <i>Shared/Public/Others</i>		Jumlah <i>Total</i>	
1981	1985	1981	1985	1981	1985
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
180 991	135 010	316 085	396 267	538 800	604 441
682 146	620 414	678 204	808 233	1 555 650	1 800 982
64 596	54 089	594 495	600 373	710 238	724 786
180 196	167 520	183 788	246 611	424 662	511 792
84 985	109 282	194 259	297 343	295 057	448 291
215 847	216 351	510 060	730 059	850 437	1 107 502
17 242	26 301	118 045	145 041	152 032	190 628
493 585	588 332	346 630	495 154	908 585	1 281 535
112 350	162 554	610 542	704 248	1 276 296	1 783 194
606 934	782 251	5 078 910	5 888 944	6 115 823	7 564 157
1 283 142	1 141 452	3 740 592	3 589 698	5 386 629	5 391 283
215 310	229 065	329 930	335 342	610 033	675 681
1 687 401	1 668 512	4 329 103	4 721 967	6 582 502	7 344 726
45 737	55 464	400 445	388 531	502 543	552 568
24 944	29 007	550 152	596 670	590 376	660 241
243 041	294 887	247 247	237 261	516 406	571 941
-	37 278	-	77 714	-	119 780
143 267	105 430	295 949	404 332	473 264	570 605
47 247	21 599	139 237	252 394	199 223	292 170
106 587	65 307	312 337	398 827	455 741	511 793
73 096	63 072	138 818	157 358	250 880	304 776
120 267	131 240	246 463	289 939	433 261	526 069
43 628	50 005	177 680	228 855	243 038	309 968
239 986	228 097	823 906	886 147	1 156 722	1 270 334
67 926	62 320	99 338	136 353	179 167	216 422
15 944	14 056	215 080	245 654	244 519	289 786
10 546	26 412	19 939	197 276	43 194	263 960
7 006 941	7 049 464	20 697 234	23 456 401	30 695 078	35 889 411

<http://www.bps.go.id>

5. PERTANIAN

AGRICULTURE



<http://www.bps.go.id>

5. PERTANIAN

5.1. Penggunaan Tanah

Sejak tahun 1978, data luas tanah menurut penggunaannya telah dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik secara teratur setiap tahun meliputi luas tanah sawah dan tanah kering yang tidak mencakup luas hutan negara dan tanah lainnya (tanah untuk jalan, kuburan dan sebagainya).

Penggunaan tanah di Indonesia dibedakan menjadi tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, tanah yang sementara tidak diusahakan, tanah untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Pada tahun 1987, luas seluruh penggunaan tanah di Indonesia (tidak termasuk Timor Timur) mencapai 68,3 juta hektar atau sekitar sepertiga dari luas daratan. Penggunaan terbesar adalah untuk tanaman kayu-kayuan, yang mencapai 29,3 persen atau 20,0 juta hektar. Penggunaan cukup besar lainnya ialah untuk tegal/kebun/ladang/huma (mencapai 18,8 persen), kemudian untuk Perkebunan dan Tanah yang sementara tidak diusahakan masing-masing 13,9 persen dan 14,2 persen. Penggunaan untuk sawah mencapai 11,7 persen (8,0 juta hektar) sedang untuk Bangunan dan Halaman sekitar 7,2 persen (4,9 juta hektar). Luas penggunaan tanah terkecil ialah untuk tambak dan kolam/tebat/empang, masing-masing kurang dari setengah persen (Tabel 5.1.1).

Dibandingkan tahun sebelumnya, maka pada tahun 1987 luas penggunaan tanah naik sekitar 3,13 persen, yaitu dari 66,2 juta hektar menjadi 68,3 juta hektar. Kenaikan ini disebabkan penggunaan tanah untuk jenis penggunaan meningkat. Peningkatan tertinggi terjadi pada penggunaan lahan untuk Perkebunan Negara/Swasta yang mencapai 6,3 persen sedangkan yang terendah adalah penggunaan lahan untuk pekerjaan/lahan untuk Bangunan dan Halaman sekitarnya yaitu 0,5 persen.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Data produksi, luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kedelai, disajikan secara lengkap pada tabel 5.1.2 s.d 5.1.21.

Pada umumnya produktivitas tanaman pangan pada tahun 1987 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tetapi dilihat produksinya kecuali padi dan ubi kayu, untuk tanaman lainnya mengalami penurunan yang disebabkan adanya penurunan luas panen pada masing-masing jenis tanaman tersebut.

Pada tahun 1987, produktivitas padi meningkat sebesar 1,56 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini diikuti dengan peningkatan produksinya yaitu dari 39,7 juta ton pada tahun 1986 menjadi 40,1 juta ton pada tahun 1987 atau naik dengan 0,88 persen. Di lain pihak luas tanaman padi turun sebesar 0,66 persen pada periode yang sama. Pada tahun 1988, sampai dengan bulan Agustus 1988 terlihat bahwa produktivitas tanaman padi terus meningkat.

Produktivitas tanaman ubi kayu pada tahun 1987 tercatat sebesar 11,7 ton/Ha. Dibandingkan dengan tahun 1986, keadaan ini telah meningkat. Peningkatan produktivitas ubi kayu terjadi karena pada periode tersebut tingkat pertumbuhan produksi ubi kayu lebih cepat dari tingkat pertumbuhan luas panen.

Pada umumnya gambaran produktivitas tanaman padi dan palawija pada tahun 1988 periode Januari sampai Agustus tetap menunjukkan peningkatan. Keadaan ini masih dapat berubah mengingat bahwa tingkat produktivitas tergantung dari luas panen dan tingkat produksi.

Untuk tanaman jagung, ubi jalar, dan kedele, produksinya untuk periode 1986-1987 mengalami penurunan. Penurunan produksi ini disebabkan adanya penurunan luas panen meskipun produktivitasnya meningkat. Kecuali untuk tanaman kacang tanah, menurunnya produksi disebabkan baik luas panen maupun produktivi-

tasnya mengalami penurunan.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi diseluruh Indonesia menunjukkan terkonsentrasiannya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1987 produksi padi tercatat sebesar 40,1 juta ton dan sekitar 60 persen dihasilkan di pulau Jawa. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan tingginya produktivitas dan luas panen padi dibandingkan pulau-pulau lainnya. Luas panen di pulau Jawa mencapai 52,3 persen dari luas panen Indonesia, sedangkan produktivitasnya mencapai 4,7 ton per hektar. Produktivitas di pulau-pulau lain tercatat paling tinggi di Sulawesi, hanya sebesar 3,7 ton per hektar.

Produksi padi di seluruh pulau di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan tahun yang lalu kecuali Sulawesi. Untuk jagung, hanya pulau Jawa dan Sulawesi yang menunjukkan penurunan. Produksi dalam periode yang sama.

Produksi ubi jalar di pulau Sumatera dan Kalimantan mengalami peningkatan, sedangkan pulau-pulau lainnya mengalami penurunan. Produksi ubi kayu di pulau Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Maluku dan Irian Jaya mengalami peningkatan. Untuk kacang tanah, kecuali di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara serta Sulawesi produksinya mengalami peningkatan. Sementara kedele mengalami penurunan hampir di seluruh pulau.

Pada Tabel 5.1.22. s/d 5.1.25, disajikan data luas panen produksi dan produktivitas tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus serta produksi buah-buahan. Data yang disajikan menggambarkan keadaan tahun 1986.

5.2.2. Struktur Biaya Usaha Tani.

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing provinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi. Informasi tersebut disajikan pada tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukkan bahwa kacang tanah merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1986 rata-rata dikeluarkan 192 ribu rupiah untuk mengusahakan tanaman kacang tanah 1 hektar. Urutan kedua ditempati oleh padi, dengan pengeluaran sebesar 191 ribu, disusul oleh kacang kedele dengan 12,2 ribu dan ubi kayu dengan 91 ribu rupiah. Untuk mengusahakan tanaman jagung dan ubi jalar, per hektarnya diperlukan tidak lebih dari 77 ribu rupiah. Secara umum biaya-biaya produksi per hektar tersebut ternyata meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, upah merupakan komponen yang terbesar, yaitu berkisar antara 44 persen untuk kacang tanah sampai 59 persen untuk padi. Pengeluaran untuk pestisida umumnya masih rendah. Begitu pula pengeluaran untuk pupuk pabrik relatif kecil kecuali untuk padi (14,9 persen) dan jagung (15,5 persen). Pengeluaran untuk bibit juga relatif kecil, kecuali untuk bibit kacang tanah (29,7 persen) dan bibit kedele (19,8 persen). Jenis pengeluaran "lainnya" merupakan komponen yang cukup besar, yaitu berkisar antara 17,4 sampai 28,8 persen.

Dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan pupuk pabrik tahun 1986, untuk padi dan ubi kayu mengalami peningkatan. Sedangkan tanaman lainnya mengalami penurunan. Pada tahun 1986, untuk 1 hektar padi digunakan pupuk pabrik sebesar 262,08 kg, padahal tahun sebelumnya 241,76 kg. Untuk ubi kayu naik dari 30,65 menjadi 36,31 kg/Ha. Sedangkan penggunaan pupuk pabrik untuk jagung turun dari 123,07 menjadi 96,71 kg/ha, ubi jalar turun dari 27,83 menjadi 27,36 kg/ha, kacang tanah dari 84,45 menjadi 77,64 kg/ha, dan kacang kedele turun dari 77,67 (tahun 1983) menjadi 69,44 kg/ha.

Upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan pada tahun 1986 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara penggunaan bibit untuk padi dan kacang kedele meningkat, kecuali untuk jagung dan kacang tanah menurun.

5.3. Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Jumlah perkebunan besar yang diusahakan pada tahun 1987 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hanya perkebunan teh dan kopi yang mengalami peningkatan. Sedangkan jumlah perkebunan serat manila tidak mengalami perubahan. Keadaan pada tahun 1988 sampai bulan Juni menunjukkan jumlah perkebunan besar cenderung menurun. Perkembangan jumlah perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Pada tahun 1987 luas tanaman karet perkebunan besar mengalami penurunan yaitu dari 513,0 ribu hektar pada tahun 1986 menjadi 487,6 ribu hektar. Demikian pula dengan produksinya yang mengalami penurunan sebesar 1,4 persen. Pada tahun 1988 luas tanaman karet ini diperkirakan meningkat karena hingga bulan Juni 1988 luasnya sudah melampaui luas pada tahun 1987.

Luas tanaman kelapa sawit yang diusahakan perkebunan besar meningkat dari 463,9 ribu hektar menjadi 510,3 ribu hektar pada tahun 1987. Peningkatan ini diikuti dengan kenaikan produksi yang cukup tinggi dari minyak kelapa sawit dan inti sawit, yaitu masing-masing meningkat sebesar 12,2 dan 16,0 persen.

Luas tanaman teh perkebunan besar pada tahun 1986 tercatat sebesar 69,7 ribu hektar meningkat menjadi 70,3 ribu hektar pada tahun 1987. Demikian pula dengan produksinya meningkat 2,3 persen, dari 98,4 ribu ton menjadi 100,7 ribu ton.

Tanaman kopi ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman perkebunan besar hanya sekitar 5 persen dari seluruh luas tanaman kopi yang ada. Sedangkan produksinya hanya sekitar 6 persen saja dari seluruh produksi kopi. Tanaman kopi perkebunan besar pada tahun 1986 mencapai luas 46,2 ribu hektar mengalami peningkatan menjadi 53,1 ribu hektar tahun 1987. Akan tetapi produksinya menurun sebesar 22,1 persen yaitu dari 26,7 ribu ton menjadi 20,8 ribu ton.

Luas tanaman tebu perkebunan besar mengalami peningkatan selama tahun 1986-1987, yaitu meningkat seluas 31,9 ribu hektar. Demikian pula dengan produksinya meningkat sebesar 8,1 persen.

Sementara itu tanaman kina ternyata hanya diusahakan oleh perkebunan besar saja. Luas tanaman kina mengalami sedikit pengurangan pada tahun 1987, tetapi produksinya meningkat 10,7 persen dari 2,8 ribu ton pada tahun 1986 menjadi 3,1 ribu ton pada tahun 1987.

Tembakau, coklat, serat manila dan rami merupakan jenis tanaman yang juga diusahakan oleh perkebunan besar. Luas tanaman coklat dan serat manila mengalami peningkatan pada tahun 1987, demikian pula dengan produksinya. Produksi rami juga mengalami sedikit peningkatan pada tahun 1987, sedangkan tembakau produksinya menurun.

Secara umum keadaan perkebunan besar pada tahun 1988 hingga bulan Juni, tidak menunjukkan adanya lonjakan. Penurunan jumlah perkebunan besar diikuti oleh menurunnya luas tanaman dan produksinya.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1986 tercatat sebesar 2 369,8 ribu hektar, pada tahun 1987 meningkat menjadi 2 482,1 ribu hektar. Demikian pula dengan produksinya meningkat sebesar 5 persen dari 763,2 ribu ton pada tahun 1986 menjadi 801,1 ribu ton pada tahun 1987.

Luas tanaman teh rakyat mengalami penurunan pada tahun 1987, yaitu menjadi 55,6 ribu hektar dari luas 65,3 ribu hektar pada tahun sebelumnya. Namun demikian produksinya mengalami sedikit peningkatan, yaitu sebesar 2,3 persen.

Luas tanaman kopi perkebunan rakyat mengalami peningkatan pada tahun 1987, yaitu dari luas 888,9 ribu hektar menjadi 896,3 ribu hektar, akan tetapi peningkatan ini tidak diikuti dengan peningkatan produksinya. Produksi kopi perkebunan rakyat pada tahun 1987 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat, pada tahun 1985 menunjukkan lonjakan pada luas tanamannya yaitu dengan munculnya perkebunan baru di beberapa daerah, peningkatan tersebut lebih dari dua kali lipat yaitu menjadi 118,6 ribu hektar dari luas 40,6 ribu hektar pada tahun 1984. Pada tahun 1987 bahkan telah mencapai 218,5 ribu hektar. Peningkatan tersebut diikuti pula dengan lonjakan produksi pada tahun 1985 yaitu mencapai hampir 10 kali lipat untuk kelapa sawit dan hampir 8 kali lipat untuk inti sawit. Pada tahun 1986 produksi kelapa sawit telah mencapai 89,8 ribu ton dan inti sawit 11,3 ribu ton. Akan tetapi pada tahun 1987 terjadi penurunan produksi yang cukup tajam, baik kelapa sawit maupun inti sawit.

Luas tanaman tebu merupakan luas tebangan tebu rakyat yang digiling oleh pabrik gula. Pada tahun 1986 luas tanaman tebu tercatat sebesar 235,7 ribu hektar meningkat menjadi 264,4 ribu hektar pada tahun 1987. Demikian pula dengan produksinya, meningkat 12,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 1 416,7 ribu ton pada tahun 1986 menjadi 1 598,8 ribu ton pada tahun 1987.

Tembakau dan coklat disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari perkebunan besar. Pada tahun 1986 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 290,9 ribu hektar dengan produksi sebesar 159,8 ribu ton. Pada tahun 1987 terjadi penurunan baik luas tanaman maupun produksinya, yaitu menjadi 192,6 ribu hektar dengan produksi 108 ribu ton. Sebaliknya untuk tanaman coklat terus terjadi peningkatan dari tahun ke tahun baik luas tanamannya maupun produksinya. Luas tanaman coklat pada tahun 1987 tercatat sebesar 71,1 ribu hektar dengan produksi 19,6 ribu ton.

Kelapa dan cengkeh ternyata hanya diusahakan oleh rakyat. Luas tanaman kelapa yang terus meningkat sampai dengan tahun 1986, pada tahun 1987 mengalami penurunan yaitu menjadi 3 119,3 ribu hektar dari luas 3 143,2 ribu hektar pada tahun sebelumnya. Demikian pula dengan produksinya, meningkat terus sampai tahun 1986, kemudian sedikit mengalami penurunan pada tahun 1987, yaitu turun sebesar 5 persen. Sebaliknya produksi cengkeh terus meningkat dari tahun ke tahun. Produksi tahun 1987 tercatat sebesar 55,9 ribu ton atau meningkat sebesar 4,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun terjadi sedikit pengurangan dalam luas tanamannya. Luas tanaman cengkeh tahun 1987 tercatat seluas 669,0 ribu hektar, sedangkan tahun 1986 telah mencapai luas 672,3 ribu hektar

Beberapa produksi perkebunan besar dan perkebunan rakyat dapat dilihat pada Gambar 5.3.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1984 sekitar 30,3 juta hektar (26,7 persen), hutan produksi sekitar 64,4 juta hektar (56,8 persen), terdiri dari hutan produksi terbatas sebesar 30,5 juta hektar dan hutan produksi tetap sebesar 33,9 juta hektar, hutan suaka alam dan wisata sekitar 18,7 hektar (16,5 persen).

Gambar 5.4 menyajikan perkembangan luas rencana reboisasi dan penghijauan, yang datanya disajikan pada Tabel 5.3.2a. Pada tahun 1973/1974 luas areal rencana reboisasi sebesar 27 333 Ha dan luas rencana penghijauan sebesar 93 474 Ha. Keadaan ini pada tahun 1986/1987 berubah menjadi 95 178 Ha untuk reboisasi sedangkan rencana penghijauan seluas 236 321 Ha.

Luas lahan kritis hingga April 1987 tercatat seluas 9 667,5 ribu hektar, sekitar 58 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Apabila dilihat berdasarkan lokasinya maka lahan kritis terluas terdapat di Nusa Tenggara Timur seluas 1 773,8 ribu hektar disusul Sumatera Utara seluas 907,4 ribu hektar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan Provinsi dengan lahan kritis terkecil yaitu seluas 8,3 hektar.

Perkembangan produksi kehutanan terutama produksi kayu bulat (log) sejak tahun 1973 hingga 1980 terus meningkat. Kemudian sejak 1981 mulai menurun hingga tahun 1986/1987 tercatat hanya sebesar 19,7 juta m^3 . Kayu gergajian yang sejak tahun 1978 terus meningkat hingga tahun 1985/1986, pada tahun 1986/1987 menunjukkan keadaan yang sebaliknya. Pada tahun 1986/1987 produksi kayu gergajian hanya sebesar 0,7 juta m^3 . Bila dilihat menurut jenisnya maka kayu bulat yang terbanyak produksinya pada tahun 1985/1986 adalah kayu meranti sebesar 6,8 juta m^3 , kemudian kayu rami sebesar 0,9 juta m^3 . Produksi kayu bulat disajikan pada Gambar 5.5.

5.5. Peternakan

Secara umum perkembangan populasi ternak mengalami peningkatan selama kurun waktu 1984-1986. Pada tahun 1986 jumlah populasi ternak besar yaitu sapi perah, sapi, kerbau dan kuda masing-masing tercatat sebesar 222,2; 9 516,1; 3 493,9 dan 715,1 ribu ekor. Sedangkan populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi masing-masing tercatat sebesar 10 737,8; 5 318,0 dan 6 215,9 ribu ekor. Peningkatan terbesar diperlihatkan oleh sapi perah yaitu meningkat sebesar 26,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jenis ternak lainnya meningkat sekitar 4,2 persen. Banyaknya ternak besar dan kecil disajikan pada Gambar 5.6.

Jumlah pemotongan ternak yang terjadi pada tahun 1987 tercatat sebesar 984,9 ribu ekor sapi, 147,0 ribu ekor kerbau, serta 6,7 ribu ekor kuda. Untuk ternak kecil, jumlah pemotongan pada tahun yang sama tercatat 489,9 ribu ternak kambing, 218,2 ribu domba dan 625,0 ribu ekor babi. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah terbesar ternak yang dipotong adalah ternak sapi untuk jenis ternak besar dan ternak babi untuk jenis ternak kecil.

5.6. Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1986 tercatat sebesar 2,5 juta ton, terdiri dari 1,9 juta ton perikanan laut dan 0,6 juta ton perikanan darat. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan tahun 1986 naik sebesar 5,6 persen. Pada tahun 1987 meningkat lagi menjadi 2,7 juta ton atau naik sebesar 5,4 persen. Perkembangan produksi perikanan disajikan pada Gambar 5.7.

Kenaikan produksi perikanan disebabkan meningkatnya armada perahu/kapal penangkap ikan. Jumlah perahu/kapal penangkap ikan meningkat dari 453,0 ribu buah pada tahun 1985 menjadi 456,9 ribu buah pada tahun 1986. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah perahu/kapal penangkap ikan di perairan umum sebesar 1,7 persen dan di laut sebesar 0,5 persen.

Sebagian besar perahu/kapal penangkap ikan merupakan jenis perahu tak bermotor. Banyaknya perahu bermotor di laut pada tahun 1986 hanya sebesar 30 persen, di perairan umum bahkan hanya sebesar 5 persen. Walaupun demikian laju peningkatan jumlah perahu bermotor lebih pesat dibandingkan tak bermotor, baik di laut maupun di perairan umum. Peningkatannya pada tahun 1986 adalah sebesar 9,8 persen di perairan umum dan di laut sebesar 3,5 persen, sedangkan peningkatan jumlah perahu tak bermotor di perairan umum hanya sebesar 1,3 persen dan di laut bahkan mengalami penurunan sebesar 0,8 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :
 - a. Lahan sawah mencakup sawah pengairan, tada hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
 - b. Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya:
Tanah yang terdapat disekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebunan/tegal.
 - c. Tegal/kebunan/ladang/huma : Tanah kering yang ditanami tanaman musiman seperti padi ladang, palawija/hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. Tambak : Tanah yang dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau
 - e. Kolam/tebat/empang : Tanah yang dipergunakan untuk pemeliharaan/pembentahan ikan dan lain-lain.
 - f. Tanah yang sementara tidak diusahakan : Tanah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
 - g. Tanah untuk tanaman kayu-kayuan : Tanah yang ditumbuhi kayu-kayuan/bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk tanah kehutanan.
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Biro Pusat Statistik, kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.
5. Produksi per hektar padi, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survei ubinan dengan plot 2,5x2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
6. Produksi per hektar ketela pohon dan jagung dihitung berdasarkan produksi per pohon dan jarak tanam.
7. Padi sawah adalah padi yang ditanam di tanah sawah.
8. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
9. Wujud produksi padi palawija adalah :
 - Padi dalam bentuk gabah kering giling
 - Jagung dalam bentuk pipilan kering
 - Ubi kayu dalam bentuk ubi basah
 - Ubi jalar dalam bentuk ubi basah
 - Kacang tanah dalam bentuk biji kering
 - Kedele dalam bentuk biji kering

11. Pengeluaran usaha pertanian meliputi pengeluaran untuk pupuk, pestisida, bibit/benih, upah buruh dan pengeluaran lain yang berkaitan dengan produksi. Pencacahannya dilakukan secara sampel pada rumahtangga tani pada periode Januari-April setiap tahunnya. Produksinya merupakan keadaan setahun yang lalu sejak saat pencacahan.
12. Pengeluaran adalah yang benar-benar digunakan untuk mendapatkan produksi tersebut dan bukan yang dibeli atau dicadangkan. Pengeluaran tidak mencakup nilai bagi hasil, sewa tanah dan perkiraan sewa tanah milik sendiri, dan biaya selamatam.
13. Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat petani. Apabila petani menjual hasil pertaniannya di pasar maka nilai penjualan harus dikurangi dengan ongkos perawaran.
14. Perkebunan besar adalah usaha perkebunan yang dilakukan oleh badan usaha atau badan hukum di atas tanah negara yang mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang. Di luar batasan tersebut merupakan perkebunan rakyat.
15. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (Sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman tembakau datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat diperoleh pula dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
16. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
17. Bentuk produksi perkebunan adalah :
 - Karet dalam bentuk karet kering
 - Teh dan tembakau dalam bentuk daun kering
 - Kopi dan coklat dalam bentuk biji kering
 - Kayu manis dan kina dalam bentuk kulit kering
 - Ragi dalam bentuk serat kering
 - Cengkeh dalam bentuk bunga kering
 - Tebu dalam bentuk Refined sugar untuk hasil perkebunan besar dan gula mangkok untuk hasil perkebunan rakyat.
 - Kopra dalam bentuk equivalent kopra
 - Pala dalam bentuk biji dan bunga
 - Sereh dalam bentuk minyak daun
18. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyaringan (buffer stock).
19. Data Statistik hutan/tanah merupakan data sekunder yang bersumber dari Departemen Kehutanan. Luas hutan berdasarkan Tata Cuma Hutan Kesepakatan digolongkan atas hutan tetap dan hutan yang dapat dikonversi. Hutan tetap memerlukan fungsi-fungsinya dibedakan menjadi hutan lindung, hutan suaka alam dan wisata, hutan produksi terbatas, dan hutan produksi tetap.
20. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survey yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik.
21. Data Statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan di perairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karangka dan sawah.

TECHNICAL NOTES

1. Land utilization data is collected every year at the beginning of the year. It consists of :
 - a. Wet land, which consists of irrigated wet land, rain fed-wet land, tide-base-wet land, polder, cultivate swampy area, etc.
 - b. House-compound and its surroundings. Home Surrounding land usually has a fence or marks as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is clear between home surrounding land and garden/shifting land/bareland/arable upland, the surrounding land is treated as garden/shifting land/bareland.
 - c. Arable upland/garden/shifting land/bareland. It includes any dry land which is cultivated with seasonal crops such as padi ladang (dryland paddy), palawija (other seasonal dryland crops) or horticulture. It should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.
 - d. Brackish water pond. It is a pond which is usually located near the sea. It has brackish water in it, and it is usually cultivated with fish, shrimp, or other waterplants.
 - e. Fresh Water Pond. It includes fresh water pond which is used to cultivate fish.
 - f. Temporarily fallow. It includes land which is used to be cultivated, which for the time being is temporarily not cultivated.
 - g. Woods/Bushes. It includes land which is occupied by woods or bushes with wood as the main product. It does not include forest.
2. Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Bureau of Statistics. The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.
3. Harvested area of vegetables is limited to only those which are harvested once and only once.
4. Data for fruit production in Java is collected by the Central Bureau of Statistics, while data on production in outer Java is collected by the Directorate General of Food Crops.
5. Yield per hectare of paddy, sweet potatoes, peanuts and soyabbeans is estimated based on a crop cutting survey using parcel of land of size 2,5 m x 2,5 m. Each parcel represents 100 hectar of harvested area. The survey period is in accordance with the harvest time.
6. Yield per hectare of maize and cassava, is estimated based on production per plant and the distance between plants.
7. Padi sawah is paddy which grows in wet land.
8. Padi ladang is paddy which grows in shifting land/bare land/garden.
9. Production of padi and palawija is in term of :
 - for padi : dry unhusked rice
 - for maize : dry loose maize
 - for cassava : fresh roots
 - for peanuts : dry shelled
 - for soyabbeans : dry shelled.
10. Conversion factor from mill unhusked rice to rice is 68 percent.

11. Cost structure for agricultural cultivation covers all costs spent for fertilizer, pesticides, seed, labor, and related production costs. Enumeration is conducted on a sample basis with agricultural household as the unit of observation, and is conducted every year within January-April period. The reference year for the production is the year prior to the enumeration time.
12. Costs is all expenditure for goods and services which is used in the process of production.
Expenditure does not include the purchase of goods and services for stock increase, profit share given to the land owner, rent for the land, imputed rent for owned land, imputed costs of family labour, or expenditure for ritual ceremony and the like.
13. Production value is calculated at the farm gate. In case farmer sells his agricultural production in a market, the marketing costs has to be subtracted from the sales value.
14. Estate plantation is an establishment that cultivates estate crops on state owned land on the basis of exploitation right given by the government. Otherwise, it is considered as a small holder plantation.
15. Data for estate plantation is collected by the Central Bureau of Statistics every month on a complete census basis (monthly census) using a mailing system. Data on tobacco estate as well as on smallholder estates is acquired from the Directorate General for Estates.
16. The planted areas is defined at the end of the year and does not include the area less than 5 Ha.
17. The types of production for each type of crops are defined as follows :

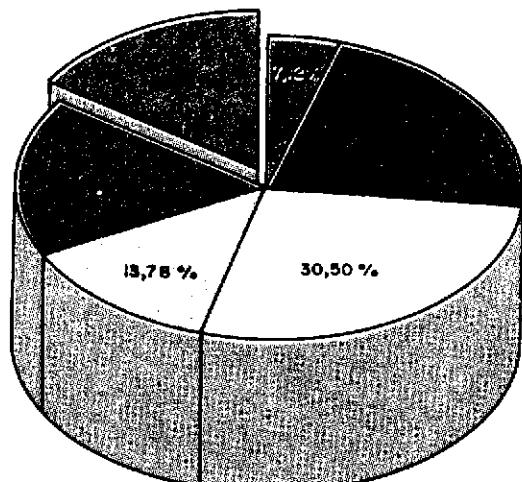
for Rubber : Dry rubber
for Tea and Tobacco : Dry leaf
for Coffee and Cocoa : Dry beans
for Cassiavera and Cinchona : Dry bark
for Rosella : Dry fibre
for Clove : Dry foul
for Sugarcane : Refined Sugar (estated) and Brown Cup Sugar
for Copra : equivalent Copra
for Nutmeg : Beans and Fouli
for Citronella : leaf oil
18. The stock of estated at the end of the year is not the buffer stock.
19. Forestry statistics is secondary data from the Ministry of Forestry. Forest area, according to its utilization, is classified into permanent forest and conversion forest. Permanent forest, according to its functions, is categorized into protected forest, preserved and tourism forest, limited production forest, and permanent production forest.
20. Population of domestic animals comes from the Directorate General of Animal Husbandry, while data for the number of animal slaughtered is based on the survey conducted by the CBS.
21. Fishery statistics data is secondary data, from the Directorate General of Fishery. Fishery statistics is categorized into Sea Fishery and Inland Water Fishery. Inland Water Fishery is further classified into fish catching in public body of water, fish cultivation in a brackish water pond, a fish pond, bamboo-fish trap, and in a rice field.

<http://www.bps.go.id>

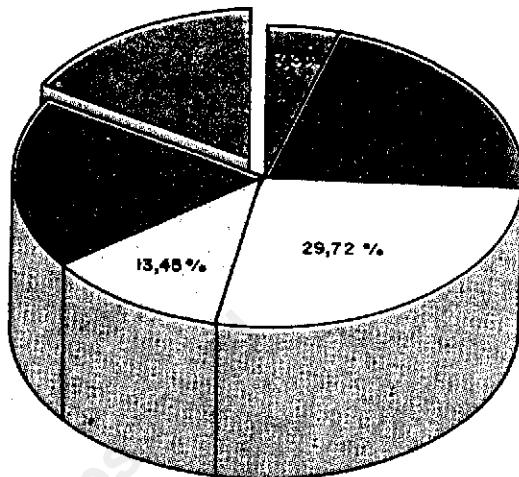
Gambar : 5.1
Figure

Percentase Penggunaan Tanah di Indonesia, 1985, 1986 dan 1987

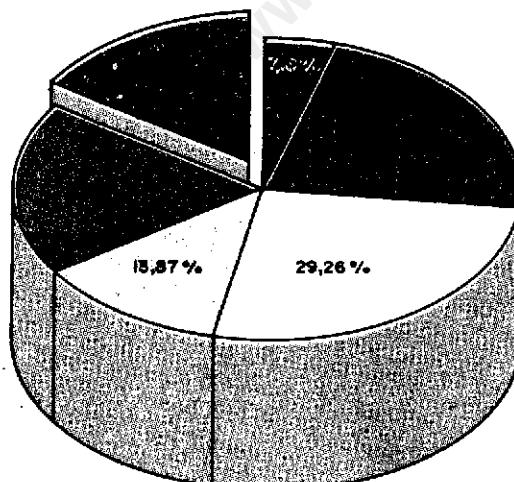
Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1985, 1986 and 1987



1985



1986



1987

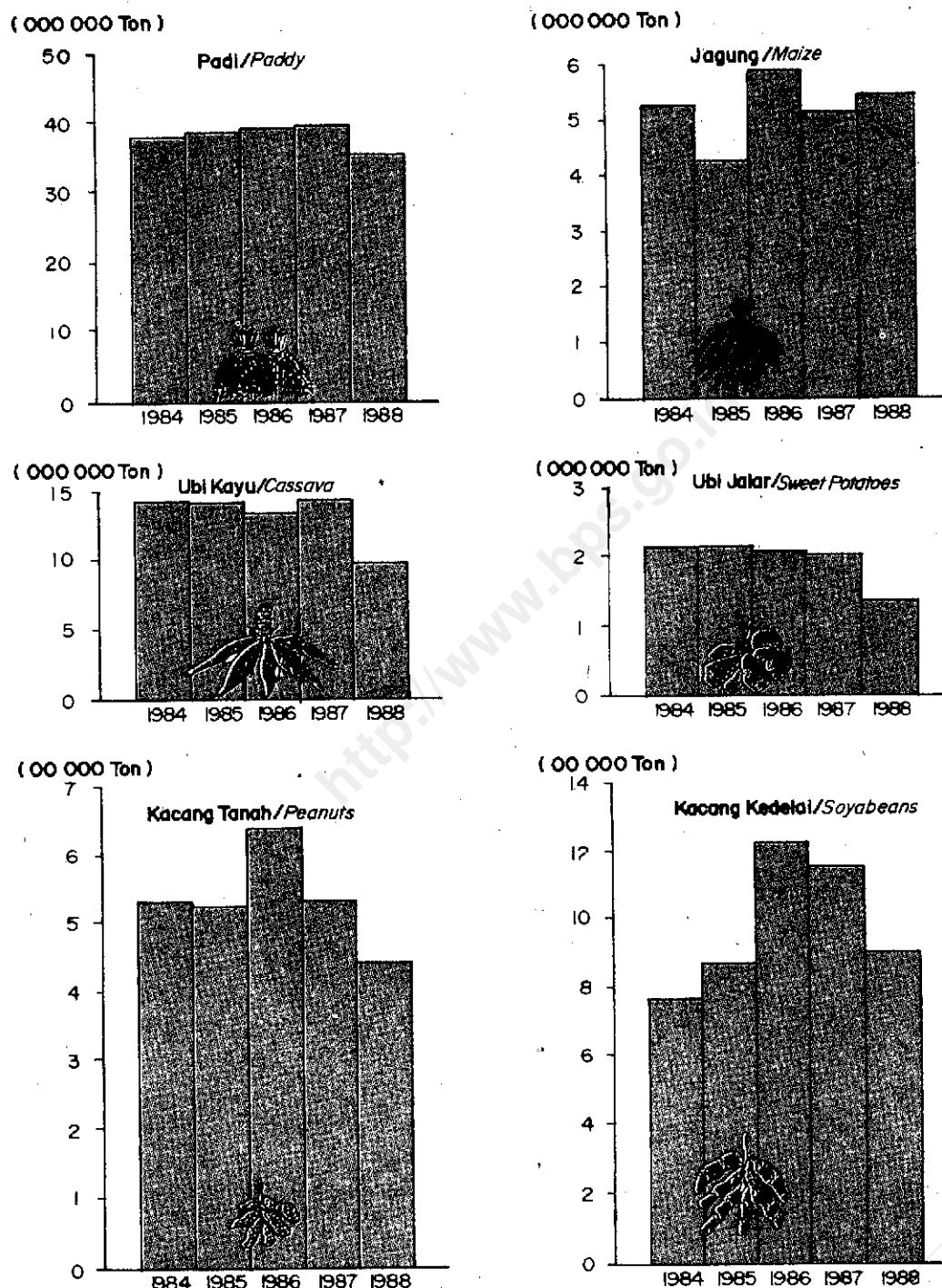
Pekarangan
House Compound
Ladang
Shifting Cultivation

Tanah Untuk Tanaman Kayu Zon
Land With Ground Woods
Perkebunan
Estates

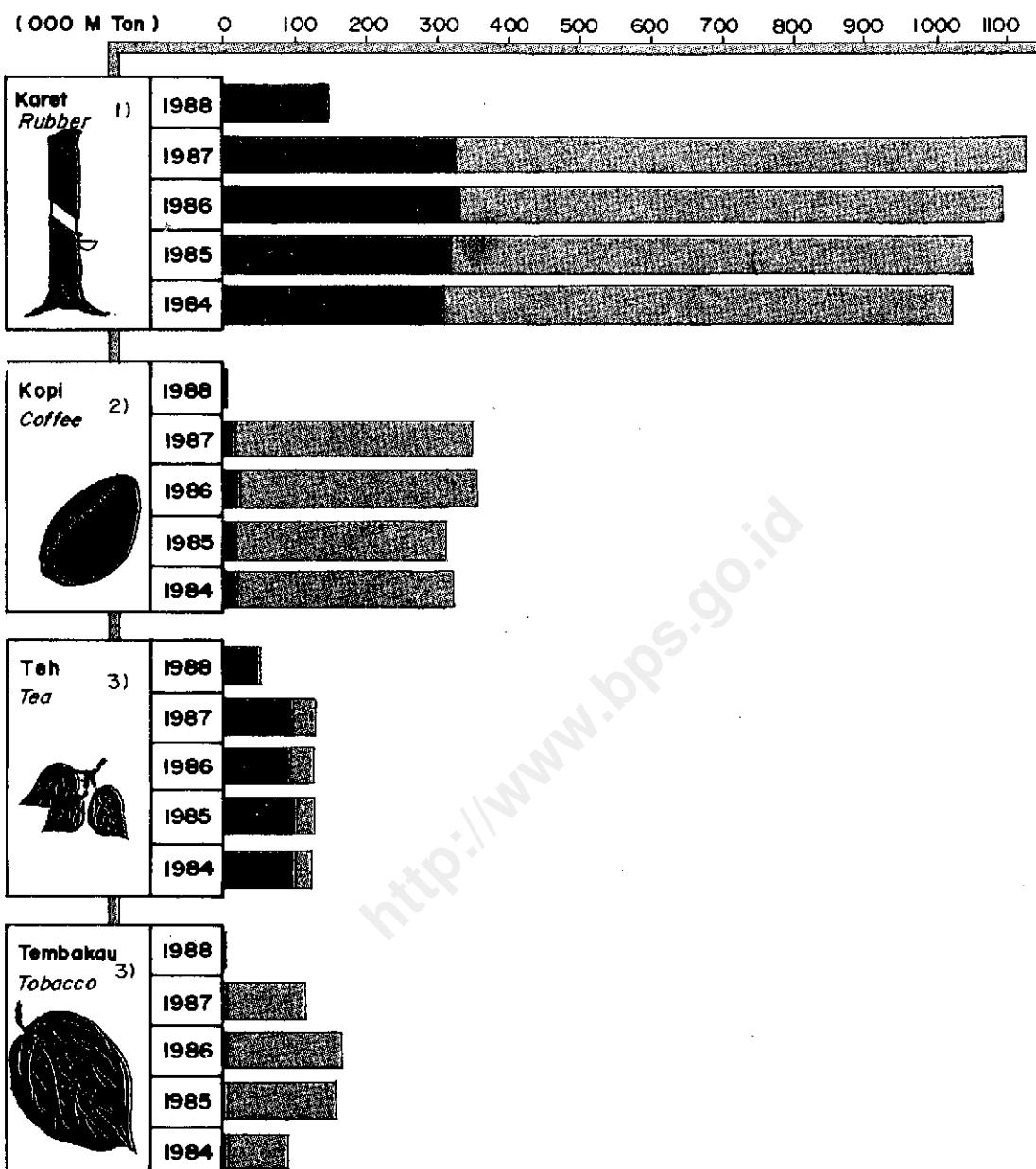
Sawah
Wet Land
Lainnya
Others

Keterangan : Tidak Termasuk Timor Timur.
Note : Excluding Timor Timur

Gambar 5.2 Produksi Tanaman Pangan di Indonesia, 1984 - 1988
 Figure 5.2 Production of Food Crops in Indonesia, 1984 - 1988



Gambar 5.3 Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, 1984-1988
 Figure 5.3 Production of Estates and Smallholder, 1984 - 1988



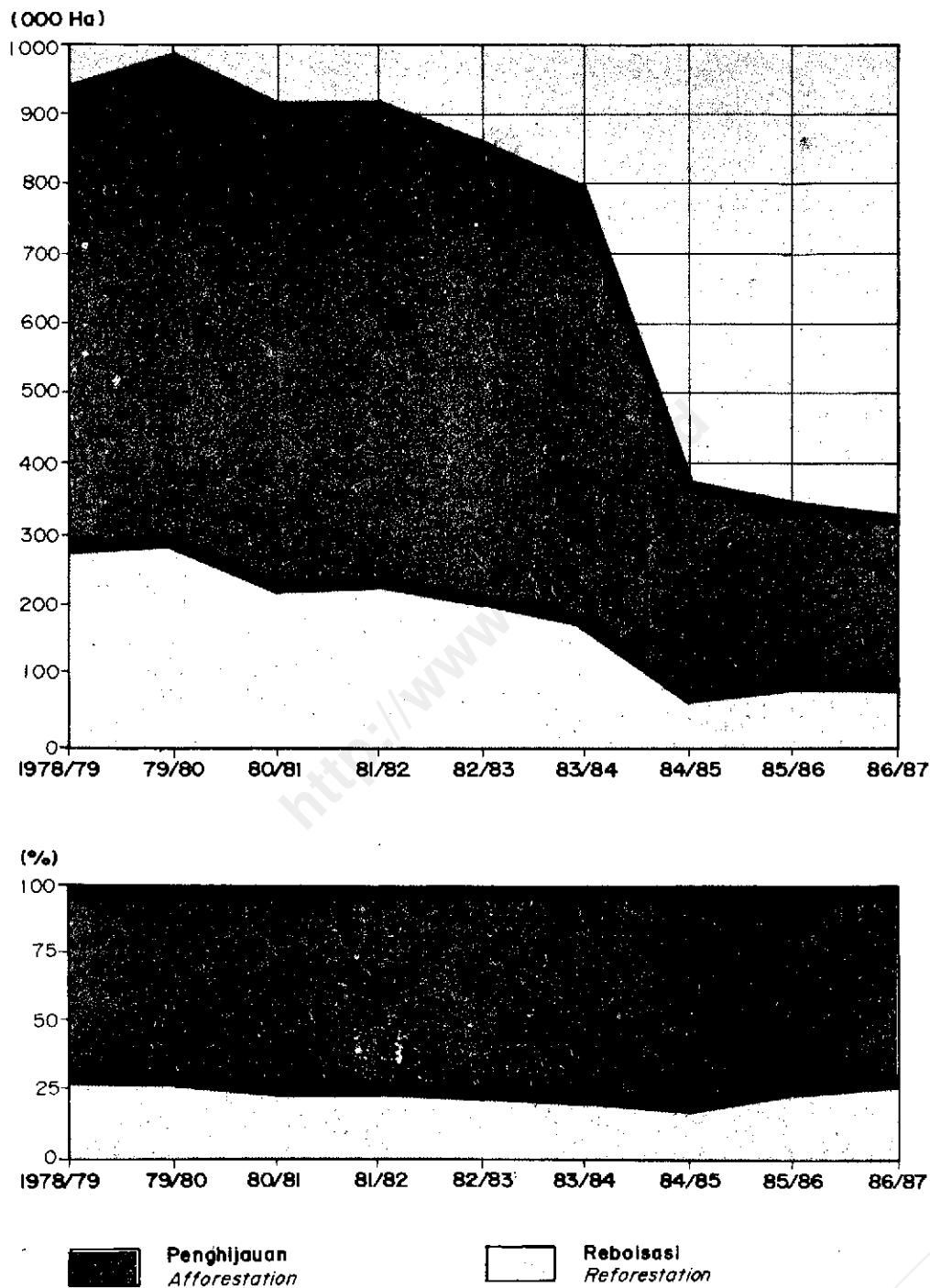
Bentuk Produksi / Type of Production :

- 1) Karet Kering / Dry Rubber
- 2) Biji Kering / Dry Beans
- 3) Daun Kering / Dry Leaf

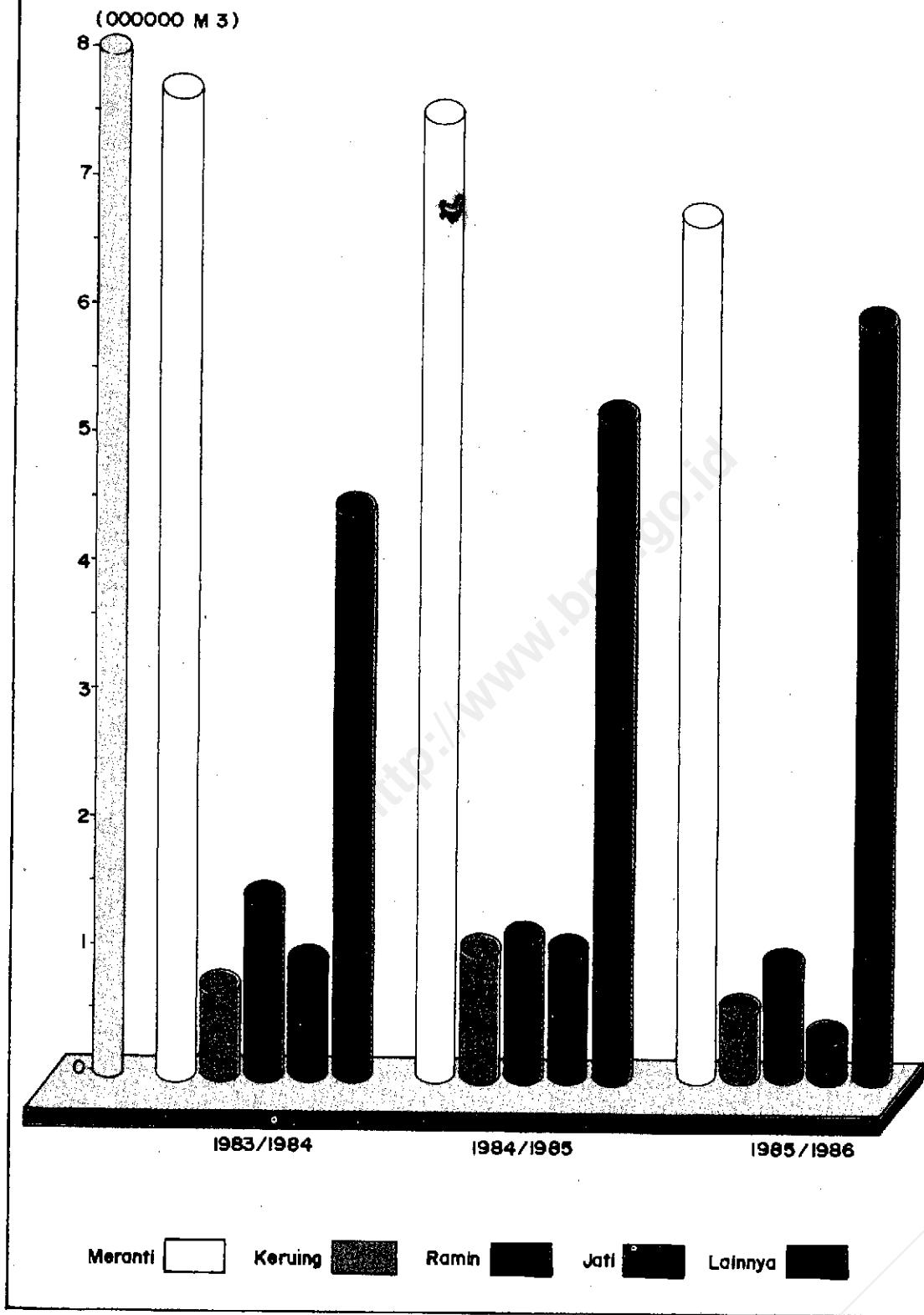
Perkebunan Besar
Estates
 Perkebunan Rakyat
Smallholder

Gambar : 5.4
Figure :

Luas Rencana Reboisasi dan Penghijauan, 1978/79-1986/87
Areas of Reforestation and Afforestation Planned, 1978/79-1986/87



Gambar . 5.5. Produksi Kayu Bulat 1983/1984 – 1985/1986
Figure 5.5. Log Production 1983/1984 – 1985/1986



Gambar 5.6. Populasi Ternak 1986
Figure 5.6. Livestock Population 1986

Sapi / Sapi Perah Cow / Milk Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
		
9738400	3493900	715100
Babi Pig	Kambing Goat	Domba Sheep
		
6215900	10737800	5318000

Keterangan / Note : Termasuk Perusahaan Peternakan
Including Husbandry Establishment



5.1. TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

TABEL : 5.1.1.a
TABLE

PENGGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
1985
(HA)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Steppe Pasture</i>	Tambak <i>Dyke</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	211 280	406 633	129 124	20 900
2. Sumatera Utara	229 765	673 431	304 646	8 982
3. Sumatera Barat	99 487	357 702	43 665	22
4. Riau	266 434	552 909	8 812	7 764
5. Jambi	237 057	377 282	42 638	45
6. Sumatera Selatan	298 271	422 318	89 432	448
7. Bengkulu	28 235	93 805	12 674	558
8. Lampung	184 077	593 804	87 572	1 526
9. D.K.I. Jakarta	23 517	6 121	-	156
10. Jawa Barat	395 217	978 855	46 890	25 066
11. Jawa Tengah	555 667	810 381	3 604	26 418
12. D.I. Yogyakarta	82 660	125 034	35	6
13. Jawa Timur	528 729	1 195 318	1 970	52 918
14. Bali	24 672	144 083	-	495
15. Nusa Tenggara Barat	19 210	149 567	112 704	4 426
16. Nusa Tenggara Timur	98 311	498 824	607 100	41
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	455 540	1 109 383	22 942	333
19. Kalimantan Tengah	113 294	331 968	335 349	12
20. Kalimantan Selatan	114 550	263 077	217 648	3 263
21. Kalimantan Timur	99 422	131 525	85 888	2 533
22. Sulawesi Utara	105 643	369 999	80 711	112
23. Sulawesi Tengah	40 941	271 480	120 400	1 351
24. Sulawesi Selatan	164 444	758 254	420 168	62 228
25. Sulawesi Tenggara	87 095	296 054	94 028	2 356
26. Maluku ¹⁾	213 822	373 152	177 473	2 752
27. Irian Jaya ¹⁾	74 349	381 596	305 254	2 126
INDONESIA	4 751 689	11 872 555	3 350 727	226 837

1) Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Kolam/Tebat/ Empang	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/ Swasta	Sawah
Water Pond	Preliminary Land Not Utilized	Land with Grown Wood	Estates	Wet. Land
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 793	191 822	200 550	338 794	323 949
8 947	490 361	371 057	1 132 870	518 119
2 555	128 670 r)	453 239 r)	264 718 r)	217 341
886	518 606	685 861	690 896	178 571
7 715	475 443	609 609	591 044	99 068
3 577	1 699 340	1 478 982	1 036 038	361 750
3 758	157 859	217 805	152 494	82 622
1 651	363 373	246 857	395 176	205 905
177	1 503	-	121	7 685
26 790	68 577	228 618	392 931	1 210 393
1 885	13 096	58 781	73 790	1 023 691
148	803	3 750	300	63 766
3 280	12 686	60 492	167 653	1 138 944
1 748	4 361	13 324	99 991	96 816
439	56 497	321 415	18 682	199 113
438	902 342	460 569	191 492	104 173
-	-	-	-	-
21 778	1 062 863	1 519 627	899 090	444 419
1 799	221 798	63 015	309 509	128 273
2 413	216 905	247 899	220 590	491 987
3 544	305 825	268 762	131 613	81 706
5 264	219 199	43 954	167 653	60 717
2 801	267 543	615 398	245 444	108 007
8 276	298 362	601 085	280 107	564 171
2 185	419 810	458 350	252 582	50 846
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
121 288 r)	9 507 700 r)	19 687 697 r)	8 909 741 r)	7 774 203 r)

TABEL : 5.1.1.c
TABLEPENGUNAAN LAHAN
LAND UTILIZATION
1987
(HA)

PROVINSI PROVINCE	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Steppe Pasture</i>	Tambak <i>Dyke</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	282 764	535 757	230 282	25 061
2. Sumatera Utara	319 370	734 929	213 268	2 040
3. Sumatera Barat	107 139	400 087	44 687	51
4. Riau	324 606	608 739	8 134	192
5. Jambi	93 162	309 088	21 480	1 338
6. Sumatera Selatan	425 325	966 424	219 414	912
7. Bengkulu	35 279	129 174	13 313	572
8. Lampung	208 764	601 683	19 764	1 539
9. D.K.I. Jakarta	28 832	5 682	-	193
10. Jawa Barat	392 744	967 198	53 402	28 863
11. Jawa Tengah	548 574	815 449	3 722	24 058
12. D.I. Yogyakarta	84 409	123 883	35	6
13. Jawa Timur	553 667	1 209 498	2 118	27 700
14. Bali	29 975	157 208		591
15. Nusa Tenggara Barat	21 640	200 749	103 462	4 675
16. Nusa Tenggara Timur	119 310	593 492	629 725	375
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	273 183	1 088 873	59 393	126
19. Kalimantan Tengah	79 999	185 370	44 102	39
20. Kalimantan Selatan	121 900	219 707	172 408	1 621
21. Kalimantan Timur	150 899	218 693	76 043	4 371
22. Sulawesi Utara	70 139	385 074	26 538	639
23. Sulawesi Tengah	46 180	273 024	144 298	1 413
24. Sulawesi Selatan	169 543	805 366	365 839	81 952
25. Sulawesi Tenggara	119 075	351 589	81 445	5 862
26. Maluku ¹⁾	213 822	573 152	177 473	2 752
27. Irian Jaya ¹⁾	74 349	381 596	305 254	2 126
INDONESIA	4 894 649	12 841 484	3 015 599	219 067

Catatan/*Note* : 1) Data tahun 1982/*The 1982 Figures*

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Kolam/lebat/ Empang	Tanah yang Sementara Tidak Diolahkan	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan	Perkebunan Negara/ Swasta	Sawah
Water Pond	Preliminary Land Not Utilized	Land with Grown Wood	Estates	Wet Land
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 289	123 839	186 249	338 140	273 487
25 170	325 545	529 715	993 622	502 810
5 202	145 827	435 454	214 629	215 032
564	504 051	405 523	956 963	157 349
8 121	343 703	777 369	490 570	135 318
3 402	972 688	1 277 893	929 484	377 980
1 228	215 986	187 550	146 879	72 862
2 059	361 368	323 589	367 550	188 101
127	1 529	264	-	7 921
24 010	72 669	231 057	393 541	1 199 626
2 331	7 238	39 936	73 341	1 018 395
151	638	3 960	300 ¹⁾	63 459
3 107	9 710	43 100	130 974	1 163 722
1 750	5 403	13 448	105 881	98 829
391	55 089	313 810	25 372	183 683
8 895	1 452 162	534 667	136 873	89 692
-	-	-	-	-
19 078	1 012 589	1 594 249	971 301	353 752
2 146	375 695	330 916	390 323	129 653
3 060	243 749	300 362	204 912	402 938
3 970	405 909	472 940	411 647	86 864
2 052	108 260	79 676	212 375	52 458
2 130	260 122	689 364	250 519	108 446
9 287	485 825	797 708	318 651	557 543
1 300	423 123	312 534	270 250	53 248
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
135 261	9 322 771	20 340 031	9 141 923 ¹⁾	7 505 339

TABEL : 5.1.1.b
 TABLE : 5.1.1.b
 PENGGUNAAN LAHAN
 LAND UTILIZATION
 1986
 (HA)

PROVINSI PROVINCE	Pekarangan/Tanah untuk Bangunan dan Halaman Sekitarnya <i>House Compound and Surroundings</i>	Tegal/Kebun Ladang/Huma <i>Bareland/Garden/ Shifting Cultivation</i>	Padang Rumput <i>Steppe Pasture</i>	Tambak <i>Dike</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. D.I. Aceh	270 711	482 176	239 120	22 459
2. Sumatera Utara	330 147	676 963	172 222	1 221
3. Sumatera Barat	104 125 r)	394 627 r)	61 791 r)	1 r)
4. Riau	335 863	662 151	10 036	166
5. Jambi	193 827	423 117	40 799	203
6. Sumatera Selatan	250 672	581 642	80 797	630
7. Bengkulu	39 721	103 466	13 903	625
8. Lampung	217 867	640 727	7 439	1 538
9. D.K.I. Jakarta	44 424 r)	5 622	-	117
10. Jawa Barat	404 621	980 164	56 287	25 021
11. Jawa Tengah	567 743	807 538	4 073	26 040
12. D.I. Yogyakarta	83 157	125 000	35	6
13. Jawa Timur	557 047	1 198 000	2 514	50 693
14. Bali	28 592	154 708		502
15. Nusa Tenggara Barat	21 585	182 114	112 063	4 701
16. Nusa Tenggara Timur	130 722	541 078	696 961	989
17. Timor Timur	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	334 841	969 826	99 650	215
19. Kalimantan Tengah	31 467	88 997	27 398	9
20. Kalimantan Selatan	124 543	227 699	169 451	1 526
21. Kalimantan Timur	122 258	163 552	73 111	3 532
22. Sulawesi Utara	73 280	392 911	54 688	333
23. Sulawesi Tengah	44 453	386 997	152 649	1 241
24. Sulawesi Selatan	171 266	695 992	281 950	62 104
25. Sulawesi Tenggara	97 752	394 822	92 559	2 212
26. Maluku ¹⁾	213 822	573 152	177 473	2 732
27. Irian Jaya ¹⁾	74 349	381 596	395 254	2 126
INDONESIA ¹⁾	4 868 233 r)	12 234 636 r)	2 922 229 r)	210 962 r)

1) Catatan>Note : 1) Data tahun 1982/The 1982 Figures

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE
X)

Kolam/Tebat/ Empang / Water Pond	Tanah yang Sementara Tidak Diusahakan Preliminary Land Not Utilized	Tanah untuk Tanaman Kayu-kayuan Land with Grown Wood	Perkebunan Negara/ Swasta Estates	Sawah Wet Land
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4 600	193 226	205 987	351 465	315 044
14 118	493 634	362 446	1 175 679	560 950
5 566	117 091	474 472	271 523	223 648
2 906	609 278	698 029	766 489	194 418
10 010	237 299	667 574	557 397	209 841
5 573	1 335 392	1 445 818	1 003 070	405 543
3 800	213 661	183 810	202 006	80 345
2 439	429 614	216 482	444 544	203 963
257	1 510	395	-	7 932
25 959	102 116	228 765	415 759	1 199 043
3 222	7 455	55 848	76 114	1 011 964
127	1 871	4 292	300	63 455
1 743	6 201	37 796	174 660	1 165 243
1 746	4 320	24 136	96 939	92 222
415	39 420	320 993	15 575	198 030
4 957	638 878	531 054	250 633	100 677
-	-	-	-	-
7 797	972 486	1 686 154	713 281	377 362
4 904	568 726	108 882	588 713	177 227
2 251	216 765	251 579	229 542	500 756
4 096	793 158	342 977	192 266	125 884
2 423	180 453	56 059	188 608	56 715
2 259	336 920	587 658	320 987	109 911
8 682	288 936	771 543	290 462	580 554
931	532 008	268 317	291 724	51 681
68	221 695	983 057	652 512	3 318
1 373	1 188 359	9 475 641	203 651	8 853
122 222	9 730 472	19 989 764	9 473 899	8 024 579

TABEL : 5.1.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL
 TABLE PER HEKTAR TANAMAN PANGAN
 AREA HARVESTED, PRODUCTION AND YIELD
 RATE OF FOOD CROPS
 1984-1988

JENIS TANAMAN / CROPS	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi/Paddy					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	9 763.6	9 902.2	9 988.5	9 922.6	8 250.9
Produksi/Production (000 Ton)	38 136.4	39 032.9	39 726.8	40 078.2	35 920.9
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	39.06	39.42	39.77	40.39	43.54
2. Padi sawah/wet land Paddy					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	8 547.1	8 755.7	8 888.0	8 796.3	7 116.2
Produksi/Production (000 Ton)	36 017.3	37 027.4	37 739.6	37 969.6	33 557.0
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	42.14	42.29	42.46	43.17	47.16
3. Padi ladang/Dry land Paddy					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	1 216.4	1 146.6	1 100.4	1 126.3	1 134.7
Produksi/Production (000 Ton)	2 119.1	2 005.5	1 987.1	2 108.6	2 363.8
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	17.42	17.49	18.06	18.72	20.83
4. Jagung/Maize					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	3 086.2	2 440.0	3 142.8	2 626.0	2 674.6
Produksi/Production (000 Ton)	5 287.8	4 329.5	5 920.4	5 154.7	5 480.0
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	17.13	17.74	18.84	19.63	20.49
5. Ubi kayu/Cassava					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	1 350.4	1 291.8	1 169.9	1 222.2	809.4
Produksi/Production (000 Ton)	14 167.1	14 057.0	13 312.1	14 356.3	9 810.7
Rata-rata/Yield rate (00Kg/Ha)	105	109	114	117	121
6. Ubi jalar/Sweet potatoes					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	263.9	256.1	253.1	229.2	143.8
Produksi/Production (000 Ton)	2 156.5	2 161.5	2 090.6	2 012.8	1 319.5
Rata-rata/Yield rate (00 Kg/Ha)	82	84	83	88	92
7. Kacang tanah/Peanuts					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	537.6	510.0	601.3	550.8	446.9
Produksi/Production (000 Ton)	534.8	527.9	641.9	533.1	442.5
Rata-rata/Yield rate (00 Kg/Ha)	9.95	10.35	10.68	9.68	9.90
8. Kacang kedelai/Soyabeans					
Luas panen/Area harvested(000 Ha)	858.9	896.2	1 253.8	1 100.6	810.6
Produksi/Production (000 Ton)	769.4	869.7	1 226.7	1 101.0	903.0
Rata-rata/Yield rate (00 Kg/Ha)	8.96	9.70	9.78	10.55	11.14

Catatan : 1) Januari - Agustus
 Note January up to August

TABEL : 5.1.3
TABLE

LUAS PANEN(PADI SAWAH + PADI LADANG)
MENURUT PROVINSI
AREA HARVESTED OF PADDY BY PROVINCE
1984 - 1988
(HA)

PROVINSI - PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	270 104	254 386	289 469	268 881	255 498	
2. Sumatera Utara	583 064	612 350	582 456	656 654	491 207	
3. Sumatera Barat	336 817	337 491	346 612	345 507	259 725	
4. Riau	141 848	140 702	147 841	113 195	123 661	
5. Jambi	165 614	172 662	171 766	165 206	157 598	
6. Sumatera Selatan	391 643	406 058	420 100	426 930	338 860	
7. Bengkulu	84 221	81 440	84 173	90 454	60 176	
8. Lampung	361 370	335 604	315 058	369 608	317 110	
SUMATERA	2 334 681	2 340 693	2 357 475	2 436 435	2 003 835	
9. D.K.I. Jakarta	9 738	10 424	9 518	8 946	8 050	
10. Jawa Barat	2 012 602	2 085 193	2 082 038	2 036 709	1 633 035	
11. Jawa Tengah	1 473 123	1 495 191	1 505 033	1 464 953	1 232 375	
12. D.I. Yogyakarta	151 794	139 362	140 541	137 489	123 886	
13. Jawa Timur	1 564 342	1 571 237	1 593 430	1 537 041	1 348 253	
JAWA	5 211 599	5 301 407	5 330 560	5 185 138	4 345 599	
14. Bali	168 521	166 967	166 830	169 864	110 689	
15. Nusa Tenggara Barat	251 136	251 268	246 696	244 289	244 819	
16. Nusa Tenggara Timur	116 171	113 590	117 508	112 272	112 876	
17. Timor Timur	-	-	-	19 739	16 681	
BALI & NUSA TENGGARA	535 828	531 825	531 034	546 164	485 065	
18. Kalimantan Barat	275 483	275 269	294 403	286 870	281 511	
19. Kalimantan Tengah	116 403	116 435	121 986	125 297	96 912	
20. Kalimantan Selatan	328 556	337 371	332 841	326 270	241 294	
21. Kalimantan Timur	74 270	82 191	82 524	100 965	87 790	
KALIMANTAN	794 712	811 266	831 754	839 402	707 507	
22. Sulawesi Utara	70 595	75 865	86 639	92 444	64 516	
23. Sulawesi Tengah	104 380	100 415	107 230	108 330	80 207	
24. Sulawesi Selatan	647 757	682 260	685 935	656 642	512 113	
25. Sulawesi Tenggara	45 538	41 857	47 565	44 631	38 637	
SULAWESI	868 270	900 397	927 369	902 047	695 473	
26. Maluku	16 276	14 063	7 440	10 644	10 013	
27. Irian Jaya	2 214	2 642	2 821	2 764	3 376	
MALUKU & IRIAN JAYA	18 490	16 705	10 261	13 408	13 389	
LUAR JAWA / OUTER JAVA	4 551 981	4 600 886	4 657 893	4 737 456	3 905 269	
INDONESIA	9 763 580	9 902 293	9 988 453	9 922 594	8 250 868	

Catatan>Note : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.4 LUAS PANEN PADI SAWAH MENURUT PROVINSI
 TABLE AREA HARVESTED OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (HA)

PROVINSI/ PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	258 775	247 105	281 264	260 950	249 463
2. Sumatera Utara	496 252	525 431	505 937	569 454	435 574
3. Sumatera Barat	327 701	325 378	334 442	334 323	248 339
4. Riau	89 165	90 171	98 943	70 621	85 507
5. Jambi	144 456	150 075	140 047	134 831	118 137
6. Sumatera Selatan	290 400	301 597	334 579	331 848	242 030
7. Bengkulu	60 960	62 271	65 752	68 216	46 214
8. Lampung	211 123	204 070	218 250	249 667	198 042
SUMATERA	1 878 832	1 906 098	1 979 214	2 019 910	1 623 306
9. D.K.I. Jakarta	9 699	10 424	9 518	8 946	8 050
10. Jawa Barat	1 850 178	1 931 698	1 937 836	1 904 624	1 480 461
11. Jawa Tengah	1 413 024	1 433 932	1 437 730	1 407 704	1 168 486
12. D.I. Yogyakarta	109 844	103 393	104 189	96 973	83 846
13. Jawa Timur	1 478 832	1 493 539	1 507 989	1 455 494	1 257 669
JAWA	4 861 556	4 972 986	4 997 268	4 873 741	3 998 512
14. Bali	164 816	164 197	163 966	167 370	108 454
15. Nusa Tenggara Barat	232 598	234 823	231 976	230 331	228 320
16. Nusa Tenggara Timur	57 491	58 384	61 682	57 646	53 266
17. Timor Timur	-	-	-	18 440	16 681
BALI & NUSA TENGGARA	454 905	457 404	457 446	473 787	406 721
18. Kalimantan Barat	170 756	179 934	174 979	164 260	155 852
19. Kalimantan Tengah	75 482	75 976	77 597	80 507	48 808
20. Kalimantan Selatan	290 150	299 392	300 484	298 481	208 479
21. Kalimantan Timur	34 199	39 761	39 374	41 694	30 006
KALIMANTAN	570 587	595 065	552 434	581 942	443 145
22. Sulawesi Utara	59 042	62 549	72 748	76 413	54 555
23. Sulawesi Tengah	73 459	73 114	89 538	94 291	70 484
24. Sulawesi Selatan	624 950	663 300	666 410	639 952	496 957
25. Sulawesi Tenggara	21 459	21 339	28 117	28 494	18 774
SULAWESI	778 910	821 293	856 613	839 150	649 750
26. Maluku	860	1 136	3 167	5 342	2 029
27. Irian Jaya	1 475	1 741	1 870	1 649	1 698
MALUKU & IRIAN JAYA	2 335	2 877	9 637	4 791	5 718
LUAR JAWA OUTER JAVA	3 685 569	3 782 735	3 830 744	3 922 580	3 117 640
INDONESIA	8 547 125	8 755 721	8 888 612	8 796 321	7 116 152

Catatan>Note : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.5 LUAS PANEN PADI LADANG MENURUT PROVINSI
 TABLE AREA HARVESTED OF DRY LAND PADDY BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (HA)

PROVINSI/ PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	11 329	7 281	8 205	7 931	6 035
2. Sumatera Utara	86 812	86 919	76 519	87 200	55 633
3. Sumatera Barat	9 116	12 113	12 170	11 184	11 386
4. Riau	52 683	50 531	48 898	42 574	38 154
5. Jambi	21 158	22 587	31 719	30 375	39 461
6. Sumatera Selatan	101 243	104 461	85 521	95 082	96 830
7. Bengkulu	23 261	19 169	18 421	22 238	13 962
8. Lampung	150 247	131 534	96 808	119 941	119 068
SUMATERA	455 849	434 595	378 261	416 525	380 529
9. D.K.I. Jakarta	39	-	-	-	-
10. Jawa Barat	162 424	153 495	144 202	132 085	152 574
11. Jawa Tengah	60 099	61 259	67 297	57 249	63 889
12. D.I. Yogyakarta	41 950	35 969	36 352	40 516	40 040
13. Jawa Timur	85 531	77 698	85 441	81 547	90 584
JAWA	350 043	328 421	333 292	311 397	347 087
14. Bali	3 705	2 770	2 864	2 494	2 235
15. Nusa Tenggara Barat	18 538	16 445	14 898	13 958	16 499
16. Nusa Tenggara Timur	58 680	55 206	55 826	54 626	59 610
17. Timor Timur	-	-	-	1 299	-
BALI & NUSA TENGGARA	80 923	74 421	73 588	72 377	78 344
18. Kalimantan Barat	104 727	95 335	119 424	122 610	125 659
19. Kalimantan Tengah	40 921	40 459	44 389	44 790	48 104
20. Kalimantan Selatan	38 406	37 979	32 357	27 789	32 815
21. Kalimantan Timur	40 071	42 430	43 150	59 271	57 784
KALIMANTAN	224 125	216 203	239 320	254 460	264 362
22. Sulawesi Utara	11 553	13 316	13 891	16 031	9 981
23. Sulawesi Tengah	30 921	26 301	17 892	14 039	9 723
24. Sulawesi Selatan	22 807	18 960	19 525	16 690	15 156
25. Sulawesi Tenggara	24 079	20 527	19 448	16 137	19 863
SULAWESI	89 360	79 104	70 756	62 897	54 723
26. Maluku	15 416	12 927	4 273	7 502	7 993
27. Irian Jaya	739	901	951	1 115	1 678
MALUKU & IRIAN JAYA	16 155	13 828	5 224	8 617	9 671
LUAR JAWA OUTER JAVA	866 412	818 151	767 149	814 876	787 629
INDONESIA	1 216 455	1 146 572	1 100 441	1 126 273	1 134 716

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.6
TABLE

PRODUKSI PADI (PADI SAWAH + PADI LALANG)
MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF PADDY BY PROVINCE
1984 - 1988
(M. TON)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	915 133	906 390	1 038 764	990 523	982 940
2. Sumatera Utara	2 022 000	2 148 924	2 067 822	2 319 193	1 818 259
3. Sumatera Barat	1 353 778	1 377 939	1 422 369	1 456 432	1 196 212
4. Riau	328 796	336 927	366 057	274 968	346 595
5. Jambi	454 915	469 730	466 254	470 112	453 768
6. Sumatera Selatan	1 092 951	1 145 323	1 227 112	1 218 862	1 021 433
7. Bengkulu	247 038	240 863	262 192	248 457	192 026
8. Lampung	1 081 432	1 038 302	1 045 270	1 244 461	1 187 087
SUMATERA	7 496 043	7 664 398	7 895 840	8 223 008	7 198 320
9. D.K.I. Jakarta	34 724	37 557	41 273	38 384	44 945
10. Jawa Barat	8 527 634	9 022 945	9 088 876	9 262 517	7 883 634
11. Jawa Tengah	6 903 615	6 971 335	7 026 634	7 069 462	6 345 606
12. D.I. Yogyakarta	640 746	598 069	606 486	585 613	567 194
13. Jawa Timur	7 593 607	7 595 374	7 695 185	7 587 550	7 081 926
JAWA	23 700 326	24 225 280	24 458 454	24 543 526	21 923 805
14. Bali	758 831	762 812	776 154	808 390	596 180
15. Nusa Tenggara Barat	952 090	941 398	932 681	949 554	1 012 993
16. Nusa Tenggara Timur	257 780	250 823	269 467	256 566	250 388
17. Timor Timur	-	-	-	42 054	33 195
BALI & NUSA TENGGARA	1 968 701	1 955 033	1 978 302	2 056 564	1 892 756
19. Kalimantan Barat	587 008	578 755	622 203	609 850	616 962
20. Kalimantan Tengah	209 587	223 607	230 167	231 645	189 036
21. Kalimantan Selatan	842 000	875 097	870 245	867 739	761 750
20. Kalimantan Timur	141 320	159 984	166 825	203 642	193 093
KALIMANTAN	1 779 915	1 837 443	1 889 440	1 912 876	1 760 841
22. Sulawesi Utara	262 638	280 609	328 073	325 002	248 892
23. Sulawesi Tengah	259 553	259 353	295 370	313 996	250 429
24. Sulawesi Selatan	2 539 407	2 689 834	2 742 517	2 562 654	2 524 087
25. Sulawesi Tenggara	105 450	97 293	119 985	116 228	94 988
SULAWESI	3 167 048	3 327 089	3 485 945	3 317 880	3 118 396
26. Maluku	19 823	18 461	12 943	18 948	21 532
27. Irian Jaya	4 590	5 241	5 837	5 393	5 768
MALUKU & IRIAN JAYA	24 413	23 702	18 780	24 341	27 300
LUAR JAWA / OUTER JAVA	14 436 120	14 807 665	15 268 307	15 534 669	13 997 613
INDONESIA	38 136 446	39 032 945	39 726 761	40 078 195	35 920 918

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.7
TABLE

PRODUKSI PADI SAWAH MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
1984 - 1988
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	895 103	893 677	1 023 749	976 401	971 985
2. Sumatera Utara	1 843 080	1 977 867	1 913 325	2 152 146	1 699 123
3. Sumatera Barat	1 335 382	1 354 137	1 397 822	1 432 029	1 169 697
4. Riau	258 148	264 971	292 319	202 450	279 806
5. Jambi	418 735	437 679	414 679	421 758	387 788
6. Sumatera Selatan	921 648	977 454	1 078 733	1 066 349	847 409
7. Bengkulu	212 263	211 784	232 295	211 376	170 550
8. Lampung	836 680	823 770	883 891	1 002 483	910 258
SUMATERA	6 721 039	6 941 339	7 236 813	7 464 992	6 436 616
9. D.K.1. Jakarta	34 661	37 557	41 273	38 384	44 945
10. Jawa Barat	8 196 289	8 701 023	8 787 958	8 972 982	7 539 527
11. Jawa Tengah	6 774 037	6 836 637	6 877 211	6 934 395	6 179 932
12. D.I. Yogyakarta	550 428	517 821	525 099	493 516	452 951
13. Jawa Timur	7 405 885	7 413 865	7 493 434	7 388 793	6 804 371
JAWA	22 961 300	23 506 903	23 724 975	23 828 070	21 021 726
14. Bali	753 018	758 463	771 515	804 036	591 305
15. Nusa Tenggara Barat	920 390	913 770	907 191	925 908	986 140
16. Nusa Tenggara Timur	178 855	182 975	192 706	166 646	153 939
17. Timor Timur	-	-	-	40 494	33 195
BALI & NUSA TENGGARA	1 852 263	1 855 208	1 871 412	1 937 084	1 764 579
18. Kalimantan Barat	439 867	442 998	447 844	420 452	409 416
19. Kalimantan Tengah	151 643	163 728	163 447	164 430	115 228
20. Kalimantan Selatan	781 664	814 862	818 441	816 432	695 905
21. Kalimantan Timur	79 410	93 836	95 876	104 566	88 349
KALIMANTAN	1 452 584	1 515 424	1 525 608	1 505 880	1 308 898
22. Sulawesi Utara	243 194	258 265	304 014	301 584	234 501
23. Sulawesi Tengah	215 676	221 453	268 997	294 590	232 920
24. Sulawesi Selatan	2 499 175	2 656 825	2 707 626	2 534 218	2 488 619
25. Sulawesi Tenggara	66 394	65 291	87 585	90 610	60 570
SULAWESI	3 024 439	3 201 834	3 368 222	3 221 002	3 016 610
26. Maluku	2 156	2 729	8 056	8 640	4 494
27. Irian Jaya	3 528	4 006	4 534	3 923	4 162
MALUKU & IRIAN JAYA	5 684	6 735	12 590	12 563	8 656
LUAR JAWA OUTER JAVA	13 056 009	13 520 540	14 014 645	14 141 521	12 535 359
INDONESIA	36 017 309	37 027 443	37 739 620	37 969 591	33 557 085

Catatan>Note : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.8

PRODUKSI PADI LADANG MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (M.Ton)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	20 030	12 713	15 015	14 122	10 955
2. Sumatera Utara	178 920	171 057	154 497	167 047	119 136
3. Sumatera Barat	18 396	23 802	24 547	24 403	26 515
4. Riau	70 648	71 956	73 738	72 518	66 789
5. Jambi	36 180	32 051	51 575	48 354	65 980
6. Sumatera Selatan	171 303	167 869	148 379	152 513	174 024
7. Bengkulu	34 775	29 079	29 897	37 081	21 476
8. Lampung	244 752	214 532	161 379	241 978	276 829
SUMATERA	775 004	723 059	659 027	758 016	761 704
9. D.K.I.Jakarta	63	-	-	-	-
10. Jawa Barat	331 345	321 922	300 918	289 535	344 107
11. Jawa Tengah	129 578	134 698	149 423	135 067	165 674
12. D.I.Yogjakarta	90 318	80 248	81 387	92 097	114 243
13. Jawa Timur	187 722	181 509	201 751	198 757	277 555
JAWA	739 026	718 377	733 479	715 456	901 579
14. Bali	5 813	4 349	4 639	4 354	4 875
15. Nusa Tenggara Barat	31 700	27 628	25 490	23 646	26 853
16. Nusa Tenggara Timur	78 925	67 848	76 761	89 920	96 449
17. Timor Timur	-	-	-	1 560	-
BAJU & NUSA TENGGARA	116 438	99 825	106 890	119 480	128 177
17. Kalimantan Barat	147 141	135 757	174 359	189 398	207 546
18. Kalimantan Tengah	57 944	59 879	66 720	67 215	73 808
19. Kalimantan Selatan	60 336	60 235	51 804	51 307	65 845
20. Kalimantan Timur	61 910	66 148	70 949	99 076	104 744
KALIMANTAN	327 331	322 019	363 832	406 996	451 943
21. Sulawesi Utara	19 444	22 344	24 059	23 418	14 391
22. Sulawesi Tengah	43 877	37 900	26 373	19 406	17 509
23. Sulawesi Selatan	40 232	33 009	34 891	28 436	35 468
24. Sulawesi Tenggara	39 056	32 002	32 400	25 618	34 418
SULAWESI	142 609	125 255	117 723	96 878	101 786
25. Maluku	17 667	15 732	4 887	10 308	17 038
26. Irian Jaya	1 062	1 235	1 303	1 470	1 606
MALUKU & IRIAN JAYA	18 729	16 967	6 190	11 778	18 644
LUAR JAWA OUTER JAVA	1 380 111	1 287 125	1 253 662	1 393 148	1 462 254
INDONESIA	2 119 137	2 005 502	1 987 141	2 108 604	2 363 833

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.9 RATA-RATA PRODUKSI PER HEKTAR PADI (PADI SAWAH +
 TABLE : 5.1.9 YIELD RATE OF WETLAND PADDY + DRYLAND
 PADDY BY PROVINCE

1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	33.88	35.63	35.89	36.84	38.47
2. Sumatera Utara	34.68	35.09	35.50	35.32	37.02
3. Sumatera Barat	40.19	40.83	41.04	43.15	46.06
4. Riau	23.18	23.95	24.76	24.29	28.03
5. Jambi	27.47	27.21	27.14	28.46	28.79
6. Sumatera Selatan	27.91	28.21	29.21	28.55	30.14
7. Bengkulu	29.33	29.58	31.15	27.47	31.91
8. Lampung	29.93	30.94	33.18	33.67	37.43
SUMATERA	32.11	32.74	33.49	33.75	35.92
9. D.K.I.Jakarta	35.66	36.03	43.36	42.91	55.83
10. Jawa Barat	42.37	43.27	43.65	45.48	48.28
11. Jawa Tengah	46.86	46.63	46.69	48.26	51.49
12. D.I.Yogjakarta	42.21	42.91	43.15	42.59	45.78
13. Jawa Timur	48.54	48.34	48.29	49.36	52.53
JAWA	45.48	45.70	45.88	47.33	50.45
14. Bali	45.03	45.69	46.52	47.59	53.86
15. Nusa Tenggara Barat	37.91	37.47	37.81	38.87	41.38
16. Nusa Tenggara Timur	22.19	22.08	22.93	22.85	22.18
17. Timor Timur	-	-	-	21.30	19.90
BALI & NUSA TENGGARA	36.74	36.76	37.25	37.65	39.02
18. Kalimantan Barat	21.31	21.03	21.13	21.26	21.92
19. Kalimantan Tengah	18.01	19.20	18.87	18.49	19.51
20. Kalimantan Selatan	25.63	25.94	26.15	26.60	31.57
21. Kalimantan Timur	19.03	19.46	20.21	20.17	21.99
KALIMANTAN	22.40	22.65	22.72	22.79	24.89
22. Sulawesi Utara	37.20	36.99	37.87	35.16	38.58
23. Sulawesi Tengah	24.87	25.83	27.55	28.99	31.22
24. Sulawesi Selatan	39.20	39.43	39.98	39.03	49.29
25. Sulawesi Tenggara	23.16	25.24	25.33	26.04	24.58
SULAWESI	36.48	36.95	37.59	36.78	44.84
26. Maluku	12.18	13.13	17.40	17.80	21.50
27. Irian Jaya	20.73	19.84	20.70	19.51	17.09
MALUKU & IRIAN JAYA	13.20	14.19	18.30	18.15	20.39
DIJAU JAWA OUTER JAWA	31.71	32.18	32.78	32.79	36.00
INDONESIA	39.06	39.42	39.77	40.39	43.54

Catatan: Note : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.10 RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
 TABLE : 5.1.10 YIELD RATE OF WETLAND PADDY BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	34.59	36.17	36.40	37.42	38.96
2. Sumatera Utara	37.14	37.64	37.82	37.79	39.01
3. Sumatera Barat	40.75	41.62	41.80	42.83	47.10
4. Riau	28.95	29.39	29.54	28.67	32.72
5. Jambi	28.99	29.16	29.61	31.28	32.83
6. Sumatera Selatan	31.74	32.41	32.24	32.13	35.01
7. Bengkulu	34.82	34.01	35.33	30.99	36.90
8. Lampung	39.63	40.37	40.50	40.15	45.96
SUMATERA	35.77	36.42	36.56	36.96	39.65
9. D.K.I.Jakarta	35.74	36.03	43.36	42.91	55.83
10. Jawa Barat	44.30	45.04	45.35	47.11	50.93
11. Jawa Tengah	47.94	47.68	47.83	49.26	52.89
12. B.I.Yogjakarta	50.11	50.08	50.40	50.89	54.02
13. Jawa Timur	50.08	49.64	49.69	50.76	54.10
JAWA	47.23	47.27	47.48	48.89	52.57
14. Bali	45.69	46.19	47.05	48.04	54.52
15. Nusa Tenggara Barat	39.57	38.91	39.14	40.20	43.19
16. Nusa Tenggara Timur	31.11	31.34	31.24	28.91	28.90
17. Timor Timur	-	-	-	21.96	19.90
BALI & NUSA TENGGARA	40.72	40.56	40.91	40.89	43.39
18. Kalimantan Barat	25.76	24.62	25.59	25.60	26.27
19. Kalimantan Tengah	20.09	21.55	21.06	20.42	23.61
20. Kalimantan Selatan	26.94	27.22	27.24	27.35	33.38
21. Kalimantan Timur	23.22	23.60	24.35	25.08	29.44
KALIMANTAN	25.46	25.47	25.75	25.74	29.54
22. Sulawesi Utara	41.19	41.29	41.79	39.47	43.00
23. Sulawesi Tengah	29.36	29.88	30.11	31.24	33.05
24. Sulawesi Selatan	39.99	40.05	40.63	39.60	50.08
25. Sulawesi Tenggara	30.94	30.61	31.15	31.80	32.26
SULAWESI	38.83	38.99	39.32	38.38	47.08
26. Maluku	25.07	24.02	25.44	27.50	22.25
27. Irian Jaya	23.92	23.01	24.25	23.79	24.51
MALUKU & IRIAN JAYA	24.34	23.41	25.00	26.22	23.28
LUAR JAWA OUTER JAVA	35.42	35.74	36.02	36.05	40.21
INDONESIA	42.14	42.29	42.46	43.17	47.16

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.11 RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
TABLE : 5.1.11 YIELD RATE OF DRYLAND PADDY BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	17.68	17.46	18.30	17.81	18.15
2. Sumatera Utara	20.61	19.68	20.19	19.16	21.41
3. Sumatera Barat	20.18	19.65	20.17	21.82	23.29
4. Riau	13.41	14.24	15.08	17.03	17.51
5. Jambi	17.10	14.19	16.26	15.92	16.72
6. Sumatera Selatan	16.92	16.07	17.35	16.04	17.97
7. Bengkulu	14.95	15.17	16.23	16.67	15.38
8. Lampung	16.29	16.31	16.67	20.17	23.25
SUMATERA	17.00	16.64	17.42	18.20	20.02
9. D.K.I.Jakarta	16.10	-	-	-	-
10. Jawa Barat	20.40	20.97	20.87	21.92	22.55
11. Jawa Tengah	21.56	21.99	22.20	23.59	25.93
12. D.I.Yogyakarta	21.53	22.31	22.39	22.73	28.53
13. Jawa Timur	21.95	23.36	23.61	24.37	30.64
JAWA	21.11	21.87	22.01	22.98	25.98
14. Bali	15.69	15.70	16.20	17.46	21.81
15. Nusa Tenggara Barat	17.10	16.80	17.11	16.94	16.28
16. Nusa Tenggara Timur	13.45	12.29	13.75	16.46	16.18
17. Timor Timur	-	-	-	12.01	-
BALI & NUSA TENGGARA	14.39	13.41	14.53	16.51	16.36
18. Kalimantan Barat	14.05	14.24	14.60	15.45	16.52
19. Kalimantan Tengah	14.16	14.80	15.03	15.01	15.34
20. Kalimantan Selatan	15.71	15.86	16.01	18.46	20.07
21. Kalimantan Timur	15.45	15.59	16.44	16.72	18.13
KALIMANTAN	14.60	14.89	15.20	15.99	17.10
22. Sulawesi Utara	16.83	16.78	17.32	14.61	14.42
23. Sulawesi Tengah	14.19	14.41	14.74	13.82	18.01
24. Sulawesi Selatan	17.64	17.41	17.87	17.04	23.40
25. Sulawesi Tenggara	16.22	15.59	16.66	15.88	17.33
SULAWESI	15.96	15.83	16.64	15.40	18.60
26. Maluku	11.46	12.17	11.44	13.74	21.32
27. Irian Jaya	14.37	13.71	13.71	13.18	9.57
MALUKU & IRIAN JAYA	11.59	12.27	11.85	13.67	19.28
LUAR JAWA OUTER JAVA	15.93	15.73	16.34	17.10	18.57
INDONESIA	17.42	17.49	18.06	18.72	20.83

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.12

PRODUKSI JAGUNG MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF MAIZE BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 883	7 744	17 754	17 408	12 431
2. Sumatera Utara	64 345	90 675	109 373	140 681	92 718
3. Sumatera Barat	11 014	14 241	19 419	22 234	15 312
4. Riau	9 791	17 441	20 782	20 813	14 800
5. Jambi	2 832	4 205	5 882	4 712	4 430
6. Sumatera Selatan	20 710	20 957	18 585	34 994	30 205
7. Bengkulu	6 745	14 021	15 439	20 183	10 735 *
8. Lampung	160 041	261 369	391 239	342 467	372 861
SUMATERA	282 361	430 653	598 473	603 492	553 492
9. D.K.I.Jakarta	70	20	38	49	61
10. Jawa Barat	200 833	147 472	232 309	163 302	240 730
11. Jawa Tengah	1 214 944	1 008 065	1 331 711	1 023 624	1 117 495
12. D.I.Yogjakarta	123 737	15 580	89 086	71 236	94 213
13. Jawa Timur	2 382 775	1 701 120	2 421 916	2 096 035	2 229 938
JAWA	3 922 359	2 872 257	4 075 060	3 354 246	3 682 437
14. Bali	75 903	67 940	82 444	94 157	80 611
15. Nusa Tenggara Barat	51 343	34 606	41 447	28 460	27 948
16. Nusa Tenggara Timur	296 912	271 761	279 213	308 628	302 403
17. Timor Timur	-	-	54 213	26 852	51 311
BALI & NUSA TENGGARA	425 158	374 307	457 317	458 097	462 273
18. Kalimantan Barat	9 723	15 867	13 501	12 897	6 800
19. Kalimantan Tengah	4 105	4 470	6 506	10 306	3 149
20. Kalimantan Selatan	9 916	6 493	8 465	8 372	7 048
21. Kalimantan Timur	8 748	9 241	9 993	8 113	6 485
KALIMANTAN	32 492	36 071	38 465	39 688	23 482
22. Sulawesi Utara	106 255	130 292	159 182	150 815	142 264
23. Sulawesi Tengah	52 342	13 232	18 482	14 666	17 558
24. Sulawesi Selatan	358 847	379 799	486 550	440 968	509 805
25. Sulawesi Tenggara	85 884	74 795	74 586	75 229	82 457
SULAWESI	603 328	598 118	738 800	681 678	752 084
26. Maluku	17 501	14 673	7 962	14 165	4 052
27. Irian Jaya	4 626	3 424	4 297	3 369	2 163
MALUKU & IRIAN JAYA	22 127	18 097	12 259	17 534	6 215
LUAR JAWA OUTER JAVA	1 365 466	1 457 246	1 845 314	1 800 489	1 797 546
INDONESIA	5 287 825	4 329 503	5 920 374	5 154 735	5 479 983

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.13 PRODUKSI UBI KAYU MENURUT PROVINSI
 TABLE : 5.1.13 PRODUCTION OF CASSAVA BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (M. TON)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	69 887	61 298	96 010	81 413	35 844
2. Sumatera Utara	255 961	230 118	247 362	245 169	144 538
3. Sumatera Barat	83 514	82 443	82 576	108 059	63 872
4. Riau	78 683	69 182	68 504	84 161	57 518
5. Jambi	27 188	81 420	117 421	61 069	83 933
6. Sumatera Selatan	312 752	272 052	228 288	441 099	109 011
7. Bengkulu	33 956	43 586	52 290	55 414	45 182
8. Lampung	1 298 077	929 027	787 214	1 361 750	1 125 788
SUMATERA	2 160 018	1 769 126	1 679 665	2 438 134	1 665 686
9. D.K.I. Jakarta	2 104	2 360	1 545	1 451	1 153
10. Jawa Barat	2 082 390	1 934 518	1 833 916	1 777 177	1 193 881
11. Jawa Tengah	3 134 520	3 010 319	3 069 107	3 203 910	2 300 143
12. D.I. Yogyakarta	603 996	596 968	577 413	640 383	545 547
13. Jawa Timur	3 714 776	3 752 853	3 476 240	3 583 787	2 638 143
JAWA	9 537 786	9 297 018	8 958 221	9 206 708	6 678 867
14. Bali	233 114	218 063	202 584	231 050	181 453
15. Nusa Tenggara Barat	138 392	143 502	118 805	115 233	79 181
16. Nusa Tenggara Timur	869 642	719 348	777 655	873 676	365 648
17. Timor Timur	-	-	27 761	15 527	26 779
BALI & NUSA TENGGARA	1 241 148	1 080 913	1 126 805	1 235 486	653 061
18. Kalimantan Barat	134 878	245 840	338 322	286 541	127 603
19. Kalimantan Tengah	70 913	79 176	86 636	97 513	86 889
20. Kalimantan Selatan	89 291	74 318	63 248	64 803	37 740
21. Kalimantan Timur	62 857	74 117	72 944	94 721	49 526
KALIMANTAN	357 939	473 451	561 150	543 578	271 758
22. Sulawesi Utara	97 686	79 994	100 204	68 394	56 364
23. Sulawesi Tengah	65 292	174 930	95 191	88 817	48 093
24. Sulawesi Selatan	302 397	348 988	433 709	366 739	216 332
25. Sulawesi Tenggara	286 317	211 256	223 574	206 594	121 408
SULAWESI	751 692	815 168	852 678	730 544	442 197
26. Maluku	47 097	555 703	111 649	162 958	78 051
27. Irian Jaya	71 410	65 648	21 951	38 853	21 038
MALUKU & IRIAN JAYA	118 507	621 351	133 600	201 811	99 089
LUAR JAWA OUTER JAVA	4 629 304	4 760 009	4 353 898	5 149 553	3 131 791
INDONESIA	14 367 090	14 057 027	13 312 119	14 356 261	9 810 658

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.14. PRODUKSI UBL JALAR MENURUT PROVINSI
 TABLE PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (M. TON)

PROVINSI/PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	23 087	20 240	21 734	21 417	10 310
2. Sumatera Utara	147 526	137 993	131 882	129 790	68 658
3. Sumatera Barat	26 901	25 568	26 015	39 996	25 498
4. Riau	15 036	16 635	16 216	19 759	11 361
5. Jambi	11 361	15 424	37 298	38 369	16 170
6. Sumatera Selatan	57 378	29 525	29 625	44 609	26 334
7. Bengkulu	33 067	21 672	28 575	41 270	24 388
8. Lampung	17 266	16 745	23 446	23 137	16 656
SUMATERA	331 622	283 802	314 791	358 347	199 375
9. D.K.I. Jakarta	117	66	27	75	23
10. Jawa Barat	396 381	409 926	468 162	402 477	324 755
11. Jawa Tengah	213 935	196 319	235 001	239 325	144 599
12. D.I. Yogyakarta	9 263	12 720	10 076	9 837	4 954
13. Jawa Timur	255 543	252 387	226 799	240 442	169 340
JAWA	875 239	871 418	940 065	892 156	643 671
14. Bali	95 248	111 110	91 880	96 106	71 904
15. Nusa Tenggara Barat	78 129	68 496	83 771	65 964	14 634
16. Nusa Tenggara Timur	127 124	128 367	122 030	133 124	41 806
17. Timor Timur	-	-	10 962	11 883	19 431
BALI & NUSA TENGGARA	300 501	307 973	308 643	307 077	147 775
18. Kalimantan Barat	10 563	32 887	19 684	21 431	12 160
19. Kalimantan Tengah	9 479	10 700	10 699	24 601	11 142
20. Kalimantan Selatan	13 150	12 896	12 589	12 379	5 723
21. Kalimantan Timur	18 562	19 350	18 311	19 177	9 316
KALIMANTAN	51 754	75 833	61 283	77 588	38 341
22. Sulawesi Utara	57 086	53 612	65 764	42 223	27 928
23. Sulawesi Tengah	36 375	29 336	32 214	37 270	27 030
24. Sulawesi Selatan	63 300	75 120	80 302	55 634	39 303
25. Sulawesi Tenggara	33 538	28 241	29 887	27 894	14 094
SULAWESI	190 299	186 309	208 167	163 021	108 355
26. Maluku	21 797	70 323	17 726	24 817	12 215
27. Irian Jaya	385 317	365 835	239 893	189 840	169 764
MALUKU & IRIAN JAYA	407 114	436 158	257 619	214 657	181 979
LUAR JAWA OUTER JAVA	1 281 290	1 290 075	1 150 503	1 120 690	675 825
INDONESIA	2 156 529	2 161 493	2 090 568	2 012 846	1 319 496

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.15 PRODUKSI KACANG TANAH MENURUT PROVINSI
 TABLE PRODUCTION OF PEANUTS BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (M. TON)

PROVINSI/PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	13 792	12 355	21 016	16 336	10 878
2. Sumatera Utara	13 226	15 450	14 959	20 133	11 698
3. Sumatera Barat	6 776	9 672	12 551	10 819	6 653
4. Riau	1 933	2 395	4 240	4 127	3 021
5. Jambi	1 046	1 373	1 824	3 652	2 905
6. Sumatra Selatan	17 670	9 586	12 397	14 477	13 168
7. Bengkulu	4 308	3 740	4 980	4 355	4 837
8. Lampung	13 080	10 804	12 272	12 130	7 947
SUMATRA	71 831	65 375	84 239	86 029	61 107
9. D.K.I.Jakarta	129	75	62	49	18
10. Jawa Barat	80 230	76 250	95 878	66 660	83 187
11. Jawa Tengah	111 334	103 613	130 373	97 310	87 678
12. D.I.Yogjakarta	33 456	28 386	34 578	31 301	25 729
13. Jawa Timur	134 666	135 251	138 003	120 198	82 576
JAWA	359 815	343 575	398 894	315 518	279 188
14. Bali	15 079	15 418	17 616	12 826	8 490
15. Nusa Tenggara Barat	9 973	10 360	19 524	21 292	6 995
16. Nusa Tenggara Timur	11 517	15 661	13 503	8 180	6 530
17. Timor Timur	-	-	165	529	214
BALI & NUSA TENGGARA	36 569	41 439	50 808	42 827	22 229
18. Kalimantan Barat	549	2 567	2 450	2 562	1 440
19. Kalimantan Tengah	247	250	536	1 024	552
20. Kalimantan Selatan	11 916	9 308	10 360	10 062	10 101
21. Kalimantan Timur	2 193	3 771	2 231	2 082	1 489
KALIMANTAN	14 905	15 896	15 577	15 730	13 582
22. Sulawesi Utara	5 451	8 017	13 369	8 748	6 179
23. Sulawesi Tengah	3 672	2 828	5 627	3 267	3 501
24. Sulawesi Selatan	36 737	43 815	65 051	51 187	48 840
25. Sulawesi Tenggara	2 396	2 715	4 199	4 936	5 026
SULAWESI	48 256	57 375	88 246	68 138	63 346
26. Maluku	1 364	2 470	1 755	2 029	1 597
27. Irian Jaya	2 075	1 722	2 359	2 835	1 462
MALUKU & IRIAN JAYA	3 439	4 192	4 114	4 864	3 059
LUAR JAWA OUTER JAVA	175 000	184 277	242 984	217 588	163 323
INDONESIA	534 815	527 852	641 878	533 106	442 511

Catatan>Note : 1), Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.16

PRODUKSI KACANG KEDELE MENURUT PROVINSI
PRODUCTION OF SOYABEANS BY PROVINCE1984-1988
(M.TON)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	43 892	51 334	91 286	102 402	41 492
2. Sumatera Utara	6 773	10 133	20 274	27 986	12 579
3. Sumatera Barat	2 619	7 381	15 164	17 768	9 579
4. Riau	1 709	3 968	9 850	7 553	3 766
5. Jambi	1 507	3 114	9 096	4 392	5 811
6. Sumatera Selatan	8 745	8 505	13 158	14 834	12 127
7. Bengkulu	1 744	1 608	4 369	4 734	1 185
8. Lampung	33 615	73 999	140 297	117 698	84 914
SUMATERA	100 604	160 042	303 494	297 367	171 453
9. D.K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	52 373	40 858	83 517	52 187	64 058
11. Jawa Tengah	139 891	140 087	179 104	135 967	126 174
12. D.I.Yogjakarta	46 615	41 060	60 317	53 156	59 067
13. Jawa Timur	325 931	371 024	391 977	415 394	320 854
JAWA & MADURA	564 810	593 029	714 915	656 704	570 153
14. Bali	11 100	18 396	23 051	24 784	18 641
15. Nusa Tenggara Barat	51 207	51 163	90 710	82 657	68 459
16. Nusa Tenggara Timur	261	486	954	696	1 309
17. Timor Timur	-	-	73	98	45
BALI & NUSA TENGGARA	62 568	70 045	114 788	108 235	88 454
18. Kalimantan Barat	997	1 899	4 343	1 934	1 886
19. Kalimantan Tengah	187	213	668	2 115	2 900
20. Kalimantan Selatan	2 581	2 107	4 694	3 836	2 121
21. Kalimantan Timur	1 698	1 974	4 017	3 330	1 846
KALIMANTAN	5 463	6 193	13 722	11 215	8 753
22. Sulawesi Utara	11 864	13 353	21 759	26 123	15 681
23. Sulawesi Tengah	3 598	991	3 999	5 910	7 123
24. Sulawesi Selatan	13 411	16 999	35 493	39 747	33 380
25. Sulawesi Tenggara	4 605	6 630	12 844	7 793	3 555
SULAWESI	33 478	37 973	74 095	79 573	59 739
26. Maluku	663	455	671	747	421
27. Irian Jaya	1 798	1 981	5 042	7 122	3 987
MALUKU & IRIAN JAYA	2 461	2 436	5 713	7 869	4 408
LUAR JAWA / OUTER JAVA	204 574	276 689	511 812	504 259	332 807
INDONESIA	769 384	869 718	1 226 727	1 160 963	902 960

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.17 RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
 TABLE : 5.1.17 YIELD RATES OF MAIZE BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	12.60	12.90	13.54	14.31	17.64
2. Sumatera Utara	19.01	19.33	18.58	22.05	22.03
3. Sumatera Barat	17.15	17.70	17.34	19.53	20.46
4. Riau	15.13	16.32	16.09	18.86	16.61
5. Jambi	13.91	12.99	14.28	14.55	14.05
6. Sumatera Selatan	13.43	14.07	14.28	16.10	16.00
7. Bengkulu	14.06	16.82	16.87	17.68	18.13
8. Lampung	16.70	19.64	20.75	20.66	21.25
SUMATERA	16.58	18.63	19.25	20.08	20.58
9. D.K.I.JAKARTA	10.61	11.11	10.86	13.61	13.53
10. Jawa Barat	16.19	17.25	18.79	18.68	21.11
11. Jawa Tengah	18.99	19.99	21.06	23.02	22.84
12. D.I.Yogjakarta	14.60	15.35	14.24	16.43	17.37
13. Jawa Timur	18.27	19.04	20.51	21.29	22.82
JAWA	18.22	19.23	20.38	21.50	22.53
14. Bali	16.06	16.43	16.50	18.64	18.64
15. Nusa Tenggara Barat	16.22	15.20	17.20	15.35	16.82
16. Nusa Tenggara Timur	13.55	13.14	13.94	15.70	15.50
17. Timor Timur	-	-	10.72	11.41	12.50
BALI & NUSA TENGGARA	14.24	13.82	14.07	15.84	15.62
18. Kalimantan Barat	11.67	11.22	11.36	11.30	11.84
19. Kalimantan Tengah	11.44	11.59	12.80	11.62	13.74
20. Kalimantan Selatan	10.47	11.30	9.26	9.59	10.74
21. Kalimantan Timur	11.76	11.99	13.50	11.40	12.79
KALIMANTAN	11.27	11.47	11.48	10.99	11.94
22. Sulawesi Utara	18.31	19.41	18.34	18.73	18.99
23. Sulawesi Tengah	12.70	12.06	13.56	13.00	12.08
24. Sulawesi Selatan	13.85	14.43	15.49	15.52	16.53
25. Sulawesi Tenggara	14.72	13.66	15.48	15.46	15.88
SULAWESI	14.48	15.10	15.97	16.06	16.72
26. Maluku	11.18	10.58	11.29	12.60	13.81
27. Irian Jaya	13.85	11.47	11.06	7.36	8.88
MALUKU & IRIAN JAYA	11.65	10.74	11.21	11.08	11.57
LUAR JAWA OUTER JAVA	14.63	15.40	16.14	16.89	17.29
INDONESIA	17.13	17.74	18.84	19.63	20.49

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.18 RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
 TABLE : 5.1.18 YIELD RATE OF CASSAVA BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	108	114	117	117	113
2. Sumatera Utara	117	121	125	118	118
3. Sumatera Barat	124	119	130	126	128
4. Riau	115	112	117	122	102
5. Jambi	113	92	112	108	93
6. Sumatera Selatan	110	110	123	124	113
7. Bengkulu	102	104	105	111	116
8. Lampung	110	117	121	129	119
SUMATERA	111	114	121	125	116
9. D.K.I. Jakarta	101	102	98	106	113
10. Jawa Barat	108	114	121	128	130
11. Jawa Tengah	105	113	120	121	126
12. D.I. Yogjakarta	105	106	103	110	122
13. Jawa Timur	104	111	111	119	135
JAWA	105	112	115	121	130
14. Bali	116	115	115	133	128
15. Nusa Tenggara Barat	99	97	106	103	105
16. Nusa tenggara Timur	98	92	99	97	78
17. Timor Timur	-	-	45	96	57
BALI & NUSA TENGGARA	101	97	99	100	89
18. Kalimantan Barat	103	112	113	106	106
19. Kalimantan Tengah	98	103	110	93	105
20. Kalimantan Selatan	94	92	85	86	85
21. Kalimantan Timur	98	98	105	98	96
KALIMANTAN	99	105	107	99	100
22. Sulawesi Utara	90	92	104	98	110
23. Sulawesi Tengah	94	98	108	112	97
24. Sulawesi Selatan	106	105	118	115	101
25. Sulawesi Tenggara	98	97	112	110	112
SULAWESI	100	100	113	112	104
26. Maluku	90	93	102	96	115
27. Irian Jaya	87	80	73	102	99
MALUKU & IRIAN JAYA	88	92	96	97	111
LUAR JAWA OUTER JAVA	105	103	110	112	106
INDONESIA	105	109	114	117	121

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.19
TABLE

RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
 YIELD RATE PRODUCTION OF SWEET POTATOES BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	89	92	96	96	87
2. Sumatera Utara	93	93	92	95	94
3. Sumatera Barat	98	94	86	102	110
4. Riau	70	75	77	78	88
5. Jambi	88	80	86	90	87
6. Sumatera Selatan	79	81	79	78	84
7. Bengkulu	83	87	90	88	87
8. Lampung	88	85	95	93	90
SUMATERA	88	89	89	91	93
9. D.K.I.Jakarta	65	66	68	58	58
10. Jawa Barat	88	94	97	100	112
11. Jawa Tengah	79	90	97	99	99
12. D.I.Yogjakarta	79	84	90	94	96
13. Jawa Timur	72	86	88	93	102
JAWA	80	90	95	98	106
14. Bali	102	101	101	108	107
15. Nusa Tenggara Barat	93	91	95	103	90
16. Nusa Tenggara Timur	78	79	77	81	68
17. Timor Timur	-	-	27	53	51
BALI & NUSA TENGGARA	88	89	82	90	81
18. Kalimantan Barat	73	73	76	73	67
19. Kalimantan Tengah	68	74	72	73	67
20. Kalimantan Selatan	65	62	52	54	57
21. Kalimantan Timur	72	77	82	69	68
KALIMANTAN	70	72	70	68	66
22. Sulawesi Utara	84	82	82	78	68
23. Sulawesi Tengah	77	78	81	72	71
24. Sulawesi Selatan	76	82	83	66	73
25. Sulawesi Tenggara	68	66	65	85	60
SULAWESI	77	78	79	70	69
26. Maluku	69	64	65	73	81
27. Irian Jaya	81	77	56	73	84
MALUKU & IRIAN JAYA	80	76	57	73	84
LUAR JAWA OUTER JAVA	83	81	75	81	81
INDONESIA	82	84	83	88	92

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.20 RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
 TABLE : 5.1.20 YIELD RATE OF PEANUTS BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	10.24	11.01	12.06	11.61	11.58
2. Sumatera Utara	11.17	11.81	12.22	10.61	11.75
3. Sumatera Barat	10.00	11.61	12.72	10.90	12.37
4. Riau	10.89	10.03	10.12	10.38	11.04
5. Jambi	11.20	10.87	10.07	10.60	10.96
6. Sumatera Selatan	10.89	11.01	13.23	11.76	12.26
7. Bengkulu	11.82	11.87	13.22	11.47	11.55
8. Lampung	9.68	9.42	10.22	9.47	9.56
SUMATERA	10.54	10.97	11.92	10.85	11.45
9. D.K.I.Jakarta	10.75	10.71	10.51	10.43	10.87
10. Jawa Barat	9.70	10.26	10.99	9.84	10.12
11. Jawa Tengah	10.52	10.25	10.83	9.79	10.14
12. D.I.Yogjakarta	7.94	9.68	9.61	7.61	7.75
13. Jawa Timur	9.64	10.24	9.19	9.02	9.50
JAWA	9.71	10.20	10.13	9.24	9.67
14. Bali	11.65	11.42	10.91	9.41	9.79
15. Nusa Tenggara Barat	10.23	9.68	12.69	11.78	8.74
16. Nusa Tenggara Timur	10.65	10.36	11.23	8.39	8.72
17. Timor Timur	-	-	8.46	7.80	8.72
BALI & NUSA TENGGARA	10.91	10.54	11.61	10.16	9.11
18. Kalimantan Barat	11.63	11.15	12.22	9.72	9.83
19. Kalimantan Tengah	9.35	8.57	9.31	8.08	8.88
20. Kalimantan Selatan	10.87	10.86	9.42	8.82	10.18
21. Kalimantan Timur	9.33	9.52	10.49	7.45	8.92
KALIMANTAN	10.61	10.51	9.92	8.69	9.93
22. Sulawesi Utara	11.61	11.52	13.34	10.23	9.92
23. Sulawesi Tengah	8.71	8.96	10.90	7.87	7.13
24. Sulawesi Selatan	10.59	10.93	12.19	10.85	10.32
25. Sulawesi Tenggara	7.60	7.69	9.70	9.59	9.75
SULAWESI	10.32	10.68	12.11	10.48	10.00
26. Maluku	7.71	8.30	10.00	10.61	8.86
27. Irian Jaya	7.06	7.02	8.98	10.41	9.82
MALUKU & IRIAN JAYA	7.30	7.72	9.39	10.49	9.29
LUAR JAWA OUTER JAVA	10.47	10.64	11.72	10.40	10.33
INDONESIA	9.95	10.35	10.68	9.68	9.90

Catatan>Note : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.21 RATA-RATA PRODUKSI KACANG KEDELE PER HEKTAR MENURUT PROVINSI
 TABLE YIELD RATE OF SOYABEANS BY PROVINCE
 1984 - 1988
 (00 KG/HA)

PROVINSI / PROVINCE	1984	1985	1986	1987	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	9.86	9.53	9.51	10.13	9.07
2. Sumatera Utara	8.41	8.89	9.23	10.76	10.10
3. Sumatera Barat	8.10	8.23	9.06	9.63	9.11
4. Riau	7.38	7.88	8.22	8.29	9.05
5. Jambi	7.84	9.45	9.78	10.35	8.56
6. Sumatera Selatan	8.99	9.26	10.37	10.41	10.23
7. Bengkulu	8.44	9.33	10.64	10.10	10.42
8. Lampung	7.04	8.43	10.06	10.82	9.54
SUMATERA	8.41	8.83	9.72	10.38	9.44
9. D.K.I.Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	7.81	8.13	9.42	9.81	12.23
11. Jawa Tengah	8.95	10.19	10.60	10.85	11.84
12. D.I.Yogjakarta	8.01	9.34	9.38	9.84	11.45
13. Jawa Timur	9.69	10.60	9.52	10.91	12.04
JAWA	9.14	10.19	9.74	10.70	11.95
14. Bali	9.77	10.01	10.72	11.29	11.99
15. Nusa Tenggara Barat	8.66	8.39	9.81	10.63	10.84
16. Nusa Tenggara Timur	6.44	7.55	9.01	7.39	7.44
17. Timor Timur	-	-	7.60	6.41	9.21
BALI & NUSA TENGGARA	8.83	8.75	9.97	10.74	10.99
18. Kalimantan Barat	8.09	6.85	9.10	8.24	11.14
19. Kalimantan Tengah	8.01	7.31	8.66	7.02	7.42
20. Kalimantan Selatan	7.79	8.33	9.11	9.59	8.96
21. Kalimantan Timur	8.35	8.53	9.92	8.69	9.68
KALIMANTAN	8.02	7.83	9.31	8.50	8.86
22. Sulawesi Utara	8.17	8.90	10.72	9.82	10.26
23. Sulawesi Tengah	6.68	6.56	8.27	8.69	8.83
24. Sulawesi Selatan	8.72	9.30	10.21	10.43	10.92
25. Sulawesi Tenggara	8.53	9.26	10.70	10.58	11.21
SULAWESI	8.23	9.05	10.31	10.09	10.46
26. Maluku	8.00	8.29	9.64	10.48	10.12
27. Irian Jaya	7.95	7.08	9.60	10.20	10.03
MALUKU & IRIAN JAYA	7.96	7.28	9.60	10.23	10.04
LUAR JAWA OUTER JAVA	8.49	8.80	9.84	10.35	9.98
INDONESIA	8.96	9.70	9.78	10.55	11.14

Catatan/*Note* : 1). Januari - Agustus / January up to August.

TABEL : 5.1.22
TABLELUAS PANEN TANAMAN SAYUR-SAYURAN DI PANEN
AREA OF INSTANT

PROVINSI PROVINCE	Bawang Daun Onion Spring	Bawang Merah Shallot	Kentang Potatoe	Lobak Radish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	212	972	491	76
2. Sumatera Utara	1 079	2 765	2 521	251
3. Sumatera Barat	644	3 690	1 682	-
4. Riau	13	-	-	30
5. Jambi	67	82	1 841	44
6. Sumatera Selatan	262	94	66	122
7. Bengkulu	1 450	472	2 261	181
8. Lampung	887	402	880	10
SUMATERA	4 614	8 477	9 742	714
9. D.K.I Jakarta	-	-	-	68
10. Jawa Barat	9 635	12 256	12 380	2 103
11. Jawa Tengah	3 300	16 651	6 319	23
12. D.I. Yogyakarta	5	671	59	-
13. Jawa Timur	4 502	15 139	5 879	9
JAWA	17 442	44 717	24 637	2 203
14. Bali	82	2 037	295	-
15. Nusa Tenggara Barat	-	7 719	12	7
16. Nusa Tenggara Timur	24	642	206	-
17. Timor Timur	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	106	10 398	513	7
18. Kalimantan Barat	216	3	-	200
19. Kalimantan Tengah	10	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	16	3	-
21. Kalimantan Timur	346	21	-	55
KALIMANTAN	572	40	3	323
22. Sulawesi Utara	1 280	910	505	13
23. Sulawesi Tengah	141	813	67	-
24. Sulawesi Selatan	631	3 078	1 595	11
25. Sulawesi Tenggara	7	115	-	-
SULAWESI	2 059	4 916	2 167	24
26. Maluku	16	526	-	7
26. Irian Jaya	73	505	103	-
MALUKU & IRIAN JAYA	89	1 031	103	7
INDONESIA	24 882	69 579	37 165	3 278

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : Central Bureau of Statistics
Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYURAN DAN PROVINSI
 HARVESTED VEGETABLES BY KIND AND PROVINCE
 1986
 (HA)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard Green</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang-kacangan <i>Beans</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
205	322	5	1 581
2 363	1 497	310	382
1 122	441	15	-
-	143	2	-
54	69	-	108
122	454	20	92
2 395	1 783	432	1 079
1 693	1 233	290	266
7 954	5 942	1 074	3 508
-	420	-	-
11 231	7 969	4 384	22 679
13 580	3 845	2 526	11 998
97	46	1	1 302
7 863	1 998	983	3 903
32 771	14 278	7 894	39 882
738	312	92	15 715
257	131	-	384
98	437	23	1 764
-	-	-	-
1 093	880	115	17 863
4	635	-	38
-	346	-	-
12	212	-	62
145	917	-	-
161	2 110	-	100
572	456	29	1 173
208	390	12	275
1 064	975	167	7 429
25	60	-	883
1 869	1 881	208	9 760
65	222	4	168
429	563	48	-
494	785	52	168
44 342	25 876	9 313	71 281

TABEL : 5.1.23
TABLEPRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN SEKALIGUS
PRODUCTION OF VEGETABLES HARVESTED ALL

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Bawang Daun <i>Onion Spring</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Kentang <i>Potatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	821	3 988	3 133
2. Sumatera Utara	5 313	17 849	33 442
3. Sumatera Barat	5 875	25 625	24 468
4. Riau	55	-	-
5. Jambi	354	263	9 667
6. Sumatera Selatan	2 374	823	564
7. Bengkulu	4 408	1 144	6 202
8. Lampung	5 783	1 228	9 548
SUMATERA	24 983	50 920	87 024
9. D.K.I Jakarta	-	-	-
10. Jawa Barat	73 579	76 858	188 482
11. Jawa Tengah	21 175	98 227	89 492
12. D.I. Yogyakarta	5	5 071	270
13. Jawa Timur	19 031	79 959	60 893
JAWA	113 790	260 115	339 137
14. Bali	676	18 428	3 338
15. Nusa Tenggara Barat	-	28 944	43
16. Nusa Tenggara Timur	22	1 201	320
17. Timor Timur	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	698	48 573	3 701
18. Kalimantan Barat	345	1	-
19. Kalimantan Tengah	8	-	-
20. Kalimantan Selatan	-	26	12
21. Kalimantan Timur	928	61	-
KALIMANTAN	1 281	88	12
22. Sulawesi Utara	4 476	574	4 310
23. Sulawesi Tengah	80	1 885	428
24. Sulawesi Selatan	5 108	15 251	11 309
25. Sulawesi Tenggara	11	239	-
SULAWESI	9 675	17 949	16 047
26. Maluku	20	2 204	-
27. Irian Jaya	228	2 268	374
MALUKU & IRIAN JAYA	248	4 472	374
INDONESIA	150 675	382 117	446 295

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik
Java : Central Bureau of Statistics
Luar Jawa : Dir. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN DAN PROVINSI
 AT ONCE BY KIND AND PROVINCE
 1986
 (TON)

Lobak Radish	Kubis Cabbage	Petsai Mustard Green	Wortel Carrot	Kacang-kacangan Beans
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
410	1 503	753	12	3 023
5 083	53 879	10 090	6 789	568
-	35 926	3 780	78	-
231	-	348	5	-
167	237	161	-	184
1 306	1 431	3 359	286	109
638	24 383	13 503	4 059	722
5	15 007	10 806	1 230	277
7 840	132 366	42 800	12 459	4 883
537	-	2 427	-	-
15 924	271 322	88 421	63 032	45 700
125	227 587	35 910	23 200	4 953
-	1 768	312	15	593
18	113 261	11 204	6 070	6 348
16 604	613 938	138 274	92 317	57 594
-	40 969	10 188	1 760	7 279
31	1 323	384	-	198
-	302	996	14	1 024
-	-	-	-	-
31	42 594	11 568	1 774	8 501
1 314	4	2 524	-	16
-	-	236	-	-
-	37	558	-	25
420	550	4 465	-	-
1 734	591	7 783	-	41
28	5 095	2 591	474	1 920
-	287	463	17	210
29	23 201	5 528	1 049	3 735
-	52	188	-	61
57	28 635	8 770	1 540	5 926
1	386	996	6	194
-	1 847	2 244	312	-
1	2 233	3 240	318	194
26 267	820 357	212 435	108 408	77 139

TABEL : 5.1.24
TABLEHASIL PER HEKTAR TANAMAN SAYUR-SAYURAN DIPANEN
YIELD RATE OF INSTANT HARVESTED
1986
(00 KG/

PROVINSI PROVINCE	Bawang Daun <i>Omon Spring</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Kentang <i>Potatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	38.73	41.03	63.81
2. Sumatera Utara	49.24	64.55	132.65
3. Sumatera Barat	91.23	69.44	143.47
4. Riau	42.31	-	-
5. Jambi	52.84	32.07	52.51
6. Sumatera Selatan	90.61	37.55	85.45
7. Bengkulu	30.40	24.24	27.43
8. Lampung	65.20	30.55	108.50
SUMATERA	54.15	60.07	89.33
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-
10. Jawa Barat	76.37	62.71	152.25
11. Jawa Tengah	64.17	58.99	141.62
12. D.I. Yogyakarta	10.00	75.57	45.76
13. Jawa Timur	42.27	52.82	103.58
JAWA	65.24	58.17	137.65
14. Bali	82.44	90.47	113.15
15. Nusa Tenggara Barat	-	37.50	35.50
16. Nusa Tenggara Timur	9.17	18.70	15.53
17. Timor Timur	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	65.85	46.71	72.14
17. Kalimantan Barat	15.97	3.33	-
18. Kalimantan Tengah	8.00	-	-
19. Kalimantan Selatan	-	16.25	40.00
20. Kalimantan Timur	26.82	29.05	-
KALIMANTAN	22.40	22.00	40.00
21. Sulawesi Utara	34.97	6.31	85.35
22. Sulawesi Tengah	5.67	23.19	63.88
23. Sulawesi Selatan	80.95	49.55	70.90
24. Sulawesi Tenggara	15.71	20.78	-
SULAWESI	46.99	36.51	74.05
25. Maluku	12.50	41.90	-
26. Irian Jaya	31.23	44.91	36.31
MALUKU & IRIAN JAYA	27.86	43.38	36.31
LUAR JAWA/ <i>Outer Java</i>	49.58	49.07	85.53
INDONESIA	60.56	54.92	120.08

Sumber/Source : Jawa : Biro Pusat Statistik
 Java : Central Bureau of Statistics
 Luar Jawa : Dit. Jen Pertanian Tanaman Pangan
Outer Java : Directorate General for Foodcrops Agriculture

SEKALIGUS MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN & PROVINSI
 VEGETABLES BY KIND AND PROVINCE

HA)

Lobak <i>Radish</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Pctsai <i>Mustard Green</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang-kacangan <i>Beans</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
53.95	73.32	23.38	24.00	52.03
202.51	228.01	67.40	219.00	14.87
-	320.20	85.71	52.00	-
77.00	-	24.33	25.00	-
37.95	43.89	23.33	-	17.04
107.05	117.30	73.99	143.00	11.85
35.25	101.81	75.73	93.96	6.69
5.00	88.64	87.64	42.41	10.41
109.80	166.41	72.03	116.01	13.92
78.97	-	57.79	-	-
75.72	241.58	110.96	143.78	20.15
54.35	167.59	93.39	91.84	4.13
-	182.27	67.83	150.00	4.55
20.00	144.04	56.08	61.75	16.26
75.37	187.34	96.84	116.95	14.44
-	555.14	326.54	191.30	4.63
44.51	51.48	29.31	-	5.15
-	30.81	22.79	6.09	5.80
-	-	-	-	-
44.51	389.70	131.45	154.26	4.76
49.03	10.00	39.75	-	4.21
-	-	6.82	-	-
-	30.83	26.32	-	4.03
76.36	37.93	48.69	-	-
53.68	36.71	36.89	-	4.10
21.54	89.07	56.82	163.45	16.37
-	13.80	11.87	14.17	7.64
26.36	218.05	56.70	62.31	5.03
-	20.80	31.33	-	0.69
23.75	153.21	46.62	74.04	6.07
1.43	59.38	44.86	15.00	11.55
-	43.05	39.85	65.00	-
1.43	45.20	41.27	61.15	11.55
89.89	178.39	63.94	111.05	6.22
80.13	185.01	82.10	116.03	10.82

TABEL : 5.1.25
TABLEPRODUKSI BUAH - BUAHAN
PRODUCTION OF FRUITS
1986
(TON)

PROVINSI PROVINCE	Alpokat Avocado	Jeruk Orange	Duku Langsat Lanzon	Durian Durian	Mangga Mango
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 087	9 195	3 249	14 934	4 380
2. Sumatera Utara	2 177	4 603	3 252	15 556	3 029
3. Sumatera Barat	1 128	14 845	539	6 237	1 423
4. Riau	-	74 785	3 428	11 542	659
5. Jambi	694	2 100	2 289	10 571	386
6. Sumatera Selatan	503	8 433	10 195	20 974	2 888
7. Bengkulu	1 380	1 811	89	961	335
8. Lampung	2 930	885	5 227	5 870	3 868
9. D.K.I. Jakarta	9	28	244	221	251
10. Jawa Barat	31 362	131 374	10 668	22 360	72 382
11. Jawa Tengah	2 501	68 803	3 536	21 132	54 640
12. D.I. Yogyakarta	315	9 350	117	552	2 876
13. Jawa Timur	19 657	101 269	3 986	13 850	143 481
14. Bali	459	59 058	516	4 832	9 630
15. Nusa Tenggara Barat	43	4 275	117	294	3 098
16. Nusa Tenggara Timur	3 528	5 596	-	-	24 219
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	1	24 173	4 703	22 369	300
19. Kalimantan Tengah	1	227	954	7 876	91
20. Kalimantan Selatan	-	10 435	2 663	3 827	1 954
21. Kalimantan Timur	8	718	10 200	4 652	7 420
22. Sulawesi Utara	51	683	901	360	21 082
23. Sulawesi Tengah	227	2 449	2 682	3 624	7 915
24. Sulawesi Selatan	2 563	25 868	5 252	6 535	45 019
25. Sulawesi Tenggara	-	5 736	194	115	1 409
26. Maluku	20	5 988	45	423	848
27. Irian Jaya	590	1 635	642	555	1 458
INDONESIA	72 234	574 322	75 688	200 222	415 041

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics & Direc. General of Foodcrops Agriculture

MENURUT PROVINSI
BY PROVINCE

Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacia</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Pisang <i>Banana</i>	Sawo <i>Sapodila</i>	Jambu <i>Waterapple</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4 051	21	1 584	7 229	36 465	3 240	6 621
14 295	8 460	232 717	5 801	64 452	1 058	2 284
1 990	221	2 219	4 736	22 259	442	469
1 962	-	38 705	7 283	82 001	2 858	2 968
2 248	-	20 188	1 303	25 984	575	323
3 011	14	68 920	5 696	41 411	2 268	13 588
623	4	87	983	40 639	701	543
3 495	57	768	15 796	59 993	983	6 734
2 811	398	5	3 676	5 138	260	3 568
31 127	27 319	28 190	71 995	485 235	12 917	95 575
48 887	9 613	3 586	13 426	382 851	9 162	52 421
8 552	6 550	448	1 011	49 260	4 932	4 416
89 364	6 380	385 947	30 621	333 431	9 214	32 054
12 186	20 017	1 356	3 212	130 805	4 297	4 163
4 812	2	401	380	11 363	236	4 340
11 428	1	2 116	12	27 836	-	816
-	-	-	-	-	-	-
1 358	46	6 904	5 373	10 917	532	1 469
572	2	638	5 744	6 188	60	273
677	47	231	8 570	15 274	573	683
4 659	287	9 046	3 744	18 430	478	1 180
2 487	805	814	145	22 770	1	875
3 018	324	335	867	11 524	3	977
39 981	6 825	1 996	1 020	139 450	20	25 083
1 228	11	365	1	15 086	2	466
18 189	10	527	38	25 356	-	563
1 805	11	1 149	545	14 940	-	1 627
314 816	87 605	809 242	199 207	2 079 058	54 812	264 079

TABEL : 5.1.26
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1984 -

PULAU <i>ISLAND</i>	Produksi <i>Production</i>	Pengeluaran / Expenditure							
		Total Pengeluaran		Bibit / seed		Pestisida <i>Pesticide</i>		Pupuk / <i>Chemical Fertilizer</i>	
		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Total Cost	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Sumatera	1984	3 206	533 486	86 386	36.60	8 341	1.72	3 309	147.53
	1985	3 274	520 691	118 972	37.35	8 627	1.55	3 680	155.39
	1986	3 342	609 306	144 776	40.15	9 864	2.06	4 406	165.40
2. Jawa	1984	4 556	638 764	207 671	39.62	10 729	3.07	4 720	337.69
	1985	4 575	590 612	219 585	40.63	9 929	3.06	4 947	330.20
	1986	4 586	696 743	244 697	40.45	10 797	5.37	5 796	366.22
3. Bali & Nusa Tenggara	1984	3 674	551 664	121 985	41.50	10 301	1.74	2 483	215.33
	1985	3 674	526 442	137 014	41.23	9 784	1.61	2 555	198.46
	1986	3 733	544 826	140 740	43.06	9 422	0.95	1 961	142.15
4. Kalimantan	1984	2 254	394 003	51 467	32.74	8 325	0.47	1 893	42.08
	1985	2 243	379 640	73 849	33.07	7 147	1.00	1 717	48.65
	1986	2 267	412 240	72 661	31.51	7 153	0.92	1 812	47.06
5. Sulawesi	1984	3 648	526 655	94 396	40.90	7 907	2.11	3 359	147.72
	1985	3 693	534 261	128 042	38.89	7 889	1.89	3 699	149.46
	1986	3 789	572 069	138 360	42.56	8 934	2.37	5 168	171.86
6. Total Luar Jawa	1984	3 184	508 948	87 598	37.83	8 668	1.57	2 811	137.51
	1985	3 216	499 062	114 837	37.63	8 349	1.52	3 206	139.67
	1986	3 283	559 800	130 128	39.42	9 140	1.79	3 814	142.85
INDONESIA	1984	3 917	578 313	151 663	38.79	9 769	2.37	3 831	244.45
	1985	3 944	548 113	170 960	39.24	9 196	2.35	4 139	241.76
	1986	3 978	632 897	191 282	39.97	10 025	3.70	4 872	262.08

Catatan/Note : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk gabah kering/*Production and seed in Unhusked rice*

DARI USAHA PENANAMAN PADI

PER HECTARE OF PADDY

1986

Cost
Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)
Percentage of Cost to Production (%)

Fertilizer				Pengeluaran / Cost									
Kimia cals	Kandang/ Hijau	Upah Buruh	Lain nya	Produk si	Total Penge luar an	Bibit	Pesti sida	Pupuk Fertilizer			Upah Buruh/	Lain nya	
Nilai Value (Rp)	Manure	Wages Salaries	Others	Produc tion	Total Cost	Seed	Pesti cide	Pabrik/ Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Wages Salaries	Others		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
14 173	326	44 432	15 805	100.00	16.19	1.56	0.62	2.66	0.06	8.33	2.96		
16 118	305	60 868	29 374	100.00	22.85	1.66	0.71	3.10	0.06	11.69	5.64		
19 772	354	76 829	33 551	100.00	23.76	1.61	0.72	3.25	0.06	12.61	5.51		
32 820	1 570	129 374	28 458	100.00	32.51	1.68	0.74	5.13	0.25	20.25	4.46		
33 354	1 311	139 062	30 982	100.00	37.18	1.68	0.84	5.65	0.22	23.55	5.24		
38 717	1 516	152 583	35 288	100.00	35.12	1.55	0.83	5.56	0.22	21.89	5.07		
20 180	292	62 852	25 877	100.00	22.11	1.87	0.45	3.66	0.05	11.39	4.69		
19 779	558	70 695	33 643	100.00	26.03	1.86	0.49	3.76	0.11	13.43	6.39		
15 993	462	83 750	29 152	100.00	25.83	1.73	0.36	2.94	0.08	15.37	5.35		
4 447	194	24 920	12 688	100.00	13.06	2.11	0.23	1.13	0.05	6.32	3.22		
5 554	94	35 413	23 924	100.00	19.45	1.88	0.45	1.46	0.08	9.33	6.30		
6 130	273	38 905	18 408	100.00	17.63	1.73	0.44	1.50	0.07	9.43	4.46		
13 943	117	46 884	22 186	100.00	17.92	1.50	0.64	2.65	0.02	8.90	4.21		
15 023	67	65 842	35 522	100.00	23.97	1.48	0.69	2.81	0.01	12.32	6.65		
18 886	65	63 084	42 223	100.00	24.19	1.56	0.91	3.30	0.01	11.02	7.39		
13 261	279	44 120	18 259	100.00	17.17	1.70	0.55	2.61	0.05	8.67	3.59		
14 436	251	58 479	30 116	100.00	23.01	1.67	0.64	2.89	0.05	11.72	6.03		
16 723	294	68 089	32 068	100.00	23.25	1.63	0.68	2.99	0.05	12.16	5.74		
23 712	969	89 673	23 709	100.00	26.23	1.69	0.66	4.10	0.17	15.51	4.10		
24 573	819	101 655	30 578	100.00	31.19	1.68	0.76	4.48	0.15	18.55	5.58		
28 463	946	113 190	33 786	100.00	30.22	1.58	0.77	4.49	0.15	17.89	5.34		

TABEL : 5.1.27
TABLEPRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1984 -

PULAU <i>ISLAND</i>		Pengeluaran / Production								
		Produksi <i>Production</i>		Total Pengelu aran	Bibit / Seed		Pestisida <i>Pesticide</i>		Pupuk/ Pabrik/ <i>Chemical</i>	
		Kuantum <i>Quantity</i> 1)	Nilai <i>Value</i>		Total Cost	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1. Sumatera	1984	1 658	174 463	37 026	17.68	2 479	0.20	501	93.66	
	1985	1 863	212 060	64 018	23.21	4 926	0.65	1 655	132.52	
	1986	1 925	226 012	80 648	22.55	4 944	0.43	2 590	173.60	
2. Jawa	1984	1 822	188 912	46 574	22.51	3 538	0.14	285	105.60	
	1985	1 923	256 642	84 852	28.31	5 270	0.32	643	169.05	
	1986	2 025	292 234	86 772	25.77	5 077	0.26	630	129.60	
3. Bali & Nusa Tenggara	1984	1 424	206 753	16 180	17.97	3 574	0.02	20	6.85	
	1985	1 382	180 712	31 025	17.97	2 845	0.05	61	24.69	
	1986	1 407	221 740	37 438	19.39	3 900	0.01	33	11.14	
4. Kalimantan	1984	1 127	159 298	14 207	18.21	3 939	0.15	244	11.59	
	1985	1 147	175 973	49 743	17.54	3 894	0.36	1 235	39.28	
	1986	1 148	209 962	38 006	24.79	6 043	0.27	1 382	10.80	
5. Sulawesi	1984	1 448	149 534	18 753	20.61	2 552	0.09	172	17.70	
	1985	1 510	202 824	28 106	18.63	2 365	0.07	131	18.14	
	1986	1 597	197 711	44 013	22.21	3 063	0.17	480	4.03	
6. Total Luar Jawa	1984	1 469	173 172	21 171	19.13	2 916	0.09	186	28.11	
	1985	1 548	194 246	38 619	19.54	3 193	0.21	527	49.21	
	1986	1 619	212 743	52 010	21.57	3 912	0.20	957	67.67	
INDONESIA	1984	1 717	184 219	39 000	21.51	3 353	0.13	255	82.49	
	1985	1 779	232 704	67 114	23.25	4 473	0.28	598	123.07	
	1986	1 809	250 020	68 312	23.54	4 458	0.23	804	96.71	

Catatan/*Note* : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry shelled*

DARI USAHA PENANAMAN JAGUNG

PER HECTARE OF MAIZE

1986

Cost
Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)
Percentage of Cost to Production (%)

<i>Fertilizer</i>												Pengeluaran / Cost			
Kimia cals	Kandang/ Hijau Nilai Value (Rp)	Upah Buruh Manure (Rp)	Upah Buruh Wages Salaries (Rp)	Lain nya Salaries Others	Produk si Production	Total Penge luar an Total Cost		Pupuk Fertilizer		Upah Buruh Wages Salaries (Rp)		Lain nya Others			
						Bibit Seed	Pesti sida Pesticide	Pabrik/ Kandang Chemicals Manure	Kandang /Hijau Chemicals Manure						
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)				
8 829	1 147	16 341	7 729	100.00	21.22	1.42	0.29	5.06	0.66	9.36	4.43				
13 595	1 856	24 284	17 702	100.00	30.19	2.32	0.78	6.41	0.88	11.45	8.35				
20 357	212	32 997	19 548	100.00	35.68	2.18	1.15	9.01	0.09	14.61	8.65				
10 135	2 821	24 877	4 918	100.00	24.65	1.87	0.15	5.36	1.49	13.17	2.60				
17 084	3 919	42 439	15 497	100.00	33.06	2.05	0.25	6.66	1.53	16.54	6.04				
13 853	5 416	51 165	10 631	100.00	29.69	1.73	0.22	4.74	1.85	17.51	3.64				
685	1 104	5 507	5 290	100.00	7.83	1.73	0.01	0.33	0.53	2.66	2.56				
2 447	1 125	9 914	14 633	100.00	17.17	1.57	0.03	1.35	0.62	5.49	8.10				
1 164	1 239	12 692	18 410	100.00	16.88	1.76	0.02	0.53	0.56	5.72	8.29				
1 122	331	3 850	4 721	100.00	8.92	2.47	0.15	0.70	0.21	2.42	2.96				
4 146	521	19 987	19 960	100.00	28.27	2.21	0.70	2.36	0.30	11.36	11.34				
1 360	-	8 481	20 740	100.00	18.10	2.88	0.66	0.64	-	4.04	9.88				
1 754	106	8 484	5 685	100.00	12.54	1.71	0.12	1.17	0.07	5.67	3.80				
1 851	171	13 896	9 692	100.00	13.86	1.17	0.06	0.91	0.08	6.85	4.78				
4 323	181	18 923	17 043	100.00	22.26	1.55	0.24	2.19	0.09	9.57	8.62				
2 702	633	8 827	5 907	100.00	12.23	1.68	0.11	1.56	0.37	5.10	3.41				
5 023	880	15 525	13 471	100.00	19.88	1.64	0.27	2.59	0.45	7.99	6.94				
7 732	488	20 690	18 231	100.00	24.45	1.83	0.45	3.64	0.23	9.73	8.57				
7 918	2 169	20 093	5 212	100.00	21.17	1.82	0.14	4.30	1.18	10.91	2.83				
12 457	2 753	32 113	14 720	100.00	28.84	1.92	0.26	5.35	1.18	13.80	5.33				
10 602	2 799	34 982	14 667	100.00	27.32	1.78	0.33	4.24	1.12	13.99	5.86				

TABEL : 5.1.28
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1984 -

PULAU ISLAND		Pengeluaran /							
		Produksi Production		Total Pengelu aran	Bibit / Seed		Pestisida/ Pesticide		Pupuk/ Pabrik/ Chemi
		Kuantum Quantity 1)	Nilai (Rp)		Kuantum Quantity	Nilai (Rp)	Kuantum Quantity	Nilai (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Kuantum Quantity (Kg)
1. Sumatera	1984	11 128	300 784	28 292	-	2 498	0.08	128	8.76
	1985	9 855	384 136	56 859	-	5 083	0.02	72	18.43
	1986	12 059	576 974	79 551	-	4 322	0.07	381	15.54
2. Jawa	1984	10 483	276 493	52 181	-	18 351	0.02	37	16.31
	1985	11 183	302 468	83 740	-	4 904	0.07	152	76.88
	1986	11 535	503 206	108 386	-	6 688	0.04	96	50.92
3. Bali & Nusa Tenggara	1984	10 106	508 208	8 984	-	1 797	0.00	2	0.33
	1985	9 656	592 964	32 084	-	3 294	-	-	0.78
	1986	9 924	534 415	29 415	-	2 714	0.01	13	1.68
4. Kalimantan	1984	9 876	442 490	16 175	-	3 663	0.04	63	2.90
	1985	10 457	522 463	31 462	-	3 370	0.03	207	0.13
	1986	10 700	613 139	45 958	-	4 389	-	-	0.29
5. Sulawesi	1984	9 950	556 955	19 690	-	4 831	0.14	360	0.95
	1985	9 995	462 761	42 250	-	3 139	0.06	221	0.21
	1986	11 544	552 834	63 356	-	7 538	0.21	448	1.37
6. Total Luar Jawa	1984	10 516	417 329	20 223	-	2 807	0.06	128	4.48
	1985	9 897	475 767	43 859	-	3 974	0.02	98	7.52
	1986	11 093	564 457	56 763	-	4 486	0.07	232	6.51
INDONESIA	1984	10 494	321 658	11 932	-	13 366	0.03	66	12.51
	1985	10 769	358 192	70 916	-	4 605	0.05	135	30.65
	1986	11 390	523 355	91 404	-	5 964	0.05	140	36.31

Catatan/Note : 1). Ubi basah/Fresh root

DARI USAHA PENANAMAN UBI KAYU
 PER HECTARE OF CASSAVA
 1986

Cost Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)
 Percentage of Cost to Production (%)

Fertilizer												Pengeluaran / Cost					
Kimia cals	Kandang/ Hijau	Upah Buruh	Lain nya	Produk si	Total Penge luar an	Bibit	Pesti sida	Pupuk Fertilizer			Upah Buruh	Lain nya					
Nilai Value (Rp)	Manure (kp)	Wages Salaries (kp)	Others (Rp)	Produc tion	Total Cost	Seed	Pesti cide	Pabrik Kimia Chemicals	Kandang /Hijau Manure	Wages Salaries (kp)	Others						
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)						
867	464	14 461	9 874	100.00	9.41	0.83	0.04	0.29	0.15	4.81	3.28						
1 822	517	25 205	24 160	100.00	14.80	1.32	0.02	0.47	0.13	6.56	6.29						
1 703	789	35 701	36 655	100.00	13.79	0.74	0.07	0.29	0.14	6.19	6.36						
1 613	2 737	23 070	6 373	100.00	18.87	6.64	0.01	0.58	0.99	8.34	2.30						
8 806	5 267	48 604	16 007	100.00	27.69	1.62	0.05	2.91	1.74	16.07	5.29						
6 149	5 828	69 222	20 403	100.00	21.54	1.33	0.02	1.23	1.16	13.75	4.05						
36	987	2 929	3 233	100.00	1.77	0.35	0.00	0.01	0.19	0.58	0.64						
79	1 040	10 709	16 962	100.00	5.41	0.56	-	0.01	0.18	1.81	2.86						
183	709	11 448	14 348	100.00	5.50	0.50	0.00	0.04	0.13	2.14	2.69						
291	356	5 171	6 631	100.00	3.66	0.83	0.01	0.07	0.08	1.17	1.50						
17	174	9 175	18 519	100.00	6.02	0.65	0.04	0.00	0.03	1.76	3.54						
114	89	9 489	31 877	100.00	7.50	0.72	-	0.02	0.01	1.54	5.21						
88	182	7 445	6 784	100.00	3.54	0.87	0.06	0.02	0.03	1.34	1.22						
21	254	12 160	26 455	100.00	9.13	0.68	0.05	0.01	0.05	2.63	5.72						
123	95	25 710	29 442	100.00	11.46	1.37	0.08	0.02	0.02	4.64	5.32						
443	555	9 136	7 154	100.00	4.85	0.67	0.03	0.11	0.13	2.19	1.71						
745	572	16 531	21 939	100.00	9.22	0.84	0.02	0.16	0.12	3.47	4.61						
718	532	22 882	27 913	100.00	10.06	0.79	0.04	0.13	0.09	4.05	4.96						
1 237	2 037	18 603	6 623	100.00	13.04	4.16	0.02	0.38	0.63	5.78	2.06						
6 214	3 757	38 291	17 914	100.00	19.80	1.29	0.04	1.73	1.05	10.69	5.00						
4 361	4 086	53 978	22 875	100.00	17.47	1.14	0.03	0.84	0.78	10.31	4.37						

TABEL : 5.1.29
TABLE

PRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1984 -

PULAU <i>ISLAND</i>		Pengeluaran / Production								
		Produksi <i>Production</i>		Total Pengelu aran	Bibit / Seed		Pestisida <i>Pesticide</i>		Pupuk/ Pabrik/ <i>Chemi</i>	
		Kuantum <i>Quantity</i> 1)	Nilai <i>Value</i>		Total Cost	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1984	8 734	655 244	47 039	-	9 044	0.02	58	40.94	
	1985	8 900	472 737	66 548	-	8 047	0.03	58	4.26	
	1986	8 877	692 945	50 182	-	1 415	0.05	271	7.27	
2. Jawa	1984	8 044	351 392	94 821	-	8 727	0.18	373	91.56	
	1985	9 060	420 091	117 373	-	8 483	0.18	391	53.96	
	1986	9 459	529 388	111 914	-	4 611	0.01	13	53.73	
3. Bali & Nusa Tenggara	1984	8 829	429 215	16 295	-	2 328	-	-	3.23	
	1985	8 856	349 091	27 418	-	2 129	-	-	0.16	
	1986	8 200	416 370	33 029	-	4 319	0.04	104	1.93	
4. Kalimantan	1984	6 954	548 883	34 435	-	7 285	0.63	832	-	
	1985	7 159	412 259	58 283	-	2 432	0.46	2 102	-	
	1986	7 020	775 944	83 843	-	5 768	-	-	1.81	
5. Sulawesi	1984	7 679	664 610	26 332	-	4 444	0.00	6	-	
	1985	7 848	616 967	114 508	-	6 976	0.23	701	8.00	
	1986	7 924	663 449	41 445	-	1 645	0.01	34	-	
6. Total Luar Jawa	1984	8 387	593 064	31 158	-	5 628	0.10	82	15.93	
	1985	8 456	457 759	63 486	-	4 962	0.12	402	3.28	
	1986	8 260	595 874	44 785	-	2 837	0.03	133	3.20	
INDONESIA	1984	8 212	469 457	63 721	-	7 213	0.14	231	54.62	
	1985	8 749	439 509	89 594	-	6 668	0.15	396	27.83	
	1986	8 833	564 084	76 883	-	3 678	0.02	75	27.36	

Catatan/*Note* : 1). Ubi basah/*Fresh root*

DARI USAHA PENANAMAN UBI JALAR
 PER HECTARE OF SWEET POTATOES
 1986

Cost.

Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)
Percentage of Cost to Production (%)

Fertilizer

Pengeluaran / Cost

Kimia cals	Kandang/ Hijau	Upah Buruh	Lain nya	Produk si	Pengeluaran / Cost							
					Total Penge luar an	Bibit	Pesti sida	Pupuk / Fertilizer		Upah Buruh	lain nya	
Nilai Value (Rp)	Manure	Wages Salaries	Others	Produc tion	Total Cost	Seed	Pesti cide	Pabrik Kimia Chemicals	Kandang /Hijau Manure	Wages Salaries	Others	
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
4 816	3 016	19 443	10 662	100.00	7.18	1.38	0.01	0.73	0.46	2.97	1.63	
422	2 275	27 422	28 324	100.00	14.07	1.70	0.01	0.09	0.48	5.80	5.99	
1 089	2 507	23 455	21 444	100.00	7.24	0.21	0.04	0.16	0.36	3.38	3.09	
8 734	3 853	61 710	11 424	100.00	26.98	2.49	0.10	2.48	1.10	17.56	3.25	
5 644	3 897	77 177	21 781	100.00	27.93	2.02	0.09	1.34	0.93	18.37	5.18	
6 693	3 963	74 585	22 049	100.00	21.14	0.87	0.00	1.27	0.75	14.09	4.16	
316	1 508	8 504	3 639	100.00	3.80	0.55	-	0.07	0.35	1.98	0.85	
15	1 145	8 735	15 394	100.00	7.85	0.61	-	0.00	0.33	2.50	4.41	
238	1 286	14 242	12 840	100.00	7.93	1.03	0.03	0.06	0.31	3.42	3.08	
-	4 272	12 312	9 734	100.00	6.27	1.33	0.15	-	0.78	2.24	1.77	
-	-	14 921	38 828	100.00	14.14	0.59	0.51	-	-	3.62	9.42	
731	706	28 426	48 272	100.00	10.81	0.74	-	0.10	0.09	3.65	6.23	
-	2 774	12 057	7 051	100.00	3.96	0.67	0.00	-	0.42	1.81	1.06	
1 432	1 116	40 325	64 858	100.00	18.55	0.98	0.11	0.23	0.18	6.54	10.51	
-	40	11 824	27 902	100.00	6.25	0.25	0.01	-	0.01	1.78	4.20	
1 854	2 555	13 599	7 440	100.00	5.25	0.95	0.01	0.31	0.43	2.29	1.25	
474	1 377	22 720	33 551	100.00	13.87	1.08	0.09	0.10	0.30	4.96	7.33	
499	1 337	17 810	22 169	100.00	7.52	0.48	0.02	0.09	0.22	2.99	3.72	
5 373	3 219	38 207	9 478	100.00	13.57	1.54	0.05	1.14	0.69	8.14	2.02	
2 978	2 598	49 106	27 848	100.00	20.39	1.52	0.09	0.68	0.59	11.17	6.34	
3 461	2 593	44 957	22 111	100.00	13.63	0.65	0.01	0.62	0.46	7.97	3.92	

TABEL : 5.1.30

PRODUKSI DAN PENGELOUARAN PER HEKTAR
 PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
 1984 -

PULAU ISLAND		Pengeluaran / Production								
		Produksi Production		Total Pengeju aran 1) Quantity Value 1)	Bibit / Seed		Pestisida Pesticide		Pupuk/ Pabrik/ Chemical	
		Kuantum Quantity	Nilai Value		Total Cost	Kuantum Quantity	Nilai Value	Kuantum Quantity	Nilai Value	Kuantum Quantity
		(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sumatera	1984	1 054	548 203	62 905	45.79	29 883	0.52	1 137	43.69	
	1985	1 067	515 486	115 663	48.02	32 633	0.43	1 114	61.60	
	1986	1 192	599 360	117 721	45.54	33 335	0.76	2 212	84.25	
2. Jawa	1984	971	521 561	109 407	60.46	41 987	0.59	851	78.51	
	1985	1 020	545 978	173 465	68.08	60 870	0.75	2 014	112.34	
	1986	1 013	610 913	223 719	68.78	65 751	0.83	1 950	93.71	
3. Bali & Nusa Tenggara	1984	1 091	533 181	44 050	38.81	22 870	0.13	196	8.34	
	1985	1 054	487 579	100 839	52.66	37 997	0.15	246	2.28	
	1986	1 161	611 247	119 159	43.75	40 920	0.25	464	13.64	
4. Kalimantan	1984	1 061	488 973	61 978	26.98	20 791	0.28	490	33.63	
	1985	1 086	460 874	177 880	60.06	54 245	0.28	824	31.10	
	1986	992	596 014	146 698	53.02	51 962	1.11	2 583	100.12	
5. Sulawesi	1984	1 032	506 709	57 892	56.27	31 459	0.20	270	6.17	
	1985	1 068	543 946	87 621	48.67	31 413	0.34	530	10.23	
	1986	1 211	671 987	138 422	51.63	43 837	1.05	2 061	17.92	
6. Total Luar Luar Jawa	1984	1 656	528 015	57 495	45.74	28 104	0.47	638	24.74	
	1985	1 856	513 138	108 677	59.40	35 447	0.32	698	28.45	
	1986	1 177	627 104	177 764	51.51	49 181	0.78	1 809	46.45	
INDONESIA	1984	587	523 539	63 594	58.97	37 771	0.55	786	62.11	
	1985	1 035	555 958	153 903	52.20	32 436	0.61	1 576	84.45	
	1986	1 055	616 091	191 959	60.77	57 057	0.81	1 902	77.64	

Catatan/Note : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/Production and seed in dry spelled

DARI USAHA PENANAMAN, KACANG TANAH
 PER HECTARE OF PEANUTS
 1986

Cost												Percentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%) <i>Percentage of Cost to Production (%)</i>					
Fertilizer												Pengeluaran / Cost					
Kimia cals	Kandang/ Hijau	Upah Buruh	Lain nya	Produk si	Total Penge luar an	Bibit	Pesti sida	Pupuk Fertilizer	Upah Buruh	Lain nya							
Nilai Value	Manure	Wages Salaries	Others	Produc tion	Total Cost	Seed	Pesti cide	Pabrik/ Kimia Chemicals	Kandang /Hijau Manure	Wages Salaries							
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)														
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)						
4 239	1 052	18 552	8 042	100.00	11.47	5.46	0.21	0.78	0.19	3.36	1.47						
6 743	1 438	49 772	23 963	100.00	22.44	6.53	0.21	1.31	0.28	9.66	4.65						
9 636	295	49 183	23 060	100.00	19.84	5.56	0.37	1.61	0.05	8.21	3.84						
7 784	2 910	49 723	6 152	100.00	20.98	8.05	0.17	1.49	0.56	9.53	1.18						
11 622	5 828	74 250	18 881	100.00	31.77	11.15	0.37	2.13	1.07	13.60	3.46						
11 364	6 387	103 949	34 318	100.00	36.62	10.76	0.32	1.86	1.05	17.02	5.61						
818	1 508	13 229	5 429	100.00	8.26	4.29	0.04	0.15	0.28	2.48	1.02						
206	3 202	26 378	32 809	100.00	20.68	7.79	0.05	0.04	0.66	5.41	6.73						
1 556	559	46 347	29 313	100.00	19.49	6.69	0.08	0.25	0.09	7.58	4.80						
3 095	4 070	20 295	13 237	100.00	12.68	4.25	0.10	0.64	0.83	4.15	2.71						
3 730	2 213	47 398	69 470	100.00	58.60	11.77	0.18	0.81	0.48	10.28	15.07						
11 452	918	48 516	31 267	100.00	24.58	8.73	0.43	1.92	0.15	8.13	5.24						
572	750	18 066	6 776	100.00	11.43	6.21	0.05	0.11	0.15	3.57	1.34						
1 022	107	36 543	17 406	100.00	15.90	5.78	0.16	0.19	0.02	6.72	3.20						
2 136	897	47 708	41 785	100.00	20.60	6.53	0.31	0.31	0.13	7.10	6.22						
2 380	1 320	17 466	7 188	100.00	16.59	5.32	0.12	0.45	0.25	3.31	1.44						
3 108	1 496	39 841	28 058	100.00	21.07	6.81	0.14	0.61	0.29	7.76	5.46						
5 343	517	47 902	31 783	100.00	26.34	6.30	0.29	0.85	0.10	7.64	5.06						
6 136	2 326	39 885	6 091	100.00	17.88	7.24	0.15	1.17	0.46	7.62	1.26						
8 790	4 387	62 869	31 917	100.00	28.31	6.80	0.29	1.64	0.82	11.74	4.10						
9 316	4 425	34 915	35 449	100.00	36.08	6.26	0.36	1.52	0.72	13.76	5.42						

TABEL : 5.1.31
TABLEPRODUKSI DAN PENGELUARAN PER HEKTAR
PRODUCTION AND COST OF PRODUCTION
1984 -

PULAU ISLAND		Pengeluaran /								
		Produksi Production			Bibit / Seed			Pestisida Pesticide		Pupuk/ Fabrik/ Chemi
		Kuantum Quantity	Nilai Value	Total Pengelu aran	Total Cost	Kuantum Quantity	Nilai Value	Kuantum Quantity	Nilai Value	Kuantum Quantity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
1. Sumatera	1984	848	320 141	67 284	28.91	13 918	1.70	3 868	19.48	
	1985	833	320 710	86 155	24.09	11 614	2.07	3 991	79.02	
	1986	972	419 991	110 627	25.01	14 871	1.92	4 845	79.95	
2. Jawa	1984	914	372 163	94 071	41.13	22 442	2.49	4 488	93.82	
	1985	1 019	378 227	104 360	42.22	23 241	2.30	4 613	90.94	
	1986	974	480 277	133 290	44.95	29 774	2.74	7 472	76.12	
3. Bali & Nusa Tenggara	1984	882	314 849	39 053	34.77	16 301	0.36	524	2.93	
	1985	875	321 621	71 762	39.42	20 487	0.68	1 195	6.58	
	1986	997	418 168	89 027	35.08	19 966	0.70	1 817	11.48	
4. Kalimantan	1984	802	289 796	24 028	26.38	12 410	0.83	1 315	10.08	
	1985	785	310 526	85 523	33.12	21 175	0.08	1 226	39.54	
	1986	934	461 220	166 445	33.26	24 753	1.48	3 701	120.07	
5. Sulawesi	1984	823	281 729	56 416	36.44	12 727	1.95	3 489	31.18	
	1985	939	303 817	74 491	32.39	10 648	2.00	5 053	30.74	
	1986	1 031	403 230	93 572	26.58	12 774	1.12	3 361	38.06	
6. Total Luar Jawa	1984	853	310 845	55 417	31.97	14 395	1.31	2 698	16.18	
	1985	857	318 408	80 865	29.31	14 008	1.65	3 320	52.87	
	1986	985	418 519	105 005	27.72	16 002	1.52	3 927	59.91	
INDONESIA	1984	897	355 489	83 560	38.64	20 254	2.17	4 001	72.71	
	1985	963	357 384	96 173	37.72	20 023	2.07	4 163	77.67	
	1986	979	454 838	121 639	37.85	24 101	2.24	6 012	69.44	

Catatan>Note : 1). Produksi dan bibit dalam bentuk biji kering/Production and seed in dry shelled

DARI USAHA PENANAMAN KACANG KEDELE
 PER HECTARE OF SOYBEANS
 1986

Cost
 Persentase Nilai Pengeluaran Terhadap Nilai Produksi (%)
 Percentage of Cost to Production (%)

Pengeluaran / Cost											
Kimia cals	Kandang/ Hijau Nilai Value	Upah Buruh Manure	Upah Buruh Wages Salaries	Lain nya Salaries Others	Produk si Production	Pupuk Fertilizer					
						Total Penge luar an Total Cost	Bibit Seed	Pesti sida Pesticide	Pabrik Kimia Chemicals	Kandang/ Hijau Manure	Upah Buruh Wages Salaries Others
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
2 067	693	30 857	15 881	100.00	21.02	4.34	1.20	0.64	0.22	9.65	4.97
8 566	872	42 210	18 902	100.00	26.86	3.62	1.24	2.67	0.27	13.16	5.89
9 178	83	47 160	34 490	100.00	26.34	3.54	1.15	2.18	0.02	11.23	8.21
8 801	1 601	49 163	7 576	100.00	25.28	6.03	1.21	2.37	0.43	13.21	2.03
9 072	2 630	51 296	13 508	100.00	27.59	6.14	1.22	2.40	0.70	13.56	3.57
8 209	2 791	66 433	18 611	100.00	27.75	6.21	1.55	1.70	0.58	13.83	3.89
272	-	17 094	4 862	100.00	12.40	5.17	0.16	0.08	-	5.43	1.55
792	-	32 345	16 943	100.00	22.31	6.37	0.37	0.25	-	10.06	5.26
1 350	-	46 600	19 294	100.00	21.29	4.78	0.43	0.32	-	11.14	4.62
979	-	1 478	7 846	100.00	8.29	4.28	0.46	0.34	-	0.50	2.71
4 679	4 247	25 977	29 219	100.00	27.54	6.82	0.07	1.51	1.37	8.37	9.41
12 083	230	77 026	48 652	100.00	36.08	5.37	0.80	2.62	0.05	16.70	10.54
2 874	28	30 860	6 438	100.00	20.02	4.51	1.24	1.01	0.01	10.96	2.29
3 037	-	32 167	23 586	100.00	24.51	3.50	1.66	1.00	-	10.59	7.76
4 004	145	14 918	58 370	100.00	23.21	3.17	0.84	0.99	0.04	3.70	14.47
1 626	342	25 762	10 594	100.00	17.83	4.63	0.86	0.53	0.11	8.29	3.41
5 723	616	37 905	19 293	100.00	25.40	4.40	1.04	1.80	0.19	11.90	6.06
6 784	77	43 381	34 834	100.00	25.09	3.83	0.93	1.62	0.02	10.37	8.32
6 850	1 259	42 800	8 396	100.00	23.50	5.69	1.12	1.93	0.35	12.05	2.36
7 905	1 928	46 631	15 523	100.00	26.91	5.60	1.16	2.21	0.54	13.05	4.34
7 622	1 673	56 938	25 292	100.00	26.74	5.29	1.52	1.68	0.37	12.52	5.56

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATES CROPS**

TABEL : 5.2.1 BANYAKNYA PERKEBUNAN BESAR MENURUT JENIS TANAMAN
TABLE NUMBER OF ESTATES BY TYPES OF CROPS
 1984-1988

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	597	595	551	501	505
2. Kelapa sawit/Oil Palm	170	170	210	190	192
3. Teh/Tea	124	129	108	133	133
4. Kopi/Coffee	206	210	165	177	149
5. Kina/Cinchona	25	25	20	19	19
6. Tebu/Sugar cane	60	64	85	66	66
7. Tembakau/Tobacco	34	34	40	26	26
8. Serat manila/Manila Hemp	1	1	1	1	1
9. Coklat/Cocoa	115	117	137	114	118
10. Rami/Rosella	3	6	9	5	5

Catatan/*Note* : 1). Sampai dengan bulan Juni/*Up to June*

TABEL : 5.2.2 LUAS TANAMAN PERKEBUNAN BESAR
TABLE MENURUT JENIS TANAMAN
 PLANTED AREAS OF ESTATES BY
 TYPES OF CROPS
 1984-1988
 (000 HA)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1984	1985	1986	1987 ¹⁾	1988 1)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	471.5	492.1	513.0	487.6	489.4
2. Kelapa sawit/Oil Palm	381.1	419.2	463.9	510.3	510.4
3. Teh/Tea	60.1	61.9	69.7	70.3	70.5
4. Kopi/Coffee	43.1	45.3	46.2	53.1	43.4
5. Kina/Cinchona	3.7	4.2	4.0	3.1	3.8
6. Tebu/Sugar cane 2)	231.4 ^{r)}	273.3 ^{r)}	303.0 ^{r)}	334.9	62.9
7. Tembakau/Tobacco 2)	6.4	6.4	7.2 ^{r)}	---	---
8. Serat manila/Manila Hemp	0.5	0.4	0.4	0.5	0.5
9. Coklat/Cocoa	28.5	33.2	36.6	44.2	48.3
10. Rami/Rosella 2)	10.3	7.8	16.0	---	---

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan bulan Juni/*Up to June 1988*

2) Luas yang ditebang dan termasuk tanaman rakyat/*Area harvested*
Included smallholders crops

TABEL : 5.2.3
TABEL LUAS TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
 MENURUT JENIS TANAMAN
PLANTED AREAS OF SMALLHOLDERS BY
TYPES OF CROPS
 1983-1987
 (000 HA)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1983	1984	1985	1986	1987 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	2 117.9	2 235.7	2 315.4	2 369.8	2 482.1
2. Kelapa/Coconut	2 890.7	2 958.2	2 994.4	3 143.2	3 119.3
3. Kopi/Coffee	766.1	837.5	874.3	888.9	896.3
4. Cengkeh/Clove	551.7	587.8	642.7	672.3	669.0
5. Kapok/Capok	365.7	369.3	379.7	328.2	379.3
6. Tehu/Sugar cane	315.6	236.8	225.8	235.7	264.4
7. Tembakau Tobacco	194.9	151.0	282.0	290.9	192.6
8. Teh/Tea	45.9	50.8	52.7	65.3	55.6
9. Coklat/Cocoa	25.9	39.2	51.8	53.4	71.1
10. Jambu mete/Cashew	187.5	198.6	197.6	281.1	228.2
11. Pala/Nutmeg	59.6	60.0	57.8	64.2	63.6
12. Kayu manis <i>Cassia vera</i>	73.3	73.5	72.6	76.1	70.5
13. Lada/Pepper	78.1	80.9	79.7	82.7	85.1
14. Kelapa sawit	37.0	40.6	118.6	129.9	218.5
<i>Oil Palm</i>					
15. Kapas/Cotton	35.1	31.1	44.9	63.2	44.7
16. Serih/Citronella	3.9	1.9	3.1	1.5	1.3
17. Jarak/castor	0.9	1.7	8.7	3.2	3.0
18. Panili/vanilla	3.8	4.2	5.7	6.6	8.5
19. Rami/Rosella	7.8	7.8	9.3	8.9	35.9

Sumber/source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estate

TABEL : 5.2.4
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN BESAR
MENURUT JENIS TANAMAN
*PRODUCTION OF ESTATES BY
TYPES OF CROPS*
1984-1988
(000 M. TON)

JENIS TANAMAN <i>CROPS</i>	1984	1985	1986	1987 ¹⁾	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/ <i>Rubber</i>	313.7	320.8	332.1	327.3	150.0
2. Minyak kelapa sawit <i>Crude palm oil</i>	1 079.5	1 159.1	1 195.6	1 340.9	619.3
3. Inti sawit <i>Palm Kernel</i>	229.9	238.3	249.2	289.1	135.5
4. Teh/ <i>Tea</i>	102.1	105.1	98.4	100.7	53.5
5. Kopi/ <i>Coffee</i>	25.7	21.2	26.7	20.8	2.8
6. Kina/ <i>Cinchona</i>	1.3	2.2	2.8	3.1	1.4
7. Gula tebu <i>Cane Sugar</i>	1 500.0	1 766.5	2 012.9	2 175.9	358.1
8. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	9.1	9.1	6.5 ¹⁾	5.3	2.2
9. Serat manila <i>Manila hemp</i>	0.4	0.3	0.3	0.5	0.3
10. Coklat/ <i>Cocoa</i>	21.8	24.8	21.2	21.6	9.6
11. Rami/ <i>Rosella</i>	5.9	6.1	19.1	20.5	5.0

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan bulan Juni / *up to June*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan, untuk tembakau
Directorate General of Estate, for tobacco figures

TABEL : 5.2.5
TABLE

PRODUKSI PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT JENIS TANAMAN
*PRODUCTION OF SMALLHOLDERS ESTATES
BY TYPES OF CROPS
1983-1987
(000 M.TON)*

JENIS TANAMAN CROPS	1983	1984	1985	1986 x)	1987 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	673.6	715.4	733.8	763.2	801.1
2. Kelapa/Coconut	1 590.2	1 737.5	1 895.2	2 090.9	1 984.5
3. Kopi/Coffee	287.2	303.4	291.5	334.2	332.4
4. Gengkeh/Clove	40.4	42.7	42.7	53.3	55.9
5. Kapok/Capok	49.0	48.9	50.6	52.6	50.3
6. Tebu/Sugar cane	1 248.5	1 393.4	1 379.2	1 416.7	1 598.8
7. Tembakau/Tobacco	100.3	82.6	153.4	159.0	108.0
8. Teh/Tea	22.9	24.0	27.2	31.1	31.8
9. Coklat/Cocoa	5.4	6.2	9.0	8.8	19.6
10. Jambu mete/Cashew nut	18.0	19.4	21.1	30.2	24.6
11. Pala/Nutmeg	14.5	17.9	14.2	16.2	15.3
12. Kayu manis <i>Cassia</i> <i>averra</i>	16.9	20.4	20.8	20.0	20.4
13. Lada/Pepper	45.8	43.0	40.4	39.6	49.0
14. Minyak sawit <i>Palm oil</i>	3.5	4.0	43.0	535.5r)	15.5
15. Inti sawit <i>Palm kernel</i>	0.5	0.6	5.2	11.3	2.7
16. Kapas/Cotton	13.2	11.2	23.4	52.3	23.1
17. Serel/Citronella	0.6	0.4	0.4	0.2	0.2
18. Jarak <i>Castor seeds</i>	0.4	0.5	3.6	1.6	1.4
19. Panili/Yarilla	0.6	0.5	1.0	1.8	1.4
20. Rami/Rosella	7.1	5.8	6.7	6.5	30.1

Sumber/source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

TABEL : 5.2.6 PERSEDIAAN AKHIR TAHUN PRODUKSI
 TABLE PERKEBUNAN BESAR 1)
 END OF YEAR STOCKS OF ESTATES CROPS
 1984-1988
 (000 M. TON)

JENIS TANAMAN CROPS	1984	1985	1986	1987 ^x)	1988 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber	30.6	28.6	28.2	26.1	23.4
2. Minyak kelapa sawit <i>Crude palm oil</i>	25.2	34.4	36.0	45.8	61.0
3. Inti sawit <i>Palm kernel</i>	10.1	16.9	13.5	11.8	14.2
4. Teh/Tea	7.2	8.8	9.4	8.3	10.5
5. Kopi/Coffee	10.2	8.4	7.0	5.5	2.1
6. Kina/Cinchona	0.7	0.7	0.3	0.3	0.3
7. Gula tebu <i>Cane Sugar</i>	857.7	772.4	837.7	957.1	346.1
8. Tembakau/Tobacco	---	1.3	3.9	2.4	1.5
9. Serat manila/ <i>Manila hemp</i>	-	0.0	0.0	0.2	0.1
10. Coklat/Cocoa	3.8	3.3	3.2	3.2	2.6
11. Rami/Rosella	0.2	0.0	4.3	2.1	0.6

Catatan/*Note* : 1) Bukan cadangan penyanga / *Not buffer stock*
 2) Sampai dengan bulan Juni / *Up to June*

5.3 KELHUTANAN
FORESTRY

TABEL : 5.3.1 LUAS HUTAN BERDASARKAN TATA GUNA HUTAN
KESEPAKATAN DI SETIAP PROVINSI
FOREST AREA BASED ON FOREST LAND USE
BY CONSENSUS IN EACH PROVINCE
SAMPAI DINGAN MEI 1984/UP TO MAY, 1984
(000 Ha)

PROVINSI PROVINCE	Hutan lindung	Suaka alam dan hutan wisata	Hutan produksi terbatas	Hutan produksi tetap	Hutan tetap	Hutan produksi yang dapat dikonversi
	Protec- tion area	Park and Reserve Forest	Limited Produc- tion Forest	Defini- tive Pro- duction Forest	Total Defini- tive Forest	Conversion Forest
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) (2)+(3)+ (4)+(5)
01. Daerah Istimewa Aceh	1 051	667	1 376	188	3 282	193
02. Sumatera Utara	1 391	254	1 350	531	3 526	254
03. Sumatera Barat	1 206	600	540	597	2 943	438
04. Riau	742	267	2 764	2 773	6 546	1 754
05. Jambi	1 147 r)	493	974	-	2 614 r)	1 013
06. Sumatera Selatan	775	796	333	2 124	4 628	1 186
07. Bengkulu	465	250	242	34	991	194
08. Lampung	315	356	-	573	1 244	-
SUMATRA :	7 092 r)	3 683	7 579	6 820	25 174 r)	5 032
09. DKI Jakarta	-	-	-	1	1	-
10. Jawa Barat	230	196	-	548	974	-
11. Jawa Tengah	66	3	-	605	674	-
12. D.I. Yogyakarta	3	-	-	13	16	-
13. Jawa Timur	256	245	-	847	1 348	-
JAWA :	555	444	-	2 014	3 013	-
14. Bali	84	32	6	4	126	-
15. Nusa Tenggara Barat	482	135	223	224	1 064	196
16. Nusa Tenggara Timur	678	132	399	278	1 487	2 802
17. Timor Timur	435	39	171	45	690	10
BALI & NUSA TENGGARA:	1 670	338	799	551	3 367	3 008
18. Kalimantan Barat	2 047	1 336	2 989	1 323	7 695	1 509
19. Kalimantan Tengah	800	729	3 400	6 068	10 997	3 000
20. Kalimantan Selatan	453	66	200	1 331	2 030	285
21. Kalimantan Timur	3 944	1 969	4 826	5 513	15 952	3 500
KALIMANTAN :	6 924	4 100	11 415	14 235	36 674	8 294
22. Sulawesi Utara	286	327	740	231	1 584	699
23. Sulawesi Tengah	1 157	617	1 564	1 028	4 166	335
24. Sulawesi Selatan	2 604	190	993	165	3 352	259
25. Sulawesi Tenggara	421	273	827	669	2 190	699
SULAWESI :	5 868	1 407	3 924	2 093	11 292	1 992
26. Maluku	1 550	440	1 076	1 036	5 097	436
27. Irian Jaya	8 648	6 312	4 732	7 124	28 816	11 775
INDONESIA :	36 316 r)	18 725	30 525	33 807	113 433 r)	30 537

Sumber/source : Departemen Kelautan/Department of Forestry.

TABEL : 5.3.2.A
TABLE

LUAS RENCANA REBOISASI DAN PENGHIJAUAN
AREAS REFORESTATION AND AFFORESTATION PLANNED
1973/1974-1986/1987
(HA)

TAHUN YEAR	Reboisasi <i>Reforestation</i>	Penghijauan <i>Afforestation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1973 / 1974	27 333	93 474	120 807
1974 / 1975	47 271	54 123	101 394
1975 / 1976	50 828	87 030	137 858
1976 / 1977	111 315	283 382	394 697
1977 / 1978	192 806	559 704	752 510
1978 / 1979	292 633	651 854	944 487
1979 / 1980	301 340	689 293	990 633
1980 / 1981	238 938	678 825	917 763
1981 / 1982	242 541	677 976	920 517
1982 / 1983	218 368	645 230	863 598
1983 / 1984	186 276	610 306	796 582
1984 / 1985	75 434	301 850	377 284
1985 / 1986	94 806	254 944	349 750
1986 / 1987	95 178	236 321	331 499

Sumber/*Source* : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL : 5.3.2.B
TABLE LUAS RENCANA DAN REALISASI TANAMAN REBOISASI DAN
 PENGHIJAUAN INPRES SAMPAI DENGAN APRIL 1987
 AREA REFORESTATION AND AFFORESTATION PLANED AND
 REALIZATION UP TO APRIL 1987

PROVINSI PROVINCE	Reboisasi/Reforestation		Penghijauan/Afforestation	
	Rencana Planned	Realisasi x) Realization	Rencana Planned	Realisasi x) Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 085	900	4 500	13 850
2. Sumatera Utara	4 214	3 579	19 029	15 415
3. Sumatera Barat	1 520	11 500	5 290	4 767
4. Riau	11 500	1 023	6 950	6 410
5. Jambi	500	-	3 600	3 081
6. Sumatera Selatan	6 779	6 682	6 000	3 246
7. Bengkulu	7 400	3 988	8 000	1 750
8. Lampung	11 532	9 200	7 310	6 810
9. Jawa Barat	10 133	9 887	41 997	23 700
10. Jawa Tengah	-	-	35 700	31 700
11. D.I. Yogjakarta	1 025	1 025	3 500	3 500
12. Jawa Timur	-	-	19 045	18 545
13. Kalimantan Barat	13 629	13 069	5 000	2 500
14. Kalimantan Selatan	2 700	1 700	2 250	2 250
15. Bali	810	770	5 575	5 575
16. Nusa Tenggara Barat	2 475	2 415	7 950	7 950
17. Nusa Tenggara Timur	1 525	2 445	8 812	2 350
18. Timor Timur	272	272	1 600	1 080
19. Sulawesi Utara	5 360	2 460	2 500	2 500
20. Sulawesi Tengah	1 000	870	8 200	7 622
21. Sulawesi Selatan	8 009	4 898	25 050	16 300
22. Sulawesi Tenggara	3 160	2 912	4 800	4 250
23. Maluku	550	331	3 662	2 687
Jumlah/Total	95 178	79 926	236 320	177 838

TABEL : 5.3.3
TABELLUAS LAHAN KRITIS DI LUAR DAN DI DALAM KAWASAN
HUTAN (HA) SAMPAI DENGAN APRIL 1987
*CRITICAL LAND AREA INSIDE AND OUTSIDE OF
THE FOREST AREA (HA) UP TO APRIL 1987*

PROVINSI PROVINCE	Dalam Kawasan Hutan <i>Inside of The Forest Area</i>	Luar Kawasan Hutan <i>Outside of The Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	53 670	354 690	408 360
2. Sumatera Utara	199 701	707 685	907 386
3. Sumatera Barat	5 930	85 163	91 093
4. Riau	4 107	234 390	238 497
5. Jambi	5 400	40 699	46 099
6. Sumatera Selatan	108 298	460 704	569 002
7. Bengkulu	327 052	225 300	552 352
8. Lampung	206 180	45 940	252 120
9. Jawa Barat	62 693	242 110	304 803
10. Jawa Tengah	-	181 210	181 210
11. D.I. Yogyakarta	775	7 510	8 285
12. Jawa Timur	17 200	328 935	346 135
13. Kalimantan Barat	720 191	183 540	903 731
14. Kalimantan Selatan	155 220	95 000	250 220
15. Bali	9 390	44 515	53 905
16. Nusa Tenggara Barat	62 965	197 390	260 355
17. Nusa Tenggara Timur	885 155	888 640	1 773 795
18. Timor Timur	72 928	35 920	108 848
19. Sulawesi Utara	72 140	233 990	306 130
20. Sulawesi Tengah	248 830	241 888	490 718
21. Sulawesi Selatan	223 602	267 020	490 622
22. Sulawesi Tenggara	397 088	138 520	535 608
23. Maluku	281 019	307 153	588 172
Jumlah/Total	4 119 534	5 547 912	9 667 446

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen
Kehutanan/*Directorate General of Reforestation and Rehabilitation*
Area Department of Forestry

TABEL : 5.3.4
TABLE

PRODUKSI KAYU BULAT PER JENIS KAYU
LOG PRODUCTION BY KIND OF WOOD
1983/1984-1985/1986
(M³)

JENIS KAYU <i>KIND OF WOOD</i>	1983/1984	1984/1985	1985/1986
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meranti	7 707 881	7 522 607	6 793 644
2. Kapur	580 375	869 023	539 940
3. Keruing	719 289	1 046 585	542 975
4. Bakau	267 076	323 669	286 378
5. Ramin	1 388 265	1 107 354	892 283
6. Jelutung	193 660	195 814	-
7. Bangkirai	18 552	79 144	-
8. Mersawa	35 022	82 240	-
9. Agathis	89 658	144 300	-
10. Jati/Teak	902 654	1 006 899	345 757
11. Kayu Hitam	-	-	3 322
12. Lainnya/Others	3 306 136	3 580 006	5 147 651
JUMLAH/TOTAL	15 208 568	15 957 641	14 551 950

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*.

TABEL : 5.3.5 PRODUKSI KAYU HUTAN MENURUT JENIS PRODUKSI
 TABLE TIMBER PRODUCTION BY KIND
 1973 - 1986/1987
 (M3)

TAHUN YEAR	Kayu Bulat <i>Log</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Wood</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1973	24 919 950	1 337 345	-
1974	20 860 961	892 060	-
1975	14 587 558	1 708 015	17 010
1976	20 803 052	634 841	24 990
1977	22 334 844	604 803	25 720
1978	24 742 900	1 512 743	168 080
1979	25 313 638	1 636 950	385 614
1980	25 190 434	1 793 948	945 500
1981	15 954 426	2 659 144	1 253 400
1982 / 1983	13 376 514	3 686 400	2 309 000
1983 / 1984	15 208 568	2 710 682	2 605 141
1984 / 1985	15 957 641	2 119 074	2 400 111
1985 / 1986	14 551 950	2 643 403	-
1986 / 1987x)	19 698 094	669 921	4 822 890

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/*Department of Forestry*

TABEL : 5.3.6
TABLE

PRODUKSI HASIL HUTAN NON KAYU MENURUT JENIS
NON WOOD FOREST PRODUCTS BY KIND
1983/1984 - 1986/1987

JENIS PRODUKSI <i>KIND OF PRODUCTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983/1984 1984/1985 1985/1986 1986/1987 x)				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sirap/ <i>Wooden Roofhles</i>	1000(KP/Pcs)	20	356	11 056	33 845	38 647
2. Arang/ <i>Charcoal</i>	Ton	3	423	32 081	43 038	32 145
3. Kayu Bakar <i>Fuel Wood</i>	SM	134	983	1 198 781	254 933	102 388
4. a) Rotan/ <i>Rattan</i>	Ton	19	564	53 781	40 422	58 222
b) Rotan/ <i>Rattan</i>	Btg/ <i>stalk</i>	1	425	875 647	2 284 395	4 135 033
5. Gondorukem <i>Callo Phonium</i>	Ton	4	234	1 356	6 551	16 468
6. Terpentin <i>Terpine</i>	Ton	710	577	1 331 212	854 095	592 103
7. Minyak Kayu Putih <i>Cayuput Oil</i>	Ltr	120	426	39 644	106 181	195 123
8. Bambu/ <i>Bamboo</i>	Btg/ <i>stalk</i>	95	005	22 473	72 158	24 444
9. Damar/ <i>Resin</i>	Ton	1	449	4 538	4 704	350 384
10. Benang Sutera <i>Silken Yarn</i>	Kg	3	393	6 231	1 804	7 466

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Department of Forestry.

**5.4. PETERNAKAAN
LIVESTOCK**

TABEL : 5.4.1.A
TABLE

POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1984
(000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Sapi <i>Milk Cow</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	0.0	371.0	412.7	16.5	347.8	147.2	9.9
2. Sumatera Utara	7.0	154.5	174.9	12.8	297.0	55.8	1 189.4
3. Sumatera Barat	1.7	321.5	158.2	9.7	183.7	-	19.2
4. Riau	0.0	38.3	35.3	-	129.0	1.2	34.1
5. Jambi	-	31.3	45.9	0.5	60.8	24.2	17.9
6. Sumatera Selatan	0.0	267.1	88.5	1.3	110.9	101.1	95.2
7. Bengkulu	0.1	67.7	71.7	0.1	188.0	24.4	0.3
8. Lampung	-	97.7	35.1	0.4	384.2	31.4	42.9
9. D.K.I. Jakarta	4.6	0.0	1.8	0.3	10.2	3.5	63.9
10. Jawa Barat	50.0	139.9	456.2	14.1	1 072.8	1 888.9	33.0
11. Jawa Tengah	35.7	1 042.4	311.5	24.3	2 279.5	1 176.1	136.3
12. D.I. Yogyakarta	3.3	180.4	14.1	1.5	254.2	71.0	13.7
13. Jawa Timur	79.9	2 714.4	225.4	51.6	1 962.3	958.2	87.9
14. Bali	0.1	413.8	7.8	1.9	61.3	0.4	689.5
15. Nusa Tenggara Barat	-	282.6	208.6	68.8	253.4	48.2	16.3
16. Nusa Tenggara Timur	0.0	554.3	170.2	169.3	334.5	76.4	836.6
17. Timor Timur	-	46.9	33.8	25.4	68.1	34.4	165.8
18. Kalimantan Barat	0.7	87.3	1.1	-	48.6	-	454.1
19. Kalimantan Tengah	0.0	45.4	8.9	0.0	18.5	1.0	122.4
20. Kalimantan Selatan	0.1	67.6	50.2	3.8	39.1	16.8	9.2
21. Kalimantan Timur	0.1	18.8	15.5	0.0	47.5	4.5	64.0
22. Sulawesi Utara	-	200.6	2.5	20.1	66.5	-	220.0
23. Sulawesi Tengah	0.0	294.0	30.5	14.4	159.1	15.1	80.0
24. Sulawesi Selatan	-	1 154.4	525.9	210.0	553.8	21.6	320.0
25. Sulawesi Tenggara	-	87.1	11.4	6.2	86.6	0.3	5.4
26. Maluku	-	47.7	20.4	5.9	166.7	5.1	73.7
27. Irian Jaya	0.1	18.5	0.2	2.6	20.5	1.2	487.9
INDONESIA	183.3	8 745.2	3 118.3	661.5	9 204.6	4 708.0	5 288.6

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

TABEL : 5.4.1.B
TABLE POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI
LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
1985
(000)

PROVINSI PROVINCE	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Sapi Cow	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	0.0	384.2	434.2	16.6	366.4	148.8	9.8
2. Sumatera Utara	6.4	162.0	180.0	8.6	305.9	57.6	1 210.9
3. Sumatera Barat	2.0	332.8	167.3	9.9	203.0	-	20.2
4. Riau	0.0	48.9	36.7	-	128.7	1.3	34.1
5. Jambi	0.0	40.7	49.2	0.5	57.1	27.5	16.4
6. Sumatera Selatan	0.0	284.5	122.3	2.3	401.5	99.8	97.5
7. Bengkulu	0.1	73.2	79.3	0.0	123.1	26.9	0.3
8. Lampung	0.1	119.1	37.8	0.5	197.8	32.4	42.4
9. D.K.I. Jakarta	5.5	-	1.6	0.3	8.4	3.5	54.4
10. Jawa Barat	49.7	149.5	469.6	12.5	1 160.2	1 999.5	34.8
11. Jawa Tengah	41.3	1 082.5	325.4	22.2	2 485.6	1 295.9	141.6
12. D.I. Yogyakarta	3.5	183.6	14.2	1.3	257.3	73.9	14.2
13. Jawa Timur	66.3	2 791.2	220.5	47.5	1 995.4	916.7	89.0
14. Bali	0.1	424.0	8.4	1.8	71.7	0.6	7 761.3
15. Nusa Tenggara Barat	-	300.5	220.7	68.8	255.5	45.4	16.4
16. Nusa Tenggara Timur	0.0	584.7	173.6	173.1	341.0	79.0	883.7
17. Timor Timur	-	49.8	35.2	23.4	73.9	27.5	182.4
18. Kalimantan Barat	0.7	86.5	2.0	0.0	48.1	-	603.4
19. Kalimantan Tengah	0.0	45.6	7.7	0.0	18.9	1.3	145.2
20. Kalimantan Selatan	-	74.5	47.6	4.0	56.9	6.6	9.5
21. Kalimantan Timur	0.0	19.8	15.4	0.0	42.5	4.6	61.5
22. Sulawesi Utara	-	208.5	2.7	20.7	69.7	-	231.4
23. Sulawesi Tengah	-	304.9	32.2	15.0	168.7	16.0	85.9
24. Sulawesi Selatan	-	1 176.3	528.7	225.4	518.4	13.5	350.4
25. Sulawesi Tenggara	-	106.1	12.7	6.5	90.0	0.3	6.9
26. Maluku	-	22.3	20.2	6.2	162.8	5.5	76.6
27. Irian Jaya	0.1	49.8	0.3	1.7	20.5	1.1	505.7

INDONESIA 175.8 9 105.5 3 245.5 670.1 9 629.0 4 885.2 5 700.9

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

TABEL : 5.4.1.C POPULASI TERNAK MENURUT JENIS DAN PROVINSI
 TABLE LIVESTOCK POPULATION BY KIND AND PROVINCE
 1986
 (000)

PROVINSI PROVINCE	Sapi Perah Milk Cow	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	0.0	402.5	466.8	16.6	383.2	162.3	8.6
2. Sumatera Utara	7.0	165.3	183.6	8.7	314.5	59.2	1 329.6
3. Sumatera Barat	5.7	317.3	157.9	9.8	199.2	-	14.7
4. Riau	0.0	48.9	36.7	-	128.7	1.2	33.5
5. Jambi	0.0	25.7	47.8	0.6	88.6	27.5	22.6
6. Sumatera Selatan	0.1	297.0	122.8	1.0	340.0	100.9	97.1
7. Bengkulu	0.6	74.5	80.2	0.2	115.8	29.4	0.4
8. Lampung	0.1	145.9	43.5	0.5	260.1	39.0	55.2
9. D.K.I. Jakarta	5.4	-	1.0	0.3	18.0	3.5	94.9
10. Jawa Barat	86.4	182.0	648.0	14.0	1 784.6	2 299.9	70.2
11. Jawa Tengah	45.6	119.1	326.1	22.2	2 572.4	1 349.8	144.4
12. D.I. Yogyakarta	2.8	175.4	14.4	1.6	260.4	70.0	12.3
13. Jawa Timur	67.0	2 824.0	220.5	49.0	2 022.0	955.0	90.0
14. Bali	0.1	429.1	8.4	2.1	73.9	0.6	919.2
15. Nusa Tenggara Barat	-	309.5	221.8	71.6	286.1	44.1	17.1
16. Nusa Tenggara Timur	-	586.3	173.0	177.4	368.8	82.7	966.6
17. Timor Timur	-	52.0	36.2	23.4	75.6	28.1	185.4
18. Kalimantan Barat	1.4	88.1	2.1	0.0	48.8	-	623.3
19. Kalimantan Tengah	0.0	46.5	7.7	0.0	19.5	1.1	143.3
20. Kalimantan Selatan	-	72.5	53.8	3.8	66.9	17.8	16.0
21. Kalimantan Timur	-	21.8	14.2	0.0	50.0	3.6	59.7
22. Sulawesi Utara	0.0	230.2	3.3	22.3	81.1	-	265.1
23. Sulawesi Tengah	-	316.2	44.2	17.5	182.9	20.2	95.9
24. Sulawesi Selatan	-	1 311.9	544.1	253.9	633.0	15.1	350.4
25. Sulawesi Tenggara	-	193.7	15.2	9.0	146.0	0.6	9.3
26. Maluku	-	56.1	20.2	7.8	184.9	5.6	71.7
27. Irian Jaya	0.1	24.6	0.4	1.8	32.8	0.8	519.4

INDONESIA 222.3 9 516.1 3 493.9 715.1 10 737.8 5 318.0 6 215.9

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

TABEL : 5.4.2 POPULASI UNGGAS MENURUT JENIS UNGGAS DAN PROVINSI 1)
 TABLE POULTRY POPULATION BY KIND AND PROVINCE
 1983
 (000)

PROVINSI PROVINCE	Ayam Kampung Village Hen	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Boiller	Itik/Itik Manila Duck/Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	2 775.3	59.6	17.9	840.9
2. Sumatera Utara	5 018.7	2 025.2	2 305.7	725.7
3. Sumatera Barat	2 402.4	707.9	94.1	524.1
4. Riau	1 943.7	469.8	111.2	158.8
5. Jambi	2 085.6	205.4	14.1	206.9
6. Sumatera Selatan	3 153.1	629.2	177.8	612.0
7. Bengkulu	647.9	37.8	13.8	118.3
8. Lampung	3 903.7	828.4	14.5	358.1
9. D.K.I. Jakarta	335.8	164.3	352.5	32.4
10. Jawa Barat	16 449.0	5 956.0	4 770.3	3 686.7
11. Jawa tengah	21 162.6	3 511.0	372.3	2 461.9
12. D.I. Yogyakarta	2 818.6	1 733.0	315.3	220.1
13. Jawa Timur	20 065.8	5 315.1	1 147.1	2 763.9
14. Bali	2 989.4	736.9	231.0	516.3
15. Nusa Tenggara Barat	2 093.3	104.8	4.9	409.4
16. Nusa Tenggara Timur	2 621.2	55.4	11.5	80.9
17. Timor Timur	283.4	2.3	0.8	34.3
18. Kalimantan Barat	2 320.3	401.9	107.3	234.9
19. Kalimantan Tengah	918.5	24.6	38.9	104.3
20. Kalimantan Selatan	1 514.5	233.8	143.1	770.9
21. Kalimantan Timur	750.0	530.0	483.2	82.7
22. Sulawesi Utara	1 310.9	306.8	42.4	73.1
23. Sulawesi Tengah	948.4	69.9	5.0	98.7
24. Sulawesi Selatan	5 154.1	471.1	86.3	1 837.0
25. Sulawesi Tenggara	901.3	7.2	1.2	66.7
26. Maluku	628.5	75.6	18.7	28.9
26. Irian Jaya	484.7	160.0	36.3	21.4
INDONESIA	105 680.7	24 823.0	10 917.2	17 069.4

Catatan : 1) Termasuk perusahaan perunggasan
 Note Including poultry establishment

TABEL : 5.4.3 JUMLAH TERNAK SAPI YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI
 TABLE TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK
 DALAM TAHUN 1987
 NUMBER OF SLAUGHTERED COWS BY PROVINCE, PLACE
 OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1987
 (EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total	Dipotong di RPH Slaughtered at RPH			Dipotong di luar RPH yang dila- porkan Registered outside the abattoir
		Milik RPH Owned by Abattoir	Milik pihak lain Other Owner	Sub Jumlah Sub Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	12 412	3 112	10 553	10 665	1 747
2. Sumatera Utara	5 370	3 186	1 533	4 719	651
3. Sumatera Barat	16 215	-	15 073	15 073	1 142
4. Riau	1 811	346	811	1 157	654
5. Jambi	1 751	239	1 410	1 649	102
6. Sumatera Selatan	20 907	2 238	17 576	19 814	1 093
7. Bengkulu	1 580	-	1 522	1 522	58
8. Lampung	7 205	639	5 689	6 328	877
9. D.K.I. Jakarta	152 877	-	152 877	152 877	-
10. Jawa Barat	111 679	31 521	70 425	101 946	9 733
11. Jawa Tengah	104 161	2 890	100 486	103 376	785
12. D.I. Yogyakarta	19 553	1 210	15 880	17 090	2 463
13. Jawa Timur	335 596	10 876	309 386	320 262	15 334
14. Bali	43 083	4 845	38 238	43 083	-
15. Nusa Tenggara Barat	31 981	1 248	30 212	31 460	521
16. Nusa Tenggara Timur	13 153	766	12 030	12 796	357
17. Timor Timur	2 060	-	2 045	2 045	15
18. Kalimantan Barat	10 548	605	9 866	10 471	77
19. Kalimantan Tengah	3 661	1 503	922	2 425	1 236
20. Kalimantan Selatan	10 432	748	9 259	10 007	425
21. Kalimantan Timur	12 234	3 398	8 827	12 225	9
22. Sulawesi Utara	7 100	348	6 701	7 049	51
23. Sulawesi Tengah	7 366	881	6 048	6 929	437
24. Sulawesi Selatan	40 450	7 295	29 109	36 404	4 046
25. Sulawesi Tenggara	4 559	-	2 864	2 864	1 695
26. Maluku	4 113	-	4 101	4 101	12
27. Irian Jaya	3 074	239	1 686	1 925	1 149
INDONESIA	984 931	75 133	865 129	940 262	44 669

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal husbandry*

TABEL : 5.4.4 JUMLAH TERNAK KERBAU YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI,
 TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN TERNAK
 DALAM TAHUN 1987
 NUMBER OF SLAUGHTERED BUFFALOS BY PROVINCE, PLACE
 OF SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1987
 (EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total	Dipotong di RPH Slaughtered at RPH			Dipotong di- luar RPH yang dila- porkan Registered outside the abattoir	
		Milik RPH Owned by Abattoir	Milik pihak lain Other Owner	Sub Jumlah Sub Total		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 205	788	4 764	5 552	653	
2. Sumatera Utara	4 875	1 902	2 473	4 375	500	
3. Sumatera Barat	8 318	-	8 144	8 144	174	
4. Riau	2 006	387	1 270	1 657	349	
5. Jambi	3 193	393	2 776	3 169	24	
6. Sumatera Selatan	2 695	114	2 133	2 247	448	
7. Bengkulu	2 012	-	1 950	1 950	62	
8. Lampung	177	54	119	173	4	
9. D.K.I. Jakarta	15 225	-	15 225	15 225	-	
10. Jawa Barat	47 734	7 337	39 554	46 891	843	
11. Jawa Tengah	23 700	454	22 218	22 672	1 028	
12. D.I. Yogyakarta	359	334	11	345	14	
13. Jawa Timur	1 542	42	1 300	1 342	200	
14. Bali	21	21	-	21	-	
15. Nusa Tenggara Barat	7 572	2 168	4 549	6 617	995	
16. Nusa Tenggara Timur	542	145	382	527	15	
17. Timor Timur	-	103	-	103	-	
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	
19. Kalimantan Tengah	60	4	-	4	56	
20. Kalimantan Selatan	1 014	31	981	1 012	2	
21. Kalimantan Timur	1 067	159	908	1 067	-	
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	
23. Sulawesi Tengah	3	-	3	3	-	
24. Sulawesi Selatan	18 363	3 145	10 709	12 854	4 509	
25. Sulawesi Tenggara	70	-	57	57	13	
26. Maluku	2	-	2	2	-	
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-	
INDONESIA	146 958	17 478	119 631	137 109	9 849	

Catatan>Note : RPH = Slaugteredhouse (Abattoir)

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal husbandry

TABEL : 5.4.5 JUMLAH TERNAK KUDA YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI,
TABLE TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN
TERNAK DALAM TAHUN 1987

NUMBER OF SLAUGHTERED COWS BY PROVINCE, PLACE OF
SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1987
(EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total	Dipotong di RPH Slaughtered at RPH			Dipotong di- luar RPH yang dilaporkan Registered Slaughter outside the abattoir
		Milik RPH Owned by Abattoir	Milik pihak lain Other Owner	Sub Jumlah Sub Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	3	-	3	3	-
3. Sumatera Selatan	293	-	196	196	97
4. Riau	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-
8. Lampung	-	-	-	-	-
9. D.K.I. Jakarta	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	2	-	2	2	-
11. Jawa Tengah	443	-	404	404	39
12. D.I. Yogyakarta	1 317	1	667	668	649
13. Jawa Timur	205	-	169	169	36
14. Bali	-	-	-	-	-
15. Nusa Tenggara Barat	3 052	116	2 906	3 022	30
16. Nusa Tenggara Timur	2	2	-	2	-
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	21	-	21	21	-
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	1 420	1 200	17	1 217	203
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-
INDONESIA	6 758	1 319	4 385	5 704	1 054

Catatan/*Note* : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal husbandry

**TABEL : 5.4.6 JUMLAH TERNAK KAMBING YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI,
TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN
TERNAK DALAM TAHUN 1987**
**NUMBER OF SLAUGHTERED GOATS BY PROVINCE, PLACE OF
SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1987**
(EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah	Dipotong di RPH <i>Slaughtered at RPH</i>			Dipotong di- luar RPH yang dilaporkan <i>Registered Slaughter outside the abattoir</i>	
		Total	Milik RPH <i>Owned by Abattoir</i>	Milik pihak lain <i>Other Owner</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	4 014	-	-	3 706	3 706	308
2. Sumatera Utara	5 938	3 369	-	2 569	5 938	-
3. Sumatera Barat	989	-	-	508	508	481
4. Riau	649	-	-	649	649	-
5. Jambi	-	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	3 447	-	-	1 598	1 598	1 849
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8. Lampung	8 923	990	-	3 309	4 299	4 624
9. D.K.I. Jakarta	28 637	-	-	28 637	28 637	-
10. Jawa Barat	54 793	8 910	-	22 871	31 781	23 012
11. Jawa Tengah	110 421	2 110	-	87 900	90 010	20 411
12. D.I. Yogyakarta	11 591	158	-	9 302	9 460	2 131
13. Jawa Timur	237 589	3 790	-	173 833	177 623	59 966
14. Bali	3 639	1 152	-	-	1 152	2 487
15. Nusa Tenggara Barat	8 265	1 396	-	3 215	4 611	3 654
16. Nusa Tenggara Timur	4 336	949	-	-	949	3 387
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
19. Kalimantan Tengah	581	-	-	-	-	581
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
21. Kalimantan Timur	920	420	-	-	420	500
22. Sulawesi Utara	1 415	-	-	1 095	1 095	320
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	1 085	-	-	201	201	884
25. Sulawesi Tenggara	996	-	-	-	-	996
26. Maluku	827	-	-	767	767	60
27. Irian Jaya	810	-	-	59	59	751
INDONESIA	489 865	23 244	340 219	363 463	126 402	

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal husbandry*

TABEL : 5.4.7 JUMLAH TERNAK DOMBA YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI,
 TABLE TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN
 TERNAK DALAM TAHUN 1987
 NUMBER OF SLAUGHTERED SHEEPS BY PROVINCE, PLACE OF
 SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1987
 (EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Total	Dipotong di RPH Slaughtered at RPH			Dipotong di- luar RPH yang dilaporkan Registered	
		Milik RPH Owned by Abattoir	Milik pihak lain Other Owner	Sub Jumlah Sub Total	Slaughter outside the abattoir	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 822	-	1 882	1 882	-	-
2. Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3. Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4. Riau	-	-	-	-	-	-
5. Jambi	-	-	-	-	-	-
6. Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8. Lampung	1 165	-	520	520	645	
9. D.K.I Jakarta	12 438	-	12 438	12 438	-	
10. Jawa Barat	113 081	22 563	48 258	70 821	42 260	
11. Jawa Tengah	51 379	3 522	39 893	43 415	7 964	
12. D.I. Yogyakarta	19 112	60	17 234	17 294	1 818	
13. Jawa Timur	18 339	185	10 868	11 053	7 286	
14. Bali	-	-	-	-	-	
15. Nusa Tenggara Barat	742	-	297	297	445	
16. Nusa Tenggara Timur	28	-	-	-	28	
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	
18. Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	
20. Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	
21. Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	
22. Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	
24. Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	
26. Maluku	-	-	-	-	-	
27. Irian Jaya	-	-	-	-	-	
INDONESIA	218 166	26 350	131 390	157 720	60 446	

Catatan/*Note* : RPH = *Slaughterhouse (Abattoir)*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal husbandry*

**TABEL : 5.4.8 JUMLAH TERNAK BABI YANG DIPOTONG MENURUT PROVINSI,
TABLE TEMPAT PEMOTONGAN DAN STATUS PEMILIKAN
TERNAK DALAM TAHUN 1987**
**NUMBER OF SLAUGHTERED PIGS BY PROVINCE, PLACE OF
SLAUGHTER AND OWNERSHIP STATUS IN 1987**
(EKOR/HEAD)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah	Dipotong di RPH Slaughtered at RPH			Dipotong di- luar RPH yang dilaporkan Registered Slaughter outside the abattoir	
		Total	Milik RPH Owned by Abattoir	Milik pihak lain Other Owner	Sub Jumlah Sub Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	899	607	-	607	292	
2. Sumatera Utara	26 869	10 260	15 568	25 828	1 041	
3. Sumatera Barat	2 072	-	2 072	2 072	-	
4. Riau	18 676	1 646	15 078	16 724	1 952	
5. Jambi	5 812	-	5 812	5 812	-	
6. Sumatera Selatan	34 536	3 883	27 218	31 101	3 435	
7. Bengkulu	-	-	-	-	-	
8. Lampung	8 793	668	7 060	7 728	1 065	
9. D.K.I Jakarta	197 002	-	197 002	197 002	-	
10. Jawa Barat	28 633	18 855	8 818	27 673	960	
11. Jawa Tengah	27 523	263	26 231	26 494	1 029	
12. D.I Yogyakarta	7 798	347	7 451	7 798	-	
13. Jawa Timur	69 049	678	67 653	68 331	718	
14. Bali	81 188	4 498	45 744	50 242	30 946	
15. Nusa Tenggara Barat	6 246	103	6 097	6 200	46	
16. Nusa Tenggara Timur	10 546	933	7 879	8 812	1 734	
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	
18. Kalimantan Barat	48 869	3 458	44 956	48 414	455	
19. Kalimantan Tengah	1 653	-	-	-	1 653	
20. Kalimantan Selatan	554	-	554	554	-	
21. Kalimantan Timur	3 200	657	2 293	2 950	250	
22. Sulawesi Utara	4 958	-	4 958	4 958	-	
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	
24. Sulawesi Selatan	35 496	-	16 982	16 982	18 514	
25. Sulawesi Tenggara	951	-	-	-	915	
26. Maluku	3 012	-	2 989	2 989	23	
27. Irian Jaya	688	-	-	-	688	
INDONESIA	625 023	46 856	512 415	559 271	65 752	

Catatan/*Note* : RPH = Slaughterhouse (Abattoir)

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Peternakan/*Directorate General of Animal husbandry*

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

TABEL : 5.5.1
TABLE

JUMLAH RUMAH TANGGA PERIKANAN, PERAHU/KAPAL,
NILAI MENURUI SUB
NUMBER OF FISHERY HOUSEHOLDS, FISHING BOATS,
PRODUCTION BY SUB
1984 -

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>	Sub. Jumlah <i>Sub. Total</i>
		(3)	
(1)	(2)		
Rumah tangga perikanan <i>Fishery households</i>	1 301 778	322 791	978 987
	1985	320 880	1 054 987
	1986	324 949	1 116 670
Perahu / Kapal <i>Fishing Boats</i>	447 629	313 640	133 989
	1985	316 446	136 537
	1986	318 095	138 812
LUAS USAHA BUDIDAYA <i>CULTURED AREAS</i>			
Luas Kotor (Ha) <i>Gross Areas of fish pond</i>	379 876	-	-
	1985	-	-
	1986	384 790	
Luas air (Ha) <i>Net Area of water surface</i>	334 748	-	-
	1985	-	-
	1986	340 349	340 349
PRODUKSI <i>PRODUCTION</i>			
Kuantum (Ton) <i>Quantity</i>	2 260 989	1 712 804	548 185
	1985	1 821 725	573 837
	1986	1 922 781	607 118
Nilai (Juta Rp) <i>Value</i>	1 261 170	739 893	521 277
	1985	857 142	615 376
	1986	1 050 578	767 469

LUAS USAHA BUDIDAYA, PRODUKSI DAN
SEKTOR PERIKANAN

CULTURED AREAS, VALUE AND QUANTITY OF
SECTORS OF FISHERY

1986

Perikanan Larat - *Island Fishery*

Perairan Umum	Budi Daya - Culture					
	Open Water	Sub Jumlah Sub Total	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Karamba Cage	Sawah Paddy Field
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
302 390	676 597	77 284	441 119	4 008	154 180	
299 987	755 000	79 881	493 868	3 019	178 232	
308 502	808 168	82 428	532 821	3 126	189 793	
133 989	-	-	-	-	-	
136 537	-	-	-	-	-	
138 812	-	-	-	-	-	
-	379 876	225 197	40 942	5	113 732	
-	377 958	238 868	44 778	3	94 309	
-	384 790	241 445	46 492	3	97 050	
-	334 748	184 890	36 121	5	113 732	
-	331 446	198 097	39 037	3	94 309	
-	340 349	203 171	40 125	3	97 050	
269 321	278 864	142 404	76 528	1 052	58 880	
269 266	304 571	156 367	84 240	746	63 218	
273 012	334 106	170 310	88 743	557	74 496	
521 277	317 924	164 672	91 306	1 263	60 683	
217 867	397 509	234 889	97 226	1 035	64 359	
256 207	511 202	318 986	105 855	890	85 471	

TABEL : 5.5.2
TABLE

JUMLAH RUMAHTANGGA PERIKANAN MENURUT
NUMBER OF FISHERY HOUSEHOLDS BY
1985 -

PROVINSI PROVINCE		Jumlah Total	Perikanan Laut		Sub. Jumlah	
			Marine Fishery	Sub. Total	Sub. Jumlah	
					1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	26 274	27 898	7 865	9 806	18 409	18 092
2. Sumatera Utara	72 138	56 687	26 642	26 592	45 496	30 095
3. Sumatera Barat	116 383	118 003	5 797	6 347	110 586	111 656
4. Riau	38 752	40 463	20 367	20 519	18 385	19 944
5. Jambi	13 646	14 819	1 527	1 573	12 119	13 246
6. Sumatera Selatan	37 692	36 890	7 743	6 999	29 949	29 891
7. Bengkulu	5 386	8 024	1 196	1 301	4 190	6 723
8. Lampung	25 792	27 334	6 380	6 357	19 412	20 977
SUMATERA	336 063	330 118	77 517	79 494	258 546	250 624
9. D.K.I. Jakarta	4 138	4 851	1 035	1 521	3 103	3 330
10. Jawa Barat	239 880	280 352	13 896	12 579	225 984	267 773
11. Jawa Tengah	220 600	247 913	12 555	12 629	208 045	235 284
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	49 956	55 348	3 656	3 745	46 300	51 603
13. Jawa Timur	164 885	163 389	35 868	35 170	128 987	128 219
JAWA	679 459	751 853	67 010	65 644	612 419	686 209
14. Bali	28 915	30 452	10 203	11 042	18 712	19 410
15. Nusa Tenggara Barat	32 144	33 252	10 343	13 214	21 801	20 038
16. Nusa Tenggara Timur	19 496	18 203	13 233	13 217	6 263	4 986
17. Timor Timur	1 170	2 383	1 170	1 298	-	1 085
BALI & NUSA TENGGARA	81 725	84 290	34 949	38 771	46 776	45 519
18. Kalimantan Barat	11 164	14 431	4 555	4 800	6 609	9 631
19. Kalimantan Tengah	23 320	24 252	4 487	3 678	18 833	20 574
20. Kalimantan Selatan	36 325	28 688	4 350	5 174	31 975	23 514
21. Kalimantan Timur	20 073	21 071	8 790	8 608	11 283	12 463
KALIMANTAN	90 882	88 442	22 182	22 260	68 700	66 182
22. Sulawesi Utara	42 877	41 920	27 495	26 619	15 382	15 301
23. Sulawesi Tengah	10 139	10 878	8 713	8 337	1 426	2 541
24. Sulawesi Selatan	62 261	60 292	28 654	25 987	33 607	34 305
25. Sulawesi Tenggara	17 976	21 237	12 838	15 375	5 138	5 862
SULAWESI	133 253	134 327	77 700	76 318	55 553	58 009
26. Maluku	32 923	28 973	28 499	27 622	4 424	1 351
27. Irian Jaya	21 592	23 616	13 023	14 840	8 569	8 776
MALUKU & IRIAN JAYA	54 515	52 589	41 522	42 462	12 993	10 127
INDONESIA	1 375 897	1 441 619	320 880	324 949	1 054 987	1 116 670

PROVINSI DAN SUB SEKTOR PERIKANAN
 PROVINCE AND SUB SECTOR OF FISHERY
 1986

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Budi Daya - *Cultured*

Perairan Umum		Budi Daya - <i>Cultured</i>											
<i>Open Water</i>	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>				Kolam <i>Fresh Water Pond</i>				Karamba <i>Cage</i>		Sawah <i>Paddy Field</i>	
		1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
1 738	1 969	16 671	16 123	13 762	13 762	1 714	1 601	-	-	1 195	760		
21 580	14 708	23 916	15 387	435	429	6 480	7 677	-	-	17 001	7 281		
35 316	35 800	75 270	75 856	-	-	73 971	74 715	-	-	1 299	1 141		
15 142	15 989	3 243	3 955	68	73	3 175	3 882	-	-	-	-		
4 531	5 418	7 588	7 828	6	7	7 315	7 604	267	217	-	-		
22 353	22 896	7 596	6 995	-	-	5 339	5 585	-	-	2 257	1 410		
598	1 189	3 592	5 534	16	12	1 567	1 854	312	112	1 697	3 556		
9 531	9 754	9 881	11 223	471	896	8 252	8 663	-	-	1 158	1 664		
110 789	107 723	147 757	142 901	14 758	15 179	107 813	111 581	579	329	24 607	15 812		
-	-	3 103	3 330	253	73	2 589	2 313	-	-	261	944		
11 863	23 462	214 121	244 311	10 185	11 125	132 725	144 631	1 447	1 538	69 764	87 017		
45 176	50 233	162 875	185 051	15 436	15 463	125 080	148 402	-	10	22 359	21 176		
6 757	7 333	39 543	44 270	-	-	25 776	27 740	-	-	13 767	16 530		
29 520	30 395	99 467	97 824	15 753	16 180	65 482	62 784	173	280	18 059	18 580		
193 310	111 423	519 109	574 786	41 627	42 841	351 652	385 870	1 620	1 828	124 210	144 247		
2 227	2 700	16 485	16 710	188	226	8 151	8 046	-	-	8 146	8 438		
5 924	6 593	15 877	13 445	3 915	2 913	5 167	4 549	-	-	6 795	5 983		
1 152	959	5 111	4 027	191	212	4 238	3 133	-	-	682	682		
-	-	-	1 085	-	-	-	1 085	-	-	-	-		
9 303	10 252	37 473	35 267	4 294	3 351	17 556	16 813	-	-	15 623	15 103		
4 809	5 868	1 800	3 763	-	-	1 800	3 715	-	45	-	3		
18 833	20 574	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29 952	21 655	2 023	1 859	212	239	1 669	1 303	142	317	-	-		
9 303	9 392	1 980	3 071	769	1 684	717	881	494	506	-	-		
62 897	57 489	5 803	8 693	981	1 923	4 186	5 899	636	868	-	3		
3 033	2 864	12 349	12 437	136	244	5 428	5 364	184	101	6 601	6 728		
608	1 668	818	873	150	132	640	722	-	-	28	19		
7 415	7 306	26 192	26 999	16 397	16 908	2 632	2 756	-	-	7 163	7 335		
2 968	2 975	2 170	2 887	1 528	1 830	642	511	-	-	-	546		
14 024	14 813	41 529	43 196	18 211	19 114	9 342	9 353	184	101	13 792	14 628		
4 203	1 184	221	167	-	-	221	167	-	-	-	-		
5 461	5 618	3 108	3 158	10	20	3 098	3 138	-	-	-	-		
9 664	6 802	2 329	3 325	10	20	3 319	3 305	-	-	-	-		
299 987	308 502	755 000	808 168	79 881	82 428	493 868	532 821	3 019	3 126	178 232	189 793		

TABEL : 5.5.3
TABLE

JUMLAH DAN JENIS PERAHU/KAPAL
TYPE AND NUMBER OF FISHING
1985 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>					
	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	
	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	6 568	7 004	1 509	2 277	1 500	1 619
2. Sumatera Utara	21 906	18 412	773	647	9 301	11 061
3. Sumatera Barat	7 301	7 811	1 047	1 082	353	362
4. Riau	26 456	27 485	1 298	615	5 738	5 985
5. Jambi	4 576	4 919	23	18	1 285	1 609
6. Sumatera Selatan	24 310	25 347	666	764	3 134	3 074
7. Bengkulu	796	800	68	27	202	360
8. Lampung	4 727	5 570	665	760	1 193	1 121
SUMATERA	96 640	97 548	6 049	6 190	22 706	25 191
9. D.K.I. Jakarta	490	382	48	616	701	1 214
10. Jawa Barat	4 389	3 384	9 469	9 260	578	568
11. Jawa Tengah	5 169	5 820	9 553	10 225	643	608
12. D.I. Yogyakarta	-	-	62	72	-	-
13. Jawa Timur	27 009	29 712	10 652	10 423	480	134
JAWA	37 057	39 298	29 784	30 596	2 402	2 524
14. Bali	10 164	9 334	2 324	2 380	37	10
15. Nusa Tenggara Barat	6 371	7 881	3 584	3 391	85	81
16. Nusa Tenggara Timur	10 955	10 456	896	868	354	290
17. Timor Timur	1 064	1 154	139	144	1	-
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	28 554	28 825	6 943	6 783	477	381
18. Kalimantan Barat	8 430	10 172	1 681	1 737	1 008	1 136
19. Kalimantan Tengah	20 986	23 388	-	-	1 973	2 095
20. Kalimantan Selatan	27 302	21 189	623	856	1 626	1 281
21. Kalimantan Timur	11 469	11 452	6 936	7 075	2 571	2 511
KALIMANTAN	68 187	66 201	9 240	9 668	7 178	7 023
22. Sulawesi Utara	26 965	25 922	3 967	3 917	78	48
23. Sulawesi Tengah	8 600	7 795	933	960	-	14
24. Sulawesi Selatan	24 992	22 273	7 945	7 959	1 141	1 240
25. Sulawesi Tenggara	13 290	16 074	516	657	65	72
SULAWESI	73 847	72 064	13 361	13 493	1 284	1 374
26. Maluku	30 580	29 851	778	933	271	277
27. Irian Jaya	16 506	17 787	1 048	977	83	123
MALUKU & IRIAN JAYA	47 092	47 638	1 826	1 910	356	400
INDONESIA	351 377	351 374	67 203	68 640	34 403	36 893

MENURUT PROVINSI
BOATS BY PROVINCE
1986

Perikanan Laut
Marine Fishery

Perikanan Perairan Umum
Open Water Fishery

Perikanan Laut <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>		Perikanan Perairan Umum <i>Non Powered Boat</i>		Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>		Kapal Motor <i>In Board Motor</i>	
1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
5 136	5 604	1 509	2 041	1 500	1 619	1 432	1 400	-	236	-	-
15 133	15 179	773	637	9 301	11 061	6 773	3 233	-	10	-	-
4 448	4 870	1 047	1 082	353	362	2 853	2 941	-	-	-	-
11 169	11 647	1 235	552	5 738	5 985	15 287	15 838	63	63	-	-
409	124	4	3	1 277	1 609	4 167	4 795	19	15	8	-
3 984	4 247	666	764	3 134	3 074	20 326	21 100	-	-	-	-
626	595	68	27	202	360	170	205	-	-	-	-
2 114	2 286	660	718	1 193	1 121	2 613	3 284	5	42	-	-
43 019	44 552	5 962	5 824	22 698	25 191	53 621	52 796	87	366	8	-
490	382	48	616	701	1 214	-	-	-	-	-	-
3 245	1 994	9 469	9 260	578	568	1 144	1 590	-	-	-	-
3 420	2 906	9 553	10 225	643	608	1 749	2 914	-	-	-	-
-	-	62	72	-	-	-	-	-	-	-	-
21 487	21 086	10 652	10 423	480	134	5 522	8 626	-	-	-	-
28 642	26 368	29 784	30 596	2 402	2 524	8 415	12 930	-	-	-	-
9 793	8 897	2 324	2 380	37	10	371	437	-	-	-	-
6 231	7 869	3 584	3 391	85	81	140	12	-	-	-	-
10 924	10 444	896	868	354	290	31	12	-	-	-	-
1 064	1 154	139	144	1	-	-	-	-	-	-	-
28 012	28 364	6 943	6 783	477	381	542	461	-	-	-	-
2 693	2 962	1 676	1 732	1 008	1 136	5 737	7 210	5	5	-	-
3 041	2 198	-	-	1 336	1 358	17 945	21 190	-	-	637	737
2 698	3 554	623	856	1 626	1 281	24 604	17 635	-	-	-	-
3 097	2 991	3 405	3 521	2 571	2 511	8 372	8 461	3 531	3 554	-	-
11 529	11 705	5 704	6 109	6 541	6 286	56 658	54 496	5 536	3 559	637	737
25 267	24 251	3 917	3 867	78	48	1 698	1 671	50	50	-	-
8 216	7 319	893	921	-	14	384	476	40	39	-	-
21 682	19 455	6 454	6 273	1 141	1 240	3 310	2 818	1 491	1 686	-	-
12 471	15 255	516	657	65	72	819	819	-	-	-	-
67 636	66 280	11 780	11 718	1 284	1 374	6 211	5 784	1 581	1 775	-	-
29 634	28 619	778	802	271	277	952	1 232	-	131	-	-
12 351	13 242	916	977	83	123	4 155	4 545	132	-	2	-
41 985	41 861	1 694	1 779	354	400	5 107	5 777	132	131	2	-
220 823	219 130	61 867	62 809	33 756	36 156	130 554	132 244	5 336	5 831	647	737

TABEL : 5.5.4
TABLE

LUAS USAHA DAN JENIS BUDIDAYA
FISHERY CULTURED AREAS BY

1985 -

PROVINSI PROVINCE	Jenis Budidaya					
	Jumlah / Total		Tambak/Brackish			
	Luas Kotor/Gross Area of Fish Pond	Luas Air/Net Area of Water Surface	Luas Kotor Gross Area			
	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	36 692	36 902	31 331	31 042	34 572	35 475
2. Sumatera Utara	12 701	14 061	11 317	13 105	1 403	1 361
3. Sumatera Barat	5 534	5 649	5 227	5 224	-	-
4. Riau	663	604	517	516	225	191
5. Jambi	808	808	675	629	30	30
6. Sumatera Selatan	3 789	3 511	3 444	3 234	-	-
7. Bengkulu	2 831	1 532	2 784	1 484	39	23
8. Lampung	3 661	4 304	3 362	3 880	715	1 604
SUMATERA	66 679	67 371	58 657	59 114	36 984	38 684
9. D.K.I. Jakarta	1 119	1 001	1 073	954	816	588
10. Jawa Barat	105 797	106 813	91 119	92 678	45 980	46 712
11. Jawa Tengah	30 447	34 602	26 959	30 368	25 145	26 577
12. D.I. Yogyakarta	3 050	3 203	3 005	3 184	-	-
13. Jawa Timur	67 936	69 422	61 961	63 209	49 356	50 336
JAWA	208 349	215 041	184 117	190 393	121 297	124 213
14. Bali	4 743	3 837	4 675	3 769	529	469
15. Nusa Tenggara Barat	10 524	8 927	9 502	7 854	4 319	2 984
16. Nusa Tenggara Timur	788	840	712	775	248	241
17. Timor Timur	-	-	-	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	16 055	13 604	14 889	12 398	5 096	3 694
18. Kalimantan Barat	421	727	364	661	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
20. Kalimantan Selatan	893	1 323	693	1 178	691	825
21. Kalimantan Timur	2 877	663	2 301	457	2 739	482
KALIMANTAN	4 191	2 713	3 358	2 296	3 430	1 307
22. Sulawesi Utara	5 263	5 594	4 964	5 329	316	421
23. Sulawesi Tengah	928	1 043	786	917	592	628
24. Sulawesi Selatan	71 130	72 648	60 465	64 685	66 940	67 467
25. Sulawesi Tenggara	5 009	6 350	3 889	4 852	4 196	4 991
SULAWESI	82 330	85 635	70 104	75 783	72 044	73 507
26. Maluku	151	197	137	161	-	-
27. Irian Jaya	203	229	187	204	17	40
MALUKU & IRIAN JAYA	354	426	321	365	17	40
INDONESIA	377 958	384 790	331 446	340 349	238 868	241 445

PERIKANAN MENURUT PROVINSI
 PROVINCE AND TYPE OF CULTURE
 (HA).
 1986

Type of Culture

Water Pond		Kolam / Fresh Water Pond				Karamba / Cage		Sawah / Paddy Field	
Luas Air Water Area	Luas Kotor Gross Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area	Luas Air Water Area
1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
29 276	29 668	623	759	558	706	-	-	1 497	668
993	1 118	3 388	4 048	2 414	3 335	0	-	7 910	8 652
-	-	4 462	4 565	4 155	4 140	-	-	1 072	1 084
165	155	438	413	352	361	-	-	-	-
27	27	778	778	648	602	0	0	-	-
-	-	2 483	2 539	2 138	2 262	-	-	1 306	972
36	19	766	542	722	498	1	0	2 025	967
560	1 364	2 369	2 007	2 225	1 823	-	-	577	693
31 057	32 351	15 307	15 651	13 212	13 727	1	0	14 387	13 036
792	564	205	202	183	179	-	-	98	211
33 551	34 765	18 181	17 415	15 932	15 227	1	1	41 635	42 685
21 876	23 153	1 771	2 190	1 552	1 380	-	-	3 531	5 835
-	-	414	392	369	373	-	-	2 636	2 811
43 558	44 337	1 625	1 820	1 448	1 606	0	0	16 955	17 266
99 777	102 819	22 196	22 019	19 484	18 765	1	1	64 855	68 808
470	412	100	110	91	99	-	-	4 114	3 258
3 373	2 083	1 075	1 537	999	1 365	-	-	5 130	4 406
231	220	423	482	364	438	-	-	117	117
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 074	2 715	1 598	2 129	1 454	1 902	-	-	9 361	7 781
-	-	421	727	364	661	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
516	727	202	495	177	448	0	-	-	3
2 181	302	138	180	120	154	-	1	-	-
2 697	1 029	761	1 402	661	1 263	-	1	-	3
292	396	2 073	2 104	1 798	1 864	1	1	2 873	3 068
485	542	323	397	288	357	-	-	13	18
56 592	59 713	1 370	1 399	1 053	1 190	-	-	2 820	3 782
3 108	3 570	813	805	781	728	-	-	-	554
60 477	64 221	4 579	4 705	3 920	4 139	1	1	5 706	7 422
-	-	151	197	137	161	-	-	-	-
15	36	186	189	169	168	-	-	-	-
15	36	337	386	306	329	-	-	-	-
198 097	203 171	44 778	46 292	39 037	40 125	3	3	94 309	97 050

TABEL : 5.5.5
TABLEPRODUKSI PERIKANAN MENURUT
QUANTITY OF FISHERY PRODUCTION BY
1985-
(TON)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		
		1985	1986	1985	1986	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	88 971	91 919	64 018	69 920	24 953	21 999
2. Sumatera Utara	177 581	186 505	164 324	176 254	13 257	10 251
3. Sumatera Barat	39 130	47 687	28 278	35 501	10 852	12 186
4. Riau	159 556	165 361	147 747	153 793	11 809	11 568
5. Jambi	20 047	20 504	15 260	15 859	4 787	4 645
6. Sumatera Selatan	106 206	113 529	68 643	75 012	37 563	38 517
7. Bengkulu	7 316	8 455	4 777	5 917	2 539	2 538
8. Lampung	52 769	57 711	44 785	48 425	7 984	9 286
SUMATERA	651 576	691 671	537 832	580 681	113 744	110 990
9. D.K.I. Jakarta	20 945	21 692	19 845	21 094	650	598
10. Jawa Barat	227 586	235 858	115 126	111 669	112 460	124 189
11. Jawa Tengah	204 705	216 540	169 286	178 811	35 419	37 729
12. D.I. Yogyakarta	2 088	2 178	675	615	1 413	1 563
13. Jawa Timur	231 549	249 732	151 594	152 352	79 955	97 380
JAWA	686 423	726 000	456 526	464 541	229 897	261 459
14. Bali	83 649	88 058	82 420	86 686	1 229	1 372
15. Nusa Tenggara Barat	43 105	43 714	37 818	38 934	5 287	4 780
16. Nusa Tenggara Timur	43 946	46 384	43 646	46 052	300	332
17. Timor Timur	494	565	494	548	-	17
BALI & NUSA TENGGARA	171 194	178 721	164 378	172 220	6 816	6 501
18. Kalimantan Barat	76 616	82 036	56 141	62 550	20 475	19 486
19. Kalimantan Tengah	75 364	75 324	32 089	35 395	43 275	39 929
20. Kalimantan Selatan	97 134	103 205	43 792	44 587	53 342	58 618
21. Kalimantan Timur	70 648	76 704	45 387	47 670	25 261	29 034
KALIMANTAN	319 762	337 269	177 409	190 202	142 353	147 067
22. Sulawesi Utara	68 397	71 367	62 553	65 434	5 844	5 933
23. Sulawesi Tengah	26 415	28 040	25 059	26 779	1 356	1 261
24. Sulawesi Selatan	271 827	270 947	206 794	204 897	65 033	66 050
25. Sulawesi Tenggara	59 658	73 470	54 596	67 774	5 062	5 696
SULAWESI	426 297	443 824	349 002	364 884	77 295	78 940
26. Maluku	105 567	112 441	103 342	111 662	2 225	779
27. Irian Jaya	34 743	39 973	33 236	38 591	1 507	1 382
MALUKU & IRIAN JAYA	140 310	152 414	136 578	150 253	3 732	2 161
INDONESIA	2 395 562	2 529 899	1 821 725	1 922 781	573 837	607 118

PROVINSI DAN SUB SEKTOR
 PROVINCE AND SUB SECTORS
 1986

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Perairan Umum		budidaya - <i>Culture</i>											
Open Water	Sub Total	Tambak Brackish Water Pond			Kolam Fresh Water Pond			Karamba Cage		Sawah Paddy - Field			
		1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
1 526	1 836	23 427	20 163	20 776	19 133	850	670	-	-	1 801	360		
5 377	5 441	7 880	4 810	1 242	1 437	2 799	1 830	-	-	3 839	1 543		
3 700	3 945	7 152	8 241	-	-	6 391	7 087	-	-	761	1 154		
11 425	11 180	384	388	49	28	335	360	-	-	-	-		
4 390	4 246	397	399	6	7	351	352	40	37	-	-	5	
35 419	36 158	2 144	2 359	-	-	1 698	1 778	-	-	446	581		
770	833	1 769	1 705	21	9	694	396	10	24	1 044	1 276		
6 565	7 221	1 419	2 065	77	182	1 177	1 636	-	-	165	247		
69 172	70 860	44 572	40 130	22 171	20 796	14 295	14 109	50	61	8 056	5 164		
-	-	650	598	90	81	493	376	-	-	67	141		
3 053	3 984	109 407	120 205	31 187	32 532	53 340	55 639	553	438	24 327	31 596		
6 986	5 586	28 433	32 143	20 998	24 089	6 868	7 217	-	4	567	833		
730	745	683	818	-	-	468	472	-	-	215	346		
12 241	12 799	67 714	84 581	36 871	46 340	3 823	5 811	15	23	27 005	32 407		
23 010	23 114	206 887	238 345	89 146	103 042	64 992	69 515	568	465	52 181	65 323		
552	566	677	806	62	57	189	214	-	-	426	535		
1 217	838	4 070	3 942	2 975	2 648	622	633	-	-	473	661		
209	216	91	116	23	39	57	56	-	-	11	21		
-	3	-	14	-	5	-	9	-	-	-	-		
1 978	1 623	4 838	4 878	3 060	2 749	868	912	-	-	910	1 217		
20 180	19 035	295	451	-	-	295	451	-	-	-	-		
43 275	39 929	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
53 153	58 063	189	555	93	448	80	87	16	19	-	1		
24 163	27 963	1 098	1 071	943	1 012	52	50	105	9	-	-		
140 771	144 990	1 582	2 077	1 034	1 460	427	588	121	28	-	1		
3 103	2 797	2 741	3 150	32	48	1 367	1 342	7	3	1 335	1 743		
914	907	442	354	245	139	193	211	-	-	4	4		
25 829	25 081	39 204	40 969	37 946	39 424	532	533	-	-	732	1 012		
1 076	1 761	3 986	3 935	2 729	2 649	1 257	1 254	-	-	-	32		
30 922	30 546	46 373	48 394	40 946	42 260	3 349	3 340	7	5	2 017	2 791		
2 112	676	113	103	-	-	113	103	-	-	-	-		
1 301	1 203	206	179	10	3	196	176	-	-	-	-		
3 413	1 879	319	282	10	3	309	279	-	-	-	-		
269	266	273 012	304 571	334 106	156 367	170 310	84 240	88 743	746 557	63 218	74 496		

TABEL : 5.5.6
TABLENILAI PRODUKSI PERIKANAN MENURUT
VALUE OF FISHERY PRODUCTION BY
1985 -
(000 000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fishery</i>		Sub Jumlah <i>Sub Total</i>		
		1985	1986	1985	1986	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	108 841	141 469	55 454	68 352	53 387	73 117
2. SumaterA Utara	82 591	96 957	62 323	84 815	20 268	12 142
3. Sumatera Barat	34 309	47 136	20 599	30 262	13 710	16 874
4. Riau	65 592	71 463	53 836	59 888	11 756	11 575
5. Jambi	16 482	17 819	10 469	9 852	6 013	7 967
6. Sumatera Selatan	60 433	73 939	25 200	28 652	35 233	45 287
7. Bengkulu	6 648	9 924	4 239	5 354	2 409	4 570
8. Lampung	26 622	32 820	18 918	22 871	7 744	9 949
SUMATERA	401 558	491 527	251 038	310 046	150 520	181 481
9. D.K.I. Jakarta	13 683	14 007	12 573	12 985	1 110	1 022
10. Jawa Barat	194 064	238 296	61 157	72 109	132 907	166 187
11. Jawa Tengah	109 089	133 857	69 532	83 176	39 557	50 681
12. D.I. Yogyakarta	1 781	2 041	561	541	1 220	1 500
13. Jawa Timur	126 226	156 234	60 403	69 726	65 823	86 508
JAWA	444 843	544 435	204 226	238 537	240 617	305 898
14. Bali	13 495	13 139	12 377	11 814	1 118	1 325
15. Nusa Tenggara Barat	21 413	22 985	16 273	18 255	5 140	4 730
16. Nusa Tenggara Timur	14 822	16 262	14 660	16 032	162	230
17. Timor Timur	383	-	383	-	-	-
BALI & NUSA TENGGARA	50 113	52 386	43 693	46 101	6 419	6 285
18. Kalimantan Barat	40 421	60 768	29 713	46 723	10 708	14 045
19. Kalimantan Tengah	68 096	85 939	17 678	30 838	50 418	55 101
20. Kalimantan Selatan	64 819	101 240	14 215	36 504	50 604	64 736
21. Kalimantan Timur	43 452	54 287	34 948	42 277	8 504	12 010
KALIMANTAN	216 788	302 234	96 554	156 342	120 234	145 892
22. Sulawesi Utara	27 560	35 529	19 579	26 750	7 981	8 779
23. Sulawesi Tengah	12 154	12 139	10 669	10 749	1 485	1 390
24. Sulawesi Selatan	205 635	238 816	123 581	126 292	82 054	112 524
25. Sulawesi Tenggara	18 337	22 919	14 320	19 512	4 017	3 407
SULAWESI	263 686	309 403	168 149	183 303	95 537	126 100
26. Maluku	55 151	60 038	54 800	59 907	351	131
27. Irian Jaya	40 379	57 964	38 682	56 342	1 697	1 622
MALUKU & IRIAN JAYA	95 530	118 002	93 482	116 249	2 048	1 753
INDONESIA	1 472 518	1 817 987	857 142	1 050 578	615 376	767 409

MENURUT SUB SEKTOR
 TION BY SUB SECTORS
 1987

Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Perairan Umum	Budidaya - <i>Culture</i>				
	Open Water	Sub Jumlah Sub - Total	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Karamba Cage
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
285 745	138 363	60 788	54 647	388	22 540
301 412	131 208	51 203	50 100	10 196	19 769
249 592	139 402	60 481	51 870	345	26 706
240 893	146 809	66 756	54 739	503	24 811
228 571	164 647	78 776	55 403	480	29 988
246 711	154 642	80 158	52 631	470	21 383
254 243	159 918	87 604	54 341	272	17 701
249 146	171 132	87 995	57 680	390	25 067
248 161	182 492	93 644	59 359	369	29 120
254 498	200 354	97 898	66 379	582	35 495
264 983	241 250	112 916	78 224	581	49 529
265 348	241 474	129 279	69 245	890	42 060
265 562	266 900	134 072	79 681	982	52 165
269 321	278 864	142 404	76 528	1 050	58 880
269 266	304 571	156 367	84 240	746	63 218
273 012	334 206	170 310	88 743	557	74 496
278 000	360 000	186 000	100 000	557	74 000

<http://www.bps.go.id>

PROVINSI DAN SUB SEKTOR
 PROVINCE AND SUB SECTORS
 1986
 RUPIAH)

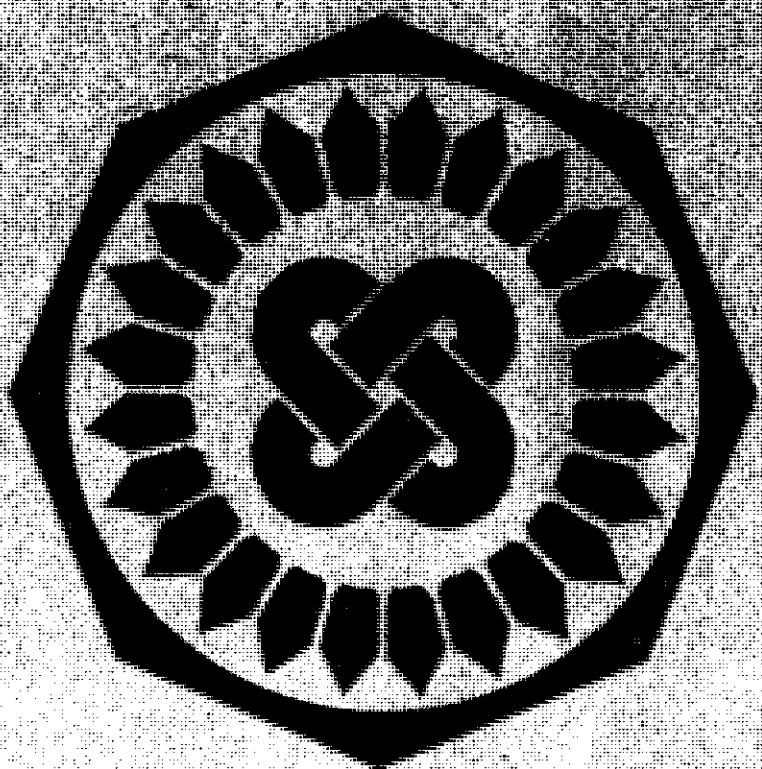
Perikanan Darat - *Inland Fishery*

Perairan Umum				Budidaya - <i>Culture</i>							
Open Water	Sub Jumlah		Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond		Karamba Cage		Sawah Paddy - Field			
	Sub - Total	(11)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986	1985	1986
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 306	1 495	52 081	71 622	49 136	70 377	1 144	706	-	-	1 801	539
3 984	4 824	16 284	7 318	4 344	2 262	4 740	2 984	-	-	7 200	2 072
4 104	5 206	9 606	11 668	-	-	8 535	9 921	-	-	1 071	1 747
11 239	11 051	517	524	71	36	446	488	-	-	-	-
5 332	5 955	681	2 012	5	3	602	1 908	74	48	-	53
31 831	40 214	3 402	5 073	-	-	2 698	3 642	-	-	704	1 431
634	1 553	1 775	3 017	64	21	638	759	2	57	1 071	2 180
5 964	6 969	1 780	2 980	57	200	1 478	2 358	-	-	245	422
64 394	77 267	86 126	104 214	53 677	72 899	20 281	22 766	76	105	12 092	8 444
-	-	1 110	1 022	63	72	933	710	-	-	114	240
2 657	3 322	130 250	162 865	34 635	36 587	60 283	65 804	833	706	34 499	59 768
4 770	4 196	34 787	46 485	28 001	39 289	6 231	6 233	-	3	555	960
569	602	651	898	-	-	469	514	-	-	182	384
6 897	7 195	58 926	79 313	42 684	65 366	3 639	4 006	22	38	12 581	9 903
14 893	15 315	225 724	290 583	105 383	141 314	71 555	77 267	855	747	47 931	71 255
298	297	820	1 028	190	197	163	211	-	-	467	620
632	576	4 508	4 154	3 458	2 805	582	696	-	-	468	653
102	143	60	87	13	33	40	40	-	-	7	1 287
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 031	1 016	5 388	5 269	3 661	3 035	785	947	-	-	942	-
10 172	13 242	536	803	-	-	536	803	-	-	-	2
50 418	55 101	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50 219	62 547	385	2 189	131	1 955	241	209	13	23	-	2
7 376	10 074	1 128	1 936	961	1 821	93	107	74	8	-	3 470
118 185	140 964	2 049	4 928	1 092	3 776	870	1 119	87	31	-	4
2 968	2 976	5 013	5 803	19	41	2 219	2 285	17	7	2 758	1 001
831	864	654	526	395	226	255	296	-	-	4	8
13 385	15 865	68 669	96 659	67 685	95 228	352	430	-	-	632	4 483
462	539	3 555	2 868	2 954	2 464	601	396	-	-	-	-
17 646	20 244	77 891	105 856	71 053	97 959	3 427	3 407	17	7	3 394	-
331	110	20	21	-	-	20	21	-	-	-	-
1 386	1 291	311	331	23	3	288	328	-	-	-	-
1 717	1 401	331	352	23	3	308	349	-	-	-	-
217 867	256 207	397 509	511 202	234 889	318 986	97 226	105 855	1 035	890	64 359	85 471

TABEL : 5.5.7
TABLEPRODUKSI PERIKANAN
QUANTITY OF FISHERY PRODUC-
1971 -
(TON)

TAHUN YEAR	Jumlah <i>Total</i>	Perikanan Laut	Sub Jumlah <i>Sub Total</i>
		<i>Marine Fishery</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1971	1 244 555	820 447	424 108
1972	1 268 909	836 289	432 620
1973	1 277 512	888 518	388 994
1974	1 336 268	948 566	387 702
1975	1 390 074	996 856	393 218
1976	1 482 942	1 081 589	401 353
1977	1 571 852	1 157 691	414 161
1978	1 647 664	1 227 386	420 278
1979	1 748 397	1 317 744	430 653
1980	1 849 662	1 394 810	454 852
1981	1 914 505	1 408 272	506 233
1982	1 997 541	1 490 719	506 822
1983	2 214 481	1 682 019	532 462
1984	2 260 989	1 712 804	548 185
1985	2 395 562	1 821 725	573 837
1986 ^{r)}	2 529 899	1 922 781	607 118
1987 ^{x)}	2 667 000	2 029 000	638 000

PERSONALISIERAN
PERSONALISIERAN
ENTRICHT dem KUNSTPROJEKTI



6. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

6.1. Perindustrian

Di Indonesia sektor industri dibedakan atas : Industri Besar, Sedang, Kecil dan Rumahtangga. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Indonesia menurut Sensus Ekonomi 1986 adalah 12 909 dengan tenaga kerja 1 684,7 ribu orang, sedang menurut Survei Industri 1986 jumlah perusahaan Industri Besar dan Sedang tercatat 12 765 dengan tenaga kerja 1 691,4 ribu orang. Pengeluaran untuk tenaga kerja masing-masing 1 710 234 juta rupiah menurut Sensus Ekonomi 1986 dan 1 888 067 juta rupiah menurut Survei Industri.

Industri Besar dan Sedang merupakan penghasil nilai output dan nilai tambah yang terbesar. Namun dalam hal tenaga kerja, secara keseluruhan Industri Kecil dan Industri Rumahtangga menyerap lebih banyak pekerja. Begitu pula jumlah perusahaan industri rumahtangga lebih banyak daripada perusahaan Industri Besar Sedang.

Pada tahun 1985 nilai output Industri Besar dan Sedang adalah 23 027 322 juta rupiah dengan nilai tambah 8 066 719 juta rupiah. Nilai output terbesar terdapat pada golongan industri makanan, minuman dan tembakau yaitu sebesar 7 293 413 juta rupiah dengan nilai tambah 2 467 453 juta rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang-barang dari plastik sebesar 4 506 663 juta rupiah dengan nilai tambah 1 546 214 juta rupiah. Sedang nilai output terkecil terdapat pada golongan industri pengolahan lainnya yaitu sebesar 89 613 juta rupiah dengan nilai tambah 31 325 juta rupiah. Untuk tahun 1986, nilai output keseluruhan sebesar 25 877 339 juta rupiah dengan nilai tambah 9 348 482 juta rupiah, nilai output terbesar masih terdapat pada golongan industri yang sama.

Tingkat produktivitas Subsektor Industri Besar dan Sedang mengalami peningkatan yaitu dari 4 934,6 ribu rupiah per pekerja tahun 1985 menjadi 5 527,0 ribu rupiah per pekerja pada tahun 1986. Bila dilihat menurut golongan di Industri Besar dan Sedang, terdapat penurunan pada golongan industri Kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang-barang dari plastik, yaitu dari 6 218,9 ribu rupiah per pekerja tahun 1985 menjadi 5 627,5 ribu rupiah per pekerja pada tahun 1986.

Data selengkapnya mengenai sektor industri Indonesia disajikan pada Tabel 6.1.1. hingga Tabel 6.1.9.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, bijih mangan, dan bijih besi. Dari produksi tersebut minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk Kontrak Karya atau Bagi Hasil. Produksi pada tahun 1987 mencapai 479,1 juta barrel, yang berarti turun sebesar 5,55 persen dibandingkan dengan tahun 1986, yang berjumlah 507,2 juta barrel. Pada tahun 1988 perkiraan produksi minyak bumi Indonesia menjadi 488,6 juta barrel.

Selain minyak bumi dihasilkan juga gas alam, dengan produksi yang meningkat pesat setiap tahun. Pada tahun 1987 produksinya mencapai 1 732,0 juta MCF, atau naik sebesar 6,33 persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya yang besarnya 1 628,9 juta MCF. Pada tahun 1988 perkiraan produksi gas alam akan menjadi 1 829,2 juta MCF. Produksi Gas dan minyak bumi disajikan pada Gambar 6.2.

6.3. Listrik, Gas, dan Air Minum

Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Indonesia dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi di luar PLN. Perkembangan daya terpasang PLN dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Pada tahun 1986 daya terpasang tersebut mencapai 6 074 MW, atau meningkat 14,65 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1987 daya terpasang meningkat kembali hingga mencapai 7 084 MW. Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan diberi dari luar PLN) pada tahun 1986 mencapai 19 465 juta KWH, atau naik 19,82 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1987 produksinya mencapai 21 637 juta KWH. Namun demikian produksi yang dijual pada tahun 1987 hanya sebesar 17 075 juta KWH, dengan kata lain sekitar 31,67 persen yang hilang. Listrik yang hilang tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi jaringan transmisi, jaringan distribusi, gardu induk, gardu distribusi, serta faktor lain di luar jaringan dan gardu. Perkembangan produksi dan distribusi listrik disajikan pada Gambar 6.3.

Pemasaran gas kota hanya terbatas pada kota besar seperti Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang. Pada umumnya gas kota yang dialirkan ke rumah tangga ataupun konsumen lainnya ada 2 macam yaitu gas alam dan gas yang dibuat dari batubara. Produksinya dari tahun ke tahun terus meningkat, dalam tahun 1986 mencapai 163,11 juta m³ atau meningkat 24,29 persen jika dibandingkan dengan tahun 1985. Pada tahun 1987 produksi gas meningkat menjadi 206,48 juta m³ atau meningkat sebesar 26,59 persen jika dibandingkan tahun 1985. Perkembangan produksi gas kota disajikan pada Gambar 6.4.

Produksi air minum ataupun air bersih sejak awal Pelita IV terus meningkat. Tercatat pada tahun 1986 jumlah perusahaan air minum sebanyak 316, meningkat menjadi 318 pada tahun 1987. Jumlah ini belum termasuk perusahaan air minum kecil yang telah masuk ke desa-desa. Air minum yang disalurkan selama tahun 1987 mencapai 590 juta m³ atau meningkat 2,08 persen dibandingkan tahun 1986. Sebagian air minum bersumber dari sungai atau mata air.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor gas, listrik dan air minum disajikan pada Tabel 6.3.1 hingga Tabel 6.3.4.

6.4. Konstruksi

Berbagai usaha telah banyak dilakukan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat dan teratur. Usaha-usaha tersebut tampak lebih nyata setelah dilaksanakan pembangunan perumahan melalui PERUM PERUMNAS yang dimulai sejak PELITA II. Sejalan dengan itu perusahaan swasta juga turut serta mengambil peranan. Pembangunan perumahan oleh Perumnas dan para developer swasta yang diperuntukkan bagi golongan masyarakat berpenghasilan rendah dan sedang dapat dibiayai dengan kredit pemilikan rumah dari BPN. Sedangkan bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah melalui kredit dari lembaga keuangan non bank yaitu PT PAPAN SEJAHTERA.

Dari tahun 1976/1977 sampai dengan Juni 1988 Perumnas telah berhasil membangun 176,35 ribu unit rumah yang tersebar di 89 kota di Indonesia. Rumah yang telah dibangun terdiri dari 53,59 persen rumah inti, 41,67 persen rumah sederhana dan selebihnya rumah susun. Realisasi pembangunannya dari tahun ke tahun tampak berfluktuasi, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada tahun 1986/1987 berhasil dibangun sebanyak 12 886 unit rumah, atau menurun 14,50 persen dari tahun 1985/1986. Sedangkan tahun 1987/1988 realisasinya meningkat sebesar 70,29 persen dari tahun sebelumnya, sehingga mencapai 21 944 unit.

Realisasi pembangunan perumahan yang dilakukan Real Estate pada tahun 1987 tercatat sebanyak 3 510 unit rumah. Sebagian besar rumah yang dibangun berlokasi di DKI Jakarta dan Jawa Barat, yaitu masing-masing 1 714 dan 1 726 unit atau 48,83 dan 49,17 persen.

Seperti telah diketahui Bank Tabungan Negara dalam rangka meningkatkan program pembangunan perumahan untuk golongan masyarakat berpendapatan rendah dan sedang, telah memberikan fasilitas berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pemberian kredit dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1987 meningkat dengan cepat. Pada tahun 1977 hanya direalisasikan sebanyak 1 097 juta rupiah, pada tahun 1987

sebanyak 298,22 milyar rupiah dan pada tahun 1988 kredit yang direalisasikan sebanyak 109,14 milyar rupiah.

Perkembangan dan komposisi rumah yang selesai dibangun oleh PERUMNAS, REI, dan BTN disajikan pada Gambar 6.5 dan Gambar 6.6. Sedangkan data selengkapnya mengenai pembangunan perumahan di Indonesia disajikan pada Tabel 6.4.1 hingga Tabel 6.4.6.

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - a. Industri Besar adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20 - 99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5 - 19 orang, dan
 - d. Industri Rumahtangga adalah usaha kerajinan rumahtangga yang mempunyai pekerja antara 1 - 4 orang
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.
3. Apabila ada perusahaan yang pada saat Sensus Industri 1974/1975 telah berproduksi secara komersil mempunyai pekerja 20 orang atau lebih tetapi tercakup dalam survei tahunan walaupun selama kurun waktu antara 1974-1984 pekerja kurang dari 20 orang. Sebaliknya bila pada Sensus Industri 1974/1975 mempunyai pekerja kurang dari 20 orang dan selama kurun waktu 1974-1984 pekerja bertambah lebih dari 20 orang atau lebih, tidak dicakup dalam survei tahunan. Perusahaan Industri yang mulai berproduksi secara komersil setelah Sensus Industri 1974/1975 dan mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dimasukkan dalam direktori survei Industri besar sedang.
4. Pada tabel 6.19 disajikan angka indeks triwulan Industri Besar dan Sedang yang berdasarkan hasil survei perusahaan dengan jumlah sampel 483 perusahaan untuk mengetahui perkembangan produksi. Penghitungannya menggunakan formula Laspeyers.
5. Klasifikasi Industri Pengolahan
 31. Industri makanan, minuman dan Tembakau.
 32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
 33. Industri kayu dan Barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga
 34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
 35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik
 36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara
 37. Industri logam dasar
 38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
 39. Industri pengolahan lainnya
6. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumahtangga dilaksanakan pada tahun 1974/1975 (Sensus Industri), 1979 (Survei Industri), dan 1986 (Sensus Ekonomi).
7. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
8. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, Pemerintah Daerah, dan Swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik Non PLN yang disajikan adalah data dari Perusahaan Listrik Non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.

9. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.
10. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).
11. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan Swasta baik yang tergabung pada REAL ESTATE INDONESIA (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M² dan 21 M² yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana type 36 M² sampai dengan 70 M². Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.

http://www.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

1. According to the number of employee, manufacturing industry is categorized into four groups :
 - a. Large manufacturing, a manufacturing establishment having at least 100 employees;
 - b. Medium manufacturing, a manufacturing establishment having 20-99 employees;
 - c. Small manufacturing, a manufacturing establishment having 5-19 employees;
 - d. Household and cottage industry, wa manufacturing establishment having 1 - 4 employees.
2. Data for large and medium manufacturing industry is collected every year on a complete census basis. For 1975-1984, the 1974/1975 sampling frame from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985 the survey is based on the sampling frame from the 1986 Economic Census. The sampling frame is up dated yearly.
3. Manufacturing industries which in the 1974/1975 census were found to be commercially operated with at least 20 employees, during the period of 1974-1984 had been consistently covered under the yearly large and medium manufacturing industry survey, regardless of the number of employees which might be lower than 20 persons. On the other hand, manufacturing industries which in the 1974/1975 census were found to be operated with less than 20 employees, during the period of 1974-1984 were consistently excluded from the yearly large and medium manufacturing industry survey. Manufacturing establishments which fall under the first category have been recorded in the Directory of Large and Medium Manufacturing Industry.
4. Table 6.1.9. presents the quartely index of production of large and medium manufacturing industry which was estimated based on a sample of 483 establishments. The index is calculated using the Laspeyres formula.
5. Classification of Manufacturing Industry
 31. Manufacture of food, beverages, and Tobacco
 32. Manufacture of textile, wearing apparel, and leather
 33. Manufacture of wood and wood products, including furniture
 34. Manufacture of paper and paper products, printing and publishing
 35. Manufacture of chemical, petroleum, coal, rubber, and plastic products
 36. Manufacture of non metalic mineral products, except products of petroleum and coal
 37. Manufacture of basic metals
 38. Manufacture of Fabricated metal products, machinery and equipment
 39. Other manufacturing industries
6. Data for small and household industry was collected through the 1974/1975 Industrial Census, the 1979 Industrial Survey, and the 1986 Economic Census
7. Data for mining statistics comes from the Ministry of Mining and Energy.
8. The State owned Electricity Company (PLN) supplies a large portion of the demand for electricity. A small portion is supplied by other companies which are usually in the form of either a cooperative or a local government owned company or a private company. The PLN electricity production covers both the own-produced electricity and that purchased from non-PLN. The non-PLN electricity data is limited to only the non-PLN Electricity companies with an installed capacity of at least 1 KW and which have at least 10 customers.

9. There are nine city-gas companies, which are located in big cities of Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, and Ujung Pandang.
10. Data for drinking water supply is collected by the Central Bureau of Statistics through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses a complete census method with a mailing system.
11. Housing development is performed by government through its Perumnas (National Housing State Corporation) and through private companies which fall under Real Estate Indonesia (REI) and those outside REI. The Perumnas State Corporation provides the low and medium income level society with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. The Real Estate Company provides housing for the medium and upper level society.

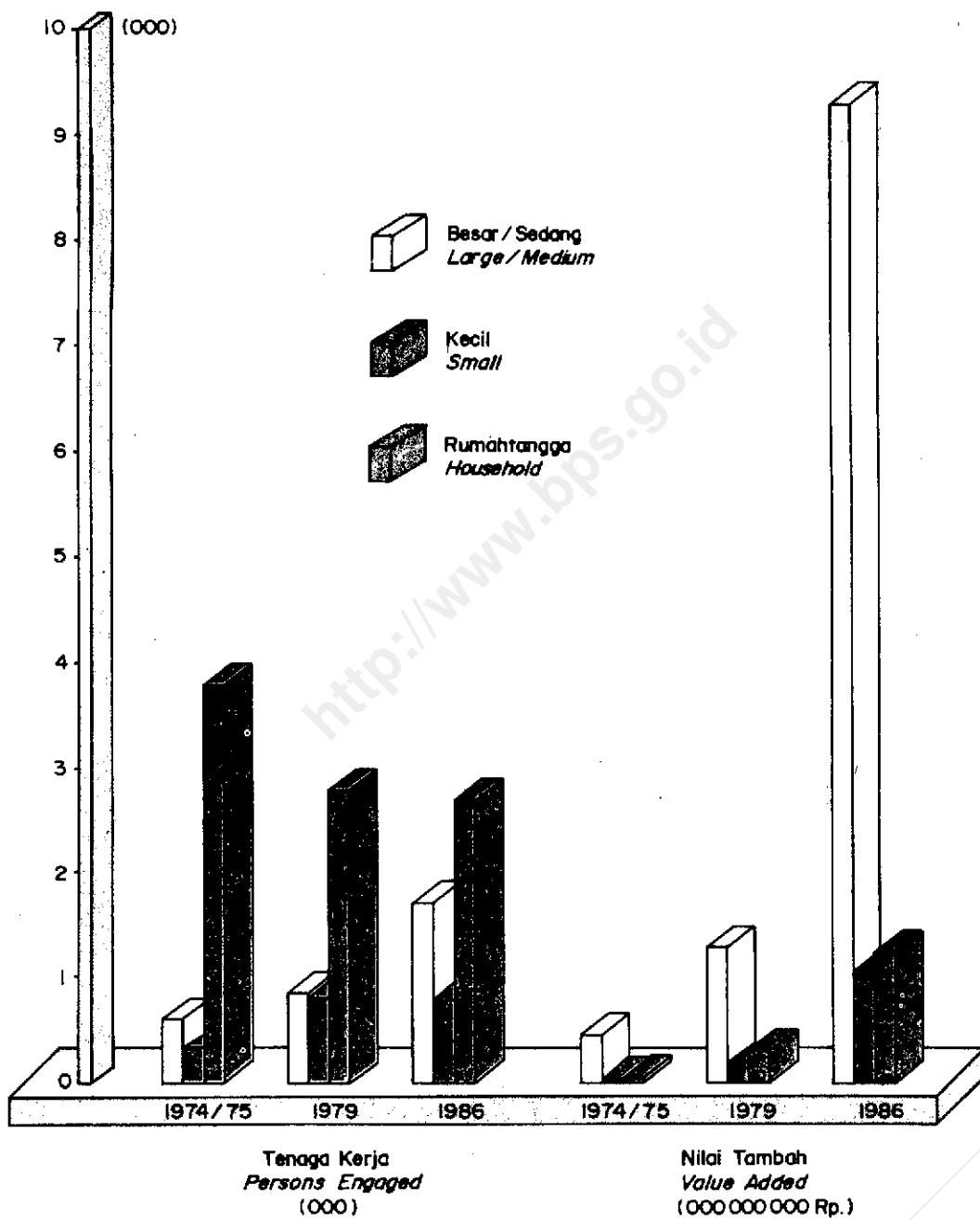
http://www.bps.go.id

Gambar : 6.1.

Perbandingan Tenaga Kerja Dengan Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang , Kecil dan Rumah tangga

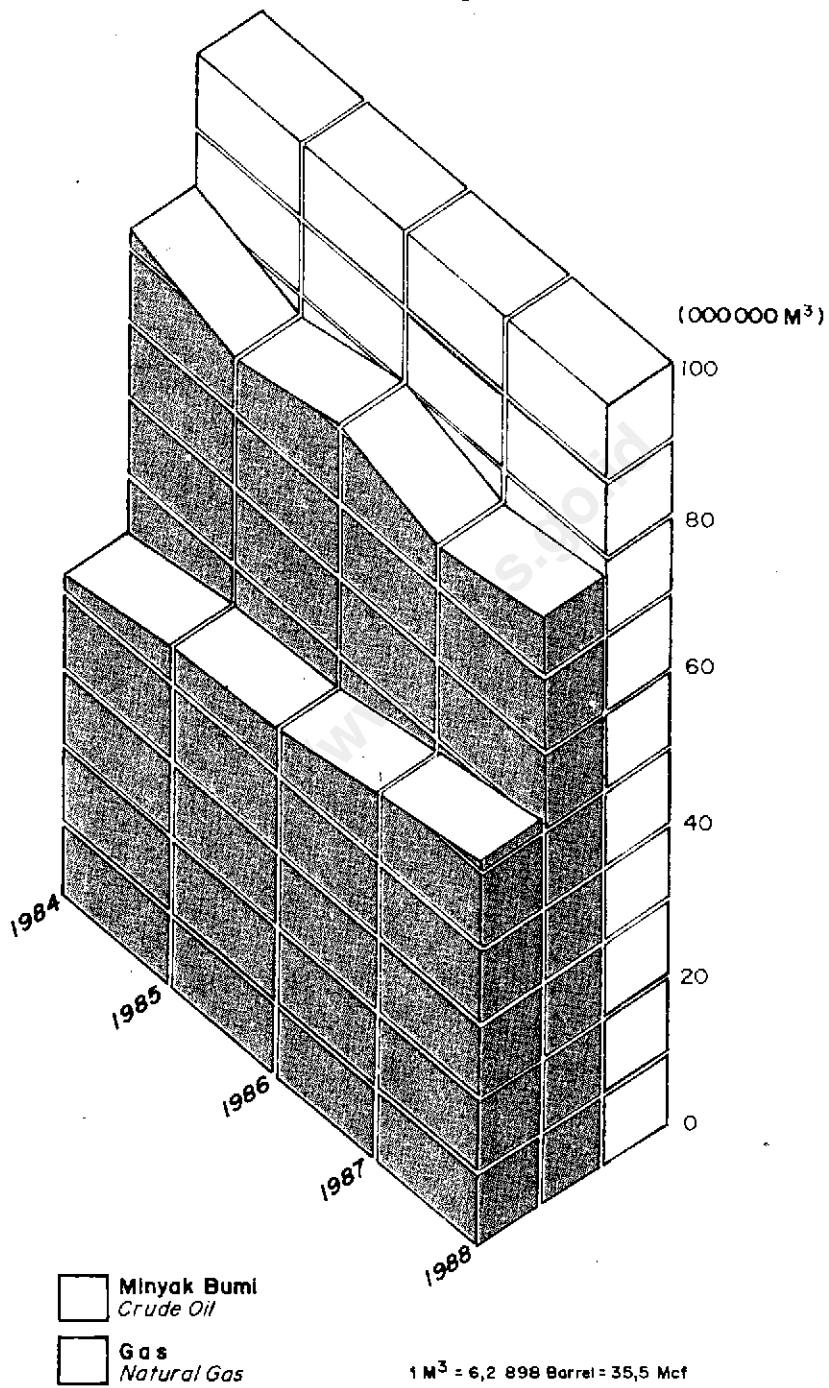
Comparison of Persons Engaged With Value Added of Large / Medium, Small and Household Manufacturing Establishment

1974 / 75 , 1979 & 1986



Gambar
Figure : 6.2 **Produksi Gas dan Minyak Bumi**
Natural Gas and Crude Oil Production

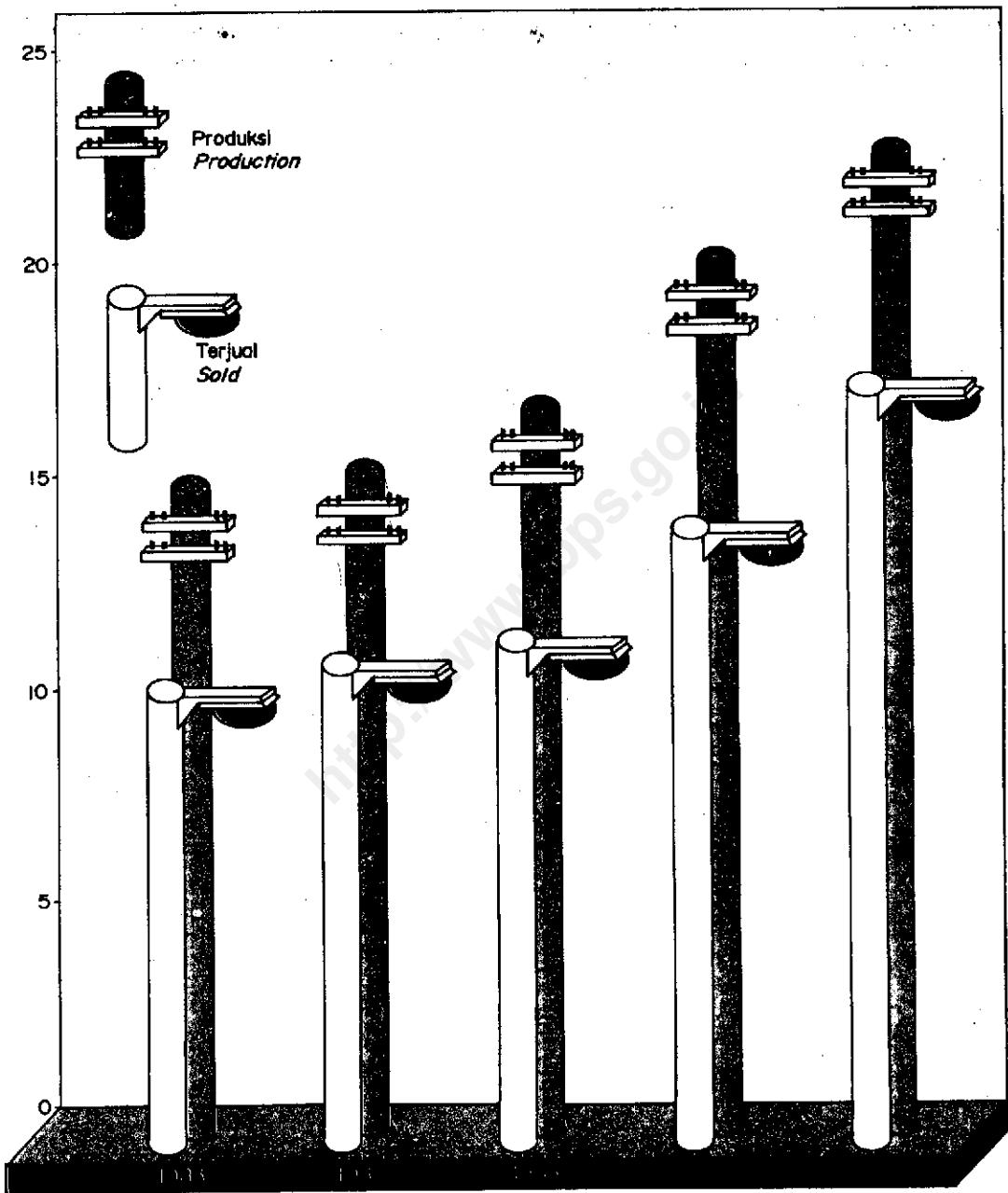
1984 - 1988



Gambar 6.3. Produksi^{a)} dan Distribusi Listrik
Figure 6.3. Electricity Produced^{a)} and Distributed

1983 - 1987

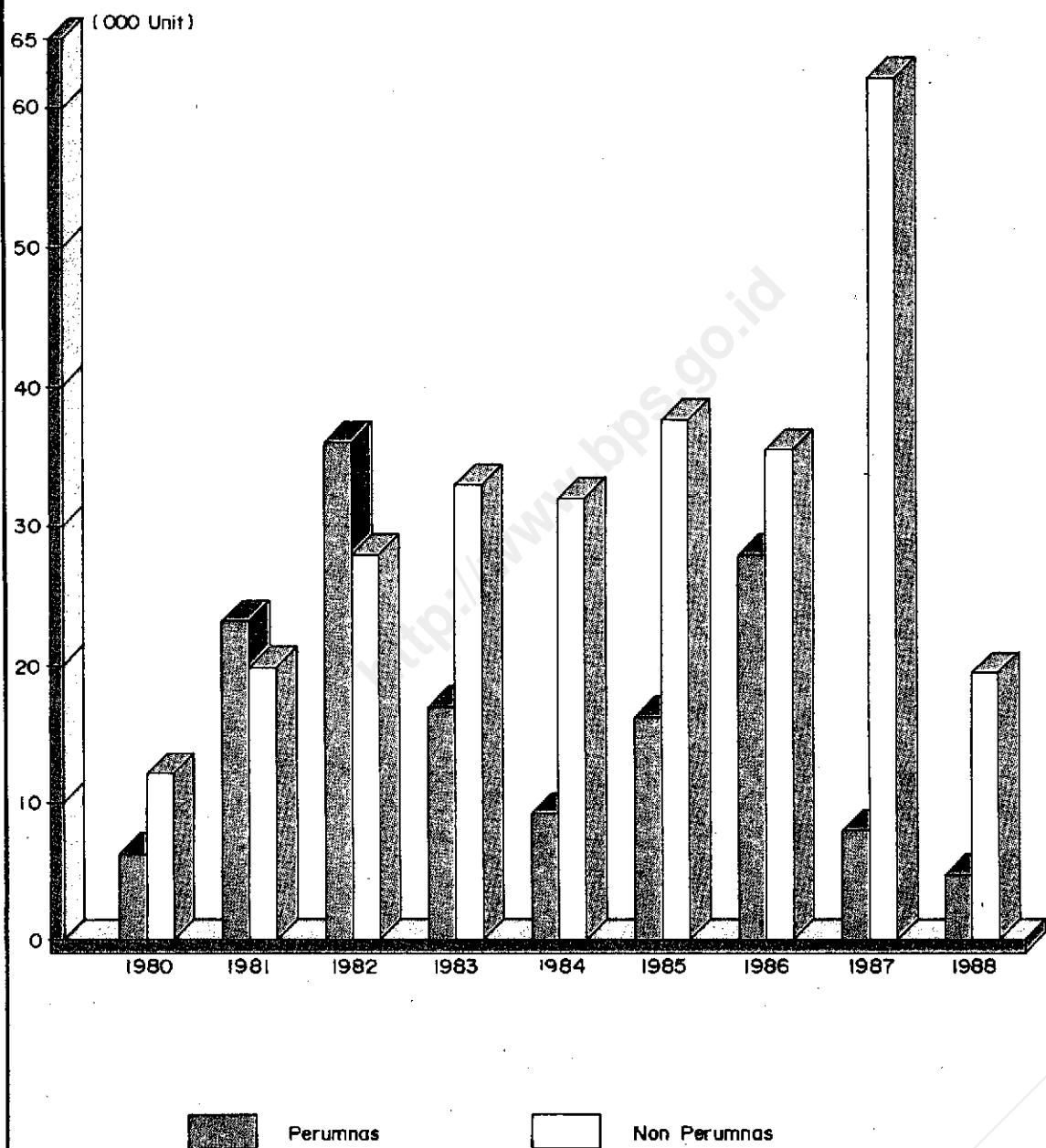
(000 000 MWH)



^{a)} Tenaga Listrik Yang Dibangkitkan Sendiri dan Dibeli Dari Luar PLN.
Electricity Generated and Purchased by PLN.



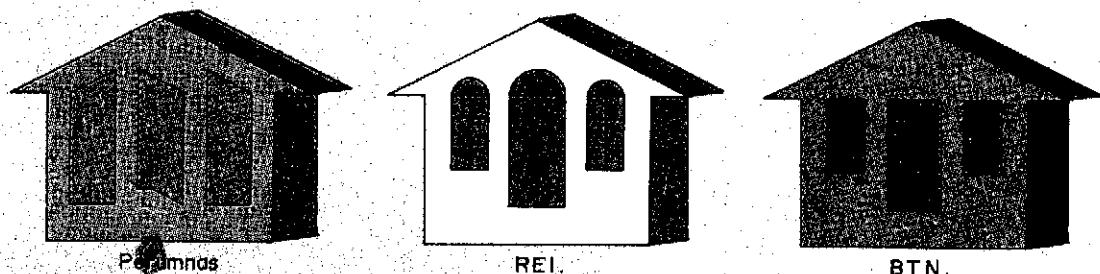
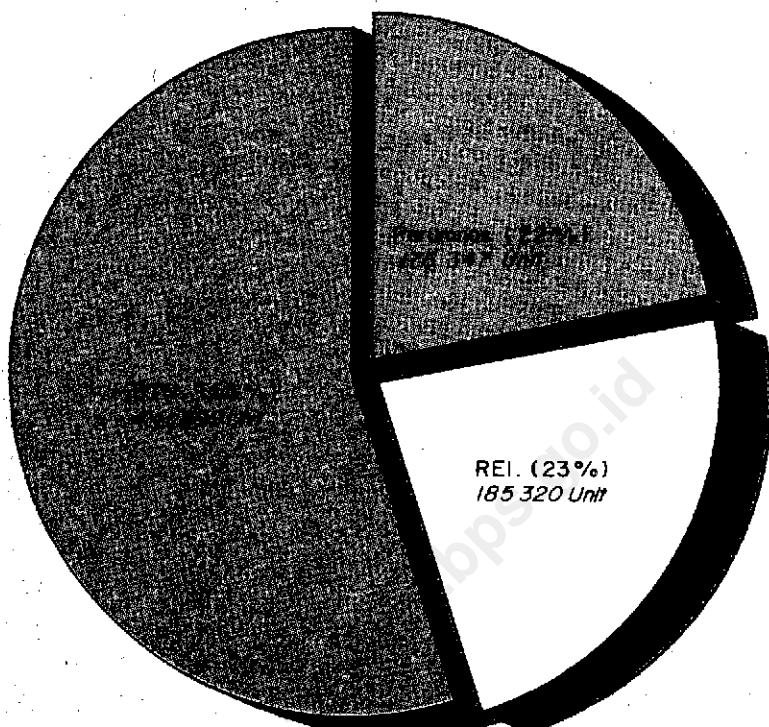
Gambar 6.5. Rumah yang Selesai Dibangun Melalui Bank Tabungan Negara
Figure 6.5. Number of Houses Built by The State Saving Bank
1980 - 1988



Gambar
Figure : 6 . 6

Jumlah dan Persentase Pembangunan Perumahan
Melalui Perumnas, REI dan BTN Sampai Dengan
30 Juni 1988.

*Number and Percentage of Houses Built by Perumnas, REI and
BTN up to June 30, 1988.*



Catatan : Data REI Sampai Dengan 31 Desember 1987
Note : Data from REI up to December 31, 1987.

**6.1. PERINDUSTRIAN
MANUFACTURING**

TABEL : 6.1.1
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN UNTUK TENAGA
NUMBER OF ESTABLISHMENTS, PERSONS ENGAGED, AND LABOR COSTS OF
1974/1975,

KODE INDUSTRI INDUSTRY CODE		Banyaknya Perusahaan Number of Establishments				Tenaga Persons	
		Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	Rumah tangga Household	Jumlah Total	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1974/1975	2 367	24 275	434 284	460 926	268 388	151 194
	1979	2 420	57 280	617 668	677 368	294 441	403 517
	1986	3 875	38 925	443 795	486 595	520 069	318 722
32	1974/1975	2 066	5 792	139 680	147 538	174 246	55 375
	1979	2 147	9 692	177 246	189 085	227 787	91 402
	1986	2 852	15 068	149 124	167 044	389 072	132 718
33	1974/1975	407	5 456	534 862	540 725	22 368	41 680
	1979	633	15 144	434 376	450 153	51 221	110 932
	1986	1 160	14 393	467 071	482 624	181 452	106 080
34	1974/1975	289	867	2 628	3 784	21 982	8 067
	1979	358	1 263	-	1 621	29 876	11 931
	1986	602	2 348	7 130	10 080	62 531	21 476
35	1974/1975	899	1 382	5 317	7 598	83 802	12 422
	1979	823	1 786	-	2 609	103 803	17 363
	1986	1 591	2 596	7 530	11 717	245 419	24 906
36	1974/1975	480	6 749	80 599	87 828	24 597	46 916
	1979	675	19 814	104 997	125 486	43 000	133 687
	1986	1 208	13 582	105 789	120 579	80 980	106 063
37	1974/1975	18	-	-	18	2 060	-
	1979	22	-	-	22	8 247	-
	1986	30	-	...	30	16 894	-
38	1974/1975	500	2 957	15 432	18 889	55 867	22 113
	1979	796	6 814	32 009	39 619	105 686	49 527
	1986	1 272	5 018	34 403	40 693	181 641	39 577
39	1974/1975	65	708	21 709	22 482	8 394	5 473
	1979	86	1 231	51 506	52 823	5 958	8 676
	1986	175	2 604	201 794	204 573	13 377	20 602
JUMLAH 1974/1975		7 091	48 186	1 234 511	1 289 788	661 704	343 240
TOTAL 1979		7 960	113 024	1 417 802	1 538 786	870 019	827 035
1986		12 765	94 534	1 416 636	1 523 935	1 691 435	770 144

KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAHTANGGA
 LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
 1979 DAN 1986

Kerja Engaged	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja / Labor Costs (000.000 Rp)				
	Rumahtangga Household	Jumlah Total	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	Rumahtangga Household
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 401 177	1 820 759	29 634	...	3 998	33 632
1 362 762	2 060 720	80 033	24 939	16 114	121 086
937 800	1 776 591	429 016	63 492	44 823	537 331
435 124	664 745	20 290	...	723	21 013
293 198	612 387	61 487	7 536	2 359	71 382
238 956	760 746	300 953	49 646	18 641	369 240
1 644 004	1 708 052	3 840	...	2 240	6 080
735 816	897 969	19 359	14 711	6 938	41 008
805 394	1 092 926	211 323	41 732	44 372	297 427
9 478	39 527	3 883	...	118	4 001
-	41 807	14 766	1 812	-	16 578
14 880	98 887	99 356	12 031	3 166	114 553
20 946	117 170	14 723	...	247	14 970
-	121 166	58 479	2 279	-	60 758
16 090	286 415	383 537	10 336	1 355	395 228
263 203	334 716	4 514	...	1 752	6 266
221 113	397 800	19 617	12 055	3 045	34 717
248 799	435 842	95 462	27 063	18 196	140 721
-	2 060	544	-	-	544
-	8 247	8 252	-	-	8 252
...	16 894	48 925	-	...	48 925
55 773	133 753	12 907	...	632	13 539
79 447	234 660	58 132	5 917	5 608	69 657
78 634	299 852	307 649	18 321	13 727	539 697
70 151	84 018	2 960	...	326	3 286
102 497	117 131	1 628	819	3 909	6 356
373 711	407 690	11 846	7 230	37 332	56 408
3 899 856	4 904 800	93 295	16 299	10 036	103 331
2 794 833	4 491 887	321 753	70 068	37 973	429 794
2 714 264	5 175 843	1 888 067	229 851	181 612	2 299 530

TABEL : 6.1.2
TABLE

NILAI OUTPUT, BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH (HARGA PASAR)
VALUE OF GROSS OUTPUT, INPUT COST AND VALUE ADDED (AT MARKET PRICE)
1974/1975,
(000)

KODE INDUSTRI INDUSTRY CODE	Nilai Output Value of Gross Output					Biaya Input	
	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	Rumah tangga Household	Jumlah Total	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 1974/1975	543 872	86 019	114 093	743 984	317 118	60 382	
1979	1 614 688	344 684	440 637	2 400 009	940 579	262 195	
1986	7 511 173	1 044 243	1 547 957	10 103 373	4 747 677	756 743	
32 1974/1975	232 881	21 113	18 191	272 185	160 668	14 850	
1979	669 277	73 930	50 989	79 196	462 173	46 246	
1986	3 595 882	386 441	284 230	4 260 553	2 255 823	254 583	
33 1974/1975	28 691	16 514	38 872	84 077	16 157	9 522	
1979	189 274	71 395	105 861	366 530	126 570	42 137	
1986	2 453 260	247 764	494 628	3 195 652	1 495 085	136 629	
34 1974/1975	30 142	3 728	862	34 732	18 652	2 029	
1979	127 813	11 082	-	138 895	78 536	6 422	
1986	895 776	84 269	31 343	1 011 388	588 618	36 009	
35 1974/1975	214 007	9 579	3 043	226 629	151 513	6 239	
1979	890 898	22 864	-	913 762	626 417	14 108	
1986	4 648 445	113 076	24 646	4 786 167	3 267 361	61 359	
36 1974/1975	32 245	9 991	15 823	58 059	15 612	5 489	
1979	207 536	37 648	44 754	289 938	92 499	19 099	
1986	1 235 537	144 402	198 249	1 578 188	753 201	72 397	
37 1974/1975	18 805	-	-	18 805	14 807	-	
1979	215 154	-	-	215 154	156 009	-	
1986	1 418 705	-	...	1 418 705	631 774	-	
38 1974/1975	173 780	9 039	5 915	188 734	113 500	5 165	
1979	696 257	34 918	42 724	773 899	472 569	20 767	
1986	4 008 379	108 542	113 874	4 230 795	2 718 584	56 403	
39 1974/1975	19 363	1 575	4 028	24 966	8 812	855	
1979	19 717	4 410	62 577	86 704	14 803	2 634	
1986	110 183	54 084	821 705	985 972	70 734	33 394	
JUMLAH 1974/1975	1 293 786	157 558	200 827	1 652 171	816 839	104 531	
TOTAL 1979	4 630 614	600 931	747 542	5 979 087	2 970 155	413 608	
1986	25 877 340	2 182 821	3 516 632	31 576 793	16 528 857	1 407 517	

PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR/SEDANG, KECIL DAN RUMAH TANGGA
 OF LARGE/MEDIUM, SMALL AND HOUSEHOLD MANUFACTURING ESTABLISHMENT
 1979 DAN 1986
 000 Rp)

Input Costs		Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Price			
Rumah Tangga Household	Jumlah Total	Besar/Sedang Large/Medium	Kecil Small	Rumah Tangga Household	JUMLAH Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
76 793	454 293	226 754	25 637	37 300	289 691
307 465	1 510 239	674 109	82 489	133 172	889 770
I 178 720	6 683 140	2 763 496	287 500	369 237	3 420 233
11 058	186 576	72 213	6 263	7 133	85 609
30 366	538 785	207 104	27 684	20 623	255 411
183 423	2 693 829	1 340 058	131 857	100 808	1 572 723
16 923	42 602	12 534	6 992	21 949	41 475
47 841	216 548	62 704	29 258	58 020	149 982
266 230	1 897 944	958 175	111 135	228 398	1 297 708
380	21 061	11 490	1 699	482	13 671
-	84 958	49 277	4 660	-	53 937
18 488	643 115	307 158	48 260	7 722	363 140
1 903	159 655	62 494	3 340	1 140	66 974
-	640 525	264 481	8 756	-	273 237
15 994	3 344 714	1 381 084	51 717	8 652	1 441 453
6 288	27 389	16 633	4 502	9 535	30 670
17 806	129 404	115 037	18 549	26 948	160 534
71 831	897 429	482 336	72 006	126 418	680 760
-	14 807	3 998	-	-	3 998
-	156 009	59 145	-	-	59 145
...	631 774	786 931	-	...	786 931
2 955	121 620	60 280	3 874	2 960	67 114
19 645	512 981	223 688	14 151	23 079	260 918
62 304	2 837 291	1 289 796	52 139	51 570	1 393 505
1 962	11 629	10 551	720	2 066	13 337
32 977	50 414	4 914	1 776	29 600	36 290
460 090	564 218	39 449	20 690	361 614	421 753
118 262	1 039 632	476 947	53 027	82 565	612 539
456 100	3 839 863	1 660 459	187 323	291 442	2 139 224
2 257 080	20 193 454	9 348 483	775 304	1 254 419	11 378 206

TABEL : 6.1.3

BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI
SOME INDICATORS FOR MANUFACTURING SECTOR
1974/75, 1979 dan 1986

KODE INDUSTRI <i>Industry Code</i>	TAHUN <i>Year</i>	TK <i>N</i>	W <i>TK</i> (000 Rp)	VA <i>TK</i> (000 Rp)	IP <i>OP</i>	VA <i>OP</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1974/75	4	18.5	159.1	0.6106	38.94
	1979	3	58.7	431.8	0.6293	37.07
	1986	4	302.4	1 925.2	0.6615	33.85
32	1974/75	5	31.6	128.8	0.6855	31.45
	1979	3	116.6	417.1	0.6784	32.16
	1986	5	485.4	2 067.3	0.6314	36.86
33	1974/75	3	3.6	24.3	0.5067	49.33
	1979	2	45.7	167.0	0.5908	40.92
	1986	2	272.1	1 187.4	0.5939	40.61
34	1974/75	10	101.2	345.9	0.6064	39.36
	1979	26	396.5	1 290.1	0.6117	38.83
	1986	10	1 158.4	3 672.3	0.6359	35.91
35	1974/75	15	127.8	571.6	0.7045	29.55
	1979	46	501.4	2 255.1	0.7010	29.90
	1986	74	1 379.9	5 032.7	0.6990	30.12
36	1974/75	4	18.7	91.6	0.4717	52.83
	1979	3	87.3	403.6	0.4463	55.37
	1986	7	322.9	1 561.9	0.5686	43.14
37	1974/75	114	264.1	1 940.8	0.7874	21.26
	1979	375	1 000.6	7 171.7	0.7251	27.49
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
38	1974/75	7	101.2	501.8	0.6444	35.56
	1979	6	296.8	1 111.9	0.6629	33.71
	1986	7	1 132.9	4 647.3	0.6706	32.94
39	1974/75	4	39.1	158.7	0.4658	53.42
	1979	2	54.3	309.8	0.5814	41.86
	1986	2	138.4	1 034.5	0.5722	42.78
JUMLAH <i>Total</i>	1974/75	4	24.4	124.9	0.6293	37.07
	1979	3	95.7	476.2	0.6422	35.78
	1986	3	444.3	2 198.3	0.6395	36.03

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
N = Banyaknya perusahaan - *Number of establishments*
W = Upah dan gaji - *Wages and salaries*
VA = Nilai tambah - *Value added*
IP = Biaya input - *Input costs*
OP = Nilai output - *Value of gross output*

TABEL : 6.1.4
TABLE

BANYAKNYA PERUSAHAAN, TENAGA KERJA, PENGELUARAN
UNTUK TENAGA KERJA DAN PERUBAHAN NILAI MODAL
TETAP INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
*NUMBER OF ESTABLISHMENT, PERSONS ENGAGED, LABOR
COSTS AND VALUE OF CHANGE IN FIXED CAPITAL OF LARGE
AND MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS*
1985 - 1986

NO. KOLEGOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Banyaknya Perusahaan <i>Number of Establish- ment</i>	Tenaga Kerja <i>Persons Engaged</i>	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja <i>Labor Cost</i> (000 000 Rp)	Perubahan Modal Tetap <i>Change In Fixed Capital</i> (000 000 Rp)	
				Penambahan <i>Increase</i>	Penurunan <i>Decrease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1985	3 882	519 891	393 050	425 255
	1986	3 875	520 069	429 016	384 059
					28 994
					13 377
32	1985	2 874	381 609	271 669	264 869
	1986	2 852	389 072	300 953	122 139
					43 428
					8 831
33	1985	1 204	181 883	180 535	158 268
	1986	1 160	181 452	211 323	259 234
					2 451
					7 614
34	1985	604	56 680	78 403	136 875
	1986	602	62 531	99 356	71 947
					1 837
					3 602
35	1985	1 626	248 631	383 976	437 001
	1986	1 591	245 419	383 537	330 757
					26 080
					10 833
36	1985	1 249	88 995	93 682	293 378
	1986	1 208	80 980	95 462	138 105
					5 674
					854
37	1985	30	15 647	28 768	53 057
	1986	30	16 894	48 925	15 197
					17 277
					62
38	1985	1 283	179 375	271 438	306 429
	1986	1 272	181 641	307 650	283 591
					25 350
					6 560
39	1985	157	12 015	8 713	8 090
	1986	175	13 377	11 846	11 190
					155 499
JUMLAH	1985	12 909	1 684 726	1 710 234	2 083 222
TOTAL	1986	12 765	1 691 435	1 888 067	1 616 219
					151 246
					52 232

TABEL : 6.I.5 BIAYA INPUT INDUSTRI
 TABLE : 6.I.5 INPUT COSTS OF LARGE AND MEDIUM
 1986
 (000)

NO KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Bahan Bakar,Tenaga Listrik dan Gas <i>Fuel, Electricity and Gas</i>	Barang Lainnya (Diluar Bahan Baku/ Penolong) <i>Other Materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	3 960 215 (30.38)	191 548 (14.30)	372 038 (39.86)
32	1 795 065 (13.77)	219 638 (16.39)	99 722 (10.69)
33	1 240 258 (9.51)	103 379 (7.72)	74 664 (8.00)
34	407 346 (3.12)	99 775 (7.45)	23 741 (2.54)
35	2 464 162 (18.90)	197 050 (14.71)	207 297 (22.21)
36	265 838 (2.04)	343 607 (25.65)	59 684 (6.40)
37	485 167 (3.72)	101 590 (7.58)	19 597 (2.10)
38	2 360 410 (18.11)	80 086 (5.98)	73 261 (7.85)
39	59 209 (0.45)	3 017 (0.22)	3 270 (0.35)
JUMLAH <i>TOTAL</i>	13 037 670 (100.00)	1 339 690 (100.00)	933 274 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

BESAR DAN SEDANG
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Jasa Industri <i>Industrial Services Received</i>	Sewa Gedung, Mesin dan alat-alat <i>Rent of Building, Machinery, and Equipment</i>	Jasa Non Industri Non Industri <i>Services Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
37 535 (17.93)	7 690 (13.47)	178 651 (18.77)	4 747 677 (28.72)
29 807 (14.24)	6 170 (10.80)	105 422 (11.08)	2 255 823 (13.65)
12 073 (5.77)	2 935 (5.14)	61 777 (6.49)	1 495 085 (9.04)
15 158 (7.24)	5 208 (9.12)	37 390 (3.93)	588 618 (3.56)
53 840 (25.71)	17 654 (30.91)	327 358 (34.39)	3 267 361 (19.77)
5 058 (2.42)	3 665 (6.42)	75 349 (7.92)	753 201 (4.56)
2 712 (1.29)	2 169 (3.80)	20 539 (2.16)	631 774 (3.82)
52 419 (25.03)	11 491 (20.12)	140 915 (14.81)	2 718 584 (16.45)
779 (0.37)	128 (0.22)	4 331 (0.45)	70 734 (0.43)
209 381 (100.00)	57 110 (100.00)	951 732 (100.00)	16 528 857 (100.00)

TABEL : 6.1.6
TABLENILAI OUTPUT INDUSTRI
VALUE OF GROSS OUTPUT OF LARGE AND
1986
(000)

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI INDUSTRY DIVISION CODE	Barang yang Dihasilkan Value of Goods Produced	Tenaga Listrik yang Dijual Value of Electric- city Sold	Jasa Industri yang yang Diberikan pada Pihak Lain Value of Industrial Services Rendered
(1)	(2)	(3)	(4)
31	7 358 533 (29.40)	284 (3.09)	67 641 (14.73)
32	3 383 193 (13.52)	-	102 230 (22.26)
33	2 395 173 (9.57)	1 (0.01)	27 656 (6.02)
34	850 925 (3.40)	8 (0.09)	30 219 (6.58)
35	4 549 664 (18.18)	483 (5.26)	36 912 (8.04)
36	1 210 987 (4.84)	773 (8.41)	11 982 (2.61)
37	1 406 007 (5.62)	7 641 (83.14)	0 (0.00)
38	3 766 173 (15.05)	-	181 136 (39.45)
39	105 576 (0.42)	-	1 434 (0.31)
JUMLAH TOTAL	25 026 231 (100.00)	9 190 (100.00)	459 210 (100.00)

Catatan/*Note* : (.....) = %

BESAR DAN SEDANG
MEDIUM MANUFACTURING ESTABLISHMENTS

000 Rp)

Keuntungan Penjualan Dari barang-Barang yang Dijual Dalam bentuk yang sama <i>Gross Income from Resale</i>	Selisih Nilai Stock barang Setengah Jadi <i>Increase in Stock of Semi Finished Goods</i>	Penerimaan Lain Dari Jasa Non Industri <i>Receipt from Non Industrial Services Rendered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(5)	(6)	(7)	(8)
11 797 (15.94)	50 144 (22.79)	22 773 (25.70)	7 511 173 (29.03)
18 299 (24.72)	84 835 (38.55)	7 325 (8.26)	3 595 882 (13.90)
5 363 (7.25)	23 036 (10.47)	2 031 (2.29)	2 453 260 (9.48)
573 (0.77)	5 005 (2.27)	9 046 (10.21)	895 776 (3.46)
15 570 (21.03)	22 339 (10.15)	23 477 (26.49)	4 648 445 (17.96)
1 256 (1.70)	5 136 (2.33)	5 404 (6.10)	1 235 536 (4.77)
- -	2 783 (1.26)	2 274 (2.57)	1 418 705 (5.48)
21 019 (28.40)	25 059 (11.39)	14 991 (16.92)	4 008 379 (15.49)
141 (0.19)	1 734 (0.79)	1 298 (1.46)	110 183 (0.43)
74 018 (100.00)	220 071 (100.00)	88 619 (100.00)	25 877 339 (100.00)

TABEL : 6.1.7 NILAI TAMBAH INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
 TABLE : 6.1.7 VALUE ADDED OF LARGE AND MEDIUM
 MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
 1985 - 1986
 (000 000 Rp)

NO.	KODE GOLONGAN INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tidak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
		<i>Value of Gross Output</i>	<i>Input Costs</i>	<i>Value Added at Market Price</i>	<i>Indirect Taxes</i>	<i>Value Added at Factor Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31	1985	7 293 413	4 825 960	2 467 453	593 426	1 874 027
	1986	7 511 173	4 747 677	2 763 496	572 180	2 191 316
32	1985	2 856 478	1 892 524	963 954	35 269	928 685
	1986	3 595 882	2 255 823	1 340 059	59 698	1 280 361
33	1985	1 969 853	1 258 458	711 395	11 342	700 053
	1986	2 453 260	1 495 085	958 175	18 844	939 331
34	1985	678 901	438 492	240 409	15 643	224 766
	1986	895 776	588 618	307 158	24 314	282 844
35	1985	4 506 663	2 960 449	1 546 214	81 771	1 464 443
	1986	4 648 445	3 267 361	1 381 084	101 745	1 279 339
36	1985	1 161 539	708 105	453 434	26 343	427 091
	1986	1 235 536	753 201	482 335	24 986	457 349
37	1985	1 151 651	622 588	529 063	8 344	520 719
	1986	1 418 705	631 774	786 931	77 048	709 883
38	1985	3 319 211	2 195 739	1 123 472	86 206	1 037 266
	1986	4 008 379	2 718 584	1 289 795	120 965	1 168 830
39	1985	89 613	58 288	31 325	4 683	26 642
	1986	110 183	70 734	39 449	5 306	34 143
JUMLAH	1985	23 027 322	14 960 603	8 066 719	863 027	7 203 692
TOTAL	1986	25 877 339	16 528 857	9 348 482	1 005 086	8 343 396

TABEL : 6.1.8 BEBERAPA INDIKATOR INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TABLE : SOME INDICATORS FOR LARGE AND MEDIUM
MANUFACTURING ESTABLISHMENTS
1985 - 1986

NO. KODE GOLONGAN BESAR INDUSTRI <i>INDUSTRY DIVISION CODE</i>	Tahun <i>Year</i>	RATIO				
		$\frac{TK}{n}$	$\frac{W}{TK}$ (000 Rp)	$\frac{VA}{TK}$ (000 Rp)	$\frac{Ip}{Op}$	$\frac{VA}{Op}$ (%)
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1985	134	756.0	4 746.1	0.6617	33.83
	1986	134	824.9	5 313.7	0.6320	36.79
32	1985	133	711.9	2 526.0	0.6625	33.75
	1986	136	773.5	3 444.2	0.6273	37.27
33	1985	151	992.6	3 911.3	0.6389	36.11
	1986	156	1 164.6	5 280.6	0.6094	39.06
34	1985	94	1 383.3	4 241.5	0.6459	35.41
	1986	104	1 588.9	4 912.1	0.6571	34.29
35	1985	153	1 544.4	6 218.9	0.6569	34.31
	1986	154	1 562.8	5 627.5	0.7029	29.71
36	1985	71	1 052.7	5 095.1	0.6096	39.04
	1986	67	1 178.8	5 956.2	0.6096	39.04
37	1985	522	1 838.6	33 812.4	0.5406	45.94
	1986	563	2 896.0	46 580.5	0.4453	55.47
38	1985	140	1 513.2	6 263.3	0.6615	33.85
	1986	143	1 693.7	7 100.8	0.6782	32.18
39	1985	77	725.2	2 607.2	0.6504	34.96
	1986	76	885.5	2 949.0	0.6420	35.80
JUMLAH TOTAL		127	1 046.2	4 934.6	0.6497	35.03
		133	1 116.3	5 527.0	0.6387	36.13

Catatan/*Note* : TK = Tenaga kerja - *Persons engaged*
 W = Pengeluaran untuk tenaga kerja - *Employment costs*
 Ip = Biaya input - *Input costs*
 Op = Nilai Output - *Value of gross output*
 VA = Nilai tambah - *Value added*
 % = Persentase - *Percentage*
 n = Jumlah perusahaan - *Number of establishments*

TABEL : 6.1.9

ANGKA INDEKS TRIWULANAN PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN
 QUARTERLY INDEX OF LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING
 (RATA-RATA TRIWULANAN/

KODE INDUSTRI INDUSTRY CODE	Uraian Description
(1)	(2)
31121	Industri pengolahan susu dan mentega dari susu / <i>Manufacture of condensed and dried milk, creamery and processed butter, fresh and preserved cream.</i> (4)
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / <i>Manufacture of malt liquors and malt.</i> (4)
31420	Industri rokok kretek / <i>Manufacture of clove cigarettes.</i> (20)
31430	Industri rokok putih / <i>Cigarettes manufacturing.</i> (13)
32111	Industri pemintalan benang / <i>Yarn and thread manufacturing.</i> (20)
32112	Industri pertenunan, kecuali pertenunan yute dan pertenunan plastik / <i>Weaving mills except yute weaving products.</i> (193)
32114	Industri batik / <i>Manufacturing of batik.</i> (10)
32130	Industri perajutan / <i>Knitting mills.</i> (32)
32400	Industri barang-barang keperluan kaki / <i>Manufacture of footwear.</i> (14)
33113	Industri plywood / <i>Plywood manufacturing</i> (6)
34111	Industri kertas, kertas pembungkus , H.V.S., kertas merang / <i>Manufacture of paper (all kinds).</i> (8)
35110	Industri kimia pokok, kecuali pupuk / <i>Manufacture of basic chemical except fertilizer</i> (13)
35120	Industri pupuk / <i>Manufacture of fertilizer.</i> (5)
35210	Industri cat, vernis dan lak / <i>Manufacture of paint, varnisher, lacquers.</i> (7)
35232	Industri korek api / <i>Manufacture of matches.</i> (7)
35510	Industri ban luar dan ban dalam / <i>Manufacture of tyres and tubes.</i> (12)
36210	Industri gelas dan barang-barang dari gelas / <i>Manufacture of glass and glass products</i> (17)
36310	Industri semen / <i>Manufacture of cement.</i> (9)
37100	Industri dasar besi dan baja / <i>Iron and steel basic industries.</i> (15)
38130	Industri barang-barang logam untuk bangunan / <i>Manufacture of structural metal products</i> (24)
38312	Industri batu baterai / <i>Manufacture of dry cell battery.</i> (12)
38320	Industri radio, T.V., Tape-recorder, Casette, Piringan hitam dan alat-alat komunikasi lainnya / <i>Manufacture of radio, TV., Cassete and other communication equipment and apparatus.</i> (16)
38430	Industri & assembling kendaraan bermotor / <i>Motor vehicles assembling and manufacturing</i> (17)
38440	Industri dan assembling sepeda motor dan kendaraan bermotor beroda tiga / <i>Motor cycles and three wheel motor vehicles assembling and manufacturing.</i> (5)

INDEKS UMUM / GENERAL INDEX

Catatan : 1). Berdasarkan formula Laspeyres. Angka dalam tanda kurung () pada kolom uraian menunjukkan banyaknya perusahaan yang dicakup didalamnya

SEDANG DARI BEBERAPA KELompOK INDUSTRI TERPILIH¹⁾

PRODUCTION FROM SELECTED INDUSTRY GROUPS

QUARTERLY AVERAGE 1975 = 100)

Rata-rata Tahunan Annual			1987 x)				1988 xx)		
			Triwulan/Quarter				Triwulan/Quarter		
1985	1986	1987	I	II	III	IV	I	II	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
207	197	212	177	197	235	238	196	231	
119	125	141	117	148	165	135	131	169	
246	266	296	275	322	280	306	306	339	
97	85	74	74	83	70	68	78	76	
110	115	125	143	121	126	111	128	121	
127	131	154	159	154	125	176	160	184	
99	101	109	71	124	126	114	76	108	
84	89	64	60	72	62	61	65	79	
173	173	176	190	191	166	157	211	194	
387	429	557	355	564	573	735	638	620	
182	205	219	225	232	235	182	357	285	
149	154	170	179	153	139	210	189	173	
850	930	927	793	849	913	1 151	884	816	
189	199	160	165	162	156	156	192	168	
388	395	474	502	425	460	509	608	496	
311	329	356	310	365	383	368	398	450	
249	244	347	243	362	343	442	323	454	
686	767	806	781	753	816	874	766	739	
1 158	1 359	1 422	1 052	1 718	1 384	1 536	897	2 240	
214	218	252	297	231	229	251	390	272	
343	358	392	298	313	454	505	333	296	
243	217	208	177	182	217	257	225	230	
183	211	233	191	312	234	194	223	172	
100	128	117	77	124	142	123	67	108	
258	275	290	265	290	284	319	293	298	

Note : 1) Based on Laspeyres formula. Figures within brackets () under column description indicate the number of establishments covered in that group.

**6.2 PERTAMBANGAN
MINING**

**TABEL : 6.2.1 PRODUKSI PERTAMBANGAN MENURUT JENIS BARANG
TABLE MINERAL PRODUCTION COMMODITY
1984 - 1988**

JENIS BARANG <i>COMMODITY</i>	Satuan <i>Unit</i>	1984	1985	1986	1987 ^{r)}	1988 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak bumi <i>Crude oil</i>	000 Brl	516 990	483 768	507 228	479 057	488 570
Gas bumi <i>Natural gas</i>	000 Mcf	1 506 714	1 578 012	1 628 860	1 731 983	1 829 205
Timah <i>Tin</i>	M. Ton	23 223	21 579	24 049	26 093	26 438
Batubara <i>Coal</i>	M. Ton	1 468 154	1 942 135 ^{r)}	2 572 340 ^{r)}	1 886 984	2 740 847
Bauksit <i>Bauxite</i>	M. Ton	1 003 087 ^{r)}	830 471	649 881 ^{r)}	635 309	654 479
Bijih Nikel <i>Nickel ore</i>	M. Ton	1 066 816	961 876 ^{r)}	1 533 094	1 825 716	1 365 517
Emas <i>Gold</i>	Kg	2 447	2 619	3 304	3 752	17 449
Perak <i>Silver</i>	Kg	38 795	38 327	46 596	50 485	50 760
Pasir besi <i>Iron sand</i>	M.Ton	82 997	130 930	153 371	193 986	193 717
Aspal <i>Asphalt</i>	M. Ton	471 238 ^{r)}	450 633 ^{r)}	242 056	186 035 ^{e)}	142 979
Bijih Mangan <i>Manganese ore</i>	M. Ton	12 268	33 295 ^{r)}	7 985 ^{r)}	9 360	9 640
Bijih tembaga <i>Copper ore</i>	M. Ton	190 340	233 446	251 229	243 446	288 191

Catatan/*Note* : 1) Tidak termasuk produksi perusahaan batu bara swasta
Excluded private coal enterprises production
 2) Termasuk Kondensat/*Included Condensat*
 3) Sejak tahun 1983, termasuk perusahaan Swasta/*Since 1983, included private enterprises*

Sumber/*Source* : Departemen Pertambangan dan Energi/*Department of Mining and Energy*

TABEL : 6.2.2
TABLE

PRODUKSI MINYAK MENTAH MENURUT PERUSAHAAN PENGHASIL
CRUDE OIL PRODUCTION BY COMPANY
1984 - 1988
(000 BARRELS)

PERUSAHAAN/COMPANY	1984	1985	1986	1987 ^{r)}	1988 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertamina & kontraktor					
Pertamina & <i>the contractors</i>	510 973.2	477 092.7	499 708.0	469 093.9	478 408.7
2. Lemigas	203	169.8 ^{r)}	192.9	198.2	202.1
3. Kontrak Karya 1) <i>Contract of Work</i>	5 813.7	6 505.6	7 327.3	9 764.9	9 959.2
JUMLAH/TOTAL	516 989.9	483 768.1	507 228.2	479 057.0	488 570.0

Catatan : 1) Mulai tahun 1983 kontrak Karya terdiri dari PT Caltex, PT Stanvac
Note dan PT C&T
Since 1983 Contract of work Consist of Caltex, C&T and Stanvac.

Sumber : Departemen Pertambangan dan Energi
Source *Department of Mining and Energy*

TABEL : 6.2.3 PEMASARAN HASIL-HASIL MINYAK BUMI DALAM NEGERI
 TABLE DOMESTIC SALES OF PETROLEUM PRODUCTS
 1984 - 1988
 (000 BARRELS)

JENIS HASIL KIND OF PRODUCTION	1984	1985	1986	1987 ^r	1988 ^e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. BAHAN BAKAR MINYAK <i>PETROLEUM FUELS :</i>					
1. Avigas					
2. Avtur	72	65	62	56	51
3. Super 98	3 825	3 893	3 806	1 199	3 806
4. Premium	521	736	1 024	1 431	1 838
5. Minyak tanah	24 843 ^r)	25 143	27 084	29 048	30 370
<i>Kerosene</i>	45 187 ^r)	43 924	43 619	43 353	42 233
6. Minyak solar	47 796 ^r)	47 121	47 423	54 077	55 323
<i>Solar</i>					
7. Minyak diesel	10 016 ^r)	10 141	8 856	8 320	7 965
<i>Diesel oil</i>					
8. Minyak bakar	21 886 ^r)	21 145	18 004	19 505	19 085
<i>Fuel oil</i>					
JUMLAH/TOTAL (A)	154 298^r)	152 168	149 878	159 989	160 671
B. BAHAN PELUMAS <i>LUBRICANTS</i>					
1. Untuk mesin	508 ^r)	613 ^r)	701	606	705
<i>For machinery</i>					
2. Untuk industri	1 018 ^r)	1 100 ^r)	1 321	1 151	1 247
<i>For industry</i>					
3. Untuk penerbangan	2 ^r)	2	3	3	3
<i>For aviation</i>					
JUMLAH/TOTAL (B)	1 528^r)	1 715^r)	2 025^r)	1 760	1 955
C. HASIL-HASIL KHUSUS <i>DARI BAHAN KIMIA</i> <i>CHEMICAL PRODUCTS:</i>					
1. Bitumen	1 703	1 880	1 860	1 703	-
2. Lilin/Waxes	59 ^r)	.63 ^r)	72	136	145
3. Pelarut/Solvent	243 ^r)	240	231	150	137
4. Bahan kimia untuk					
industri/Industrial					
<i>Chemical preparation</i>					
5. Bahan kimia untuk					
pertanian/Agricultural					
<i>chemical</i>					
<i>preparation</i>					
6. Plastik/Plastic	0.006	-	50	465	471
7. Elpiji/LPG	12	38	50	4	8
8. Metanol/Methanol	0.05	-	-	5	-
	696	916	1 134	1 360	1 657
	11	11	15	15	15
JUMLAH/TOTAL (C)	2 724.56	3 148^r)	3 412	3 838	4 315

Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi/Department of Mining and Energy

6.3 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

TABEL : 6.3.1.a
TABLE

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK
PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT
WILAYAH PLN DAN PROVINSI
INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND
DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN)
ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE
1986

WILAYAH PLN <i>PLN REGION</i>	Provinsi <i>Province</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (MW)	Produksi Listrik ²) <i>Electricity Produced</i> (000 MWH)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	111	125	89
2. Wilayah II	Sumatera Utara	357	1 103	864
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	255	477	354
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	329	732	543
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	78	137	103
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	180	405	340
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	114	193	142
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	185	444	368
9. Wilayah IX	Maluku	47	70	53
10. Wilayah X	Irian Jaya	68	82	65
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	200	363	287
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	22	47	2 712
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	650	2 929	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	2	2	1 472
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	3 472	12 197	-
16. Distribusi Ja wa Barat Tang gerang (Da)	Jawa Barat kurang Tangerang 1)	4	159	2 709
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tangerang 1)	4 682
<hr/>				
INDONESIA		6 074	19 465	14 783

Catatan/*Note* : 1) Sistem saling berhubungan/*Interconnected system*.
 2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

TABEL : 6.3.1.b
TABLE

DAYA TERPASANG, PRODUKSI DAN DISTRIBUSI LISTRIK
PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA MENURUT
WILAYAH PLN DAN PROVINSI
*INSTALLED CAPACITY, ELECTRICITY PRODUCED AND
DISTRIBUTED BY STATE ELECTRIC COMPANY (PLN)
ACCORDING TO PLN REGION AND PROVINCE*
1987

WILAYAH PLN <i>PLN REGION</i>	Provinsi <i>Province</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (MW)	Produksi Listrik ²) <i>Electricity Produced</i> (000 MWH)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (000 MWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Wilayah I	Daerah Istimewa Aceh	147	146	103
2. Wilayah II	Sumatera Utara	382	1 136	907
3. Wilayah III	Sumatera Barat, Riau	285	566	420
4. Wilayah IV	Sumatera Selatan, Jambi, Lampung dan Bengkulu	499	910	683
5. Wilayah V	Kalimantan Barat	118	172	129
6. Wilayah VI	Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah	234	477	403
7. Wilayah VII	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah	159	234	174
8. Wilayah VIII	Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara	215	494	384
9. Wilayah IX	Maluku	68	85	63
10. Wilayah X	Irian Jaya	68	96	74
11. Wilayah XI	Bali, NTB, NTT	137	197	337
12. Wilayah XII	Jawa Timur Tanpa Tuban, Lasem dan Bojonegoro	22	42	3 179
13. Pemb. Jatim	Jawa Timur 1)	923	2 833	-
14. Wilayah XIII	Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Tuban, Lasem dan Bojonegoro 1)	1	1	1 736
15. Pemb. Jawa Barat dan DKI Jaya (K)	Jawa Barat dan DKI Jakarta 1)	3 822	14 938	-
16. Distribusi Ja wa Barat Tang gerang (Da)	Jawa Barat kurang Tangerang 1)	4	8	3 207
17. Distribusi DKI. Jakarta	DKI Jakarta dan Tangerang 1)	-	-	5 276
<hr/>				
INDONESIA				
7 084				
22 335				
17 075				

Catatan/*Note* : 1) Sistem saling berhubungan/*Interconnected system*.
 2) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Electricity Generated and purchased by PLN.

TABEL : 6.3.2 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN UMUM LISTRIK NEGARA (PLN)
 TABLE DEVELOPMENT OF STATE ELECTRIC COMPANY
 1983 - 1987

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1983	1984	1985	1986	1987 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pekerja <i>Workers</i>	-	36 368	39 492	39 467	42 331	43 579
2. Daya terpasang <i>Installed Capacity</i>	MW	3 783	4 490	5 299	6 074	7 084
3. Produksi listrik ¹⁾ <i>Electricity produced</i>	000 MWH	14 466	14 775	16 245	19 465	22 335
4. Tenaga listrik yang dijual <i>Electricity sold</i>	000 MWH	9 888	11 052	12 088	14 783	17 075
5. Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	539 041	860 213	926 761	842 331	966 752
6. Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	742 336	1 080 112	1 185 579	1 394 363	1 593 063
7. Nilai tambah pada harga pasar <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	203 295	219 899	258 818	552 176	646 683

Catatan/*Note* : 1) Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar
 PLN/*Electricity generated and purchased by PLN.*

TABEL : 6.3.3 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGN)
 TABLE DEVELOPMENT OF STATE GAS COMPANY
 1983 - 1987

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1983	1984	1985	1986	1987*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/ Total number of establishments		9	9	9	9	9
2. Banyaknya pekerja Number of workers		870	865	912	939	991
3. Pengeluaran untuk pekerja/Employment costs	000 000 Rp	1 271	1 439	2 249	3 030	3 625
4. Gas kota yang dihasilkan Gas produced	000 M3	90 196	104 013	131 235	163 110	206 480
5. Tar yang dihasilkan Tar produced	000 Ltr	1 215	1 246	2 427	1 279	1 140
6. Biaya input Input costs	000 000 Rp	2 681	6 690	15 124	19 774	25 262
7. Nilai output/value of gross output	000 000 Rp	9 133	12 768	22 526	27 891	37 786
8. Nilai tambah/value added at market price	000 000 Rp	6 452	6 078	7 402	8 117	12 523
9. Tenaga listrik yang ditangkitkan sendiri/ Own generated electricity	MWh	446	303	262	75	20

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Gas yang disalurkan PGN Cirebon/*Included gas distributed by PGN Cirebon.*

TABEL : 6.3.4 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM)
 TABLE : 6.3.4 DEVELOPMENT OF WATER SUPPLY ESTABLISHMENTS
 1983 - 1987

PERINCIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1983	1984	1985	1986	1987 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banyaknya perusahaan/ <i>Total number of establishments</i>	-	235	254	315	316	318
2. Banyaknya pekerja/ <i>Total Number of workers</i>	-	14 369	16 027	17 059	18 558	18 826
3. Pengeluaran untuk pekerja/ <i>Employment costs</i>	000 000 Rp	13 850	16 731	19 547	26 274	26 659
4. Air minum yang disalurkan/ <i>Quantity of sanitary water run to costumers</i>	000 000 M3	457	479	497	578	590
5. Biaya input/ <i>Input costs</i>	000 000 Rp	20 881	30 052	36 190	39 561	41 039
6. Nilai output/ <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	54 767	84 442	99 800	114 402	115 606
7. Nilai tambah pada harga pasar/ <i>Value added at market price</i>	000 000 Rp	33 886	54 390	63 610	74 841	74 567
8. Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri/ <i>Own generated electricity</i>	MWh	15 285	20 573	20 326	29 439	29 515

**6.4. KONSTRUKSI
CONSTRUCTION**

TABEL : 6.4.1 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
 TABLE NUMBER OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS
 1983/1984-1987/1988
 (UNIT)

PROVINSI PROVINCE	1983/ 1984	1984/ 1985	1985/ 1986	1986/ 1987	1987/ 1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Daerah Istimewa Aceh	-	-	-	236	100
02. Sumatera Utara	606	-	-	4 018	1 719
03. Sumatera Barat	-	242	1 368	106	80
04. Riau	-	-	-	300	42
05. Jambi	786	518	-	6	56
06. Sumatera Selatan	-	214	3 426	245	457
07. Bengkulu	-	-	198	136	125
08. Lampung	-	-	-	7	285
09. DKI. Jakarta	935	1 280	-	-	103
10. Jawa Barat	2 326	1 668	6 754	2 680	12 880
11. Jawa Tengah	1 060	2 510	1 330	182	4 587
12. D.I. Yogyakarta	1 718	-	-	120	-
13. Jawa Timur	3 466	2 344	1 372	1 845	389
14. Bali	158	-	170	-	407
15. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	130	12
16. Nusa Tenggara Timur	-	180	-	120	41
17. Timor Timur	-	-	-	-	-
18. Kalimantan Barat	-	-	454	-	-
19. Kalimantan Tengah	-	-	-	114	-
20. Kalimantan Timur	432	-	-	25	18
21. Kalimantan Selatan	806	-	-	190	167
22. Sulawesi Utara	218	476	-	-	-
23. Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
24. Sulawesi Selatan	389	400	-	2 266	169
25. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
26. Maluku	-	-	-	-	-
27. Irian Jaya	-	484	-	160	307
INDONESIA	12 963	10 516	15 072	12 886	21 944

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta.

TABEL : 6.4.2 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERUM PERUMNAS
 TABLE : 6.4.2 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERUM PERUMNAS
 MENURUT PROVINSI
 REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY PERUM PERUMNAS
 PER PROVINCE
 (1983 - 1987)
 (UNIT)

PROVINSI PROVINCE	Jumlah kumulatif sampai dengan tahun : Cumulative number up to :				
	1983	1984	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Daerah Istimewa Aceh	764	764	764	864	1 100
02. Sumatera Utara	15 823	15 823	15 823	15 823	19 895
03. Sumatera Barat	1 768	2 010	3 378	3 378	3 564
04. Riau	1 212	1 212	1 212	1 212	1 554
05. Jambi	1 388	1 388	1 906	1 906	1 912
06. Sumatera Selatan	3 690	4 898	6 888	7 330	7 889
07. Bengkulu	826	826	826	1 024	1 160
08. Lampung	1 864	1 864	1 864	1 864	2 012
09. DKI. Jakarta	9 328	10 568	11 209	11 209	11 312
10. Jawa Barat	49 434	51 331	51 511	58 085	64 407
11. Jawa Tengah	9 614	12 171	13 629	14 405	14 924
12. D.I. Yogyakarta	2 948	2 948	2 948	2 948	3 135
13. Jawa Timur	12 720	15 060	17 088	17 640	19 148
14. Bali	2 172	2 172	2 172	2 270	2 749
15. Nusa Tenggara Barat	1 014	1 014	1 054	1 054	1 156
16. Nusa Tenggara Timur	1 048	1 228	1 228	1 228	1 368
17. Timor Timur	672	672	672	672	672
18. Kalimantan Barat	3 000	3 000	3 000	3 454	3 454
19. Kalimantan Tengah	216	216	216	330	330
20. Kalimantan Timur	1 520	1 520	1 520	1 520	1 563
21. Kalimantan Selatan	806	806	806	996	1 057
22. Sulawesi Utara	1 438	1 438	1 914	1 914	1 914
23. Sulawesi Tengah	400	400	400	400	400
24. Sulawesi Selatan	5 113	5 513	5 513	5 513	7 869
25. Sulawesi Tenggara	282	282	282	282	282
26. Maluku	500	500	500	500	500
27. Irian Jaya	-	684	684	734	844
INDONESIA	129 560	140 308	149 007	158 555	176 179

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta.

TABEL : 6.4.3 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI PERUMNAS
 TABLE DIRINCI MENURUT KOTA DAN TIPE RUMAH
 NUMBER AND TYPE OF HOUSES BUILT BY PERUMNAS
 IN SEVERAL CITIES
 SAMPAI DENGAN/UP TO JUNE 30, 1988
 (UNIT)

KOTA CITY	Rumah Inti Developing Houses	Rumah Sederhana Modest Houses	Rumah Susun Apartment	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Janthoi	-	236	-	236
2. Langsa	284	92	-	376
3. Banda Aceh	-	388	-	388
4. Pematang Siantar	1 692	224	-	1 916
5. Tebing Tinggi	-	292	-	292
6. Medan	7 454	9 665	416	17 535
7. Gunung SitoIi	40	14	-	54
8. Padang Sidempuan	20	78	-	98
9. Padang	1 238	1 978	-	3 216
10. Payakumbuh	78	28	-	106
11. Solok	168	74	-	242
12. Pakanbaru	600	654	-	1 254
13. Tanjung Pinang	128	172	-	300
14. Muara Bungo	436	82	-	518
15. Muara Bulian	392	210	-	602
16. Jambi	644	148	-	792
17. Lahat	69	50	-	119
18. Palembang	2 202	1 532	3 584	7 318
19. Sekayu	2	2	-	4
20. Pangkal Pinang	132	194	-	326
21. Lubuk Linggau	110	112	-	122
22. Curup	136	246	-	382
23. Bengkulu	158	422	-	580
24. Arga Makmur	78	120	-	198
25. Tanjung Karang	1 342	672	-	2 014
26. Kalianda	2	5	-	7
27. D.K.I. Jakarta	7 141	1 331	2 840	11 312
28. Depok	8 346	12 521	-	20 867
29. Cianjur	258	140	-	398
30. Tasikmalaya	-	570	-	570
31. Kuningan	326	204	-	530

Lanjutan/Continued

KOTA CITY	Rumah Inti <i>Developing</i> Houses	Rumah Sederhana <i>Modest</i> Houses	Rumah Susun <i>Apartment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32. Karawang	52	80	-	132
33. Bekasi	8 715	3 363	-	12 078
34. Tangerang	4 462	3 504	-	7 966
35. Bogor	936	1 024	-	1 960
36. Bandung	10 490	2 846	864	14 200
37. Ciamis	83	29	-	112
38. Cirebon	1 292	2 948	-	4 240
39. Sukabumi	192	-	-	192
40. Subang	826	126	-	952
41. Purwakarta	152	58	-	210
42. Brebes	438	48	-	486
43. Magelang	674	707	-	1 381
44. Pemalang	128	198	-	326
45. Solo	3 166	834	-	4 000
46. Ungaran	352	98	-	450
47. Semarang	2 500	3 629	-	6 129
48. Purwokerto	266	20	-	286
49. Pekalongan, Sleman	464	90	-	554
50. Tegal	1 040	90	-	1 130
51. Purbalingga	104	78	-	182
52. Yogyakarta	1 518	1 617	-	3 135
53. Jember	508	166	-	674
54. Lamongan	394	250	-	644
55. Kediri	360	302	-	662
56. Madiun	964	633	-	1 597
57. Kamal	-	1 332	-	1 332
58. Surabaya	8 380	2 800	656	11 836
59. Malang	666	330	-	996
60. Mojokerto, Wates	977	430	-	1 407
61. Denpasar	2 172	429	-	2 601
62. Negara	72	76	-	148
63. Mataram	514	630	-	1 144
64. Selong	3	3	-	6
65. Praya	3	3	-	6

Lanjutan/*Continued*

KOTA CITY	Rumah Inti Developing Houses	Rumah Sederhana Modest Houses	Kumah Susun Apartment	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
66. Larantuka	250	-	-	250
67. Maumere	328	136	-	464
68. Kupang	-	534	-	534
69. Ende	56	64	-	120
70. Ermera	26	34	-	60
71. Dili	216	456	-	672
72. Singkawang	820	150	-	970
73. Pontianak	1 286	1 306	-	2 592
74. Palangkaraya	28	362	-	330
75. Banjarmasin	304	753	-	1 057
76. Balikpapan	-	601	-	601
77. Samarinda	762	260	-	962
78. Tomohon	188	24	-	212
79. Gorontalo	414	124	-	538
80. Bitung	154	322	-	476
81. Manado	-	688	-	688
82. Palu	-	400	-	400
83. Palopo	546	306	-	852
84. Ujung Pandang	2 023	4 994	-	7 017
85. Kendari	-	282	-	282
86. Ambon	200	300	-	500
87. Jaya Pura	536	148	-	684
88. Tual	-	50	-	50
89. Sorong	36	74	-	110
<hr/>				
Jumlah	94 512	73 475	8 360	176 347

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation Jakarta

TABEL : 6.4.4 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN REAL ESTATE 1)
TABLE : REALIZATION OF REAL ESTATE HOUSING CONSTRUCTION 1)

1983-1987
 (UNIT)

LOKASI/PROVINSI LOCATION/PROVINCE	1983	1984	1985	1986	1987x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumatera Utara	-	69	2	5	-
2. Sumatera Barat	1 165	193	1 053	288	5
3. Riau	-	-	-	-	5
4. Lampung	415	-	15	39	-
5. D.K.I. Jakarta	94 208	2 901	6 780	8 300	1 714
6. Jawa Barat	10 277	46	335	869	1 726
7. Jawa Tengah	3 664	668	250	649	-
8. Jawa Timur	17 320	271	632	1 637	-
9. Sulawesi Selatan	-	-	617	41	-
10. Kalimantan Timur	510	198	1 580	192	60
JUMLAH/TOTAL	127 559	4 346	11 264	12 020	3 510

Catatan : 1)Tidak termasuk pembangunan perumahan yang dilakukan oleh developer BNI
Note : Excluding housing construction carried out by the State Saving Bank.

Sumber : Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia (R.E.I.)
Source : Union of Indonesia Real Estate Enterprise, Jakarta.

TABEL : 6.4.5
TABLE

REALISASI KREDIT PEMILIKAN RUMAH
MELALUI BANK TABUNGAN NEGARA
*REALIZATION OF HOUSING MORTGAGE FINANCED BY
THE STATE SAVING BANK*
1976 - 1988

TAHUN YEAR	Developer				Jumlah	
	Perumnas		Non Perumnas		Total	
	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1976	-	-	17	37	17	37
1977	-	-	543	1 097	543	1 097
1978	-	-	1 652	3 479	1 652	3 479
1979	2 891	5 867	4 739	11 726	7 630	17 593
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 761	180 681	50 847	208 266
1984	9 211	19 252	32 040	192 104	41 251	211 356
1985	16 352	40 730	37 672	275 852	54 024	316 582
1986	27 812	84 110	35 548	249 585	63 360	333 695
1987	7 928	23 400	62 426	274 818	70 354 ¹⁾	298 218
1988 ¹⁾	4 784	14 852	19 505	94 291	24 289	109 143
JUMLAH/TOTAL	151 756	308 426	287 859	1 539 524	439 615	1 847 950

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan Juni 1988/*Up to June, 1988*
 Sumber/*Source* : Bank Tabungan Negara/*The State Saving Bank, Jakarta.*

TABEL : 6.4.6 REALISASI PEMBANGUNAN PERUMAHAN MELALUI
 TABLE BANK TABUNGAN NEGARA SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1988
*REALIZATION OF HOUSING CONSTRUCTION BY STATE
 SAVING BANK UP TO JUNE 30, 1988*

PROVINSI PROVINCE	Jumlah Rumah Yang Selesai Dibangun <i>Number of Houses Built</i>	Nilai KPR <i>Value of Housing Mortgage</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
01. Daerah Istimewa Aceh	2 735	12 079 470
02. Sumatera Utara	21 203	45 219 250
03. Sumatera Barat	9 585	35 219 240
04. Riau	2 845	10 904 790
05. Jambi	1 040	3 077 870
06. Sumatera Selatan	8 616	32 890 643
07. Bengkulu	1 482	4 766 040
08. Lampung	5 012	20 539 950
09. D.K.I. Jakarta	23 082	39 563 160
10. Jawa Barat	211 498	965 604 975
11. Jawa Tengah	45 737	178 328 625
12. D.I. Yogyakarta	7 404	27 357 560
13. Jawa Timur	59 385	277 496 840
14. Bali	4 976	18 607 490
15. Nusa Tenggara Barat	2 394	8 436 620
16. Nusa Tenggara Timur	1 254	3 986 300
17. Timor Timur	559	2 043 860
18. Kalimantan Barat	3 270	8 540 570
19. Kalimantan Tengah	621	3 249 620
20. Kalimantan Timur	4 058	25 068 720
21. Kalimantan Selatan	3 929	19 703 250
22. Sulawesi Utara	3 773	14 559 390
23. Sulawesi Tengah	848	2 735 270
24. Sulawesi Selatan	13 725	52 450 000
25. Sulawesi Tenggara	543	1 958 080
26. Maluku	764	2 697 960
27. Irian Jaya	961	5 138 150
JUMLAH - TOTAL	441 299	1 872 223 693

Sumber/*Source*: Bank Tabungan Negara, Jakarta/*The State Saving Bank, Jakarta*.

TABEL : 6.4.7
 TABLE : 6.4.7
 PEMBANGUNAN PERUMAHAN MENURUT PULAU
 SAMPAI DENGAN 30 JUNI 1988
 DISTRIBUTION OF HOUSING CONSTRUCTION BY ISLAND
 UP TO JUNE 30, 1988
 (UNIT)

PULAU <i>ISLAND</i>	PERUMNAS		R.E.I 1)		PEMBANGUNAN SWASTA PRIVATE DEVELOPMENT ²⁾		JUMLAH TOTAL	
	UNIT (1)	% (2)	UNIT (4)	% (5)	UNIT (6)	% (7)	UNIT (8)	% (9)
01. Sumatera	39 095	4.87	4 965	0.62	52 518	6.54	96 578	12.03
02. J a w a	112 926	14.06	176 778	22.01	347 106	43.24	636 810	79.31
03. Kalimantan	6 512	0.81	617	0.08	11 878	1.48	19 007	2.37
04. Sulawesi	10 465	1.30	2 960	0.37	18 889	2.35	32 314	4.02
05. Kepulauan	7 349	0.92	-	0.00	10 908	1.35	18 257	2.27
Lainnya								
JUMLAH/TOTAL	176 347	21.96	185 320	23.08	441 299	54.96	802 966	100.0

Catatan/*Note* : 1) Sampai dengan 31 Desember 1987/*Up to December 31, 1987*
 2) Dibangun dengan bantuan kredit Bank Tabungan Negara (BTN)
Supported by the State Saving Bank Credit

T PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE



7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Untuk melihat peranan masing-masing, data perkembangan perdagangan luar negeri disajikan dalam dua kelompok yaitu termasuk dan tidak termasuk migas. Perkembangan ekspor Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi sampai dengan sebelum Pelita dan terus menunjukkan perkembangan yang mantap setelah periode Pelita. Namun akibat pengaruh resesi dunia, ekspor Indonesia sejak tahun 1982 cenderung menurun hingga tahun 1986. Keadaan ini tak terlepas dari perkembangan ekspor migasnya.

Seperti negara berkembang lainnya, peranan komoditi primer dalam ekspor Indonesia semula cukup besar, namun terus tergeser oleh peranan migas terutama setelah adanya krisis energi pada akhir tahun 1973. Peranan migas ini terus meningkat namun sejak 1982 kontribusinya cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh merosotnya harga minyak di pasaran dunia, sebagai akibat banyak ditemukannya sumur minyak baru oleh negara-negara diluar OPEC.

Perkembangan impor Indonesia menunjukkan pola yang tidak jauh berbeda dengan perkembangan eksportnya. Meskipun demikian devisa yang diterima dari ekspor nampak masih selalu lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk impor. Tercatat hanya pada tahun 1960, neraca perdagangan luar negeri Indonesia mengalami defisit, yaitu sebesar 8 juta US\$. Surplus perdagangan luar negeri Indonesia menunjukkan pola berfluktuasi. Nilai terbesar tercatat pada tahun 1980, yaitu mencapai 13 116,0 juta US\$. Tahun 1987, surplus perdagangan luar negeri sebesar 4 765,3 US\$, yang berarti merosot 14,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk tahun 1988 diperkirakan meningkat menjadi 5 942 juta US\$.

Meskipun termasuk negara penghasil minyak, Indonesia masih harus melakukan impor minyak. Hal ini karena sebagian minyak Indonesia harus dikilang di luar negeri, terutama Singapura, yang kemudian sebagian di impor kembali untuk konsumsi dalam negeri. Disamping itu kilang minyak di dalam negeri (Cilacap) juga memerlukan umpan jenis minyak tertentu (Arabian Light Crude) yang terutama diimpor dari Arab Saudi. Pada tahun 1987 impor minyak Indonesia mencapai sekitar 8,6 persen sedang tahun 1988 diperkirakan sebesar 5,3 persen dari total impor.

Dalam perdagangan non migas, Indonesia hampir selalu mengalami defisit, meskipun nilai eksportnya terus meningkat. Pada tahun 1987 ekspor non-migas Indonesia mencapai 8 579,5 juta US\$, yang berarti meningkat 31,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ekspor non migas tahun 1987 juga merupakan nilai tertinggi dari yang pernah dicapai sebelumnya. Tahun 1988 ekspor non migas Indonesia diperkirakan masih meningkat lagi menjadi 11381,4 juta US\$. Kenaikan ini berkaitan erat dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk selalu berupaya meningkatkan ekspor non migas sehingga mengurangi ketergantungan terhadap migas.

Perkembangan ekspor dan impor Indonesia, baik dengan maupun tanpa migas disajikan pada tabel 7.1.1 dan juga dapat dilihat pada gambar 7.1 dan 7.2.

7.2. Ekspor Minyak Bumi dan Gas

Volume ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya pada tahun 1987 mencapai 47 878,7 ribu ton atau meningkat 7,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilainya meningkat 11,9 persen, yaitu dari 5 501,0 menjadi 6 156,9 juta US\$. Tahun 1988 volume eksportnya diperkirakan menurun menjadi 44 280 ribu ton sedang nilainya diduga meningkat menjadi 5 268,1 juta US\$.

Negara konsumen utama minyak Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat dan Singapura. Tahun 1987 porsi ekspor minyak Indonesia ke tiga negara tersebut mencapai 55,7; 26,7 dan 5,1 persen. Ekspor ke Jepang mencapai 26 652,4 ribu ton sedang ke Amerika Serikat dan Singapura tercatat sebesar 12 785,4 dan 2 455,4 ribu ton. Tahun 1988, volume ekspor minyak ke Jepang diperkirakan meningkat sedang yang ke Amerika Serikat dan Singapura diduga menurun.

Perkembangan ekspor minyak bumi dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada tabel 7.2.19 dan disajikan pula pada gambar 7.4 dan 7.5.

Kemudian untuk gas yang mempunyai peranan cukup tinggi setelah minyak, pada tahun 1987 volume eksportnya sudah mencapai 17.630,1 ribu ton dengan nilai sebesar 2.399,1 juta US\$. Dibandingkan tahun sebelumnya volume ekspor gas meningkat 2,9 persen sedang nilainya turun 13,6 persen. Pada tahun 1988 volume dan nilai ekspor gas diperkirakan mencapai 19.521,1 ribu ton dan 2.607,1 juta US\$, dimana lebih dari 87 persen diantarnya di ekspor ke Jepang.

7.3. Eksport tanpa Minyak Bumi dan Gas

Komoditi pertanian seperti karet, teh, kopi terbakau dan udang mempunyai peranan cukup besar dalam menyumbang ekspor non migas. Pada tahun 1987 nilai eksportnya berjumlah 2.024,6 juta US\$, yang berarti sekitar 23,6 persen dari total nilai ekspor non migas. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilainya meningkat 2,3 persen sedang perannya turun 6,7 persen. Pada tahun 1988, nilai ekspor hasil pertanian tersebut meningkat menjadi 2.408,6 juta US\$. Nilai ekspor beberapa hasil pertanian disajikan pada Gambar 7.6.

Komoditi utama ekspor non migas dari sektor pertambangan adalah timah dan tembaga. Pada tahun 1987 nilai ekspor besi-seng-sengseng mencapai 159,2 dan 171,8 juta US\$. Dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ekspor timah masih menurun meskipun volumenya meningkat. Untuk tahun 1988 ekspor timah dan tembaga naik meskipun volumenya menurun. Untuk tahun 1988 ekspor tembaga menurun meskipun volumenya meningkat. Data perkembangan ekspor timah putih dan tembaga dapat dilihat pada Tabel 7.2.20 dan 7.2.21 serta disajikan pula pada Gambar 7.7.

Eksport hasil-hasil industri lanjut mengalami keteguhan. Ekspor tekstil, pakaian jadi dan kayu lapis tetap meningkat, sementara ekspor minyak kelapa sawit akhir-akhir ini mengalami penurunan meskipun samai dengan tahun 1987 total ekspor minyak komoditi-komoditi tersebut berjumlah 3.967,4 juta US\$ atau sekitar 34,6 persen dari total ekspor non migas. Tahun 1988, nilai eksportnya mencapai 3.701,3 juta US\$, sedang sumbungsinya sekitar 35,5 persen, perkembangan nilai ekspor beberapa komoditi hasil industri disajikan pada gambar 7.8.

7.4. Eksport Negara Tujuan

Negara-negara tujuan utama ekspor Indonesia adalah Jepang, Amerika Serikat, ASEAN dan EEC yang secara keseluruhan mencakup lebih dari 80 persen total ekspor setiap tahunnya.

Eksport ke Jepang menyumbang sekitar 45 persen, dimana sebagian besar diantarnya berupa migas. Nilai eksport ke Jepang tahun 1987 tercatat sebesar 7.395,3 juta US\$, yang berarti turun sekitar 11,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 1988 nilai eksportnya diperkirakan mencapai 8.233,6 juta US\$.

Nilai eksport ke Amerika pada tahun 1987 meningkat sekitar 15 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan untuk tahun 1988 diperkirakan menurun kembali, yaitu dari 8.348,7 juta US\$ pada tahun 1987 menjadi 3.981,4 juta US\$.

Selama periode 1983-1986, Eksport Indonesia ke Afrika meningalami penurunan. Hal ini tidak ada dalam 1987 nilai eksportnya sebesar 1.700,0 juta US\$ atau meningkat 17,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 1988 meningkat menjadi 2.032,1 juta US\$.

Pembentukan eksport Indonesia ke Eropa mengalami peningkatan, yaitu terus meningkat sejak tahun 1984. Pada tahun 1987 nilai eksportnya mencapai 1.485,8 juta US\$ dan diperkirakan meningkat menjadi 1.936,8 juta US\$ pada tahun 1988.

7.5. Impor Mentrut Negara Asal

Sama halnya dengan eksport, negara-negara utama asal barang impor adalah Jepang, ASEAN, EEC dan Amerika Serikat yang mencakup 70 persen dari total impor Indonesia. Khusus untuk negara-negara ASEAN lebih dari 75 persen berasal dari

Singapura, sedangkan impor Indonesia dari MEE sekitar 40 persen berasal dari Jerman Barat.

Impor dari Jepang pada tahun 1987 naik 15,0 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 3 128,2 juta menjadi 3 596,1 juta dollar Amerika. Begitu pula impor dari negara-negara ASEAN, naik 10,96 persen. Lebih lanjut impor dari MEE pada tahun 1987 mengalami kenaikan 31,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya dan impor dari Amerika Serikat mengalami penurunan 4,54 persen.

Sampai dengan Agustus 1988 impor dari Jepang mencapai 2 207,5 juta US\$, Singapura 603,0 juta US\$, MEE 1 684,5 juta US\$ dan Amerika Serikat mencapai 1 144,7 juta US\$. Perkembangan nilai impor menurut negeri asal disajikan pada Tabel 7.3.2 dan Gambar 7.10

7.6. Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi

Impor menurut golongan barang ekonomi dibedakan atas tiga kelompok yaitu barang konsumsi, bahan baku dan barang modal. Usaha untuk meningkatkan peranan industri tercermin pula dari perkembangan impor bahan baku dan barang modal untuk menunjang industri dalam negeri. Sebaliknya impor barang-barang konsumsi berusaha dibatasi hanya untuk barang-barang yang belum dihasilkan di dalam negeri atau untuk memenuhi tambahan permintaan yang belum tercukupi dari produksi dalam negeri.

Nilai impor bahan baku industri setiap tahun meningkat hingga tahun 1982, akan tetapi sejak tahun 1983 sampai dengan 1985 mengalami penurunan. Pada tahun 1986 impor bahan baku hanya mencapai 8 363,9 juta dollar Amerika, kemudian pada tahun 1987 naik sebesar 13,27 persen menjadi 9 474,1 juta dollar Amerika. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, dan suku cadang serta perlengkapan. Pada tahun 1988 diperkirakan nilai impor bahan baku dan penolong mencapai 10 350,5 juta dollar Amerika.

Nilai impor barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku, yaitu terus naik sampai dengan tahun 1982 dan menurun dalam periode 1983-1985. Tahun 1987 impor barang modal naik 27,77 persen, yaitu dari 1 906,3 menjadi 2 435,6 juta US\$. Tahun 1988 diperkirakan meningkat menjadi 2 487,4 juta US\$.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Dalam periode 1983-1985 nilai impornya menurun dan meningkat lagi dalam dua tahun terakhir. Tahun 1987 nilai impor barang konsumsi naik 2,77 persen menjadi 448,2 juta US\$ pada tahun 1986 menjadi 460,6 juta US\$ tahun 1987. Pada tahun 1988 perkiraan nilai impor barang-barang konsumsi mencapai 476,7 juta US\$.

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 dan Gambar 7.11.

PENJELASAN TEKNIS

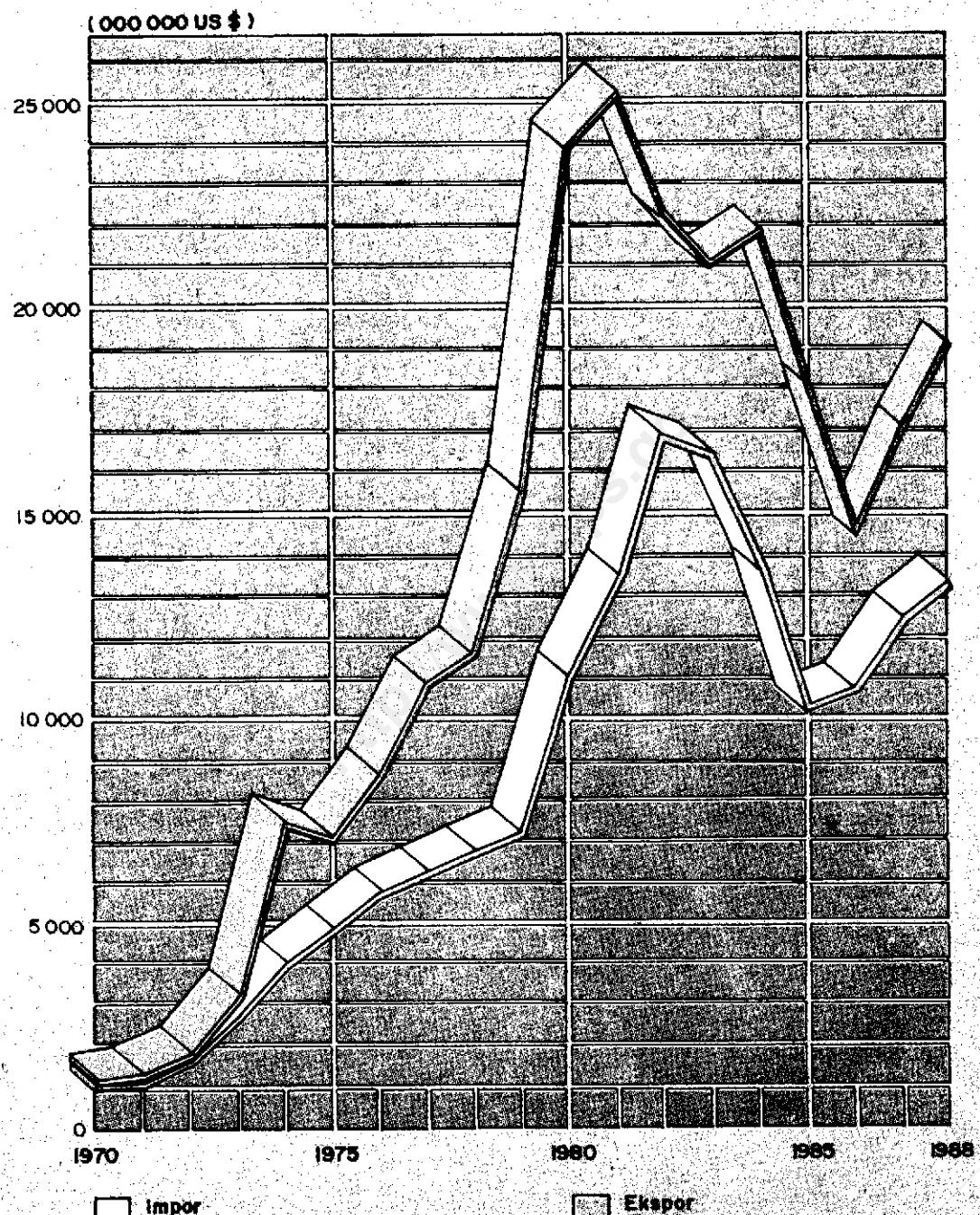
1. Sistem pencatatan adalah 'Special Trade' dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam yang dianggap sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Pemasukan barang Untuk Dipakai (PPUD) yang diisi oleh importir
5. PPUD yang bernilai US \$ 5 000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US \$ 5 000 diterima bersama Laporan Kebenaran Pemeriksaan (LKP) dari Bank Devisa.
6. Barang-barang yang diolah di luar Negeri tetap dicatat sebagai ekspor meskipun barang-barang olahan tersebut akan kembali masuk ke Indonesia.
7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya
 - c. barang-barang untuk keperluan perwakilan/kedutaan suatu negara
 - d. barang-barang ekspedisi dan ekshibisi/pameran
 - e. barang-barang impor untuk keperluan angkatan bersenjata
 - f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - g. uang dan surat-surat berharga
 - h. barang-barang contoh
9. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem 'Carry Over' yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, dan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.

TECHNICAL NOTES

1. The foreign trade data covers the entire custom area of the Republic of Indonesia except Batam island, which is regarded as 'abroad'.
2. The legalization of the import and export documents is conducted by the Customs and Excises based on Export/Import Declaration (PEB/PPUD).
3. The export statistical data is compiled based on export documents/Export Declarations (PEB).
4. The import statistical data are compiled based on import document/Import Declarations for Homes Use (PPUD) filled by the Importers.
5. PPUD's valued at US\$ 5 000 or less are received from the Customs and Excises, and PPUDs which have value more than US\$5 000 are received from Reserve Bank.
6. Goods processed abroad are still recorded as export eventhough the results of this processing will return to, and enter the territory of the Republic of Indonesia.
7. Foreign goods processed or modified in the home country are still recorded as import although the results are sent abroad.
8. The following goods are not included in the import statistics :
 - a. Cloth and passengers jewelry
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc..
 - c. Goods imported for the use of foreign countries/embasies.
 - d. Goods for expenditures and exhibitions shows.
 - e. Goods which directly imported by the armed forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Bank Notes and securities
 - h. Sample goods.
9. The processing system of Indonesian export/import documents is the carry-over system. This means that the documents from the regions are waited for one month after the current month and the documents coming too late will be processed in the next month.

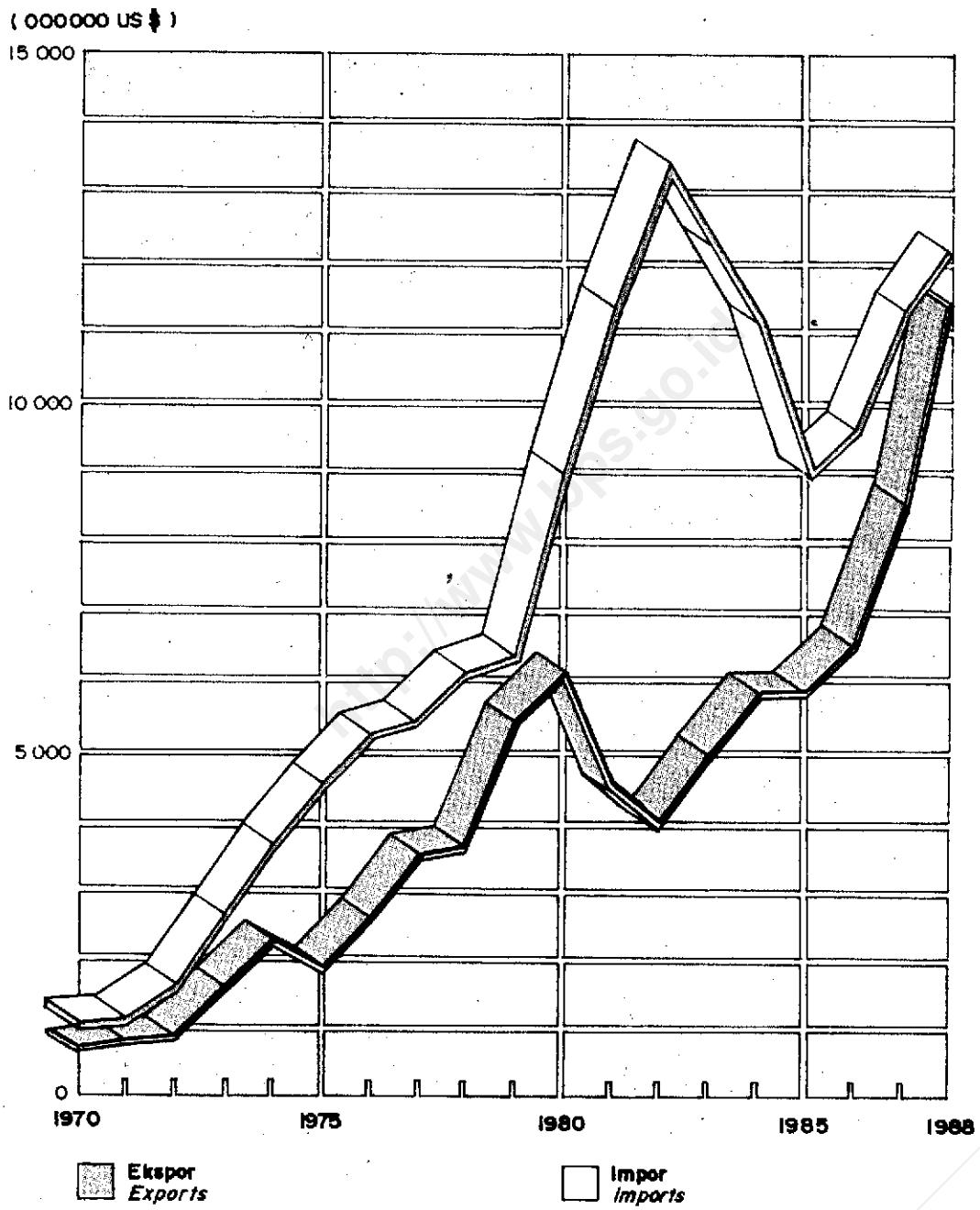
Gambar : 7.1
Figure

Perkembangan Ekspor dan Impor, Termasuk Minyak Bumi dan Gas
Trend of Exports and Imports Including Petroleum and Gas
1970 - 1986



**Perkembangan Ekspor dan Impor, Tidak Termasuk
Gambar : 7.2 Minyak Bumi dan Gas, 1970 - 1988**

*Trend of Exports and Imports Excluding Petroleum and Gas
1970 - 1988*

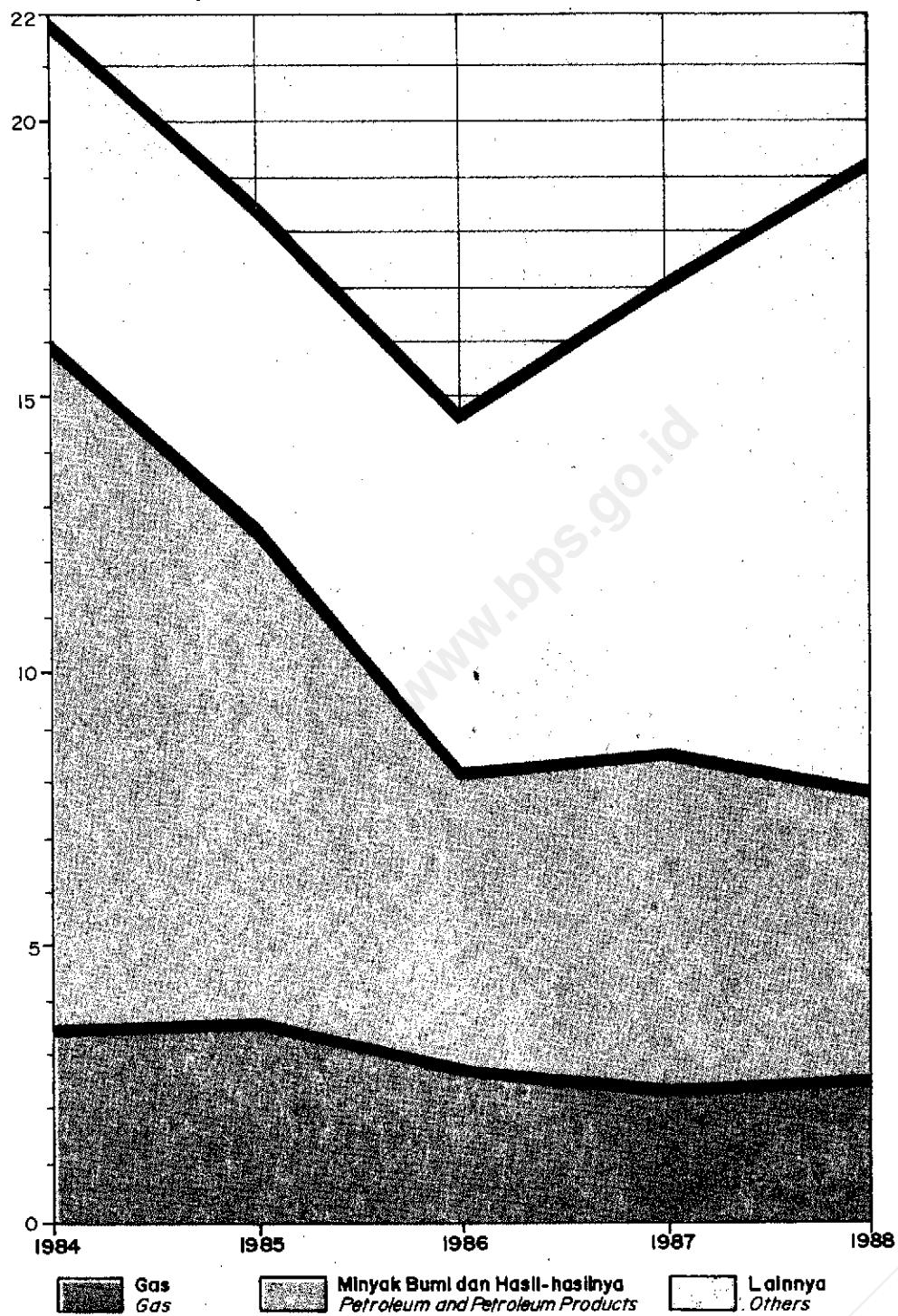


Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia Menurut Komoditi 1984 - 1988

Gambar. 7.3
Figure

Trend of Indonesian Export Values by Commodities 1984 - 1988

(1000 000 000 US \$)

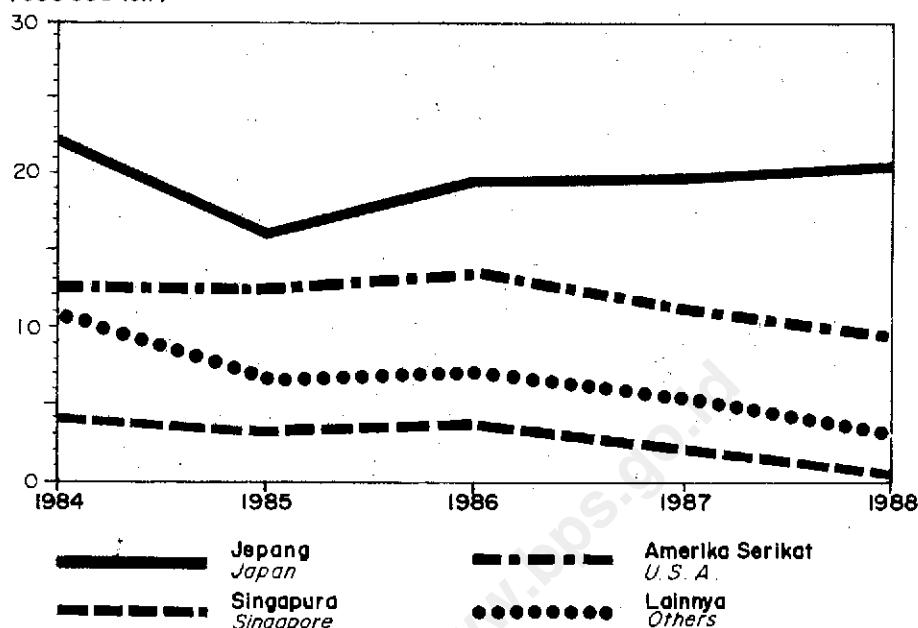


Volume Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negeri Tujuan 1984 - 1988

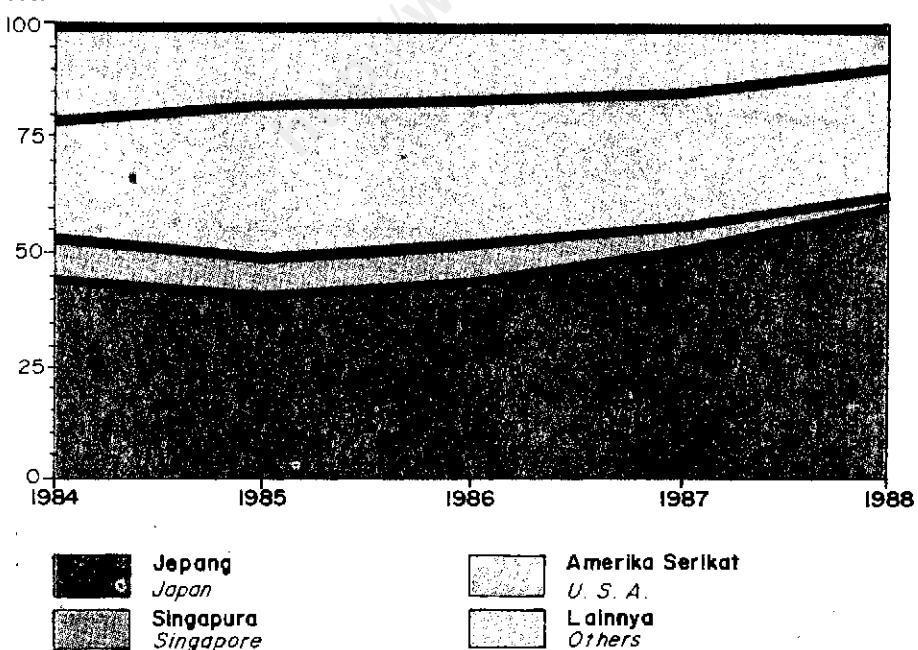
Gambar : 7.4
Figure

*Volume of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1984 - 1988*

(000 000 Ton)



(%)

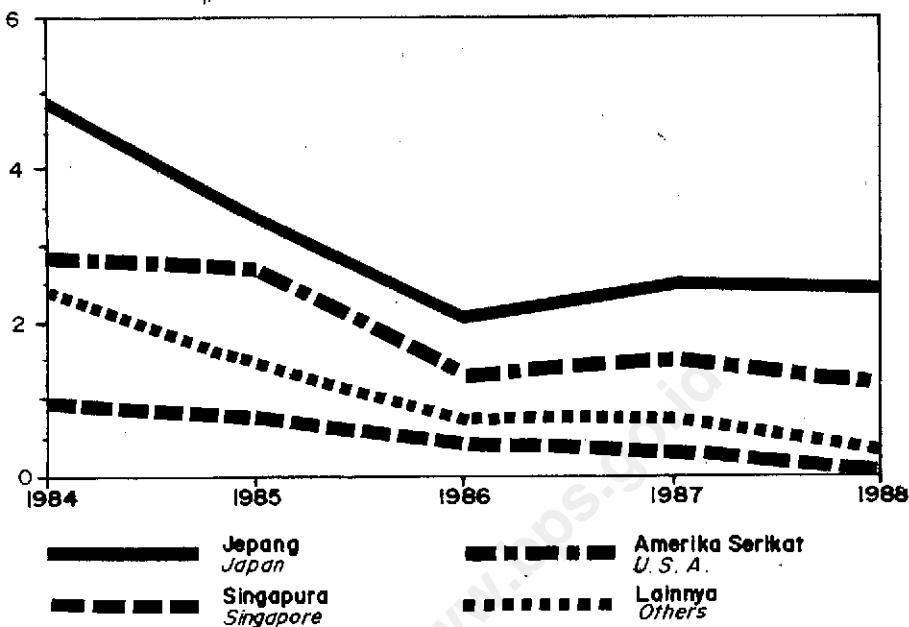


Nilai Ekspor Minyak Burni Mentah Menurut Negeri Tujuan 1984 - 1988

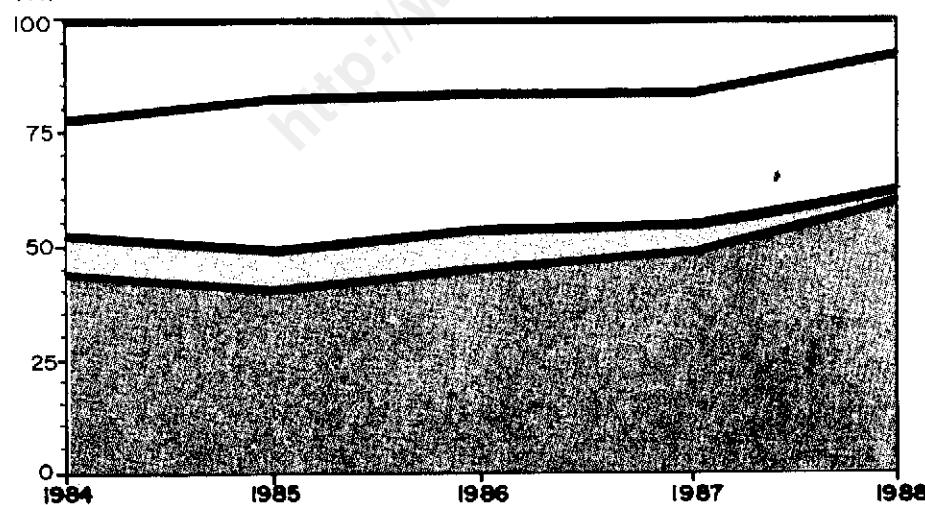
Gambar : 7.5
Figure

Value of Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1984 - 1988

(000 000 000 US \$)



(%)

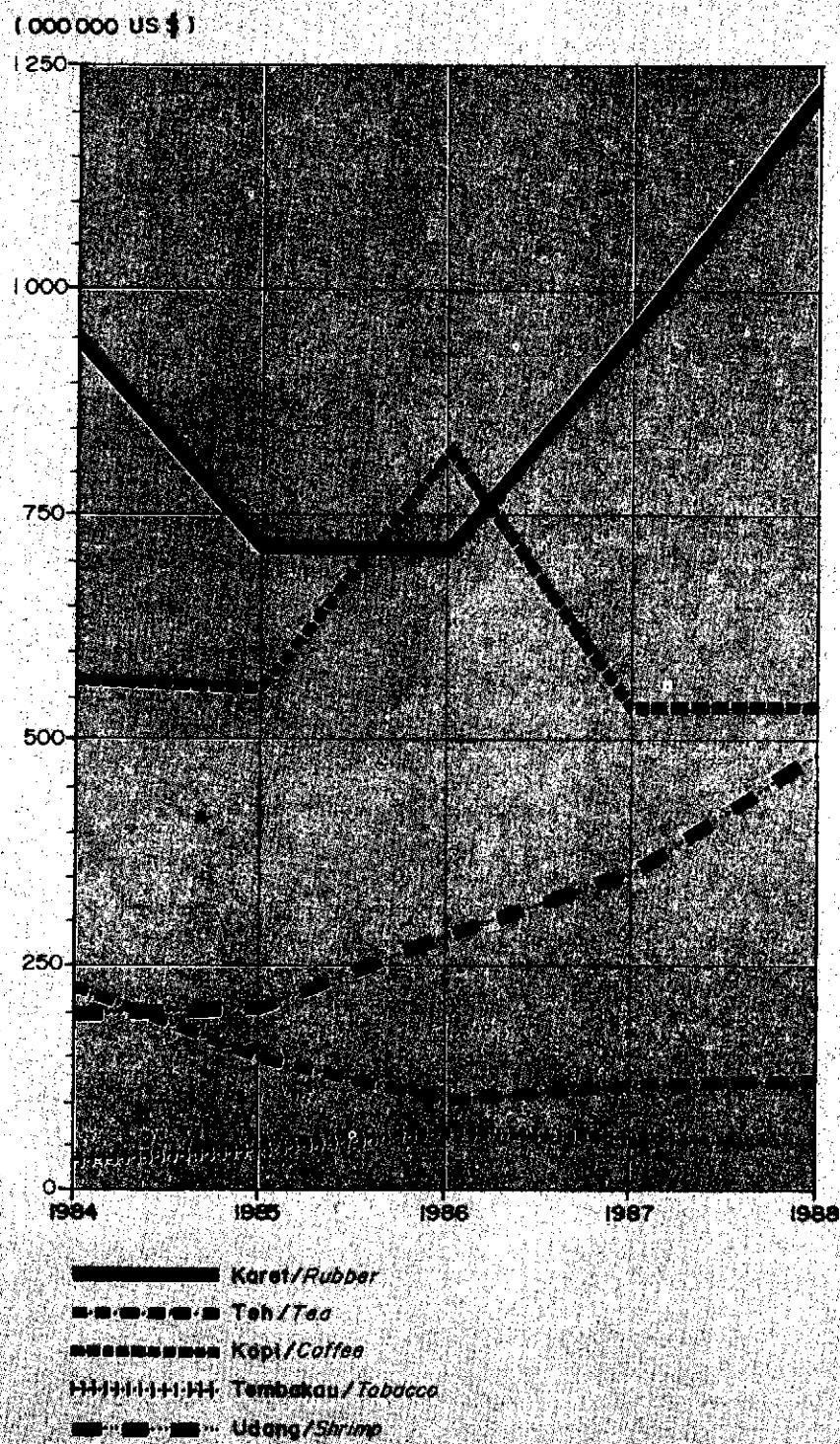


[■] Jepang
Japan
[■] Singapura
Singapore

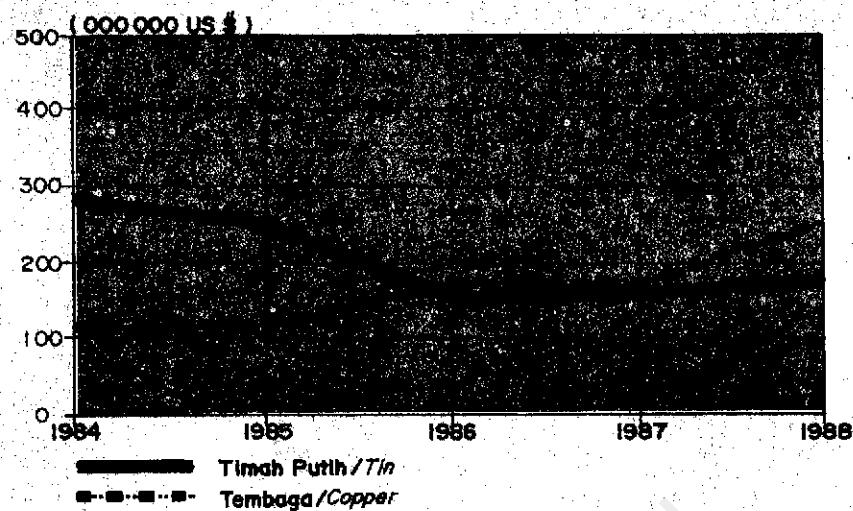
[□] Amerika Serikat
U. S. A.
[□] Lainnya
Others

Gambar 7.6
Figure

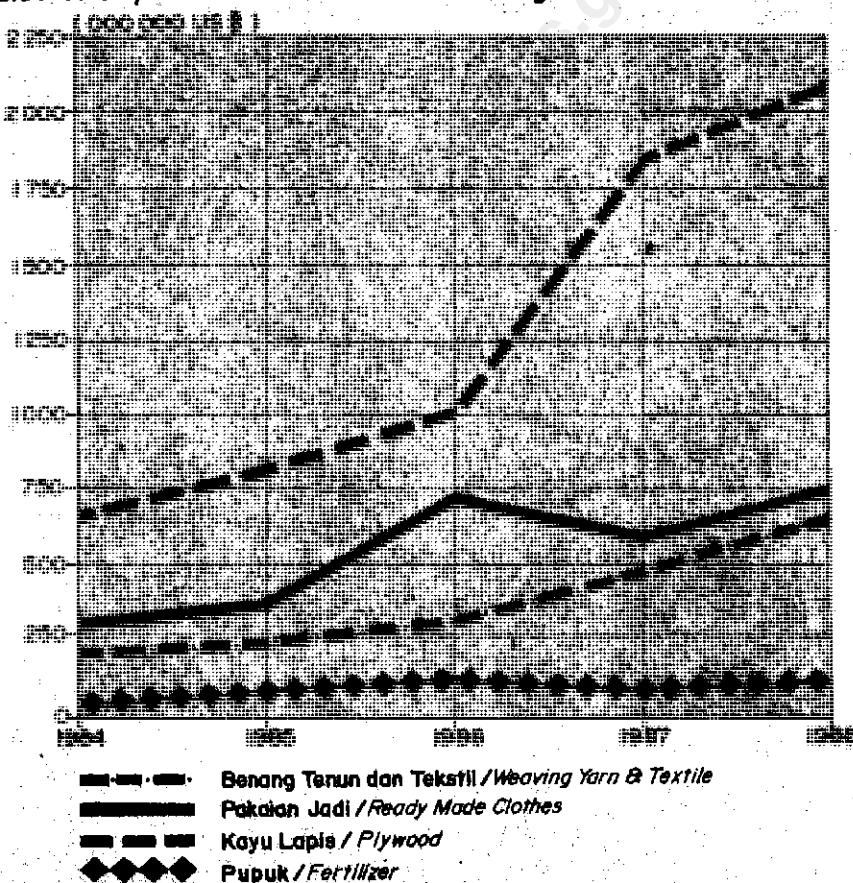
Nilai Ekspor Beberapa Hasil Pertanian, 1984-1988
Value of Exports of Some Agricultural Products, 1984-1988



Gambar 7.7 Nilai Ekspor Timah Putih dan Tembaga, 1984 - 1988
 Figure 7.7 Value of Exports of Tin and Copper, 1984 - 1988

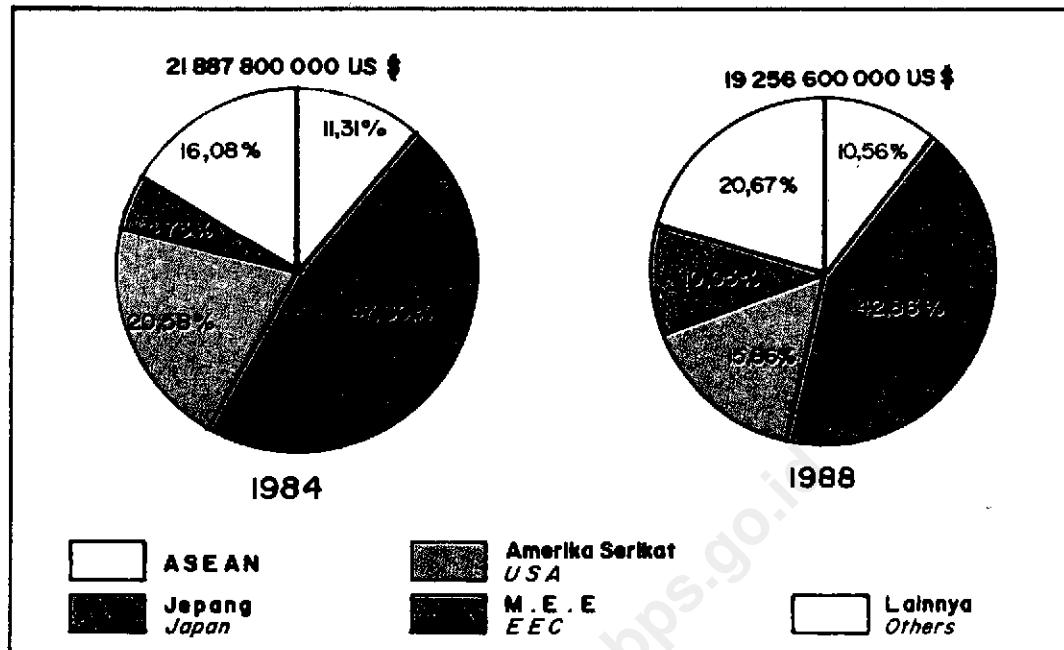


Gambar 7.8 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri, 1984 - 1988
 Figure 7.8 Value of Exports of Some Manufacturing Products, 1984-1988

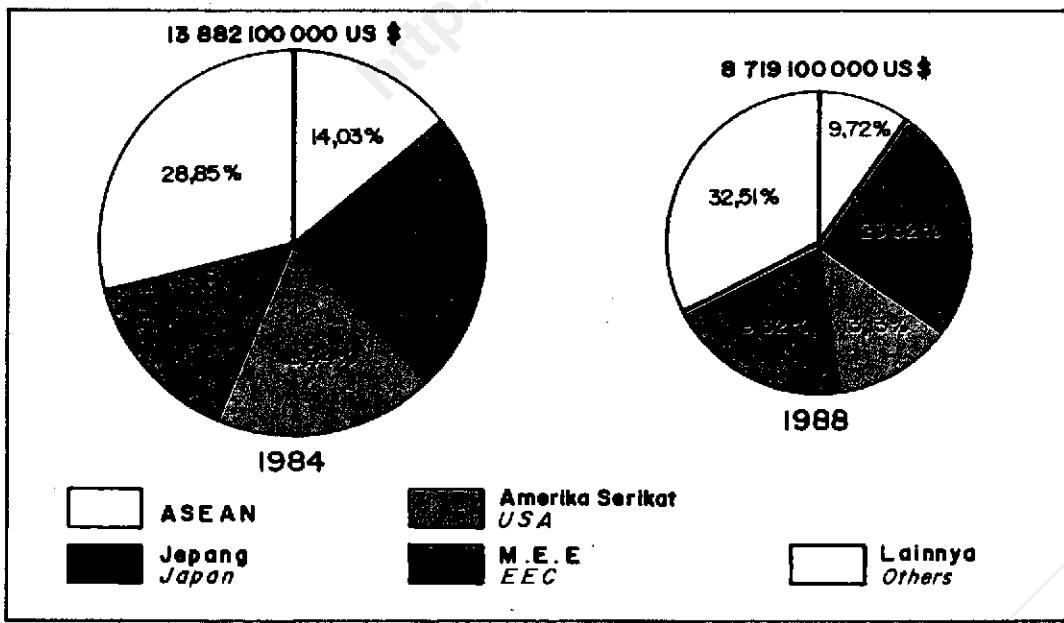


Gambar : 7.9
Figure

Nilai Ekspor Menurut Negeri Tujuan, 1984 dan 1988
Value of Exports by Main Country of Destination, 1984 and 1988



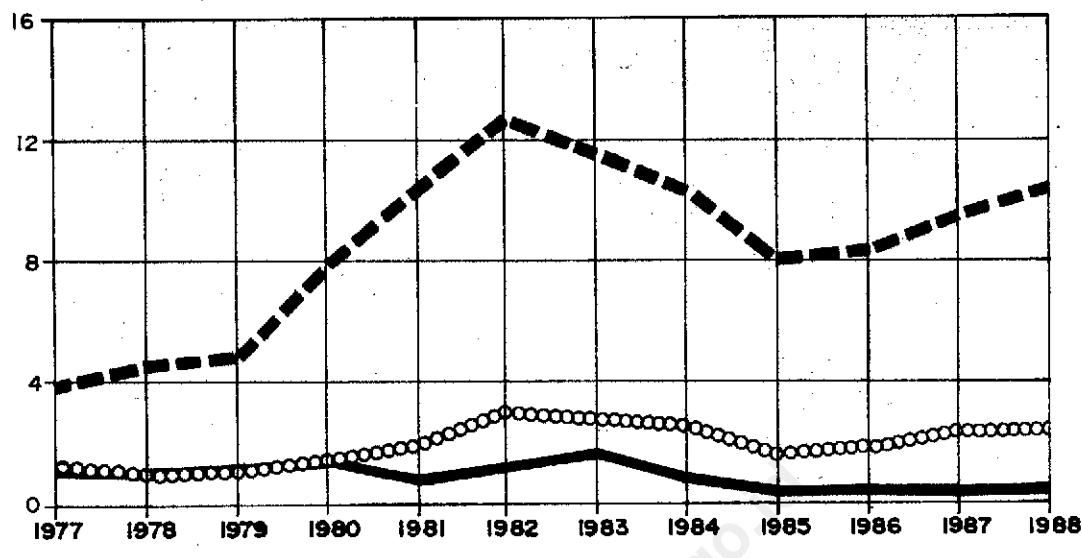
Gambar : 7.10 Nilai Impor Menurut Negeri Asal, 1984 dan 1988
Figure
Value of Imports by Principal Country of Origin, 1984 and 1988



Gambar: 7.II

Nilai Impor Menurut Golongan Barang Ekonomi, 1977 - 1988
Value of Imports by Broad of Economic Categories, 1977 - 1988

(000 000 000 US\$)

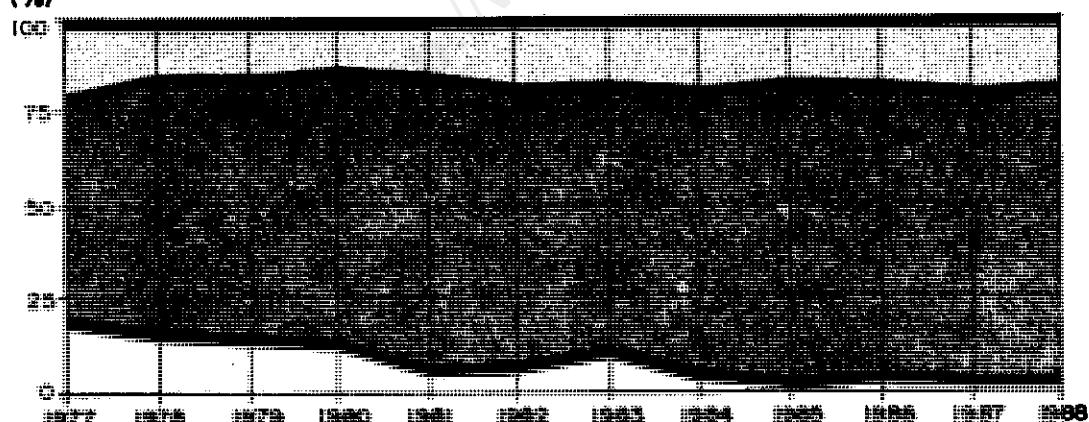


Barang-barang Konsumsi
Consumption Goods

Bahan Baku dan Barang-barang Penolong
Raw Materials and Auxiliary Goods

Barang-barang Modal
Capital Goods

(%)



Barang-barang Konsumsi
Consumption Goods

Bahan Baku dan Barang-barang Penolong
Raw Materials and Auxiliary Goods

Barang-barang Modal
Capital Goods

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI
FOREIGN TRADE

TABEL : 7.1.

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR
TREND OF EXPORTS AND IMPORTS
1954-1988
(000 000 US \$)

Tahun Year	Termasuk Minyak Bumi dan Gas/ <i>Including Petroleum and Gas</i>		Tidak Termasuk Minyak Bumi dan Gas/ <i>Excluding Petroleum and Gas</i>	
	Eksport <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>	Eksport <i>Exports</i>	Impor <i>Imports</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1954	866,5	629,3	639,4	583,4
1955	945,5	631,1	729,7	571,0
1956	926,2	860,1	670,9	799,7
1957	954,4	803,5	651,6	720,2
1958	790,7	344,1	475,5	484,3
1959	951,0	481,9	645,3	436,6
1960	846,8	577,7	620,0	551,9
1961	718,2	736,2	527,3	746,6
1962	693,7	617,0	447,9	608,0
1963	697,8	521,4	429,1	489,8
1964	724,2	670,9	457,7	671,6
1965	707,7	694,7	435,7	682,1
1966	678,7	526,7	475,3	519,2
1967	665,4	649,2	425,8	636,6
1968	750,7	715,8	433,2	709,7
1969	803,7	740,7	470,8	769,8
1970	1.108,1	1.001,5	661,8	986,8
1971	1.233,6	1.102,8	755,7	1.082,4
1972	1.777,7	1.561,7	864,6	1.531,4
1973	5.316,8	2.729,1	1.602,1	2.685,3
1974	7.426,3	3.841,9	2.214,9	3.658,9
1975	7.102,5	4.769,8	1.791,7	4.516,3
1976	8.546,5	5.675,1	2.542,4	5.234,4
1977	10.852,6	6.276,3	3.471,5	5.407,9
1978	11.332,2	6.696,4	3.657,8	6.214,4
1979	12.590,1	7.201,3	5.426,4	6.403,8
1980	13.950,4	10.634,4	6.168,8	9.085,6
1981	13.154,5	13.377,1	4.501,3	11.500,4
1982	21.528,3	16.658,9	8.920,2	15.314,1
1983	21.145,9	14.351,8	5.805,3	12.207,6
1984	21.587,8	13.822,1	5.869,7	12.155,3
1985	18.580,7	19.261,9	5.869,9	13.867,5
1986	14.805,0	16.718,4	6.528,4	9.637,6
1987	17.135,6	12.570,3	8.579,5	11.502,3
1988 ^{a)}	19.256,6	13.514,6	11.321,4	17.240,1

**7.2. EKSPOR
EXPORT**

TABEL : 7.2.1 VOLUME EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE : 7.2.1 VOLUME OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1984-1988
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

PELABUHAN EKSPOR <i>PORT OF EXPORTATION</i>	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	4 976.4	4 921.8	6 337.8	7 546.5	8 487.5
Cirebon	131.6	157.4	99.3	224.0	246.7
Arjuna	3 297.2	2 393.1	1 406.6	1 058.6	692.5
Cilacap	1 009.6	1 247.0	1 265.7	1 541.7	1 750.2
Semarang	151.7	223.2	224.7	277.4	379.3
Panarukan	11.1	5.9	7.4	2.8	-
Surabaya	1 219.7	1 335.6	1 514.1	1 655.8	1 573.5
Lainnya/ <i>Others</i>	1 087.7	406.4	1 626.3	1 646.5	1 582.4
JAWA & MADURA	11 885.0	10 690.4	12 481.9	13 953.3	14 712.1
Belawan	948.2	1 737.9	1 850.5	1 891.2	2 155.6
Pakan Baru & Dumai	30 290.2	20 228.1	23 321.0	21 032.4	21 982.3
Pangkalan Susu	491.7	245.1	803.0	280.8	33.2
Pulau Sambu	843.8	519.4	3 753.7	4 239.0	4 359.5
Tanjung Pinang	3 752.7	3 317.5	1 539.2	880.5	635.1
Teluk Bayur	708.9	914.9	923.3	683.1	1 027.8
Palembang	763.5	958.2	1 218.1	995.5	1 050.7
Panjang	413.7	484.0	406.3	612.0	645.5
Lainnya/ <i>Others</i>	31 488.8	73 657.0	80 455.0	69 278.0	49 158.5
SUMATERA	69 701.5	102 062.1	114 270.1	99 892.5	81 048.2
Banjarmasin	414.5	444.2	484.8	633.8	651.3
Balikpapan	2 765.0	1 204.2	1 039.6	1 146.3	1 079.6
Samarinda	939.8	919.1	1 035.0	1 188.9	1 337.6
Lingkas Tarakan	423.9	389.8	157.0	96.2	59.7
Pontianak	440.4	549.4	516.9	751.2	786.7
Bontang	7 409.1	7 644.4	7 607.1	7 380.8	8 534.8
Senipah	4 166.4	3 562.3	3 086.4	2 783.7	618.3
Lainnya/ <i>Others</i>	4 368.7	3 546.0	3 842.7	2 726.0	3 300.4
KALIMANTAN	20 927.8	18 259.4	17 769.5	16 706.9	16 368.4

Lanjutan/*Continued*

PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1984	1985	1986	1987	1988 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	178.7	182.1	212.1	305.6	236.6
Malili	35.4	14.0	33.8	37.0	32.4
Pomala	304.2	255.3	260.2	130.5	127.6
Donggala	8.6	9.3	17.4	41.0	15.6
Bitung	47.9	235.8	91.6	135.5	208.1
Lainnya/ <i>Others</i>	118.7	96.9	122.3	79.1	140.2
 SULAWESI	 693.5	 793.4	 737.4	 728.7	 760.5
Ngurah Rai	1.1	1.3	1.8	4.1	4.1
Reo	2.4	3.3	4.5	4.4	4.1
Kupang	0.2	0.0	-	0.2	-
Lainnya/ <i>Others</i>	3.8	1.9	0.8	5.8	2.9
 BALI & NUSA TENGGARA	 7.5	 6.5	 7.1	 14.5	 11.1
Ternate	385.6	469.9	724.0	958.1	826.7
Ambon	215.1	104.2	216.9	305.0	381.6
Sorong	194.7	125.4	24.1	8.2	10.8
Jayapura	24.5	1.8	2.6	0.3	0.3
Amamapare	188.4	204.4	298.6	250.8	281.4
Lelok Kasim	1 456.4	1 576.9	1 487.5	1 387.2	1 077.6
Lainnya/ <i>Others</i>	200.4	13.8	74.3	43.9	424.2
 MALUKU & IRIAN JAYA	 2 665.1	 2 496.4	 2 828.0	 2 953.5	 3 002.6
 JUMLAH / TOTAL	 105 880.4	 134 308.2	 148 094.0	 134 249.4	 115 902.9

TABEL : 7.2.2 NILAI EKSPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN PENTING
TABLE VALUE OF EXPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1984-1988
(NILAI FOB/FOB VALUE : 000 000 US \$)

PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	1 882.2	1 562.0	1 485.8	2 012.6	2 701.8
Cirebon	12.9	14.9	9.2	16.5	15.2
Arjuna	765.9	508.7	183.8	111.7	62.6
Cilacap	235.2	270.7	146.5	223.2	240.1
Semarang	114.1	123.6	156.7	198.2	272.7
Panarukan	11.5	15.2	22.9	10.2	-
Surabaya	519.2	677.0	785.0	775.3	912.3
Lainnya/others	432.8	197.4	389.7	728.6	866.0
JAWA & MADURA	3 973.8	3 369.5	3 179.6	4 076.3	5 070.7
Belawan	779.7	848.1	824.7	999.0	1 315.0
Pakan Baru & Dumai	6 529.9	4 197.4	2 304.5	2 678.2	2 691.5
Pangkalan Susu	123.4	56.7	102.4	47.2	16.5
Pulau Sambu	160.1	96.8	467.3	513.3	449.3
Tanjung Pinang	17.6	36.7	45.9	49.3	67.5
Teluk Bayur	151.5	143.2	153.9	179.9	211.5
Palembang	356.4	359.1	468.7	466.0	521.9
Panjang	260.8	274.4	372.5	311.2	384.7
Lainnya/others	3 802.5	4 026.5	3 066.5	3 538.0	3 727.8
SUMATERA	12 181.9	10 038.9	7 806.4	8 782.1	9 385.7
Banjarmasin	157.4	172.0	194.2	335.0	382.1
Balikpapan	574.6	263.4	166.1	238.6	221.9
Samarinda	182.3	186.1	221.7	369.5	431.6
Lingkas Tarakan	56.1	68.8	27.9	32.8	27.7
Pontianak	166.8	182.2	189.3	337.0	397.8
Bontang	1 709.6	1 773.5	1 299.1	1 022.7	1 272.4
Senipah	913.2	749.3	320.1	356.2	81.0
Lainnya/others	1 057.2	827.6	569.8	524.0	604.5
KALIMANTAN	4 817.2	4 222.9	2 988.2	3 215.8	3 419.0

Lanjutan/Continued

PELABUHAN EKSPOR PORT OF EXPORTATION	1984	1985	1986	1987	1988c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	96.3	103.0	129.0	167.4	180.4
Malili	108.7	94.4	83.4	108.7	271.8
Pomala	25.4	29.1	20.6	12.3	47.7
Donggala	5.4	4.4	6.8	27.6	10.9
Bitung	22.9	83.6	18.4	47.7	89.4
Lainnya/Others	23.7	23.7	34.0	34.7	43.8
 SULAWESI	 282.4	 338.2	 292.2	 398.4	 644.0
Ngurah Rai	17.2	25.6	37.0	55.5	60.5
Reo	4.9	6.6	11.2	7.7	7.7
Kupang	0.3	0.0	-	0.3	-
Lainnya/Others	4.2	2.2	1.6	2.6	6.6
 BALI & NUSA TENGGARA	 26.6	 34.4	 49.8	 66.1	 74.8
Ternate	26.3	28.2	33.7	47.6	57.9
Ambon	70.4	59.7	104.2	166.9	195.0
Sorong	62.3	45.4	27.4	26.6	30.7
Jayapura	1.3	0.9	1.0	0.8	1.8
Anamapare	111.1	114.5	170.8	159.2	216.0
Lelok Kasim	314.1	328.6	143.7	183.1	136.0
Lainnya/Others	20.4	5.5	8.0	12.7	25.0
 MALUKU & IRIAN JAYA	 605.9	 582.8	 488.8	 596.9	 662.4
JUMLAH / TOTAL	21 887.8	18 586.7	14 805.0	17 135.6	19 256.6

TABEL : 7.2.3
TABLE

VOLUME EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
 VOLUME OF EXPORTS BY MAIN COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988
 (BERAT BERSIH / NET WEIGHT : 000 M.TON)

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988 ^e)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A S E A N	28 026.7	67 542.7	70 910.5	54 393.1	33 210.0
Malaysia	772.6	778.6	570.9	443.3	675.6
Muangthai/ <i>Thailand</i>	471.3	383.9	392.0	377.2	519.8
Pilipina/ <i>Philippines</i>	778.6	971.1	1 087.3	611.6	388.1
Singapura/ <i>Singapore</i>	26 004.2	65 407.8	68 798.7	52 901.1	31 448.9
Brunai	-	1.3	61.6	59.9	177.6
Hongkong	612.6	876.8	791.7	851.9	1 196.1
Jepang/ <i>Japan</i>	46 096.4	38 206.1	44 074.8	47 281.8	50 592.1
Asia lainnya 1) <i>Others, Asia</i>	5 426.9	6 690.4	8 587.3	16 592.1	12 123.5
Afrika/ <i>Africa</i>	191.0	283.9	282.2	446.9	698.4
Amerika Serikat <i>USA</i>	16 024.8	14 911.2	17 135.4	14 711.0	12 004.7
Kanada/ <i>Canada</i>	31.5	38.3	56.0	83.5	70.4
Amerika lainnya <i>Others America</i>	4 660.1	1 487.5	1 439.6	234.0	133.2
Australia	910.1	480.1	1 014.0	1 808.1	1 822.9
Oceania lainnya <i>Others Oceania</i>	914.5	325.4	592.2	163.6	130.4
MEE/ <i>EEC</i>	2 482.3	3 113.0	2 911.2	3 319.6	3 689.0
Inggris <i>United Kingdom</i>	291.3	476.5	354.5	348.1	600.3
Belanda/ <i>Netherlands</i>	730.7	977.3	1 035.1	1 284.6	1 279.3
Perancis/ <i>France</i>	59.4	158.4	114.8	157.4	232.5
Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of.</i>	799.9	1 017.4	918.0	1 011.0	1 069.0
Belgia & Luxemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	218.7	108.7	179.2	203.9	227.3
Denmark	7.1	4.0	13.8	14.0	13.5
Irlanidia/ <i>Eire</i>	1.6	0.7	1.6	3.1	24.5
Italia/ <i>Italy</i>	373.3	364.2	281.2	276.2	225.6
Junani/ <i>Greece</i>	0.3	0.9	3.9	1.6	0.9
Portugis	-	4.9	9.1	19.7	16.1
Rusia/ <i>USSR</i>	78.9	113.7	90.3	139.8	37.9
Eropa Lainnya <i>Others Europe</i>	424.6	239.1	208.7	224.0	194.3
JUMLAH/TOTAL	105 880.4	134 308.2	148 093.9	134 249.4	115 902.9

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Sabang/*Including Sabang*

TABLE : 7.2.4
TABLE

NILAI EKSPOR MENURUT NEGERI TUJUAN UTAMA
VALUE OF EXPORTS BY MAIN COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988
(NILAI FOB/FOB VALUE : 000 000 US \$)

NEGERI TUJUAN. <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1984	1985	1986	1987	1988 ^e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	2 487.3	1 982.6	1 514.9	1 704.0	2 033.2
Malaysia	98.2	76.6	82.3	93.8	178.2
Muangthai/ <i>Thailand</i>	97.5	81.4	83.0	87.2	136.4
Pilipina/ <i>Philippines</i>	166.1	198.6	108.3	71.4	72.3
Singapura/ <i>Singapore</i>	2 125.5	1 625.6	1 238.9	1 449.2	1 642.2
Brunai	-	0.4	2.4	2.4	4.1
Hongkong	261.3	348.4	235.2	419.6	521.9
Jepang/ <i>Japan</i>	10 352.5	8 593.5	6 644.1	7 393.3	8 253.9
Asia lainnya 1) <i>Others, Asia</i>	1 254.0	1 474.2	1 170.3	1 867.8	2 476.5
Afrika/ <i>Africa</i>	139.6	160.4	179.3	150.4	260.3
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	4 504.7	4 040.2	2 901.5	3 348.7	3 053.4
Kanada/ <i>Canada</i>	45.7	46.2	59.9	94.4	93.7
Amerika Lainnya <i>Others America</i>	1 030.9	326.2	182.1	47.8	53.7
Australia	275.2	149.2	158.6	309.9	316.9
Oceania Lainnya <i>Others Oceania</i>	235.7	80.5	83.1	43.1	30.9
MEU/ <i>EBC</i>	1 036.2	1 115.4	1 339.7	1 485.8	1 936.0
Inggris					
<i>United Kingdom</i>	167.7	191.4	196.6	212.4	344.4
Belanda/ <i>Netherlands</i>	331.9	392.0	452.6	493.4	589.7
Perancis/ <i>France</i>	48.6	70.6	92.9	101.8	153.7
Jerman Barat					
<i>Germany Fed. Rep. of.</i>	246.3	254.9	334.2	361.1	425.1
Belgia & Luxemburg					
<i>Belgium & Luxembourg</i>	62.7	45.3	90.5	109.3	181.2
Denmark	6.0	2.6	5.8	12.9	17.2
Irlandia/ <i>Ire</i>	4.3	1.5	2.4	6.7	14.8
Italia/ <i>Italy</i>	167.3	152.0	151.8	174.8	194.8
Yunani/ <i>Greece</i>	1.4	2.7	6.3	3.0	2.1
Portugis	-	2.4	6.6	10.4	13.0
Rusia/ <i>USSR</i>	58.7	77.9	52.0	82.4	24.9
Eropa Lainnya <i>Others Europe</i>	206.0	192.0	174.3	188.4	201.3
JUMLAH/TOTAL	21 887.8	18 586.7	14 805.0	17 135.6	19 256.6

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Sabang/*Including Sabang*

TABEL : 7.2.5 VOLUME EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
 TABLE VOLUME OF EXPORTS BY SITC GROUPS
 1984-1988
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

SITC (1)	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP (2)	1984 (3)	1985 (4)	1986 (5)	1987 (6)	1988 ^e (7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Food Stuff & Live animals</i>	2 653.5	3 114.8	2 954.2	3 227.9	2 990.7
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	20.5	20.9	24.1	22.9	31.5
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials in edible</i>	25 954.5	64 709.3	67 688.7	53 534.6	33 686.8
3	Bahan bakar pelikan,bahan pe nyemir & bahan-bahan yang ber kenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	73 149.6	60 117.3	68 927.3	66 401.6	66 181.4
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	348.2	981.0	760.1	955.9	1 180.4
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	493.0	951.9	1 877.1	1 257.6	1 255.9
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	3 191.1	4 350.9	5 776.4	8 730.4	10 409.8
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipments</i>	5.4	6.9	9.7	24.6	36.4
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	42.6	51.3	76.3	93.9	129.7
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	22.0	3.9	0.1	0.0	0.3

JUMLAH / TOTAL	105 880.4	134 308.2	148 094.0	134 249.4	115 902.9
----------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

TABEL : 7.2.6 NILAI EKSPOR MENURUT GOLONGAN SITC
TABLE *VALUE OF EXPORTS BY SITC GROUPS*
 1984-1988
 (NILAI FOB/FOB VALUE : 000 000 US \$)

SITC	GOLONGAN BARANG <i>COMMODITY GROUP</i>	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makaran & binatang hidup <i>Food Stuff & Live animals</i>	1 368.5	1 383.1	1 773.8	1 683.8	1 878.8
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	43.5	48.7	68.7	71.9	75.0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials in edible</i>	1 761.9	1 403.1	1 473.1	1 925.9	2 509.5
3	Bahan bakar pelikan,bahan pe nyemir & bahan-bahan yang ber kenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	16 044.6	12 757.3	8 309.6	8 581.9	8 209.7
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	174.9	414.1	165.7	290.2	484.7
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	169.7	210.0	260.3	251.0	297.2
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	1 565.3	1 804.4	1 984.4	3 267.2	4 347.4
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	223.2	98.0	62.6	57.1	104.7
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	372.2	437.1	678.0	731.8	1 035.5
9	Barang-barang & transaksi tidak diperinci <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	164.0	30.9	28.8	274.8	314.1
JUMLAH / TOTAL		21 887.8	18 586.7	14 805.0	17 135.6	19 256.6

TABEL : 7.2.7 EKSPOR KARET MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF RUBBER BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton.					
Jepang/Japan	33.3	26.8	28.4	33.4	42.8
Singapura/Singapore	255.9	225.8	200.1	226.7	270.8
Amerika Serikat/USA	468.8	468.6	448.6	498.3	500.9
Belgia & Luksemburg	4.4	16.7	12.0	11.0	12.0
Belgium & Luxembourg	2.1	5.7	6.9	10.1	14.8
Inggris/United Kingdom	10.2	7.9	13.0	7.8	11.3
Perancis/France	11.8	14.0	17.5	17.5	19.5
Belanda/Netherlands	35.4	36.9	29.7	27.1	28.9
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	8.2	11.9	12.2	11.9	17.0
Italia/Italy	-	4.2	10.1	6.7	12.8
Polandia/Poland	43.3	43.1	46.1	50.4	0.9
Rusia/USSR	14.4	14.4	13.5	11.8	13.9
Cekoslovakia/Czechoslovakia	12.4	7.0	9.0	5.3	0.3
Yugoslavia/Yugoslavakia	105.1	112.0	115.0	168.4	156.8
Lainnya/Others					
JUMLAH/TOTAL	1 009.5	1 000.9	958.7	1 092.1	1 095.8

	Nilai Fob/Fob value : 000 000 US \$				
Jepang/Japan	32.4	20.0	22.1	30.4	50.5
Singapura/Singapore	224.0	151.5	140.0	186.7	288.9
Amerika Serikat/USA	446.0	337.6	335.6	441.0	560.6
Belgia & Luksemburg	4.3	18.8	8.8	9.5	13.0
Belgium & Luxembourg	2.2	4.0	5.4	9.0	16.3
Inggris/United Kingdom	10.6	5.9	10.3	7.0	12.8
Perancis/France	10.9	10.8	13.9	16.6	21.8
Belanda/Netherlands	35.6	28.0	23.0	25.3	33.3
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	8.2	10.2	10.3	12.3	20.5
Italia/Italy	3.6	7.3	5.0	10.9	6.7
Polandia/Poland	41.5	32.5	35.7	46.0	0.9
Rusia/USSR	13.6	10.3	9.8	10.6	15.4
Cekoslovakia/Czechoslovakia	12.6	5.4	6.8	4.8	0.3
Yugoslavia/Yugoslavakia	102.8	74.3	84.8	147.7	175.2
Lainnya/Others					
JUMLAH/TOTAL	948.6	716.6	711.5	957.8	1 216.2

TABEL : 7.2.8 EKSPOR PUPUK MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN/COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton.					
Singapura/Singapore	8.9	25.4	105.6	25.6	29.5
Pilipina/Philippines	74.6	116.4	223.4	89.6	54.7
Malaysia	101.4	186.4	40.4	51.5	124.8
Hongkong	23.9	13.5	122.2	36.5	45.3
Muangthai/Thailand	19.6	54.5	178.1	151.2	119.9
Lainnya/Others	33.9	288.3	867.3	553.4	579.1
JUMLAH/TOTAL	262.3	684.5	1 537.0	907.8	953.3
Nilai Fob / Fob Value : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	1.2	3.5	8.0	2.6	3.6
Pilipina/Philippines	11.0	14.9	20.3	8.7	7.5
Malaysia	12.2	22.7	3.0	4.4	14.7
Hongkong	4.4	1.8	9.0	2.8	5.3
Muangthai/Thailand	3.3	6.3	16.4	13.2	14.0
Lainnya/Others	5.1	30.8	70.6	53.9	66.4
JUMLAH/TOTAL	37.2	80.0	127.3	85.6	111.5

TABEL : 7.2.9 EKSPOR TEH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF TEA BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN/COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net Weight : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	6.7	6.3	5.2	9.3	4.5
Pakistan	14.3	11.4	9.6	12.5	13.3
Australia	7.6	8.1	7.9	6.7	6.6
Amerika Serikat/U.S.A	16.1	13.3	15.6	9.9	13.4
Inggris/United Kingdom	12.3	7.9	12.4	7.7	4.8
Belanda/Netherlands	6.2	7.1	6.6	5.0	5.6
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	3.1	1.2	2.7	2.9	2.7
Lainnya/Others	19.4	34.8	19.0	36.4	59.4
JUMLAH/TOTAL	85.7	90.1	79.0	90.4	90.3
Nilai Fob/Fob Value : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	16.4	9.4	6.2	11.9	6.5
Pakistan	38.7	19.2	11.6	13.9	15.5
Australia	21.2	13.0	10.1	9.3	9.9
Amerika Serikat/U.S.A	39.0	19.3	18.3	11.3	14.6
Inggris/United Kingdom	32.1	14.0	16.3	9.8	5.7
Belanda/Netherlands	17.0	12.8	8.7	7.3	7.8
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	8.3	2.1	3.9	4.3	4.1
Lainnya/Others	53.6	59.3	24.0	50.9	57.8
JUMLAH/TOTAL	226.3	149.1	99.1	118.7	121.9

TABEL : 7.2.10 EKSPOR KOPI MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF COFFEE BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 ^{e)} (5)	
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton						
Jepang/Japan	42.3	45.5	45.5	64.0	54.9	
Singapura/Singapore	0.9	1.1	2.7	5.4	4.4	
Amerika Serikat/USA	65.6	69.4	67.6	55.1	25.4	
Inggris/United Kingdom	0.6	0.2	1.0	2.2	1.2	
Belgia & Luksemburg						
Belgium & Luxembourg	1.1	2.0	2.9	1.8	2.3	
Perancis/France	1.2	0.3	2.0	1.3	0.5	
Belanda/Netherlands	13.8	4.6	45.9	20.2	9.6	
Italia/Italy	10.3	9.1	13.4	10.4	7.9	
Denmark	1.0	-	0.3	0.1	0.2	
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	15.4	14.6	38.7	28.9	29.3	
Marrocco	20.9	12.8	7.2	8.3	12.0	
Algeria	15.0	28.5	26.9	27.6	23.3	
RRC/People Rep. of China	6.4	11.2	2.0	1.6	10.2	
Lainnya/Others	100.4	86.6	42.4	59.8	102.9	
<hr/>						
JUMLAH/TOTAL	294.9	285.9	298.5	286.7	284.1	

	Nilai Fob/Fob value : 000 000 US \$				
Jepang/Japan	114.5	113.4	138.1	132.0	118.8
Singapura/Singapore	1.7	1.6	7.2	9.1	7.9
Amerika Serikat/USA	163.8	158.8	176.1	97.0	49.6
Inggris/United Kingdom	1.4	0.5	2.7	4.0	2.4
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	3.0	3.5	8.3	3.3	4.0
Perancis/France	2.9	0.5	5.1	2.2	0.9
Belanda/Netherlands	36.0	10.7	116.3	35.1	19.8
Italia/Italy	25.0	20.8	36.5	19.6	16.5
Denmark	2.7	-	0.8	0.2	0.2
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	37.1	29.3	106.2	50.9	55.2
Marrocco	23.5	19.8	19.1	15.9	21.8
Algeria	25.0	49.2	84.9	56.9	41.9
RRC/People Rep. of China	7.7	17.6	4.8	3.0	18.3
Lainnya/Others	123.3	136.2	115.6	109.5	182.0
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	567.9	561.9	821.7	538.7	539.3

TABEL : 7.2.11 EKSPOR TEMBAKAU MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE EXPORT OF TOBACCO BY COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988c) (5)	
Berat bersih/net weight : 000 Kg						
Jepang/Japan	11.5	15.5	17.4	2,0	21.3	
Singapura/Singapore	28.6	3.4	-	-	-	
Malaysia	-	13.1	33.3	66.6	38.6	
Amerika Serikat/usa	3 876.9	3 043.7	2 216.2	2 910.7	4 530.7	
Belgia & Luksemburg	503.9	878.6	786.4	632.6	860.0	
Belanda/Netherlands	1 669.7	1 996.8	1 986.7	2 540.6	3 030.2	
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	9 477.1	10 929.7	12 411.9	10 217.0	5 587.2	
Perancis/France	89.8	282.2	2 300.8	276.8	3 011.1	
Spanyol/Spain	969.1	1 031.8	1 548.4	715.6	-	
Lainnya/Others	2 690.2	2 031.8	1 790.9	1 382.7	1 942.0	
JUMLAH/TOTAL	19 316.8	20 226.6	23 092.0	18 744.6	19 021.1	
Nilai Fot/Fob Value : 000 US \$						
Jepang/Japan	36.5	38.5	25.8	2.1	29.6	
Singapura/Singapore	48.6	6.7	-	-	-	
Malaysia	-	40.2	96.5	189.3	107.7	
Amerika Serikat/usa	5 868.9	4 289.6	4 865.4	4 748.2	6 319.4	
Belgia & Luksemburg	397.7	816.9	1 042.0	662.4	1 810.8	
Belanda/Netherlands	2 516.6	3 089.1	3 091.0	3 829.7	4 868.2	
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	16 185.5	24 410.5	36 753.2	38 842.4	30 773.1	
Perancis/France	91.1	297.8	2 702.3	267.9	2 820.2	
Spanyol/Spain	3 759.9	7 311.5	11 688.2	6 645.8	-	
Lainnya/Others	4 043.8	2 784.0	2 265.2	2 097.3	2 716.6	
JUMLAH/TOTAL	32 948.6	43 084.8	62 529.7	57 285.1	49 445.6	

TABEL : 7.2.12 EKSPOR MINYAK KELAPA SAKIT MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE : 7.2.12 EXPORT OF PALM OIL BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 ⁽⁵⁾ (6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	1.2	4.5	22.9	6.5	8.3
Perancis/France	0.5	8.7	10.1	9.9	10.6
Pakistan	-	10.3	22.4	-	-
Iraq	-	-	-	-	-
Kenya	-	10.5	26.5	55.0	151.7
Amerika Serikat/usa	3.1	10.6	15.5	5.9	-
Kanada/Canada	-	-	-	-	-
Inggris/United Kingdom	31.2	64.6	69.6	48.2	48.8
Belanda/Netherlands	66.3	201.6	210.8	184.8	221.8
Jerman Barat/Germany Fed. Rep.of	5.8	47.7	75.0	53.9	27.8
Italia/Italy	15.8	36.4	55.4	54.9	47.0
Lainnya/Others	-	84.5	66.7	152.3	119.9
JUMLAH/TOTAL	127.9	518.8	566.9	551.1	635.9
Nilai FOB/Fob value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	0.8	1.9	5.8	1.8	3.0
Perancis/France	0.2	3.4	3.2	2.6	3.6
Pakistan	-	19.2	6.5	-	-
Iraq	-	-	-	-	-
Kenya	-	5.5	4.7	12.7	55.0
Amerika Serikat/usa	2.2	5.8	3.5	1.3	-
Kanada/Canada	-	-	-	-	-
Inggris/United Kingdom	14.6	21.9	13.1	12.1	17.1
Belanda/Netherlands	33.9	74.1	59.1	48.3	76.9
Jerman Barat/Germany Fed. Rep.of	4.6	15.6	13.9	14.0	9.5
Italia/Italy	7.0	13.1	10.9	13.9	16.6
Lainnya/Others	-	50.9	13.2	36.9	45.6
JUMLAH/TOTAL	63.3	189.4	112.9	143.6	227.3

TABEL : 7.2.13 EKSPOR LADA PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : 7.2.13 EXPORT OF WHITE PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGRI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Hongkong	137.0	50.0	2 974.4	830.0	423.7
Singapura/Singapore	154.0	256.5	545.0	799.5	240.7
Inggris/United Kingdom	50.0	30.0	90.0	175.0	105.0
Belanda/Netherlands	3 444.0	5 380.0	4 283.0	6 490.0	5 025.0
Perancis/France	160.0	80.0	97.0	90.0	37.5
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	1 255.0	1 405.0	990.0	815.0	525.0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	60.0	96.0	240.0	90.0	307.5
Lainnya/Others	3 375.0	4 822.8	7 046.0	10 310.1	12 680.3
JUMLAH/TOTAL	8 635.0	12 120.3	16 265.4	19 599.6	19.344.7
Nilai Fob/Fob value : 000 US \$					
Hongkong	382.5	194.0	15 769.5	4 385.4	2 241.3
Singapura/Singapore	403.5	998.4	2 756.8	4 000.4	1 003.2
Inggris/United Kingdom	138.3	109.3	421.4	902.9	463.8
Belanda/Netherlands	8 990.8	17 931.9	21 651.8	33 914.3	22 670.4
Perancis/France	461.9	276.4	510.1	494.7	201.6
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	3 140.1	5 032.9	4 910.4	4 356.4	2 594.1
Belgia & Luksemburg/					
Belgium & Luxembourg	164.9	358.4	1 222.2	442.3	1 684.6
Lainnya/Others	9 110.0	17 211.1	36 727.6	53 366.6	61 613.7
JUMLAH/TOTAL	22 792.0	41 395.6	83 969.8	102 863.0	92 472.7

TABEL : 7.2.14 EKSPOR LADA HITAM MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF BLACK PEPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988e) (5)	
Berat bersih/Net weight : 000 Kg						
Hongkong	5 027.3	2 273.0	2 951.9	945.0	83.1	
Singapura/singapore	1 332.8	1 549.5	1 476.9	1 281.9	749.9	
Amerika Serikat/usa	14.696.5	8 079.8	6 847.5	5 591.2	9 749.9	
Inggris/United Kingdom	35.0	60.0	-	30.0	77.8	
Belanda/Netherlands	185.0	25.0	30.0	227.0	173.8	
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	175.0	90.0	80.0	115.0	766.1	
Rusia/USSR	160.0	800.0	-	-	-	
Lainnya/others	3 570.8	1 204.0	1 914.7	2 204.7	4 091.8	
JUMLAH/TOTAL	25 182.4	14 081.3	13 501.0	10 394.8	15 692.4	
Nilai Fob/Fob value : 000 US \$						
Hongkong	7 817.8	6 986.7	10 772.4	3 854.6	316.7	
Singapura/singapore	1 413.5	2 704.5	4 063.5	4 085.0	1 697.1	
Amerika Serikat/usa	25 623.0	21 278.6	29 620.3	26 276.5	37 235.9	
Inggris/United Kingdom	71.5	103.8	-	96.1	233.0	
Belanda/Netherlands	326.5	59.5	123.9	969.3	465.7	
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	299.1	211.7	307.4	380.7	1 769.1	
Rusia/USSR	285.8	2 647.1	-	-	-	
Lainnya/others	5 608.0	2 983.9	8 076.9	9 661.2	15 462.7	
JUMLAH/TOTAL	41 445.0	36 975.8	52 964.4	45 323.4	57 179.2	

TABEL : 7.2.15
TABLE

EKSPOR KINA, KRUNDUM KINA DAN GARAM KINA
MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORT OF QUININE, QUININE CRUNDUM AND QUININE SALT
BY COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988 e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ Net weight 1000 kg					
Hongkong	0.6	0.1	1.0	1.6	1.7
Muangthai/Thailand	2.4	2.1	2.6	1.6	2.8
Singapura/Singapore	3.5	16.2	13.2	3.0	4.2
Australia	3.0	3.4	9.3	8.2	2.7
Amerika Serikat/USA	7.8	22.6	34.0	34.2	27.2
Belanda/Netherlands	11.0	11.2	0.2	0.2	1.5
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	31.8	97.3	51.5	74.4	32.1
Belgia & Luksemburg	30.0	-	-	-	-
Lainnya/Others	1.8	12.1	31.0	23.3	23.0
JUMLAH/TOTAL	91.9	165.0	142.8	146.5	95.2

Nilai Fob/Fob value : 000 US \$

Hongkong	38.3	5.2	65.7	112.5	127.5
Muangthai/Thailand	147.8	117.3	173.2	80.1	193.9
Singapura/Singapore	204.5	872.1	828.6	203.1	260.2
Australia	180.9	172.5	500.0	495.6	170.1
Amerika Serikat/USA	485.2	1 333.9	2 026.4	2 054.3	1 662.1
Belanda/Netherlands	688.0	569.1	20.5	14.8	120.0
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	1 978.4	5 119.1	3 532.0	5 006.8	1 939.9
Belgia & Luksemburg	37.1	-	-	-	-
Lainnya/Others	116.9	676.4	2 219.4	1 743.7	1 493.7
JUMLAH/TOTAL	3 877.1	8 865.6	9 365.8	9 710.9	5 967.4

TABEL : 7.2.16 EKSPOR KAYU JATI MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF TEAK WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 kg					
Jepang/Japan	254.8	244.6	439.7	784.9	2 719.1
Hongkong	5 146.2	5 093.4	6 218.9	5 573.8	8 969.9
Singapura/Singapore	4 866.5	6 148.4	7 039.7	3 965.7	9 165.6
Taiwan/Republic Of China	207.1	106.9	281.0	2 416.1	4 197.5
Inggris/United Kingdom	3 063.2	3 975.6	3 665.0	4 294.3	4 216.6
Amerika Serikat/USA	2 600.9	1 828.0	2 197.5	4 773.8	3 501.2
Belanda/Netherlands	831.9	1 955.8	1 033.7	293.1	315.4
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	5 864.8	6 752.6	2 966.3	1 186.7	1 278.4
Italia/Italy	2 621.2	2 872.1	2 940.0	4 368.2	3 170.5
Denmark/Denmark	10.9	12.0	1 611.9	1 518.5	1 726.5
Norwegia/Norway	168.0	585.9	578.7	471.3	257.5
Swedia/Sweden	278.5	450.5	536.2	284.1	385.6
Australia	840.2	1 030.6	960.4	647.6	915.3
Lainnya/Others	202.1	1 050.9	1 781.4	810.7	1 880.6
JUMLAH/TOTAL	26 356.3	32 107.3	32 250.4	31 388.8	42 699.7
Nilai Fob/Fob Value : 000 US \$					
Jepang/Japan	121.8	119.3	285.4	508.6	1 665.1
Hongkong	2 300.7	2 427.0	3 197.3	3 096.0	6 744.3
Singapura/Singapore	3 790.9	4 486.1	5 230.6	2 851.0	6 328.6
Taiwan/Republic Of China	99.8	23.8	70.2	1 888.2	3 021.5
Inggris/United Kingdom	2 206.0	2 827.2	2 746.5	3 185.8	3 391.7
Amerika Serikat/USA	2 263.3	1 638.3	1 899.5	4 665.7	3 683.4
Belanda/Netherlands	663.4	1 227.8	775.4	250.7	315.9
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	3 302.6	3 966.1	2 087.0	1 267.6	1 449.1
Italia/Italy	933.7	1 399.2	1 507.1	2 391.7	1 798.6
Denmark/Denmark	6.1	6.8	934.5	917.6	1 155.5
Norwegia/Norway	113.5	398.7	520.4	438.9	252.7
Swedia/Sweden	204.6	376.4	498.9	277.0	339.7
Australia	627.2	754.4	814.0	578.6	830.1
Lainnya/Others	200.4	593.9	1 067.8	580.3	1 182.6
JUMLAH/TOTAL	16 834.0	20 245.0	21 634.6	22 897.7	32 158.8

TABEL : 7.2.17 EKSPOR KAYU MENURUT NEGERI TUJUAN
TABLE : EXPORT OF WOOD BY COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berat bersih/*Net weight* : 000 M.Ton

Jepang/Japan	1 231.6	312.2	273.4	434.8	471.3
Hongkong	61.7	137.2	82.9	80.6	80.7
Singapura/Singapore	137.6	131.3	176.9	249.1	316.0
Taiwan/Republic of China	329.7	200.7	280.8	240.6	173.1
Korea Selatan/South Korea	169.1	54.7	73.9	135.8	225.9
Amerika Serikat/USA	43.5	25.5	15.5	25.7	35.2
Belgia & Luksemburg/					
Belgium & Luxembourg	16.8	18.9	56.2	32.2	32.6
Belanda/Netherlands	44.8	51.7	71.9	74.7	73.3
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	12.1	9.5	6.4	12.6	12.2
Italia/Italy	119.4	109.3	99.2	123.4	92.8
Denmark	0.0	0.4	1.7	3.1	2.9
Norwegia/Norway	0.2	0.4	0.6	0.5	0.3
Swedia/Sweden	0.3	0.9	0.7	0.3	0.5
Lainnya/Others	309.9	241.9	232.4	264.9	505.5

JUMLAH/TOTAL	2 476.7	1 294.6	1 372.5	1 678.3	2 022.3
--------------	---------	---------	---------	---------	---------

Nilai Fob/*Fob value* : 000 000 US \$

Jepang/Japan	159.0	62.8	60.5	133.0	165.3
Hongkong	8.2	17.2	9.2	10.8	19.5
Singapura/Singapore	26.3	23.2	32.5	48.2	70.3
Taiwan/Republic of China	31.8	23.0	38.1	31.4	36.3
Korea Selatan/South Korea	20.4	9.1	11.1	24.1	43.4
Amerika Serikat/USA	8.6	6.6	4.9	9.7	11.5
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	4.3	4.4	14.1	10.6	11.8
Belanda/Netherlands	10.2	11.8	20.3	22.3	23.7
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	4.9	4.7	3.1	4.5	5.0
Italia/Italy	30.7	25.2	26.5	42.0	37.6
Denmark	0.0	0.2	1.1	1.3	1.7
Norwegia/Norway	0.1	0.2	0.5	0.4	0.3
Swedia/Sweden	0.2	0.5	0.5	0.3	0.4
Lainnya/Others	53.5	46.1	48.7	60.8	104.4

JUMLAH/TOTAL	358.2	235.0	271.1	399.4	531.2
--------------	-------	-------	-------	-------	-------

TABEL : 7.2.18 EKSPOR MINYAK BUMI MENTAH MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF CRUDE PETROLEUM BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGRI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 ^{e)} (5)	
--	-------------	-------------	-------------	-------------	---------------------------	--

Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton

Jepang/Japan	22 230.5	16 249.2	19 661.2	19 825.0	20 512.9	
Singapura/Singapore	4 157.1	3 269.4	3 642.0	2 175.1	583.4	
Pilipina/Philippines	679.8	604.9	580.4	230.2	-	
Australia	852.6	398.7	895.4	1 584.0	1 467.8	
Trinidad & Tobago	3 776.5	1 441.1	556.8	-	-	
Amerika Serikat/USA	12 857.0	12 790.2	13 825.5	11 448.7	9 630.6	
Belanda/Netherlands	118.1	-	-	67.1	-	
Lainnya/Others	5 383.9	4 372.6	5 292.7	3 803.4	1 841.0	
JUMLAH/TOTAL	50 055.5	39 126.1	44 454.0	39 133.5	34 035.7	

Nilai Fob/Fob Value : 000 000 US \$

Jepang/Japan	4 825.2	3 378.9	2 089.4	2 494.8	2 430.7	
Singapura/Singapore	934.7	711.2	381.8	270.9	73.5	
Pilipina/Philippines	147.6	126.2	63.3	29.1	-	
Australia	194.6	90.1	96.6	215.5	187.0	
Trinidad & Tobago	829.2	311.5	70.3	-	-	
Amerika Serikat/USA	2 857.2	2 706.7	1 358.2	1 511.3	1 200.2	
Belanda/Netherlands	24.1	-	-	8.9	-	
Lainnya/Others	1 208.8	926.7	533.7	509.9	126.3	
JUMLAH/TOTAL	11 021.4	8 251.3	4 593.3	5 040.4	4 017.7	

**TABEL : 7.2.19 EKSPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA
TABLE : EXPORT OF PETROLEUM AND PETROLEUM PRODUCTS
MENURUT NEGERI TUJUAN
BY COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988**

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton

Jepang/Japan	27 140.0	19 166.7	24 470.8	26 652.4	27 426.5
Korea Selatan/South Korea	2 323.4	2 750.6	2 449.6	2 324.4	1 874.6
Singapura/Singapore	4 204.2	3 458.6	4 054.5	2 455.4	1 125.2
Pilipina/Philippines	679.8	604.9	600.9	230.2	-
Taiwan/Republic of China	884.6	1 171.9	162.7	1 223.2	1 526.1
Australia	875.5	432.7	944.8	1 642.1	1 467.8
Amerika Serikat/USA	14 727.5	13 502.2	15 551.1	12 785.8	10 341.6
Belanda/Netherlands	118.1	-	30.1	129.3	56.6
Trinidad & Tobago	3 776.5	1 441.1	556.8	-	-
Lainnya/others	2 499.7	666.3	2 836.6	435.9	461.6
JUMLAH/TOTAL	57 229.3	43 195.0	51 657.9	47 878.7	44 280.0

Nilai Fob/Fob value : 000 000 US \$

Jepang/Japan	5 799.2	3 963.8	2 703.7	3 366.5	3 261.9
Korca Selatan/South Korea	508.2	585.5	257.0	304.1	233.9
Singapura/Singapore	954.0	755.9	427.0	312.8	121.1
Pilipina/Philippines	147.6	126.2	65.0	29.1	-
Taiwan/Republic of China	195.9	240.6	108.0	170.8	164.0
Australia	199.9	97.2	100.8	223.0	187.7
Amerika Serikat/USA	3 249.1	2 859.6	1 579.4	1 680.2	1 273.3
Belanda/Netherlands	24.1	-	2.8	13.2	2.4
Trinidad & Tobago	829.2	311.5	70.3	-	-
Lainnya/others	569.8	143.1	187.0	57.2	23.8
JUMLAH/TOTAL	12 477.0	9 083.4	5 501.0	6 156.9	5 268.1

TABEL : 7. 2.20 EKSPOR TIMAH PUTIH MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF TIN BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN/COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	0.1	-	-	-	-
Singapura/Singapore	13.9	13.3	15.2	19.5	22.2
Malaysia	2.0	3.2	4.7	1.2	1.3
Inggris/United Kingdom	1.1	1.5	-	0.3	-
Belanda/Netherlands	5.5	3.9	6.0	3.3	3.4
Jerman Barat/Germany, Fed. Rep. of	1.1	1.1	0.7	1.1	0.6
Italia/Italy	1.4	1.0	0.9	-	-
Lainnya/Others	0.4	4.0	1.0	0.5	0.7
JUMLAH/TOTAL	25.5	24.4	28.5	25.9	28.2
Nilai Fob/Fob value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	1.0	-	-	-	-
Singapura/Singapore	164.5	148.8	89.2	125.1	144.6
Malaysia	4.7	5.9	4.6	3.1	4.2
Inggris/United Kingdom	5.7	17.0	-	0.6	-
Belanda/Netherlands	65.8	46.1	43.7	20.1	20.6
Jerman Barat/Germany, Fed. Rep. of	13.2	11.9	4.2	6.9	3.5
Italia/Italy	16.4	16.9	6.7	-	-
Lainnya/Others	5.0	5.9	4.9	3.4	5.3
JUMLAH/TOTAL	276.3	246.5	153.3	159.2	178.2

TABEL : 7.2.21 EKSPOR TEMBAGA MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF COPPER BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN/COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 kg					
Jepang/Japan	179 139.4	204 497.9	275 358.0	221 511.8	243 382.1
Korea Selatan/South Korea	9 288.7	-	13 945.3	21.0	16 181.4
Muangthai/Thailand	-	36.9	17.0	3 036.0	9 455.4
Singapura/Singapore	235.9	261.2	102.9	50.3	307.4
Hongkong	234.0	30.0	-	67.0	107.2
Lainnya/Others	2.2	-	9 597.6	33 264.4	28 412.1
JUMLAH/TOTAL	188 900.2	204 826.0	299 020.8	257 950.5	297 845.6
Nilai Fob/Fob value : 000 US \$					
Jepang/Japan	105 668.0	114 615.1	157 856.5	140 843.3	186 647.9
Korea Selatan/South Korea	5 480.3	-	7 809.3	36.2	14 719.9
Muangthai/Thailand	-	53.9	17.2	5 894.5	24 770.9
Singapura/Singapore	356.9	382.5	123.4	82.3	554.8
Hongkong	314.6	38.4	-	110.1	181.8
Lainnya/Others	3.7	-	5 523.1	24 883.5	30 477.9
JUMLAH/TOTAL	111 823.5	115 689.9	171 329.5	171 849.9	257 353.2

TABEL : 7.2.22
TABLE

EKSPOR BENANG TENUN, KAIN TEKSTIL
DAN HASIL-HASILNYA MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORT OF WEAVING YARNS, TEXTILE AND ITS
PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Berat bersih/Net weight : 000 Kg

Jepang/Japan	4 856.1	3 678.8	4 065.3	8 431.4	15 609.2
Hongkong	4 975.4	4 677.9	3 962.6	6 234.3	9 552.4
Singapura/Singapore	7 150.4	5 635.8	11 998.0	11 725.5	16 614.4
Saudi Arabia	1 084.7	1 111.1	1 414.6	3 583.3	6 001.8
Kuwait	71.2	138.4	266.3	438.1	1 064.3
Australia	1 359.0	1 044.6	1 596.8	4 626.0	4 082.1
Amerika Serikat/USA	13 690.0	13 585.2	14 117.1	15 281.8	14 533.5
Kanada/Canada	484.2	794.8	1 795.9	2 538.7	2 093.7
Inggris/United Kingdom	2 944.6	3 557.2	3 490.7	5 415.8	5 292.3
Belanda/Netherlands	1 549.4	1 701.0	2 661.0	7 122.2	3 950.2
Perancis/France	1 256.1	1 380.3	2 835.6	2 683.9	2 307.8
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	790.7	979.9	1 366.3	4 171.4	4 409.3
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	183.2	474.2	545.4	1 659.1	5 780.1
Italia/Italy	2 135.1	2 923.9	4 734.9	9 376.8	6 852.2
Lainnya/Others	8 500.1	19 856.7	17 096.7	24 511.1	32 577.4
JUMLAH/TOTAL	51 030.2	61 539.8	71 947.2	107 799.4	130 720.7

Nilai Fob/Fob value : 000 US \$

Jepang/Japan	22 054.1	18 257.7	21 403.2	47 912.8	90 506.2
Hongkong	12 446.4	16 641.6	23 479.1	29 244.2	47 014.1
Singapura/Singapore	27 675.2	24 707.3	50 218.1	53 336.3	97 106.3
Saudi Arabia	4 373.7	5 106.2	6 933.2	15 203.4	29 493.6
Kuwait	293.5	653.4	1 203.8	2 380.8	6 313.9
Australia	6 147.4	5 421.9	8 026.0	22 669.8	25 295.6
Amerika Serikat/USA	44 854.3	42 639.2	46 320.9	62 379.1	62 592.9
Kanada/Canada	2 390.4	3 061.0	6 002.8	9 877.1	9 471.7
Inggris/United Kingdom	12 035.8	11 571.3	13 486.4	23 675.8	27 400.5
Belanda/Netherlands	6 986.5	7 969.4	12 051.0	32 402.8	21 122.6
Perancis/France	4 756.3	4 653.1	10 999.1	12 480.9	11 126.7
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	3 139.2	3 978.3	5 906.3	17 212.1	23 162.1
Belgia & Luksemburg/ Belgium & Luxembourg	745.9	1 674.5	2 021.2	4 881.0	18 468.5
Italia/Italy	7 762.0	10 552.7	17 629.1	38 442.2	33 570.1
Lainnya/Others	44 814.0	82 944.8	81 121.8	96 603.4	156 719.2
JUMLAH/TOTAL	200 474.7	239 832.4	306 802.0	468 701.7	659 364.0

TABEL : 7.2.23
TABLE

EKSPOR PAKAIAN JADI MENURUT NEGERI TUJUAN
EXPORT OF READY MADE CLOTHES BY COUNTRY OF DESTINATION
1984-1988

NEGERI TUJUAN <i>COUNTRY OF DESTINATION</i>	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 ^{e)} (5)	1988 ^{e)} (6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 kg						
Jepang/Japan	61.3	71.0	84.8	159.0	657.4	
Hongkong	51.8	410.9	3 655.0	1 098.4	862.7	
Singapura/Singapore	1 156.4	2 466.8	6 715.5	1 830.4	3 635.6	
Saudi Arabia	3 386.5	3 008.4	2 607.0	3 262.5	3 217.7	
Australia	146.4	195.1	216.5	406.5	352.1	
Amerika Serikat/USA	18 880.0	20 304.8	25 323.3	30 312.6	29 390.3	
Inggris/United Kingdom	741.9	1 009.7	846.2	2 133.6	3 557.9	
Belanda/Netherlands	1 046.4	1 106.3	1 740.1	3 433.7	3 865.4	
Perancis/France	296.8	355.3	606.5	1 264.1	2 111.5	
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	1 539.2	1 433.2	1 835.3	3 721.0	5 981.6	
Belgia & Luksemburg/ <i>Belgium & Luxembourg</i>	42.2	80.7	40.5	318.7	235.3	
Denmark	72.4	72.6	77.8	325.7	412.5	
Swedia/Sweden	715.9	541.5	1 165.1	1 316.5	1 336.7	
Italia/Italy	82.6	48.9	159.2	591.2	1 329.5	
Lainnya/Others	3 712.7	6 869.4	11 378.8	3 582.5	4 919.0	
JUMLAH/TOTAL	31 932.5	37 974.6	56 451.6	53 556.4	61 865.2	

Nilai Fob/*Fob Value* : 000 US \$

Jepang/Japan	1 103.1	1 773.4	2 456.0	3 681.8	11 774.3
Hongkong	276.6	5 135.8	29 321.0	5 277.1	12 499.9
Singapura/Singapore	10 436.3	17 132.9	56 095.9	20 712.0	31 309.3
Saudi Arabia	14 973.5	13 534.5	12 024.3	11 487.0	13 695.5
Australia	2 389.5	2 436.9	3 932.4	3 939.6	3 070.3
Amerika Serikat/USA	191 553.0	195 914.7	269 349.8	369 523.8	390 609.1
Inggris/United Kingdom	6 196.6	7 177.1	6 656.8	21 277.8	39 593.4
Belanda/Netherlands	8 993.5	9 727.3	15 136.9	35 277.8	44 386.9
Perancis/France	2 692.2	3 293.8	5 710.3	14 073.5	27 578.5
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	13 491.3	12 460.0	18 452.8	44 067.0	70 795.8
Belgia & Luksemburg/ <i>Belgium & Luxembourg</i>	384.2	834.5	681.7	1 367.0	2 684.2
Denmark	616.2	698.5	755.4	3 710.8	5 074.5
Swedia/Sweden	7 217.4	5 992.4	9 072.2	16 020.6	17 004.3
Italia/Italy	597.3	632.4	2 429.1	8 452.8	18 749.9
Lainnya/Others	34 822.6	62 377.7	89 891.0	36 937.5	48 708.7
JUMLAH/TOTAL	295 743.3	339 121.9	521 965.6	595 806.1	737 534.6

TABEL : 7.2.24 EKSPOR UDANG MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORT OF SHRIMP BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 kg					
Jepang/Japan	21 608.0	23 965.0	26 360.3	29 665.3	38 193.3
Hongkong	2 085.0	1 627.3	1 884.8	2 547.9	2 605.5
Singapura/Singapore	2 874.8	3 958.9	3 939.3	4 557.9	4 226.3
Malaysia	392.2	209.8	446.6	988.3	664.8
Australia	129.9	3.2	183.1	200.1	343.9
Amerika Serikat/USA	518.8	481.1	546.0	1 090.5	1 597.0
Inggeris/United Kingdom	35.0	59.5	304.4	338.1	368.1
Belanda/Netherlands	228.4	188.6	798.0	1 327.1	1 908.6
Perancis/France	28.4	125.0	372.3	675.4	1 646.7
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	67.2	111.0	181.8	360.1	298.1
Belgia & Luksemburg/					
Belgium & Luxembourg	56.1	127.5	608.3	1 375.0	1 696.6
Lainnya/Others	1.6	122.7	476.1	814.7	541.5
JUMLAH/TOTAL	28 025.4	30 979.6	36 101.0	43 940.4	54 090.4
Nilai Fob/Fob value : 000 US \$					
Jepang/Japan	168 051.8	175 168.0	237 712.8	275 408.6	374 086.2
Hongkong	10 985.9	7 700.6	9 574.2	14 675.0	15 185.9
Singapura/Singapore	7 498.7	11 384.1	13 810.9	18 185.0	22 092.7
Malaysia	1 204.8	611.3	782.2	1 587.1	1 105.9
Australia	784.7	21.4	908.0	1 113.6	2 303.7
Amerika Serikat/u.s.A	4 145.7	3 175.5	4 170.0	8 373.3	15 929.4
Inggeris/United Kingdom	195.8	311.2	1 865.2	2 460.9	2 617.4
Belanda/Netherlands	1 668.7	1 287.3	6 041.3	8 212.9	12 075.4
Perancis/France	118.6	771.6	3 352.8	6 995.1	16 324.4
Jerman Barat/Germany,Fed.Rep.of	695.3	1 057.4	1 855.2	3 060.2	2 693.8
Belgia & Luksemburg/					
Belgium & Luxembourg	193.8	662.4	4 328.7	11 327.3	13 706.1
Lainnya/Others	7.8	556.7	474.2	687.3	4 716.5
JUMLAH/TOTAL	195 551.6	202 707.5	284 875.5	352 086.3	482 837.4

TABEL : 7.2.25 EKSPOR GAS MENURUT NEGERI TUJUAN
 TABLE EXPORTS OF GAS BY COUNTRY OF DESTINATION
 1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 ^e (5)	
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton						
Jepang/Japan	14 711.4	15 479.5	15 720.8	15 596.3	16 963.9	
Korea Selatan/South Korea	1.0	-	152.8	1 716.3	2 219.8	
Taiwan/Republic of China	-	-	-	-	-	
Muangthai/Thailand	78.5	31.6	13.5	19.5	37.8	
Singapura/Singapore	78.8	252.9	197.3	192.6	216.7	
Pilipina/Philippines	6.3	4.6	1.3	-	-	
Amerika Serikat/USA	132.9	-	155.9	59.6	0.9	
Hongkong	29.1	17.4	6.7	12.2	21.5	
Lainnya/Others	-	3.1	1.9	33.6	60.5	
JUMLAH/TOTAL	15 038.0	15 789.1	16 250.2	17 630.1	19 521.1	
Nilai Fob / Fob value : 000 000 US \$						
Jepang/Japan	3 450.6	3 570.3	2 687.0	2 144.5	2 290.8	
Korea Selatan/South Korea	0.2	-	21.7	232.4	291.8	
Taiwan/Republic of China	-	-	-	-	-	
Muangthai/Thailand	16.3	5.7	1.6	1.9	3.6	
Singapura/Singapore	25.3	54.0	38.0	9.3	7.1	
Pilipina/Philippines	1.2	0.8	0.2	-	-	
Amerika Serikat/USA	41.9	-	26.2	7.7	0.2	
Hongkong	5.6	3.1	0.9	0.8	2.0	
Lainnya/Others	-	0.6	0.0	2.5	11.6	
JUMLAH/TOTAL	3 541.1	3 634.5	2 775.6	2 399.1	2 607.1	

**TABEL : 7.2.26 EKSPOR KAYU LAPIS (DUPLEKS, TRIPLEKS DAN MULTIPLEKS)
TABLE MENURUT NEGERI TUJUAN**
**EXPORTS OF PLYWOOD AND SIMILAR LAMINATED WOOD
PRODUCTS BY COUNTRY OF DESTINATION**
1984-1988

NEGERI TUJUAN COUNTRY OF DESTINATION	1984	1985	1986	1987	1988 ^e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	86 288.2	167 352.4	330 455.9	975 786.3	993 420.9
Hongkong	384 954.5	546 726.0	337 863.9	424 031.8	262 528.6
Korea Selatan/South Korea	10 331.7	8 236.4	5 266.4	17 478.5	192 760.9
Taiwan/Republic of China	59 949.1	78 344.8	175 677.8	208 907.4	167 284.7
Singapura/Singapore	259 580.9	306 674.7	283 773.5	226 390.3	192 873.3
Malaysia	1 638.8	2.0	4 050.9	-	-
Saudi Arabia	160 734.4	121 010.8	194 586.6	117 575.9	211 748.6
Amerika Serikat/USA	439 925.5	604 538.9	587 188.1	722 916.3	565 334.9
Inggris/United Kingdom	67 821.4	81 121.2	129 936.2	120 055.4	194 568.1
Belanda/Netherlands	17 420.0	29 370.7	33 730.6	49 099.0	77 740.0
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	2 783.0	10 499.2	8 894.3	7 360.8	23 411.8
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	33 303.6	39 006.2	92 406.5	99 228.9	162 456.3
Italia/Italy	14 664.2	2 654.8	2 189.1	980.3	1 175.6
Lainnya/Others	223 758.9	236 144.8	356 102.5	590 368.5	880 835.5
JUMLAH/TOTAL	1 763 154.2	2 231 682.9	2 582 122.3	3 560 179.4	3 926 139.2
Nilai Fob/Fob value : 000 US \$					
Jepang/Japan	28 651.3	55 926.3	124 095.9	465 691.1	475 639.3
Hongkong	148 409.7	207 808.0	140 960.3	195 409.8	124 261.9
Korea Selatan/South Korea	1 898.7	2 259.0	1 328.0	8 408.1	95 529.1
Taiwan/Republic of China	23 066.3	24 604.9	59 982.9	101 796.9	84 259.6
Singapura/Singapore	92 690.4	99 293.6	100 373.0	101 134.2	95 673.3
Malaysia	553.1	1.0	1 454.3	-	-
Saudi Arabia	58 653.3	41 325.6	65 935.8	46 227.6	95 619.4
Amerika Serikat/USA	183 260.6	260 287.5	262 917.6	384 346.7	326 979.5
Inggris/United Kingdom	26 153.1	30 355.2	58 244.2	65 171.2	124 994.3
Belanda/Netherlands	6 861.9	11 383.2	13 663.8	25 581.6	45 659.2
Jerman Barat					
Germany Fed.Rep.of	1 073.6	4 212.6	4 000.9	4 683.5	11 747.7
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	12 547.4	14 339.5	38 002.7	50 965.0	96 006.4
Italia/Italy	5 617.5	1 126.5	992.8	489.0	784.6
Lainnya/Others	78 422.1	71 795.9	130 427.3	309 421.1	499 955.6
JUMLAH/TOTAL	667 859.0	824 718.8	1 002 379.5	1 759 325.8	2 077 109.9

7.3. IMPOR
IMPORT

TABEL : 7.3.1 VOLUME IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
 TABLE VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
 1984-1988
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 000 KG)

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>A S E A N</u>	5 228.3	2 141.3	3 045.3	4 400.7	2 580.9
- Malaysia	104.8	86.7	167.7	391.4	368.8
- Muangthai/ <i>Thailand</i>	317.2	255.7	330.6	366.9	519.4
- Piliipina/ <i>Philippines</i>	33.3	71.0	77.0	311.0	79.8
- Singapura/ <i>Singapore</i>	4 773.0	1 724.8	2 464.8	3 330.8	1 608.6
- Brunei Darussalam	-	3.1	5.2	0.6	4.3
Hongkong	198.9	98.3	133.9	116.2	113.2
Jepang/ <i>Japan</i>	2 387.6	1 740.2	1 909.8	1 700.4	1 015.9
Asia lainnya/ <i>Others Asia</i>	7 463.0	5 437.6	5 888.8	7 028.1	4 867.2
Afrika/ <i>Africa</i>	697.2	601.5	538.1	882.4	483.8
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	2 569.4	1 583.7	1 761.8	1 557.4	1 030.3
Kanada/ <i>Canada</i>	626.5	764.1	680.7	915.1	486.8
Amerika lainnya/ <i>Others America</i>	367.3	556.9	1 264.0	917.8	601.9
Australia	1 279.3	1 399.2	1 935.4	3 336.5	1 782.2
Oceania lainnya/ <i>Others Oceania</i>	122.0	149.6	148.0	136.9	91.7
 <u>MEE - EEC</u>	 997.1	 865.1	 871.9	 1 127.9	 804.7
- Inggris/ <i>United Kingdom</i>	204.3	133.0	177.0	146.2	106.3
- Belanda/ <i>Netherlands</i>	138.1	105.7	114.3	174.7	196.3
- Perancis/ <i>France</i>	140.0	138.8	134.9	141.4	97.0
- Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	387.0	358.3	282.8	290.3	194.2
- Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	70.7	78.0	90.3	180.3	94.8
- Denmark	16.1	7.1	10.5	5.3	1.9
- Irlandia/ <i>Ire</i>	2.4	2.5	0.7	1.6	0.9
- Italia/ <i>Italy</i>	34.5	41.7	58.8	65.6	46.8
- Yunani/ <i>Greece</i>	4.0	0.0	0.1	2.2	1.1
- Portugis/ <i>Portugal</i>	-	0.0	2.5	6.8	4.1
- Spanyol	-	-	-	113.5	61.3
Rusia/ <i>USSR</i>	22.6	11.9	16.7	45.6	186.0
Eropa lainnya/ <i>other Europe</i>	1 792.0	1 480.9	1 055.8	916.0	624.5
 <u>JUMLAH/TOTAL</u>	 23 751.2	 16 830.3	 19 250.2	 23 081.0	 14 669.1

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*

TABEL : 7.3.2 NILAI IMPOR MENURUT NEGERI ASAL YANG UTAMA
TABLE VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL COUNTRY OF ORIGIN
 1984-1988
 (NILAI CIF/CIF. VALUE : 000 000 US \$)

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>A S L A N</u>	1 948.0	963.0	1 120.9	1 243.8	847.7
- Malaysia	86.2	52.4	50.4	138.9	156.0
- Muangthai/ <i>Thailand</i>	55.4	47.9	72.1	75.4	67.1
- Filipina/ <i>Philippines</i>	15.0	23.0	28.2	82.4	20.5
- Singapura/ <i>Singapore</i>	1 791.4	839.1	968.8	946.8	603.0
- Brunei Darussalam	-	0.6	1.4	0.3	1.1
Hongkong	85.9	52.3	94.3	104.1	83.4
Jepang/ <i>Japan</i>	3 307.7	2 644.4	3 128.2	3 596.1	2 207.5
Asia lainnya/ <i>Others Asia</i>	2 337.5	1 726.0	1 680.9	1 923.6	1 522.2
Afrika/ <i>Africa</i>	171.4	160.3	102.9	153.1	110.7
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	2 559.9	1 720.9	1 482.4	1 415.1	1 144.7
Kanada/ <i>Canada</i>	318.8	198.1	214.3	303.0	181.0
Amerika lainnya/ <i>Others America</i>	138.7	190.5	174.3	210.7	147.7
Australia	372.0	460.5	413.4	462.7	372.8
Oceania lainnya/ <i>Others Oceania</i>	78.2	68.8	71.3	79.7	63.4
<u>M E E - EEC</u>	2 061.9	1 706.2	1 795.5	2 352.5	1 684.5
- Inggris/ <i>United Kingdom</i>	297.2	300.4	341.7	324.8	220.5
- Belanda/ <i>Netherlands</i>	266.1	215.1	189.3	316.1	153.0
- Perancis/ <i>France</i>	431.9	284.4	280.7	392.0	350.2
- Jerman Barat <i>Germany Fed. Rep. of</i>	820.1	677.1	719.1	836.0	601.3
- Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	101.8	100.7	88.5	142.0	99.9
- Denmark	19.5	18.1	25.7	25.6	10.9
- Irlandia/ <i>Ire</i>	8.4	8.8	4.2	6.2	3.9
- Italia/ <i>Italy</i>	113.2	101.4	143.7	236.7	151.9
- Yunani/ <i>Greece</i>	3.7	0.1	0.3	1.8	1.8
- Portugis/ <i>Portugal</i>	-	0.1	2.3	5.7	2.4
- Spanyol	-	-	-	65.6	88.7
Rusia/ <i>USSR</i>	12.1	3.3	5.2	15.5	39.9
Eropa lainnya/ <i>Other Europe</i>	490.0	364.8	434.8	510.4	313.6
<u>JUMLAH/TOTAL</u>	13 882.1	10 259.1	10 718.4	12 370.3	8 719.1

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*

TABEL : 7.3.3 VOLUME IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
TABLE VOLUME OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1984 - 1988
(BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

PELABUHAN IMPOR/PORT OF IMPORTATION	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	5 479.1	4 582.5	5 566.1	6 199.4	4 205.6
2. Cirebon	87.0	44.5	52.1	24.8	42.4
3. Semarang	315.5	270.6	272.3	306.3	207.2
4. Surabaya	3 123.9	2 184.9	3 024.9	2 677.4	1 534.7
5. Lainnya/Others	8 505.1	6 477.5	6 724.6	6 761.7	3 143.5
JAWA & MADURA	17 510.6	13 560.0	15 640.0	15 969.6	9 133.4
6. Belawan	1 076.6	893.4	702.0	809.7	495.8
7. Pakan Baru & Dumai	138.6	18.9	44.2	39.9	17.8
8. Pangkalan Susu	3.7	2.3	2.0	15.0	11.0
9. Pulau Sambu	148.1	-	14.4	7.6	0.0
10. Tanjung Pinang	84.3	13.8	6.6	2.3	1.3
11. Teluk Bayur	141.6	32.7	44.6	56.4	26.6
12. Palembang	100.7	94.3	70.0	57.4	19.7
13. Panjang	2 120.5	452.9	442.0	4 476.7	3 852.0
14. Lainnya/Others	725.5	866.6	1 356.1	808.9	500.2
SUMATERA	4 539.6	2 374.9	2 681.9	6 273.9	4 924.4
15. Banjarmasin	38.3	28.1	35.7	30.4	18.7
16. Balikpapan	145.5	108.4	33.1	26.6	108.1
17. Samarinda	62.0	52.4	41.8	18.2	15.3
18. Lingkas/Tarakan	8.1	0.1	0.4	0.4	0.6
19. Pontianak	76.8	49.8	40.6	39.0	25.5
20. Lainnya/Others	44.1	42.1	22.5	46.6	18.7
KALIMANTAN	374.8	280.9	174.1	161.2	186.9
21. Ujung Pandang	816.3	378.5	293.9	297.4	240.4
22. Malili	173.5	96.4	7.0	179.5	87.7
23. Pomala	0.0	0.1	1.1	1.9	0.2
24. Donggala	1.9	18.1	79.0	39.4	17.4
25. Bitung	30.9	12.3	37.7	33.5	16.0
26. Lainnya/Others	23.2	56.5	281.8	71.3	26.2
SULAWESI	1 045.8	561.9	700.5	623.0	387.9
27. Kupang	4.5	0.0	3.8	2.7	3.0
28. Lainnya/Others	158.4	17.3	3.1	34.0	26.4
BALI & NUSA TENGGARA	162.9	17.3	6.9	36.7	29.4
29. Ternate	67.1	-	2.0	1.6	2.4
30. Ambon	19.3	7.4	4.0	7.7	3.5
31. Sorong	9.5	25.0	1.6	0.8	1.0
32. Jayapura	10.9	1.3	0.6	2.9	0.1
33. Amamapare	0.0	-	4.6	0.1	0.0
34. Lainnya/Others	10.7	1.6	34.0	3.8	0.1
MALUKU & IRIAN JAYA	117.5	35.3	46.8	16.9	7.1
JUMLAH / TOTAL	23 751.2	16 830.3	19 250.2	23 081.3	14 669.1

Catatan>Note : 1) Januari-Agustus/January-August

TABEL : 7.3.4 NILAI IMPOR MENURUT PELABUHAN-PELABUHAN YANG UTAMA
TABLE VALUE OF IMPORTS BY PRINCIPAL PORTS
1984-1988
(NILAI CIF/CIF. VALUE : 000 000 US \$)

PELABUHAN IMPOR / PORT OF IMPORTATION	1984	1985	1986	1987	1988 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanjung Priok	4 987.7	4 026.3	5 000.2	5 895.3	4 206.1
2. Cirebon	244.0	82.2	163.7	104.3	60.2
3. Semarang	221.0	201.6	211.9	272.3	171.0
4. Surabaya	1 598.8	1 219.0	1 639.5	1 593.6	942.4
5. Lainnya/Others	2 962.9	1 966.1	1 644.2	1 615.2	1 121.8
JAWA & MADURA	10 014.4	7 495.2	8 659.5	9 480.7	6 501.5
6. Belawan	504.5	371.2	325.9	472.4	353.5
7. Pekan Baru & Dumai	204.9	74.6	85.7	80.9	51.8
8. Pangkalan Susu	6.2	4.3	4.7	47.8	66.3
9. Pulau Sambu	32.5	-	4.1	0.6	0.0
10. Tanjung Pinang	177.7	42.2	30.1	0.8	0.9
11. Teluk Bayur	113.5	74.6	20.2	39.7	14.5
12. Palembang	210.7	242.8	76.2	73.8	37.0
13. Panjang	708.6	144.8	103.7	658.1	526.1
14. Lainnya/Others	616.4	966.7	807.6	925.6	633.4
SUMATERA	2 575.0	1 921.2	1 458.2	2 300.7	1 683.5
15. Banjarmasin	45.3	27.2	20.8	30.1	42.1
16. Balikpapan	156.1	163.3	74.4	64.5	102.7
17. Samarinda	232.1	191.2	79.9	27.0	47.2
18. Lingkas/Tarakan	50.7	1.3	1.8	4.4	2.6
19. Pontianak	51.6	32.1	24.4	55.5	48.1
20. Lainnya/Others	194.5	76.3	48.6	194.5	101.7
KALIMANTAN	730.3	491.4	249.9	376.0	344.4
21. Ujung Pandang	259.9	100.3	55.2	74.4	93.4
22. Malili	61.5	35.7	3.1	33.2	22.3
23. Pomala	0.1	0.2	2.4	7.6	0.7
24. Donggala	1.3	54.2	74.0	18.2	9.3
25. Bitung	17.4	5.4	14.0	18.8	9.3
26. Lainnya/Others	36.6	24.1	114.3	11.3	8.4
SULAWESI	376.8	219.9	263.0	163.5	143.4
27. Kupang	1.3	0.2	0.5	1.8	0.7
28. Lainnya/Others	54.9	50.9	16.1	20.2	16.0
BALI & NUSA TENGGARA	56.2	51.1	16.6	22.0	16.7
29. Ternate	21.5	-	1.8	2.6	8.5
30. Ambon	24.8	11.3	8.5	8.3	6.6
31. Sorong	42.6	66.4	11.4	6.3	9.7
32. Jayapura	5.7	0.7	0.4	1.0	0.6
33. Amamapare	0.0	-	44.2	0.6	2.6
34. Lainnya/Others	34.8	1.9	4.9	8.6	1.6
MALUKU & IRIAN JAYA	129.4	80.3	71.2	27.4	29.6
JUMLAH / TOTAL	13 882.1	10 259.1	10 718.4	12 370.3	8 719.1

Catatan/note : 1) Januari-Agustus/January-August

TABEL : 7.3.5 VOLUME IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
 TABLE VOLUME OF IMPORTS BY SITC GROUPS
 1984-1988
 (BERAT BERSIH/NET WEIGHT : 000 M.TON)

SITC (1)	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP (2)	1984 (3)	1985 (4)	1986 (5)	1987 (6)	1988 ¹⁾ (7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup/ <i>Food & Live Animals</i>	2 421.4	1 993.5	2 573.9	2 871.1	2 962.8
1.	Minuman & Tembakau <i>Beverage & Tobacco</i>	16.8	12.6	12.6	13.4	11.9
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan/ <i>Crude materials inedible</i>	4 012.3	3 992.1	4 823.5	4 496.9	4 661.6
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu/ <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	10 143.1	5 275.6	6 191.9	9 316.4	8 479.5
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/ <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	93.9	52.3	32.0	237.9	403.1
5.	Bahan-bahan kimia/ <i>Chemicals</i>	3 586.0	2 857.0	2 768.1	3 358.9	3 171.2
6.	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	2 534.4	1 979.5	2 046.6	1 928.0	2 382.9
7.	Perlengkapan mesin & pengangkutan/ <i>Machinery & transport equipments</i>	884.1	612.6	726.7	794.1	598.5
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	56.1	52.4	70.5	58.5	52.4
9.	Barang-barang transaksi tidak dirinci/ <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	3.1	2.7	4.4	5.8	3.4
JUMLAH/TOTAL		23 751.2	16 830.3	19 250.2	23 081.0	22 727.3

TABEL : 7.3.6
TABLE

NILAI IMPOR MENURUT GOLONGAN SITC
VALUE OF IMPORTS BY SITC GROUPS
1984-1988
(NILAI CIF/CIF VALUE : 000 000 US \$)

SITC	GOLONGAN BARANG COMMODITY GROUP	1984	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & Binatang hidup/ <i>Food & Live Animals</i>	676.2	556.1	610.0	623.8	648.5
1.	Minuman & Tembakau <i>Beverage & Tobacco</i>	29.1	20.9	28.1	32.6	36.3
2.	Bahan-bahan mentah tidak untuk dimakan <i>Crude materials inedible</i>	883.4	729.0	830.1	990.6	1 193.7
3.	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Minerals fuels, lubricants related materials</i>	2 705.1	1 287.7	1 106.9	1 144.0	1 118.9
4.	Lemak serta minyak hewan & nabati/ <i>Animals & vegetables oils & fats</i>	51.7	35.5	17.9	96.9	204.4
5.	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	2 137.4	1 916.6	1 909.7	2 325.9	2 589.7
6.	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	1 885.1	1 717.9	1 668.3	1 784.9	1 980.3
7.	Perlengkapan mesin & Alat pengangkutan <i>Machinery & transport equipments</i>	5 036.9	3 617.0	4 117.5	4 818.7	5 035.0
8.	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	378.6	331.9	389.3	469.6	435.0
9.	Barang-barang transaksi tidak diperinci/ <i>Commodities & transactions not classified according to kind</i>	98.6	46.5	40.6	83.3	72.8
JUMLAH/TOTAL		13 882.1	10 259.1	10 718.4	12 370.3	13 314.6

TABEL : 7.3.7 IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI
 TABLE : 7.3.7 IMPORTS BY BROAD ECONOMIC CATEGORIES
 1977-1988

Tahun Year	Barang-barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>	Bahan Baku dan Barang-barang Penolong <i>Raw Materials & Auxiliary Goods</i>	Barang-barang Modal <i>Capital Goods</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton				
1977	3 517.7	10 144.4	262.5	13 924.6
1978	3 225.6	9 890.3	232.8	13 348.6
1979	3 379.7	10 874.0	254.9	14 508.6
1980	3 379.4	15 286.0	342.8	19 008.2
1981	1 326.3	16 913.2	392.2	18 631.7
1982	2 319.9	20 656.6	491.5	23 468.0
1983	3 909.7	21 975.0	478.0	26 362.7
1984	1 585.0	21 673.2	493.0	23 751.2
1985	490.7	16 035.9	303.7	16 830.3
1986	508.3	18 405.8	336.1	19 250.2
1987	719.3	21 967.3	394.4	23 081.0
1988 ^{e)}	617.5	21 795.3	314.5	22 727.3

Nilai CIF / <i>CIF value</i> : 000 000 US \$
1977 1 171.4 3 805.0 1 253.9 6 230.3
1978 1 147.2 4 508.5 1 034.8 6 690.4
1979 1 116.2 4 952.2 1 133.3 7 202.3
1980 1 414.4 7 931.6 1 488.4 10 834.4
1981 807.1 10 445.8 2 019.2 13 272.1
1982 1 236.3 12 590.7 3 031.9 16 858.9
1983 1 726.2 11 732.0 2 893.6 16 351.8
1984 825.9 10 482.3 2 574.3 13 882.1
1985 380.5 8 159.9 1 718.7 10 259.1
1986 448.2 8 363.9 1 906.3 10 718.4
1987 460.6 9 474.1 2 435.6 12 370.3
1988 ^{e)} 476.7 10 350.5 2 487.4 13 314.6

TABEL : 7.3.8 IMPOR BARANG-BARANG KONSUMSI
 TABLE : 7.3.8 IMPORTS OF CONSUMPTION GOODS
 1977-1988

Year Tahun Barang Konsum si	Jumlah Barang Konsum si		Makanan & Minuman Untuk Rumah Tangga <i>Food and Beverages</i>		Bahan Bakar & Pelumas Clahan	Alat Angkut an Bukan Untuk Industri	Barang Konsumsi <i>Consumption Goods</i>			Lain nya <i>Others</i>
	Total	Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>	Processed fuel and Lubri- cants	Transport Equipment <i>not for Industry</i>	Tahan Lama <i>Dura- ble</i>	1/2 Tahan Lama <i>Semi Du- rable</i>	Tidak Tahan Lama <i>Non Du- rable</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M Ton										
1977	3 517.7	29.7	2 259.8	1 142.1	1.1	14.5	40.3	28.6	1.6	
1978	3 225.6	31.7	2 333.3	778.2	1.1	12.6	36.1	28.1	4.5	
1979	3 379.7	36.1	2 269.6	996.4	1.2	11.8	30.1	30.8	3.7	
1980	3 379.4	42.8	2 477.0	775.1	1.4	17.4	32.2	30.6	2.9	
1981	1 326.3	38.8	631.9	564.0	0.6	23.4	35.4	28.1	4.1	
1982	2 319.9	64.6	406.4	1 764.0	0.9	21.4	34.1	25.6	2.9	
1983	3 909.7	34.2	1 235.8	2 566.4	1.2	19.6	26.4	23.7	2.4	
1984	1 585.0	20.1	479.5	1 018.3	1.3	14.7	24.9	22.4	3.8	
1985	490.7	42.7	78.5	304.9	1.8	10.9	20.8	28.0	3.1	
1986	508.3	59.4	108.5	248.5	2.7	15.8	33.1	35.8	4.5	
1987	719.2	56.2	229.1	367.6	0.5	10.6	19.3	29.9	6.0	
1988 ^{e)}	617.5	131.9	198.0	232.5	0.3	10.6	15.4	25.6	3.2	

Nilai CIF / <i>CIF Value</i> : 000 000 US.\$									
1977	1 171.4	12.1	836.5	156.0	4.0	36.6	50.4	67.6	8.2
1978	1 147.2	15.0	830.5	115.9	3.2	29.7	59.1	63.4	30.4
1979	1 116.2	18.8	778.3	145.6	3.8	31.3	44.8	62.8	30.8
1980	1 414.4	20.7	918.1	236.8	5.9	55.8	57.9	72.9	46.3
1981	807.1	21.8	307.9	178.8	2.1	69.9	74.0	80.0	72.6
1982	1 236.3	35.8	212.6	686.1	2.6	70.7	71.0	88.3	69.2
1983	1 726.2	20.5	472.8	961.7	8.7	59.3	62.0	79.8	61.4
1984	825.3	11.5	210.2	324.6	12.1	51.8	55.6	73.7	85.8
1985	389.5	21.2	70.3	91.1	4.7	37.6	44.8	63.9	46.9
1986	448.2	25.3	79.1	74.3	6.8	57.5	67.1	95.7	42.4
1987	460.6	24.2	93.6	79.5	2.2	48.8	45.7	79.9	86.7
1988 ^{e)}	476.7	48.9	97.1	45.8	1.1	66.9	42.9	97.5	76.5

TABEL : 7.3.9 IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG
TABLE IMPORT OF RAW MATERIAL AND AUXILIARY GOODS
1977-1988

Tahun Year	Jumlah Bahan Baku & Penolong	Makanan & Minuman untuk Industri				Bahan Baku untuk Industri		Bahan Bakar & Pelumas		Suku Cadang & Perlengkapan	
		Food and Beverages Mainly for Industry		Raw Material for Industry		Fuel and Lubricants		Spare part & Accessories			
		Utama Prima	Olahan Pro-cessed	Utama Prima	Olahan Pro-cessed	Utama Prima	Olahan Pro-cessed	Untuk Barang Modal For Capital Goods	Untuk Alat Angkutan For Transport Equipment		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Berat bersih/Net weight : 000 M Ton											
1977	10	144.4	868.1	131.9	378.1	3 769.7	2 941.7	1 772.3	71.1	211.5	
1978	9	890.3	985.1	212.8	619.9	4 246.8	2 183.3	1 293.5	114.6	234.4	
1979	10	874.0	1 051.5	121.3	752.6	4 180.0	3 073.8	1 433.0	103.0	158.8	
1980	15	286.0	1 641.6	109.7	1 095.9	5 380.4	4 908.0	1 736.5	144.8	269.1	
1981	16	913.2	1 452.4	841.0	1 842.1	7 243.0	2 681.5	2 349.6	173.0	330.6	
1982	20	656.6	1 672.5	848.1	1 592.4	7 559.4	4 186.0	4 265.3	271.0	261.9	
1983	21	975.0	2 071.8	323.5	1 639.8	7 798.9	3 212.2	6 495.5	241.1	192.2	
1984	21	673.2	1 929.3	160.2	3 251.5	7 111.4	5 533.9	3 305.8	206.3	174.8	
1985	16	035.9	1 728.4	158.3	3 286.5	5 935.7	3 700.3	913.9	192.9	119.9	
1986	18	405.8	2 144.9	160.8	3 820.4	6 242.7	4 128.8	1 516.6	191.0	200.6	
1987	21	967.3	2 347.7	358.1	3 594.2	6 668.6	6 004.7	2 584.2	258.6	151.2	
1988e)	21	795.3	2 660.1	554.1	3 586.5	6 540.6	6 006.9	2 125.6	184.4	137.1	
Nilai Cif/Cif value : 000 000 US \$											
1977	3	805.0	80.5	62.0	145.1	2 021.2	291.3	261.7	339.1	604.1	
1978	4	508.5	174.3	121.6	185.3	2 237.4	229.4	216.9	557.2	786.4	
1979	4	952.2	235.1	81.6	200.1	2 642.0	355.9	278.6	539.3	619.6	
1980	7	931.6	276.3	79.8	317.0	3 666.0	963.4	514.0	1 053.8	1 061.3	
1981	10	445.8	288.7	675.3	367.0	4 990.4	671.6	817.6	1 215.6	1 419.6	
1982	12	590.7	293.9	517.5	368.4	5 399.9	1 133.8	1 645.7	1 979.6	1 251.9	
1983	11	732.0	445.1	218.1	350.7	4 786.3	894.3	2 200.6	1 826.9	1 010.0	
1984	10	482.3	439.2	98.6	477.0	4 629.3	1 320.9	984.3	1 509.5	1 023.5	
1985	8	159.9	411.5	88.3	462.2	4 056.1	853.0	261.3	1 372.0	655.5	
1986	8	363.9	412.1	81.9	499.8	4 056.6	579.6	384.4	1 254.8	1 094.7	
1987	9	474.2	392.9	174.7	628.7	4 632.4	575.3	408.0	1 565.3	1 096.9	
1988e)	10	350.5	423.4	305.7	748.8	5 096.3	609.6	403.4	1 631.7	1 131.6	

TABEL : 7.3.10 IMPOR BARANG-BARANG MODAL
TABLE : IMPORT OF CAPITAL GOODS
1977-1988

Tahun Year	Jumlah Barang Modal Total	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan Capital Goods Excluding Transport Equipment	Mobil Penumpang Passenger Car	Alat Angkutan untuk Industri Transport Equipment for Industry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton				
1977	262.5	236.1	0.5	25.9
1978	232.8	192.1	0.7	40.0
1979	254.9	225.3	0.4	29.2
1980	342.8	303.3	1.4	38.1
1981	392.2	362.2	0.8	29.2
1982	491.5	421.1	0.3	70.1
1983	478.0	425.5	0.4	52.1
1984	493.0	342.8	0.1	150.1
1985	303.7	247.3	0.0	56.4
1986	336.1	297.6	0.0	38.5
1987	394.4	365.9	0.2	28.3
1988e)	314.5	300.7	0.3	13.5
Nilai CIF / <i>CIF value</i> : 000 000 US \$				
1977	1 253.9	1 167.8	1.6	84.5
1978	1 034.8	898.2	3.3	133.3
1979	1 133.8	1 039.4	2.7	91.7
1980	1 488.4	1 297.9	9.5	181.0
1981	2 019.2	1 836.2	4.4	178.6
1982	3 031.9	2 337.4	1.5	693.0
1983	2 893.6	2 475.6	2.1	415.9
1984	2 574.5	1 989.5	0.4	584.6
1985	1 718.7	1 539.8	0.3	178.6
1986	1 906.3	1 718.0	0.5	187.8
1987	2 435.6	2 299.0	1.3	135.3
1988e)	2 487.4	2 410.1	0.7	76.6

TABEL : 7.3.11 IMPOR BERAS MENURUT NEGERI ASAL
 TABLE : IMPORT OF RICE BY COUNTRY OF ORIGIN
 1984-1988

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	65.8	0.0	0.0	0.0	-
Taiwan/Republic of China	63.2	-	-	0.8	0.5
Muangthai/Thailand	22.5	24.3	25.9	0.2	10.4
Pilipina/Philippines	0.0	0.0	-	52.0	-
Birma/Burma	62.9	-	0.4	-	-
Amerika Serikat/u.s.a	57.3	2.8	1.3	2.0	0.5
Lainnya/Others	142.6	6.7	0.2	-	0.1
JUMLAH/TOTAL	414.3	33.8	27.8	55.0	11.5
Nilai CIF/CIF Value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	20.4	0.0	0.0	0.0	-
Taiwan/Republic of China	19.6	-	-	0.2	0.1
Muangthai/Thailand	5.5	3.8	5.2	0.0	3.0
Pilipina/Philippines	0.0	0.0	-	1.3	-
Birma/Burma	18.8	-	0.1	-	-
Amerika Serikat/usa	21.2	1.5	0.5	0.8	0.3
Lainnya/Others	46.6	3.5	0.1	-	0.1
JUMLAH/TOTAL	132.1	8.8	5.9	12.3	3.4

Catatan>Note : 1) Januari-Agustus/January-August

TABEL : 7.3.12 IMPOR PUPUK MENURUT NEGLRI ASAL.
 TABLE : IMPORT OF FERTILIZERS BY COUNTRY OF ORIGIN
 1984-1988

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	12.4	2.1	0.2	0.1	0.0
Korea Selatan/South Korea	26.9	7.5	10.6	13.8	7.5
Singapura/Singapore	1.8	1.1	0.5	0.0	0.0
Amerika Serikat/USA	56.9	38.4	0.3	0.7	9.0
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	10.9	19.4	11.1	7.1	6.4
Belanda/Netherlands	6.1	0.0	0.8	0.8	1.1
Perancis/France	-	-	0.0	0.2	0.0
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	76.1	70.2	17.0	12.5	7.2
Italia/Italy	-	2.5	0.0	0.0	-
Rusia/USSR	14.1	10.5	-	-	153.4
Lainnya/Others	421.5	286.6	93.1	211.6	186.3
JUMLAH/TOTAL	619.8	429.3	133.6	246.8	370.9
Nilai CIF./CIF.Value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	1.4	0.6	0.2	0.0	0.0
Korea Selatan/South Korea	3.1	1.4	1.8	2.7	1.3
Singapura/Singapore	0.5	0.4	0.1	0.0	0.0
Amerika Serikat/USA	12.1	8.9	0.9	5.3	3.2
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	2.3	2.7	3.3	2.6	1.7
Belanda/Netherlands	0.1	0.0	0.4	0.5	0.5
Perancis/France	-	-	0.0	0.0	0.0
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	12.8	11.2	4.5	4.5	2.2
Italia/Italy	-	0.4	0.0	0.2	-
Rusia/USSR	1.5	1.0	-	-	25.4
Lainnya/Others	7.9	33.8	12.0	33.3	25.2
JUMLAH/TOTAL	91.5	60.4	23.2	48.9	59.5

Catatan>Note : 1) Januari-Agustus/January-August

TABEL : 7.3.13
TABLE

IMPOR SEMEN MENURUT NEGERI ASAL
IMPORTS OF CEMENT BY COUNTRY OF ORIGIN
1984-1988

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	18.8	0.2	0.1	0.0	0.0
Korea Selatan/South Korea	3.0	-	-	-	-
Taiwan	0.0	-	-	-	0.0
Muangthai/Thailand	4.4	-	1.4	-	-
Singapura/Singapore	25.0	3.9	1.4	0.1	0.1
Pilipina/Philippines	10.3	-	-	-	-
Malaysia	1.6	2.0	0.9	2.0	0.9
Australia	0.0	0.0	0.1	0.0	0.1
Amerika Serikat/USA	1.8	1.8	0.2	0.0	0.0
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	1.0	0.6	0.0	0.1	0.0
Lainnya/Others	4.6	6.4	2.2	1.0	0.5
 JUMLAH/TOTAL	 70.5	 14.9	 6.3	 3.2	 1.6

	Nilai CIF / CIF Value : 000 000 US \$				
Jepang/Japan	1.2	0.1	0.1	0.0	0.0
Korea Selatan/South Korea	0.2	-	-	-	-
Taiwan	0.0	-	-	-	0.0
Muangthai/Thailand	0.8	-	0.2	-	-
Singapura/Singapore	5.6	0.7	0.2	0.0	0.0
Pilipina/Philippines	0.6	-	-	-	-
Malaysia	0.4	0.5	0.2	0.4	0.1
Australia	0.0	0.0	0.0	-	0.1
Amerika Serikat/USA	0.9	0.9	0.3	0.6	0.0
Jerman Barat/Germany Fed.rep.of	0.3	0.1	0.1	0.4	0.1
Lainnya/Others	1.4	2.0	0.7	0.4	0.0
 JUMLAH/TOTAL	 11.4	 4.3	 1.8	 1.8	 0.3

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/January-August

TABEL : 7.3.14
TABLE

IMPOR MINYAK BUMI DAN HASIL-HASILNYA
MENURUT NEGERI ASAL
IMPORT OF CRUDE PETROLEUM AND ITS
PRODUCTS BY COUNTRY OF ORIGIN
1984-1988

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	29.1	55.1	35.5	40.3	34.9
Singapura/Singapore	4 340.9	1 288.4	1 816.3	2 705.9	1 191.3
Korea Selatan/South Korea	0.1	0.2	5.3	234.7	2.3
Taiwan	36.2	43.4	53.9	18.6	20.4
Malaysia	0.7	0.0	0.0	66.5	135.7
Saudi Arabia/Arab Saudi	5 564.6	3 656.1	3 793.5	3 861.4	2 943.2
Australia	42.8	0.2	0.3	7.4	62.5
Amerika Serikat/USA	42.1	129.8	86.0	158.2	84.0
Inggris/United Kingdom	2.4	1.9	3.0	2.9	2.8
Belanda/Netherlands	11.7	7.7	3.3	27.4	2.3
RRC/People Rep of China	5.9	8.0	10.1	5.7	5.8
Lainnya/Others	23.1	8.9	18.4	80.2	257.4
JUMLAH/TOTAL	10 099.6	5 199.7	5 825.6	7 209.2	4 742.6

	Nilai CIF./CIF.Value : 000 000 US \$				
Jepang/Japan	9.8	16.4	13.6	8.1	34.9
Singapura/Singapore	1 283.1	357.6	448.4	433.1	212.5
Korea Selatan/South Korea	0.1	0.1	1.9	5.1	0.9
Taiwan	10.0	10.0	11.6	3.9	3.8
Malaysia	0.6	0.1	0.1	9.1	23.4
Saudi Arabia/Arab Saudi	1 328.8	847.3	566.0	496.1	374.8
Australia	20.6	0.2	0.5	3.4	8.1
Amerika Serikat/USA	19.3	28.5	24.7	55.1	26.6
Inggris/United Kingdom	2.5	1.6	1.4	2.8	3.4
Belanda/Netherlands	6.3	4.1	2.1	1.2	1.3
RRC/People Rep of China	3.3	4.0	4.3	3.1	3.1
Lainnya/Others	12.3	5.6	11.7	46.7	37.0
JUMLAH/TOTAL	2 696.7	1 275.5	1 086.3	1 067.7	707.2

Catatan/*Note* : 1) Januari-January/January-August

TABEL : 7.3.15 IMPOR PIPA BESI DAN BAJA MENURUT NEGERI ASAL
 TABLE IMPORTS OF IRON AND STEEL TUBES BY COUNTRY OF ORIGIN
 1984-1988

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	138.5	129.4	131.0	89.7	41.4
Hongkong	0.3	-	0.2	0.0	0.0
Singapura/ <i>Singapore</i>	11.8	6.6	4.9	4.6	3.1
India	0.2	0.0	0.0	0.0	-
Australia & Tasmania	0.3	0.0	4.6	0.3	0.0
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	33.6	13.0	5.3	5.2	2.3
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	0.5	0.9	1.9	0.3	0.1
Perancis/ <i>France</i>	4.3	4.4	1.8	5.5	5.5
Belanda/ <i>Netherlands</i>	0.4	0.2	0.0	0.2	0.1
Jerman Barat/ <i>Germany Fed.Rep.of</i>	4.4	2.1	2.7	4.8	2.6
Italia/ <i>Italy</i>	1.3	0.2	0.3	0.6	0.4
Lainnya/ <i>Others</i>	20.6	8.1	14.8	19.1	18.0
JUMLAH/TOTAL	216.2	164.9	167.5	130.3	71.5

	Nilai CIF./CIF.value : 000 000 US \$				
Jepang/ <i>Japan</i>	112.1	117.4	96.5	92.6	50.1
Hongkong	0.2	-	0.1	0.0	0.0
Singapura/ <i>Singapore</i>	12.0	12.2	6.2	6.9	4.9
India	0.3	0.0	0.0	0.0	-
Australia & Tasmania	1.0	0.1	2.1	0.5	0.3
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	55.7	34.4	12.8	9.0	7.6
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	1.1	1.8	1.4	1.2	0.6
Perancis/ <i>France</i>	13.6	7.1	5.6	7.2	8.6
Belanda/ <i>Netherlands</i>	0.9	0.4	0.2	0.7	0.6
Jerman Barat/ <i>Germany Fed.Rep.of</i>	5.1	8.6	3.2	8.4	4.0
Italia/ <i>Italy</i>	0.9	0.4	0.7	1.4	2.3
Lainnya/ <i>Others</i>	12.5	4.7	7.8	16.8	20.4
JUMLAH/TOTAL	215.4	187.1	136.6	144.7	99.4

*Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*

TABEL : 7.3.16
TABLE

IMPOR KENDARAAN BERMOTOR 1) MENURUT NEGERI ASAL
IMPORT OF MOTOR VEHICLES BY COUNTRY OF ORIGIN
1984-1988

NEGERI ASAL COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buah/Unit					
Jepang/Japan	162 153	75 277	29 376	27 628	18 384
Hongkong	122	-	-	-	-
Singapura/Singapore	-	-	-	11	6
Australia	1	30	92	264	63
Amerika Serikat/USA	291	555	12	5	6
Inggris/United Kingdom	-	184	10	90	30
Perancis/France	1 282	1 099	1 468	1 154	376
Jerman Barat	2 683	1 388	2 541	5 691	3 006
Germany Fed.Rep.of					
Italia/Italy	49	-	2	2	50
Lainnya/Others	1 171	1 337	723	304	347
JUMLAH/TOTAL	167 752	79 870	34 224	35 149	22 268

Nilai CIF./CIF. value : 000 000 US \$

Jepang/Japan	519.1	185.8	127.9	119.9	93.8
Hongkong	0.5	-	-	-	-
Singapura/Singapore	-	-	-	1.2	0.1
Australia	0.0	0.1	0.3	1.4	0.2
Amerika Serikat/USA	1.2	3.9	0.9	0.9	0.8
Inggris/United Kingdom	-	1.2	0.1	1.1	0.9
Perancis/France	5.1	5.0	7.3	6.8	3.1
Jerman Barat	32.6	13.7	30.3	36.0	24.0
Germany Fed.Rep.of					
Italia/Italy	0.1	-	0.0	0.0	0.1
Lainnya/Others	7.6	6.4	4.6	2.1	5.1
JUMLAH/TOTAL	566.2	216.1	171.4	169.4	128.1

Catatan>Note : 1). Tidak termasuk sepeda motor/Excluding motor cycles
2). Januari - Agustus/January - August

TABEL : 7.3.17
TABLE

IMPOR MESIN KEPERLUAN INDUSTRI DAN PERNIAGAAN
MENURUT NEGERI ASAL
*IMPORT OF MACHINERIES FOR INDUSTRY AND COMMERCIAL
PURPOSES BY COUNTRY OF ORIGIN*
1984-1988

NEGERI ASAL/COUNTRY OF ORIGIN	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	72.0	61.8	49.0	114.1	31.6
Hongkong	1.2	1.2	2.0	1.2	0.8
Singapura/Singapore	6.5	7.1	8.2	10.6	6.7
Amerika Serikat/USA	27.1	12.9	12.6	15.7	9.5
Inggris/United Kingdom	9.7	5.8	5.7	6.5	1.4
Belanda/Netherlands	2.1	1.1	1.3	1.5	0.3
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	17.5	11.4	9.6	7.7	5.9
Australia	1.2	1.4	2.0	1.0	0.7
Italia/Italy	6.3	2.8	3.3	4.9	3.1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	1.1	1.8	0.8	1.0	0.7
Yugoslavia/Yugoslavia	0.0	0.0	0.0	0.2	0.0
Cekoslowakia/Czechoslovakia	0.1	0.1	0.0	0.1	0.0
Lainnya/Others	56.3	31.8	51.6	26.2	42.8
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	201.1	139.2	146.1	190.7	103.5
<hr/>					
Nilai CIF./CIF.value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	386.2	362.0	289.6	524.1	339.5
Hongkong	3.2	2.2	5.1	4.7	5.5
Singapura/Singapore	50.0	41.7	42.8	57.9	35.2
Amerika Serikat/USA	263.1	201.5	138.9	129.1	112.6
Inggris/United Kingdom	41.3	26.7	33.5	35.4	19.0
Belanda/Netherlands	14.6	11.8	15.8	23.9	9.3
Jerman Barat/Germany Fed.Rep.of	117.1	84.0	109.5	120.7	72.8
Australia	9.4	6.7	8.6	8.4	7.4
Italia/Italy	31.7	18.6	23.8	43.7	41.7
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	7.1	11.9	9.3	12.9	7.6
Yugoslavia/Yugoslavia	0.4	0.0	0.1	0.6	0.0
Cekoslowakia/Czechoslovakia	0.3	0.3	0.3	0.7	0.1
Lainnya/Others	208.7	112.5	155.4	105.0	170.2
<hr/>					
JUMLAH/TOTAL	1 133.1	879.9	832.7	1 067.1	820.9

Catatan/*Note* : 1) Januari-Agustus/*January-August*

URUTAN TRANSPORTASI

DAN KOMUNIKASI

PERENCANAAN DAN PEMERINTAHAN



<http://www.bps.go.id>

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1986 mencapai 214,0 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 3,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan ialah : 41,8 persen diaspal, 53,0 persen tidak diaspal, dan 5,2 persen lainnya.

Kondisi jalan pada dua tahun terakhir tidak jauh berbeda. Pada tahun 1986 jalan yang baik ada 31,5 persen, sedang 32,5 persen, rusak 19,2 persen, dan rusak berat sebesar 16,8 persen. Sedangkan pada tahun sebelumnya persentase masing-masing adalah 30,9 persen baik, 33,7 persen sedang, 19,3 persen rusak dan 16,1 persen rusak berat.

Pada tahun 1987 panjang jalan diperkirakan mencapai 234,1 ribu kilometer, Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1. dan 8.2.

8.2. Angkutan Darat

Dua jenis kendaraan angkutan darat utama adalah kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1987 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 8,0 juta, atau meningkat sebesar 9,0 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1987 terdiri atas : 14,7 persen mobil penumpang, 3,8 persen bis, 11,9 persen truk, dan 69,6 persen sepeda motor.

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1987 tercatat sebanyak 411,9 ribu buah, dengan komposisi 61,0 persen sepeda motor, 0,9 persen jeep, 7,2 persen sedan, 27,0 persen pick up, 0,4 persen bis, dan 3,5 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut menurun 13,4 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.3.

Kereta api penumpang di Indonesia pada tahun 1986 tercatat sebanyak 917 buah, berarti mengalami peningkatan sebesar 1,8 persen dari tahun sebelumnya. Komposisi jenis kereta yang mengalami peningkatan paling besar adalah jenis kereta penumpang dan bagasi yang meningkat sebesar 91,7 persen dan yang paling kecil adalah jenis kereta penumpang dan kereta makan sebesar 1,5 persen. Untuk jenis kereta bagasi dan kereta makan mengalami penurunan masing-masing sebesar 20,0 dan 17,6 persen. Sedangkan untuk jenis kereta penumpang mengalami peningkatan 2,7 persen.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa-Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1986, di daerah Jawa-Madura sebesar 46 juta orang yang berarti meningkat 4,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 44 juta orang. Untuk daerah Sumatera Utara dan Sumatera Barat, menurun sebesar 2,0 dan 30,3 persen, sebaliknya untuk daerah Sumatera Selatan meningkat sebesar 0,9 persen. Bila dilihat rata-rata jarak perjalanan penumpang ternyata di daerah Jawa-Madura mengalami kenaikan dari 141 kilometer pada tahun 1985 menjadi 146 kilometer pada tahun 1986. Dalam waktu yang sama, di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan terjadi penurunan rata-rata jarak perjalanan penumpang dari 127 dan 284 kilometer menjadi 118 dan 282 kilometer. Sedangkan di Sumatera Barat mengalami peningkatan dari 41 menjadi 42 kilometer.

Gerobak kereta api yang ada pada tahun 1986 berjumlah 10 805 buah yang berarti adanya peningkatan sebesar 11,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebesar 74,2 persen terdapat di daerah Jawa-Madura, sedangkan sisanya sebesar 25,8 persen di daerah Sumatera. Bila dilihat dari pemilikannya, dari jumlah gerobak kereta api yang ada pada tahun 1986, sebesar 74,2 persen milik PJKA, 8,4 persen milik PJKA dan bukan PJKA, serta 17,4 persen bukan milik PJKA.

Dalam kurun waktu 1981-1986 jumlah lokomotif menunjukkan peningkatan kecuali tahun 1986. Pada tahun 1986 terdapat 790 buah lokomotif, 78,6 persen diantaranya berada di daerah Jawa-Madura dan 21,4 persen berada di daerah Sumatera. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah lokomotif yang ada di daerah Jawa-Madura meningkat 0,2 persen, dan di daerah Sumatera mengalami penurunan 5,6 persen.

Pada tahun 1986, lalulintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura tercatat sebesar 3,6 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 230 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 4,0 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 160 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 7,6 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 193 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya angkutan barang di Jawa-Madura meningkat sebesar 12,7 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya meningkat sebesar 11,9 persen.

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1986 adalah 773 unit, yang terdiri atas 571 unit pesawat bersayap dan 202 unit jenis helikopter. Jenis pesawat bersayap baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta pada tahun 1986 tidak mengalami perubahan. Untuk jenis helikopter milik pemerintah pada tahun 1986 mengalami peningkatan 68,8 persen, sedangkan milik swasta menurun 5,4 persen.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Pada tahun 1986 jumlah pesawat yang dioperasikan berjumlah 773 buah atau naik sebesar 0,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1986 pesawat yang dioperasikan oleh penerbangan berjadwal, penerbangan suplemen dan penerbangan instansi masing-masing meningkat 2,7, 1,8, dan 2,2 persen. Sedangkan klasifikasi pemotretan dan penyemprotan dari udara jumlah pesawatnya tidak mengalami perubahan.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1986 tercatat 151 ribu buah, atau mengalami kenaikan 5,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Weight Load Factor yang pada tahun 1985 tercatat sebesar 42,2 persen telah meningkat pada tahun 1986 menjadi 44,8 persen. Sedangkan Pax Load Factor meningkat dari 52,5 persen pada tahun 1985 menjadi 52,8 persen pada tahun 1986. Pax Load Factor adalah indikator yang menunjukkan kilometer-penumpang yang tercapai dibandingkan dengan kilometer tempat duduk yang tersedia. Sedangkan Weight Load Factor adalah indikator yang menunjukkan muatan yang dicapai (ton-km) dibandingkan dengan daya angkut (ton-km) yang tersedia.

Untuk penerbangan swasta dalam negeri, dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1986 menurun sebesar 3,7 persen. Weight Load Factor yang pada tahun 1985 tercatat sebesar 55,1 persen, pada tahun 1986 meningkat menjadi 57,3 persen, sedangkan Pax Load Factor meningkat dari 66,7 persen menjadi 69,7 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang penerbangan nasional (ton-kilometers performed) untuk penerbangan dalam dan luar negeri pada tahun 1986 tercatat sebesar 1 164,6 juta ton kilometer, terdiri atas pax and baggage sebesar 943,5 juta ton-kilometer, freight sebesar 211,5 juta ton-kilometer, dan mail sebesar 9,5 juta ton-km. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pax and baggage meningkat 15,5 persen dan Freight meningkat 44,7 persen, sedangkan mail mengalami penurunan 3,9 persen, sehingga secara keseluruhan pelayanan angkutan penerbangan nasional menurun sebesar 19,7 persen.

Lalulintas penerbangan dibedakan atas : lalulintas penerbangan dalam negeri dan lalulintas penerbangan luar negeri. Dalam lalulintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1986 tercatat 261,0 ribu buah pesawat yang berangkat dan 261,4 ribu buah pesawat yang datang, berarti masing-masing meningkat sebesar 6,5 dan 6,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun tersebut baik penumpang yang berangkat, datang maupun transit juga mengalami peningkatan dibanding tahun 1985 masing-masing sebesar 12,5; 10,6 dan 11,3 persen.

Selanjutnya untuk lalulintas penerbangan luar negeri pada tahun 1986 pesawat yang berangkat hampir tidak mengalami perubahan, sedangkan pesawat yang datang menurun 4,3 persen. Pada saat yang sama penumpang yang berangkat dan datang meningkat sebesar 1,6 dan 1,3 persen sedangkan untuk penumpang yang transit terjadi penurunan sebesar 3,6 persen.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pemerintah telah berusaha meningkatkan pengadaan kapal dengan membeli, sewa beli atau menyewa.

Kapal yang beroperasi dibedakan menurut jenis pelayarannya, yaitu pelayaran samudera, pelayaran nusantara, pelayaran khusus, pelayaran lokal dan pelayaran rakyat. Jumlah kapal yang beroperasi pada tahun 1984 sebanyak 58 unit untuk jenis pelayaran samudera, 398 unit pelayaran nusantara, 2 669 unit pelayaran khusus, 1 220 unit pelayaran lokal dan 3 807 unit pelayaran rakyat. Jumlah ini berarti masing-masing meningkat sebesar 13,7, 2,8, 1,4, 4,5, dan 4,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Angkutan barang antar pulau dalam kurun waktu 1981-1984 pada umumnya meningkat. Pada tahun 1984 angkutan barang antar pulau meningkat 27,5 persen dari tahun sebelumnya. Minyak bumi dan hasil-hasilnya merupakan angkutan barang yang utama. Pada tahun 1984 angkutan minyak tersebut terdiri dari 17,9 persen minyak bumi mentah, 5,0 persen bensin, 8,1 persen minyak tanah dan 27,5 persen minyak lainnya.

Angkutan barang antar negara yang dimuat pada tahun 1986 mencapai 63,6 juta ton. Dari jumlah tersebut, 40,1 persen dimuat di Provinsi Riau, dan 29,6 persen dimuat di Provinsi Daerah Istimewa Aceh, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Sedangkan angkutan barang antar negara yang dibongkar pada tahun 1986 mencapai 20,3 juta ton. Dari jumlah tersebut, 27,3 persen dibongkar di DKI Jakarta, 20,0 persen di Provinsi Jawa Timur, 20,6 persen di Provinsi Jawa Tengah, 20,3 persen di Provinsi Jawa Barat, dan selebihnya dibongkar di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Pada tahun 1987 angkutan barang antar negara yang dimuat dan dibongkar masing-masing diperkirakan mencapai 65,2 dan 21,4 juta ton.

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1987 kantor pelayanan pos mencapai 4 413 buah atau meningkat sebesar 7,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pelayanan pos pada tahun 1987 tersebut terdiri atas 7,0 persen kantor pos, 11,6 persen kantor pos tambahan, 43,5 persen kantor pos pembantu dan 37,8 persen rumah pos. Pada tahun 1988 kantor pelayanan pos diperkirakan meningkat 4,8 persen.

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan dari luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1987 mencapai 402,2 juta buah atau meningkat 5,2 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama benda pos yang dikirim dari luar negeri meningkat 24,9 persen dan yang ke luar negeri sebesar 29,2 juta buah atau menurun sebesar 0,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1988 benda pos yang dikirimkan di dalam negeri, ke luar negeri dan dari luar negeri berturut-turut diperkirakan mencapai 429,5 juta, 30,1 juta dan 58,7 juta buah.

Dari tahun 1983-1987 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di seluruh Indonesia mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 1985 yang mengalami penurunan sebesar 8,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sekitar 70,0 persen dari pemegang surat izin penerima pesawat telepon berlokasi di Pulau Jawa dan sebagiannya tersebar di provinsi-provinsi di luar Pulau Jawa. Pada tahun 1987 pemegang surat izin penerima pesawat telepon di Indonesia diperkirakan mencapai 816,7 ribu buah. Perkembangan pemegang surat izin penerima pesawat telepon disajikan pada gambar 8.4.

Perkembangan produksi pemakaian telepon menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1986 pemakaian telepon lokal dan SLJJ mencapai 5,9 miliar pulsa, meningkat 7,2 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama interlokal mencapai 10,7 juta call dengan lama percakapan 65,2 juta menit, berarti masing-masing meningkat 9,3 dan 13,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Telepon internasional pada tahun 1986 mencapai 5,3 juta call atau meningkat sebesar 25,3 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan lamanya percakapan mencapai 26,7 juta menit atau meningkat 16,4 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1987 telepon lokal dan SLJJ, mencapai 6,9 miliar pulsa. Sedangkan telepon interlokal dan internasional mencapai 10,4 juta dan 6,5 juta call.

Pada tahun 1988 jumlah pemakaian telegram dalam negeri di Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 9,6 persen dan untuk jumlah kota juga mengalami peningkatan sebesar 8,2 persen. Sedangkan pemakaian telegram luar negeri di Indonesia diperkirakan menurun sebesar 10,9 persen. Jumlah pemakaian telek/inteleks dalam negeri di Indonesia pada tahun 1988 diperkirakan mengalami peningkatan 8,8 persen dibanding tahun 1987.

Data mengenai jumlah pesawat televisi yang terdaftar untuk kurun waktu 1985-1986 meningkat. Pada tahun 1987 hanya mencapai 5,8 juta atau menurun 4,3 persen. Pada tahun 1988 jumlah pesawat televisi diperkirakan meningkat sebesar 1,0 persen menjadi 5,9 juta buah.

8.6. Perhotelan dan Pariwisata

Program pengembangan kepariwisataan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Pada tahun 1987 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia 1 060 347 orang yang berarti meningkat sebesar 28,5 persen dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 1988 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 18,3 persen menjadi 1 254 000 orang. Perkembangan banyaknya wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia disajikan pada Gambar 8.5.

Meningkatnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia memerlukan peningkatan dalam bidang akomodasi, kamar dan tempat tidur. Pada tahun 1988 jumlah akomodasi diperkirakan meningkat menjadi 5 722 buah, jumlah kamar 120 429 buah dan jumlah tempat tidur 213 476 buah, yang berarti masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5,3, 7,7 dan 7,2 persen.

Tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 1987 tercatat 48,4 persen, pada tahun 1988 diperkirakan menjadi 48,1 persen yang berarti mengalami penurunan 0,3 persen. Untuk hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya diperkirakan menurun sebesar 0,4 persen, dimana pada tahun 1987 tingkat penghunian kamarnya tercatat 29,6 persen dan tahun 1988 diperkirakan menjadi 29,2 persen.

Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu dalam negeri pada tahun 1988 untuk hotel berbintang maupun hotel tidak berbintang dan akomodasi lainnya, diperkirakan mengalami penurunan masing-masing 0,1 malam.

PENJELASAN TEKNIS

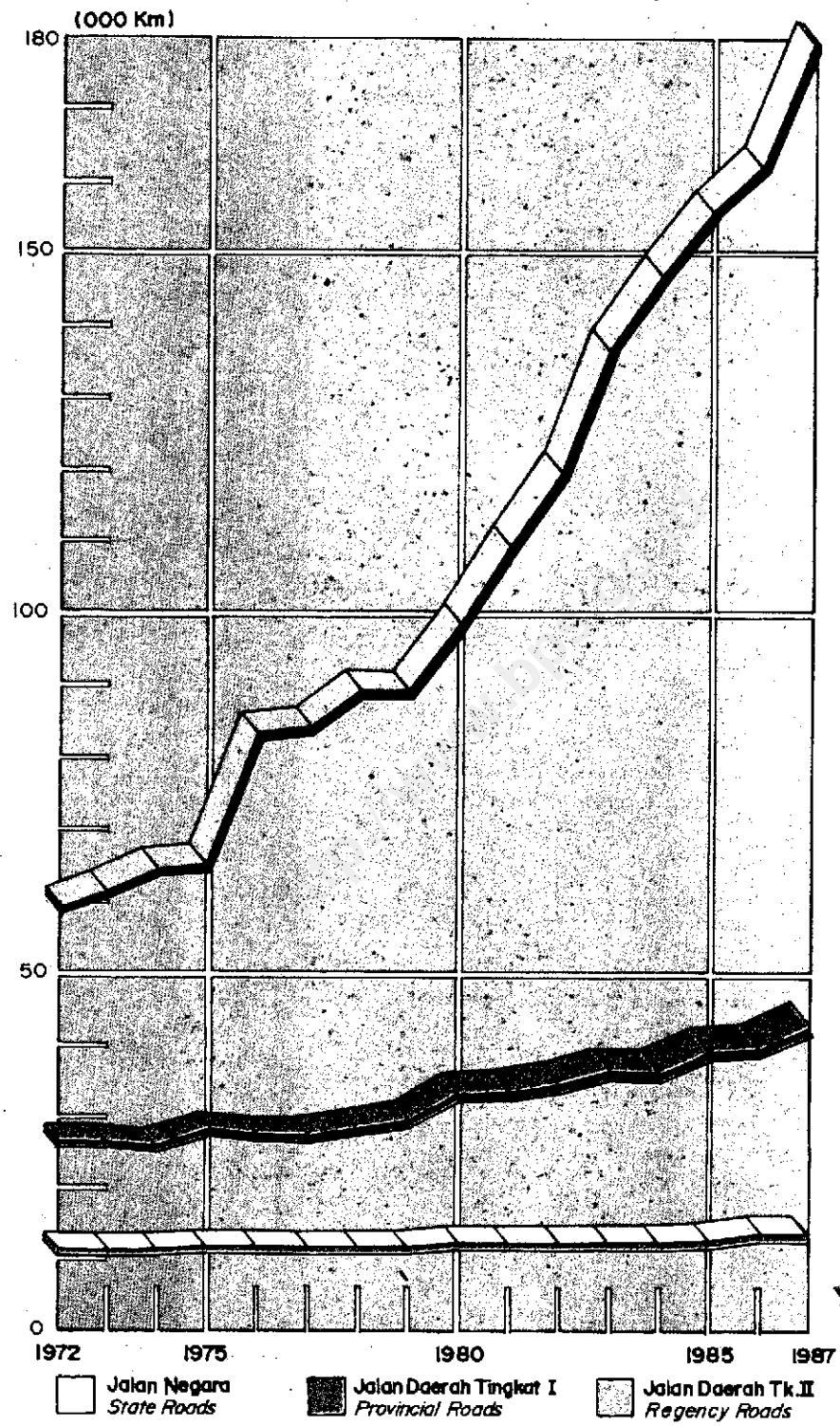
1. Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. panjang jalan
 - b. angkutan darat
 - c. angkutan udara
 - d. angkutan laut
 - e. angkutan antar pulau
 - f. pos dan telekomunikasi
2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik setiap bulan/tahun.
3. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
4. Tamu asing ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu
 - Wisatawan (tourist) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - Excursionis ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.
5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.
6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

TECHNICAL NOTES

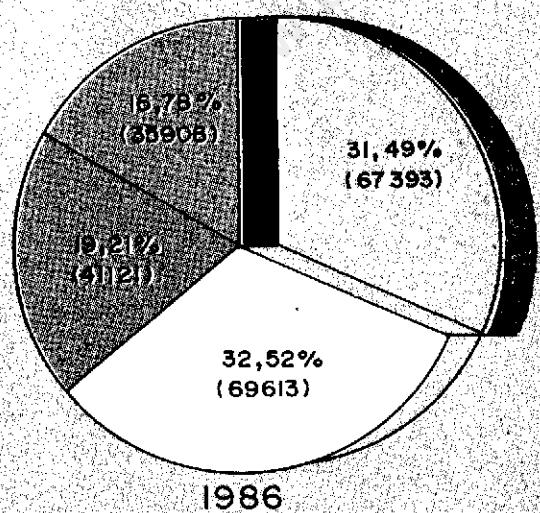
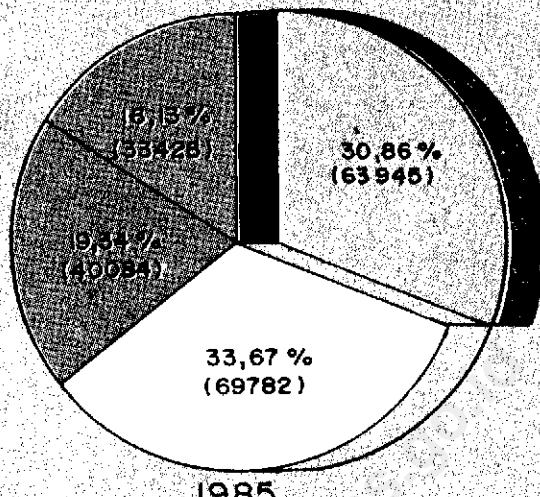
1. Data for transportation and communication cover :
 - a. Length of Road
 - b. Land Transportation
 - c. Air Transportation
 - d. Sea Transportation
 - e. Inter-Islands Transportation
 - f. Post and Telecommunication
2. Data for transportation and communication are compiled by the Central Bureau of Statistics. These data are obtained from relevant institutions.
3. The concept and definition of hotel and tourism used follow the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
4. Foreign visitor is any person visiting a country other than that in which he has his usual place of residence for any reason without intending to get any procreation in the visited country, and the length of staying is no more than one year.
This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least for 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, for the purpose of many others :
 - Pleasure, recreation and sport,
 - Business, visiting friends and families, missions, attending meeting, conferences, visit for health reason and study.
 - b. Excursionist is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the visited country (including 'Cruise Passengers', that is, any visitor arriving in the country by ship or train, not staying in an accomodation, available in Indonesia).
5. Accomodation is an establishment used as a building or a part thereof especially provided where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accomodation is distinguished into hotel and other accomodations. Hotel is an accomodation having a restaurant under hotel management, while other accomodations are accomodations without having a restaurant.
6. Classified hotel is an accomodation which already meet stipulated requirements, such as physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. Unclassified hotel is an accomodation which does not yet meet the requirements mentioned above.
7. Room Occupancy Rate is the number-nights occupied divided by the number of room-nights available, presented in percentage term.
8. Average length of stay is the number of bed-nights used divided by number of guests coming to stay at the accomodation.

Gambar 8.1
Figure

Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang, 1972-1987
Length of Roads by Level of Government Responsibility, 1972-1987



gb. 8.2 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan 1985 dan 1986
Fig. 8.2 Percentage of Length of Roads by Condition of Road 1985 and 1986



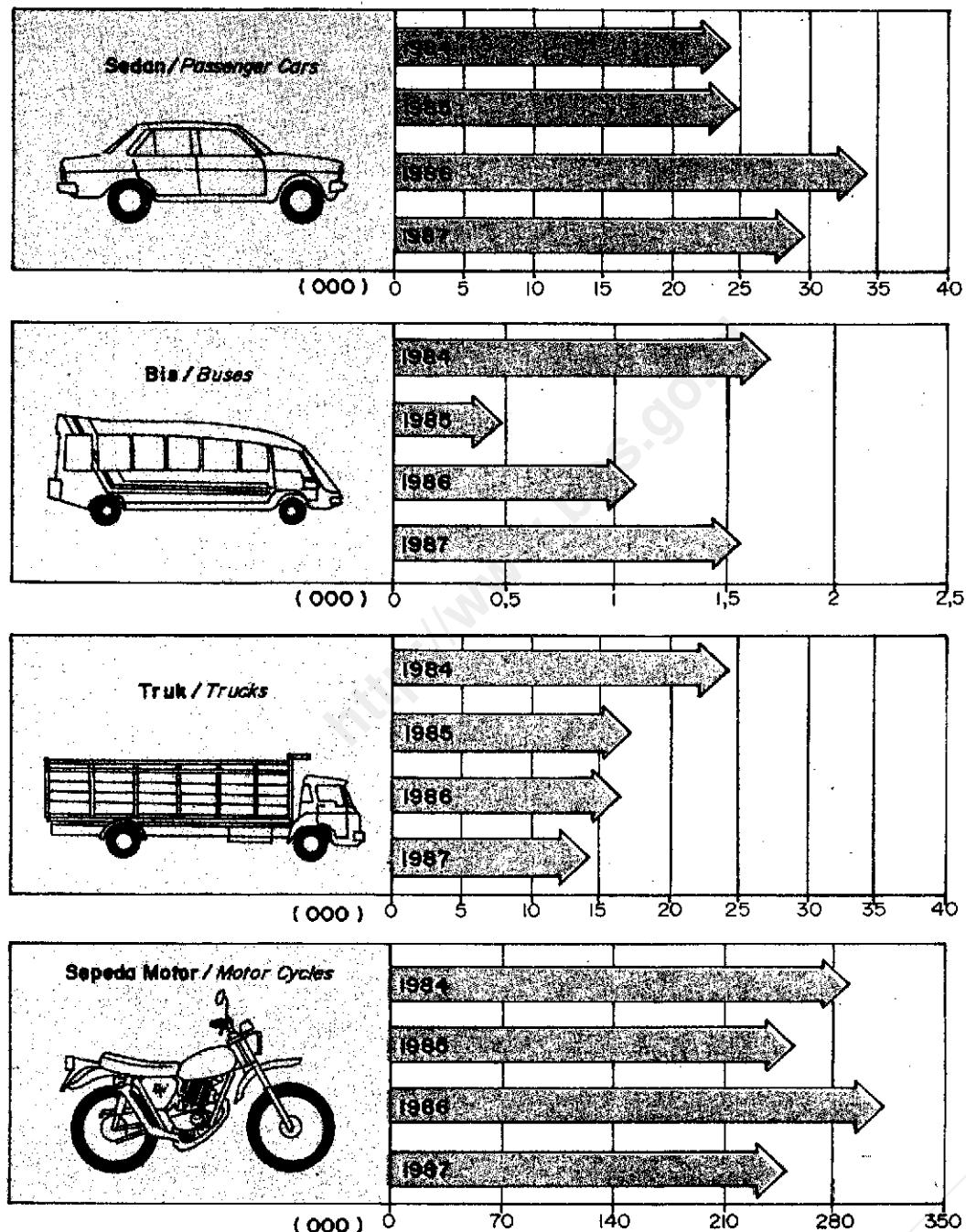
- Baik / Good
- Sedang / Moderate
- Rusak / Damage
- Rusak Berat / Heavy Damage

KETERANGAN: Angka Dalam Kurung Menunjukkan Panjang Jalan Dalam Km.
Note: Figures in Bracket Denote Length Of Road in Km.

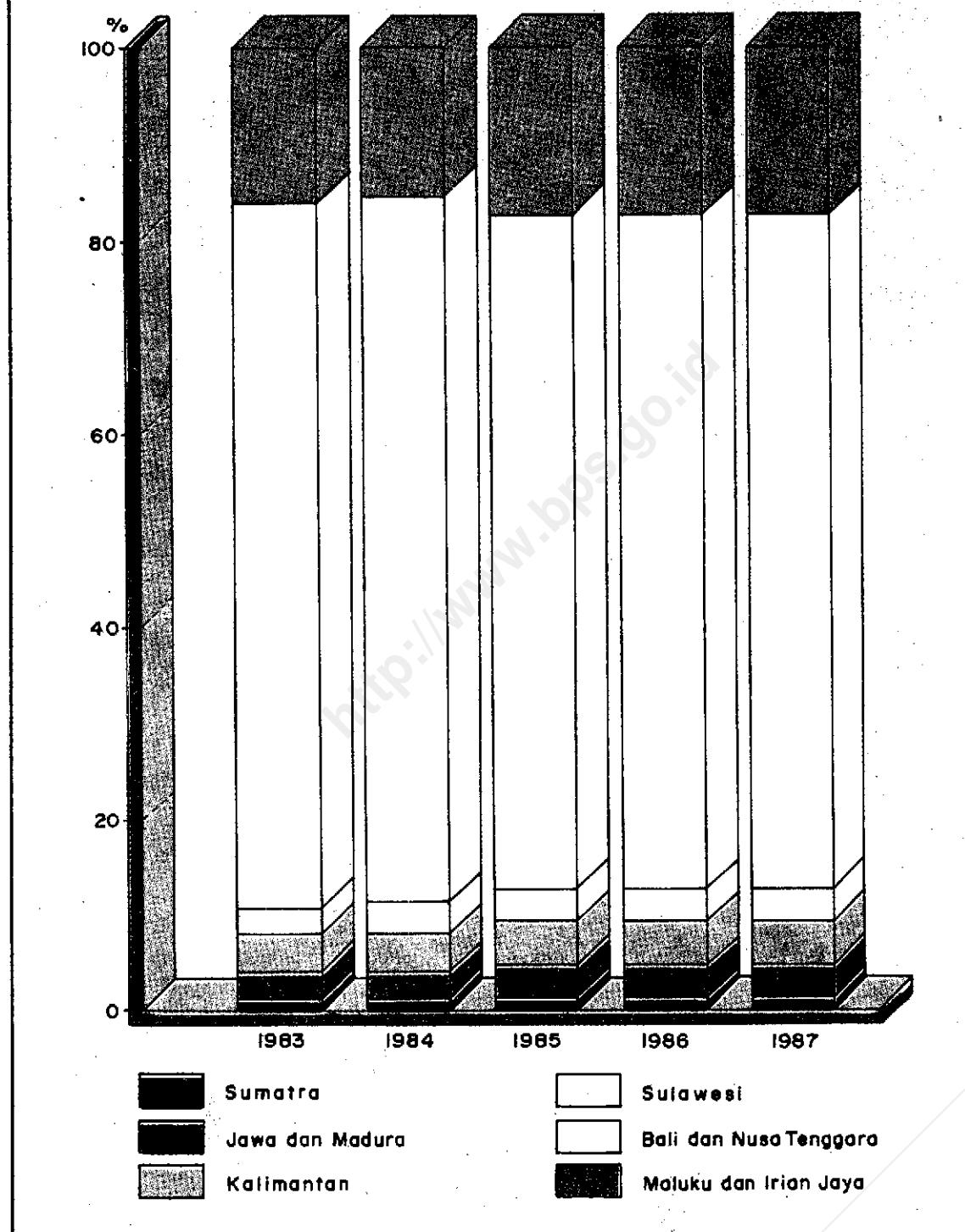
Gambar: 8.3
Figure

Banyaknya Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri, 1984 - 1987

Number of Motorized Vehicles Domestically Assembled , 1984 - 1987

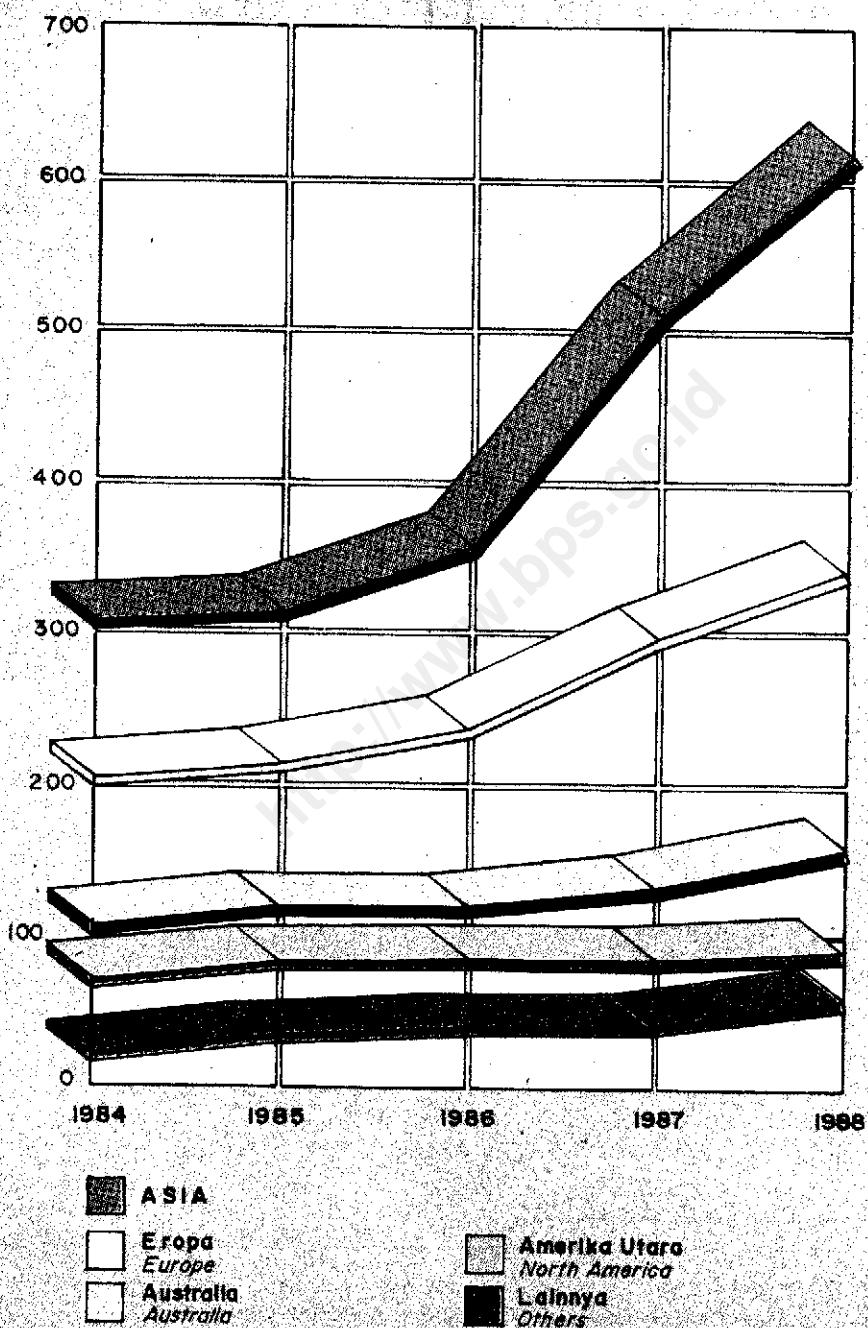


Gambar 8.4 Persentase Banyaknya Pemegang Surat Ijin Penerima Pesawat
Telepon Menurut Pulau 1983 – 1987
Percentage of Licenses Issued for Telephone Set by Island 1983 – 1987



Gambar Wisatawan Asing Yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan
Figure 8.5
1984 - 1988

Foreign Tourists Arrived to Indonesia by Nationality, 1984 - 1988
(1000 Wisatawan/Tourists)



**8.1 JALAN RAYA
ROADS**

TABEL : 8.1.1 PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAHAN
TABLE : 8.1.1 LENGTH OF ROADS BY LEVEL OF GOVERNMENT
 YANG BERWENANG
RESPONSIBILITY
 1972-1987
 (KM)

AKHIR TAHUN <i>YEAR END</i>	Negara <i>State</i>	Daerah Tingkat I <i>Provincial</i>	Daerah Tingkat II <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	10 980	25 966	58 517	95 463
1973	10 847	26 235	60 914	97 996
1974	10 945	25 878	64 435	101 258
1975	11 267	28 196	65 218	104 681
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 152	33 164	98 225	143 541
1981	11 857	33 182	109 142	154 181
1982	11 935	33 973	119 230	165 138
1983	11 988	35 892	136 768	184 648
1984	11 938	36 310	146 696	194 944
1985	12 486	38 939	155 812	207 237
1986 ^{r)}	13 015	39 261	161 757	214 033
1987 ^{e)}	12 757	42 073	179 229	234 059

Sumber : Direktorat Jenderal Bina Marga
Source : Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.2
TABLE

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN
LENGTH OF ROADS BY TYPE OF SURFACE
1970-1986
(KM)

AKHIR TAHUN <i>YEAR END</i>	Diaspal <i>Asphalted</i>	Tidak Diaspal <i>Non Asphalted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1970	20 444	43 320	20 533	84 297
1971	23 347	39 497	26 534	89 378
1972	26 712	43 037	25 714	95 463
1973	29 089	42 912	25 995	97 996
1974	29 583	43 937	27 738	101 258
1975	33 051	44 856	26 774	104 681
1976	48 369	65 619	7 811	121 799
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	56 665	75 316	11 560	143 541
1981	62 741	79 860	11 580	154 181
1982	66 319	88 272	10 547	165 138
1983	72 568	98 266	13 814	184 648
1984	77 825	103 062	14 057	194 944
1985	83 566	111 622	12 049	207 237
1986 ^r)	89 533	113 437	11 063	214 033

Sumber : Direktorat Jenderal Bina Marga
Source Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.3. PANJANG JALAN MENURUT DAERAH UTAMA PADA AKHIR TAHUN
TABLE *LENGTH OF ROADS BY PRINCIPAL REGION AT THE END OF THE YEAR*
1981-1986
(KM)

DAERAH/REGION	1981	1982	1983	1984	1985	1986 ^r)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa dan Madura	41 667	42 919	47 046	49 192	55 097	57 490
Sumatera	49 052	52 405	58 450	61 924	63 628	65 025
Kalimantan	11 260	12 632	14 810	17 270	20 245	21 571
Sulawesi	28 081	30 044	31 870	33 740	34 640	34 845
Daerah Lainnya						
Other Regions	24 121	27 138	32 472	32 818	33 627	35 102
JUMLAH / TOTAL	154 181	165 138	184 648	194 944	207 237	214 033

Sumber : Direktorat Jenderal Bina Marga
Source Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk.I dan Tk.II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.4a
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN DAN
KOTAMADYA MENURUT PROVINSI DAN JENIS

PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN

LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR

1985

(KM)

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang Under Responsibility	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		Asphal- ted	Gravel	Earth	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	-	-	-	492
	Prov / Prov	1 101	489	206	205	2 001
	Kab/Regency	611	1 994	1 927	939	5 471
	Kodya/Mun	241	23	75	-	339
	Sub Jumlah/Sub Total	2 445	2 506	2 208	1 144	8 303
2. Sumatera Utara	Negara/State	793	-	-	-	793
	Prov / Prov	2 048	267	229	-	2 544
	Kab/Regency	3 081	2 345	5 041	430	10 897
	Kodya/Mun	875	100	42	740	1 757
	Sub Jumlah/Sub Total	6 797	2 712	5 312	1 170	15 991
3. Sumatera Barat	Negara/State	643	46	-	-	689
	Prov / Prov	1 022	131	-	-	1 153
	Kab/Regency	1 897	1 423	1 460	356	5 136
	Kodya/Mun	499	246	139	2	886
	Sub Jumlah/Sub Total	4 061	1 846	1 599	358	7 864
4. Riau	Negara/State	108	-	-	-	108
	Prov / Prov	808	587	1 150	-	2 545
	Kab/Regency	356	1 612	1 779	1 057	4 804
	Kodya/Mun	151	-	5	-	156
	Sub Jumlah/Sub Total	1 423	2 199	2 934	1 057	7 613
5. Jambi	Negara/State	91	366	38	-	495
	Prov / Prov	539	572	213	-	1 324
	Kab/Regency	688	942	1 168	19	2 817
	Kodya/Mun	156	31	46	-	233
	Sub Jumlah/Sub Total	1 474	1 911	1 465	19	4 869
6. Sumatera Selatan	Negara/State	663	-	-	-	663
	Prov / Prov	1 626	256	819	56	2 575
	Kab/Regency	1 720	1 703	2 767	170	6 360
	Kodya/Mun	339	-	70	-	490
	Sub Jumlah/Sub Total	4 348	1 959	3 656	226	10 189
7. Bengkulu	Negara/State	134	-	-	-	134
	Prov / Prov	791	128	-	-	919
	Kab/Regency	338	611	674	190	1 813
	Kodya/Mun	95	19	45	10	169
	Sub Jumlah/Sub Total	1 358	758	719	200	3 035

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang Under Responsibility	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		Asphal ted	Gravel	Earth	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	344	-	-	-	344
	Prov / Prov	1 413	141	102	-	1 656
	Kab/Regency	821	1 211	1 261	153	3 446
	Kodya/Mun	193	18	107	-	318
	Sub Jumlah/Sub Total	2 771	1 370	1 470	153	5 764
9. DKI Jakarta	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	-	-	-	-	-
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	664	-	-	-	664
	Prov / Prov	1 989	22	-	-	2 011
	Kab/Regency	6 591	2 667	1 883	43	11 184
	Kodya/Mun	836	3	13	25	877
	Sub Jumlah/Sub Total	10 080	2 692	1 896	68	14 736
11. Jawa Tengah	Negara/State	415	-	-	-	415
	Prov / Prov	1 791	16	-	-	1 807
	Kab/Regency	7 784	1 654	1 428	409	11 275
	Kodya/Mun	1 025	130	247	310	1 712
	Sub Jumlah/Sub Total	11 015	1 800	1 675	719	15 209
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	-	-	-	32
	Prov / Prov	326	7	9	-	342
	Kab/Regency	1 014	424	3 635	145	5 218
	Kodya/Mun	164	-	35	11	210
	Sub Jumlah/Sub Total	1 536	431	3 679	156	5 802
13. Jawa Timur	Negara/State	565	-	-	-	565
	Prov / Prov	2 884	3	-	-	2 887
	Kab/Regency	8 432	2 936	2 822	1	14 191
	Kodya/Mun	1 193	159	336	19	1 707
	Sub Jumlah/Sub Total	13 074	3 098	3 158	20	19 350
14. Bali	Negara/State	418	-	-	-	418
	Prov / Prov	340	-	-	-	340
	Kab/Regency	2 045	901	1 031	1 055	5 032
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 803	901	1 031	1 055	5 790
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	486	-	-	-	486
	Prov / Prov	405	24	-	-	429
	Kab/Regency	932	869	1 099	-	2 900
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 823	893	1 099	-	3 815
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	890	218	11	-	1 119
	Prov / Prov	763	757	254	-	1 774
	Kab/Regency	568	2 751	5 719	678	9 716
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 221	3 726	5 984	678	12 609

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		Asphal- ted	Gravel	Earth	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	178	483	-	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	775	-	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	387	1 258	-	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	268	13	171	-	452
	Prov / <i>Prov</i>	517	334	720	-	1 571
	Kab/ <i>Regency</i>	501	695	2 063	207	3 466
	Kodya/ <i>Mun</i>	80	1	36	-	117
	Sub Jumlah/Sub Total	1 366	1 043	2 990	207	5 606
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	134	8	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	60	462	187	-	709
	Kab/ <i>Regency</i>	292	359	3 112	503	4 266
	Kodya/ <i>Mun</i>	131	23	71	-	225
	Sub Jumlah/Sub Total	617	852	3 370	503	5 342
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	236	62	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	442	241	118	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	555	1 446	1 759	218	3 978
	Kodya/ <i>Mun</i>	150	3	2	-	155
	Sub Jumlah/Sub Total	1 383	1 752	1 879	218	5 232
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	265	46	25	-	336
	Prov / <i>Prov</i>	216	117	1 541	-	1 874
	Kab/ <i>Regency</i>	193	505	700	94	1 492
	Kodya/ <i>Mun</i>	222	132	9	-	363
	Sub Jumlah/Sub Total	896	800	2 275	94	4 065
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	514	310	-	-	824
	Prov / <i>Prov</i>	552	699	71	-	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	853	587	1 585	298	3 323
	Kodya/ <i>Mun</i>	211	10	81	16	318
	Sub Jumlah/Sub Total	2 130	1 606	1 737	314	5 787

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		Asphal- ted	Gravel	Earth	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/State	396	440	25	-	861
	Prov / Prov	494	754	640	-	1 888
	Kab/Regency	342	1 134	676	1 205	3 357
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 232	2 328	1 341	1 205	6 106
24. Sulawesi Selatan	Negara/State	528	55	-	-	583
	Prov / Prov	1 735	114	-	-	1 849
	Kab/Regency	2 021	4 185	7 100	1 043	14 349
	Kodya/Mun	759	67	66	10	902
	Sub Jumlah/Sub Total	5 043	4 421	7 166	1 053	17 683
25. Sulawesi Tenggara	Negara/State	197	-	-	-	197
	Prov / Prov	364	687	35	5	1 091
	Kab/Regency	549	1 434	1 570	223	3 776
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	1 110	2 121	1 605	228	5 064
26. Maluku	Negara/State	335	314	66	-	715
	Prov / Prov	316	150	228	595	1 289
	Kab/Regency	546	878	345	106	1 875
	Kodya/Mun	115	66	46	-	227
	Sub Jumlah/Sub Total	1 312	1 408	685	701	4 106
27. Irian Jaya	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	367	247	458	-	1 072
	Kab/Regency	494	707	2 886	503	4 590
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	861	954	3 344	503	5 662
INDONESIA	Negara/State	9 789	2 361	336	-	12 486
	Prov / Prov	23 118	7 980	6 980	861	38 939
	Kab/Regency	43 224	35 973	55 490	10 045	144 732
	Kodya/Mun	7 435	1 031	1 471	1 143	11 080
	Sub Jumlah/Sub Total	83 566	47 345	64 277	12 049	207 237

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/ Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II/ Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.4b.
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN
DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI
DAN JENIS PERMUKAAN PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
AND TYPE OF SURFACE AT THE END OF THE YEAR
1986¹⁾
(KM)

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
	<i>Asphal- ted</i>	<i>Gravel</i>	<i>Earth</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/ <i>State</i>	492	-	-	-	492
	Prov / <i>Prov</i>	1 002	627	151	249	2 029
	Kab/ <i>Regency</i>	802	2 100	1 688	879	5 469
	Kodya/ <i>Mun</i>	254	24	86	-	364
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 550	2 751	1 925	1 128	8 354
2. Sumatera Utara	Negara/ <i>State</i>	846	-	-	-	846
	Prov / <i>Prov</i>	2 353	-	-	258	2 611
	Kab/ <i>Regency</i>	3 459	2 533	5 007	660	11 659
	Kodya/ <i>Mun</i>	890	93	23	751	1 757
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	7 548	2 626	5 030	1 669	16 873
3. Sumatera Barat	Negara/ <i>State</i>	644	46	-	-	690
	Prov / <i>Prov</i>	1 024	107	-	-	1 131
	Kab/ <i>Regency</i>	1 935	1 621	1 758	84	5 398
	Kodya/ <i>Mun</i>	550	230	145	1	926
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	4 153	2 004	1 903	85	8 145
4. Riau	Negara/ <i>State</i>	103	-	-	-	103
	Prov / <i>Prov</i>	922	532	1 091	-	2 545
	Kab/ <i>Regency</i>	560	1 482	2 079	1 006	5 127
	Kodya/ <i>Mun</i>	150	3	50	-	203
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 735	2 017	3 220	1 006	7 978
5. Jambi	Negara/ <i>State</i>	423	50	-	-	473
	Prov / <i>Prov</i>	593	519	212	-	1 324
	Kab/ <i>Regency</i>	812	1 002	1 345	-	3 159
	Kodya/ <i>Mun</i>	183	16	17	42	258
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 011	1 587	1 574	42	5 214
6. Sumatera Selatan	Negara/ <i>State</i>	631	-	-	-	631
	Prov / <i>Prov</i>	1 760	391	607	-	2 758
	Kab/ <i>Regency</i>	1 563	1 428	2 629	66	5 686
	Kodya/ <i>Mun</i>	342	-	80	-	422
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	4 296	1 819	3 316	66	9 497
7. Bengkulu	Negara/ <i>State</i>	277	-	-	-	277
	Prov / <i>Prov</i>	791	128	-	-	919
	Kab/ <i>Regency</i>	338	611	674	190	1 813
	Kodya/ <i>Mun</i>	95	19	45	10	169
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 501	758	719	200	3 178

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		Asphal- ted	Gravel	Earth	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	344	-	-	-	344
	Prov / Prov	1 425	118	71	-	1 614
	Kab/Regency	913	1 499	1 097	-	3 509
	Kodya/Mun	209	21	11	78	319
	Sub Jumlah/Sub Total	2 891	1 638	1 179	78	5 786
9. DKI Jakarta	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	-	-	-	-	-
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	677	-	-	-	677
	Prov / Prov	1 943	21	-	-	1 964
	Kab/Regency	7 014	2 733	1 906	69	11 722
	Kodya/Mun	838	7	19	21	885
	Sub Jumlah/Sub Total	10 472	2 761	1 925	90	15 248
11. Jawa Tengah	Negara/State	383	-	-	-	383
	Prov / Prov	1 864	17	-	-	1 881
	Kab/Regency	8 315	1 798	1 372	359	11 844
	Kodya/Mun	1 377	102	219	304	2 002
	Sub Jumlah/Sub Total	11 939	1 917	1 591	663	16 110
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	-	-	-	32
	Prov / Prov	333	-	9	-	342
	Kab/Regency	1 082	541	3 600	-	5 223
	Kodya/Mun	176	4	5	25	210
	Sub Jumlah/Sub Total	1 623	545	3 614	25	5 807
13. Jawa Timur	Negara/State	527	-	-	-	527
	Prov / Prov	2 887	-	-	-	2 887
	Kab/Regency	9 130	2 998	2 864	142	15 134
	Kodya/Mun	1 283	133	357	4	1 777
	Sub Jumlah/Sub Total	13 827	3 131	3 221	146	20 325
14. Bali	Negara/State	430	-	-	-	430
	Prov / Prov	338	-	-	-	338
	Kab/Regency	2 039	868	854	879	4 640
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 807	868	854	879	5 408
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	485	-	-	-	485
	Prov / Prov	419	10	-	-	429
	Kab/Regency	1 119	824	1 001	-	2 944
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 023	834	1 001	-	3 858
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	1 004	107	11	-	1 122
	Prov / Prov	611	679	478	13	1 781
	Kab/Regency	838	3 139	6 573	154	10 704
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	2 453	3 925	7 062	167	13 607

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		<i>Asphal- ted</i>	<i>Gravel</i>	<i>Earth</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	178	483	-	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	775	-	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	387	1 258	-	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	272	15	173	-	458
	Prov / <i>Prov</i>	499	322	694	-	1 515
	Kab/ <i>Regency</i>	592	238	2 387	-	3 217
	Kodya/ <i>Mun</i>	107	1	26	-	134
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 470	574	3 280	-	5 324
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	141	1	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	122	93	1 147	-	1 362
	Kab/ <i>Regency</i>	351	374	4 504	644	5 873
	Kodya/ <i>Mun</i>	167	14	46	-	227
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	781	482	5 697	644	7 604
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	252	46	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	521	194	86	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	651	1 460	1 849	313	4 273
	Kodya/ <i>Mun</i>	169	2	5	-	176
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 593	1 702	1 940	313	5 548
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	304	53	29	-	386
	Prov / <i>Prov</i>	125	67	890	-	1 082
	Kab/ <i>Regency</i>	216	281	674	94	1 265
	Kodya/ <i>Mun</i>	242	112	8	-	362
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	887	513	1 601	94	3 095
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	513	310	-	-	823
	Prov / <i>Prov</i>	552	699	71	-	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	895	437	2 353	298	3 983
	Kodya/ <i>Mun</i>	220	8	80	10	318
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	2 180	1 454	2 504	308	6 446

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Aspal	Krikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
		Asphal- ted	Gravel	Earth	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	419	416	-	-	835
	Prov / <i>Prov</i>	567	1 320	535	-	2 422
	Kab/ <i>Regency</i>	523	937	640	598	2 698
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 509	2 673	1 175	598	5 955
24. Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	982	36	-	-	1 018
	Prov / <i>Prov</i>	1 369	30	-	-	1 399
	Kab/ <i>Regency</i>	2 299	4 355	6 302	1 678	14 634
	Kodya/ <i>Mun</i>	771	72	52	10	905
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	5 421	4 493	6 354	1 688	17 956
25. Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	197	-	-	-	197
	Prov / <i>Prov</i>	364	697	25	5	1 091
	Kab/ <i>Regency</i>	468	1 655	812	265	3 200
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 029	2 352	837	270	4 488
26. Maluku	Negara/ <i>State</i>	406	9	270	-	685
	Prov / <i>Prov</i>	342	125	755	-	1 222
	Kab/ <i>Regency</i>	559	564	458	396	1 977
	Kodya/ <i>Mun</i>	115	66	46	-	227
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 422	764	1 529	396	4 111
27. Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	516	348	644	-	1 508
	Kab/ <i>Regency</i>	509	755	3 193	508	4 965
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 025	1 103	3 837	508	6 473
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	10 962	1 570	483	-	13 015
	Prov / <i>Prov</i>	23 451	7 819	7 466	525	39 261
	Kab/ <i>Regency</i>	46 982	36 233	57 619	9 282	150 116
	Kodya/ <i>Mun</i>	8 138	927	1 320	1 256	11 641
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	89 533	46 549	66 888	11 063	214 033

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.5a
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN
DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI
DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR
1985
(KM)

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	Jumlah
		Good	Moderate	Damaged	Heavy Damage	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	-	-	-	492
	Prov / Prov	709	662	385	245	2 001
	Kab/Regency	1 549	1 598	1 337	987	5 471
	Kodya/Mun	206	93	13	27	339
	Sub Jumlah/Sub Total	2 956	2 353	1 735	1 259	8 303
2. Sumatera Utara	Negara/State	414	379	-	-	793
	Prov / Prov	630	1 780	154	-	2 544
	Kab/Regency	2 694	2 743	3 087	2 373	10 897
	Kodya/Mun	911	467	313	66	1 757
	Sub Jumlah/Sub Total	4 649	5 369	3 534	2 439	15 991
3. Sumatera Barat	Negara/State	450	239	-	-	689
	Prov / Prov	493	660	-	-	1 153
	Kab/Regency	1 448	971	1 006	1 711	5 136
	Kodya/Mun	271	319	71	225	886
	Sub Jumlah/Sub Total	2 662	2 189	1 077	1 936	7 864
4. Riau	Negara/State	-	108	-	-	108
	Prov / Prov	933	1 412	91	109	2 545
	Kab/Regency	1 330	1 692	638	1 144	4 804
	Kodya/Mun	-	156	-	-	156
	Sub Jumlah/Sub Total	2 263	3 368	729	1 253	7 613
5. Jambi	Negara/State	62	373	37	23	495
	Prov / Prov	188	1 030	74	32	1 324
	Kab/Regency	626	885	852	454	2 817
	Kodya/Mun	68	23	68	74	233
	Sub Jumlah/Sub Total	944	2 311	1 031	583	4 869
6. Sumatera Selatan	Negara/State	511	66	86	-	663
	Prov / Prov	1 138	1 406	184	29	2 757
	Kab/Regency	1 960	2 432	950	1 018	6 360
	Kodya/Mun	50	325	34	-	409
	Sub Jumlah/Sub Total	3 659	4 229	1 254	1 047	10 189
7. Bengkulu	Negara/State	92	42	-	-	134
	Prov / Prov	82	740	57	40	919
	Kab/Regency	317	750	217	529	1 813
	Kodya/Mun	81	33	33	22	169
	Sub Jumlah/Sub Total	572	1 565	307	591	3 035

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		Good	Moderate	Damaged	Heavy Damage	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	344	-	-	-	344
	Prov / Prov	275	1 183	64	134	1 656
	Kab/Regency	897	1 171	761	617	3 446
	Kodya/Mun	67	114	19	118	318
	Sub Jumlah/Sub Total	1 583	2 468	844	869	5 764
9. DKI Jakarta	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	-	-	-	-	-
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	380	276	8	-	664
	Prov / Prov	580	1 303	111	17	2 011
	Kab/Regency	3 419	3 629	2 570	1 566	11 184
	Kodya/Mun	424	343	88	22	877
	Sub Jumlah/Sub Total	4 803	5 551	2 777	1 605	14 736
11. Jawa Tengah	Negara/State	372	43	-	-	415
	Prov / Prov	844	868	60	35	1 807
	Kab/Regency	4 276	3 886	1 919	1 194	11 275
	Kodya/Mun	768	681	215	48	1 712
	Sub Jumlah/Sub Total	6 260	5 478	2 194	1 277	15 209
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	32	-	-	-	32
	Prov / Prov	131	195	7	9	342
	Kab/Regency	837	819	3 461	101	5 218
	Kodya/Mun	72	89	35	14	210
	Sub Jumlah/Sub Total	1 072	1 103	3 503	124	5 802
13. Jawa Timur	Negara/State	109	442	14	-	565
	Prov / Prov	566	2 181	129	11	2 887
	Kab/Regency	4 619	4 682	2 871	2 019	14 191
	Kodya/Mun	700	485	230	292	1 707
	Sub Jumlah/Sub Total	5 994	7 790	3 244	2 322	19 350
14. Bali	Negara/State	284	130	4	-	418
	Prov / Prov	170	143	27	-	340
	Kab/Regency	1 059	1 150	1 209	1 614	5 032
	Sub Jumlah/Sub Total	1 513	1 423	1 240	1 614	5 790
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	418	68	-	-	486
	Prov / Prov	264	146	19	-	429
	Kab/Regency	587	1 031	597	685	2 900
	Sub Jumlah/Sub Total	1 269	1 245	616	685	3 815
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	513	421	170	15	1 119
	Prov / Prov	737	572	337	128	1 774
	Kab/Regency	942	2 804	1 636	4 334	9 716
	Sub Jumlah/Sub Total	2 192	3 797	2 143	4 477	12 609

Lanjutan/*Continued*

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under</i> <i>Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy</i> <i>Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	113	340	208	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	225	550	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	322	565	758	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	-	410	42	-	452
	Prov / <i>Prov</i>	-	1 309	262	-	1 571
	Kab/ <i>Regency</i>	1 259	397	660	1 150	3 466
	Kodya/ <i>Mun</i>	51	45	14	7	117
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 310	2 161	978	1 157	5 606
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	134	8	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	60	462	152	35	709
	Kab/ <i>Regency</i>	1 581	996	764	925	4 266
	Kodya/ <i>Mun</i>	67	85	49	24	225
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 842	1 551	965	984	5 342
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	86	212	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	118	662	21	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	1 037	1 364	1 067	510	3 978
	Kodya/ <i>Mun</i>	98	43	6	8	155
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 339	2 281	1 094	518	5 232
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	286	50	-	-	336
	Prov / <i>Prov</i>	571	447	118	738	1 874
	Kab/ <i>Regency</i>	237	775	150	330	1 492
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	325	30	8	363
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 094	1 597	298	1 076	4 065
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	514	268	42	-	824
	Prov / <i>Prov</i>	416	634	197	75	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	871	660	676	1 116	3 323
	Kodya/ <i>Mun</i>	123	56	20	119	318
	Sub Jumlah/Sub <i>Total</i>	1 924	1 618	935	1 310	5 787

Lanjutan/*continued*

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy</i> <i>Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	560	214	60	27	861
	Prov / <i>Prov</i>	325	840	83	640	1 888
	Kab/ <i>Regency</i>	912	848	619	978	3 357
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>sub Total</i>	1 797	1 902	762	1 645	6 106
24. Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	380	77	106	20	583
	Prov / <i>Prov</i>	904	492	453	-	1 849
	Kab/ <i>Regency</i>	3 789	3 727	4 099	2 734	14 349
	Kodya/ <i>Mun</i>	765	98	28	11	902
	Sub Jumlah/ <i>sub Total</i>	5 838	4 394	4 686	2 765	17 683
25. Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	179	17	1	-	197
	Prov / <i>Prov</i>	323	199	451	118	1 091
	Kab/ <i>Regency</i>	1 253	934	1 224	365	3 776
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>sub Total</i>	1 755	1 150	1 676	483	5 064
26. Maluku	Negara/ <i>State</i>	707	8	-	-	715
	Prov / <i>Prov</i>	247	528	240	274	1 289
	Kab/ <i>Regency</i>	493	776	195	411	1 875
	Kodya/ <i>Mun</i>	84	45	72	26	227
	Sub Jumlah/ <i>sub Total</i>	1 531	1 357	507	711	4 106
27. Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	1 072	-	-	-	1 072
	Kab/ <i>Regency</i>	1 730	967	1 197	696	4 590
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>sub Total</i>	2 802	967	1 197	696	5 662
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	7 432	4 191	778	85	12 486
	Prov / <i>Prov</i>	11 985	20 079	4 206	2 669	38 939
	Kab/ <i>Regency</i>	39 722	41 687	33 762	29 561	144 732
	Kodya/ <i>Mun</i>	4 806	3 825	1 338	1 111	11 080
	Sub Jumlah/ <i>sub Total</i>	63 945	69 782	40 084	33 426	207 237

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

TABEL : 8.1.5b
TABLE

PANJANG JALAN NEGARA, PROVINSI, KABUPATEN
DAN KOTAMADYA MENURUT PROVINSI
DAN KONDISI JALAN PADA AKHIR TAHUN
LENGTH OF ROADS UNDER STATE, PROVINCIAL, REGENCY
AND MUNICIPALITY RESPONSIBILITIES BY PROVINCE
AND CONDITION OF ROAD AT THE END OF THE YEAR
1986 r)
(KM)

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under</i> <i>Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		Good	Moderate	Damaged	Heavy Damage	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	492	-	-	-	492
	Prov / Prov	468	1 066	208	287	2 029
	Kab/Regency	1 362	2 145	1 275	687	5 469
	Kodya/Mun	219	97	14	34	364
	Sub Jumlah/Sub Total	2 541	3 308	1 497	1 008	8 354
2. Sumatera Utara	Negara/State	692	154	-	-	846
	Prov / Prov	393	2 033	21	164	2 611
	Kab/Regency	2 979	2 756	1 579	4 345	11 659
	Kodya/Mun	920	456	329	52	1 757
	Sub Jumlah/Sub Total	4 984	5 399	1 929	4 561	16 873
3. Sumatera Barat	Negara/State	547	97	46	-	690
	Prov / Prov	486	538	107	-	1 131
	Kab/Regency	1 276	1 211	1 264	1 647	5 398
	Kodya/Mun	426	399	83	18	926
	Sub Jumlah/Sub Total	2 735	2 245	1 500	1 665	8 145
4. Riau	Negara/State	103	-	-	-	103
	Prov / Prov	1 368	856	86	235	2 545
	Kab/Regency	1 538	1 339	452	1 798	5 127
	Kodya/Mun	81	61	61	-	203
	Sub Jumlah/Sub Total	3 090	2 256	599	2 033	7 978
5. Jambi	Negara/State	403	20	50	-	473
	Prov / Prov	419	309	366	230	1 324
	Kab/Regency	932	781	958	488	3 159
	Kodya/Mun	64	53	100	41	258
	Sub Jumlah/Sub Total	1 818	1 163	1 474	759	5 214
6. Sumatera Selatan	Negara/State	594	37	-	-	631
	Prov / Prov	1 008	1 413	286	51	2 758
	Kab/Regency	2 168	1 417	782	1 319	5 686
	Kodya/Mun	41	299	82	-	422
	Sub Jumlah/Sub Total	3 811	3 166	1 150	1 370	9 497
7. Bengkulu	Negara/State	190	87	-	-	277
	Prov / Prov	82	740	57	40	919
	Kab/Regency	317	750	217	529	1 813
	Kodya/Mun	81	33	33	22	169
	Sub Jumlah/Sub Total	670	1 610	307	591	3 178

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		Good	Moderate	Damage	Heavy Damage	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Lampung	Negara/State	254	24	66	-	344
	Prov / Prov	203	872	539	-	1 614
	Kab/Regency	755	1 138	868	748	3 509
	Kodya/Mun	96	102	41	80	319
	Sub Jumlah/Sub Total	1 308	2 136	1 514	828	5 786
9. DKI Jakarta	Negara/State	-	-	-	-	-
	Prov / Prov	-	-	-	-	-
	Kab/Regency	-	-	-	-	-
	Kodya/Mun	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/Sub Total	-	-	-	-	-
10. Jawa Barat	Negara/State	388	281	8	-	677
	Prov / Prov	566	1 273	108	17	1 964
	Kab/Regency	3 533	3 555	3 060	1 574	11 722
	Kodya/Mun	435	324	99	27	885
	Sub Jumlah/Sub Total	4 922	5 433	3 275	1 618	15 248
11. Jawa Tengah	Negara/State	343	40	-	-	383
	Prov / Prov	879	904	62	36	1 881
	Kab/Regency	4 881	3 741	2 069	1 153	11 844
	Kodya/Mun	911	801	232	58	2 002
	Sub Jumlah/Sub Total	7 014	5 486	2 363	1 247	16 110
12. D.I. Yogyakarta	Negara/State	15	17	-	-	32
	Prov / Prov	211	115	7	9	342
	Kab/Regency	822	873	3 463	65	5 223
	Kodya/Mun	82	94	34	-	210
	Sub Jumlah/Sub Total	1 130	1 099	3 504	74	5 807
13. Jawa Timur	Negara/State	422	100	5	-	527
	Prov / Prov	780	2 023	82	2	2 887
	Kab/Regency	5 767	4 421	2 716	2 230	15 134
	Kodya/Mun	683	702	316	76	1 777
	Sub Jumlah/Sub Total	7 652	7 246	3 119	2 308	20 325
14. Bali	Negara/State	298	130	2	-	430
	Prov / Prov	125	170	43	-	338
	Kab/Regency	1 169	1 073	1 059	1 339	4 640
	Sub Jumlah/Sub Total	1 592	1 373	1 104	1 339	5 408
15. Nusa Tenggara Barat	Negara/State	446	39	-	-	485
	Prov / Prov	272	141	12	4	429
	Kab/Regency	1 018	814	495	617	2 944
	Sub Jumlah/Sub Total	1 736	994	507	621	3 858
16. Nusa Tenggara Timur	Negara/State	549	423	103	47	1 122
	Prov / Prov	640	679	399	63	1 781
	Kab/Regency	1 216	3 329	2 483	3 676	10 704
	Sub Jumlah/Sub Total	2 405	4 431	2 985	3 786	13 607

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		<i>Good</i>	<i>Moderate</i>	<i>Damage</i>	<i>Heavy</i> <i>Damage</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Timor Timur	Negara/ <i>State</i>	113	340	208	-	661
	Prov / <i>Prov</i>	209	225	550	-	984
	Kab/ <i>Regency</i>	-	-	-	-	-
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	322	565	758	-	1 645
18. Kalimantan Barat	Negara/ <i>State</i>	-	415	43	-	458
	Prov / <i>Prov</i>	-	1 262	253	-	1 515
	Kab/ <i>Regency</i>	715	606	1 013	883	3 217
	Kodya/ <i>Mun</i>	105	15	7	7	134
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	820	2 298	1 316	890	5 324
19. Kalimantan Tengah	Negara/ <i>State</i>	48	94	-	-	142
	Prov / <i>Prov</i>	-	949	413	-	1 362
	Kab/ <i>Regency</i>	2 324	1 541	1 123	885	5 873
	Kodya/ <i>Mun</i>	128	54	31	14	227
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 500	2 638	1 567	899	7 604
20. Kalimantan Selatan	Negara/ <i>State</i>	156	142	-	-	298
	Prov / <i>Prov</i>	118	672	11	-	801
	Kab/ <i>Regency</i>	657	1 468	1 460	688	4 273
	Kodya/ <i>Mun</i>	127	37	5	7	176
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 058	2 319	1 476	695	5 548
21. Kalimantan Timur	Negara/ <i>State</i>	329	57	-	-	386
	Prov / <i>Prov</i>	330	258	68	426	1 082
	Kab/ <i>Regency</i>	604	336	161	164	1 265
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	344	10	8	362
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 263	995	239	598	3 095
22. Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	513	268	42	-	823
	Prov / <i>Prov</i>	416	634	197	75	1 322
	Kab/ <i>Regency</i>	983	764	813	1 423	3 983
	Kodya/ <i>Mun</i>	129	53	22	114	318
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 041	1 719	1 074	1 612	6 446

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Dibawah Wewenang <i>Under Responsibility</i>	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
		Good	Moderate	Damage	Heavy	Total Damage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
23. Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	187	643	5	-	835
	Prov / <i>Prov</i>	29	1 497	896	-	2 422
	Kab/ <i>Regency</i>	563	1 005	366	764	2 698
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	779	3 145	1 267	764	5 955
24. Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	768	214	36	-	1 018
	Prov / <i>Prov</i>	1 041	273	85	-	1 399
	Kab/ <i>Regency</i>	3 386	3 529	3 719	4 000	14 634
	Kodya/ <i>Mun</i>	767	90	36	12	905
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	5 962	4 106	3 876	4 012	17 956
25. Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	10	187	-	-	197
	Prov / <i>Prov</i>	-	1 051	40	-	1 091
	Kab/ <i>Regency</i>	553	1 267	623	757	3 200
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	563	2 505	663	757	4 488
26. Maluku	Negara/ <i>State</i>	145	229	42	269	685
	Prov / <i>Prov</i>	248	83	200	691	1 222
	Kab/ <i>Regency</i>	618	445	620	294	1 977
	Kodya/ <i>Mun</i>	84	45	72	26	227
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 095	802	934	1 280	4 111
27. Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	-	-	-	-	-
	Prov / <i>Prov</i>	1 508	-	-	-	1 508
	Kab/ <i>Regency</i>	2 074	1 176	1 124	591	4 965
	Kodya/ <i>Mun</i>	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	3 582	1 176	1 124	591	6 473
INDONESIA	Negara/ <i>State</i>	8 005	4 038	656	316	13 015
	Prov / <i>Prov</i>	11 799	20 036	5 096	2 330	39 261
	Kab/ <i>Regency</i>	42 210	41 480	33 762	32 664	150 116
	Kodya/ <i>Mun</i>	5 779	4 059	1 607	596	11 641
	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	67 393	69 613	41 121	35 906	214 033

Sumber/Source : Direktorat jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Work Offices

8.2 ANGKUTAN DARAT
LANDWAYS TRANSPORTATION

TABEL : 8.2.1 BANYAKNYA KENDARAAN BERMOTOR RAKITAN DALAM NEGERI
TABLE : 8.2.1 NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES DOMESTICALLY ASSEMBLED
1984 - 1987
(UNIT)

JENIS KENDARAAN <i>KIND OF MOTOR VEHICLES</i>	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jeep/Jeeps	9.138	10.406	7.573	3.686
2. Sedan/Passenger cars	24.047	24.958	34.505	29.738
3. Pick Up	94.411	90.452	102.898	111.062
4. Bis/Buses	1.703	695	1.304	1.570
5. Truk/Trucks	24.437	17.346	16.660	14.383
6. Kendaraan lainnya/Other Vehicles	-	-	-	-
7. Sepeda Motor/Motor Cycles	290.600	256.644	312.982	251.390
JUMLAH/TOTAL	482.756	400.278	475.524	411.854

Subjek/Source : Bapetenko/Pertambahan/Department of Industry.

TABEL : 8.2.2 BANYAKNYA IMPOR KENDARAAN BERMOTOR
TABLE : 8.2.2 NUMBER OF IMPORTED MOTOR VEHICLES
1984 - 1987
(UNIT)

JENIS KENDARAAN <i>KIND OF MOTOR VEHICLES</i>	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang/Passenger Cars	33.661	29.818	32.315	35.396
- Terpasang/Plated up	192	62	78	545
- Terurai/Chopped	33.469	27.756	31.237	34.851
Kendaraan Non-penumpang/Non-passenger Vehicles	13.518	16.476	2.196	1083
- Terpasang/Plated up	147	763	379	371
- Terurai/Chopped	13.371	15.713	1.817	1.312
Sepeda Motor/Motorcycles	1.7	116	315	17
- Terpasang/Plated up	15	10	213	17
- Terurai/Chopped	1.685	116	312	17
Senarai Jenis/Jkt. Vehicles	105.711	81.493	94.954	91.115
- Terpasang/Plated up	1.187	4.780	772	133
- Terurai/Chopped	104.524	76.713	84.182	89.972

Subjek/Source : Dokumen Pendaftaran/Cekai PPLB/Customs document (Import Declaration)

TABEL : 8.2.3
TABLE : BANYAKNYA KENDARAAN BERMOOTOR
MENURUT PROVINSI DAN JENIS
TYPE AND NUMBER OF REGISTERED MOTOR
VEHICLES BY PROVINCE
1984-1987
(UNIT)

PROVINSI PROVINCE	Akhir Tahun Year End	Mobil Penumpang Passenger Cars.	Bis Buses	Mobil GEROBAK Trucks	Sepeda Motor Motor Cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	1984	6 477	3 514	11 847	97 360	119 198
	1985	6 715	3 632	12 403	99 506	122 256
	1986	7 340	4 093	12 826	107 136	131 395
	1987	10 598	4 093	14 432	112 724	141 847
2. Sumatera Utara	1984	43 959	20 305	59 442	362 944	486 650
	1985	46 775	24 647	62 537	380 242	514 201
	1986	50 424	27 974	65 501	398 688	542 587
	1987	54 758	29 988	67 352	423 781	575 879
3. Sumatera Barat	1984	13 083	5 735	18 727	95 997	133 542
	1985	14 174	6 148	20 124	100 321	140 767
	1986	15 776	6 794	21 417	106 529	150 516
	1987	17 285	7 701	23 209	110 593	158 788
4. Riau	1984	9 545	1 665	13 904	97 208	122 322
	1985	11 452	1 823	15 007	104 620	132 902
	1986	13 009	2 103	16 304	111 328	142 744
	1987	15 507	2 750	17 720	119 990	155 967
5. Jambi	1984	4 265	1 521	6 851	47 187	59 824
	1985	4 669	1 894	7 294	49 000	62 857
	1986	5 338	1 955	7 453	54 164	68 910
	1987	6 772	4 132	9 066	59 538	79 508
6. Sumatera Selatan	1984	27 693	7 359	34 874	194 000	263 926
	1985	30 319	9 164	37 132	201 454	278 069
	1986	34 659	9 459	37 939	222 686	304 743
	1987	43 967	19 992	46 149	244 782	354 890
7. Bengkulu	1984	1 501	664	7 373	19 803	29 341
	1985	1 643	827	7 850	20 564	30 884
	1986	1 878	853	8 021	22 731	33 483
	1987	2 382	1 803	9 757	24 987	38 929
8. Lampung	1984	11 070	1 365	18 689	68 468	99 592
	1985	12 119	1 700	19 899	71 099	104 817
	1986	13 854	1 755	20 332	78 592	114 533
	1987	17 574	3 709	24 732	86 390	132 405
9. D.K.I. Jakarta	1984	321 837	81 047	140 562	669 906	1 213 352
	1985	340 177	99 078	149 781	697 572	1 286 608
	1986	356 188	111 147	154 498	713 063	1 334 896
	1987	376 907	123 740	159 344	720 024	1 380 015

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Akhir Tahun Year End	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bis Buses	Mobil Gerobak Trucks	Sepeda Motor Motor Cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10. Jawa Barat	1984	152 443	22 904	128 703	501 756	805 806
	1985	160 147	25 797	137 293	524 165	847 402
	1986	169 281	28 672	140 216	547 817	885 986
	1987	190 305	37 430	160 111	597 908	985 754
11. Jawa Tengah	1984	72 337	11 553	85 951	575 983	745 824
	1985	78 941	12 751	88 480	628 076	808 248
	1986	85 170	13 804	93 576	674 365	866 915
	1987	92 364	14 776	97 618	723 384	928 142
12. D.I. Yogyakarta	1984	12 231	1 437	9 740	120 960	144 368
	1985	13 348	1 586	10 027	131 900	156 861
	1986	14 401	1 717	10 604	141 621	168 343
	1987	15 617	1 838	11 062	151 915	180 432
13. Jawa Timur	1984	154 636	7 211	130 351	969 362	1 261 560
	1985	164 155	7 875	138 122	1 010 275	1 320 427
	1986	184 218	11 440	145 002	1 098 581	1 439 241
	1987	202 368	11 596	155 241	1 256 150	1 625 355
14. Bali	1984	11 394	1 688	17 923	132 932	163 937
	1985	12 844	1 802	18 254	134 383	167 283
	1986	13 114	1 995	19 735	147 990	182 834
	1987	15 908	2 260	21 897	166 468	206 533
15. Nusa Tenggara Barat	1984	3 514	917	7 106	32 120	43 657
	1985	3 962	978	7 237	32 471	44 648
	1986	4 045	1 083	7 824	35 759	48 711
	1987	4 907	1 227	8 681	40 224	55 039
16. Nusa Tenggara Timur	1984	3 447	2 368	3 566	18 448	27 829
	1985	3 885	2 528	3 631	18 650	28 694
	1986	3 967	2 799	3 926	20 538	31 230
	1987	4 812	3 172	4 356	23 102	35 442
17. Timor Timur	1984	1 828	813	951	10 773	14 365
	1985	2 061	861	969	10 891	14 782
	1986	2 104	958	1 048	11 993	16 103
	1987	2 553	1 085	1 163	13 490	18 291
18. Kalimantan Barat	1984	4 170	1 920	5 298	55 342	66 730
	1985	4 685	2 346	5 856	60 994	73 881
	1986	5 274	2 874	6 471	67 128	81 747
	1987	5 973	3 114	7 467	71 075	87 629
19. Kalimantan Tengah	1984	1 160	52	2 380	19 179	22 771
	1985	1 349	54	4 496	20 097	25 996
	1986	1 363	55	4 541	21 694	27 653
	1987	1 577	59	4 541	23 350	29 527

Lanjutan/Continued

PROVINSI PROVINCE	Akhir Year End	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bis Buses	Mobil Gerobak Trucks	Sepeda Motor Motor Cycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
20. Kalimantan Selatan	1984	9 336	678	5 798	82 946	98 758
	1985	10 858	692	10 955	86 920	109 425
	1986	10 966	702	11 065	93 825	116 558
	1987	12 689	750	11 065	100 988	125 492
21. Kalimantan Timur	1984	11 649	4 795	14 844	73 146	104 434
	1985	12 635	5 058	15 755	78 385	111 833
	1986	12 829	5 221	16 065	79 918	114 033
	1987	12 829	5 824	16 228	80 262	115 143
22. Sulawesi Utara	1984	11 422	3 822	9 871	32 703	57 818
	1985	11 708	4 153	10 221	34 707	60 789
	1986	13 938	5 505	11 371	39 068	69 882
	1987	16 132	6 986	13 427	55 745	92 290
23. Sulawesi Tengah	1984	2 478	747	4 649	33 822	41 696
	1985	2 540	812	4 776	35 895	44 023
	1986	3 023	1 076	5 341	40 405	49 845
	1987	3 499	1 366	6 307	57 653	68 825
24. Sulawesi Selatan	1984	22 438	5 199	38 825	189 094	255 556
	1985	25 963	7 928	43 619	201 847	279 357
	1986	27 872	8 793	46 351	216 200	299 216
	1987	28 809	9 793	47 382	220 897	306 881
25. Sulawesi Tenggara	1984	1 352	354	3 483	16 111	21 300
	1985	1 607	559	3 913	17 197	23 276
	1986	1 697	609	4 158	18 420	24 884
	1987	1 754	678	4 251	18 820	25 503
26. Maluku	1984	5 148	435	5 148	15 530	26 261
	1985	5 288	854	5 495	18 611	30 248
	1986	5 302	921	6 290	21 604	34 117
	1987	5 302	978	6 553	22 409	35 242
27. Irian Jaya	1984	6 581	1 586	4 025	23 015	35 207
	1985	6 632	1 757	4 212	24 675	37 276
	1986	6 929	2 217	4 456	27 064	40 666
	1987	6 955	2 538	4 563	27 656	41 732
INDONESIA	1984	926 994	191 654	790 881 4 556 095	6 465 624	
	1985	990 651	227 304	845 338 4 794 517	6 857 810	
	1986	1 063 959	256 574	882 331 5 118 907	7 321 771	
	1987	1 170 103	303 378	953 694 5 554 305	7 981 480	

Sumber : Kepolisian Republik Indonesia
Source State Police of Indonesia

TABEL : 8.2.4 BANYAKNYA LOKOMOTIF MENURUT DAERAH
TABLE EKSPLOITASI PADA AKHIR TAHUN
 NUMBER OF LOCOMOTIVES BY EXPLOITATION
 REGION AT THE END OF THE YEAR 1)
 1981-1986
 (UNIT)

DAERAH EKSPLOITASI EXPLOITATION REGION	1981	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. JAWA - MADURA	535	551	613	614	620	621
2. SUMATERA	150	141	147	184	179	169
Selatan/South	55	53	57	70	69	77
Barat/West	37	30	32	40	40	31
Utara/North	58	58	58	74	70	61
JUMLAH/TOTAL	685	692	760	796	799	790

Catatan>Note : 1) Lebar sepur/gauge of tracks 1.067 mm
 Sumber/source: Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways.

TABEL : 8.2.5. BANYAKNYA KERETA PENUMPANG MENURUT JENIS
TABLE PADA AKHIR TAHUN
 NUMBER OF PASSENGER COACHES AT THE END OF THE YEAR
 1982 - 1986
 (UNIT)

JENIS KERETA TYPE OF CARS	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Penumpang/Pasenger Coaches	571	571	612	697	716
- Kelas / Class I & II	29	29	53	45	45
- Kelas / Class II	151	151	143	135	190
- Kelas / Class II & III	4	4	1	-	-
- Kelas / Class III	387	387	445	517	481
Kereta Penumpang dan Makan/ Coach and dining cars	62	62	59	65	66
Penumpang dan Bagasi/Coach and Baggage	17	17	13	12	23
Kereta makan/dining cars	17	17	20	17	16
Kereta Bagasi/Baggage cars	121	123	88	90	72
Lain-lain/other	22	22	16	20	26
JUMLAH/TOTAL	830	840	854	901	917

Sumber/source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways.

TABEL : 8.2.6 LALU LINTAS ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API
 TABLE RAILWAY PASSENGER TRAFFIC
 1983-1986

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>JAWA DAN MADURA/JAVA & MADURA</u>					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	43	44	44	46
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	5 573	5 855	6 274	6 844
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	130	132	141	146
<u>SUMATERA UTARA/NORTH SUMATERA</u>					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	1 392	1 525	1 630	1 597
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	193	195	206	189
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	138	128	127	118
<u>SUMATERA BARAT/WEST SUMATERA</u>					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	86	22	33	23
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	3	1	1	1
3. Rata-rata jarak perjalanan penumpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	37	37	41	42
<u>SUMATERA SELATAN/SOUTH SUMATERA</u>					
1. Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000	1 219	1 195	1 030	1 039
2. Kilometer penumpang <i>Pax-km</i>	000 000	336	329	292	293
3. Rata-rata jarak perjalanan pe- numpang/ <i>Average journey per passenger</i>	km	276	275	284	282

Sumber/Source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways.

TABEL : 8.2.7 BANYAKNYA GEROBAK MENURUT PEMILIK, DAN DAERAH
TABLE EKSPLORASI PADA AKHIR TAHUN
 NUMBER OF FREIGHT TRAIN CARS BY OWNERSHIP AND
 EXPLOITATION REGION AT THE END OF THE YEAR
 1983-1986
 (UNIT)

PEMILIK & DAERAH EKSPLORASI OWNER & EXPLOITATION REGION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. GEROBAK MILIK PJKA CARS OWNED PJKA	5 475	6 314	6 892	8 014
1. Jawa - Madura	4 171	4 634	5 222	6 160
2. Sumatera	1 304	1 680	1 670	1 854
a. Utara/North	378	571	361	344
b. Barat/West	264	219	258	225
c. Selatan/South	662	890	1 051	1 285
II. GEROBAK MILIK PJKA & BUKAN PJKA CARS OWNED JOINTLY WITH NON STATE RAILWAYS ENTERPRISES	1 142	1 174	941	904
1. Jawa - Madura	87	202	94	94
2. Sumatera	1 055	972	847	810
a. Utara/North	1 003	853	747	728
b. Barat/West	28	77	76	72
c. Selatan/South	24	42	24	30
III. GEROBAK MILIK BUKAN PJKA CARS OWNED BY NON RAILWAYS ENTERPRISES	2 182	1 856	1 822	1 887
1. Jawa - Madura	1 912	1 549	1 534	1 763
2. Sumatera	270	307	288	124
a. Utara/North	68	66	37	37
b. Barat/West	-	-	-	-
c. Selatan/South	202	241	251	87
IV. JUMLAH GEROBAK SELURUHNYA TOTAL ALL CARS	8 799	9 344	9 655	10 805
1. Jawa- Madura	6 170	6 385	6 850	8 017
2. Sumatera	2 629	2 959	2 805	2 788
a. Utara/North	1 449	1 490	1 145	1 109
b. Barat/West	292	296	334	297
c. Selatan/South	888	1 173	1 326	1 382

Sumber/sources : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways

TABEL : 8.2.8
TABLEANGKUTAN BARANG KERETA API
RAILWAY FREIGHT TRANSPORTATION
1983-1986

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Satuan <i>Unit</i>	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>JAWA & MADURA</u>					
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	2 676	3 314	3 203	3 611
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	553	738	835	830
- Rata-rata jarak angkutan tiap <i>Ton/Average haul</i>	km	207	223	261	230
<u>SUMATERA</u>					
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	2 390	3 109	3 548	3 977
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	363	436	497	634
- Rata-rata jarak angkutan tiap <i>Ton/Average haul</i>	km	152	140	140	160
<u>JUMLAH/TOTAL</u>					
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	5 066	6 423	6 752	7 588
- Kilometer ton <i>Ton - km</i>	000 000	916	1 173	1 333	1 464
- Rata-rata jarak angkutan tiap <i>Ton/Average haul</i>	km	181	183	197	193

Sumber/source : Perusahaan Jawatan Kereta Api/Indonesian State Railways

8.3 ANGKUTAN UDARA
AIR TRANSPORTATION

TABEL : 8.3.1
TABLE

BANYAKNYA PESAWAT TERBANG
NUMBER OF AIRCRAFTS
1983 -
(LBS)

M.T.O.W. (LBS)	Akhir Tahun Year end	Pemerintah / Government			
		Fixed Wing		Helikopter Rotary Wing	
		Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kurang dari 5000 <i>Less than</i>	1983	57	128 363	30	84 820
	1984 r)	54	127 883	3	9 750
	1985 r)	54	127 883	3	9 750
	1986	54	127 883	3	9 750
5 000 - 9 999	1983	16	103 900	9	45 630
	1984 r)	15	100 650	10	53 116
	1985 r)	15	100 650	13	68 326
	1986	15	100 650	21	108 886
10 000 - 14 999	1983	63	786 809	23	319 702
	1984 r)	51	673 003	2	28 104
	1985 r)	50	660 503	-	-
	1986	54	716 059	2	23 000
15 000 - 19 999	1983	-	-	-	-
	1984	-	-	3	51 570
	1985	-	-	-	-
	1986	-	-	1	17 190
20 000 - 24 999	1983	3	68 400	-	-
	1984 r)	-	-	-	-
	1985 r)	-	-	-	-
	1986	-	-	-	-
25 000 - 29 999	1983	15	411 729	-	-
	1984 r)	2	55 560	-	-
	1985 r)	2	55 560	-	-
	1986	2	55 560	-	-
30 000 - keatas <i>Above</i>	1983	172	23 138 840	-	-
	1984 r)	102	18 763 658	-	-
	1985 r)	103	18 808 658	-	-
	1986	99	17 934 058	-	-
JUMLAH / TOTAL	1983	326	24 638 041	62	450 152
	1984 r)	224	19 720 754	18	142 540
	1985 r)	316	19 753 254	16	78 076
	1986	224	18 934 210	27	158 826

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

MENURUT MTOW, PEMILIKAN DAN JENIS
 BY MTOW, OWNERSHIP AND KIND
 1986

Swasta / Private

Pemerintah & Swasta / Government & Private

Fixed Wing		Helikopter Rotary Wing		Fixed Wing		Helikopter Rotary Wing		Fixed Wing & Helikopter Rotary Wing	
Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)	Unit	MTOW (LBS)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
109	350 419	39	137 608	166	478 782	69	222 428	235	701 210
112	327 791	66	212 670	166	455 674	69	222 420	235	678 094
107	311 091	61	193 450	161	438 974	64	203 200	225	642 174
105	303 891	56	178 600	159	431 774	59	188 350	218	620 124
85	544 170	45	324 820	101	648 070	54	370 450	155	1 018 520
82	571 700	60	407 148	97	672 350	70	460 264	167	1 132 614
80	553 550	59	385 358	95	654 200	72	453 684	167	1 107 884
79	546 100	55	347 358	94	646 750	76	456 244	170	1 102 994
36	451 388	37	450 260	99	1 238 197	60	769 962	159	2 008 159
51	658 414	59	733 888	102	1 331 417	61	761 992	163	2 093 409
51	658 414	61	756 888	101	1 318 917	61	756 888	162	2 075 805
50	646 714	60	745 688	104	1 362 773	62	768 688	166	2 131 461
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	3	51 570	-	-	6	103 140	6	103 140
-	-	4	68 760	-	-	4	68 760	4	68 760
-	-	4	68 760	-	-	5	85 950	5	85 950
-	-	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
3	68 400	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
3	68 400	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
3	68 400	-	-	3	68 400	-	-	3	68 400
13	349 825	-	-	28	761 554	-	-	28	761 654
27	728 185	-	-	29	783 745	-	-	29	783 745
27	728 185	-	-	29	783 745	-	-	29	783 745
28	756 845	-	-	30	812 405	-	-	30	812 405
25	2 457 900	4	168 000	197	25 596 740	4	168 000	201	25 764 740
83	5 916 980	-	-	185	24 680 638	-	-	185	24 680 638
79	5 749 380	-	-	182	24 558 038	-	-	182	24 558 038
82	5 769 507	-	-	181	23 703 565	-	-	181	23 703 565
268	4 153 702	125	1 080 688	594	28 791 743	187	1 530 840	781	30 322 583
358	8 271 470	188	1 405 276	582	27 992 224	206	1 547 816	788	29 540 040
347	8 069 020	185	1 404 456	571	27 822 274	201	1 482 532	772	29 304 806
347	8 091 457	175	1 340 406	571	27 025 667	202	1 499 232	773	28 524 899

Source : Directorate General of Air Communication

TABEL : 8.3.2 BANYAKNYA PESAWAT TERBANG, BANYAKNYA PEMILIK DAN
 TABLE NUMBER OF AIRCRAFTS OWNERS AND MTOW
 CLASSIFICATION OF OPERATION
 1983 - 1986

KLASIFIKASI OPERASI CLASSIFICATION OF OPERATION	Akhir Tahun Year End	Jumlah Pemilik Numbers of Owner	Jumlah Pesawat Number of Aircraft	M.T.O.W. (LBS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Operasi penerbangan berjadwal/ <i>Scheduled Operation</i>	1983	6	183	22 217 239
	1984	6	184	24 661 331 ^r)
	1985	6	183	24 621 331 ^r)
	1986	6	188	20 985 565
2. Operasi pencerangan tidak berjadwal/ <i>non scheduled operation</i>	1983	14	182	3 547 232
	1984	14	176	3 001 682 ^r)
	1985	14	169	2 920 682 ^r)
	1986	14	156	2 797 782
3. Operasi penerbangan suplemen (taksi udara- ra)/ <i>Supplementary airline operation</i>	1983	5	60	406 335 ^r)
	1984	5	58 ^r)	432 685 ^r)
	1985	5	56 ^r)	423 485 ^r)
	1986	5	57 ^r)	462 195
4. Pemotretan dan pe- nyempelan dari udara <i>Aerial work</i>	1983	3	10	33 881
	1984	3	10	33 881
	1985	3	10	33 881
	1986	3	10	33 881
5. Penerbangan instansi <i>General aviation</i>	1983	50	356	4 117 906
	1984	50	360 ^r)	4 413 061 ^r)
	1985	50	354 ^r)	4 305 427 ^r)
	1986	49	362	4 235 476
JUMLAH / TOTAL	1983	78	781	50 322 583
	1984	78	788	29 540 040 ^r)
	1985	78	772	29 304 806 ^r)
	1986	77	773	28 524 899

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
 Source : Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.3 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN PENERBANGAN
TABLE PEMERINTAH UNTUK PENERBANGAN
DALAM DAN LUAR NEGERI
*PRODUCTION OF GOVERNMENT AIRLINES SERVICES FOR
DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHT 1)
1983-1986*

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	114 989	122 886	98 523	169 114
2. Aircraft departure	number	142 963	146 223	142 423	150 647
3. Aircraft hours flown	hours	214 609	216 052	218 844	229 878
4. Pax carried	number	5 560 987	5 530 678	5 502 026	6 047 518
5. Pax - km	000	7 867 350	8 687 000	8 871 713	10 509 807
6. Available seat - km	000	14 997 489	16 749 674	16 902 170	19 896 247
7. Pax load factor	%	52.5	51.9	52.5	52.8
8. Freight	Ton	72 432	74 745	73 656	78 886
9. Performed ton - km	000	860 400	922 658	918 921	1 114 448
10. Available Ton - km	000	1 872 440	2 114 926	2 178 345	2 486 499
11. Weight load factor	%	46.0	43.6	42.2	44.8

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.4 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN PERUSAHAAN
TABLE PENERBANGAN SWASTA UNTUK PENERBANGAN
DALAM NEGERI
*PRODUCTION OF PRIVATE AIRLINES SERVICES
FOR DOMESTIC FLIGHTS 1)
1983-1986*

URAIAN DESCRIPTION	Satuan Unit	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aircraft - km	000	14 674	19 155	21 691	20 237
2. Aircraft departure	number	29 833	36 784	34 308	33 054
3. Aircraft hours flown	hours	41 261	53 360	52 756	47 369
4. Pax-Carried	number	644 270	1 162 917	782 540	716 834
5. Pax - km	000	552 094	715 030	657 655	625 694
6. Available seat - km	000	789 948	1 090 522	984 830	897 237
7. Pax load factor	%	69.9	65.6	66.7	69.7
8. Freight	Ton	5 174	5 521	4 782	4 769
9. Performed ton - km	000	49 004	62 836	54 062	50 121
10. Available Ton - km	000	74 114	95 818	97 966	87 512
11. Weight load factor	%	66.1	65.6	55.1	57.3

Catatan/*Note* : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Directorate General of Air Communication.

TABEL : 8.3.5 PRODUKSI PELAYANAN ANGKUTAN BARANG PERUSAHAAN
TABLE PENERBANGAN NASIONAL UNTUK PENERBANGAN
 DALAM DAN LUAR NEGERI
PRODUCTION OF NATIONAL AIRLINES SERVICES
FOR DOMESTIC AND INTERNATIONAL FLIGHTS 1)
 1983-1986
(000 TON-KM PERFORMED)

URAIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pemerintah/Government	860 400	922 658	918 921	1 114 448
- Pax + baggage	692 061	749 763	767 927	898 778
- Freight	161 494	164 826	141 844	206 852
- Mail	6 845	8 069	9 150	8 818
2. Swasta/Private	49 004	62 836	54 062	50 121
- Pax + baggage	42 399	56 824	48 933	44 753
- Freight	5 693	4 986	4 368	4 663
- Mail	912	1 026	761	705
3. Pemerintah & Swasta / Government & Private	909 404	985 494	972 983	1 164 569
- Pax + baggage	734 460	806 587	816 860	943 531
- Freight	167 187	169 812	146 212	211 515
- Mail	7 757	9 095	9 911	9 523

Catatan>Note : 1) Hanya penerbangan berjadwal/*Scheduled flights only*

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communication

TABEL : 8.3.6 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA
TABLE PENERBANGAN DALAM NEGERI
DOMESTIC AIR TRAFFIC
 1983-1986

URAIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pesawat terbang/Aircraft				
Berangkat/Departure	263 379	266 411	245 170	261 043
Datang/Arrival	262 502	265 600	245 649	261 364
2. Penumpang/Passenger				
Berangkat/Departure	6 440 837	6 451 793	6 325 733	7 116 905
Datang/Arrival	6 126 769	6 234 672	6 149 998	6 804 077
Transit	788 415	852 226	847 647	943 616
3. Barang/Cargo				
Dimuat/Loaded	66 763 839 ^{r)}	65 366 188	69 436 883	81 294 641
Dibongkar/Unloaded	58 034 375 ^{r)}	51 686 694	60 448 891	72 154 380
4. Bagasi/Baggage				
Dimuat/Loaded	62 113 304	60 254 240	54 752 491	64 433 915
Dibongkar/Unloaded	53 481 245	51 781 630	51 115 749	55 951 844
5. Pospaket/Mail				
Dimuat/Loaded	7 123 735	6 642 568	7 121 308	7 837 073
Dibongkar/Unloaded	6 837 910	5 811 523	6 246 798	7 236 977

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

TABEL : 8.3.7 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA
 TABLE : 8.3.7 LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA
 PENERBANGAN LUAR NEGERI
 INTERNATIONAL AIR TRAFFIC
 1983-1986

URAIAN DESCRIPTION	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)	1986 (4)
1. Pesawat terbang/ <i>Aircraft</i>				
Berangkat/ <i>Departure</i>	13 056	11 368	12 818	12 843
Datang/ <i>Arrival</i>	13 270	11 699	12 020	11 502
2. Penumpang/ <i>Passenger</i>				
Berangkat/ <i>Departure</i>	1 042 412	1 067 247	1 209 677	1 229 644
Datang/ <i>Arrival</i>	1 055 440	1 073 114	1 070 151	1 084 157
Transit	218 007	172 073	192 750	185 893
3. Barang/ <i>Cargo</i>				
Dimuat/ <i>Loaded</i>	23 260 692	22 734 741	19 525 733	21 291 044
Dibongkar/ <i>Unloaded</i>	24 245 045	23 226 477	20 086 586	14 144 801
4. Bagasi/ <i>Baggage</i>				
Dimuat/ <i>Loaded</i>	19 733 356	20 663 430	17 169 689	18 022 226
Dibongkar/ <i>Unloaded</i>	18 581 741	17 635 516	18 843 460	14 651 480
5. Pospaket/ <i>Mail</i>				
Dimuat/ <i>Loaded</i>	533 692	598 320	590 941	803 099
Dibongkar/ <i>Unloaded</i>	2 546 199	3 034 107	3 447 527	3 610 884

Sumber/*Source* : Laporan dari pelabuhan udara/*Report from airport authority*

8.4 ANGKUTAN LAUT
SEA TRANSPORTATION

TABEL : 8.4.1
TABLE

BANYAKNYA KAPAL MENURUT JENIS
NUMBER OF SHIPS BY LINE
1980 -

PEMILIK <i>Owner</i>	Tahun <i>Year</i>	Jenis Pelayaran		
		Samudra / Ocean		Nusantara
		Unit	DWT	Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Milik sendiri	1980	53	568 860	225
<i>Private Ownership</i>	1981	55	707 597	285
	1982	58	739 741	297
	1983	47	674 636	290
	1984	54	775 114	303
Sewa beli	1980	3	59 046	66
<i>Hire purchase</i>	1981	3	52 053	62
	1982	4	87 486	82
	1983	4	57 416	80
	1984	4	57 416	77
Sewa	1980	2	39 364	51
<i>Charter</i>	1981	3	36 969	14
	1982	-	-	18
	1983	-	-	17
	1984	-	-	18
JUMLAH	1980	58	667 270	342
<i>TOTAL</i>	1981	61	796 619	361
	1982	62	827 227	397
	1983	51	732 052	387
	1984	58	832 530	398

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Source : Directorate General of Sea Communication

PELAYARAN DAN PEMILIKAN
 AND OWNERSHIPS
 1984

/ Kind of Line

Inter insular		Khusus / special		Lokal / Local		Rakyat / Sailing Craft	
DWT	Unit	LWT	Unit	BKT	Unit	M3	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
299 582	1 547	1 649 070	625	108 744	2 563	190 476	
351 702	1 690	1 947 358	688	117 990	3 346	280 529	
379 741	1 906	2 196 911	736	129 602	3 486	282 746	
367 334	1 932	2 227 365	740	130 271	3 657	306 270	
381 156	1 960	2 259 646	773	136 080	3 807	318 832	
58 203	131	1 090 668	-	-	-	-	
63 098	124	1 065 565	-	-	-	-	
87 536	140	1 202 116	-	-	-	-	
85 401	142	1 218 780	-	-	-	-	
83 411	140	1 222 401	-	-	-	-	
35 127	361	2 119 795	271	29 542	-	-	
10 756	488	2 325 650	399	43 312	-	-	
36 094	551	2 623 681	426	47 575	-	-	
34 089	559	2 660 051	428	47 821	-	-	
36 094	569	2 707 637	447	49 941	-	-	
392 912	2 039	4 865 533	896	138 286	2 563	190 476	
425 556	2 302	5 338 573	1 087	161 302	3 346	280 529	
503 371	2 597	6 022 708	1 162	177 177	3 486	282 746	
486 824	2 633	6 106 196	1 168	178 092	3 657	306 270	
500 661	2 669	6 189 684	1 220	186 021	3 807	318 832	

TABEL : 8.4.2a
TABLE

BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU
DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI
CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERINSULAR
AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE
1985
(000 TON)

PROVINSI PROVINCE	Muat /Loading		Bongkar/Unloading		Jumlah/Total	
	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	1 427.5	14 018.7	564.4 ^r)	126.8	1 991.9 ^r)	14 145.5
Sumatera Utara	1 090.1	1 630.9	2 006.5	632.8	3 096.5	2 263.7
Sumatera Barat	598.4	753.9	640.7	64.4	1 239.1	818.3
Riau	5 972.2 ^r)	23 877.9	1 724.9	199.5	7 697.1 ^r)	24 077.4
Jambi	95.4	569.0	350.4	15.1	445.8	584.0
Sumatera Selatan	2 241.2	836.5	1 012.0	220.2	3 253.2	1 056.7
Bengkulu	87.0	11.8	197.0	-	284.0	11.8
Lampung	181.0	457.1	636.2	99.1	817.2	556.2
SUMATERA	11 692.8 ^r)	42 155.8	7 132.0 ^r)	1 357.9	18 824.8 ^r)	43 513.8
D.K.I. Jakarta	1 819.9	1 808.3	8 105.8	4 763.6	9 925.6	6 581.9
Jawa Barat	1 190.7	352.4	1 633.5	2 697.8	2 824.3	3 050.1
Jawa Tengah	6 508.4	1 531.6	10 587.5	3 281.2	17 096.0	4 812.9
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3 025.3 ^r)	1 308.1	5 934.1 ^r)	3 105.1	8 959.3 ^r)	4 413.2
JAWA & MADURA	12 544.3 ^r)	5 000.4	26 260.9 ^r)	13 847.7	38 805.2 ^r)	18 848.1
Bali	332.2 ^r)	1.6	1 073.4 ^r)	5.7	1 405.7 ^r)	7.3
Nusa Tenggara Barat	147.6	-	390.3	-	537.9	-
Nusa Tenggara Timur	63.8	0.4	208.5	-	272.2	0.4
Timor Timur	7.6	1.1	91.0	17.2	98.6	18.3
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	551.2 ^r)	3.1	1 763.2 ^r)	22.9	2 314.4 ^r)	26.0
Kalimantan Barat	166.3	426.8	647.3	30.8	813.6	457.6
Kalimantan Tengah	471.8	437.1	170.8	119.2	642.6	556.4
Kalimantan Selatan	992.0	559.7	1 280.1	44.3	2 272.1	604.0
Kalimantan Timur	8 066.1	3 391.8	6 039.4	72.2	14 105.5	3 464.0
KALIMANTAN	9 696.2	4 815.4	8 137.6	266.5	17 833.8	5 082.0
Sulawesi Utara	250.7	222.6	927.2	9.6	1 178.0	232.1
Sulawesi Tengah	301.6	16.6	346.5	-	648.1	16.6
Sulawesi Selatan	797.6	140.4	1 425.1	353.6	2 222.7	493.9
Sulawesi Tenggara	423.2	92.8	352.1	0.8	775.3	93.6
SULAWESI	1 773.2	473.4	3 050.9	364.0	4 824.1	836.3
Maluku	544.2	606.7	673.1	3.9	1 217.3	610.6
Irian Jaya	165.6	1 759.9	513.2	23.1	678.8	1 783.0
MALUKU & IRIAN JAYA	709.8	2 366.6	1 186.3	27.0	1 896.1	2 393.6
INDONESIA	36 967.4 ^r)	54 813.7	47 531.0 ^r)	15 886.1	84 498.4 ^r)	70 699.8

TABEL : 8.4.2b BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU
TABLE DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI
CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERISULAR
AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE
1986^{r)}
(000 TON)

PROVINSI PROVINCE	Muat / Loading		Bongkar/Unloading		Jumlah/Total	
	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	4 912.2	18 808.3	2 430.4	100.3	7 342.7	18 908.6
Sumatera Utara	1 237.5	2 419.1	2 626.3	1 159.0	3 863.8	3 578.0
Sumatera Barat	417.2	579.6	316.9	53.1	734.1	632.7
Riau	9 124.1	25 474.9	4 378.1	82.6	13 502.2	25 557.5
Jambi	192.1	363.3	343.0	45.4	535.0	408.7
Sumatera Selatan	1 818.9	1 234.8	1 060.9	108.5	2 879.9	1 343.4
Bengkulu	84.7	113.3	167.8	5.7	252.5	119.0
Lampung	535.8	422.1	753.0	94.7	1 288.7	516.8
SUMATERA	18 322.5	49 415.4	12 076.4	1 649.3	30 398.9	51 064.7
D.K.I. Jakarta	1 917.5	2 424.6	7 815.8	5 541.8	9 733.3	7 966.4
Jawa Barat	1 582.1	362.6	2 202.7	4 118.8	3 784.8	4 481.4
Jawa Tengah	6 910.2	1 474.5	9 393.8	4 183.2	16 304.0	5 657.7
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3 714.6	1 626.6	6 516.7	4 065.3	10 231.4	5 691.8
JAWA & MADURA	14 124.4	5 888.3	25 929.1	17 909.0	40 053.5	23 797.3
Bali	297.1	-	1 294.9	-	1 592.0	-
Nusa Tenggara Barat	171.1	-	477.5	-	648.6	-
Nusa Tenggara Timur	89.4	-	481.2	-	570.6	-
Timor Timur	5.5	1.2	152.4	44.3	157.9	45.5
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	563.1	1.2	2 406.0	44.3	2 969.1	45.5
Kalimantan Barat	582.5	1 059.0	1 120.6	86.1	1 703.1	1 145.1
Kalimantan Tengah	513.0	451.2	197.6	5.8	710.6	456.9
Kalimantan Selatan	555.4	680.0	1 470.8	47.7	2 026.2	727.7
Kalimantan Timur	8 354.9	2 895.2	8 212.8	46.8	16 567.8	2 942.0
KALIMANTAN	10 005.8	5 085.4	11 001.8	186.4	21 007.7	5 271.7
Sulawesi Utara	340.5	49.3	640.7	29.6	981.2	78.9
Sulawesi Tengah	323.4	107.9	363.3	2.2	686.7	110.2
Sulawesi Selatan	1 005.7	327.0	2 051.8	429.9	3 057.5	756.9
Sulawesi Tenggara	241.8	332.6	451.8	4.8	693.6	337.3
SULAWESI	1 911.4	816.8	3 507.6	466.5	5 419.0	1 283.3
Maluku	502.1	927.0	688.7	38.8	1 190.8	965.8
Irian Jaya	387.1	1 454.5	680.8	8.1	1 067.9	1 462.7
MALUKU & IRIAN JAYA	889.2	2 381.5	1 369.5	46.9	2 258.7	2 428.5
INDONESIA	45 816.4	63 588.7	56 290.5	20 302.4	102 106.9	83 891.1

TABEL : 8.4.2c BONGKAR MUAT BARANG ANGKUTAN ANTAR PULAU
 TABLE DAN LUAR NEGERI MENURUT PROVINSI
 CARGO LOADING AND UNLOADING OF INTERISULAR
 AND INTERNATIONAL SEA BORNE BY PROVINCE
 1987e)
 (000 TON)

PROVINSI PROVINCE	Muat /Loading		Bongkar/Unloading		Jumlah/Total	
	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign	Antar Pulau Inter Insular	Antar Negara Foreign
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	5 689.2	19 298.3	2 659.1	105.9	8 348.3	19 404.3
Sumatera Utara	1 433.3	2 482.1	2 873.4	1 224.4	4 306.7	3 706.5
Sumatera Barat	483.2	594.7	346.7	56.1	829.9	650.8
Riau	10 567.2	26 138.5	4 790.1	87.3	15 357.3	26 225.8
Jambi	222.5	372.8	375.2	48.0	597.7	420.8
Sumatera Selatan	2 106.6	1 267.0	1 160.8	114.7	3 267.4	1 381.7
Bengkulu	98.0	116.3	183.6	6.0	281.7	122.3
Lampung	620.5	433.1	823.8	100.1	1 444.3	533.1
SUMATERA	21 220.5	50 702.8	13 212.7	1 742.5	34 433.3	52 445.3
D.K.I. Jakarta	2 220.8	2 487.8	8 551.3	5 854.8	10 772.0	8 342.6
Jawa Barat	1 832.3	372.0	2 410.0	4 351.5	4 242.2	4 723.5
Jawa Tengah	8 003.2	1 513.9	10 277.7	4 419.5	18 281.0	5 932.5
D.I. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	4 302.1	1 668.9	7 130.0	4 294.9	11 432.1	5 963.9
JAWA & MADURA	16 358.4	6 041.7	28 369.0	18 920.7	44 727.3	24 962.5
Bali	344.1	-	1 416.7	-	1 760.9	-
Nusa Tenggara Barat	198.1	-	522.5	-	720.6	-
Nusa Tenggara Timur	103.6	-	526.5	-	630.0	-
Timor Timur	6.4	1.2	166.7	46.8	173.1	48.1
BALI & NUSA TENGGARA & TIMOR TIMUR	652.2	1.2	2 632.4	46.8	3 284.6	48.1
Kalimantan Barat	674.7	1 086.6	1 226.0	91.0	1 900.7	1 177.6
Kalimantan Tengah	594.1	462.9	216.2	6.0	810.3	469.0
Kalimantan Selatan	643.2	697.7	1 609.2	50.4	2 252.5	748.1
Kalimantan Timur	9 676.4	2 970.6	8 985.6	49.5	18 662.0	3 020.1
KALIMANTAN	11 588.4	5 217.8	12 037.0	196.9	23 625.5	5 414.8
Sulawesi Utara	394.3	50.6	701.0	31.2	1 095.3	81.9
Sulawesi Tengah	374.5	110.8	397.5	2.4	772.0	133.1
Sulawesi Selatan	1 164.8	335.5	2 244.8	454.2	3 409.6	789.7
Sulawesi Tenggara	280.1	341.2	494.3	5.0	774.4	346.2
SULAWESI	2 213.7	838.1	3 837.6	492.8	6 051.3	1 330.9
Maluku	581.5	951.1	753.5	41.0	1 335.0	992.1
Irian Jaya	448.3	1 492.4	744.9	8.6	1 193.2	1 501.0
MALUKU & IRIAN JAYA	1 029.8	2 443.5	1 498.4	49.6	2 528.2	2 493.2
INDONESIA	53 063.0	65 245.3	61 587.2	21 449.4	114 650.2	86 694.7

TABEL : 8.4.3 ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT KELompok BARANG
 TABLE : ANGKUTAN BARANG ANTAR PULAU MENURUT KELompok BARANG
 INTER INSULAR CARGO CARRIED BY COMMODITY GROUP
 1981-1984
 (TON)

KELompok BARANG COMMODITY GROUP	1981	1982	1983	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Binatang hidup/livestock	35 085	42 009	44 113	48 027
Daging/Meat	363	488	705	1 936
Ikan/Fish	49 202	47 525	48 220	65 021
Beras/Rice	972 343	1 156 710	1 013 950	1 017 028
Tepung terigu/wheat flour	297 314	298 527	289 512	225 214
Gula pasir/Sugar	406 614	387 685	549 932	592 437
Jagung/Maize	103 644	82 413	107 964	55 510
Kopi, teh & rempah-rempah <i>Coffee, tea & spices</i>	51 781	110 940	52 985	54 108
Tembakau/Tobacco	86 387	77 095	78 063	78 028
Makanan ternak/Animal feeds	175 060	190 582	216 807	187 045
Kopra/Copra	297 335	276 162	301 638	253 461
Minyak kelapa sawit & minyak kelapa/Palm oil & cooking oil	795 614	781 272	840 381	1 038 662
Pupuk/Fertilizers	1 903 748	1 628 458	1 697 932	2 307 712
Karet & barang-barang karet/ Rubber & rubber manufactures	90 840	91 710	97 188	89 555
Kayu, gabus & barang-barang dari kayu & gabus/Wood, cork & manufactures thereof	2 219 250	2 981 578	3 560 615	3 671 005
Bahan kertas, kertas & barang dari kertas/Paper pulp, paper & paperware	68 448	67 525	110 637	58 795
Tekstil, pakaian & tekstil konpeksi/Textil, clothing and made up textiles	86 970	83 065	60 438	58 795
Garam / Salt	81 893	127 204	189 295	283 576
Semen / Cement	1 608 510	1 654 508	1 498 096	1 709 516
Besi & baja / Iron & steel	553 555	283 438	259 777	216 042
Aspal / Asphalt	130 132	214 072	568 084	391 124
Minyak bumi mentah/Crude oil	1 222 684	1 791 395	2 770 746	6 590 063
Bensin / Benzine	2 094 880	1 405 127	1 337 490	1 846 973
Minyak tanah/kerosene	2 970 725	2 471 669	2 551 809	2 962 120
Produksi minyak lainnya/other petroleum products	6 744 180	8 094 401	7 666 386	10 110 011
Lainnya / Others	2 967 236	3 352 787	2 902 162	2 798 761
JUMLAH / TOTAL	26 013 805	27 698 345	28 814 925	36 730 044

Sumber : Dokumen Bea & Cukai Model I Pemberitahuan Muat Barang
 Source : Custom Document Model I : Confirmation of Loading Goods

<http://www.bps.go.id>

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POSTS AND TELECOMMUNICATION

TABEL : 8.5.1 BANYAKNYA KANTOR POS
TABLE NUMBER OF POST OFFICES
1977-1988

TAHUN YEAR	Jumlah <i>Total</i>	Kantor Pos <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Rumah Pos <i>Mailling House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1977	2 667	184	169	922	1 392
1978	2 723	192	180	977	1 374
1979	2 796	194	197	1 023	1 382
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987 ^{r)}	4 413	311	514	1 921	1 667
1988 ^{e)}	4 627	326	538	2 014	1 749

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
Source Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

TABEL : 8.5.2

TABLE

BENDA-BENDA POS TERKIRIM
 POSTAL MATERIAL BY
 1985 -

JENIS KIRIMAN KIND OF MAILING	Di Dalam Negeri / In the Country			
	1985 (1)	1986 (2)	1987 ^{r)} (3)	1988 ^{e)} (4)
Kirimman Biasa / Ordinary Letters				
- Surat / Letters	188 819	196 601	184 182	196 675
- Aerogrammes	-	-	-	-
- Warkat Pos / Post Letters Paper	1 557	1 663	1 220	1 303
- Kartu Pos / Post Card	6 129	6 546	3 315	3 540
- Surat Kabar / News Papers	40 614	43 379 ^{r)}	60 266	64 354
- Barang Cetakan / Printed Matter	45 203	48 282	63 173	67 458
- Lainnya / Others	1 479 ^{r)}	1 578	4 081	4 358
Kirimman Dinas Pos / Post Office Mailling Service	57 182	67 401	67 973	72 584
Kirimman Tercatat / Registered Mailling				
- Surat Tercatat Berbayar / Payable registered letter	3 326 ^{r)}	3 422	3 483	3 719
- Surat Dinas Tercatat / Official Registered Letter	5 950	6 715	6 809	7 271
- Pos Wesel / Money Order	6 219	5 948	6 955	7 427
- Pos Paket / Parcels	674	776	758	808
JUMLAH / TOTAL	357 152 ^{r)}	382 311 ^{r)}	402 215	429 497

MENURUT SIFAT JENIS PENGIRIMAN

KIND OF MAILING

1988

(000)

Ke Luar Negeri / *Abroad*Dari Luar Negeri / *From Abroad*

1985	1986	1987 ^{r)}	1988 ^{e)}	1985	1986	1987 ^{r)}	1988 ^{e)}
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17 129	20 407	16 155	16 674	47 787	22 382	18 375	20 616
1 963	2 339	3 635	3 752	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
2 725	3 246	3 734	3 854	2 568	2 721 ^{r)}	2 987	3 351
972	1 158	1 069	1 103	8 048 ^{r)}	2 816	2 970	3 332
1 147	1 367	2 800	2 890	14 594	12 221	26 324	29 535
7	9	793	818	375 ^{r)}	243	218	245
0	0	0	0	1	1	2	2
805	811	908	938	931 ^{r)}	1 045	1 052	1 181
9	0	0	0	3 ^{r)}	1	10	11
1	1	1	1	23	58	62	70
41	55	74	76	532 ^{r)}	399	305	340
24 799	29 393	29 169	30 106	74 862 ^{r)}	41 887 ^{r)}	52 303	58 683

TABEL : 8.5.3 BANYAKNYA PEMEGANG SURAT IZIN PENERIMA
 TABLE PESAWAT TELEPON MENURUT PROVINSI
 NUMBER OF LICENSES ISSUED FOR
 TELEPHONE SETS BY PROVINCE
 1983-1987

PROVINSI/PROVINCE	1983	1984	1985	1986	1987e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	10 331	12 129	10 165	10 978	11 424
Sumatera Utara	51 582	54 555	59 109	61 676	64 181
Sumatera Barat	9 892	11 620	12 745	13 772	14 331
Riau	9 820	10 169	9 285	11 257	11 714
Jambi	4 064	4 339	5 135	6 247	6 501
Sumatera Selatan	19 130	19 119	17 705	19 061	19 835
Bengkulu	1 816	1 863	2 070	2 575	2 680
Lampung	7 141	7 422	9 200	11 814	12 294
SUMATERA	113 776	121 216	125 414	137 381	142 960
D.K.I. Jakarta	280 431	329 271	230 551	265 288	276 062
Jawa Barat	76 771	76 402	85 401	90 203	93 866
Jawa Tengah	48 873	52 755	57 785	61 065	63 545
D.I. Yogyakarta	7 581	8 838	7 156	8 169	8 501
Jawa Timur	106 855	112 178	119 238	123 835	128 865
JAWA & MADURA	520 511	579 444	-	548 560	570 839
Kalimantan Barat	3 615	4 429	4 146	5 190	5 401
Kalimantan Tengah	1 661	1 728	1 833	1 943	2 022
Kalimantan Selatan	5 405	5 936	7 194	7 466	7 769
Kalimantan Timur	13 211	11 734	7 169	8 661	9 013
KALIMANTAN	21 892	23 827	520 473	23 260	24 205
Sulawesi Utara	7 092	7 332	7 934	7 836	8 154
Sulawesi Tengah	2 847	3 097	3 565	9 488	4 670
Sulawesi Selatan	19 933	19 881	21 752	21 980	22 873
Sulawesi Tenggara	1 225	1 423	1 753	2 191	2 280
SULAWESI	31 097	31 733	35 004	36 495	37 977
B a l i	10 308	10 162	12 946	13 827	14 389
Nusa Tenggara Barat	5 814	6 427	6 711	6 924	7 205
Nusa Tenggara Timur	3 331	3 501	4 225	4 580	4 766
Timor Timur	358	447	555	540	562
BALL & NUSA TENGGARA	19 811	20 537	24 437	25 871	26 922
Maluku	4 467	5 059	5 798	6 065	6 311
Irian Jaya	6 106	6 549	6 864	7 204	7 497
MALUKU & IRIAN JAYA	10 573	11 608	12 662	13 269	13 808
INDONESIA	717 660	788 365	717 990	784 836	816 711

Sumber/Source : Lalulintas Operasi Telekomunikasi/Telecommunication Operation-Traffic

TABEL : 8.5.4 PERKEMBANGAN PRODUKSI PEMAKAIAN TELEPON
 TABLE TREND OF TELEPHONE CALL PRODUCTION
 1978-1987

TAHUN YEAR	Lokal dan SLJL <i>Local & Direct</i> <i>Long Distance</i> <i>Call</i>	Interlokal/ <i>Long Distance Call Internasional/</i>			
		Call (000 Pulsa)	Lamanya Percakapan <i>Duration of</i> <i>Conversation</i> (000 Menit Minutes)	Call (000)	Lamanya Percakapan <i>Duration of</i> <i>Conversation</i> (000 Menit Minutes)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1978	2 065 941	14 830	75 753	946	6 617
1979	2 524 897	12 415	70 316	1 094	7 446
1980	3 363 442	10 768	64 158	1 354	8 864
1981	4 315 920	10 212	63 774	2 323	12 495
1982	4 962 409	10 632	67 621	2 640	16 907
1983	5 347 835	10 058	53 552	3 120	18 793
1984	5 365 564	9 864	57 028	3 645	20 901
1985	5 504 145	9 615	57 422	4 211	22 959
1986	5 898 044	10 720	65 222	5 276	26 713
1987 ^{a)}	6 879 344	10 435	64 507	6 532	31 888

TABEL : 8.5.5
TABLE

BANYAKNYA PEMAKAIAN
NUMBER OF TELEGRAMS
1986 -

Dalam Negeri / Domestic

PROVINSI PROVINCE	Telegram / Telegrams (000)			Kata / (000)	
	1986 (1)	1987 r) (2)	1988 e) (3)	1986 (4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	194.5	210.7	231.0	6 125.5	
Sumatera Utara	272.9	318.5	349.1	8 959.3	
Sumatera Barat	218.2	248.0	271.9	6 304.4	
Riau	448.6	515.7	565.3	13 936.8	
Jambi	121.7	133.0	145.8	3 775.1	
Sumatera Selatan	322.3	363.5	398.5	10 257.0	
Bengkulu	100.5	107.6	118.0	3 297.1	
Lampung	128.6	128.8	141.2	3 775.7	
Jawa Barat	707.4	705.1	772.9	21 051.6	
D.K.I. Jakarta	1 182.0	1 142.7	1 252.7	42 045.7	
Jawa Tengah	1 004.4	1 110.7	1 217.6	30 012.6	
D.I. Yogyakarta	380.3	398.9	437.3	10 893.8	
Jawa Timur	1 631.2	1 759.1	1 928.4	44 671.7	
Kalimantan Barat	102.7	136.5	149.6	3 466.1	
Kalimantan Tengah	75.6	88.1	96.6	2 807.6	
Kalimantan Selatan	206.9	202.3	221.8	6 886.7	
Kalimantan Timur	346.1	351.3	385.1	11 991.8	
Sulawesi Utara	251.5	279.3	306.2	7 697.4	
Sulawesi Tengah	256.3	271.8	298.0	7 414.1	
Sulawesi Selatan	545.7	557.2	610.8	15 136.6	
Sulawesi Tenggara	152.7	148.3	162.6	4 781.0	
Bali	217.0	236.2	258.9	6 999.8	
Nusa Tenggara Barat	220.9	235.1	257.6	6 406.9	
Nusa Tenggara Timur	388.0	366.6	401.8	13 414.4	
Timor Timur	-	118.3	129.6	-	
Maluku	460.8	487.1	534.0	13 212.3	
Irian Jaya	439.7	469.8	515.0	15 666.5	
INDONESIA	10 377.2	11 090.2	12 157.3	320 987.8	

TELEGRAM MENURUT PRIVINSI

PRODUCED BY PROVINCE

1988

Luar Negeri / International

<i>Words</i>		<i>Telegram / Telegrams</i>				<i>Kata / Words</i>			
1987 r)	1988 e)	1986	1987 r)	1988 e)	1986	1987 r)	1988e)		
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		
6 392.2	6 918.7	346	278	248	11 307	9 487	8 542		
10 186.6	11 025.7	1 579	1 665	1 483	39 326	40 753	36 694		
6 880.4	7 447.1	964	829	738	22 060	19 223	17 308		
16 475.7	17 832.8	1 252	1 042	928	33 897	28 177	25 371		
4 048.3	4 381.8	248	261	232	8 252	8 969	8 076		
10 268.0	11 113.8	944	869	774	26 587	22 287	20 067		
3 465.4	3 750.8	84	59	53	3 226	2 077	1 870		
3 576.4	3 871.0	296	203	181	10 487	7 350	6 618		
21 822.8	23 620.3	4 399	4 416	3 933	119 317	114 338	102 951		
39 426.6	42 674.2	27 376	23 900	21 286	1 114 728	1 019 693	918 137		
32 779.9	35 480.0	2 613	2 352	2 095	70 095	60 750	54 700		
10 659.6	11 537.6	1 198	1 322	1 174	28 209	29 096	26 198		
47 216.1	51 105.6	6 251	5 875	5 232	167 059	150 579	135 582		
4 431.5	4 796.5	436	426	379	15 578	13 038	11 739		
3 215.8	3 480.7	135	135	120	4 140	4 092	3 684		
6 760.3	7 317.1	475	380	338	15 228	12 220	11 003		
11 854.9	12 831.4	953	817	728	32 911	25 984	23 396		
8 239.6	8 918.3	475	460	410	11 800	12 427	11 189		
8 284.5	8 966.9	245	240	214	8 156	6 969	6 275		
15 831.0	17 135.0	1 547	1 393	1 241	40 924	31 895	28 718		
4 550.2	4 925.0	89	83	74	3 026	2 727	2 455		
7 510.2	8 128.8	6 153	8 503	7 573	132 967	156 847	141 226		
6 824.6	7 386.7	217	254	227	5 602	6 946	6 254		
12 751.5	13 801.8	432	465	415	13 114	14 456	13 016		
4 492.1	4 862.1	-	11	10	-	384	347		
13 860.3	15 002.0	682	655	584	13 313	11 715	10 549		
15 086.7	16 329.4	706	517	461	20 555	15 146	13 639		
336 891.2	364 640.8	60 095	57 410	51 131	1 971 924	1 827 625	1 645 604		

TABEL : 8.5.6
TABLE

BANYAKNYA PEMAKAIAN TELEKS / INTELEKS MENURUT PROVINSI
 NUMBER OF TELEX / INTELEX USED BY PROVINCE
 1987-1988
 (000).

PROVINSI PROVINCE	Dalam Negeri			Keluar Negeri / abroad		
	Pulsa		Percakapan (Call)	Lamanya Percakapan Duration of Conversation (Menit/Minute)		
	1987 ^{r)}	1988	1987 ^{r)}	1988	1987 ^{r)}	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	4 094.6	4 456.1	3.6	3.6	10.0	10.0
Sumatera Utara	36 653.6	39 889.9	162.0	164.1	381.7	383.1
Sumatera Barat	9 833.1	10 701.3	29.2	29.6	68.1	68.4
Riau	15 829.9	17 227.6	32.0	32.4	105.4	105.8
Jambi	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	19 832.2	21 583.3	51.0	51.7	136.8	137.3
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	5 368.3	5 842.3	14.4	14.6	36.9	37.0
D.K.I. Jakarta	179 875.5	195 757.5	2 691.2	2 726.2	8 109.8	8 140.3
Jawa Barat	18 287.6	19 902.3	144.1	146.0	419.6	421.2
Jawa Tengah	16 794.8	18 277.7	51.9	52.6	130.3	130.8
D.I. Yogyakarta	9 363.6	10 190.4	30.9	31.3	92.5	92.8
Jawa Timur	41 643.7	45 320.6	281.9	285.6	768.5	771.4
Bali	15 546.9	16 919.6	169.2	171.4	349.5	249.8
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Timor Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	7 543.0	8 209.0	30.1	30.5	71.9	72.2
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	12 089.4	12 156.8	34.8	35.3	97.4	97.8
Kalimantan Timur	28 731.0	31 156.8	78.9	79.9	287.7	288.8
Sulawesi Utara	9 483.2	10 320.5	3.6	3.6	10.9	10.9
Sulawesi Tengah	4 963.0	5 401.2	2.7	2.7	7.0	7.0
Sulawesi Selatan	18 518.3	20 153.4	26.7	27.0	63.6	63.8
Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
Maluku	6 993.1	7 610.5	5.9	6.0	16.4	16.5
Irian Jaya	10 444.9	11 367.0	6.1	6.2	17.4	17.6
INDONESIA	471 889.7	513 554.8	3 850.2	3 900.3	11 180.4	11 222.5

TABLE : 8.5.7 JUMLAH PESAWAT TELEVISI YANG TERDAFTAR MENURUT PROVINSI
 TABLE NUMBER OF TELEVISION SETS REGISTERED BY PROVINCE
 1985-1988

PROVINSI/PROVINCE	1985	1986	1987	1988e)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bogor Istimewa Aceh	72 659	78 982	67 902	68 587
Sumatera Utara	434 623	434 818	386 595	390 493
Sumatera Barat	136 216	113 982	118 927	120 126
Riau	124 569	129 878	107 724	108 810
Jambi	55 565	61 924	56 645	57 216
Sumatera Selatan	178 286	172 549	169 662	171 373
Bengkulu	25 890	28 753	32 870	33 202
Lampung	124 310	133 180	92 750	93 685
SUMATERA	1 132 131	1 154 066	1 033 075	1 043 492
D.K.I. Jakarta	1 183 400	1 209 215	1 215 312	1 227 566
Jawa Barat	3 001 234	3 056 929	982 542	992 449
Jawa Tengah	696 776	676 530	691 974	698 951
D.I. Yogyakarta	111 433	123 455	132 045	133 376
Jawa Timur	936 714	994 541	910 103	919 281
DKA & MADURA	3 931 812	4 000 670	3 931 976	3 871 623
Bali	93 547	103 557	107 859	108 947
Nusa Tenggara Barat	33 414	37 061	41 825	42 247
Nusa Tenggara Timur	59 110	49 599	24 733	24 982
Maluku	-	-	2 461	2 486
BALI & NUSA TENGGARA	117 471	181 137	176 878	178 662
Kalimantan Barat	50 363	95 574	75 910	76 675
Kalimantan Timur	32 726	34 803	35 043	35 396
Kalimantan Selatan	115 845	101 061	109 944	111 053
Kalimantan Utara	134 153	112 329	98 272	99 263
KALIMANTAN	367 171	344 367	319 169	322 387
Sulawesi Utara	162 262	86 198	84 404	85 255
Sulawesi Tengah	13 070	25 277	22 967	23 199
Sulawesi Selatan	179 670	179 649	171 936	174 680
Sulawesi Tenggara	18 418	21 207	16 166	28 383
SULAWESI	334 609	312 294	308 407	311 917
Molukku	11 215	37 167	39 084	39 478
Maluku	11 446	17 807	34 154	34 478
MALUKU & MOLUKKU	50 756	70 648	73 246	73 557
INDONESIA	8 871 774	9 172 894	9 842 725	9 901 437

Sumber : Kantor Pusat Post & Telekomunikasi Bandung.
 Source : Head Office of Post & Telecommunications of Post & Cleaning - Bandung.

<http://www.bps.go.id>

8.6 HOTEL DAN PARIWISATA
HOTEL AND TOURISM

TABEL : 8.6.1 WISATAWAN ASING YANG DATANG KE INDONESIA
TABLE MENURUT KEBANGSAAN
NUMBER OF FOREIGN TOURISTS COMING TO INDONESIA
BY NATIONALITY
1984-1988

KEBANGSAAN NATIONALITY	Datang / Arrived				
	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988e) (5)
					(6)
1. ASIA	302 114	315 730	351 401	511 729	614 705
1. Jepang/Japan	92 393	92 821	106 997	137 722	156 142
2. India	5 452	6 064	6 324	5 807	5 976
3. Korea Selatan/South Korea	11 233	12 616	14 155	13 685	15 082
4. Malaysia	62 365	68 355	69 147	91 215	105 545
5. Pakistan, Bangladesh & Srilanka	3 822	4 452	4 752	4 144	5 259
6. Filipina/Philippines	7 540	8 166	8 959	9 305	10 267
7. Singapura/Singapore	100 912	108 466	125 717	218 144	274 425
8. Taiwan/Republic of China	12 703	8 436	8 321	24 361	34 149
9. Thailand	5 694	6 354	7 029	7 346	7 860
II. AUSTRALIA	103 911	118 193	118 179	128 945	152 362
1. Australia	95 640	110 000	109 767	120 672	143 980
2. Selandia Baru/New Zealand	8 271	8 193	8 412	8 273	8 382
III. AMERAKA UTARA/NORTH AMERICA	70 204	80 414	83 538	83 575	88 240
1. Amerika Serikat/U.S.A.	60 050	69 086	72 706	71 077	75 176
2. Kanada/Canada	10 154	11 328	10 832	12 498	13 064
IV. EROPA/EUROPE	200 186	207 303	238 113	295 295	340 008
1. Austria	3 731	3 859	4 379	8 192	10 414
2. Belanda, Belgia & Luksemburg Netherland, Belgium & Luksemburg	38 516	40 543	44 685	57 739	63 698
3. Denmark	2 588	2 701	3 267	4 033	4 685
4. Inggris/United Kingdom	59 119	57 862	67 013	77 183	83 906
5. Italia/Italy	18 006	20 284	22 723	28 568	33 566
6. Norwegia, Swedia & Finlandia Norway, Sweden & Finland	7 132	7 842	9 589	13 646	16 614
7. Perancis/France	26 027	26 287	30 792	36 379	41 575
8. Jerman/Germany	33 697	34 208	40 342	52 281	66 071
9. Swiss/Switzerland	11 370	13 717	15 323	17 274	19 479
V. LAINNYA/OTHERS	24 495	27 711	33 804	40 803	58 685
JUMLAH/TOTAL	700 910	749 351	825 035	1 060 347	1 254 000

TABEL : 8.6.2
TABLE

JUMLAH AKOMODASI, KAMAR DAN TEMPAT
NUMBER OF ACCOMMODATIONS, ROOMS
1984 -

PROVINSI PROVINCE	1984			1985	
	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Daerah Istimewa Aceh	133	2 017	4 311	133	2 073
2. Sumatera Utara	456	7 813	14 344	495	8 318
3. Sumatera Barat	102	1 854	4 100	108	1 911
4. Riau	113	1 916	3 697	120	2 074
5. Jambi	72	1 302	2 294	71	1 267
6. Sumatera Selatan	128	2 477	4 149	144	2 769
7. Bengkulu	46	749	1 306	52	777
8. Lampung	57	1 123	2 086	69	1 352
SUMATERA	1 107	19 251	36 287	1 192	20 541
9. D.K.I. Jakarta	158	10 947	19 805	178	12 541
10. Jawa Barat	538	11 544	22 792	560	12 199
11. Jawa Tengah	634	9 823	17 776	642	10 225
12. D.I. Yogyakarta	290	3 548	6 797	292	3 717
13. Jawa Timur	511	10 651	18 861	552	11 291
JAWA	2 131	46 513	86 031	2 224	49 973
14. Bali	531	9 046	17 599	548	10 142
15. Nusa Tenggara Barat	73	1 011	2 249	77	1 102
16. Nusa Tenggara Timur	95	1 032	2 226	101	1 189
17. Timor Timur	3	71	124	5	89
BALI & NUSA TENGGARA	702	11 160	22 198	731	12 522
18. Kalimantan Barat	47	844	1 812	51	1 068
19. Kalimantan Selatan	108	2 164	3 401	115	2 305
20. Kalimantan Tengah	79	1 254	2 361	92	1 419
21. Kalimantan Timur	133	2 715	4 569	144	2 790
KALIMANTAN	367	6 977	12 143	402	7 582
22. Sulawesi Utara	67	817	1 440	70	828
23. Sulawesi Tengah	66	884	1 481	69	917
24. Sulawesi Selatan	204	3 084	5 992	200	3 150
25. Sulawesi Tenggara	46	373	754	49	405
SULAWESI	383	5 158	9 667	388	5 300
26. Maluku	56	691	1 713	54	723
27. Irian Jaya	28	509	991	27	413
MALUKU & IRIAN JAYA	84	1 200	2 704	81	1 136
INDONESIA	4 774	90 259	169 030	5 018	97 054

TIDUR YANG TERSEDIA MENURUT PROVINSI
 AND BEDS AVAILABLE BY PROVINCE.
 1988

1986				1987				1988 e)			
Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accommo- dations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
4 571	131	2 141	4 586	133	2 254	4 754	135	2 334	4 914		
15 867	511	8 675	16 265	516	8 920	16 008	534	9 330	16 592		
3 975	113	2 083	4 342	119	2 170	4 603	125	2 253	4 805		
4 007	142	2 935	5 687	134	2 942	5 361	145	3 392	5 733		
2 297	79	1 524	2 629	83	1 467	2 972	88	1 548	3 241		
4 571	151	2 825	4 600	151	2 851	4 499	158	2 955	4 597		
1 403	56	883	1 557	51	836	1 453	53	869	1 507		
2 497	76	1 409	2 390	72	1 435	2 335	82	1 548	2 468		
39 188	1 254	22 475	42 056	1 259	22 875	41 985	1 320	24 229	43 857		
22 061	160	11 650	20 956	169	12 311	23 212	173	12 890	24 332		
22 300	579	12 549	25 007	613	18 131	26 753	649	20 760	30 631		
18 626	651	10 462	19 046	663	10 935	20 039	699	11 400	20 891		
6 310	312	4 115	7 733	333	4 227	7 795	353	4 506	8 309		
20 353	560	11 921	21 440	567	12 279	21 580	583	13 080	22 987		
89 650	2 262	50 697	94 182	2 345	57 883	99 379	2 457	62 636	107 150		
19 800	560	11 544	22 171	665	12 772	22 687	709	13 976	24 826		
2 433	84	1 206	2 638	96	1 441	3 081	108	1 644	3 515		
2 160	106	1 365	2 758	111	1 483	3 128	120	1 698	3 581		
217	5	92	217	5	101	211	6	111	234		
24 610	775	14 207	27 784	877	15 797	29 107	943	17 429	32 156		
2 593	64	1 331	3 133	69	1 551	3 562	76	1 845	4 237		
3 723	114	2 322	3 782	98	2 110	3 334	98	2 153	3 402		
2 681	92	1 352	2 603	94	1 388	2 516	99	1 461	2 648		
4 630	155	2 948	4 906	158	3 044	4 954	165	3 136	5 104		
13 627	425	7 953	14 424	419	8 093	14 366	438	8 595	15 391		
1 624	68	917	1 584	72	959	1 639	73	1 010	1 726		
1 741	69	903	1 658	74	919	1 767	78	965	1 855		
5 938	234	3 653	7 113	245	3 737	7 342	261	3 915	7 691		
848	48	426	887	45	408	883	45	419	906		
10 151	419	5 899	11 242	436	6 023	11 631	457	6 309	12 178		
1 769	65	788	1 908	76	883	2 043	84	951	2 200		
805	35	623	1 199	23	288	560	23	280	544		
2 574	100	1 411	3 107	99	1 171	2 603	107	1 231	2 744		
179 800	5 215	102 642	192 795	5 435	111 842	199 071	5 722	120 429	213 476		

TABEL : 8.6.3
TABLEPERSENTASE TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL
ROOM OCCUPANCY RATE OF HOTELS AND
1984 -

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	1984		1985	
	Hotel Ber Bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi fied Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber Bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi fied Hotel & Others Accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	13.6	29.8	9.5	27.1
2. Sumatera Utara	46.5	22.4	40.3	23.2
3. Sumatera Barat	38.6	45.7	38.0	39.6
4. Riau	40.8	27.1	38.2	24.5
5. Jambi	44.6	31.8	43.5	35.8
6. Bengkulu	49.8	24.6	47.9	32.3
7. Sumatera Selatan	55.8	25.4	51.6	26.0
8. Lampung	51.8	36.6	43.0	39.8
9. D.K.I. Jakarta	58.7	45.0	58.1	46.6
10. Jawa Barat	37.6	26.2	35.2	27.9
11. Jawa Tengah	42.2	28.9	40.2	24.9
12. D.I. Yogyakarta	41.5	29.4	36.9	30.3
13. Jawa Timur	46.9	29.5	46.2	29.2
14. Bali	51.8	18.0	49.6	17.6
15. Nusa Tenggara Barat	40.0	28.2	30.9	24.1
16. Nusa Tenggara Timur	-	32.0	52.4	26.7
17. Kalimantan Barat	18.2	24.2	46.8	23.0
18. Kalimantan Tengah	-	30.7	-	25.7
19. Kalimantan Selatan	32.5	36.8	20.0	36.8
20. Kalimantan Timur	48.5	40.9	56.4	37.6
21. Sulawesi Utara	42.7	28.3	37.9 ^{r)}	22.4
22. Sulawesi Tengah	20.3	27.2	14.7	23.8
23. Sulawesi Selatan	28.6	26.8	29.8	25.0
24. Sulawesi Tenggara	31.6	30.6	37.1	27.3
25. Maluku	12.6	38.3	26.1	25.0
26. Irian Jaya	-	34.1	-	39.5
INDONESIA	48.0	29.2	46.4	28.4

DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT PROVINSI
 OTHERS ACCOMMODATIONS BY PROVINCE
 1988

	1986		1987		1988e)	
	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>		Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>		Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6.7	30.7	-	33.6	-	36.8	
44.4	21.7	46.4	20.3	48.5	21.7	
34.4	42.1	37.4	45.2	38.3	48.5	
36.0	21.0	42.1	23.5	40.1	25.1	
11.1	28.0	33.2	26.1	34.0	31.2	
46.6	26.7	39.5	23.9	44.2	27.5	
46.0	28.1	37.3	28.9	48.8	26.9	
56.0	32.4	48.7	34.9	47.9	35.5	
57.1	42.4	54.9	43.5	57.8	45.0	
36.3	27.0	31.3	26.3	35.4	27.1	
44.3	26.9	43.6	29.2	43.8	31.7	
45.7	27.8	43.0	28.4	42.5	29.3	
49.0	28.5	51.3	31.3	53.7	34.4	
53.8	22.2	61.9	25.2	53.0	28.6	
42.4	24.1	34.7	24.6	37.7	26.8	
40.2	25.2	41.9	31.0	44.8	33.3	
53.4	26.3	49.2	31.2	42.0	37.0	
-	36.1	-	37.0	-	37.9	
11.2	34.8	12.2	32.6	23.1	34.6	
53.0	37.5	62.0	36.0	53.7	36.7	
38.5	32.5	41.6	26.1	41.8	27.8	
9.2	22.3	10.4	25.8	20.1	29.8	
26.0	21.6	26.5	21.2	28.5	25.3	
43.3	18.5	33.2	16.3	37.9	26.1	
28.4	21.4	29.4	14.6	26.4	27.4	
-	38.0	-	28.5	-	35.1	
47.3	28.3	48.4	29.6	48.1	29.2	

TABEL : 8.6.4
TABLERATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING DAN
AVERAGE LENGTH OF STAY OF FOREIGN AND
1984 -

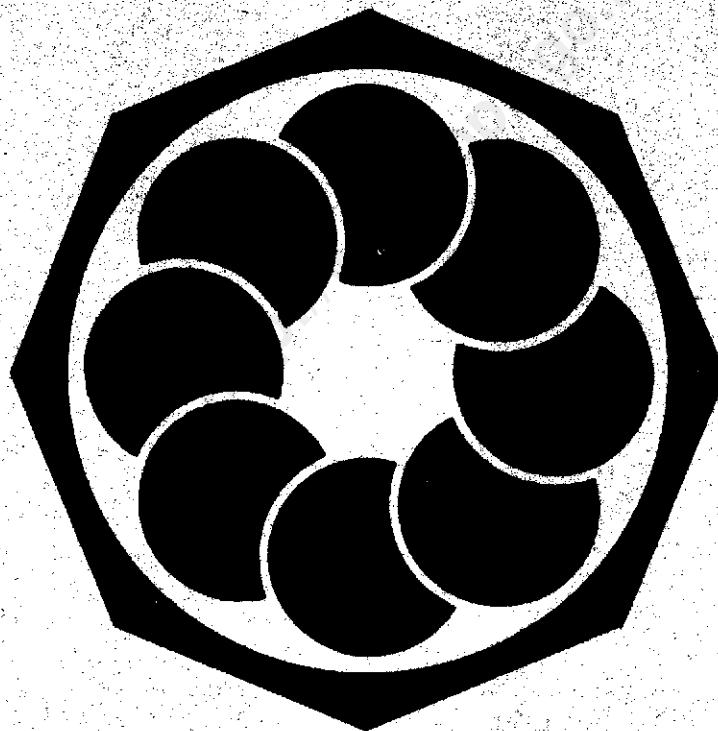
PROVINSI PROVINCE	1984		1985	
	Hotel Ber bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi fied Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber Bintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Non Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classi fied Hotel & Others Accom'n</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Daerah Istimewa Aceh	3.0	2.4	1.9	2.0
2. Sumatera Utara	1.7	1.4	1.6	1.7
3. Sumatera Barat	1.8	2.1	1.8	1.9
4. Riau	2.2	2.8	2.0	2.4
5. Jambi	5.6	5.8	7.3	5.4
6. Bengkulu	2.3	2.2	2.2	2.2
7. Sumatera Selatan	2.5	2.2	2.3	2.3
8. Lampung	2.2	2.0	1.8	2.5
9. D.K.I. Jakarta	2.2	1.8	2.4	1.9
10. Jawa Barat	1.6	1.2	1.8	1.3
11. Jawa Tengah	1.7	1.4	1.6	1.3
12. D.I. Yogyakarta	1.9	1.8	1.8	1.8
13. Jawa Timur	1.8	1.4	1.7	1.5
14. Bali	3.9	2.6	3.8	2.4
15. Nusa Tenggara Barat	2.5	2.8	2.7	2.6
16. Nusa Tenggara Timur	-	4.1	-	3.2
17. Kalimantan Barat	1.0	1.6	1.4	1.5
18. Kalimantan Tengah	-	3.8	-	3.1
19. Kalimantan Selatan	2.3	2.9	2.0	3.0
20. Kalimantan Timur	1.9	3.4	2.4	3.0
21. Sulawesi Utara	2.8	3.0	2.5	2.6
22. Sulawesi Tengah	3.0	2.7	2.2	3.3
23. Sulawesi Selatan	2.9	3.1	3.4	2.6
24. Sulawesi Tenggara	3.0	4.7	2.3	4.4
25. Maluku	3.8	2.6	3.7	5.0
26. Irian Jaya	-	2.9	-	3.3
INDONESIA	2.1	1.7	2.2	1.8

TAMU DALAM NEGERI MENURUT PROVINSI
 DOMESTIC GUEST BY PROVINCE
 1988

	1986		1987		1988e)
Classified Hotel	Hotel Ber bintang Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Non Ber bintang Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>	Hotcl Non Ber bintang Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Ber bintang Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>	Hotel Non Ber bintang Bintang & Akomodasi Lainnya <i>Non Classified Hotel & Others Accom'n</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.0	2.7	-	2.5	-	2.4
1.6	1.5	2.1	1.9	1.8	2.0
2.1	2.0	1.8	2.1	1.9	2.1
2.1	2.7	2.1	2.6	2.1	2.6
6.3	3.6	7.7	2.9	6.0	4.7
2.3	1.9	2.7	2.5	2.3	2.1
2.3	2.0	2.1	2.0	2.4	2.1
1.7	1.6	1.8	1.7	2.2	2.0
2.3	2.1	2.3	1.8	2.3	1.9
2.0	1.4	2.0	1.2	1.8	1.3
1.6	1.4	1.7	1.6	1.7	1.4
2.3	1.6	2.3	1.6	2.0	1.7
1.7	1.6	1.7	2.0	1.7	1.6
4.4	2.9	4.1	2.6	4.0	2.6
2.5	2.5	2.2	2.3	2.5	2.7
3.7	3.7	1.3	3.7	2.5	3.9
1.8	1.4	2.3	1.4	1.6	1.5
-	4.1	-	4.0	-	3.7
1.4	3.0	1.4	2.8	1.9	2.8
2.2	3.6	2.6	3.2	2.2	3.3
2.4	2.8	3.3	2.3	2.8	2.6
1.7	3.0	1.6	3.6	3.2	3.1
3.6	2.2	2.8	1.7	3.0	2.4
2.9	2.7	2.7	2.4	3.0	4.0
3.1	3.8	1.3	1.8	3.2	3.7
-	3.1	3.1	2.3	3.1	3.0
2.3	1.8	2.4	1.9	2.3	1.8

9. KEUANGAN dan HARGA HARGA

PUBLIC FINANCE and PRICES



<http://www.bps.go.id>

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1987/1988 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 3 322 miliar rupiah, yang berarti naik sebesar 28,7 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 35,0 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 9 477 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1987/1988 tercatat sebesar 20 803 miliar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 10 047 miliar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 10 756 miliar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN), yaitu sebesar 3 390 miliar rupiah atau sebesar 16,30 persen terhadap seluruh penerimaan anggaran rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 17 481 miliar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 8 165 miliar rupiah untuk pembayaran hutang luar negeri, yang berarti 46,7 persen dari seluruh pengeluaran rutin.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1988/1989 tercatat sebesar 28 964,1 miliar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 21 803 miliar rupiah dan penerimaan pembangunan 7 161 miliar rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 26,5 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 29,1 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 8 856 miliar rupiah dan penerimaan yang berasal di luar minyak bumi dan gas sebesar 12 947 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan yang berasal dari bantuan program tercatat sebesar 1 163 miliar rupiah dan bantuan proyek sebesar 5 998 miliar rupiah.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada gambar 9.1 dan 9.2.

9.2. Perbankan

Sampai dengan bulan Maret 1987 di Indonesia terdapat 7 350 buah lembaga keuangan berbentuk kantor Bank. Lembaga ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis Kantor Bank, yaitu :

1. Bank Umum Pemerintah 780, Bank Swasta Nasional 464 dan Bank Umum Asing 21
2. Bank Pembangunan Indonesia 22 Bank Pembangunan Daerah 228 dan 3 Bank Pembangunan Swasta
3. Bank Tabungan Negara 15, dan 28 Bank Tabungan Swasta
4. Bank-bank Pedesaan; Bank Desa 3 550, Lumbung Desa 2 063, dan Bank Pasar 175.

Dari seluruh lembaga keuangan tersebut, dana yang tersedia pada September 1987 sebesar 26 718,9 miliar rupiah, yang terdiri atas 8 507,1 miliar rupiah berupa giro, 16 409,6 miliar rupiah berupa deposito, dan 1 802,2 miliar rupiah berupa tabungan. Adapun dana yang ada pada Bank-bank Pemerintah berjumlah 16 835,3 miliar rupiah, atau 63,01 persen dari dana yang tersedia. Sisa dana berada pada bank-bank Swasta Nasional dan cabang-cabang bank asing.

Jumlah uang beredar pada akhir tahun 1986 tercatat sebesar 11 677 miliar rupiah, atau meningkat sebesar 15,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya; dengan komposisi 45,7 persen uang kartal dan 54,3 persen uang girral. Jumlah uang beredar selama tahun 1987 meningkat sebesar 1 008 miliar rupiah atau 8,6 persen dibandingkan keadaan akhir tahun sebelumnya.

Namun persentase uang kartal yang beredar tercatat lebih besar dari tahun 1986, yakni sebesar 45,6 persen.

Selama tahun 1986 dan 1987 dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan. Selama dua tahun tersebut, berturut-turut tercatat ekspansi moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 1 870 miliar dan 713 miliar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan dan Perorangan sebesar 4 547 miliar dan 1 017 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Gambar 9.3.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1987 tercatat sebesar 11 608 miliar rupiah, atau kenaikan sebesar 17,5 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 9 883 miliar. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 10 261 miliar rupiah, dan kredit langsung 1 347 miliar rupiah.

Jumlah permohonan Kredit Investasi Kecil (KIK) yang disetujui pada tahun 1987 sebesar 295 341 permohonan dengan nilai 1 269 miliar rupiah. Adapun jumlah permohonan Kredit Modal Kerja Permanen yang disetujui adalah 2 277 754 permohonan dengan nilai 3 781 miliar rupiah.

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dimulai sejak tahun 1968, dalam tahun 1987 sudah berkembang menjadi 4 515 proyek dengan besar modal 41 423 miliar rupiah lebih. Sedangkan Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang disetujui selama periode 1967 hingga 1987 tercatat sebanyak 17 754 juta dollar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 875 proyek.

9.3. Perasuransian

Perkembangan jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan lain sejenisnya di Indonesia terlihat lambat sekali. Pada tahun 1983, jumlah perusahaan adalah 124 hanya meningkat menjadi 158 perusahaan; atau tumbuh dengan 8,4 persen per tahun. Sebagian besar dari perusahaan tersebut adalah perusahaan swasta.

Jumlah perusahaan asuransi pada tahun 1985 sebesar 91 perusahaan meningkat menjadi 95 perusahaan pada tahun 1986 atau tumbuh dengan 4,4 persen. Perusahaan Re-asuransi tidak menunjukkan peningkatan jumlah perusahaan sejak tahun 1982; yaitu berjumlah 3 perusahaan. Tiga perusahaan ini terdiri dari sebuah perusahaan milik Swasta dan 2 buah perusahaan milik negara. Perusahaan Broker menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 1983 jumlah perusahaan adalah 21 meningkat menjadi 40 perusahaan pada tahun 1986. Selain itu perusahaan yang menunjukkan peningkatan adalah konsultan. Seluruh perusahaan adalah milik Asing.

9.4. Koperasi

Pada tahun 1988 jumlah koperasi primer dan sekunder tercatat sebanyak 32 488 unit, yang berarti mengalami kenaikan sebesar 4,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 23,8 persen KUD dan 76,2 persen Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 16 710 dan 8 870 orang. Sedangkan jumlah karyawan dari koperasi primer dan sekunder pada tahun tersebut tercatat sebanyak 69 357 orang.

Sementara itu jumlah simpanan koperasi hanya tercatat 382,2 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan data tersebut belum termasuk simpanan koperasi sekunder yang berkedudukan di Jakarta. Namun demikian sisa hasil usaha yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar 79,3 persen menjadi 70,7 miliar rupiah.

9.5. Harga-harga

Indeks Harga Konsumen rata-rata pada tahun 1988 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1988 tercatat sebesar 310,37, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 287,27. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, tercatat sebesar 8,9 persen pada tahun 1987, dan 5,5

persen tahun 1988. Apabila dihitung menurut tahun anggaran 1986/1987 dan 1987/1988 tercatat berturut-turut sebesar 8,8 persen dan 8,3 persen. Besarnya inflasi sampai dengan Desember pada tahun anggaran 1988/1989 telah mencapai 4,6 persen. Perkembangan dari tahun ke tahun disajikan pada Gambar 9.4.

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dalam tahun 1987 rata-rata IHPB meningkat sebesar 42,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya indeks harga sektor impor sebesar 58,0 persen sektor Pertanian 45,0 persen, sektor Industri 43,0 persen, sektor Pertambangan dan Penggalian 32,0 persen, dan sektor Ekspor 18,0 persen.

Pada tahun 1988, Indeks umum HPB meningkat sebesar 6,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 142 pada tahun 1987 menjadi 151. IHPB tiap sektor pada tahun 1988, masing-masing tercatat sebesar 162 untuk sektor Pertanian, 142 untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, 155 untuk sektor Industri, 163 untuk sektor Impor, serta 126 untuk sektor Ekspor yang dibedakan atas IHPB Ekspor tanpa minyak bumi sebesar 183 dan IHPB Ekspor minyak bumi sebesar 109.

Indeks umum HPB bahan bangunan pada tahun 1987 mengalami kenaikan sebesar 32,0 persen dibandingkan dengan tahun dasar 1983. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun tersebut adalah jenis bahan bangunan listrik dan transmisi (134) dan terendah adalah bahan bangunan untuk pertanian (130). Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 1988 mencatat kenaikan sebesar 9,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 132 menjadi 144.

Indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani yang merupakan perbandingan antara Indeks yang diterima (I_t) dan yang dibayar petani (I_b). Nilai tukar petani untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1976), yang pada tahun 1986 dan 1987 tercatat angka yang lebih besar dari 100.

Nilai tukar petani pada tahun 1987 di Jawa Barat, dan DI Yogyakarta meningkat masing-masing sebesar 2,0; dan 2,6 persen. Namun di Jawa Tengah dan Jawa Timur tercatat penurunan jika dibandingkan dengan tahun 1986, yakni sebesar 7,9 dan 10,5 persen. Adapun perubahan nilai tukar yang terjadi pada tahun 1986 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat meningkat sebesar 4,0 persen di D.I Yogyakarta, 3,4 persen di Jawa Tengah dan 2,0 persen di Jawa Barat. Sementara di provinsi Jawa Timur mencatat penurunan sebesar 0,8 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi :

- a. Keuangan Pemerintah Pusat
 - b. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I
 - c. Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat II
 - d. Keuangan Pemerintah Desa
2. Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedang Keuangan Pemerintah Daerah Tingkat I dan II dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati. Sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun fiskal dengan tahun berakhir pada bulan Maret.
3. Khusus untuk Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survey Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel dari 10 % desa rural di setiap kabupaten dan 10 % desa urban di setiap provinsi.
4. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia
5. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.
6. Data asuransi dan perusahaan semacamnya bersumber dari Departemen Keuangan. Karena keterbatasan informasi data yang disajikan hanya mencakup Tabungan Asuransi Pensium (TASPEN), Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ASABRI) dan Jasa Raharja.
7. Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD. Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No. 2 TH 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
8. Data harga yang disajikan meliputi :
- a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar
 - e. Indeks Harga yang diterima dan dibayar Petani.
9. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Biro Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras sedang.
10. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Biro Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.

11. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi di Indonesia, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga di 17 ibukota provinsi di Indonesia, yaitu : Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Ambon, Manado, Kupang, Pontianak, dan Jayapura. Tahun dasar yang dipergunakan adalah April 1977 - Maret 1978 dan mencakup data harga dari 115 sampai 150 jenis barang dan jasa. IHK di ibukota provinsi lainnya menggunakan tahun dasar April 1978 - Maret 1979.
12. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.
13. Nilai Tukar Petani (NT) adalah perbandingan antara indeks yang diterima (It) dan dibayar (Ib), yang menggunakan tahun 1976 sebagai tahun dasar. Data yang disajikan baru mencakup provinsi-provinsi di Pulau Jawa.
14. Metoda yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah : Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\frac{P_n}{P_{n-1}} \cdot Q_0}{\frac{P_0}{Q_0}} \times 100$$

1

dimana :

I_n	= Indeks bulanan
P_n	= Harga pada bulan ke n
P_{n-1}	= Harga pada bulan ke n-1
P_0	= Harga pada tahun dasar
Q_0	= Kuantitas pada tahun dasar.

TECHNICAL NOTES

1. The Public Finance Statistics consists of :
 - a. Central Government Finance
 - b. Provincial Government Finance
 - c. District-Level Government Finance
 - d. Village-Level Government Finance
2. Statistics of central government finance comes from the Ministry of Finance, while that of provincial and district level are collected by the CBS through the provincial and district level. State financial sector is defined by fiscal year ended on March.
3. At village level, the financial statistics is obtained through a Village Financial Survey, which is conducted on a sample basis, in which 10 percent of rural village in each district and 10 percent of urban village in each province are to be enumerated.
4. Banking statistics comes from Bank of Indonesia
5. Investment approved by government, both foreign and domestic investment, comes from the BKPM (Investment Coordinating Board). The data excludes those investment on petroleum, insurance and banking sectors. Changes on the status of the projects have been taken into account.
6. Data for Insurance Company and the like comes from the Ministry of Finance. Due to the data shortage, only the data for TASPER (Retirement Savings Insurance), ASABRI (Insurance for the Armed Forces) and Jasa Raharja are presented.
7. Cooperatives consists of KUD (Village Cooperatives) and Non KUD (Non Village Cooperatives). Data for cooperatives come from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives is an economic organization operated under a community goal oriented, and which serves as a medium for developing the economic activities of the village community, and is run by and for the sake of the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non Village Cooperative is an economic organization operated under a community goal oriented, with persons or establishment as its members.
8. Price statistics covers :
 - a. Retail prices of rices in several cities
 - b. Retail prices of several commodities in Jakarta
 - c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
 - d. Wholesale Price Index (WPI)
 - e. Indexes of prices received and paid by farmers.
9. The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by CBS in several cities. Due to various different quality of rice in each cities, the medium quality is used.
10. The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by CBS in Jakarta, and is limited to 16 commodities only.
11. Consumer price index is an indicator for inflation, and is calculated every month based on the price movement of goods and services consumed by household in 17 provincial capital cities, Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Mataram, Ujung Pandang, Manado, Kupang, Pontianak, Banjarmasin, Ambon, and Jayapura. As the base year, the April 1977-March 1978 figures consists of 120 to 150 items of goods and services. Consumer Price Index for other provincial capital cities uses the April 1978-March 1979 as the base year.

12. Wholesale Price Index is presented in terms of both general index and sectoral indexes, for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, import and export. The index uses 1983 as the base year.
13. Terms of trade for farmers is computed as the ratio of indexes of prices received and paid by farmers, using 1976 as the base year. The published data covers all the provinces in Java Island.
14. The following modified Laspeyres formula is used :

$$I_n = \frac{\frac{P_n}{P_{n-1}} \cdot P_{n-1} Q_0}{P_0 Q_0} \times 100$$

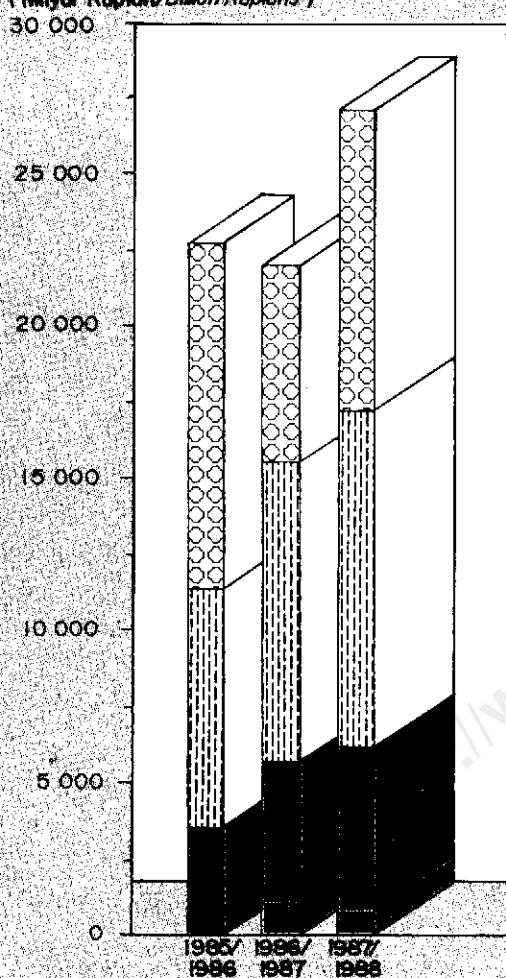
in which :

I_n	= Monthly Index
P_n	= Price in month n
P_{n-1}	= Price in month (n-1)
P_0	= Price in the base year
Q_0	= Quantity in the base year.

Gambar : 9.1
Figure

Realisasi Penerimaan Negara
Actual Government Receipts
1985/1986 - 1987/1988

(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)



Penerimaan Pembangunan
Development Receipts

Bantuan Program
Program Aid

Bantuan Proyek
Project Aid

Penerimaan Rutin :
Routine Receipts

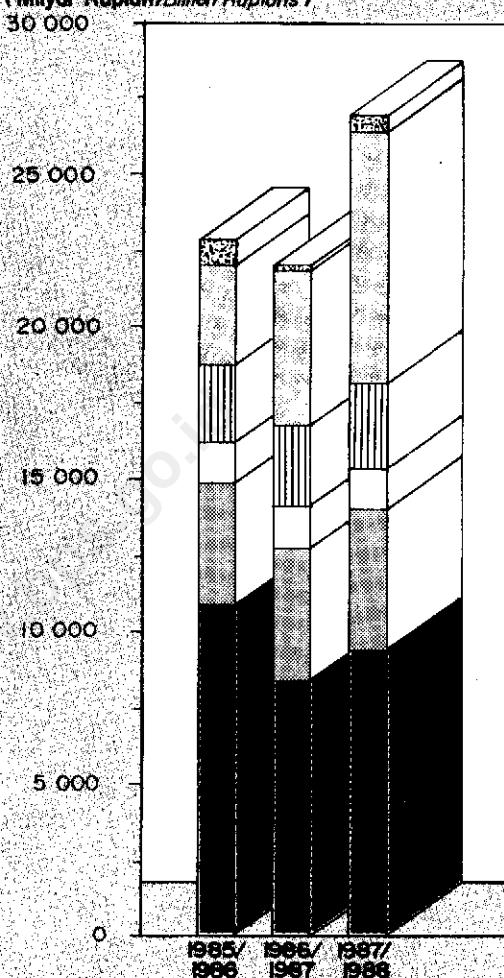
Penerimaan Minyak Bumi dan Gas
Oil and Gas Receipts

Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas
Non Oil and Gas Receipts

Gambar : 9.2
Figure

Realisasi Pengeluaran Negara
Actual Government Expenditures
1985/1986 - 1987/1988

(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)



Pengeluaran Pembangunan
Development Expenditures

Pengeluaran Rutin/Routine Expenditures

Belanja Pegawai
Personnel Expenditures

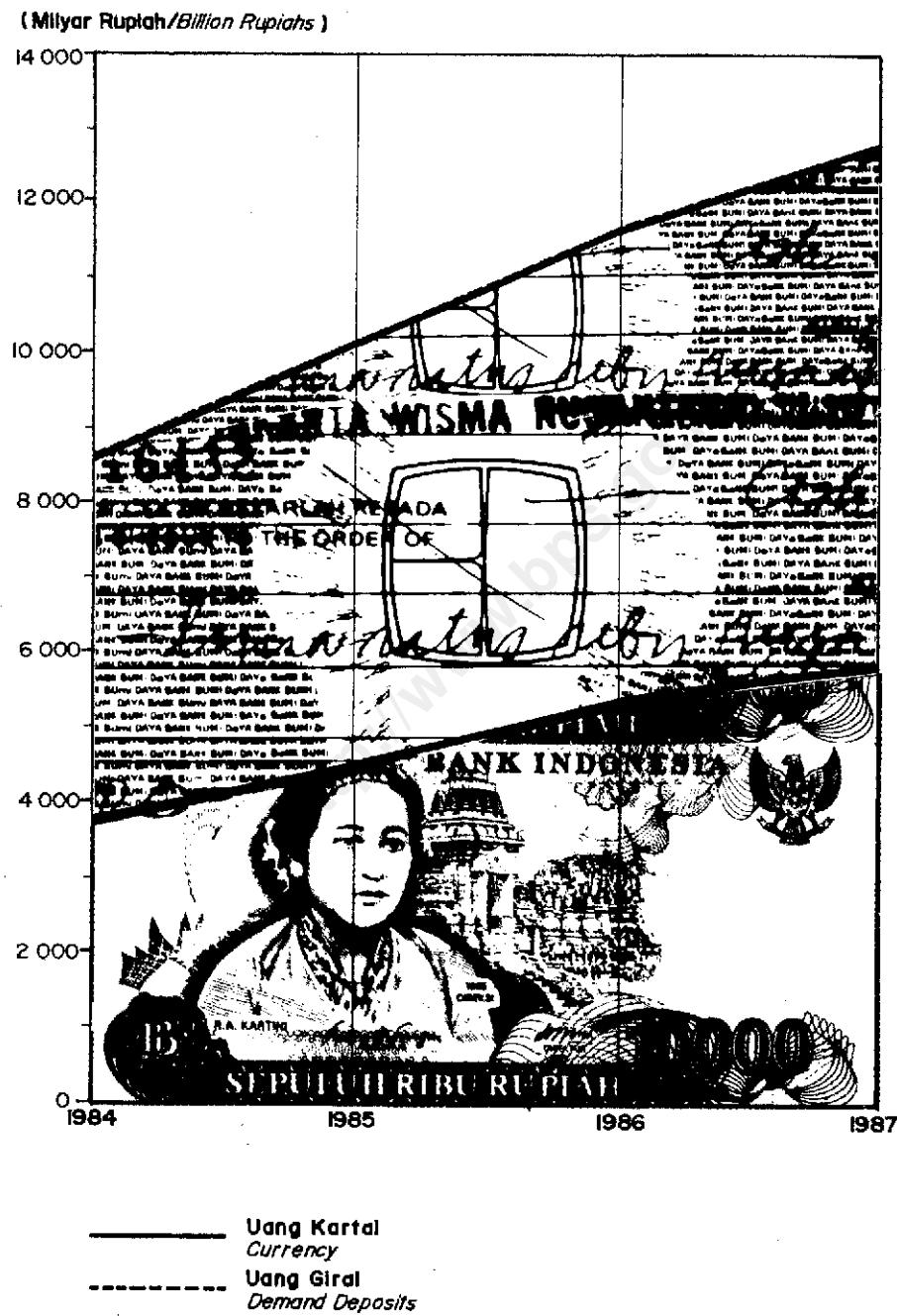
Belanja Barang
Material Expenditures

Subsidi Daerah Otonom
Subsidies to Autonomous Region

Bunga dan Cicilan Hutang
Interest and Debt Repayment

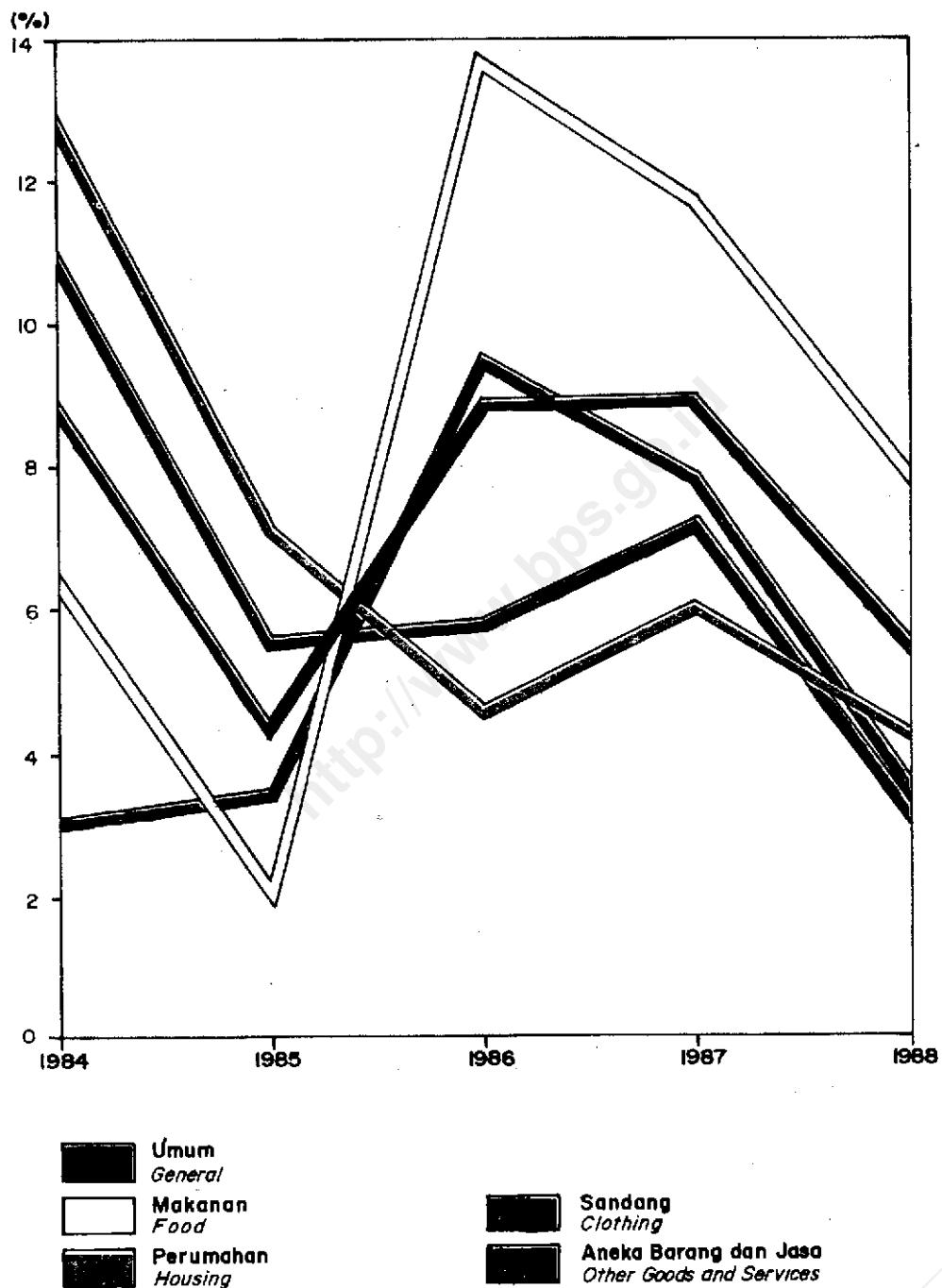
Lain-lain
Others

Gambar : 9.3 Peredaran Uang, 1984 - 1987
 Figure : Money Supply, 1984 - 1987



Gambar : 9.4
Figure

Laju Inflasi Gabungan 17 Kota Di Indonesia ,1984-1988
Inflation Rate Grouped of 17 Cities In Indonesia ,1984-1988
(April/April 1977 - Maret/March 1978 = 100)



9.1. KEUANGAN NEGARA
PUBLIC FINANCE

TABEL : 9.1.1 ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA
TABLE BUDGETED THE GOVERNMENT RECEIPTS
1985/1986 - 1988/1989
(000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / KIND OF RECEIPTS	1985/1986	1986/1987	1987/1988	1988/1989
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Penerimaan Dalam Negeri <i>Routine Receipts</i>	18 678	17 833	17 236	21 803
A. Penerimaan Minyak Bumi dan Gas <i>Oil and Gas Receipts</i>	11 160	9 738	6 939	8 856
B. Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Receipts</i>	7 518	8 095	10 297	12 947
1. Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	3 074	2 881	3 316	3 762
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/ <i>Value added tax on goods and services and tax on the sale of luxuries goods (VAT)</i> .	1 666	2 143	3 546	4 788
3. Bea Masuk/ <i>Import Duties</i>	717	580	662	1 068
4. Cukai/ <i>Excises Duties</i>	963	1 055	1 076	1 332
5. Pajak Ekspor/ <i>Export Tax</i>	102	79	71	144
6. Pajak Lainnya/ <i>Others Tax</i>	96	119	189	272
7. Ppeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i>Land Tax/Taxes on Land and Building</i>	168	284	274	322
8. Penerimaan Bukan Pajak/ <i>Non Tax Receipts</i>	732	954	1 049	1 259
9. Penerimaan Penjualan BBM <i>Other Oil Receipts</i>	-	-	114	-
II. Penerimaan Pembangunan <i>Development Receipts</i>	4 368	3 589	5 547	7 161
1. Bantuan Program/ <i>Program Aid</i>	71	81	1 121	1 163
2. Bantuan Proyek/ <i>Project Aid</i>	4 297	3 508	5 426	5 998
JUMLAH / TOTAL	23 045	21 422	22 783	28 964

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance

TABEL : 9.1.2 REALISASI PENERIMAAN NEGARA
 TABLE ACTUAL GOVERNMENT RECEIPTS
 1984/1985 - 1987/1988
 (000.000.000 RP)

JENIS PENERIMAAN / KIND OF RECEIPTS	1984/1985	1985/1986	1986/1987	1987/1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. <u>Penerimaan Dalam Negeri</u> <u>Routine Receipts</u>	<u>15 905</u>	<u>19 252</u>	<u>16 141</u>	<u>20 803</u>
A. <u>Penerimaan Minyak Bumi dan Gas</u> <u>Oil and Gas Receipts</u>	<u>10 430</u>	<u>11 144</u>	<u>6 338</u>	<u>10 047</u>
B. <u>Penerimaan diluar Minyak Bumi dan Gas/Non Oil and Gas Receipts</u>	<u>5 475</u>	<u>8 108</u>	<u>9 803</u>	<u>10 756</u>
1. Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>	2 121	2 313	2 271	2 663
2. Pajak Pertambahan Nilai Barang & jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN)/ <i>Value added tax on goods and services and tax on the sale of luxuries goods (VAT)</i> .	878	2 227	2 900	3 390
3. Bea Masuk/ <i>Import Duties</i>	530	607	960	938
4. Cukai/ <i>Excises Duties</i>	873	944	1 056	1 106
5. Pajak Eksper/ <i>Export Tax</i>	91	51	79	184
6. Pajak Lainnya/ <i>Others Tax</i>	138	207	190	223
7. Ipeda/Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) <i>Land Tax/Taxes on Land and Building</i>	157	167	190	275
8. Penerimaan Bukan Pajak/ <i>Non Tax Receipts</i>	687	1 492	1 147	1 977
9. Penerimaan Penjualan BBM <i>Other Oil Receipts</i>	-	-	1 010	-
II. <u>Penerimaan Pembangunan</u> <u>Development Receipts</u>	<u>3 478</u>	<u>3 572</u>	<u>5 751</u>	<u>6 158</u>
1. Bantuan Program/ <i>program Aid</i>	69	69	1 957	728
2. Bantuan Proyek/ <i>Project Aid</i>	3 409	3 503	3 794	5 430
JUMLAH / TOTAL	19 383	22 825	21 892	26 961

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance

TABEL : 9.1.3
TABLE

ANGGARAN BELANJA NEGARA
BUDGETED THE GOVERNMENT EXPENDITURES
1986/1987 - 1988/1989
(000.000.000 RP)

JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURES	1986/1987	1987/1988	1988/1989
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PENGELOUARAN RUTIN			
<i>OPERATING EXPENDITURES</i>			
1. Belanja pegawai dan pensiun <i>Expenditures on personnel and pensioners</i>	4 213	4 317	4 816
2. Belanja barang <i>Material expenditures</i>	1 366	1 175	1 333
3. Subsidi daerah otonomi <i>Subsidies for autonomous regions</i>	2 640	2 649	2 893
4. Bunga dan cicilan hutang <i>Interest and debt repayment</i>	4 223	6 805	10 648
5. lain-lain pengeluaran rutin <i>Other operating expenditures</i>	684	80	375
B. PENGELOUARAN PEMBANGUNAN			
<i>DEVELOPMENT EXPENDITURES</i>			
1. Bidang ekonomi) <i>Economic field</i>)			
2. Bidang sosial) <i>Social field</i>)	4 788	2 331	2 900
3. Bidang umum) <i>General field</i>)			
4. Bantuan Proyek <i>Project Aids</i>	3 508	5 426	5 998
JUMLAH / TOTAL	21 422	22 783	28 964

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance

TABEL : 9.1.4 REALISASI PENGELUARAN RUTIN DAN
 TABLE PEMBANGUNAN NEGARA
 ACTUAL GOVERNMENT ROUTINE AND
 DEVELOPMENT EXPENDITURES
 1985/1986 - 1987/1988
 (000.000 000 RP)

I. PENGELUARAN RUTIN / ROUTINE EXPENDITURES

JENIS PENGELUARAN / KIND OF EXPENDITURES	1985/1986	1986/1987	1987/1988
(1)	(2)	(3)	(4)
1. BELANJA PEGAWAI	4 018	4 311	4 617
<i>PERSONNEL EXPENDITURES</i>			
a. Tunjangan beras/Rice allowances	402	406	451
b. Gaji dan pensiun/Salaries and pension	3 073	3 330	3 561
c. Uang makan (lauk pauk)/Food allowances	300	288	299
d. Belanja pegawai dalam negeri lainnya <i>Other internal personnel expenditures</i>	161	177	176
e. Belanja pegawai luar negeri/ <i>External personnel expenditures</i>	82	110	130
2. BELANJA BARANG	1 367	1 367	1 329
<i>MATERIAL EXPENDITURES</i>			
a. Belanja barang dalam negeri/ <i>Domestic material expenditures</i>	1 309	1 294	1 239
b. Belanja barang luar negeri/ <i>External material expenditures</i>	58	73	90
3. SUBSIDI DAERAH OTONOM	2 489	2 649	2 815
<i>SUBSIDIES TO OUTAUTONOMOUS REGION</i>			
a. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	2 248	2 410	2 592
b. Belanja Non Pegawai/ <i>Non Personnel Expenditures</i>	241	239	223
4. BUNGA DAN CICILAN HUTANG	3 323	5 058	8 204
<i>INTEREST AND DEBTS REPAYMENT</i>			
a. Hutang dalam negeri/ <i>Internal debt</i>	20	-	39
b. Hutang luar negeri/ <i>External debt</i>	3 303	5 058	8 165
5. LAIN-LAIN/OTHERS	754	174	515
JUMLAH / TOTAL	(1)	11 951	13 559
			17 481

II. PENGELOUARAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT EXPENDITURES

Lanjutan/Continued

JENIS PENGELOUARAN / KIND OF EXPENDITURES	1985/1986	1986/1987	1987/1988
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Departemen-Lembaga ¹⁾ / Department-Institutions	4 467	2 003	1 385
2. Bantuan pembangunan desa/ <i>Development subsidy to villages</i>	99	86	102
3. Bantuan pembangunan Kabupaten/ <i>Development subsidy to regencies</i>	189	188	263
4. Irian Jaya	-	-	-
5. Sumbangan pembangunan D.T.I/ <i>Development subsidy to province</i>	287	293	291
6. Penyertaan modal pemerintah/ <i>Investment through the banking system</i>	412	86	57
7. Subsidi pupuk/ <i>Fertilizer subsidy</i>	477	467	756
8. Pembangunan sekolah dasar/ <i>Construction of primary school</i>	526	496	193
9. lpeda/ <i>Regional Development Construction</i>	167	171	223
10. Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/ <i>Sanitary Facilities/Public healths Centre</i>	111	108	74
11. Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar/ <i>Construction and rehabilitation of market</i>	4	12	3
12. Bantuan penghijauan dan reboisasi/ <i>Replanting and afforestation</i>	43	31	16
13. Timor Timur	7	7	5
14. Prasarana jalan/ <i>Road facilities</i>	70	75	164
15. Lain-lain/ <i>Others</i>	511	514	515
16. Bantuan proyek/ <i>Projects Aids</i>	3 503	3 795	5 430
JUMLAH / TOTAL (II)	10 873	8 332	9 477
JUMLAH / TOTAL I + II	22 824	21 891	26 958

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Hankam/*Including Armed Forces*

Sumber/*Source* : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

TABEL : 9.1.5
TABLE

PENGELUARAN PEMBANGUNAN DILUAR BANTUAN
PROYEK MENURUT SEKTOR
*DEVELOPMENT EXPENDITURES EXCLUDING PROJECT
AIDS BY SECTOR
1985/1986-1987/1988
(000 000 000 RP)*

SEKTOR/SECTOR	1985/1986	1986/1987	1987/1988
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian dan Pengairan <i>Agriculture and Irrigation</i>	957	653	1 361
2. Industri dan Pertambangan <i>Industry and Mining</i>	521	49	37
3. Tenaga Listrik/ <i>Electric power</i>	275	169	348
4. Perhubungan dan Pariwisata <i>Communication and Tourism</i>	796	403	753
5. Perdagangan dan Koperasi <i>Trade and Cooperative</i>	91	127	156
6. Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Manpower and Transmigration</i>	629	169	138
7. Pembangunan Regional dan Daerah/ <i>Regional and local Development</i>	842	914	926
8. Agama/Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa/ <i>Religions affair</i>	76 ^r)	39	17
9. Pendidikan, Kebudayaan Nasional dan Pembinaan Generasi Muda <i>Education, Culture and Youth</i>	1 354 ^r)	839	463
10. Kesehatan, Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Sosial <i>Health, Family planning and Social Welfare</i>	342	226	188
11. Perumahan Rakyat dan Penyediaan Air Minum/ <i>People dwelling and sanitary facilities</i>	257	197	159
12. Tertib Hukum dan Pembinaan Hukum/ <i>Law enforcement</i>	108	25	20
13. Pertahanan dan Keamanan <i>Defence and Security</i>	408	306	169
14. Penerangan dan komunikasi <i>Information and Communication</i>	64	24	15
15. Pengembangan ilmu dan Teknologi, Penelitian dan Statistik <i>Science and Technology Development research and statistics</i>	168	96	76
16. Aparatur negara/ <i>Civil servants and Armed Forces</i>	275	181	113
17. Penyertaan Modal Pemerintah <i>Investment through Banking System</i>	18	26	51
18. Sumber Alam dan Lingkungan Hidup/ <i>Natural Resources and Living Condition</i>	188	94	64
JUMLAH/TOTAL	7 369	4 537	5 054

TABEL : 9.1.6 RINGKASAN ANGGARAN DAN HASIL-HASIL REALISASI
 TABLE THE BUDGET AND ITS REALIZATION
 1985/1986 - 1987/1988
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1985/1986	1986/1987	1987/1988
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ANGGARAN <i>BUDGET</i>			
1. Penerimaan <i>Receipt</i>	25 046	21 422	22 783
- Rutin <i>Routine</i>	18 678	17 833	17 236
- Pembangunan <i>Development</i>	4 368	3 589	5 547
2. Pengeluaran <i>Expenditures</i>	23 046	21 422	28 964
- Rutin <i>Routine</i>	12 399	13 126	20 066
- Pembangunan <i>Development</i>	10 647	8 296	8 898
II. REALISASI <i>REALIZATION</i>			
1. Penerimaan <i>Receipt</i>	22 825	21 893	26 961
- Rutin <i>Routine</i>	19 252	16 141	20 803
- Pembangunan <i>Development</i>	3 572	5 752	6 158
2. Pengeluaran <i>Expenditures</i>	22 824	21 891	26 958
- Rutin <i>Routine</i>	11 951	13 559	17 481
- Pembangunan <i>Development</i>	10 873	8 332	9 477
3. Surplus (+)/Defisit (-)	+ 1	+ 1	+ 3
III. SELISIH (I - II) <i>Difference</i>			
1. Penerimaan <i>Receipt</i>	221	- 470	-4 178
2. Pengeluaran <i>Expenditures</i>	222	- 469	+2 006

Catatan/*Note* : 1) Tahun berakhir bulan Maret/*Fiscal year ended in March*

TABEL : 9.1.7
TABLE
REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELOUARAN
ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES,
1984/1985 -
(000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>		
		Rutin <i>Routine</i>	(3)
(1)	(2)		
1. Daerah Istimewa Aceh	1984 / 1985	49 410	
	1985 / 1986	55 254	
	1986 / 1987	59 383	
2. Sumatera Utara	1984 / 1985	128 785	
	1985 / 1986	169 015	
	1986 / 1987	180 030	
3. Sumatera Barat	1984 / 1985	63 550	
	1985 / 1986	24 062	
	1986 / 1987	28 103	
4. Riau	1984 / 1985	35 224	
	1985 / 1986	21 158	
	1986 / 1987	29 026	
5. Jambi	1984 / 1985	25 707	
	1985 / 1986	10 614	
	1986 / 1987	12 355	
6. Sumatera Selatan	1984 / 1985	67 801	
	1985 / 1986	39 767	
	1986 / 1987	45 269	
7. Bengkulu	1984 / 1985	17 053	
	1985 / 1986	9 358	
	1986 / 1987	10 732	
8. Lampung	1984 / 1985	48 093	
	1985 / 1986	69 617	
	1986 / 1987	84 013	
9. D.K.I. Jakarta	1984 / 1985	274 369	
	1985 / 1986	312 206	
	1986 / 1987	359 480	
10. Jawa Barat	1984 / 1985	304 447	
	1985 / 1986	351 975	
	1986 / 1987	385 723	
11. Jawa Tengah	1984 / 1985	339 491	
	1985 / 1986	376 625	
	1986 / 1987	396 974	
12. D.I. Yogyakarta	1984 / 1985	57 038	
	1985 / 1986	76 816	
	1986 / 1987	76 739	

DAERAH OTONOM TINGKAT I

OF FIRST STAGE AUTONOMOUS REGIONS
1986/1987
(000 RP)

Penerimaan / Receipts

Pengeluaran / Expenditures

Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12 638	62 048	42 015	11 694	53 709
15 098	70 352	46 683	15 888	62 571
13 258	72 641	50 712	18 344	69 056
13 301	142 086	109 581	20 008	129 589
14 463	183 478	147 014	26 220	173 234
16 691	196 721	155 427	31 037	186 464
17 173	80 723	58 111	15 580	73 691
14 397	38 459	23 604	14 375	37 979
11 351	39 452	25 592	12 694	38 286
30 263	65 487	35 535	18 828	54 363
31 899	53 057	21 138	25 874	47 012
20 663	49 689	26 073	21 161	47 234
16 974	42 681	25 463	11 615	37 078
16 519	27 133	10 786	13 478	24 264
14 041	26 396	11 265	13 394	24 659
21 804	89 605	59 411	15 499	74 910
25 704	65 471	33 415	22 349	55 764
23 805	69 074	32 807	27 791	60 598
12 274	29 327	15 966	10 110	26 076
13 208	22 566	9 145	12 155	21 300
11 201	21 933	10 172	11 433	21 605
11 991	60 084	41 750	10 097	51 847
13 275	82 892	58 754	13 263	72 017
10 345	94 358	67 449	13 457	80 906
108 759	383 128	143 312	156 311	299 623
97 684	409 890	177 832	200 861	378 693
50 399	409 879	194 615	207 910	402 525
11 249	315 696	280 253	24 724	304 977
12 384	364 359	334 913	29 197	364 110
14 866	400 589	355 828	39 317	395 145
15 253	354 744	304 206	32 659	336 865
14 772	391 397	332 114	44 063	376 177
15 164	412 138	351 162	44 281	395 443
14 555	71 593	47 846	10 755	58 601
14 224	91 040	64 611	14 422	79 033
11 034	87 773	60 928	19 408	80 336

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
13. Jawa Timur	1984 / 1985	349 062
	1985 / 1986	390 026
	1986 / 1987	433 394
14. Bali	1984 / 1985	46 647
	1985 / 1986	58 786
	1986 / 1987	64 783
15. Nusa Tenggara Barat	1984 / 1985	33 788
	1985 / 1986	12 280
	1986 / 1987	13 167
16. Nusa Tenggara Timur	1984 / 1985	49 063
	1985 / 1986	12 938
	1986 / 1987	15 241
17. Kalimantan Barat	1984 / 1985	36 140
	1985 / 1986	42 842
	1986 / 1987	46 667
18. Kalimantan Selatan	1984 / 1985	40 923
	1985 / 1986	47 738
	1986 / 1987	54 526
19. Kalimantan Tengah	1984 / 1985	22 840
	1985 / 1986	24 792
	1986 / 1987	26 751
20. Kalimantan Timur	1984 / 1985	30 215
	1985 / 1986	43 614
	1986 / 1987	39 768
21. Sulawesi Utara	1984 / 1985	46 153
	1985 / 1986	61 077
	1986 / 1987	64 327
22. Sulawesi Tengah	1984 / 1985	20 702
	1985 / 1986	29 568
	1986 / 1987	33 211
23. Sulawesi Tenggara	1984 / 1985	16 945
	1985 / 1986	8 346
	1986 / 1987	8 668
24. Sulawesi Selatan	1984 / 1985	116 035
	1985 / 1986	32 085
	1986 / 1987	39 882
25. Maluku	1984 / 1985	25 975
	1985 / 1986	9 631r)
	1986 / 1987	10 541
26. Irian Jaya	1984 / 1985	52 906
	1985 / 1986	30 782
	1986 / 1987	34 892
27. Timor Timur	1986 / 1987	11 489
INDONESIA	1984 / 1985	2 298 182
	1985 / 1986	2 320 972r)
	1986 / 1987 ¹⁾	2 565 134

Catatan/*Note* : 1) Termasuk Timor Timur/*Including Timor Timur*

Lanjutan / *Continued*

Penerimaan / <i>Receipts</i>		Pengeluaran / <i>Expenditures</i>		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12 170	361 232	309 951	37 777	347 728
22 056	412 082	348 988	46 664	395 652
17 830	451 224	370 223	52 272	422 495
11 486	58 133	41 911	10 028	51 939
12 168	70 954	51 764	14 595	66 359
10 805	75 588	57 052	13 454	70 506
13 130	46 918	35 425	10 154	45 579
12 643	24 923	11 791	11 294	23 085
12 089	25 256	12 324	11 771	24 045
18 351	67 414	50 895	8 448	59 343
17 934	30 872	12 856	11 323	24 179
16 984	32 225	14 026	16 215	30 241
22 506	58 646	37 770	12 343	50 113
20 785	63 627	41 824	15 239	57 063
18 010	64 677	45 084	17 600	62 684
14 232	55 155	38 184	9 850	48 034
15 736	63 474	45 545	13 444	58 989
13 260	67 786	51 798	14 069	65 867
26 547	49 387	25 967	11 354	37 321
25 972	50 704	26 846	17 629	44 475
19 927	46 678	28 670	16 190	44 860
30 178	60 393	29 917	17 192	47 109
28 291	71 905	42 689	17 990	60 679
24 470	64 238	39 583	20 797	60 380
20 233	66 386	43 259	15 656	58 915
17 654	78 731	58 135	16 104	74 239
16 336	80 063	62 838	16 767	79 605
13 355	34 057	22 764	7 953	30 717
15 129	44 697	29 685	13 028	42 713
13 406	46 617	33 263	12 537	45 800
12 909	29 854	21 635	5 287	26 922
17 866	26 212	10 429	9 693	20 122
18 813	27 481	10 454	16 989	27 443
23 560	139 595	91 331	17 108	108 439
20 389	52 474	26 647	18 899	45 546
13 288	53 170	31 051	19 519	50 570
21 189	46 984	26 682	10 269	36 951
23 602	33 233 ^{r)}	10 320 ^{r)}	12 380 ^{r)}	22 700 ^{r)}
22 344	32 885	11 089	20 524	31 613
14 640	67 546	51 262	8 878	60 140
15 187	45 969	28 649	11 045	39 694
13 941	48 833	33 427	12 108	45 535
20 626	32 115	10 445	17 788	28 233
540 720	2 838 902	1 990 402	520 177	2 510 579
549 039	2 870 011 ^{r)}	2 006 177 ^{r)}	661 472 ^{r)}	2 667 649 ^{r)}
464 948	3 030 082	2 153 359	738 829	2 892 188

TABEL : 9.1.8
TABLE

REKAPITULASI REALISASI PENERTIMAAN DAN
SUMMARY OF ACTUAL RECEIPTS AND
1984/1985 -
(000)

PROVINSI PRIVINCE	Tahun Year		
		Rutin Routine	(3)
(1)	(2)		
1. Daerah Istimewa Aceh	1984 / 1985	14 107	
	1985 / 1986	19 005	
	1986 / 1987	29 315	
2. Sumatera Utara	1984 / 1985	45 932	
	1985 / 1986	51 341	
	1986 / 1987	107 705	
3. Sumatera Barat	1984 / 1985	43 961	
	1985 / 1986	65 887	
	1986 / 1987	80 280	
4. Riau	1984 / 1985	27 743	
	1985 / 1986	37 379	
	1986 / 1987	46 102	
5. Jambi	1984 / 1985	21 049	
	1985 / 1986	27 261	
	1986 / 1987	38 685	
6. Sumatera Selatan	1984 / 1985	47 047	
	1985 / 1986	60 994	
	1986 / 1987	86 012	
7. Bengkulu	1984 / 1985	10 456	
	1985 / 1986	17 186	
	1986 / 1987	19 808	
8. Lampung	1984 / 1985	11 622	
	1985 / 1986	15 062	
	1986 / 1987	23 978	
9. Jawa Barat	1984 / 1985	99 395	
	1985 / 1986	125 321	
	1986 / 1987	167 848	
10. Jawa Tengah	1984 / 1985	99 601	
	1985 / 1986	128 947	
	1986 / 1987	167 021	
11. Daerah Istimewa Yogyakarta	1984 / 1985	12 317	
	1985 / 1986	15 271	
	1986 / 1987	21 010	
12. Jawa Timur	1984 / 1985	105 070	
	1985 / 1986	150 472	
	1986 / 1987	338 803	

PENGELUARAN DAERAH OTONOM TINGKAT II
 EXPENDITURES OF SECOND STAGE AUTONOMOUS REGIONS
 1986/1987
 000 RP)

Penerimaan / Receipts		Pengeluaran / Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
14 688	28 795	14 449	11 678	26 127
16 277	35 282	18 805	13 005	31 810
18 323	47 638	24 481	20 288	44 770
37 970	83 902	44 303	29 471	73 774
67 523	118 864	49 484	61 807	111 291
68 557	176 262	93 308	77 792	171 100
26 504	70 465	42 802	24 828	67 630
20 779	86 666	64 840	19 808	84 708
29 818	110 098	77 198	29 986	107 178
21 792	49 535	26 996	14 317	41 313
36 190	73 569	36 367	31 547	68 914
24 090	70 169	43 633	23 367	67 000
12 256	33 305	20 720	11 125	31 845
19 154	46 415	27 138	17 731	44 869
20 176	58 801	36 013	22 568	58 581
15 219	62 266	48 507	8 846	57 353
21 607	82 601	61 402	16 965	78 367
39 656	125 668	83 351	40 214	123 565
804	11 260	9 833	1 232	11 065
8 303	25 489	15 592	7 461	23 053
10 783	30 591	19 160	11 115	30 275
14 362	25 984	11 104	13 419	24 523
19 632	34 694	13 010	21 013	34 023
25 386	49 364	18 218	30 823	49 041
60 607	160 002	90 932	62 200	153 132
72 568	197 889	113 869	76 957	190 826
71 558	239 406	136 873	93 884	230 757
41 655	141 256	89 080	44 434	133 514
45 725	174 672	112 723	54 318	167 041
74 716	241 737	135 554	85 091	220 645
9 772	22 089	10 864	7 471	18 335
8 576	23 847	13 825	9 072	22 897
12 888	33 898	17 408	5 793	33 201
42 424	147 494	94 983	42 918	137 901
54 980	205 452	138 568	60 360	198 928
67 393	473 588	299 166	91 291	381 748

PROVINSI PROVINCE	Tabur Year	Rutin Routine
(1)	(2)	(3)
13. Kalimantan Barat	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	14 221 15 893 17 000
14. Kalimantan Selatan	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	9 895 11 379 16 893
15. Kalimantan Tengah	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	7 850 9 632 12 806
16. Kalimantan Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	11 070 14 815 26 447
17. Sulawesi Utara	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	15 266 18 283 22 783
18. Sulawesi Tengah	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	7 175 9 887 12 476
19. Sulawesi Tenggara	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	16 996 22 371 28 192
20. Sulawesi Selatan	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	79 995 110 815 143 530
21. Lali	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	15 266 17 071 23 104
22. Nusa Tenggara Barat	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	23 932 42 377 48 594
23. Nusa Tenggara Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	27 458 63 831 70 776
24. Maluku	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	8 792 21 852 33 352
25. Irian Jaya	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	37 209 47 452 56 427
INDONESIA	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	813 425 1 119 784 1 584 903

Lanjutan / *Continued*

Penerimaan / <i>Receipts</i>		Pengeluaran / <i>Expenditures</i>		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17 783	32 004	14 300	16 093	30 393
7 518	23 411	15 936	6 633	22 569
32 467	49 473	16 127	32 707	48 834
20 490	30 385	9 827	17 907	27 734
12 990	24 369	9 645	12 349	21 994
22 579	39 472	13 276	24 784	38 060
5 706	13 556	9 359	3 327	12 686
3 700	13 332	10 780	2 289	13 069
17 734	30 540	12 850	16 897	29 747
19 415	30 485	14 255	11 538	25 793
26 842	41 657	18 758	18 615	37 373
26 826	53 273	24 358	26 784	51 142
15 033	30 299	15 598	13 838	29 436
8 994	27 277	18 297	8 497	26 794
21 404	44 187	21 808	21 883	43 691
5 070	12 245	7 742	4 219	11 961
6 175	16 062	10 061	5 340	15 401
17 593	30 069	12 195	17 403	29 598
5 406	22 402	17 070	5 142	22 212
3 767	26 158	22 401	3 120	25 521
6 691	34 883	28 591	6 183	34 774
21 112	101 107	78 570	17 649	96 219
15 631	126 446	105 222	10 766	115 988
43 178	186 708	138 660	45 348	184 008
14 852	30 118	10 879	13 602	24 481
13 431	30 502	13 258	14 100	27 358
12 770	35 874	15 155	18 702	33 857
8 954	32 886	23 531	9 010	32 541
11 944	54 321	41 894	12 177	54 071
9 298	57 892	47 298	10 383	57 681
9 812	37 270	27 248	8 535	35 783
16 800	80 631	63 096	12 821	75 917
19 650	90 426	69 221	18 233	87 454
6 803	15 595	8 961	5 809	14 770
12 394	34 246	19 290	9 671	28 961
15 894	49 246	30 165	14 582	44 747
9 625	46 834	35 205	2 687	37 892
6 916	54 368	44 928	3 940	48 868
26 137	82 564	52 609	25 032	77 641
458 114	1 271 539	777 118	401 295	1 178 413
538 416	1 658 200	1 059 189	511 422	1 570 661
530 811	2 115 714	1 411 900	618 384	2 030 284

TABEL : 9.1.9
TABLEREKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED URBAN VILLAGE
1984/1985 -
(000)

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1984 / 1985	26 075
	1985 / 1986	46 474
	1986 / 1987	65 544
2. Sumatera Utara	1984 / 1985	738 675
	1985 / 1986	270 194
	1986 / 1987	256 914
3. Sumatera Barat	1984 / 1985	61 453
	1985 / 1986	55 077
	1986 / 1987	24 305
4. Riau	1984 / 1985	82 154
	1985 / 1986	93 893
	1986 / 1987	94 053
5. Jambi	1984 / 1985	4 228
	1985 / 1986	7 886
	1986 / 1987	8 100
6. Sumatera Selatan	1984 / 1985	112 095
	1985 / 1986	75 383
	1986 / 1987	82 138
7. Bengkulu	1984 / 1985	19 425
	1985 / 1986	34 335
	1986 / 1987	35 249
8. Lampung	1984 / 1985	48 965
	1985 / 1986	25 802
	1986 / 1987	176 796
9. D.K.I. Jakarta	1984 / 1985	1 070 187
	1985 / 1986	1 313 732
	1986 / 1987	1 165 388
10. Jawa Barat	1984 / 1985	1 473 211
	1985 / 1986	1 653 619 ^r)
	1986 / 1987	2 435 846
11. Jawa Tengah	1984 / 1985	2 924 341
	1985 / 1986	2 607 447
	1986 / 1987	2 595 977
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1984 / 1985	586 754
	1985 / 1986	887 462
	1986 / 1987	546 618
13. Jawa Timur	1984 / 1985	3 300 813
	1985 / 1986	3 456 223
	1986 / 1987	3 033 507

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA URBAN
 GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
 1986/1987
 RP)

Penerimaan / Receipts		Pengeluaran / Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
298 145	324 220	26 075	268 696	294 771
412 595	459 069	46 474	412 595	459 069
413 954	479 498	65 544	413 954	479 498
639 995	1 378 670	738 421	639 995	1 378 416
625 229	895 423	268 438	625 229	893 667
601 057	857 971	256 914	601 057	857 971
720 641	782 094	61 453	720 594	782 047
906 595	1 021 672	49 857	970 622	1 020 479
1 198 719	1 223 024	24 305	1 198 719	1 223 024
158 148	240 302	82 154	158 148	240 302
160 695	254 588	93 893	160 695	254 588
170 445	264 498	94 053	170 445	264 498
87 809	92 037	4 228	87 809	92 037
119 141	127 027	7 886	119 141	127 027
119 089	127 189	8 100	119 089	127 189
329 482	441 577	110 952	330 208	441 100
275 219	350 602	75 383	275 219	350 602
355 598	437 736	80 677	355 598	436 275
64 820	84 245	19 425	64 820	84 245
57 644	91 979	34 335	57 644	91 979
79 890	115 139	35 249	79 890	115 139
464 250	513 215	48 965	464 250	513 215
487 925	513 727	25 802 ^r)	487 925	513 727
336 980	513 776	176 796	336 980	513 776
4 892 135	5 962 322	1 068 780	4 321 085	5 389 865
4 879 299	6 193 031	1 313 732	4 879 299	6 193 031
5 102 652	6 268 040	1 165 388	4 665 726	5 831 114
4 146 554	5 619 765	1 457 052	4 134 946	5 591 998
4 432 273	6 085 892	1 653 619	4 425 633	6 079 252
5 692 502	8 128 348	2 412 834	5 674 239	8 087 073
4 189 743	7 114 084	2 902 190	4 166 828	7 069 018
5 602 646	8 270 093	2 537 587	5 693 594	8 231 181
5 988 365	8 584 342	2 513 323	5 965 805	8 479 128
643 698	1 230 452	514 320	475 321	989 641
795 868	1 683 330	770 489	694 121	1 464 610
1 371 964	1 918 582	520 342	1 282 633	1 802 975
3 175 536	6 476 349	3 298 575	3 159 129	6 457 704
3 440 728	6 896 951	3 454 925	3 435 698	6 890 623
3 863 548	6 897 055	3 027 959	3 855 752	6 883 711

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	9 004 4 937 10 430
15. Kalimantan Tengah	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	9 151 13 240 13 000
16. Kalimantan Selatan	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	59 095 80 267 116 166
17. Kalimantan Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	56 600 58 041 64 497
18. Sulawesi Utara	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	80 730 35 138 65 037
19. Sulawesi Tengah	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	34 480 14 028 19 482
20. Sulawesi Tenggara	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	14 684 15 714 11 290
21. Sulawesi Selatan	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	93 647 74 778 67 867
22. Bali	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	213 781 262 979 277 003
23. Nusa Tenggara Barat	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	93 887 151 319 114 193
24. Nusa Tenggara Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	54 779 65 481 77 202
25. Timor Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	- - -
26. Maluku	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	28 034 12 367 24 938
27. Irian Jaya	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	- - -
INDONESIA	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	11 196 248 11 315 816 11 381 537

Penerimaan / Receipts		Pengeluaran / Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
186 736	195 740	9 004	186 736	195 740
191 134	196 071	4 937	191 134	196 071
195 358	205 788	10 430	195 358	205 788
33 204	42 355	9 151	31 983	41 134
34 510	47 750	10 840	34 510	45 350
34 800	47 800	13 000	34 800	47 800
561 783	620 878	59 095	561 783	620 878
540 748	621 015	80 267	540 748	621 015
504 867	621 033	116 166	504 867	621 033
352 076	408 676	56 600	352 076	408 676
420 005	478 046	50 709	420 005	470 714
413 935	478 432	64 497	411 002	475 499
460 743	541 473	80 730	460 743	541 473
538 360	573 498	35 138	538 360	573 498
508 511	573 548	64 944	508 511	573 455
141 572	176 052	22 978	141 572	164 550
162 201	176 229	13 374	154 867	168 241
156 788	176 270	19 482	156 788	176 270
41 691	56 375	14 684	41 691	56 375
56 721	72 435	15 714	56 721	72 435
61 165	72 455	11 290	61 165	72 455
548 605	642 252	93 647	548 605	642 252
567 716	642 494	74 778	567 716	642 494
574 927	642 791	67 864	574 927	642 791
394 727	608 508	215 781	394 727	608 508
361 356	624 335	262 979	361 356	624 335
341 057	618 060	274 407	340 614	615 021
229 441	323 328	93 687	229 441	323 328
329 404	480 723	151 319	329 404	480 723
291 969	406 162	114 193	291 969	406 162
169 935	224 714	54 779	150 631	205 410
168 798	234 279	65 481	157 701	223 182
157 085	234 287	77 202	156 680	233 882
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
103 660	131 694	26 803	103 578	130 381
149 687	162 054	12 367	149 687	162 054
142 311	167 249	24 938	142 311	167 249
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
23 035 129	34 231 377	11 067 729	22 195 395	33 263 124
25 836 497	37 152 313	11 110 323	25 739 624	36 849 947
28 677 536	40 059 073	11 239 897	28 098 879	39 338 776

TABEL : 9.1.10
TABLEREKAPITULASI PERKIRAAN REALISASI PENGERIMAAN
SUMMARY OF ESTIMATED RURAL VILLAGE
1984/1985 -
(000)

PROVINSI PROVINCE	Tahun Year	Rutin Routine
(1)	(2)	(3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1984 / 1985	1 598 629
	1985 / 1986	1 952 067
	1986 / 1987	1 770 436
2. Sumatera Utara	1984 / 1985	1 974 428
	1985 / 1986	2 762 208
	1986 / 1987	3 092 913
3. Sumatera Barat	1984 / 1985	2 354 512
	1985 / 1986	2 844 979
	1986 / 1987	3 012 864
4. Riau	1984 / 1985	855 857
	1985 / 1986	805 758
	1986 / 1987	785 897
5. Jambi	1984 / 1985	729 100
	1985 / 1986	825 766
	1986 / 1987	855 804
6. Sumatera Selatan	1984 / 1985	1 479 199
	1985 / 1986	1 431 453
	1986 / 1987	1 247 409
7. Bengkulu	1984 / 1985	193 935
	1985 / 1986	320 441
	1986 / 1987	337 141
8. Lampung	1984 / 1985	1 119 804
	1985 / 1986	1 220 751
	1986 / 1987	1 505 537
9. D.K.I. Jakarta	1984 / 1985	68 748
	1985 / 1986	77 136
	1986 / 1987	299 917
10. Jawa Barat	1984 / 1985	20 901 121
	1985 / 1986	21 893 174
	1986 / 1987	23 153 363
11. Jawa Tengah	1984 / 1985	31 709 507
	1985 / 1986	40 348 179
	1986 / 1987	58 290 619
12. Daerah Istimewa Yogyakarta	1984 / 1985	5 579 981
	1985 / 1986	5 585 832
	1986 / 1987	5 472 104
13. Jawa Timur	1984 / 1985	42 419 198
	1985 / 1986	45 821 289
	1986 / 1987	46 570 440

DAN PENGELUARAN PEMERINTAH DESA RURAL
 GOVERNMENT ACTUAL RECEIPTS AND EXPENDITURES
 1986/1987
 RP)

Penerimaan / Receipts		Pengeluaran / Expenditures		
Pembangunan Development	Jumlah Total	Rutin Routine	Pembangunan Development	Jumlah Total
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 681 233	13 279 862	1 534 845	11 665 321	13 200 166
10 710 813	12 662 880	1 938 219	10 689 178	12 627 397
11 275 326	13 045 762	1 753 133	11 270 365	13 023 498
10 862 853	12 837 281	1 972 988	10 746 768	12 719 756
9 794 709	12 556 917	2 755 398	9 794 789	12 550 187
10 980 880	14 073 793	3 092 913	10 980 864	14 073 777
10 731 904	13 086 416	2 349 896	10 689 839	13 039 735
11 459 314	14 304 293	2 831 236	11 466 192	14 297 428
11 724 175	14 737 039	2 988 489	11 724 226	14 712 715
4 577 590	5 433 447	855 211	4 577 421	5 432 632
4 677 182	5 482 940	805 305	4 673 956	5 479 261
4 258 454	5 042 331	783 821	4 255 655	5 039 476
3 429 191	4 158 291	697 590	3 414 844	4 112 434
3 518 357	4 344 123	824 963	3 518 352	4 345 315
3 592 899	4 448 703	813 249	3 582 374	4 395 625
4 500 377	5 979 576	1 468 495	4 468 135	5 936 630
4 426 090	5 857 543	1 425 676	4 425 857	5 851 533
4 804 297	6 051 706	1 240 690	4 781 421	6 022 111
1 828 544	2 022 479	193 714	1 825 975	2 019 689
1 854 107	2 174 548	317 206	1 849 159	2 166 365
1 942 078	2 279 219	335 439	1 934 874	2 270 313
5 541 450	6 661 254	1 119 804	5 528 488	6 648 292
5 823 905	7 044 656	1 203 086	5 819 475	7 022 561
5 540 932	7 046 469	1 420 734	5 540 940	6 961 674
1 729 420	1 798 168	68 748	1 729 420	1 798 168
1 939 560	2 016 696	77 136	1 928 502	2 005 638
1 061 283	1 361 200	299 917	1 057 883	1 357 800
39 387 321	60 288 442	20 412 890	39 696 538	60 109 428
38 930 671	60 823 845	21 671 952	39 043 645	60 715 597
39 144 941	62 298 304	22 954 455	39 195 778	62 150 233
33 401 380	65 110 887	30 578 916	33 988 725	64 567 641
42 955 916	83 304 095	33 626 722	37 191 741	70 818 463
40 885 826	79 176 445	41 458 412	37 425 982	78 884 394
4 880 394	10 460 375	4 876 271	4 209 076	9 085 347
4 736 830	10 322 662	4 868 021	5 142 416	10 010 437
5 481 237	10 953 341	5 065 806	5 729 106	10 794 992
29 433 255	71 852 453	41 933 756	29 760 374	71 694 130
33 434 110	79 255 399	45 407 902	33 734 727	79 142 629
33 428 401	79 998 841	46 350 593	33 477 897	79 828 490

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Tahun <i>Year</i>	Rutin <i>Routine</i>
(1)	(2)	(3)
14. Kalimantan Barat	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	1 649 542 1 907 780 2 025 234
15. Kalimantan Tengah	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	434 690 457 118 465 475
16. Kalimantan Selatan	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	785 649 971 489 952 143
17. Kalimantan Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	556 188 658 379 836 432
18. Sulawesi Utara	1984 / 1985 1985 / 1986 1985 / 1987	1 005 147 893 382 1 047 547
19. Sulawesi Tengah	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	739 541 738 386 843 536
20. Sulawesi Tenggara	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	263 833 295 602 393 443
21. Sulawesi Selatan	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	1 239 150 1 674 355 2 061 475
22. Bali	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	1 871 429 2 054 046 ^r) 2 410 685
23. Nusa Tenggara Barat	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	1 002 865 870 212 1 096 179
24. Nusa Tenggara Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	1 396 802 1 244 624 1 518 818
25. Timor Timur	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	- - -
26. Maluku	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	500 991 467 776 365 989
27. Irian Jaya	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	- - -
INDONESIA	1984 / 1985 1985 / 1986 1986 / 1987	122 429 846 138 122 182 140 409 400

Lanjutan/*Continued*

Penerimaan / <i>Receipts</i>		Pengeluaran / <i>Expenditures</i>		
Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8 559 289	10 208 831	1 641 856	8 539 136	10 180 992
8 572 453	10 480 233	1 896 250	8 569 786	10 466 036
8 822 657	10 847 891	2 022 523	8 825 368	10 847 891
2 489 594	2 924 284	433 142	2 489 466	2 922 608
2 478 484	2 935 602	454 278	2 469 563	2 923 841
2 471 180	2 936 655	455 068	2 466 403	2 921 471
4 896 197	5 681 846	785 649	4 896 197	5 681 846
4 827 576	5 799 065	971 047	4 823 016	5 794 063
4 891 355	5 843 498	948 914	4 885 376	5 834 290
2 464 616	3 020 804	556 188	2 464 189	3 020 377
2 440 725	3 099 104	657 005	2 376 409	3 033 414
2 286 725	3 125 157	836 432	2 282 738	3 119 170
6 209 986	7 215 133	1 002 386	6 172 610	7 174 996
6 539 587	7 432 969	885 463	6 538 712	7 424 175
6 418 417	7 465 964	1 026 970	6 424 611	7 451 581
3 710 291	4 449 832	695 539	3 678 770	4 374 309
3 726 585	4 464 971	707 492	3 707 135	4 414 627
3 566 956	4 410 492	791 187	3 534 931	4 326 118
1 899 457	2 163 290	263 833	1 895 779	2 159 612
2 061 157	2 356 759	295 602	2 061 157 ^r	2 356 759
2 094 349	2 487 792	393 443	2 094 349	2 487 792
7 917 353	9 156 503	1 234 377	7 850 887	9 085 264
8 593 809	10 268 164	1 634 241	8 540 030	10 174 271
8 378 509	10 439 984	2 038 454	8 359 365	10 397 819
5 460 999	7 332 428	1 793 868	5 429 665	7 223 533
5 263 189	7 317 235	1 961 960	5 309 803	7 271 763
5 069 740	7 480 425	2 376 522	5 057 228	7 433 750
2 307 466	3 510 331	992 202	2 314 005	3 306 807
2 405 170	3 275 382	865 510	2 409 432	3 274 942
2 619 585	3 715 764	1 095 004	2 620 749	3 715 753
6 732 932	8 129 734	1 274 579	6 516 660	7 791 239
7 359 778	8 604 402	1 215 577	7 256 033	8 469 610
7 315 847	8 834 665	1 469 807	7 223 258	8 693 065
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
4 815 890	5 310 881	450 975	4 738 807	5 189 842
5 102 758	5 570 534	463 643	5 080 055	5 543 698
5 461 633	5 827 622	345 067	5 397 561	5 742 428
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
219 448 982	341 878 828	119 187 718	219 287 755	338 475 473
233 632 835	371 755 017	129 753 687	228 419 120	358 172 807
233 517 662	373 927 062	138 324 692	234 161 532	372 486 224

**9.2. PERBANKAN
BANKING**

TABEL : 9.2.1 JUMLAH BANK DAN KANTOR BANK 1)
TABLE NUMBER OF BANKS AND BANKS OFFICES
1983-1987

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Maret March 1983	Maret March 1984	Maret March 1985	Maret March 1986	Maret March 1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank-Bank Umum/General Banks					
<i>Pemerintah/Government</i>					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	5	5	5	5	5
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	727	739	749	764	780
Swasta Nasional/National Private					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	70	69	69	68	65
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	317	351	390	431r)	464
Bank Asing/Campuran/Foreign Banks/Joints Enterprise					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	11	11	11	11	11
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	20	21	21	21	21
Bank Pembangunan/Development Banks					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	22	22	22	22	22
Bank Pembangunan Daerah/Regional Development Banks					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	27	27	27	27	27
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	185	194	201	215r)	228
Bank Pembangunan Swasta/Private Development Banks					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/ <i>Number Of Offices</i>	1	1	1	3	3
Bank-Bank Tabungan/Saving Banks					
<i>Bank Tabungan Negara/State Saving Banks</i>					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	1	1	1	1	1
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	12	12	12	12	15
Bank Tabungan Swasta/Private Saving Banks					
- Jumlah Bank/ <i>Number of Banks</i>	2	2	1	1	2
- Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	2	2	1	1	28
Bank-Bank Pedesaan/Rural Banks :					
Bank Desa : Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	3 561	3 574	3 581	3 566r)	3 550
Lumbung Desa: Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	2 081	2 079	2 078	2 078	2 063
Bank Pasar : Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	167	169	172	175	175
Bank Pegawai: Jumlah Kantor/ <i>Number of Offices</i>	1	1	1	1	1
Jumlah/Total					
- Bank/Banks ²	5 928	5 940	5 948	5 935r)	5 902
- Kantor/Offices	7 096	7 165	7 229	7 289r)	7 350

Catatan/*Note* : 1). Tidak termasuk Kantor Perwakilan/*Excluding Agency Offices*
 Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

TABEL : 9.2.2 PEREDARAN UANG DAN FAKTOR-FAKTOR
 TABLE YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN
 MONEY SUPPLY AND DETERMINING FACTORS
 1983 - 1987
 (000 000 000 RUPIAH)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kartal/ <i>Currency</i>	3 333	3 712	4 440	5 338	5 782
2. Uang giral/ <i>Demand deposits</i>	4 236	4 869	5 664	6 339	6 903
3. Jumlah uang beredar/ <i>Money supply</i>	7 569	8 581	10 104	11 677	12 685
SEBAB - SEBAB PERUBAHAN <i>Factors Affecting Changes</i>					
Aktiva Luar Negeri (bersih) <i>Foreign Assets (net)</i>	1 069	3 531	1 751	1 870	713
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	-1 174	-3 359	-278	498	-531
Tagihan pada Lembaga-lembaga dan Perusahaan Pemerintah/ <i>Claims on Official Entities and Public Enter Prices</i>	-85	190	511	252	-230
Rekening Khusus Pemerintah <i>Government Blocked Account</i>	118	124	64	-29	-12
Tagihan pada perusahaan-perusahaan & perorangan <i>Claims on Private Enterprises and Individuals</i>	2 223	3 646	3 333	4 547	1 017
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	147	24	-50	-134	24
Lainnya (bersih)/ <i>Others (net)</i>	670	882	-115	-2 496	-204

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.3 JUMLAH UANG YANG BEREDAR
 TABLE MONEY SUPPLY
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Uang kertas Bank dan Uang logam yang diperedarkan/ <i>Currency in circulation</i>	3 703	4 220	5 136	6 124	6 145
2. Kas dalam Bank-Bank dan Kas negara <i>Cash in Vaults of Banks and Government</i>	370	508	696	786	807
3. Uang Kertas dan logam yang beredar (1) - (2) / <i>Currency out side deposit money on Banks (1) -(2)</i>	3 333	3 712	4 440	5 338	5 338
4. Uang giral pada Bank/ <i>Money of Bank</i>	4 236	4 869	5 664	6 339	6 903
5. Jumlah uang beredar (3 + 4) <i>Total money Supply (3 + 4)</i>	7 569	8 581	10 104	11 677	12 241
6. Jumlah uang beredar dalam arti Riil <i>Actual Money Balance 1)</i>	178	183	207	219	210

Catatan>Note : 1) Dihitung dengan dasar index harga bulan September 1966
Calculated based on price indexes of September 1966

Sumber/Source: Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

TABEL : 9.2.4 POSISI LIKUIDITAS RUPIAH DAN VALUTA ASING SELURUH BANK
 TABLE RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE LIQUIDITY POSITION OF ALL BANKS
 1984-1987
 (000 000 000 RP)

PERJINCIAN DESCRIPTION	Mata Uang Currency	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid <i>Liquid Assets</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	1 785 1 186	1 871 1 562	2 216 2 289	2 692 2 628
Kewajiban yang dapat dibayar <i>Current Liabilities</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	9 576 3 500	12 489 3 735	14 055 5 710	16 917 5 938
Persentase Likuiditas <i>Percentage of Liquidity</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	19 34	15 42	16 40	16 44
Alat-alat likuid minimum harus dipelihara <i>Minimum reserve requirement</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	1 436 525	1 873 560	2 108 857	2 538 891
Kelebihan alat-alat likuid <i>Excess liquid assets</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	349 661	- 2 1 062	108 1 432	154 1 738
Saldo R/K yang diwajibkan pada Bank Indonesia <i>Required reserves with Bank Indonesia</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	479 183	625 199	703 -	846 350
Jumlah saldo R/K pada Bank Indonesia/ <i>Total reserves with Bank Indonesia</i>	Rupiah Valuta asing <i>Foreign exchange</i>	1 408 200	1 359 210	1 629 356	2 047 348

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.5 PERKEMBANGAN DANA PERBANKAN
 TABLE : 9.2.5 DEVELOPMENT OF FUNDS OF BANKS
 1985 - 1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1985	1986	1987
	Desember <i>December</i>	Desember <i>December</i>	September <i>September</i>
	(1)	(2)	(3)
I. Bank-Bank Pemerintah/ <i>Government Banks</i>	12 916.0r)	15 193.0	16 835.3
<i>Giro / Demand deposits</i>	4 932.9r)	5 330.1	5 308.9
<i>Deposito / Time deposits</i>	7 150.7	8 741.5	10 042.6
<i>Tabungan / Saving deposits</i>	832.4	1 121.4	1 483.8
II. Bank-Bank Swasta Nasional <i>National Private Banks</i>	5 375.5	6 231.8	7 434.6
<i>Giro / Demand deposits</i>	1 875.6	2 047.8	2 325.5
<i>Deposito / Time deposits</i>	3 312.2	3 919.4	4 790.9
<i>Tabungan / Saving deposits</i>	187.7	265.1	318.2
III. Cabang Bank-Bank Asing/ <i>Foreign Banks</i>	1 882.9	2 086.1	2 449.0
<i>Giro / Demand deposits</i>	619.0	779.2	1 576.1
<i>Deposito / Time deposits</i>	1 263.7	1 306.6	1 576.1
<i>Tabungan / Saving deposits</i>	0.2	0.3	0.2
IV. Sub Jumlah / <i>Sub Total (II+III)</i>	7 258.4	8 317.9	9 883.6
<i>Giro / Demand deposits</i>	2 494.6	2 826.5	3 198.2
<i>Deposito / Time deposits</i>	4 575.9	5 226.0	6 367.0
<i>Tabungan / Saving deposits</i>	187.9	265.4	318.4
V. JUMLAH (I+IV) / <i>Total</i>	20 174.4r)	23 510.9	26 718.9
<i>Giro / Demand deposits</i>	7 427.5r)	8 156.6	8 507.1
<i>Deposito / Time deposits</i>	11 726.6	13 967.5	16 409.6
<i>Tabungan / Saving deposits</i>	1 020.3	1 386.8	1 802.2

Sumber/Source : Departemen Keuangan/*Department of Finance*

TABEL : 9.2.6 NERACA SISTIM MONETER YANG DIKONSOLIDASI
TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF MONETARY SYSTEM
1984-1987
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1984 (2)	1985 (3)	1986 (4)	1987 (5)
Aktiva Luar Negeri (bersih) <i>Foreign Assets (Netto)</i>	12 368	14 119 ^r)	15 989	18 433
Pinjaman Dalam Negeri/ <i>Domestic Credit</i>	10 345	13 975	19 245	27 755
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>				
- Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	- 9 098	- 9 376	- 8 878	- 7 337
- Tagihan pada Lembaga ² dan perusahaan ² Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	5 230	5 741	5 993	6 722
- Rekening Khusus Pemerintah <i>Government Blocked Account</i>	-116	-52	-81	-84
Tagihan pada Perusahaan ² dan perorangan/ <i>Claims on Private enterprises and individuals</i>				
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	13 550	16 392	20 409 ^r)	26 027
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	779	1 270	1 800 ^r)	2 382
AKTIVA = PASSIVA <i>ASSETS = LIABILITIES</i>	22 713	28 094 ^r)	35 232 ^r)	46 188
Jaminan Impor / <i>Import Deposits</i>	218	268	402	424
Lainnya (bersih) / <i>Other Item (Net)</i>	4 558	4 673 ^r)	7 169	11 879
Uang / <i>Money</i>	8 581	10 104	11 677	12 685
Uang Kartal / <i>Currency</i>	3 712	4 440	5 338	5 782
Uang Giral / <i>Demand Deposits</i>	4 869	5 664	6 339	6 903
Uang Kwasi / <i>Quasi Money</i>	9 356	13 049	15 984	21 200

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.7 NERACA BANK-BANK UMUM YANG DIKONSOLIDASIKAN
TABLE CONSOLIDATED BALANCE SHEET OF DEPOSIT MONEY BANKS
1983-1987
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(I)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kas dan R/K pada Bank Indonesia <i>Reserves at Bank Indonesia</i>	1 569	2 046	2 691	2 259	2 820
Aktiva Luar Negeri/ <i>Foreign Assets</i>	4 520	5 107	6 239	8 193	7 806
Tagihan pada sektor Pemerintah <i>Claims on Public Sector</i>					
Pemerintah Pusat/ <i>Central Government</i>	266	440	530	683	1 093
Tagihan Pada lembaga ² Dan Perusahaan ² Pemerintah/ <i>Claims on official Entities and Public Enterprises</i>	3 094	4 543	5 273	5 092	5 711
Tagihan pada Perusahaan ² dan Perorangan/ <i>Claims on private Enterprises and Individual :</i>					
- Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	9 848	13 401	15 817	20 133	28 033
- Tagihan lainnya/ <i>Other Claims</i>	440	695	1 109	1 634	2 293
- Aktiva lainnya/ <i>Other Assets</i>	1 095	1 536	1 999	2 808	1 313
AKTIVA = PASSIVA					
ASSETS = LIABILITIES	20 832	27 768	33 658	40 802	49 069
Saldo R/K / <i>Demand Deposits</i>	4 177	4 817	5 560	6 128	6 776
Simpanan berjangka dan tabungan/ <i>Time and Savings Deposits</i>	4 694	6 387	9 607	11 355	16 230
Rekening Valuta Asing/ <i>Foreign Currency Deposits</i>	2 289	2 944	3 378	4 587	4 663
Passiva Luar Negeri/ <i>Foreign Liabilities</i>	968	762	588	541	752
Rekening Pemerintah <i>Government Deposits</i>	778	1 397	1 884	1 687	1 779
Jaminan Impor/ <i>Import Deposits</i>	241	218	268	402	424
Hutang pada Bank Indonesia <i>Borrowings from Bank Indonesia</i>	4 264	7 045	7 039	7 747	8 100
Modal Cadangan dan Rugi & Laba <i>Capital Accounts and Loss Profit</i>	1 630	2 211	2 541	3 049	3 949
Passiva lainnya/ <i>Liabilities</i>	1 793	1 987	2 793	5 306	6 394

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia.*

TABEL : 9.2.8
 TABLE
 NERACA PEMBAYARAN
 BALANCE OF PAYMENT
 1983-1987
 (000 000 US \$)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)	1986 (4)	1987 (5)	
A. Jumlah barang-barang dan jasa-jasa/Goods and Service (net) ²⁾	- 6 442	- 1 970	- 1 950	- 4 099	- 2 576	
1. Ekspor f.o.b/Export f.o.b Diantaranya : Perusahaan minyak/Of which : Oil Companies	18 689 (13 696)	20 754 (14 979)	18 527 (12 549)	14 396 (7 740)	17 206 (8 571)	
2. Import f.o.b./Import. f.o.b. ¹⁾	-17 726	-15 047	-12 705	-11 938	-12 710	
Diantaranya : Perusahaan minyak/Of which : Oil Companies	(-3 830)	(-2 937)	(-2 553)	(-2 181)	(-2 227)	
3. Pengangkutan dan Perjalanan Transportation and Travel (Net)	-2 422	-2 015	-1 717	-1 454	-1 177	
4. Pendapatan Modal dan bunga Investment income and interest	-3 688	-4 061	-3 542	-3 211	-3 654	
Diantaranya : perusahaan Minyak asing / Of Which : Foreign owned oil Companies	(-2 269)	(-2 299)	(-1 936)	(-1 321)	(-1248)	
5. Pemerintah t.t.b.l. Government n.i.e.(net)	-86	-136	-125	-125	- 128	
6. Jasa-jasa lainnya Other services (net)	-1 209	-1 465	-2 388	-1 767	- 2 005	
	-	-	-	-	-	
C. Lalu lintas Modal Swasta of Private Capital (net)	1 826	757	68	1 291	1 548	

Lanjutan/Continued

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Lalu lintas Modal Pemerintah <i>Transfer of Government Capital</i>	4 776	2 865	1 739	3 074	2 104
1. Kredit/Bantuan ² / <i>Loans, Grant (net)</i>	4 743	2 819	1 695	3 026	2 081
2. P.L. 480	33	46	44	48	23
E. Jumlah A sampai dengan D <i>Total A through D</i>	160	1 652	-143	266	1 184
F. Selisih Perhitungan <i>Errors and omissions (net)</i>	+494	- 709	238	- 810	26
G. Lalu lintas moneter <i>Monetary movement³)</i>	-654	- 943	- 95	544	- 711
1. Mutasi dalam hubungan IMF <i>Net IMF Position</i>	163	- 6	- 7	- 10	- 12
2. Passiva luar negeri <i>(Tambah)/ Short term Liabilities</i>	1	1	-	-	-
3. Aktiva luar negeri <i>(tambah)/Short term assets (increase)</i>	- 818	- 938	- 88	554	-1 196

Catatan/*Note* :: 1). Sejak tahun 1972 dasar pencatatan dirubah dari pembukuan L/C menjadi pengeluaran KPP oleh Bank untuk Importir sebelum pengeluaran barang dari pelabuhan/ Since 1972 the base import compilation was changed from letters of credit opened to records of documents issued by Bank to importers

- 2). Sejak triwulan III 1977 termasuk transaksi perusahaan² Gas Alam Cair/ Since the third quarter of 1977 includes transaction relating to LNG companies
- 3). Sejak tahun 1971 dirubah dari dasar/Extra Comptable menjadi intra comptable/ Since 1971 the base was changed from the extra Comptable to intra comptable.

Sumber / Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.9 POSISI INDONESIA DENGAN IMF
TABLE *INDONESIA'S FUND POSITION IN IMF*
1983-1987
(000 000 SDR)¹⁾

PERINCIAN/ <i>DISCRIPTION</i>	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kuota/ <i>Quota</i>	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7	1 009.7
2. Iuran / <i>Subscription</i>					
a. Emas/ <i>Gold</i>	-	-	-	-	-
b. VA & SDR/ <i>FX & SDR</i>	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
c. Rupiah/ <i>Rupiah</i>	937.3	937.3	937.3	937.3	937.3
3. Drawing/ <i>Drawings</i>	425.1	421.5	42.0	42.0	505.0
4. Jumlah Rp. pada Rekening I.M.F <i>Funds Holding of Rp. (2c + 3)</i>	1 362.4	1 358.8	979.2	979.3	1 442.3
5. Posisi Netto I.M.F./ <i>Net I.M.F.</i> <i>Position (3 - 2a - 2b)</i>	352.7	349.0	30.5	30.5	- 432.4
6. Posisi cadangan pada I.M.F. <i>Reserve Position in the fund</i> <i>(RPF) (2a + 2b)</i>	72.4	72.4	72.4	72.4	72.4
7. SDR/ <i>SDR</i>					
a. Alokasi / <i>Allocation</i>	239.0	239.0	239.0	239.0	239.0
b. Penggunaan Netto/ <i>Net Use</i>	235.1	238.4	187.7	203.4	235.0
c. Saldo/ <i>Holdings</i>	3.8	0.5	51.2	36.0	4.3

Catatan : 1) Berdasarkan keputusan Executive Board IMF, semua rekening yang me-
Note nyangkut General Account harus dinyatakan dalam Special Drawing

Pursuant to an Executive Board Decision "All accounts of the General Account shall be summarized in special Drawing Right" with effect from March 20, 1972.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

TABEL : 9.2.10 KREDIT PERBANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING
 TABLE : 9.2.10 CREDITS OF BANKS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE
 MENURUT KELOMPOK BANK¹⁾
 BY GROUP OF BANK
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. <u>Bank Indonesia</u> <u>(Kredit Langsung)</u>	2 356	870	964	1 144	1 347
<u>Bank Indonesia</u> <i>(Direct Credit; 2)</i>					
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	2 356	870	964	1 144	1 347
- Dalam Valuta Asing <i>In Foreign Exchange</i>	-	-	-	-	-
2. <u>Bank-Bank Umum Pemerintah</u> <u>State Commercial Bank</u> ³⁾	9 787	13 345	15 374	17 782	21 676
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	8 910	12 959	14 925	17 711	21 225
- Dalam Valuta Asing <i>In Foreign Exchange</i>	877	386	449	71	451
3. <u>Bank-Bank Swasta Nasional</u> <u>National Private Banks</u> ⁴⁾	1 883	3 042	4 106	5 506	7 462
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	1 868	2 970	3 991	5 295	7 214
- Dalam Valuta Asing/ <i>In Foreign Exchange</i>	15	72	115	211	248
4. <u>Bank Pembangunan Daerah</u> <u>Local Development Bank</u>	411	510	640	766	961
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	411	510	640	766	961
- Dalam Valuta Asing <i>In Foreign Exchange</i>	-	-	-	-	-
5. <u>Bank-Bank Asing/Foreign Banks</u>	862	1 046	1 073	1 204	1 406
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	767	914	934	1 029	1 122
- Dalam Valuta Asing <i>In Foreign Exchange</i>	95	132	139	175	284
<u>JUMLAH/TOTAL</u> ⁵⁾	15 299	18 813	22 157	26 402	32 852
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	14 312	18 223	21 454	25 945	31 869
- Dalam Valuta Asing <i>In Foreign Exchange</i>	987	590	703	457	983

Lanjutan / *Continued* :

Catatan/*Note* : 1). Posisi pinjaman adalah Baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada Pemerintah Pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter bank credits, credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

2). Tidak termasuk pinjaman likuiditas yaitu pinjaman Bank Indonesia ke pada Bank-Bank. Termasuk pinjaman kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan minyak tersebut./ *Excludes liquidity credits i.e. Bank Indonesia credits to Banks.*

Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing

3). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia dan pinjaman likuiditas.
Included State Development Bank (BAPINDO) and liquidity credits

4). Termasuk pinjaman likuiditas
Includes liquidity credits

5). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp 251 miliar
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.11 KREDIT PEREANKAN DALAM RUPIAH DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
 TABLE : 9.2.11 BANK CREDITS IN RUPIAH AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION (1)	1983	1984 ⁶⁾	1985	1986	1987
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	1 226	1 318	1 656	2 097	2 656
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	1 226	1 318	1 656	2 097	2 630
- Dalam Valuta Asing	-	-	-	-	26
<i>In Foreign Exchange</i>					
2. Pertambangan/ <i>Mining</i> ³⁾	806	384	258	394	385
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	806	384	258	394	372
- Dalam Valuta Asing	-	-	-	-	13
<i>In Foreign Exchange</i>					
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i> ²⁾	5 207	6 667	7 592	9 005 ^{r)}	10 917
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	4 595	6 205	7 069	8 839 ^{r)}	10 508
- Dalam Valuta Asing	612	462	523	166	409
<i>In Foreign Exchange</i>					
4. Perdagangan/ <i>Trade</i> ⁴⁾	5 132	6 344	7 255	8 399	10 247
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	4 781	6 299	7 214	8 329	10 064
- Dalam Valuta Asing	351	45	41	70	183
<i>In Foreign Exchange</i>					
5. Jasa-Jasa/ <i>services</i> ⁵⁾	2 277	3 169	4 183	4 345 ^{r)}	5 460
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	2 253	3 088	4 047	4 130 ^{r)}	5 151
- Dalam Valuta Asing	24	81	136	215	309
<i>In Foreign Exchange</i>					
6. Lainnya/ <i>Others</i>	651	931	1 213	2 162	3 187
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	651	929	1 210	2 156	3 143
- Dalam Valuta Asing	-	2	3	6	44
<i>In Foreign Exchange</i>					
JUMLAH/Total	15 299	18 813	22 157	26 402	32 852
- Dalam Rupiah/ <i>In Rupiahs</i>	14 312	18 223	21 454	25 945	31 868
- Dalam Valuta Asing/ <i>In Foreign Exchange</i>	987	590	703	457	984

Catatan/*Note*: 1). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Termasuk pinjaman Investasi, Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP). Tidak termasuk pinjaman antar bank, pinjaman kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk, serta nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka Bantuan Proyek.

Outstanding credits are defined as credits extended by banks excluding the amount of credits that have been repaid. Includes investment credits, Small Scale Investment Credits (KIK) and Permanent Working Capital Credits (KMKP). Excludes inter bank credits, credits to Central Government and to non residents and foreign exchange component of Project Aid.

- 2). Kredit untuk pengolahan barang-barang sektor pertanian dimasukkan ke sektor perindustrian sesuai dengan internasional standard Industrial classification (ISIC) 1968. Kredit untuk jasa Konstruksi yang semula termasuk sektor perindustrian dimasukkan ke sektor jasa-jasa./ *Credits for processing of commodities in agriculture sector is classified into manufacturing industry according to international standard industrial Classification (ISIC) 1968. Credit for construction which previously was included in the category "manufacturing industry", is now included to service rendering industry sectors.*
- 3). Termasuk kredit kepada Pertamina dalam rangka pembayaran hutang luar negeri perusahaan tersebut
Includes credits to Pertamina for repayment of foreign borrowing
- 4). Termasuk kredit untuk pengadaan pangan dan perhotelan
Includes credits for food procurement and hotel projects
- 5). Kredit untuk listrik, gas dan air dimasukkan ke sektor jasa-jasa
Credit for electricity, gas and water supply is included service rendering industry sectors
- 6). Mulai akhir Maret 1983 termasuk kenaikan karena devaluasi sebesar Rp 251 miliar
Since March 1983 includes increase caused by foreign exchange devaluation amounting to Rp 251 billion.

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

TABEL : 9.2.12 KREDIT LIKUIDITAS DAN KREDIT LANGSUNG BARI
 TABLE LIQUIDITY AND DIRECT GIVEN BY CREDITS BANK OF
 BANK INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
 INDONESIA GRANTED BY ECONOMIC SECTOR
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KREDIT LIKUIDITAS	4 365	6 938	7 633	8 672	10 261
1. Gula/Sugar	117	80	210	173	221
a). Produksi/Production	117	80	210	173	221
b). Distribusi/Distribution	-	-	-	-	-
2. Perkebunan/Estates	18	23	30	29	33
3. Pertanian/Agriculture	477	474	390	381	418
a). Pupuk/Fertilizers	91	117	137	58	127
b). Bimas/Mas guidance	130	109	45	76	77
c). Lain-lain/Others	256	248	208	247	214
4. Ekspor/Exports	311	550	666	1 167	1 843
5. Kapas dan benang tenun Cotton and Weaving yarns	8	8	8	8	8
6. Terigu & gandum/Wheat flour and wheat cereals	37	15	15 ^r)	13	11
7. Devisa Kredit Aid Foreign exchange	-	-	-	-	-
8. Credit investasi Investment credits	685	2 165	2 466	2 670	2 964
9. Perindustrian Manufacturing Industry ²⁾	695	819	826	801	856
10. Pengangkutan/Transportation	-	-	-	-	-
11. Irian Jaya/Irian Jaya	-	-	-	-	-
12. Pengadaan pangan/Food stock	-	1 609	1 671	1 588	1 551
13. Lain-lain/ Others ¹⁾	071	1 195	1 351	1 842	2 356
FASILITAS DISKONTO & KREDIT KHUSUS DISCOUNT WINDOW AND SPECIAL CREDIT FACILITY	-	290	4	67	-
1. Diskonto/Discount window	-	1	-	67	-
2. Kredit Khusus/Special credit facility	-	289	4	-	-
KREDIT LANGSUNG/DIRECT CREDITS	2 356	870	964 ^r)	1 144 ^r)	1 347
1. Pertanian/Agriculture	-	-	-	-	-
2. Pertambangan/Mining	720	169	-	-	-
3. Perindustrian Manufacturing Industry	-	-	-	-	-
4. Perdagangan/Trade ³⁾	1 110	-	-	-	-
5. Jasa-jasa/Service rendering	140	163	212	243	341
6. Lain-lain/Others	386	538	752 ^r)	901 ^r)	1 006
JUMLAH/TOTAL	6 721	8 098	8 601 ^r)	9 883 ^r)	11 608 ^r)

- Catatan :** 1. Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada Bank-Bank
Note Liquidity credits known as Bank Indonesia Credits to Banks
 2. Termasuk kredit likuiditas kepada BDN dalam rangka pembiayaan PT.Krakatau Steel/Includes liquidity credits to BDN for budgeting PT.Krakatau Steel
 3. Terutama untuk pembiayaan pengadaan pangan/Mainly for financing of Food supply

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.13
TABLE

PEMBERIAN KREDIT OLEH LEMBAGA-LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
CREDITS GRANTED BY NON MONETARY FINANCIAL INSTITUTIONS
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)	1986 (4)	1987 (5)
BANK DESA/VILLAGE AND RURAL BANKS					
- Jumlah Bank yang aktif <i>Number of active Bank</i>					
- Posisi Pemberian kredit/ <i>Credit outstanding</i>	3 344	3 328	3 338	3 238	3 324
- Diberikan/ <i>Granted</i>	13.6	16.1	19.0	22.0	25.1
- Dibayar kembali <i>Repaid</i>	44.3	52.7	58.4	67.4	76.8
LUMBUNG DESA					
<u>VILLAGE AND RURAL PADDY BANKS</u>					
- Jumlah lumbung desa yang aktif <i>Number of active Bank</i>	2 067	2 065	2 065	2 065	2 065
- Posisi Pemberian kredit/ <i>Credit outstanding</i>	1.3	1.8	2.3	2.9	3.5
- Diberikan <i>Granted</i>	3.3	4.3	5.8	6.6	8.1
- Dibayar Kembali <i>Repaid</i>	2.7	3.8	5.4	6.2	7.5
PENGGADAIAN NEGARA/ GOVERNMENT PAWNSHOP					
- Jumlah rumah gadai <i>Number of Pawnshops</i>	473	474	479	479	480
- Posisi pemberian kredit/ <i>Credit outstanding</i>	54.4	62.0	64.8	70.1	80.9
- Diberikan/ <i>Granted</i>	220.9	246.6	273.7	285.0	330.2
- Dibayar kembali <i>Repaid</i>	210.3	238.9	270.9	302.1	319.4

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

TABEL : 9.2.14 PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH
TABLE DAN VALUTA ASING MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)
 INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN RUPIAH
 AND FOREIGN EXCHANGE BY ECONOMIC SECTORS
 1983 - 1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank	4 397	5 061	6 460	7 966	9 814
CREDITS APPROVED ²⁾					
Pertanian/Agriculture	734	809	1 402	2 274	2 584
Pertambangan/Mining	57	179	229	363	382
Perindustrian/Manufacturing	2 480	2 926	3 327	3 253	3 540
<i>Industry</i>					
Perdagangan/Trade	129	237	277	369	355
Jasa-jasa/Service rendering	986	866	1 173	1 638	2 900
<i>industry</i>					
Lain-Lain/Others	11	44	52	69	53
Penggunaan oleh Nasabah					
CREDITS OUTSTANDING ³⁾	3 402	4 140	5 207	6 167	7 338
Pertanian/Agriculture	477	555	877	1 233	1 644
Pertambangan/Mining	49	178	224	367	342
Perindustrian/Manufacturing	2 176	2 440	2 828	3 061 ^{r)}	3 531
<i>Industry</i>					
Perdagangan/Trade	115	168	281	332	325
Jasa-jasa/Service rendering	576	770	975	1 108 ^{r)}	1 460
<i>industry</i>					
Lain-Lain/Others	9	29	22	66	36

- Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- 2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek.
- 3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, KI kepada pemerintah pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

- Note : 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks
- 2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid
- 3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.15 PINJAMAN INVESTASI BANK-BANK UMUM DALAM RUPIAH
 TABLE : 9.2.15 INVESTMENT CREDIT OF DEPOSIT MONEY BANKS IN
 RUPIAH BY ECONOMIC SECTORS
 1983 - 1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSETUJUAN OLEH BANK	3 900	4 509	5 898	7 966	9 814
CREDITS APPROVED ²⁾					
Pertanian/Agriculture	734	809	1 402	2 274	2 584
Pertambangan/Mining	57	179	229	363	382
Perindustrian/Manufacturing	1 983	2 374	2 765	3 253	3 540
<i>Industry</i>					
Perdagangan/Trade	129	237	277	369	355
Jasa-jasa/Service rendering	986	866	1 173	1 638	2 900
<i>industry</i>					
Lain-Lain/Others	11	44	52	69	53
PENGGUNAAN OLEH NASABAH					
CREDITS OUTSTANDING ³⁾	2 861	3 802	4 802	6 167	7 338
Pertanian/Agriculture	477	555	877	1 233	1 644
Pertambangan/Mining	49	178	224	367	342
Perindustrian/Manufacturing	1 635	2 102	2 423	3 061 ^{r)}	3 531
<i>Industry</i>					
Perdagangan/Trade	115	168	281	332	325
Jasa-jasa/Service rendering	576	770	975	1 108 ^{r)}	1 460
<i>industry</i>					
Lain-Lain/Others	9	29	22	66	36

- Catatan : 1). Termasuk Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- 2). Plafond pinjaman adalah jumlah maksimum yang disetujui oleh bank tidak termasuk plafond pinjaman yang telah jatuh waktu dan telah dilunasi seluruhnya. Tidak termasuk plafond KIK, Kl kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek
- 3). Posisi pinjaman adalah baki debet atau penggunaan pinjaman netto oleh nasabah yaitu pinjaman setelah dikurangi dengan pembayaran kembali. Tidak termasuk KIK, Kl kepada Pemerintah Pusat dan nilai lawan valuta asing pinjaman investasi dalam rangka bantuan proyek

- Note : 1). Includes State Development Bank and Local Development Banks
- 2). The maximum amount of approved investment credits is defined as total credits approved excluding credits which have matured and have been fully repaid. The excess of the credit approved over the credit outstanding does not represent unused credits line. Does not include maximum of investment credits approved to Central Government and foreign exchange component of project aid
- 3). Outstanding credits are defined as total investment credits extended less the amounts of credits that have been fully repaid. Excludes small scale investment credits, investment credits to the Central Government and Foreign exchange component of project aid

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.16 KREDIT INVESTASI KECIL DAN KREDIT MODAL KERJA PERMANEN
TABLE SMALL INVESTMENT CREDITS AND PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS
1983-1987
(000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

**KREDIT INVESTASI KECIL/SMALL
SCALE INVESTMENT CREDITS**

Permohonan yang disetujui

Application Approved

Jumlah / Number	231 347	250 259	266 138	284 547	295 341
Nilai / value	812	921	1 015	1 142	1 269
Posisi / outstanding	393	366	328	310	297

KREDIT MODAL KERJA PERMANEN

PERMANENT WORKING CAPITAL CREDITS

Permohonan yang disetujui

Application Approve

Jumlah / Number	1 632 563	1 806 589	1 996 148	2 153 976	2 277 754
Nilai / Value	1 884	2 309	2 768	3 253	3 781
Posisi / Outstanding	856	928	885	884	903

TABEL : 9.2.17 POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT
 TABLE POSISI DEPOSITO BERJANGKA BANK-BANK PEMERINTAH MENURUT
 GOLONGAN PEMILIKAN
 OUTSTANDING TIME DEPOSITS WITH STATE BANKS BY
 OWNERSHIP
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I Penduduk/ <i>Resident</i>	2 561.6	3 441.5	5 266.7	6 679.4	9 251.1
a Pemerintah/ <i>Government</i> ¹⁾	100.2	273.6	216.8	287.5	354.0
b Badan-badan/Lembaga Pemerintah <i>Official Entities</i>	221.7	300.9	348.6	528.2	355.5
c Bank Tabungan Negara/ <i>State Saving Bank</i>	-	-	-	-	-
d Lembaga Keuangan Bukan Bank/ <i>Non Bank Financial Institution</i>	132.7	19.4	57.6	54.9	52.3
e Perusahaan Asuransi <i>Insurance Companies</i>	467.1	493.4	829.8	1 419.4	1 873.3
f Perusahaan Negara/ <i>State enterprises</i>	270.3	499.2	819.5	972.8	1 875.1
g Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	0.8	-	-	-	-
h Perusahaan perusahaan swasta <i>Private Enterprises</i>	161.1	108.7	158.2	218.0	625.3
i Yayasan & Badan sosial <i>Social Foundations</i>	483.8	590.6	832.9	1 037.9	1 221.1
j Koperasi/ <i>Cooperative</i>	1.2	1.6	4.8	18.3	13.7
k Perorangan/ <i>Individuals</i>	681.2	949.6	1 740.8	1 815.8	2 711.1
l Lainnya/ <i>Others</i>	41.5	204.4	257.7	326.6	169.7
II. Bukan Penduduk <i>Non Resident</i>	1.2	0.5	1.4	0.8	0.8
III. Tidak terinci <i>Unclassified</i>	268.0	54.9	68.8	49.5	30.8
JUMLAH/TOTAL	2 830.8	3 496.9	5 336.9	6 729.7	9 282.7

Catatan/*Note* : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and local Governments

Sumber/*Source* : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

TABEL : 9.2.18 TABUNGAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN TABUNGAN
 TABLE ASURANSI BERJANGKA
 NATIONAL DEVELOPMENT SAVING AND INSURANCE SAVING SCHEME
 1983-1987
 (000 000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>TABANAS/National Development Saving scheme</u>					
A. Penabung/Number of Accounts(000) 10 887 12 425 14 712 16 379 17 795					
B. Posisi/Outstanding,	540.7	669.6	935.6	1 217.8	1 330.8
<u>TASKA/Insurance Saving Scheme</u>					
A. Penabung/Number of Accounts(000)	16	16	18	16	11
B. Posisi/Outstanding	0.4	0.5	0.4	0.5	0.5
<u>JUMLAH / TOTAL</u>					
A. Penabung/Number of Accounts(000) 10 903 12 441 14 730 16 395 17 806					
B. Posisi/Outstanding	541.1	670.1	936.0	1 218.3	1 331.3

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.19 CADANGAN DEVISA
 TABLE FOREIGN EXCHANGE RESERVES
 1983-1987
 (000 000 US\$)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aktiva Bruto/Gross Foreign Assets	4 809.2	5 751.6	5 846.4	5 302.4	6 512.4
Passiva Bruto/Gross Liabilities	0.9	0.2	0.2	0.2	0.1
Cadangan Devisa Bersih	4 808.3	5 751.4	5 846.2	5 302.2	6 512.3
<i>Net International Reserves</i>					

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

TABEL : 9.2.20 CATATAN BEBERAPA KURS VALUTA ASING DAN HARGA EMAS DI JAKARTA
 TABLE SOME FOREIGN EXCHANGE RATES AND PRICES
 OF GOLD IN THE JAKARTA MARKET
 1983-1987
 (RP)

JENIS VALUTA ASING/KIND OF FOREIGN EXCHENGE	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	994	1 076	1 131	1 655	1 652
English Pound	1 459	1 305	1 663	2 384	3 035
Australian Dollar	885	912	779	1 093	1 177
Malaysia Dollar	427	447	473	639	662
Netherlands Guilder	342	309	402	741	902
Hongkong Dollar	140	140	148	216	216
Emas / gold	12 425	11 263	11 820	21 110	25 865

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

TABEL : 9.2.21 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG
TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI
APPROVED DOMESTIC INVESTMENT
PROJECTS BY ECONOMIC SECTOR
 1986 - 1987
 (000 000 RP)

SEKTOR EKONOMI <i>ECONOMIC SECTOR</i>	1986		1987		1968 s/d 1987		
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i> Diantaranya / of which :	74	1 492 428	159	3 553 982	965	9 467 353	
a. Pertanian / Agriculture	40	1 200 146	83	2 389 080	346	6 081 091	
b. Kehutanan / Forestry	-	40 126	12	649 548	453	2 130 960	
c. Perikanan / Fishery	34	252 156	64	515 354	166	1 255 302	
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	9	86 975	20	298 733	79	1 615 771	
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	96	1 868 823	268	6 328 214	2 901 25	104 260	
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, gas and water Supply</i>	-	-	-	-	-	-	
5. Kontruksi/ <i>Construction</i>	5	75 285	3	49 365	57	739 142	
6. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel <i>Wholesale and retail trade, restaurants and hotels</i> Diantaranya / Of which :	4	57 098	15	344 061	168	1 439 001	
a. Perdagangan / Trade	-	-	-	-	145	502 244	
b. Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotels</i>	4	57 098	15	344 061	23	936 757	
7. Transport, Pergudangan dan Perhubungan/ <i>Transport, storage, and communication</i>	4	103 081	12	432 982	154	1 097 881	
8. Lembaga Keuangan, Perasuransi, Real estate dan jasa Perusahaan/ <i>Financing, insurance, real estate and business service</i>	10	219 744	12	182 503	83	985 045	
9. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan/ <i>Community social and personal services</i>	15	222 402	21	214 211	108	974 900	
JUMLAH / TOTAL	217	4 125 836	510	11 404 051	4 515 41	423 353	

Sumber/source: Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

TABEL : 9.2.22

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI YANG
TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI 1)
*APPROVED DOMESTIC INVESTMENT
PROJECTS BY LOCATION
1968 - 1987
(000 000 RP)*

LOKASI <i>LOCATION</i>	1986		1987		1968 s/d 1987 <i>1968 up to 1987</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA						
D.K.I. Jakarta	155	2 340 455	271	6 352 699	2 922	25 364 184
Jawa Barat	34	511 553	41	1 127 679	778	5 155 495
Jawa Tengah	84	1 218 876	160	4 063 536	1 147	12 685 233
D.I. Yogyakarta	12	237 714	19	586 568	361	3 200 749
Jawa Timur	6	40 165	8	6 295	74	171 248
	19	332 147	43	568 621	562	4 151 459
SUMATERA	42	840 617	114	2 471 308	732	8 313 610
Daerah Istimewa Aceh	3	41 953	7	40 039	51	943 906
Sumatera Utara	12	360 582	27	790 414	222	2 169 890
Sumatera Barat	5	60 150	8	46 005	72	539 884
Riau	6	255 056	13	677 435	118	1 960 455
Jambi	2	17 121	8	321 459	57	491 801
Bengkulu	1	11 295	5	82 008	21	212 937
Lampung	5	24 758	16	166 467	96	599 551
Sumatera Selatan	8	69 702	30	347 481	95	1 395 186
KALIMANTAN	6	441 014	56	1 062 797	509	4 076 002
Kalimantan Barat	5	45 791	19	481 598	100	981 967
Kalimantan Timur	6	323 590	21	461 366	235	2 394 988
Kalimantan Tengah	1	27 095	3	33 457	94	227 924
Kalimantan Selatan	4	44 538	13	86 376	30	471 123
SULAWESI	15	208 107	41	507 328	221	1 588 711
Sulawesi Utara	5	153 079	6	108 096	47	468 495
Sulawesi Tengah	2	7 370	17	272 729	41	416 341
Sulawesi Tenggara	-	-	-	16 025	15	78 107
Sulawesi Selatan	8	47 658	18	110 478	118	625 768
MALUKU	2	15 909	6	39 030	53	312 392
BALI	5	36 320	10	102 307	48	323 336
NUSA TENGGARA BARAT	10	32 888	5	10 279	32	150 459
NUSA TENGGARA TIMUR	3	12 170	8	-31 521	21	20 605
IRIAN JAYA	3	6 939	11	889 824	34	1 082 834
TIMOR TIMUR	-	-	1	0	1	0
GABUNGAN DAERAH/VARIOUS AREA	-24	191 417	-13	0	-58	191 220
JUMLAH / TOTAL	217	4 125 836	510 11 404 051	4 515	41 423 353	

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.
Source *Investment Coordinating Board*

TABEL: 9.2.23 PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH
 TABLE DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT SEKTOR EKONOMI 1)

APPROVED FOREIGN INVESTMENT
 PROJECTS BY ECONOMIC SECTOR
 1967 - 1987
 (000 000 US \$)

SEKTOR EKONOMI ECONOMIC SECTOR	1986		1987		1967 s/d 1987	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i> Diantaranya / of which :	6	102.2	-3	117.6	113	786.9
a. Pertanian / Agriculture	6	118.6	-	117.7	52	517.2
b. Kehutanan / Forestry	-1	- 3.3	-4	- 14.3	33	112.9
c. Perikanan / Fishery	1	- 13.1	1	14.2	28	156.8
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	-	1.5	-	20.0	19	1 595.8
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	9	590.5	34	703.0	565	13 451.0
4. Konstruksi/ <i>Construction</i>	10	42.1	6	23.9	92	404.1
5. Perdagangan besar dan eceran, restoran dan hotel <i>Wholesale and retail trade, restaurants and hotels</i> Diantaranya / Of which	-	18.5	4	143.0	19	404.1
a. Perdagangan / Trade	-	-	-	-	-	-
b. Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotels</i>	-	18.5	4	143.0	19	536.6
6. Transport, Pergudangan dan Perhubungan/ <i>Transport, storage, and communication</i>	1	70.0	-	213.6	12	383.2
7. Lembaga Keuangan, Perasuransi, Real estate dan jasa Perusahaan/ <i>Financing, insurance, real estate and business services</i>	- 2	49.1	-	- 4.5	28	464.2
8. Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community social and personal services</i>	2	25.0	10	23.1	27	134.1
JUMLAH / TOTAL	26	800.7	51	1 239.7	875	17 753.9

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board

TABEL : 9.2.24

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG
TELAH DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT LOKASI¹⁾
APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS BY LOCATION
1967 - 1987
(000 000 US \$)

LOKASI <i>LOCATION</i>	1986		1987		1967 s/d 1987 <i>1967 up to 1987</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA	19	630.8	51	1 122.4	684	12 105.8
D.K.I. Jakarta	8	185.2	21	325.3	336	4 123.9
Jawa Barat	11	406.8	20	525.3	240	6 402.1
Jawa Tengah	1	50.8	2	32.3	26	489.8
D.I. Yogyakarta	-	-	-	- 0.7	1	7
Jawa Timur	-	1	- 12.0	9	240.2	1 083.0
SUMATERA	3	122.9	- 1	51.1	92	3 461.6
Daerah Istimewa Aceh	-	25.7	- 1	-42.6	5	607.4
Sumatera Utara	3	93.8	1	105.6	38	2 182.1
Sumatera Barat	-	1	- 0.9	-	5	45.1
Riau	-	5.3	-	1.5	26	466.6
Jambi	-	1	- 4.4	- 2	- 8.5	2
Lampung	1	2.3	1	2.0	7	76.5
Sumatera Selatan	1	1.1	-	- 6.9	9	57.4
KALIMANTAN	2	20.7	- 1	26.8	54	443.7
Kalimantan Barat	-	-	-	-	6	26.0
Kalimantan Timur	2	15.1	- 1	9.4	20	215.1
Kalimantan Tengah	-	-	-	9.1	18	131.9
Kalimantan Selatan	-	5.6	-	8.3	10	70.7
SULAWESI	-	-	2.1	2	18	1 402.5
Sulawesi Utara	-	-	1	25.0	5	100.2
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	3	70.7
Sulawesi Tenggara	-	-	0.7	-	1	14.3
Sulawesi Selatan	-	-	1.4	1	1.0	1 217.3
MALUKU	-	-	-	-	7	2.9
BALI	-	-	1	1.4	5	69.8
NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-
NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	-	-	-
IRIAN JAYA	-	1	1.6	-	8.3	2
TIMOR TIMUR	1	-	13.8	-	3.7	12
GABUNGAN DAERAH/VARIOUS AREA	2	40.6	- 1	0	1	40.6
JUMLAH / TOTAL	26	800.7	51	1 239.7	875	17 753.9

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal.
Source : Investment Coordinating Board

TABEL : 9.2.25
TABLE

PROYEK-PROYEK PENANAMAN MODAL LUAR NEGERI YANG TELAH
DISETUJUI PEMERINTAH MENURUT NEGARA ASAL 1)
*APPROVED FOREIGN INVESTMENT PROJECTS
BY COUNTRIES OF ORIGIN
1967 - 1987
(000 000 US \$)*

NEGARA ASAL <i>COUNTRY OF ORIGIN</i>	1986		1987		1967 s/d 1987 <i>1967 up to 1987</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AMERIKA / AMERICA	12	166.4	12	- 28.4	129	1 279.1
U.S.A / United State	9	128.4	8	- 62.0	111	1 021.9
Kanada / Canada	1	11.0	2	6.9	4	23.9
Panama / Panama	2	27.0	2	26.7	11	224.8
Bahama / Bahama	-	-	-	-	3	8.5
EROPAH / EUROPE	11	185.2	14	531.0	215	2 546.2
Belgia / Belgium	-	63.0	1	6.4	16	158.7
Denmark	-	-	2	3.9	6	74.9
Perancis / France	1	24.7	1	76.3	18	237.6
Italia / Italy	-	-	1	15.0	2	23.2
Nederland / Netherlands	3	10.5	4	123.0	55	645.4
Norwegia / Norway	-	-	-	-	3	23.8
Jerman Barat / West Germany	-	17.3	5	322.4	34	809.3
Inggris / United Kingdom	5	46.1	2	15.6	57	370.8
Swiss / Switzerland	2	12.4	-1	- 1.2	18	162.0
Polandia / Poland	-	-	-	-	1	25.0
Lichtenstein	-	-	-	-	3	15.0
Nederland Antilen	-	11.2	-1	- 30.4	-	-
Liberia	-	-	-	-	2	0.5
ASIA	2	413.8	24	661.1	447	8 208.1
Jepang/Japan	3	324.6	15	512.1	218	5 467.1
Korea Selatan / South Korea	-	21.5	4	15.5	21	129.2
Hongkong	- 7	- 59.8	1	122.1	125	1 831.9
Taiwan / Republic of China	-	17.3	3	7.9	6	157.3
Singapura / Singapore	7	105.3	1	12.9	30	264.7
Malaysia	- 1	- 3.8	-	- 1.5	11	7.9
Brunei	-	-	-	-	3	16.3
Muangthai / Thailand	- 1	0.0	-	-	6	21.6
Philipina / Philippines	1	2.3	1	2.8	13	49.1
India	-	6.4	-1	- 10.7	14	263.0
AUSTRALIA	- 1	- 7.1	-1	21.0	38	181.2
Australia	- 1	- 7.1	-1	21.0	34	177.8
Selandia Baru / New Zeland	-	-	-	-	4	3.4
GABUNGAN NEGARA/VARIOUS COUNTRY	2	42.4	2	55.0	46	5 539.3
JUMLAH / TOTAL	26	800.7	51	1 239.7	875	17 753.9

Sumber/source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board*

9.3 ASURANSI
INSURANCE

TABEL : 9.3.1

JUMLAH PERUSAHAAN ASURANSI DAN PERUSAHAAN LAINNYA
NUMBER OF INSURANCE AND OTHER RELATED COMPANIES
1983-1986

PERUSAHAAN COMPANY	Tahun Year	Negara State	Swasta Private	Patungan Joint	Asing Foreign Company	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Asuransi/ <i>Insurance</i>	1983	7	66	12	-	85
	1984	7	67	12	-	86
	1985	7	72	12 ^r)	-	91 ^r)
	1986	8	74	13	-	95
2. Re-Asuransi <i>Re-Insurance</i>	1983	2	1	-	-	3
	1984	2	1	-	-	3
	1985	2	1	-	-	3
	1986	2	1	-	-	3
3. Broker/ <i>Commision Agent</i>	1983	-	21	-	-	21
	1984	-	29	-	-	29
	1985	-	35	-	-	35
	1986	-	40	-	-	40
4. Adjuster/ <i>Adjuster</i>	1983	-	8	-	-	8
	1984	-	8	-	-	8
	1985	-	8	-	-	8
	1986	-	10	-	-	10
5. Konsultan/ <i>Consultant</i>	1983	-	-	-	1	1
	1984	-	-	-	1	1
	1985	-	-	-	1	1
	1986	-	-	-	4	4
6. Kantor Perwakilan <i>Agency Offices</i>	1983	-	-	-	6	6
	1984	-	-	-	6	6
	1985	-	-	-	6	6
	1986	-	-	-	6	6
JUMLAH/TOTAL	1983	9	96	12	7	124
	1984	9	105	12	7	133
	1985	9	116	12 ^r)	7	144 ^r)
	1986	10	125	13	10	158

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Department of Finance.

TABEL : 9.3.2
TABLE

PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM TASPEN
PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY : PERUM TASPEN
(INSURANCE SAVING FOR CIVIL SERVANTS)
 1983-1986
 (000 000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta/ <i>Number of participants</i> 1)	2 431.1	2 704.1	3 228.8	3 675.3
2. Jumlah uang pertanggungan/ <i>Sum assured</i>	1 770 628.6	2 328 855.4	-	-
3. Premi/ <i>Premium</i>	60 402.0	68 640.7	113 872.6	112 000.0
4. Klaim/ <i>Claims</i>	12 616.1	24 049.3	32 307.3	43 800
5. Cadangan premi/ <i>Premium Reserve</i>	314 633.0	403 538.1	559 125.3	714 376.3
6. Cadangan Klaim/ <i>Claim Reserve</i>	-	-	-	-
<hr/>				
AKTIVA/ASSETS :				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	5 545.5	5 651.1	5 661.8	9 485.6
2. Lancar (<i>likwiditas</i>) <i>Current (liquidity)</i>	6 780.9	6 576.1	20 411.3	24 235.9
3. Dana Investasi/ <i>Investment Fund</i>				
a. Saham/ <i>Shares</i>	13 639.7	16 443.5	16 453.5	24 048.4
b. Deposito/ <i>Deposits</i>	283 729.0	343 569.0	497 269.0	646 241.9
c. Tanah & Bangunan/ <i>Real Estate</i>	5 571.5	5 474.2	5 365.1	132.8
d. Lain-lain/ <i>Other</i> <i>Bank Certificates</i>	33 991.5	59 139.0	52 774.9	5 123.2
4. Aktiva lain-lain/ <i>Other assets</i>	-	2 272.2	2 303.3	3 707.9
JUMLAH/TOTAL	349 258.1	439 125.1	600 238.9	751 749.5
Kewajiban/ <i>Liabilities</i>	320 949.2	409 994.4	569 070.6	721 091.6
<hr/>				

Catatan/*Note* : 1). Orang / *People*.

TABEL : 9.3.3 PERKEMBANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SOSIAL : PERUM ASABRI
TABLE : 9.3.3 PROGRESS OF SOCIAL INSURANCE COMPANY : PERUM ASABRI
 (ARMY FORCE)
 1983-1986
 (000 000 RP)

PERINCIAN / DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Peserta <i>Number of participants</i> 1)	570.7	597.5	627.7	554.0
2. Jumlah uang pertanggungan <i>Sum assured</i>	199 004.5	248 499.0	322 345.8	334 098.2
3. Premi/ <i>Premium</i>	15 673.5	14 144.7	17 605.3	27 305.8
4. Klaim/ <i>Claims</i>	5 174.3	5 949.4	10 229.8	12 951.2
5. Cadangan Premi <i>Premium Reserve</i>	61 924.4	74 192.4	88 187.6	110 110.3
6. Cadangan Klaim <i>Claim Reserve</i>	1 340.0	2 641.0	3 783.0	4 251.9
I. AKTIVA/ASSETS :				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	1 275.7	1 345.6	1 253.7	2 813.6
2. Lancar (likwiditas) <i>Current (liquidity)</i>	1 352.2	2 076.4	5 992.2	10 777.0
3. Dana Investasi <i>Investment Funds</i>	70 302.0	87 153.0	104 248.0	125 974.9
Jumlah/ <i>Total</i>	72 929.9	90 575.0	111 493.8	139 565.5
II. Perincian Dana Investasi/Specification of Investment Fund				
1. Saham-saham/ <i>Shares</i>	10 193.7	10 194.7	10 194.7	1 124.9
2. Deposito/ <i>Deposits</i>	50 950.0	67 200.0	85 000.0	119 950.0
3. Tanah dan Bangunan <i>Real Estate</i>	137.7	137.7	137.7	-
4. Promes/ <i>Promissory Note</i>	1 900.0	3 200.0	3 700.0	4 900.0
5. Hipotek/ <i>Mortgage</i>	4 615.6	4 615.6	4 615.6	-
6. Lain-lain/ <i>Other Bank Certificates</i>	2 505.0	1 805.0	600.0	-
Jumlah/ <i>Total</i>	70 302.0	87 153.0	104 248.0	125 974.9
III. Kewajiban-kewajiban Liabilities				
1. Jangka Panjang <i>Long Term</i>	63 264.4	76 833.4	137.7	114 362.2
2. Jangka Pendek <i>Short Term</i>	1 899.1	1 906.7	104 110.3	6 554.9
Jumlah/ <i>Total</i>	65 163.5	78 740.1	104 248.0	120 917.2

Catatan/*Note* : 1) Orang / People

TABEL : 9.3.4 PERKEMBANGAN PERUM ASURANSI KERUGIAN :
 TABLE PROGRESS OF LOSSES INSURANCE COMPANY :
 JASA RAHARJA
 PERUM JASA RAHARJA
 1983-1986
 (000 RP)

PERINCIAN/DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986
	(1)	(2)	(3)	(4)
I. AKTIVA/ASSETS :				
1. Tetap/ <i>Fixed</i>	4 607 547	6 465 974 ^{r)}	12 581 408	23 563 427
2. Lancar (likwiditas) <i>Current (liquidity)</i>	10 614 657 ^{r)}	15 645 344	7 563 404	4 822 398
3. Dana Investasi <i>Investment Funds</i>				
a. Saham/ <i>Shares</i>	110 700	410 980	410 980	410 980
b. Deposito/ <i>Deposits</i>	33 846 917	46 990 950	56 225 625	71 153 975
JUMLAH/TOTAL	49 179 821 ^{r)}	69 513 248 ^{r)}	76 781 417	99 950 780
II. KEWAJIBAN/LIABILITIES				
1. Jangka Panjang <i>Long Term</i>	12 102 653	15 227 297	21 344 862	27 295 448
2. Jangka Pendek <i>Short Term</i>	19 788 211	24 219 883	17 935 810	17 752 699
JUMLAH/TOTAL	31 890 864	39 447 180	39 280 672	45 048 147
III. PREMI, KLAIM & CADANGAN TEKNIS/PREMUM, CLAIM & TECHNICAL RESERVES				
1. Premi/ <i>Premium</i>	43 823 239	48 260 567	62 434 999	67 322 486
2. Klaim/ <i>Claim</i>	15 840 265	19 413 864	17 622 631	21 043 295
3. Cadangan Teknis/ <i>Technical Reserves</i>	9 102 935	10 590 657	21 344 862	27 295 448
JUMLAH/TOTAL	68 766 439	78 265 088	101 402 492	115 661 229

**9.4 KOPERASI
COOPERATIVE**

**TABEL : 9.4.1 PERKEMBANGAN KOPERASI INDONESIA MENURUT JUMLAH
TABLE KOPERASI, JUMLAH ANGGOTA DAN JUMLAH KARYAWAN**

*NUMBER OF COOPERATIVES, MEMBER
AND WORKERS IN INDONESIA
1984 - 1988*

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	1984	1985	1986	1987	1988 ²⁾
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah koperasi primer dan sekunder <i>Number of primary and secondary Coops</i>	26 432	28 103	30 446	30 993 ¹⁾	32 488
KUD <i>Village Unit Coops</i>	6 629	6 979	7 350	7 430 ¹⁾	7 722
Non KUD <i>Non Village unit coops</i>	19 803	21 124	23 096	23 563 ¹⁾	24 766
2. Jumlah anggota koperasi ¹⁾ <i>Number of primary cooperatives member</i>	16 402	20 285	21 578	25 538 ¹⁾	25 580
Anggota KUD <i>Member of Village Unit Coops</i>	12 008	14 916	15 733	16 680 ¹⁾	16 710
Anggota Non KUD <i>Member of Non Village Unit Coops</i>	4 394	5 370	5 845	8 858 ¹⁾	8 870
3. Jumlah Karyawan <i>Number of workers</i>	18 720	26 908	39 777	69 357 ¹⁾	69 357

Catatan/*Note* : 1) Ribu orang/thousand people

2) Sampai dengan September 1987/Up to September 1987

Sumber /*Source* : Badan Litbang Koperasi/*Research and Development Board, Department of Cooperatives*

TABEL : 9.4.2 SIMPANAN ANGGOTA, CADANGAN, PINJAMAN, VOLUME USAHA,
 TABLE DEPOSIT, RESERVES, DEBT, GROSS OUT PUT, FUND AND
 DANA-DANA DAN SISA HASIL USAHA KOPERASI INDONESIA
 SURPLUS OF COOPERATIVES IN INDONESIA
 1983 - 1987
 (000 000 RP)

PERINCIAN DESCRIPTION	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Simpanan koperasi <i>Deposits of cooperatives</i>	124 991	131 959	178 089	414 995	382 182
2. Cadangan koperasi <i>Reserves of cooperatives</i>	23 519	29 230	57 320	-	87 606
3. Pinjaman koperasi <i>Debt of cooperatives</i>	964 030	1 648 215	1 513 523	1 369 862 ¹⁾	347 821
4. Volume usaha koperasi <i>Gross out put of cooperatives</i>	2 119 435	1 490 112	2 213 703	1 452 955	2 723 940
5. Dana-dana koperasi <i>Fund of cooperatives</i>	-	18 587	-	-	-
6. Sisa hasil usaha koperasi <i>Surplus of cooperatives</i>	22 060	27 406	32 408	39 445	70 742

Catatan/Note : 1) Termasuk Bantuan luar negeri/*Including foreign loan*
 2) Belum termasuk koperasi sekunder yang berkedudukan di Jakarta

Excluding the Secondary Cooperatives in Jakarta
 Sumber /Source : Badan Litbang Koperasi/*Research and Development Board,*
Department of Cooperatives

9.5 HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA
PRICES AND PRICE INDEXES

TABEL : 9.5.1 HARGA ECERAN BERAS DI PASAR BEBAS DI BERBAGAI KOTA ¹⁾
TABLE *RETAIL PRICES OF RICE AT FREE MARKET IN SOME CITIES*
 1984 - 1988
 (*RUPIAH/LITER - RUPIAHS/LITER*)

KOTA/CITY	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jakarta ²⁾	230.02	227.50	257.63	288.32	386.88
2. Bandung	274.45	275.86	310.58	333.13	409.69
3. Semarang	240.50	218.86	246.99	276.21	336.26
4. Yogyakarta	222.32	216.55	244.85	277.27	357.29
5. Surabaya	223.23	219.81	238.42	268.68	331.98
6. Malang	247.84	235.95	275.88	313.14	392.34 ²⁾
7. Banda Aceh	237.23	229.24	243.34	284.62	332.83 ²⁾
8. Medan	283.60	270.00	301.91	351.02	407.54
9. Padang	285.83	298.97	316.33	354.39	415.88
10. Pakanbaru	356.01	359.48	385.00	412.92	508.33 ²⁾
11. Jambi	270.98	249.18	280.90	327.68	395.78
12. Palembang	253.69	246.14	268.33	297.72	405.16
13. Tanjung Karang	312.50	285.08	315.65	366.00	462.82 ²⁾
14. Pontianak	280.22	256.99	292.58	312.52	372.81
15. Palangkaraya	327.42	281.34	316.52	338.42	409.54 ²⁾
16. Banjarmasin	272.17	281.47	283.16	318.52	469.38
17. Samarinda	279.86	276.00	269.17	299.22	370.00 ²⁾
18. Balikpapan	280.00	280.00	289.60	325.73	400.00 ²⁾
19. Ujung Pandang	228.74	221.99	240.75	289.72	347.08
20. Kendari	265.48	260.08	268.75	312.81	376.48 ²⁾
21. Palu	255.69	263.98	264.86	312.51	378.64 ²⁾
22. Manado ²⁾	280.00	280.00	280.00	317.98	394.23
23. Denpasar	280.08	286.52	310.42	330.83	395.66
24. Matarau	282.58	283.83	330.92	365.75	428.40
25. Kupang	320.00	320.00	401.88	416.50	451.66
26. Ambon	287.14	296.00	293.66	299.60	367.83
27. Bengkulu	269.03	249.13	300.21	350.10	429.83 ²⁾
28. Jaya Pura	320.00	320.00	360.00	360.00	384.83
29. Billi	298.50	300.00	315.00	343.33	395.02

Catatan/ Note : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok

Annual Prices were derived from weekly reports.

2) Rata-rata Harga Beras sampai dengan bulan November

Average figures up to November 1988

TABEL : 9.5.2 HARGA ECERAN BEBIRAPA JENIS
 TABLE : 9.5.2 RETAIL PRICES OF SOME SELEC-
 1983 -
 (RUPIAH /

JENIS BARANG COMMODITY	Satuan Unit	1983
(1)	(2)	(3)
1. Daging sapi/Beef	Kg	3 036.19
2. Daging kornet/Corned beef 1)	Kaleng/Tin	1 169.94
3. Ikan bawal/Fish (bawal)	Kg	1 503.57
4. Telur ayam/Hen's eggs 2)	Kg 1)	1 168.12
5. Telur itik/Duck eggs	Butir/Pcs	107.91
6. Minyak kelapa/Coconut oil	Betol/Bottle	499.53
7. Sardencis/Sardines 3)	Kaleng/Tin	1 303.87
8. Susu kental/Condensed milk 4)	Kaleng/Tin	494.36
9. Susu bubuk/Powder milk 5)	Kaleng/Tin	2 966.67
10. Sigaret kretek/cretek Cigarettes	10 batang/Pieces	383.93
11. Rokok putih/White Cigarettes	20 batang/Pieces	232.44
12. Kemeja tangan pendek serat katun <i>Sport Shirt of cotton</i>	Helai/Pcs	1 916.67
13. Kaos kutang/singlet	Helai/Pcs	690.47
14. Kain blacu/unbleached cotton	Meter	500.00
15. Kain putih/White cloth : <i>Shirting of cotton 90 Cm</i>	Meter	512.50
16. Paku besi/Nail 2" - 3"	Kg	582.50 r)

- Catatan>Note : 1) isi 12 Oz / 1 tin of 12 oz
 2) Sardencis Al - isi 15 Oz / Sardines Al - 15 Oz
 3) Susu kental manis cap Nona - isi 14 Oz / Condensed milk Nona brand of 14 Oz
 4) Susu bubuk Camelpo No. 2 - isi 7 bl / Milk powder, brand No. 2 - of 7 lb.
 5) Kemeja tangan panjang/Shirt of cotton
 6) Minyak goreng/Cooking oil
 7) Ikan tengkol/Fish (Tonakol)
 8) Susu bubuk cap Bendera isi 7 lb/Milk powder, Frisian Flag
 9) Teteror polos/Plain teteron
 10) Susu kental manis Cap Bendera/Condensed milk, Frisian Flag.

Sumber/Source : Dari Pengolahan LKI Jakarta/LKI, Jakarta.

BARANG DIPASAR JAKARTA
 TED GOODS IN JAKARTA MARKET
 1988
 RUPIAHs)

1984	1985	1986	1987	1988
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3 396.64	3 626.70	4 043.51	4 598.57	4 480.86
1 228.57	1 355.83	1 629.91	1 933.59	2 092.32
1 671.43	1 404.70 7)	1 523.81	1 771.57	2 026.19
1 226.87	1 164.26	1 219.92	1 302.02	1 461.66
122.97	127.01	130.37 r)	143.19	158.38
800.61 6)	741.43	660.55 r)	687.58	863.71
1 394.64	1 505.21	1 716.64	2 023.23	2 329.02
555.11	640.03	706.96 10)	809.45	982.20
3 250.00	2 124.50 8)	2 377.20 r)	2 922.47	3 346.67
400.00	400.00	413.10	441.97	442.86
246.43	248.81	266.07	303.57	303.57
3 071.43 5)	3 107.14	3 175.60 r)	3 445.00	3 542.50
777.98	799.41	998.81	1 278.54	1 334.81
550.00	-	-	-	-
575.00	728.84 9)	782.82	826.92	1 256.66
647.45	676.54	716.00	774.83	900.00

TABEL : 9.5.3 ANGKA INDEKS HARGA KONSUMEN DI IBUKOTA PROVINSI
 TABLE CONSUMER PRICE INDEXES OF PROVINCIAL CAPITAL CITIES
 1984-1988
 (APRIL/APRIL 1977 - MARET/MARCH 1978 = 100)

KOTA CITY	Sektor Sector	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Banda Aceh ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	251.94	250.99	272.23	313.54	350.24 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	239.08	250.60	252.96	263.51	275.27 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	194.90	200.22	218.15	261.27	272.01 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	226.85	244.97	252.75	273.52	282.77 3)
	Umum/ <i>General</i>	237.27	244.22	257.42	286.71	308.45 3)
		(8.74)	(-0.48)	(14.47)	(8.95)	(3.32)3)
2. Medan	Makanan/ <i>Food</i>	212.36	213.46	237.52	268.06	309.33
	Perumahan/ <i>Housing</i>	262.63	273.57	283.69	301.92	312.76
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	221.92	233.65	242.53	254.34	321.11
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	241.30	262.91	272.64	293.71	268.73
	Umum/ <i>General</i>	231.64	240.53	256.66	280.38	307.49
		(9.78)	(2.79)	(11.29)	(7.32)	(11.24)
3. Padang	Makanan/ <i>Food</i>	226.34	229.34	246.23	266.11	292.16
	Perumahan/ <i>Housing</i>	281.25	294.71	302.41	312.15	327.78
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	231.81	236.32	241.08	258.18	281.32
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	231.17	238.81	244.22	259.01	269.52
	Umum/ <i>General</i>	238.77	244.84	256.51	273.17	294.01
		(5.82)	(3.27)	(7.84)	(7.78)	(3.77)
4. Pekanbaru ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	238.98	258.18	271.28	304.92	333.61 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	288.74	301.80	314.40	331.41	341.51 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	216.90	226.22	248.31	298.88	314.22 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	212.08	225.14	234.44	250.40	271.77 3)
	Umum/ <i>General</i>	241.07	255.77	269.98	298.98	319.17 3)
		(4.00)	(4.82)	(11.20)	(10.46)	(2.08)3)
5. Jambi ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	246.06	244.70	265.04	299.65	348.66
	Perumahan/ <i>Housing</i>	226.52	229.10	233.97	251.50	287.93
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	259.70	226.89	292.62	365.04	398.73
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	275.75	267.62	273.66	339.07	358.21 3)
	Umum/ <i>General</i>	244.65	248.87	263.71	305.51	344.12 3)
		(7.57)	(0.42)	(12.46)	(14.50)	(6.92)
6. Palembang	Makanan/ <i>Food</i>	251.79	256.30	271.60	293.43	316.15
	Perumahan/ <i>Housing</i>	273.94	321.49	334.69	353.59	375.58
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	246.80	235.20	250.44	270.20	293.09
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	238.10	252.72	263.59	274.57	286.52
	Umum/ <i>General</i>	257.00	266.45	280.48	299.42	319.94
		(6.23)	(3.04)	(8.17)	(5.81)	(4.45)
7. Bengkulu ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	220.84	218.97	255.19	297.71	316.37 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	250.17	260.90	272.28	294.23	302.82 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	212.22	216.42	256.08	321.80	347.64 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	209.31	212.05	217.57	227.25	234.72 3)
	Umum/ <i>General</i>	223.84	226.21	251.40	285.47	300.53 3)
		(7.05)	(0.65)	(20.40)	(6.85)	

Lanjutan/Continued

KOTA CITY	Sektor Sector	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8. Tanjung Karang ¹⁾	Makanan/Food	233.68	230.40	260.85	294.41	330.91 3)
	Perumahan/Housing	269.99	280.08	292.40	320.60	333.80 3)
	Pakaian/Clothing	269.94	276.23	303.87	371.38	391.81 3)
	Lain2/Miscellaneous	237.26	250.00	255.89	284.91	303.80 3)
	Umum/General	244.90	249.68	271.16	306.55	332.91 3)
		(8.97)	(1.23)	(15.63)	(11.84)	(4.99) 3)
9. Jakarta	Makanan/Food	201.22	206.22	224.01	246.32	277.27
	Perumahan/Housing	251.80	268.74	278.46	293.16	308.12
	Pakaian/Clothing	190.32	193.34	201.17	221.67	229.64
	Lain2/Miscellaneous	223.66	240.10	248.96	279.74	289.53
	Umum/General	219.23	229.90	242.46	264.34	283.84
		(11.25)	(3.94)	(8.18)	(9.02)	(4.44)
10. Bandung	Makanan/Food	235.96	243.88	267.50	296.06	331.11
	Perumahan/Housing	259.83	282.46	297.86	312.05	328.23
	Pakaian/Clothing	273.28	282.41	303.51	339.51	351.99
	Lain2/Miscellaneous	239.04	256.08	267.43	299.54	317.79
	Umum/General	246.35	259.96	279.10	305.23	330.74
		(7.32)	(5.50)	(10.19)	(8.63)	(4.50)
11. Semarang	Makanan/Food	213.79	215.60	236.13	263.54	289.02
	Perumahan/Housing	273.26	292.55	306.95	322.02	337.79
	Pakaian/Clothing	268.96	284.05	303.35	344.36	367.79
	Lain2/Miscellaneous	259.22	271.32	280.63	306.18	318.15
	Umum/General	244.09	253.86	270.39	295.66	321.05
		(5.79)	(4.49)	(9.73)	(9.59)	(5.10)
12. Yogyakarta	Makanan/Food	235.70	239.86	259.48	293.40	337.29
	Perumahan/Housing	306.42	332.96	352.05	372.49	390.97
	Pakaian/Clothing	212.18	223.38	238.32	271.73	284.80
	Lain2/Miscellaneous	260.56	280.86	294.24	320.88	330.88
	Umum/General	256.95	271.26	288.81	317.56	344.00
		(7.86)	(5.76)	(9.23)	(10.37)	(4.43)
13. Surabaya	Makanan/Food	248.24	254.59	276.41	309.05	343.91
	Perumahan/Housing	271.39	293.66	302.93	322.14	338.66
	Pakaian/Clothing	229.54	238.89	248.78	287.47	304.85
	Lain2/Miscellaneous	283.22	296.04	307.82	338.48	352.52
	Umum/General	260.67	273.28	288.31	317.13	342.50
		(7.82)	(4.53)	(8.48)	(9.26)	(6.46)
14. Denpasar	Makanan/Food	292.13	302.67	349.74	401.77	480.04
	Perumahan/Housing	265.77	280.62	294.09	314.60	324.62
	Pakaian/Clothing	222.36	234.64	259.06	322.52	331.69
	Lain2/Miscellaneous	244.13	265.13	279.12	294.67	299.79
	Umum/General	270.56	284.25	314.60	352.83	394.07
		(12.79)	(6.70)	(13.52)	(11.07)	(7.92)

Lanjutan/Continued

KOTA CITY	Sektor Sector	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15. Mataram	Makanan/ <i>Food</i>	221.04	227.56	249.36	283.64	323.40
	Perumahan/ <i>Housing</i>	252.54	264.27	270.47	292.40	307.94
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	232.56	245.72	261.18	298.82	324.74
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	241.92	273.58	287.19	317.82	336.89
	Umum/ <i>General</i>	233.28	246.13	262.15	293.40	321.55
		(5.86)	(7.80)	(9.54)	(10.28)	(8.21)
16. Kupang	Makanan/ <i>Food</i>	241.58	244.94	274.77	310.98	334.94
	Perumahan/ <i>Housing</i>	236.56	239.59	252.79	264.98	267.25
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	184.22	190.01	212.75	243.22	250.91
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	216.08	222.09	234.93	267.76	286.33
	Umum/ <i>General</i>	229.14	233.11	255.17	283.85	300.11
		(5.08)	(4.79)	(11.32)	(7.61)	(5.39)
17. Pontianak	Makanan/ <i>Food</i>	224.88	232.64	258.92	288.27	327.86
	Perumahan/ <i>Housing</i>	259.51	276.54	285.71	314.39	336.42
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	235.73	238.85	252.39	272.76	277.62
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	182.44	197.50	206.18	220.23	231.44
	Umum/ <i>General</i>	226.25	236.88	254.84	280.36	307.36
		(7.56)	(5.62)	(8.56)	(10.68)	(7.75)
18. Banjarmasin	Makanan/ <i>Food</i>	270.77	276.24	289.68	320.89	363.24
	Perumahan/ <i>Housing</i>	264.98	284.77	296.88	315.40	341.77
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	241.25	254.93	269.43	295.62	303.30
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	218.87	234.40	251.43	273.89	279.81
	Umum/ <i>General</i>	256.78	268.29	282.19	308.52	337.07
		(6.65)	(4.04)	(8.05)	(10.45)	(3.10)
19. Palangkaraya	1) Makanan/ <i>Food</i>	267.75	270.92	290.42	331.31	386.11 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	248.72	264.41	273.27	315.26	331.53 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	188.89	194.78	198.27	229.30	255.03 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	223.64	231.57	238.54	257.02	271.83 3)
	Umum/ <i>General</i>	247.56	254.34	267.74	303.92	338.19 3)
		(3.06)	(4.93)	(9.78)	(13.09)	(6.67) 3)
20. Samarinda ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	230.90	222.56	222.21	252.31	304.87 3)
	Perumahan/ <i>Housing</i>	242.09	252.52	272.90	269.00	288.87 3)
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	234.46	234.22	249.69	302.93	323.52 3)
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	200.48	207.51	214.44	231.27	251.06 3)
	Umum/ <i>General</i>	228.75	229.43	237.90	257.99	292.01 3)
		(6.83)	(-1.07)	(8.76)	(11.55)	(9.61) 3)
21. Ujung Pandang	Makanan/ <i>Food</i>	227.45	236.53	248.49	278.70	306.12
	Perumahan/ <i>Housing</i>	283.26	318.63	327.11	343.50	354.79
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	169.74	172.19	178.98	202.34	206.62
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	190.49	196.17	200.34	205.75	208.13
	Umum/ <i>General</i>	226.10	239.84	248.77	269.86	285.59
		(8.05)	(5.59)	(6.05)	(8.72)	(3.08)

Lanjutan/*Continued*

KOTA CITY	Sektor Sector	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Palu ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	232.89	241.48	252.39	285.59	320.55 ³⁾
	Perumahan/ <i>Housing</i>	292.45	311.82	314.58	354.55	373.90 ³⁾
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	225.17	229.56	254.66	331.08	336.50 ³⁾
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	188.83	194.52	197.75	228.60	243.48 ³⁾
	Umum/ <i>General</i>	237.14	247.01	255.89	295.93	320.96 ³⁾
		(13.59)	(-0.62)	(11.69)	(16.41)	(-1.83) ³⁾
23. Kendari ¹⁾	Makanan/ <i>Food</i>	225.51	230.69	247.85	278.49	314.11 ³⁾
	Perumahan/ <i>Housing</i>	264.20	270.67	276.66	285.35	295.22 ³⁾
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	214.24	214.05	229.89	267.63	280.33 ³⁾
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	213.93	226.71	234.02	246.15	255.93 ³⁾
	Umum/ <i>General</i>	230.69	236.99	249.72	272.92	295.68 ³⁾
		(9.47)	(2.91)	(8.67)	(14.09)	(3.17) ³⁾
24. Menado	Makanan/ <i>Food</i>	194.38	210.85	241.11	282.39	313.01
	Perumahan/ <i>Housing</i>	336.31	344.21	358.49	359.48	366.68
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	212.13	222.39	241.22	278.01	283.46
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	244.49	252.06	259.75	295.27	301.89
	Umum/ <i>General</i>	240.94	252.90	273.76	303.33	320.74
		(6.89)	(6.59)	(13.29)	(8.79)	(2.86)
25. Ambon	Makanan/ <i>Food</i>	228.90	235.23	223.42	256.48	341.33
	Perumahan/ <i>Housing</i>	237.79	252.36	260.29	266.72	277.65
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	173.61	176.18	183.10	204.80	215.15
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	186.06	190.09	195.00	208.25	220.20
	Umum/ <i>General</i>	218.32	225.86	222.77	245.68	295.14
		(3.54)	(4.51)	(3.56)	(16.63)	(17.23)
26. Jayapura	Makanan/ <i>Food</i>	270.23	261.92	269.21	288.75	344.31
	Perumahan/ <i>Housing</i>	191.65	199.80	207.38	215.38	227.59
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	189.85	192.43	200.71	222.64	225.80
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	266.63	276.19	282.17	326.70	336.57
	Umum/ <i>General</i>	239.35	240.06	247.29	268.90	299.15
		(6.68)	(-0.74)	(7.08)	(6.24)	(13.40)
27. Bitung ²⁾	Makanan/ <i>Food</i>	121.29	127.28	142.70	168.76	195.11 ³⁾
	Perumahan/ <i>Housing</i>	131.63	144.17	155.08	165.48	176.94 ³⁾
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	136.67	141.43	148.04	179.57	195.20 ³⁾
	Lain2/ <i>Miscellaneous</i>	135.92	139.60	143.59	159.91	173.86 ³⁾
	Umum/ <i>General</i>	128.24	135.58	146.93	167.80	186.87 ³⁾
		(10.80)	(7.34)	(11.11)	(16.01)	(5.84) ³⁾

Catatan/*Note* : () Kumulatif persentase perubahan indeks Umum selama setahun/*Cumulative percentage change of general index during one year*

(1) Dasar April 1978 - Maret 1979 = 100 (sejak tahun 1980) / Based period April 1978 - March 1979 = 100. (Since 1980)

(2) Dasar April 1982 - Maret 83 = 100

Period April 1982 - March 1983 = 100

(3) Rata-rata 11 bulan/Average 11 months

TABEL : 9.5.4 INDEKS HARGA KONSUMEN GABUNGAN 17 KOTA
TABLE COMBINED CONSUMER PRICE INDEX OF 17 CITIES
1984-1988
(APRIL/APRIL 1977 - MARET/MARCH 1978 = 100)

KELOMPOK/SUB KELOMPOK Groups/Sub Groups	1984	1985	1986	1987	1988
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS UMUM/GENERAL INDEX :					
Rata-rata/Average	237.19	248.40	262.88	287.27	310.37
I. MAKANAN/FOOD	222.83	228.16	247.81	275.12	310.70
A. Padi-padian, Ubi-ubian dan hasil-hasilnya/Cereal and their products	182.44	179.09	195.79	212.87	257.58
B. Daging dan hasil-hasilnya Meats and meat products	247.06	267.59	301.11	343.74	372.26
C. Ikan segar/Fresh fish	220.08	232.74	257.16	295.12	305.81
D. Ikan diawetkan Fish, preserved	265.16	271.12	295.62	325.00	344.00
E. Telur, susu dan hasil-hasilnya/Eggs, milk and dairy products	225.70	242.64	262.32	308.65	342.89
F. Sayur-sayuran/Vegetables	227.82	233.98	262.19	294.42	333.60
G. Kacang-kacangan Legumes and nuts	235.08	249.85	282.34	309.98	354.71
H. Buah-buahan/Fruits	237.71	245.69	249.25	263.43	293.32
I. Bumbu-bumbuan/spices	442.64	282.77	297.09	339.46	351.89
J. Lemak dan minyak Fat and cooking oil	277.00	249.91	224.53	242.69	290.30
K. Minuman yang tidak beralkohol/Non alcoholic beverages	206.54	216.67	251.48	268.54	286.37
L. Makanan jadi dan makanan lainnya/Prepared food & other food	237.61	253.09	273.03	306.12	336.07
II. PERUMAHAN/HOUSING	265.27	284.29	295.31	311.53	327.72
A. Biaya tempat tinggal Dwelling cost	235.05	248.44	258.32	278.04	297.97
B. Bahan bakar, penerangan dan air/Fuel, electricity & water	414.67	458.11	472.25	479.44	488.57
C. Perlengkapan rumah tangga Household equipments	179.47	180.74	188.44	211.13	218.81
D. Penyelenggaraan rumah tangga/Household operations	229.47	245.52	257.98	271.29	287.33

Lanjutan/*Continued*

KELOMPOK/SUB KELOMPOK <i>Groups/Sub Groups</i>	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 (4)	1988 (5)
III. SANDANG/CLOTHING	217.78	225.00	236.41	263.70	276.25
A. Sandang laki-laki <i>Men's Clothing</i>	192.69	198.94	208.71	236.92	248.48
B. Sandang wanita <i>Women's clothing</i>	187.76	194.00	203.39	223.72	234.37
C. Sandang anak-anak <i>Children's Clothing</i>	180.26	187.39	196.77	221.07	232.79
D. Barang-barang pribadi dan sandang lainnya/ <i>Personnel goods and other clothing</i>	334.10	344.43	362.91	401.07	418.67
IV. ANEKA BARANG & JASA/ <i>OTHER GOODS AND SERVICE</i>	239.68	254.87	264.81	291.76	303.32
A. Kesehatan/ <i>Medical care</i>	195.57	210.92	221.84	240.77	250.08
B. Perawatan jasmani dan kosmetik/ <i>Personal care & cosmetics</i>	189.10	197.04	203.73	220.20	233.08
C. Pendidikan/ <i>Education</i>	185.01	201.69	214.38	225.89	247.03
D. Rekreasi dan olahraga <i>Recreation & Sport</i>	187.83	201.28	215.38	243.25	255.00
E. Transport/ <i>Transportation</i>	323.09	344.03	351.77	395.53	406.49
F. Tembakau dan minuman beralkohol/ <i>Tobacco and alcoholic beverages</i>	226.28	231.85	240.75	254.48	258.09

TABEL : 9.5.5 LAJU INFLASI GABUNGAN 17 KOTA DI INDONESIA MENURUT TAHUN
 TABLE KALENDER DAN TAHUN ANGGARAN
 INFLATION RATE GROUPED OF 17 CITIES IN
 INDONESIA BY CALENDAR AND FISCAL YEAR
 (APRIL/APRIL 1977 - MARET/MARCH 1978 = 100)
 1984-1988

KELOMPOK GROUP	Tahun Kalender/Calender Year ¹⁾ Tahun Anggaran/ Fiscal Year ²⁾										
	1984	1985	1986	1987	1988	1983/ 1984	1984/ 1985	1985/ 1986	1986/1987/ 1987/1988	1987/ 1988	1988/ 1989
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Umum/General	8.76	4.31	8.83	8.90	5.47	12.63	3.64	5.66	8.83	8.29	4.55
I. Makanan/Food	6.32	2.05	13.59	11.68	7.81	15.26	1.77	6.12	9.61	13.93	6.34
II. Perumahan/Housing	12.80	7.03	4.58	5.99	4.25	14.50	3.58	6.36	5.72	4.69	3.80
III. Sandang/Clothing	3.00	3.32	9.47	7.73	3.52	5.02	2.72	3.38	11.43	5.80	3.20
IV. Aneka barang & jasa/Other goods and services	10.84	5.52	5.77	8.07	3.14	8.81	7.78	4.95	10.59	3.58	2.46

Catatan>Note : 1) Januari-Desember / January-December
 2) April-Maret / April-March
 3) Kumulatif persentase perubahan indeks selama 9 bulan
Cumulative percentage change of index during nine months.

TABEL : 9.5.6 HARGA PERDAGANGAN BESAK BEBERAPA JENIS BARANG PENTING
TABLE WHOLESALE PRICES OF SELECTED COMMODITIES
 1984-1988

JENIS BARANG/COMMODITY	Satuan Unit	1984	1985 r)	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu meranti bulat/ <i>Meranti</i> <i>tubber logs</i> , FOB Balikpapan ⁴⁾						
Kwalitas/Quality						
PF	US.\$/m ³	142.50	142.50	135.00 ³⁾	121.25	130.00
S	US.\$/m ³	125.00	125.00	125.00 ³⁾	116.25	125.00
T	US.\$/m ³	125.00	125.00	125.00 ³⁾	111.25	125.00
Karet/Rubber, FOB Tanjung Priok						
Kwalitas/Quality						
RSS I	US Cents/Kg	95.52	76.52	79.76	96.79	117.33
RSS II	US Cents/Kg	91.69	73.49	78.39 ²⁾	93.65 ²⁾	118.99 ³⁾
RSS III	US Cents/kg	-	71.21	73.90 ¹⁾	91.42 ¹⁾	105.90 ³⁾
Teh/Tea FOB, FOB. Tanjung Priok						
Kwalitas/Quality						
BOP	US.Cents/Kg	309.58	187.77	127.41	142.07	165.44
PF	US.Cents/Kg	294.87	178.61	132.47 ³⁾	135.10	146.91
DUST	US.Cents/Kg	289.14	176.59	128.26	128.27	131.30

- Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months*
 2). Rata-rata 8 bulan/*Average of 8 months*
 3). Rata-rata kurang dari 8 bulan/*Average of less than 8 months*
 4). FOE Palangkaraya mulai tahun 1987

TABEL : 9.5.7 HARGA PERDAGANGAN BESAR BEBERAPA HASIL
 PERTANIAN DI JAKARTA
 WHOLESALE PRICES OF SEVERAL FARM
 CROPS IN JAKARTA
 1984-1988
 (Rp/100 Kg)

JENIS BARANG/COMMODITY	1984	1985	1986	1987 ¹⁾	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beras/Rice - Saigon Bandung	34 714	36 085	43 115	48 220	49 760 ²⁾
Jagung kuning/Maize, Yellow	19 197	20 834	20 654	26 756	31 500
Kacang kedele/Soyabean	50 823	50 835	64 166	75 668	88 654
Kacang hijau/Green grams	62 324	62 861	78 208	82 822	107 534
Kacang tanah/Peanuts	100 242	118 190	114 100	125 451	169 654
Ketela pohon/Cassava	7 014	5 993	6 428	7 653	9 880
Ketela rambat/Sweet potatoes	11 055	7 053	7 096	8 248	11 846
Kentang/Potatoes	30 142	29 411	35 381	36 570	43 187

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata 10 bulan/Average of 10 months
 2). Mulai tahun 1988 beras Cisadane I

TABEL : 9.5.8 HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR
 UTAMA DI JAKARTA
 WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT
 COMMODITIES IN JAKARTA
 1984-1988
 (RUPIAH/100 KG)

JENIS BARANG COMMODITY	1984	1985	1986	1987 ¹⁾	1988 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karet/Rubber					
R.S.S. I	87 711	74 170	97 050	147 896	178 670
R.S.S. II	84 959	72 245	95 373	145 946	176 350
R.S.S. III	83 038	69 854	93 651	143 812	173 285
R.S.S. IV ¹⁾	75 110	63 259	87 844	136 800	166 020
R.S.S. V ¹⁾	71 898	60 420	81 924	133 875	160 190
2. Kopi/Coffee (Robusta)	130 625	168 750	281 900	242 500	237 000
3. Minyak sereh <i>citronella oil</i>	379 704	406 754	518 046	1 315 262	1 438 310
4. Lada/Pepper Putih/white Hitam/Black	268 125 152 111 ³⁾	392 387 361 333	619 417 523 292	775 117 724 583	659 510 518 500
5. Tapioka AAA <i>Tapioca AAA</i>	35 721	39 492	54 729	57 748	60 740
6. Teh BOP/tea BOP	180 000	131 667	110 833	130 000	135 000
7. Kopra/Copra	49 637	33 333	32 589	43 344	54 645
8. Kapok C-Min <i>Capok C-Min</i>	106 608	111 433	130 367	144 108	133 830

Catatan/*Note* : 1). Karet rakyat/Smallholder
 2). Rata-rata 10 bulan/Average of 10 months
 3). Rata-rata 9 bulan/Average of 9 months

TABEL : 9.5.9
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BAHAN EKSPOR
UTAMA DI PASAR NEW YORK
*WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT COMMODITIES
IN NEW YORK MARKET
1983-1987*

BARANG EKSPOR <i>EXPORT COMMODITIES</i>	Satuan					
		1983	1984	1985	1986 ^{r)}	1987 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Karet RSS 1/ <i>Rubber RSS 1[*]</i>	US.Cents/Kg	123.85	109.56	92.41	94.46	108.93
2.Kopi/ <i>Coffee (Santos)</i>	US.Cents/Lb	132.32	144.79	148.72	200.17 ^{**)}	...
3.Gula/ <i>Sugar</i>	US.Cents/Lb	8.46	5.25	4.08	6.0 ^{**)}	...
4.Jagung/ <i>Maize</i> ²⁾	US.Cents Bushel	345.75	345.75	248.83	227.00 ¹⁾	...
5.Aluminium	US.Cents/Lb	77.70	81.00	81.00	81.00	...
7.Kuningan/ <i>Cooper</i>	US.Cents/Lb	68.00	58.30	60.10	58.1	...

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata kurang dari 12 bulan/*Average of less than 12 months*
2). Harga di Chicago/*Price in Chicago (F.A.O)*

Sumber/*Source* : - Monthly Bulletin of Statistics

^{*}) Rubber Statistical Bulletin

^{**)} Antara.

TABEL : 9.5.10
TABLE

HARGA PERDAGANGAN BESAR BARANG-BARANG
EKSPOR UTAMA DI PASAR LONDON
WHOLESALE PRICES OF MAIN EXPORT
COMMODITIES IN LONDON MARKET
1983-1987

BARANG EKSPOR EXPORT COMMODITIES	1983	1984	1985	1986 ¹⁾	1987 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
US. \$ / M.TON					
1. Kopra/ <i>Copra</i> (Philippines/ Indonesia)	492	713	384	197	288.26
2. Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i> (5 0/0)	497	726	503	257	---
£ / LONG TON					
3. Gula/ <i>Sugar</i>	1) 141.0	103.7	88.6	104.6	---
£ / M.TON					
4. Aluminium <i>Notched bars</i>	943	1 112	828	784	---
5. Timah putih <i>Tin</i> (<i>Kassa</i>)	8 569	9 278	9 465 ¹⁾	3 893 ¹⁾	---
6. Tembaga <i>Cooper</i>	1 049	1 032	1 104	937	---
7. Timah hitam <i>Lead</i>	280.3	332.1	303.6	277.0	---
NEW PENCE/KG					
8. Teh/ <i>Tea</i> (Northern India)	157.1	274 ¹⁾	170 ¹⁾	145.3 ¹⁾	---
9. Karet/ <i>Rubber</i> ^{*)} (RSSI)	75.47	76.49	64.20	59.32	---

Catatan/*Note* : 1). Rata-rata kurang 12 bulan/*Average of less than 12 months*
Sumber/*Source*: UN - Monthly Bulletin of Statistics

*) Rubber Statistical Bulletin

TABEL : 9.5.11 ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR MENURUT SEKTOR
 TABLE WHOLESALE PRICE INDEXES BY SECTOR
 1984-1988
 (1983 = 100)

SUB SEKTOR/SUB SECTOR	1984	1985	1986	1987 ¹⁾	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	(42)	113	118	128	145
2. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	(5)	109	117	125	132
3. Industri/ <i>Manufacturing</i>	(94)	108	115	123	143
4. Impor/ <i>Imports</i>	(61)	113	119	129	158
5. a). Ekspor seluruhnya/ <i>Export as a whole</i>	(39)	112	113	85	118
b). Ekspor tanpa minyak bumi/ <i>Exports excluding petroleum</i>	(34)	114	115	130	170
c). Ekspor minyak bumi/ <i>Export of petroleum</i>	(5)	111	113	73	103
Indeks Umum/ <i>General Index</i>	(241)	111	116	116	142
Indeks Umum Tanpa Sektor Ekspor/ <i>General Index Excluding Exports</i>	(202)	111	117	127	149
Indeks Umum Tanpa Ekspor Minyak Bumi/ <i>General Index Excluding Export of Petroleum</i>	(236)	111	117	127	151
Indeks Umum Tanpa Impor <i>General Index Excluding Imports</i>	(180)	111	115	110	134
Indeks Umum Tanpa Impor & Ekspor Minyak Bumi/ <i>General Index Excluding Imports and Exports of Petroleum</i>	(175)	110	116	125	146
Indeks Umum tanpa Impor dan Ekspor/ <i>General Index Excluding Imports and Exports</i>	(141)	110	116	125	143
					157

Catatan/*Note* : Angka dalam tanda kurung () pada kolom sub sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun didalamnya.

Figures within brackets under column sub sector indicate the number of items included in that sub sector.

1) Rata-rata 10 bulan/Average of 10 months

TABEL : 9.5.12
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR
BAHAN BANGUNAN/KONSTRUKSI
*WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION
MATERIALS¹⁾
1984-1988
(1983 = 100)*

KELOMPOK BARANG GROUPS		1984	1985	1986	1987 ^r)	1988
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kayu gelondongan/ <i>Logs</i>	(2)	106	110	117	138	157
2. Kayu gergajian/ <i>Sawn timber</i>	(2)	107	113	117	124	133
3. Bambu/ <i>Bamboo</i>	(1)	104	108	112	121	126
4. Hasil-2 penggalian/ <i>Quarrying</i>	(4)	110	118	124	133	142
5. Aspal/ <i>Asphalt</i>	(1)	108	120	131	151	143
6. a. Permadani/ <i>Carpets,Rugs</i>	(1)	112	113	115	123	129
b. Serat tali keras <i>Ropes, Gunny bag, other</i>	(1)	105	112	118	142	154
7. Hasil-hasil olahan kayu <i>Wood processing products</i>	(1)	105	107	112	121	127
8. Cat & sejenisnya/ <i>Paints</i>	(1)	113	121	135	171	192
9. Barang-barang tembikar <i>Ceramics</i>	(1)	101	105	109	119	121
10. Kaca/ <i>Glass</i>	(1)	107	112	118	126	130
11. Barang-barang dari tanah liat/ <i>Structural Clay Products</i>	(3)	107	111	116	121	126
12. Semen/ <i>Cement</i>	(1)	113	118	122	125	130
13. Barang-barang mineral bukan logam/ <i>Other Non Metallic Mineral products</i>	(3)	104	106	112	118	124
14. Barang-barang dari logam besi/ <i>Iron & Steel basic Industries</i>	(4)	105	111	118	134	156
15. Barang-barang dari logam bukan besi/ <i>Non Ferrous basic metal Industries</i>	(3)	110	121	139	181	199
16. Barang-barang konstruksi lo- gam/ <i>Structural Metal Products</i>	(2)	107	109	117	133	142
17. Barang logam lainnya/ <i>Other Fabricated Metal Products</i>	(2)	103	105	108	122	155
18. Mesin-mesin kecuali listrik <i>Non Electrical Machineries</i>	(2)	115	116	124	142	147
19. Mesin-mesin listrik <i>Electrical Machineries</i>	(2)	110	117	133	168	176
20. Mesin-mesin lainnya/ <i>Other Machineries</i>	(2)	124	132	141	181	189
21. Alat-alat listrik/ <i>Electrical Apparatus</i>	(1)	107	113	117	136	139

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung () pada kelompok barang menunjukkan
banyaknya item yang dihimpun didalamnya/*Figures within brackets ()
under column group indicate the number of items included in that
group*

- 1). Berdasarkan Indeks tak tertimbang (rata-rata relatif harga)
Based on Unweighted price index (price relative average)

TABEL : 9.5.13
TABLE

ANGKA INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR
BAHAN BANGUNAN/ KONSTRUKSI MENURUT
JENIS BANGUNAN/KONSTRUKSI
WHOLESALE PRICE INDEXES OF CONSTRUCTION
MATERIALS BY TYPE OF CONSTRUCTION
1984-1988
(1983 = 100)

JENIS BANGUNAN <i>TYPE OF CONSTRUCTION</i>	1984 (1)	1985 (2)	1986 (3)	1987 ¹⁾ (4)	1988 ¹⁾ (5)
1. Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal <i>Residential and Non Residential Building (21)</i>	107	112	119	131	142
2. Pekerjaan Umum untuk Pertanian/ <i>Public work, in the Agriculture Sector (17)</i>	109	115	121	130	141
3. Pekerjaan Umum untuk Jalan-jalan dan Jembatan/ <i>Public work, in Road and Bridge(16)</i>	108	114	120	132	146
4. Bangunan Listrik dan Transmisinya/ <i>Installation of Electricity (19)</i>	107	111	117	134	147
5. Bangunan Lainnya <i>Other Building (21)</i>	108	113	119	133	146
Umum/General (21)	108	113	119	132	144

Catatan/*Note* : - Angka dalam tanda kurung () pada kolom jenis bangunan menunjukkan banyaknya kelompok barang yang mewakili didalamnya
Figures within brackets () under column type of constructions indicate the number of groups represented in that type of construction.
1). Rata-rata 10 bulan/*Average of 10 months.*

TABEL : 9.5.14
TABLE

RATA-RATA INDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA
AVERAGE OF PRODUCER PRICE RECEIVED INDEX AND CONSUMER
1984 -
(1976 =

PERINCIAN DESCRIPTION		Jawa Barat / West Java				Jawa
		1984	1985	1986	1987	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Padi/Paddy	242	234	278	319	283
	Palawija Horticulture	266	274	341	409	367
Indeks har- ga yang di- terima Pe- tani/Produc- ter price indexes re- ceived by farmers	Tanaman bahan Makanan Food Crops	Sayur-sayuran Vegetables	364	457	481	515
		Buah-buahan Fruits	378	420	458	506
		Indeks sektor Sector index	284	300	346	393
	Tanaman perda- gangan/Commer- cial crops	Indeks sektor Sector index	324	248	232	275
	Indeks Umum/General Index		287	296	336	383
		Makanan/Food	259	302	324	364
		Perumahan/Housing	349	384	407	426
	Konsumsi ru- mah tangga Household consumption	Pakaian/Clothing	274	285	319	387
		Aneka barang dan jasa/Miscella- neous	231	243	255	273
Indeks har- ga yang di- bayar peta- ni/Consumer price index paid by farmers	Indeks sektor Sector index		294	315	348	390
	Biaya produk- si dan penam- bahana barang modal/Cost of production and capital formation	Non faktor pro- duksi/Non fac- tor cost	163	175	203	223
		Faktor produksi Factor costs	259	289	322	365
		Penambahan ba- rang modal/Capi- tal formation	229	250	279	318
		Indeks sektor Sector index	229	253	285	320
	Indeks Umum / General Index		273	295	328	368
	Nilai Tukar / Terms of Trade		105	100	102	104
						140 ^r

KANG DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI

RICE PAID INDEX BY FARMERS AND FARMER TERM OF TRADE

1987

00)

Jengah / Central Java			Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / East Java			
1985	1986	1987	1984	1985	1986	1987	1984	1985	1986	1987
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
279	342	399	218	209	242	290	258	249	284	327
379	496	553	296	334	441	498	361	359	420	486
565	3 065	3 124	699	1 002	1 190	1 441	2 034	3 584	3 858	3 382
449	497	554	280	282	304	534	412	427	474	511
543	663	738	304	349	432	502	429	520	582	602
345	374	386	517	223	273	306	388	307	235	212
517	625	691	324	339	418	485	421	478	514	526
381	472	598	309	329	410	468	358	411	447	536
418	444	473	327	350	369	391	401	437	462	496
383	447	551	230	249	265	298	351	365	410	478
271	306	344	241	288	357	426	249	271	288	309
368	434	532	292	319	380	432	347	391	423	495
205	241	270	178	199	229	248	199	216	246	273
369	413	467	283	328	390	425	400	441	471	513
326	370	419	288	311	328	349	295	322	348	389
316	358	403	246	282	332	361	330	363	393	430
354	414	498	282	310	369	416	342	382	414	474
146	151	139	115	109	113	116	123	125	124	111

TABEL : 9.5.15
TABLEINDEKS HARGA YANG DITERIMA DAN INDEKS HARGA YANG PAID BY
INDEX NUMBER OF PRICE RECEIVED AND PAID BY
1985 ·
(1976 ·

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	(1)	Jawa Barat / West Java				Jawa
		Des / Dec		Sept	Des	
		1985	1986	1987	1988	1985
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Padi/Paddy	265	323	397	418	328
	Palawija/Horticulture	298	381	469	498	417
Indeks harga yang diterima Petani/Producers price indexes received by farmers	Tanaman bahan Makanan Food Crops	Sayur-sayuran /Vegetables	443	483	612	469 2 266
		Buah-buahan/Fruits	438	485	531	554 481
		Indeks sektor Sector index	322	381	461	463 555
	Tanaman perdagangan/Commercial crops	Indeks sektor Sector index	223	249	287	319 349
	Indeks Umum/General Index		313	370	446	451 528
		Makanan/Food	335	394	473	474 393
		Perumahan/Housing	397	421	435	455 431
Indeks harga yang dibayar petani/Consumer price index paid by farmers	Konsumsi rumah tangga Household consumption	Pakaian/Clothing	294	364	401	424 397
		Aneka barang dan jasa Miscellaneous	248	265	281	295 286
		Indeks sektor Sector index	325	375	433	440 376
	Biaya produksi dan penambahan barang modal/Cost of production and capital formation	Non faktor produksi Non factor cost	179	216	238*	251 212
		Faktor produksi Factor costs	302	344	385	407 384
		Penambahan barang modal Capital formation	261	300	337	365 346
		Indeks sektor Sector index	263	304	339	358 329
	Indeks Umum / General Index		305	352	403	414 364
	Nilai Tukar / Terms of Trade		103	105	111	109 145

DIBAYAR PETANI (PER KELOMPOK) SERTA NILAI TUKAR PETANI

FARMERS (BY GROUPS), AND FARMER TERMS OF TRADE

1988

100)

Jengah / Central Java			Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / East Java			
Dec 1986	Sept 1987	1988	Des / Dec 1985	1986	1987	1988	Des / Dec 1985	1986	1987	1988
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
403	500	477	255	279	402	399	282	322	402	399
539	566	525	389	470	533	535	380	450	541	525
2 856	3 853	1 469	732	859	2 097	1 158	3 406	3 251	4 070	2 293
522	578	565	294	314	363	390	435	516	531	601
689	877	594	364	425	622	522	532	578	698	593
402	359	418	204	300	326	411	236	225	192	200
651	808	570	350	414	596	513	474	509	599	516
514	764	571	349	445	548	462	467	480	630	542
458	486	528	362	382	400	418	447	482	505	530
528	578	588	254	283	305	325	374	463	492	514
327	360	391	299	408	431	459	276	302	308	318
467	645	539	334	413	479	442	391	454	560	506
258	287	303	210	238	262	272	221	263	290	303
442	482	502	374	413	438	475	453	495	528	563
392	432	444	318	338	355	389	333	373	403	425
383	412	438	315	350	375	402	373	415	446	473
448	584	512	330	399	456	433	385	441	524	496
145	139	111	106	104	131	118	123	115	114	104

TABEL : 9.5.16
TABLE

INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI
INDEX NUMBERS OF PRICE PAID BY FARMERS
1984 -
(1976 =

PERINCIAN <i>DESCRIPTION</i>	Rata -				
	Jawa Barat / West Java				Jawa
	1984	1985	1986	1987	1984
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>INDEKS UMUM / GENERAL INDEX</u>	294	315	348	390	317
I. MAKANAN / FOOD	302	324	364	412	318
1. Padi-padian dan penggantinya <i>Cereals and its substitutes</i>	262	238	284	330	245
2. Daging, ikan dan unggas <i>Meat, fish and poultry</i>	306	340	386	435	320
3. Susu, telur, minyak dan lemak <i>Milk, eggs, oil and fats</i>	323	315	345	397	433
4. Sayur-sayuran / Vegetables	515	749	827	937	616
5. Buah-buahan / Fruits	258	275	288	313	342
6. Kacang-kacangan / Nuts and others	266	288	322	383	288
7. Lain-lain barang makanan dan minuman <i>Others foods and drinks</i>	306	337	353	384	353
II. PERUMAHAN / HOUSING	349	384	407	426	378
1. Biaya tempat tinggal <i>Rent and owner costs</i>	269	286	305	338	317
2. Bahan bakar / Fuel	449	504	534	551	467
3. Alat-alat rumah tangga <i>Household equipments</i>	204	209	217	226	250
4. Lain-lain keperluan rumah tangga <i>Others household operations</i>	222	239	251	268	233
III. PAKAIAN / CLOTHING	274	285	319	387	355
1. Pakaian jadi, alas kaki <i>Wearing apparel & foot wear</i>	226	240	258	292	290
2. Barang-barang pribadi <i>Personal effects</i>	476	477	570	764	573
3. Bahan pakaian / Textiles	213	228	252	304	230
IV. ANEKA BARANG DAN JASA / MISCELLANEOUS	231	243	255	273	243
1. Perawatan kesehatan / Medical care	169	177	192	220	252
2. Perawatan pribadi / Personal care	212	229	249	274	239
3. Pendidikan / Education	188	201	211	234	194
4. Tembakau dan rokok <i>Tobacco and cigarettes</i>	261	272	282	296	264
5. Lain-lain / Others	203	216	226	244	214

MENURUT SEKTOR KONSUMSI RUMAH TANGGA
 ACCORDING TO HOUSEHOLD CONSUMPTION SECTOR
 1987
 100)

Rata / Average

Tengah / Central Java			Daerah Istimewa Yogyakarta				Jawa Timur / East Java			
1985	1986	1987	1984	1985	1986	1987	1984	1985	1986	1987
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
368	434	532	292	319	380	432	347	391	423	495
381	472	598	309	329	410	468	358	411	447	536
242	308	368	294	304	424	499	278	273	316	381
364	428	488	334	381	435	486	331	367	386	424
413	393	436	327	285	273	308	467	419	390	435
1 339	1 823	3 077	331	507	706	783	763	1 534	1 627	2 190
391	462	543	293	335	387	399	426	426	462	515
312	371	427	353	363	456	538	345	365	405	472
376	418	485	309	326	231	356	393	406	432	484
418	444	473	327	350	369	391	401	437	462	496
351	377	423	290	300	317	342	303	318	330	367
517	548	590	407	456	474	491	507	562	593	627
279	292	337	220	225	233	269	273	290	320	361
249	267	291	259	276	288	307	242	259	275	289
383	447	551	230	249	265	298	351	365	410	478
332	367	423	216	230	241	274	296	326	359	406
567	718	974	292	329	358	391	571	537	621	751
254	288	358	185	199	214	250	224	244	277	334
271	306	344	241	288	357	426	249	271	288	309
296	333	376	276	307	376	464	216	234	245	260
267	292	328	225	239	254	273	237	259	281	313
228	272	323	203	285	298	318	239	271	292	315
286	320	362	264	305	437	552	258	279	295	312
237	257	288	217	223	235	261	215	223	235	270

TABEL : 9.5.17 INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR
 TABLE INDEKS HARGA YANG DITERIMA, INDEKS HARGA YANG DIBAYAR
 DAN NILAI TUKAR PETANI, JAWA - MADURA
 PRODUCER PRICE RECEIVED, INDEX CONSUMER PRICE PAID INDEX
 BY FARMERS AND FARMER TERMS OF TRADE, JAVA - MADURA
 1983-1988
 (1976 = 100)

PROVINSI / PROVINCE		1983	1984	1985	1986	1987	1988 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
	It	255	287	296	336	383	443
JAWA BARAT/West Java	Ib	238	273	295	328	368	406
	NT	107	105	100	102	104	109
	It	335	429	517	625	691	622
JAWA TENGAH/Central Java	Ib	259	306	354	414	498	522
	NT	130	140	146	151	139	119
	It	323	324	339	418	485	513
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	Ib	256	282	310	369	416	443
	NT	126	115	109	113	116	115
	It	339	421	478	514	526	541
JAWA TIMUR/East Java	Ib	287	342	382	414	474	490
	NT	118	123	125	124	111	110

Catatan/*Note* : It = Indeks harga yang diterima petani
Producer price received index by farmers.
 Ib = Indeks harga yang dibayar petani
Consumer price paid index by farmers.
 NT = Nilai tukar petani/Farmer terms of trade.
 NT = $\frac{\text{It}}{\text{Ib}} \times 100$
 1) Rata-rata 9 bulan/Average of 9 months

10. KONSUMSI dan PENGELUARAN

CONSUMPTION EXPENDITURE



<http://www.bps.go.id>

10. KONSUMSI DAN PENGELOUARAN PENDUDUK

10.1. Persediaan Konsumsi Nutrisi Per Kapita.

Secara umum, gambaran mengenai konsumsi kalori, protein dan lemak, pada tahun 1985, menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 1984. Pada tahun 1984 konsumsi kalori mencapai 2.516 per kapita per hari, sedangkan pada tahun 1985 tercatat sebesar 2.519 per kapita per hari atau peningkatan sekitar 0,12 persen. Sumber kalori terbesar berasal dari kelompok padi-padian, yang pada tahun 1985 menyumbang sekitar 66 persen.

Konsumsi protein per kapita per hari pada tahun 1985 mencapai 52,72 gram, sedangkan pada tahun 1984 sebanyak 52,79 gram. Dengan demikian telah terjadi penurunan sekitar 0,13 persen. Sumber utama dari konsumsi protein ini adalah padi-padian, yang pada tahun 1985 menyumbang sekitar 63 persen. Konsumsi protein hewani hanya sekitar 6,22 gram per kapita per hari, atau hanya merupakan 12 persen dari seluruh konsumsi protein.

Konsumsi lemak pada tahun 1985 adalah 46,12 gram per kapita per hari. Dibandingkan tahun 1984, berarti ada penurunan sekitar 3 persen, sebab pada tahun tersebut konsumsinya sebanyak 47,68 gram per kapita per hari. Sumber utama dari lemak yang dikonsumsi adalah buah/biji berminyak dan minyak yang berasal dari kacang dan kelapa serta kelapa sawit. Pada tahun 1985, sumbangan lemak dari komoditi tersebut mencapai 36,41 gram per kapita perhari, atau sekitar 79 persen dari seluruh lemak yang dikonsumsi. Lemak hewani yang dikonsumsi hanya 3,67 gram per kapita per hari, atau 8 persen saja.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1987 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s/d 10.2.6. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata sebulan penduduk Indonesia di daerah kota pada tahun 1987 telah mencapai 33.413 rupiah sedangkan di daerah pedesaan baru sekitar 18.073 rupiah yaitu hanya sebesar 54 persennya saja. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia telah mencapai 22.125 rupiah.

Dari Tabel 10.2.8 secara keseluruhan terlihat bahwa pola konsumsi cukup menggembirakan, dengan menurunnya persentase pengeluaran untuk makanan selama kurun waktu 1984-1987. Pola konsumsi ini berlaku baik di kota maupun di pedesaan. Pada tahun 1987 persentase pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan mengalami penurunan sekitar 2 persen, yaitu dari 65,2 persen pada tahun 1984 menjadi 61,3 persen pada tahun 1987. Sedangkan pengeluaran untuk kebutuhan di luar makanan malah mengalami peningkatan sekitar 1,96 persen, yaitu dari 36,76 persen pada tahun 1984 menjadi 38,72 persen pada tahun 1987. Hal ini jelas menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan telah dapat merubah pola konsumsi penduduk, karena pendapatan penduduk disamping digunakan untuk mencukupi kebutuhan makanan tetapi juga digunakan untuk diluar makanan.

Pada tahun 1987 persentase pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran masih cukup tinggi, yaitu sekitar 61 persen. Tambahan lagi masih ada perbedaan besar antara pola kota dan pola pedesaan. Persentase pengeluaran untuk makanan ini lebih rendah di daerah kota dibandingkan dengan di daerah pedesaan. Pada tahun 1987 persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kota hanya sekitar 52,4 persen, sedang di daerah pedesaan masih 67,2 persen. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pola konsumsi dan tingkat kehidupan penduduk kota yang lebih tinggi dari penduduk pedesaan.

Lebih lanjut apabila dilihat komposisi kelompok makanan, ternyata pengeluaran untuk makanan berpati (padi-padian dan ubi-ubian) mengalami penurunan persentase yaitu dari 32,6 persen pada tahun 1984 menjadi 30,4 persen pada tahun 1987 untuk seluruh penduduk kota dan pedesaan. Di pihak lain pengeluaran untuk jenis makanan yang mengandung protein (ikan, daging, telur dan susu) serta sayur-sayuran dan buah-buahan menunjukkan peningkatan dari 30,2 persen pada tahun 1984 menjadi 31,9 persen pada tahun 1987. Perubahan pola ini secara terinci dapat

dilihat pada Tabel 10.2.7 dan 10.2.8 sedangkan pengeluaran menurut kelompok disajikan pada Gambar 10.1.

Pada Tabel 10.2.12 sampai dengan 10.2.14 disajikan data mengenai perkiraan pembagian pendapatan menurut 10 kelompok lapisan masyarakat selama periode 1978-1987. Penghitungan perkiraan pembagian pendapatan ini didasarkan atas data pengeluaran penduduk sebagai pengganti pendapatan. Sebagai pengganti pendapatan, data pengeluaran untuk menunjukkan distribusi pendapatan mempunyai kelemahan-kelemahan. Dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan tersebut, beberapa hasil perhitungan diberikan di bawah ini.

Pada tahun 1987, 40 persen kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah di daerah kota menerima pembagian sekitar 21,48 persen dari seluruh jumlah pendapatan masyarakat. Menurut ukuran Bank Dunia, ini menunjukkan ketimpangan pembagian pendapatan yang rendah. Seperti diketahui, Bank Dunia menentukan ukuran tingkat ketimpangan pembagian pendapatan berdasarkan persentase pendapatan yang diterima oleh 40 persen lapisan masyarakat berpenghasilan rendah. Jika kelompok ini menerima kurang dari 12 persen maka dikatakan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan masyarakat tersebut tinggi, antara 12-17 persen dikategorikan sedang dan bila di atas 17 persen termasuk mempunyai ketimpangan rendah.

Jika dibandingkan dengan tahun 1984, ternyata besarnya pembagian yang diterima oleh 40 persen kelompok bawah di daerah kota pada tahun 1987 mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen. Begitu juga persentase pembagian yang diterima oleh 10 persen kelompok atas, naik dari 25,92 persen menjadi 26,17 persen pada tahun 1987. Tampaknya kenaikan pendapatan yang tercermin dalam kenaikan pengeluaran belum dapat dinikmati oleh kelompok 40 persen menengah. Angka Gini Ratio di daerah kota pada tahun 1987 tidak mengalami perubahan, yaitu tetap 0,32.

Di daerah pedesaan, 40 persen kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah menerima bagian pendapatan sekitar 24,28 persen, atau 3 persen lebih tinggi dibandingkan di daerah kota. Bagian pendapatan yang diterima ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 1984, yang sekitar 22,35 persen. Angka gini ratio di daerah pedesaan juga lebih kecil dibandingkan daerah kota. Pada tahun 1987 gini rationya mencapai 0,28 sedang tahun 1987 turun menjadi 0,26. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemerataan di daerah pedesaan relatif lebih baik dibandingkan daerah kota. Keadaan ini tercermin selama periode 1978-1987.

Secara keseluruhan, 40 persen kelompok penduduk yang berpenghasilan rendah di Indonesia pada tahun 1987 menerima sekitar 20,87 persen dari seluruh pendapatan nasionalnya. Penerimaan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 1984, yang mencapai sekitar 20,75 persen. Penurunan angka Gini Ratio dari 0,33 tahun 1984 menjadi 0,32 pada tahun 1987 menunjukkan tingkat ketimpangan pembagian pendapatan di Indonesia cenderung mengecil.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data persediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Necara Bahan Makanan, hasil kerja sama antara Biro Pusat Statistik dengan Departemen Pertanian.
2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia (FAO)
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stock dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Penyediaan pangan untuk dikonsumsi manusia terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri non pangan dan yang tercecer.
5. Konversi yang digunakan untuk Neraca Bahan Makanan 1985 adalah sebagai berikut :

Padi :
- Dari gabah kering panen ke gabah kering giling adalah 76,5 persen
- Gabah kering giling ke beras adalah 68 persen
- Untuk bibit adalah 39,24 kg gabah kering giling per hektar luas tanam
- Gabah untuk makanan ternak 2,0 persen
- Gabah tercecer 5,4 persen
- Beras tercecer 2,5 persen

Jagung :
- Bibit 25,25 kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 6 persen
- Tercecer 5 persen

Ubi Kayu :
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 13 persen

Ubi Jalar :
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 10 persen

Sagu :
- Dari sagu ke tepung sagu 40 persen

Kacang Tanah :

- Bibit 62,20 kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen
- Konsumsi kacang tanah berkulit kering ke lepas kulit adalah 60 persen
- Dari kacang lepas kulit ke minyak kacang 52 persen

Kedele :
- Bibit 37,72 kg/Ha dari luas panen
- Tercecer 5 persen

Kacang Hijau :
- Bibit 25 kg/Ha dari luas panen
- Makanan ternak 2 persen
- Tercecer 5 persen

Kelapa :
-

- Berat 1 butir kelapa kering (berkulit) adalah antara 1,5 - 2,0 kg
- 450 butir kelapa = 100 kg kopra
- Dari kopra ke minyak adalah 60 persen

Buah-buahan :

- Tercecer diperkirakan 10 persen

Sayur-sayuran :

- Kentang untuk bibit 700 kg/Ha dari luas tanam, dan tercecer 5 persen
- Bawang merah untuk bibit 1200 kg/Ha dari luas tanam, tercecer 10 persen
- Bawang putih untuk bibit 800 kg/Ha, tercecer 10 persen
- Sayuran lainnya, tercecer 10 persen.

Daging :

- Jeroan sapi, kerbau, kambing/domba 25 persen dari berat karkas.
- Jeroan babi, ayam, itik adalah 10 persen dari berat karkas
- Kuda, 20 persen dari berat karkas

Telur :

a. Telur ayam kampung

- Bibit 25,0 persen
- Tercecer 25,0 persen

b. Telur ayam Ras

- Bibit 1,0 persen
- Tercecer 1,0 persen

c. Telur Bebek

- Bibit 15,0 persen
- Tercecer 15,0 persen

Susu :

- Yang tercecer 2 persen

Ikan :

Produksi adalah ikan segar

- Tercecer 15 persen

6. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS, yang mencakup semua provinsi di Indonesia. Khusus untuk Irian Jaya dan Timor Timur terbatas pada daerah yang mudah di capai.
7. Jumlah sampel Susenas 1984 dan 1987 masing-masing sekitar 50 dan 55 ribu rumah tangga
8. Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara langsung terhadap responden (Kepala rumah tangga dan atau anggota rumah tangga). Periode rujukan yang digunakan adalah satu minggu yang lalu untuk makanan, sebulan dan setahun yang lalu untuk pengeluaran bukan makanan.
9. Periode survei untuk SUSENAS 1984 dan 1987 masing-masing adalah bulan Februari dan Januari.

TECHNICAL NOTES

1. Data for per capita consumption of food is calculated from the Food Balance Sheet; compiled by the Central Bureau of Statistics in collaboration with the Ministry of Agriculture.
2. The method used for compilation of the Food Balance Sheet is the FAO method.
3. Domestic food utilization is domestic production plus changes in stock plus import minus export.
4. In compiling domestic products utilization, the production used for seed, waste, residual, animal feed, and industrial use, are first taken into account.
5. Conversion factor used are :

Paddy : - 76,5 percent from dry stalk paddy to ordinary paddy (unhusked rice)

- 68 percent from ordinary paddy to milled rice.

- Seed rate is 39,24 Kg unhusked rice per hectare of planted area

- Gabah for animal food is 2 percent and waste 5,4 percent

- Waste 2,5 percent at milled rice

Maize : - Seed rate allowed 24,37 Kg/Ha of harvested area
- 6 percent for feed and 5 percent waste.

Cassava :

- 2 percent for feed and 13 percent waste.

Sweet Potatoes :

2 percent for feed and 10 percent waste.

Sago : - Conversion rate of sago is about 40 percent of sago pith.

Peanut/Groundnuts :

- Waste has been taken as 5 percent and seed rate of 67,14 Kg/Ha of harvested area.

- Conversion rate of 60 percent from unhusked to shelled and 52 percent oil from shelled.

Soyabeans :

- Seed rate allowed is 43,01 Kg/Ha of harvested area and 5 percent waste.

Green Peas :

- Seed rate allowed is 25 Kg/Ha harvested area

- 2 percent for feed and 5 percent waste.

Coconuts :

- The weight of a coconut (in husk) is about 1,5 Kg - 2,0 Kg

- For 100 Kg copra has been assumed to be equal to 450 coconuts

- Conversion of 60 percent from copra to oil.

Fruits : - Wastage of 10 percent has been assumed.

Vegetables :

- Wastage of 10 percent has been assumed, except potatoes seed has been taken as equal to 700 Kg/Ha and 5 percent for waste, and onion has been taken as equal to 1200 Kg/Ha.

Meat : Offal has been estimated for,

- Cattle }
- Buffaloes } as 25 percent of carcass weight
- Goats and Sheeps }
- Pig }
- Hen) as 10 percent of carcass weight
- Ducks
- Horse, as 20 percent of carcass weight.

Eggs : Eggs have been classified into :

- Local hen eggs, hatching rate had been assumed as 25 percent and 25 percent waste
- Improved hen eggs, hatching rate had been assumed as 1 percent and 1 percent waste.
- Ducks eggs, hatching rate had been assumed as 15 percent waste.

Milk : - 2 percent waste.

Fish : - Production is given as fresh fish. For inland fishery and marine fishery waste has been taken as 15 percent and 85 percent.

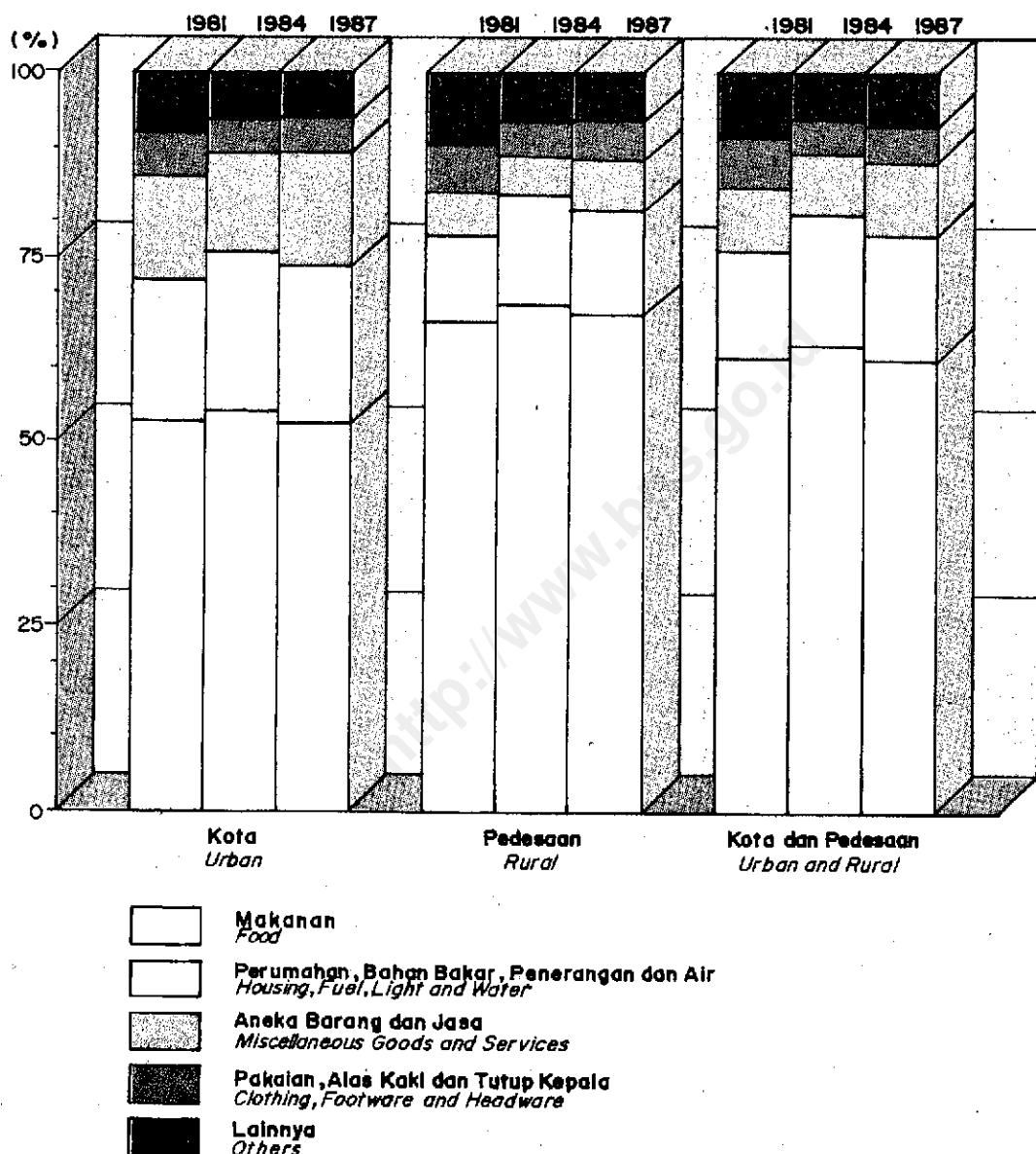
6. Data for consumer expenditure according to the type of expenditures is obtained from the Social Economic National Survey (SUSENAS) of the Central Bureau of Statistics covering all the provinces in Indonesia. For Irian Jaya and Timor-Timur the areas are limited which are easy to be accessed.
7. Total size of sample in the 1984 and 1987 SUSENAS are 50 and 55 thousand households, respectively.
8. The data collection method is direct interview with respondents (head of household and or member of households). Time reference period used is one week ago for food, and one month and one year ago for non-food expenditures.
9. The survey period for the 1984 and 1987 SUSENAS was February and January, respectively.

Percentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan

Gambar : 10.1
Figure

Menurut Jenis Pengeluaran, 1981, 1984, 1987

Percentage Average Per Capita of Monthly Expenditure
by Expenditure Items, 1981, 1984, 1987



**10.1 KONSUMSI
CONSUMPTION**

TABEL : 10.1.1 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PER KAPITA 1)
TABLE AVAILABILITY OF FOOD CONSUMPTION PER CAPITA
1984

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/Cereals					
- Tepung Gandum <i>wheat flour</i>	6.18	16.93	62	1.51	0.22
- Gabah/beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	140.20	384.11	1 383	26.12	2.69
- Jagung / Maize	27.35	74.93	216	5.60	2.36
- Jagung basah (muda) <i>Fresh Maize</i>	0.98	2.68	3	0.11	0.03
Sub Jumlah	-	-	1 664	33.34	5.30
Sub Total					
II. Makanan berpati					
<i>Starchy Food</i>					
- Ubi jalar <i>Sweet potatoe</i>	11.88	32.55	34	0.50	0.20
- Ubi kayu/Cassava	60.66	166.19	182	1.50	0.37
- Ubi kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	1.04	2.85	10	0.01	0.01
- Sagu/Tepung sagu <i>Sago pith/Sago flour</i>	0.78	2.14	8	0.01	0.00
Sub Jumlah	-	-	234	2.02	0.58
Sub Total					
III. Gula / Sugar					
- Gula pasir <i>Refined sugar</i>	9.52	26.08	95	0.00	0.00
- Gula mangkok/lain2 <i>Other sugar</i>	1.58	4.33	16	0.05	0.15
Sub Jumlah	-	-	111	0.05	0.15
Sub Total					
IV. Buah/Biji berminyak					
<i>Pulses nut and oil seed</i>					
- Kacang tanah lepas kulit/Groundnut, <i>shelled</i>	3.27	8.96	40	2.27	3.83
- Kedele/Soyabean	6.51	17.84	59	6.23	3.23
- Kacang hijau <i>Green peas</i>	1.04	2.85	10	0.63	0.03
- Kelapa berkulit/daging/Coconut in <i>husk/coconut meat</i>	10.95	30.00	108	1.02	10.41
Sub Jumlah	-	-	217	10.15	17.50
Sub Total					

Catatan/*Note* : 1). Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1984
According to food balance sheet in Indonesia, 1984

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
V. buah-buahan/Fruits					
- Adpokat/ <i>Avocado</i>	0.33	0.90	0	0.00	0.04
- Jeruk/ <i>Orange</i>	3.03	8.30	3	0.05	0.01
- Duku langsat/ <i>Lanzon</i>	0.39	1.07	0	0.01	0.00
- Durian/ <i>Durian</i>	0.83	2.27	1	0.01	0.01
- Jambu/ <i>Waterapple</i>	1.08	2.96	1	0.02	0.01
- Mangga/ <i>Mango</i>	2.49	6.82	2	0.02	0.01
- Nanas/ <i>Pineapple</i>	2.67	7.32	2	0.02	0.01
- Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.51	4.14	1	0.02	0.00
- Pisang/ <i>Banana</i>	11.22	30.74	23	0.28	0.05
- Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0.61	1.67	0	0.01	0.00
- Salak/ <i>Salacia</i>	0.26	0.71	0	0.00	0.00
- Sawo/ <i>Sapodila</i>	0.29	0.79	1	0.00	0.01
- Lainnya/ <i>Others</i>	1.12	3.07	1	0.02	0.02
Sub jumlah/Sub total	-	-	35	0.46	0.17
VI. Sayur-sayuran					
<i>Vegetables</i>					
- Bawang merah/ <i>Onion (Shallot)</i>	0.76	2.08	1	0.03	0.01
- Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1.24	3.40	0	0.02	0.00
- Kacang-kacangan <i>Beans</i>	2.40	6.58	2	0.13	0.01
- Kentang/ <i>Potatoe</i>	2.01	5.51	4	0.09	0.00
- Kubis/ <i>Cabbage</i>	3.07	8.41	2	0.09	0.01
- Tomat/ <i>Tomatoe</i>	0.78	2.14	0	0.02	0.01
- Wortel/ <i>Carrot</i>	0.31	0.85	0	0.01	0.00
- Cabe/ <i>Chilli</i>	1.77	4.85	4	0.19	0.10
- Terong/ <i>Eggplant</i>	0.78	2.14	0	0.02	0.00
- Petsai/ <i>Mustard greens</i>	0.86	2.36	0	0.05	0.01
- Bawang daun/ <i>Shallot (Spring Onion)</i>	0.61	1.67	0	0.02	0.01

Lanjutan/Cont inued

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	0.42	1.15	0	0.02	0.00
- Lobak/ <i>Radish</i>	0.13	0.36	0	0.00	0.00
- Labu siam/ <i>Chayotte</i>	0.36	0.99	0	0.01	0.00
- Buncis/ <i>Green beans</i>	0.47	1.29	0	0.03	0.00
- Bayam/ <i>Spinach</i>	0.31	0.85	0	0.02	0.00
- Bawang putih/ <i>Garlic</i>	0.31	0.85	1	0.03	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.48	1.32	0	0.02	0.00
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	14	0.80	0.16
VII. Daging/Meat					
- Daging sapi/ <i>Beef</i>	0.80	2.19	5	0.41	0.31
- Daging kerbau <i>Buffalo meat</i>	0.20	0.55	0	0.10	0.00
- Daging kambing <i>Button</i>	0.20	0.55	1	0.09	0.05
- Daging domba <i>Lamb meat</i>	0.16	0.44	1	0.08	0.07
- Daging kuda/lainnya <i>Horse meat/Other</i>	0.01	0.03	0	0.01	0.00
- Daging babi/ <i>Pork</i>	0.51	1.40	6	0.18	0.56
- Daging ayam kampung <i>Local chicken meat</i>	0.54 ^r)	1.48	5	0.16	0.21
- Daging ayam ras <i>Improved chicken meat</i>	0.30	0.82	1	0.09	0.12
- Daging itik <i>Duck meat</i>	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis <i>Offal all kinds</i>	0.68	1.86	2	0.29	0.12
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	19	1.42	1.46

Lanjutan/Continued

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/Egg					
- Telur ayam kampung <i>Local hen egg</i>	0.18	0.49	1	0.06	0.06
- Telur ayam ras <i>Improved hen egg</i>	1.14	3.12	5	0.40	0.36
- Telur Itik <i>Duck egg</i>	0.33	0.90	2	0.12	0.13
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	8	0.58	0.55
IX. Susu/Milk					
- Susu sapi <i>Cow milk</i>	1.01	2.77	2	0.09	0.10
- Susu impor <i>Imported milk</i>	2.89	7.92	5	0.25	0.28
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	7	0.34	0.38
X. Ikan/Fish					
- Ikan tawar & tambak <i>Inland water fish</i>	2.87	7.86	5	0.86	0.16
- Ikan laut <i>Marine fish</i>	8.22	22.52	15	2.70	0.45
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	20	3.56	0.61
XI. Minyak & Lemak Oils & Fats					
- Kacang tanah/minyak <i>Groundnut oil</i>	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng <i>Copra/Cooking oil</i>	2.63	7.21	63	0.07	7.07
- Minyak sawit/ Minyak goreng <i>Palm oil/ Cooking oil</i>	4.18	11.45	103	0.00	11.45
- Inti sawit/ Minyak goreng <i>Palm kernel/ Cooking oil</i>	0.71	1.95	18	0.00	1.95
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	184	0.07	20.47

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins</i> <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi <i>Cattle fat</i>	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemak kerbau <i>Buffalo fat</i>	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing <i>Goat+sheep fat</i>	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi <i>Pig fat</i>	0.07	0.19	2	0.00	0.19
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	-	-	3	0.00	0.35
JUMLAH BESAR <i>GRAND TOTAL</i>	-	-	2 516	52.79	47.68
- Nabati <i>Vegetable</i>	-	-	2 459	46.89	44.33
- Hewani <i>Animal</i>	-	-	57	5.90	3.35

TABEL : 10.1.2 PERSEDIAAN KONSUMSI PANGAN PER KAPITA 1)
 TABLE AVAILABILITY OF FOOD CONSUMPTION PER CAPITA
 1985

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Padi-padian/Cereals					
- Tepung Gandum <i>Wheat flour</i>	5.64	15.45	56	1.38	0.20
- Gabah/beras <i>Unhusked rice/Rice</i>	143.16	392.22	1 412	26.67	2.75
- Jagung / Maize	21.61	59.20	189	4.90	2.08
- Jagung basah (muda) <i>Fresh Maize</i>	0.97	2.66	3	0.11	0.03
Sub Jumlah	-	-	1 660	33.06	5.06
Sub Total					
II. Makanan berpati					
<i>Starchy Food</i>					
- Ubi jalar <i>Sweet potatoe</i>	11.64	31.89	54	0.49	0.19
- Ubi kayu/Cassava	59.13	162.00	177	1.46	0.36
- Ubi kayu/Tapioka <i>Cassava/Tapioca</i>	1.54	4.22	15	0.02	0.01
- Sagu/Tepung sagu <i>Sago pith/Sago flour</i>	0.78	2.14	8	0.01	0.00
Sub Jumlah	-	-	234	1.98	0.56
Sub Total					
III. Gula / Sugar					
- Gula pasir <i>Refined sugar</i>	11.35	31.10	113	0.00	0.00
- Gula mangkok/lain2 <i>Other sugar</i>	1.60	4.38	16	0.05	0.15
Sub Jumlah	-	-	129	0.05	0.15
Sub Total					
IV. Buah/Biji berminyak					
<i>Pulses nut and oil seed</i>					
- Kacang tanah lepas <i>kulit/Groundnut, shelled</i>	3.14	8.60	39	2.18	3.68
- Kedele/Soyabean	6.44	17.64	58	6.16	3.19
- Kacang hijau <i>Green peas</i>	1.10	3.01	10	0.67	0.04

Catatan/*Note* : 1). Menurut neraca bahan makanan di Indonesia, 1985
According to food balance sheet in Indonesia, 1985

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram/Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Kelapa berkulit/daging/ <i>Coconut in husk/coconut meat</i>	11.78	32.27	116	1.10	11.20
Sub Jumlah	-	-	223	10.11	18.11
<i>Sub Total</i>					
V. Buah-buahan/Fruits					
- Alpokat/ <i>Avocado</i>	0.35	0.96	0	0.00	0.00
- Jeruk/ <i>Orange</i>	2.67	7.32	2	0.04	0.01
- Duku langsat/ <i>Lanzon</i>	0.29	0.79	0	0.00	0.00
- Durian/ <i>Durian</i>	0.83	2.27	1	0.01	0.01
- Jambu/ <i>Waterapple</i>	1.10	3.01	1	0.01	0.01
- Mangga/ <i>Mango</i>	2.29	6.27	2	0.01	0.01
- Nenas/ <i>Pineapple</i>	1.70	4.66	1	0.01	0.00
- Pepaya/ <i>Papaya</i>	1.40	3.84	1	0.01	0.00
- Pisang/ <i>Banana</i>	10.52	28.82	21	0.26	0.04
- Rambutan/ <i>Rambutan</i>	0.51	1.40	0	0.00	0.00
- Salak/ <i>Salacia</i>	0.52	1.42	1	0.00	0.00
- Sawo/ <i>Sapodila</i>	0.28	0.77	1	0.00	0.01
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.42	1.15	0	0.00	0.01
<i>Sub Jumlah/Sub Total</i>	-	-	31	0.35	0.10
VI. Sayur-sayuran/Vegetables					
- Bawang merah/ <i>Onion (Shallot)</i>	1.49	4.08	1	0.06	0.01
- Ketimun/ <i>Cucumber</i>	1.32	3.62	0	0.02	0.00
- Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	1.80	4.93	2	0.10	0.01
- Kentang/ <i>Potatoe</i>	1.92	5.26	4	0.09	0.00
- Kubis/ <i>Cabbage</i>	3.48	9.53	2	0.10	0.01
- Tomat/ <i>Tomatoe</i>	0.88	2.41	0	0.02	0.01
- Wortel/ <i>Carrot</i>	0.39	1.07	0	0.01	0.00
- Cabe/ <i>Chilli</i>	1.98	5.42	5	0.22	0.11
- Terong/ <i>Eggplant</i>	0.91	2.49	1	0.02	0.00

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>Proteins Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Petsai/ <i>Mustard green</i>	1.05	2.88	1	0.06	0.01
- Bawang daun/ <i>Shallot (Spring Onion)</i>	0.80	2.19	0	0.03	0.01
- Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	0.55	1.51	0	0.03	0.00
- Lobak/ <i>Radish</i>	0.12	0.33	0	0.00	0.00
- Labu Siam/ <i>Chayotte</i>	0.49	1.34	0	0.01	0.00
- Buncis/ <i>Green beans</i>	0.50	1.37	0	0.03	0.00
- Bayam/ <i>Spinach</i>	0.37	1.01	0	0.03	0.00
- Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	0.28	0.77	1	0.03	0.00
- Lainnya/ <i>Others</i>	0.26	0.71	0	0.01	0.00
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	17	0.87	0.17
VII. Daging/<i>Meat</i>					
- Daging sapi/ <i>Beef</i>	0.86	2.36	5	0.44	0.33
- Daging kerbau <i>Buffalo meat</i>	0.17	0.47	0	0.09	0.00
- Daging kambing <i>Mutton</i>	0.18	0.50	1	0.08	0.05
- Daging domba <i>Lamb meat</i>	0.10	0.27	1	0.05	0.04
- Daging kuda/lainnya <i>Horse meat/Others</i>	0.01	0.03	0	0.00	0.00
- Daging babi/ <i>Pork</i>	0.56	1.53	6	0.20	0.61
- Daging ayam kampung <i>Local chicken meat</i>	0.51	1.40	4	0.25	0.35
- Daging ayam ras <i>Improved chicken meat</i>	0.43	1.18	4	0.21	0.30
- Daging itik <i>Duck meat</i>	0.03	0.08	0	0.01	0.02
- Jeroan semua jenis <i>Offal of kinds</i>	0.69	1.89	2	0.30	0.12
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	23	1.63	1.82

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN COMMODITY	Kg/Tahun Kg/Year	Gram/Hari Grams/Day	Kalori/Hari Cal/Day	Protein Gram/Hari Proteins Grams/Day	Lemak Gram /Hari Fats Grams/Day
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VIII. Telur/Egg					
- Telur ayam kampung <i>Local hen egg</i>	0.21	0.57	1	0.07	0.06
- Telur ayam ras <i>Improved hen egg</i>	1.17	3.20	5	0.41	0.37
- Telur Itik <i>Duck egg</i>	0.32	0.88	2	0.12	0.13
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	8	0.60	0.56
IX. Susu/Milk					
- Susu sapi <i>Cow milk</i>	1.03	2.82	2	0.09	0.10
- Susu impor <i>Imported milk</i>	2.16	5.92	4	0.19	0.21
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	6	0.28	0.31
X. Ikan/Fish					
- Ikan tawar & tambak <i>Inland water fish</i>	2.94	8.05	5	0.89	0.16
- Ikan laut <i>Marine fish</i>	8.57	23.48	16	2.82	0.47
Sub Jumlah/Sub Total	-	-	21	4.71	0.63
XI. Minyak & Lemak Oils & Fats					
- Kacang tanah/minyak <i>Groundnut/oil</i>	-	-	-	-	-
- Kopra/minyak goreng <i>Copra/Cooking oil</i>	3.02	8.27	72	0.08	8.10
- Minyak sawit/ Minyak gereng <i>Palm oil/ Cooking oil</i>	3.05	8.36	75	0.00	8.36
- Inti sawit/ Minyak gereng <i>Palm kernel/ Cooking oil</i>	0.67	1.84	17	0.00	1.84
Sub Jumlah Sub Total	-	-	164	0.08	18.30

Lanjutan/*Continued*

JENIS BAHAN <i>COMMODITY</i>	Kg/Tahun <i>Kg/Year</i>	Gram/Hari <i>Grams/Day</i>	Kalori/Hari <i>Cal/Day</i>	Protein Gram/Hari <i>proteins</i> <i>Grams/Day</i>	Lemak Gram/Hari <i>Fats</i> <i>Grams/Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
- Lemak sapi <i>Cattle fat</i>	0.03	0.08	1	0.00	0.07
- Lemak kerbau <i>Buffalo fat</i>	0.01	0.03	0	0.00	0.03
- Lemak domba + kambing <i>Goat+sheep fat</i>	0.02	0.06	0	0.00	0.06
- Lemak babi <i>Pig fat</i>	0.07	0.19	2	0.00	0.19
Sub jumlah <i>Sub total</i>	-	-	3	0.00	0.35
JUMLAH BESAR <i>GRAND TOTAL</i>	-	-	2 519	52.72	46.12
- Nabati <i>Vegetable</i>	-	-	2 458	46.50	42.45
- Hewani <i>Animal</i>	-	-	61	6.22	3.67

**10.2 PENGELUARAN
EXPENDITURE**

TABEL : 10.2.1
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE
CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000	8 000
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	2 218	2 843	3 121
2. Ubi-ubian / Cassava	55	96	121
3. Ikan / Fish	158	140	338
4. Daging / Meats	-	-	34
5. Telur, susu / Eggs and milk	-	52	104
6. Sayur-sayuran / Vegetables	354	576	534
7. Kacang-kacangan / Nuts	123	143	307
8. Buah-buahan / Fruits	26	51	148
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	592	680	834
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	340	361	521
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverage</i>	-	-	0
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	164	217	368
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	4 030	5 159	6 480
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	660	1 135	1 553
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	421	276	416
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headware</i>	337	283	464
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	27	68	29
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	12	41	30
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	94	193	174
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	1 551	1 996	2 666
JUMLAH / TOTAL	5 581	7 155	9 096

TIAP BULAN DI DAERAH KOTA
 GOLONGAN PENGELOUARAN
*IN URBAN AREAS BY ITEMS OF
 EXPENDITURE CLASSES*
 1987

Sebulan (Rp) / Monthly Per Capita Expenditure (RP)								Rata-rata Per Kapita
10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih And Over	Average Per Capita (Rp.)	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
3 293	3 467	3 602	3 817	4 019	4 123	8 986	3 703	
126	148	179	210	260	290	730	199	
544	893	1 303	1 739	2 065	2 466	6 642	1 476	
151	357	791	1 304	2 215	3 421	10 981	1 281	
298	469	841	1 255	1 820	2 577	6 299	1 118	
748	998	1 313	1 687	1 979	2 280	5 526	1 467	
445	553	714	849	992	1 180	2 505	764	
270	431	710	1 071	1 598	2 260	6 256	989	
1 226	1 639	2 142	2 723	3 279	4 071	9 943	2 433	
948	1 343	1 884	2 801	3 971	5 774	14 857	2 583	
6	6	17	25	61	62	402	52	
573	885	1 301	1 737	2 157	2 311	5 034	1 449	
8 628	11 189	14 797	19 218	24 416	30 815	78 161	17 494	
2 228	3 261	4 818	6 991	10 108	15 467	64 995	7 160	
867	1 505	2 856	4 933	7 890	13 624	54 471	5 111	
707	927	1 241	1 708	2 304	3 126	9 045	1 598	
112	180	371	639	1 296	2 835	10 983	840	
68	132	271	464	845	1 515	6 735	541	
243	314	432	627	1 035	1 412	5 757	669	
4 225	6 319	9 989	15 362	23 478	37 979	151 986	15 919	
12 853	17 508	24 786	34 580	47 984	68 794	230 147	33 413	

TABEL : 10.2.2 PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
TABLE : 10.2.2 EXPENDITURE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE
 MENURUT JENIS DAN CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000	8 000
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	1 861	2 529	2 980
2. Ubi-ubian / Cassava	468	295	282
3. Ikan / Fish	195	295	429
4. Daging / Meats	18	29	61
5. Telur, susu / Eggs and milk	25	42	87
6. Sayur-sayuran / Vegetables	398	542	642
7. Kacang-kacangan / Nuts	113	160	229
8. Buah-buahan / Fruits	102	128	203
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	572	795	1 032
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	97	187	319
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2	3	7
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	192	262	370
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	4 043	5 267	6 641
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	789	1 054	1 317
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	154	218	308
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headware</i>	216	353	456
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	30	47	78
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	25	39	42
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	115	188	223
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	1 329	1 899	2 424
JUMLAH / TOTAL	5 372	7 166	9 065

TIAP BULAN DI DAERAH PEDESAAN
 GOLONGAN PENGETAHUAN
*IN RURAL AREAS BY ITEMS OF
 EXPENDITURE CLASSES*
 1987

Sebulan (Rp) / Monthly Per Capita Expenditure (RP)								Rata-rata Per Kapita
10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000 dan lebih And Over	Average Per Capita (Rp.)	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
3 603	4 141	4 633	4 857	5 104	5 090	9 785	3 935	
253	255	271	313	377	309	894	271	
695	1 102	1 598	2 212	2 805	3 146	6 887	1 085	
135	301	621	1 231	2 016	3 213	8 064	399	
182	351	622	1 125	1 682	2 679	7 245	410	
842	1 111	1 442	1 895	2 228	2 723	6 066	1 101	
349	460	582	811	1 039	1 275	3 017	453	
333	575	913	1 403	2 130	2 576	8 580	614	
1 404	1 897	2 491	3 187	3 831	4 707	11 803	1 862	
589	967	1 527	2 381	3 110	4 545	13 670	1 025	
11	22	30	48	84	187	377	22	
606	964	1 435	2 025	1 661	2 939	8 013	970	
9 002	12 146	16 165	21 488	27 067	33 389	84 401	121 479	
1 768	2 422	3 384	4 963	6 845	10 037	29 119	2 560	
539	897	1 532	3 047	5 227	10 055	42 183	1 166	
653	931	1 278	1 836	2 521	3 703	10 599	954	
150	330	682	1 479	3 408	6 775	65 543	588	
63	97	173	626	618	1 229	4 273	132	
320	444	695	1 041	1 623	2 559	20 719	526	
3 493	5 121	7 744	12 692	20 242	34 358	172 436	5 926	
12 495	17 267	23 909	34 180	47 309	67 747	256 837	18 073	

TABEL : 10.2.3
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA TIAP
MENURUT JENIS DAN
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPENDITURE
OF CONSUMPTION AND

JENIS PENGELUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/ <i>Less</i> <i>than</i> 6000	6 000	8 000
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / <i>Cereals</i>	1 873	2 540	2 988
2. Ubi-ubian / <i>Cassava</i>	454	288	273
3. Ikan / <i>Fish</i>	194	289	424
4. Daging / <i>Meats</i>	18	28	60
5. Telur, susu / <i>Eggs and milk</i>	24	42	88
6. Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	396	543	636
7. Kacang-kacangan / <i>Nuts</i>	113	159	233
8. Buah-buahan / <i>Fruits</i>	100	125	200
9. Konsumsi lainnya / <i>Miscellaneous food items</i>	572	790	1 123
10. Makanan yang sudah jadi / <i>Prepared food</i>	105	193	330
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	2	3	6
12. Tembakau, sirih / <i>Tobacco, betelnuts</i>	191	260	370
JUMLAH MAKANAN / <i>TOTAL OF FOOD</i>	4 042	5 260	6 631
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	784	1 057	1 330
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	163	220	313
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	220	350	456
4. Barang yang tahan lama / <i>Durable goods</i>	30	48	75
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	25	39	41
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	114	189	220
JUMLAH BUKAN MAKANAN / <i>TOTAL OF NON FOOD</i>	1 336	1 903	2 435
JUMLAH / <i>TOTAL</i>	5 378	7 163	9 066

BULAN D1 DAERAH KOTA + PEDESAAN
 GOLONGAN PENGETAHUAN
IN URBAN + RURAL AREAS BY ITEMS
EXPENDITURE CLASSES
 1987

Sebulan (Rp) / Monthly Per Capita Expenditure (RP)								Rata-rata Per Kapita
10 000	15 000	20 000	30 000	40 000	60 000	80 000	dan lebih And Over	Average Per Capita
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
3 571	4 014	4 267	4 301	4 376	4 378	9 123	3 873	
240	235	238	258	299	295	759	252	
680	1 062	1 493	1 959	2 308	2 646	6 691	1 188	
137	312	681	1 270	2 149	3 366	10 512	638	
194	373	700	1 194	1 775	2 604	6 459	597	
832	1 090	1 396	1 784	2 061	2 397	5 622	1 197	
359	477	629	832	1 008	1 205	2 591	535	
327	548	841	1 225	1 773	2 344	6 650	713	
1 386	1 847	2 368	2 938	3 461	4 239	10 251	2 013	
627	1 038	1 654	2 606	3 688	5 449	14 653	1 437	
10	19	25	36	68	95	399	25	
602	949	1 387	1 871	2 322	2 477	5 532	1 097	
8 965	11 964	15 679	20 274	25 288	31 495	79 242	13 559	
1 816	2 581	3 894	6 047	9 035	14 033	59 036	3 775	
573	1 012	2 003	4 055	7 014	12 682	52 413	2 208	
659	930	1 265	1 767	2 375	3 278	9 308	1 124	
146	302	571	1 030	1 991	3 875	19 928	655	
64	104	208	400	770	1 439	6 321	240	
312	420	602	820	1 229	1 715	8 177	564	
3 570	5 349	8 543	14 119	22 414	37 022	155 183	8 566	
12 535	17 313	24 222	34 393	47 702	68 517	234 425	22 125	

TABEL : 10.2.4
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA
MENURUT JENIS DAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA
BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000	8 000
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	39.74	39.73	34.31
2. Ubi-ubian / Cassava	0.99	1.34	1.33
3. Ikan / Fish	2.83	1.96	3.72
4. Daging / Meat	-	-	0.37
5. Telur dan susu / Eggs and milk	-	0.73	1.14
6. Sayur-sayuran / vegetables	6.34	8.05	5.87
7. Kacang-kacangan / Nuts	2.20	2.00	3.38
8. Buah-buahan / Fruits	0.47	0.71	1.63
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	10.61	9.50	9.17
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	6.09	5.05	5.73
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	-	-	-
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	2.94	3.03	4.05
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	72.21	72.10	70.69
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	11.83	15.86	17.07
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	7.54	3.86	4.57
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	6.04	3.96	5.10
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.48	0.95	0.32
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.22	0.57	0.33
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.68	2.70	1.91
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	27.79	27.90	29.31
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00

PER KAPITA SEBULAN DI DAERAH KOTA

GOLONGAN PENGELOUARAN

MONTHLY EXPENDITURE IN URBAN AREAS
AND EXPENDITURE CLASSES

1987

<i>Monthly Per Capita Expenditure (Rp)</i>							<i>Rata-rata Per Kapita</i>
10000	15000	20000	30000	40000	60000	80000 dan lebih And Over	<i>Average Per Capita</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
25.62	19.80	14.53	11.04	8.39	5.99	3.90	11.08
0.98	0.85	0.72	0.61	0.54	0.42	0.32	0.60
4.23	5.10	5.26	5.03	4.31	3.58	2.89	4.42
1.17	2.04	3.19	3.77	4.62	4.97	4.77	3.83
2.32	2.68	3.39	3.63	3.80	3.75	2.74	3.35
5.82	5.70	5.30	4.88	4.13	3.31	2.40	4.39
3.46	3.16	2.88	2.46	2.07	1.72	1.09	2.29
2.10	2.46	2.86	3.10	3.34	3.29	2.72	2.96
9.53	9.36	8.65	7.88	6.84	5.92	4.32	7.28
7.38	7.67	7.60	8.10	8.29	8.39	6.46	7.73
0.05	0.03	0.07	0.07	0.13	0.09	0.17	0.10
4.46	5.05	5.25	5.02	4.50	3.36	2.19	4.34
67.13	63.91	59.70	55.58	50.98	44.79	33.96	52.36
17.33	18.63	19.44	20.22	21.10	22.48	28.24	21.43
6.75	8.60	11.52	14.27	16.47	19.80	23.67	15.30
5.50	5.29	5.01	4.94	4.81	4.54	3.93	4.78
0.87	1.03	1.50	1.85	2.71	4.12	4.77	2.51
0.53	0.75	1.09	1.34	1.76	2.20	2.93	1.62
1.89	1.79	1.74	1.81	2.16	2.05	2.50	2.00
32.87	36.09	40.30	44.42	49.02	55.21	66.04	47.64
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

**TABEL : 10.2.5 PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER
TABLE MENURUT JENIS DAN GOLONGAN**
**PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
OF CONSUMPTION AND MONTHLY**

JENIS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Pengeluaran Per Kapita <i>Per Capita Expenditure</i>		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000 -	8 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	34.64	35.29	32.87
2. Ubi-ubian / Cassava	8.71	4.12	3.11
3. Ikan / Fish	3.63	4.12	4.73
4. Daging / Meat	0.34	0.40	0.67
5. Telur dan susu / Eggs and milk	0.47	0.59	0.96
6. Sayur-sayuran / Vegetables	7.41	7.56	7.08
7. Kacang-kacangan / Nuts	2.10	2.23	2.53
8. Buah-buahan / Fruits	1.90	1.79	2.24
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	10.65	11.10	11.39
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	1.81	2.61	3.52
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.04	0.04	0.08
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	3.57	3.66	4.08
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	75.26	73.50	73.26
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	14.69	14.71	14.53
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	2.87	3.04	3.40
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	4.02	4.93	5.03
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.56	0.66	0.86
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.47	0.54	0.46
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2.14	2.62	2.46
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	24.74	26.50	26.74
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00

KAPITA SEBULAN DI DAERAH PEDESAAN
 PENGELOUARAN SEBULAN
EXPENDITURE IN RURAL AREAS BY ITEMS
PER CAPITA EXPENDITURE CLASSES
 1987

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)								Rata-rata Per Kapita
10000	15000	20000	30000	40000	60000	80000	dan lebih And Over	Average Per Capita
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)
28.84	23.98	19.38	14.21	10.79	7.51	3.81		21.77
2.02	1.48	1.13	0.92	0.80	0.46	0.35		1.50
5.56	6.38	6.68	6.47	5.93	4.64	2.68		6.00
1.08	1.74	2.60	3.60	4.26	4.74	3.14		2.21
1.46	2.03	2.60	3.29	3.56	3.95	2.82		2.27
6.74	6.43	6.03	5.54	4.71	4.02	2.36		6.09
2.79	2.66	2.43	2.37	2.20	1.88	1.17		2.51
2.67	3.33	3.82	4.10	4.50	3.80	3.34		3.40
11.24	10.99	10.41	9.32	8.09	6.94	4.60		10.30
4.71	5.60	6.39	6.97	6.57	6.71	5.32		5.67
0.09	0.13	0.13	0.14	0.18	0.28	0.15		0.12
4.85	5.58	6.00	5.92	5.62	4.34	3.12		5.37
72.04	70.34	67.61	62.87	57.21	49.28	32.86		67.21
14.15	14.03	14.15	14.52	14.47	14.82	11.34		14.16
4.31	5.19	6.41	8.91	11.05	14.84	16.42		6.45
5.23	5.39	5.35	5.37	5.33	5.47	4.13		5.28
1.20	1.91	2.85	4.33	7.20	10.00	25.52		3.25
0.50	0.56	0.72	0.95	1.31	1.81	1.66		0.73
2.56	2.57	2.91	3.05	3.43	3.78	8.07		2.91
27.96	29.66	32.39	37.13	42.79	50.72	67.14		32.79
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00		100.00

TABEL : 10.2.6
TABLE

PERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER KAPITA
MENURUT JENIS DAN GOLONGAN
PERCENTAGE OF AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
BY ITEMS OF CONSUMPTION

JENIS PENGELOUARAN <i>EXPENDITURE ITEMS</i>	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000	8 000
	-	-	-
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN / FOOD			
1. Padi-padian / Cereals	34.83	35.46	32.96
2. Ubi-ubian / Cassava	8.44	4.02	3.01
3. Ikan / Fish	3.61	4.03	4.68
4. Daging / Meats	0.33	0.39	0.66
5. Telur dan susu / Eggs and milk	0.45	0.59	0.97
6. Sayur-sayuran / Vegetables	7.36	7.58	7.02
7. Kacang-kacangan / Nuts	2.10	2.22	2.57
8. Buah-buahan / Fruits	1.86	1.75	2.21
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	10.64	11.03	11.28
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	1.95	2.69	3.64
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.04	0.04	0.07
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	3.55	3.63	4.08
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	75.16	74.43	73/14
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD			
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	14.58	14.76	14.67
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	3.03	3.07	3.45
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	4.09	4.89	5.03
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	0.56	0.67	0.83
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.46	0.54	0.45
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	2.12	2.64	2.43
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	24.84	26.57	26.86
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00

SEBULAN DI DAERAH KOTA + PEDESAAN

PENGELUARAN

EXPENDITURE IN URBAN + RURAL AREAS

AND EXPENDITURE CLASSES

1987

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)								Rata-rata Per Kapita
10000	15000	20000	30000	40000	60000	80000 dan lebih And Over	Average Per Capita	
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
28.49	23.18	17.62	12.51	9.17	6.39	3.89	17.51	
1.91	1.36	0.98	0.75	0.63	0.43	0.32	1.14	
5.42	6.13	6.16	5.70	4.84	3.86	2.85	5.37	
1.09	1.80	2.81	3.69	4.51	4.91	4.48	2.86	
1.55	2.15	2.89	3.47	3.72	3.80	2.76	2.70	
6.64	6.30	5.76	5.19	4.32	5.50	2.40	5.41	
2.86	2.76	2.60	2.42	2.11	1.76	1.11	2.42	
2.61	3.37	3.47	3.56	3.72	3.42	2.84	3.22	
11.05	10.66	9.77	8.53	7.26	6.19	4.37	9.10	
5.00	6.00	6.83	7.58	7.73	7.95	6.25	6.49	
0.08	0.11	0.10	0.10	0.14	0.14	0.17	0.11	
4.80	5.48	5.73	5.44	4.87	3.62	2.36	4.96	
71.52	69.10	64.73	58.95	53.01	45.97	33.80	61.28	
14.49	14.01	16.08	17.58	18.94	20.48	25.18	17.06	
4.57	5.85	8.27	11.79	14.70	18.51	22.36	9.98	
5.26	5.37	5.22	5.14	4.98	4.78	3.97	5.08	
1.16	1.74	2.36	2.59	4.17	5.66	8.50	2.96	
0.51	0.60	0.86	1.10	1.61	2.10	2.70	1.08	
2.49	2.43	2.49	2.38	2.58	2.50	3.49	2.55	
28.48	30.96	35.27	41.05	46.99	54.03	66.20	38.72	
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	

TABEL : 10.2.7
TABLE

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SE-
AVERAGE PER CAPITA MONTHLY EXPEN-
1980-
(RUPIAH /

JENIS PENGELUARAN EXPENDITURE ITEMS	Daerah Kota / Urban			
	1980 (1)	1981 (2)	1984 (3)	1987 r) (4)
A. MAKANAN / FOOD				
1. Padi-padian / Cereals	1 922	2 338	3 007	3 703
2. Ubi-ubian / Cassava	101	81	168	199
3. Ikan / Fish	632	928	1 161	1 476
4. Daging / Meat	505	621	905	1 281
5. Telur dan susu / Eggs and milk	448	375	785	1 118
6. Sayur-sayuran / Vegetables	558	863	1 188	1 467
7. Kacang-kacangan / Nuts	374	406	546	764
8. Buah-buahan / Fruits	377	390	651	989
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	965	1 421	2 013	2 433
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	801	724	1 987	2 583
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	31	7	47	32
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	611	744	1 174	1 449
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	7 305	8 898	13 632	17 494
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD				-
1. Perumahan, bahan bakar, penciran dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	2 124	3 229	5 526	7 160
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	1 367	2 329	3 403	5 111
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headware</i>	652	1 013	1 112	1 598
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	433	713	720	840
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	118	241	333	541
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	209	392	471	669
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	4 903	7 917	11 565	15 919
JUMLAH / TOTAL	12 208	16 815	25 197	33 413

BULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN

DITURE BY EXPENDITURE ITEMS

1987

RUPIAH S)

Daerah Pedesaan / <i>Rural</i>				Daerah Kota dan Pedesaan / <i>Urban and Rural</i>			
1980	1981	1984	1987 ^r)	1980	1981	1984	1987 ^r)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 014	2 305	3 154	3 935	1 993	2 312	3 119	3 873
155	120	213	271	142	111	203	252
503	682	838	1 085	532	738	914	1 188
216	168	285	399	281	271	431	632
135	117	245	410	206	176	372	597
413	583	840	1 101	446	647	922	1 197
195	209	310	453	235	254	365	535
223	199	372	614	258	243	437	713
774	1 032	1 454	1 862	817	1 121	1 585	2 013
260	275	695	1 025	382	377	998	1 437
12	7	25	22	12	7	30	25
436	513	715	970	476	566	823	1 097
5 336	6 210	9 146	12 147	5 780	6 823	10 199	13 559
691	1 116	1 965	2 560	1 015	1 597	2 801	3 775
323	540	696	1 166	559	948	1 332	2 208
363	639	626	954	429	724	740	1 124
283	452	422	588	317	511	492	655
44	92	83	132	61	126	142	240
172	349	405	526	180	359	421	564
1 876	3 188	4 197	5 926	2 561	4 265	5 928	8 566
7 212	9 398	13 343	18 073	8 341	11 088	16 127	22 125

TABEL : 10.2.8
TABLEPERSENTASE PENGELOUARAN RATA-RATA PER KAPITA
PERCENTAGE AVERAGE PER CAPITA MONTHLY
1980-

JENIS PENGELOUARAN EXPENDITURE ITEMS	Daerah Kota / Urban			
	1980 (1)	1981 (2)	1984 (3)	1987 ^r (4)
A. MAKANAN / FOOD				
1. Padi-padian / Cereals	15.74	13.90	11.93	11.08
2. Ubi-ubian / Cassava	0.83	0.48	0.67	0.60
3. Ikan / Fish	5.18	5.52	4.61	4.42
4. Daging / Meats	4.14	3.69	3.59	3.83
5. Telur dan susu / Eggs and milk	3.67	2.23	3.12	3.35
6. Sayur-sayuran / Vegetables	4.57	5.13	4.71	4.39
7. Kacang-kacangan / Nuts	3.06	2.41	2.17	2.29
8. Buah-buahan / Fruits	3.09	2.32	2.58	2.96
9. Konsumsi lainnya / Miscellaneous food items	7.91	8.46	7.99	7.28
10. Makanan yang sudah jadi / Prepared food	6.56	4.32	7.89	7.73
11. Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0.09	0.04	0.19	0.10
12. Tembakau, sirih / Tobacco, betelnuts	5.00	4.42	4.66	4.34
JUMLAH MAKANAN / TOTAL OF FOOD	59.84	52.92	54.11	52.36
B. BUKAN MAKANAN / NON FOOD				
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan dan air <i>Housing, fuel, light and water</i>	17.46	19.20	21.93	23.43
2. Aneka barang dan jasa <i>Miscellaneous goods and services</i>	11.20	13.85	13.50	15.30
3. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footware and headware</i>	5.34	6.02	4.42	4.78
4. Barang yang tahan lama / Durable goods	3.55	4.25	2.86	2.51
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Consumption taxes and insurance premiums</i>	0.97	1.43	1.32	1.62
6. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1.70	2.33	1.87	2.00
JUMLAH BUKAN MAKANAN / TOTAL OF NON FOOD	40.16	47.08	45.89	47.64
JUMLAH / TOTAL	100.00	100.00	100.00	100.00

SEBULAN MENURUT JENIS PENGELUARAN
 EXPENDITURE BY EXPENDITURE ITEMS
 1987

Daerah Pedesaan / <i>Rural</i>				Daerah Kota dan Pedesaan / <i>Urban and Rural</i>			
1980	1981	1984	1987r)	1980	1981	1984	1987r)
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27.93	24.53	23.64	21.77	23.89	20.85	19.34	17.51
2.15	1.28	1.60	1.50	1.70	1.00	1.26	1.14
6.97	7.26	6.28	6.00	6.38	6.66	5.66	5.37
3.00	1.79	2.14	2.21	3.37	2.44	2.67	2.86
1.87	1.24	1.84	2.27	2.47	1.59	2.31	2.70
5.73	6.20	6.30	6.09	5.35	5.84	5.72	5.41
2.70	2.22	2.32	2.51	2.82	2.29	2.26	2.42
3.09	2.12	2.79	3.40	3.09	2.19	2.71	3.22
10.73	10.98	10.90	10.30	9.80	10.11	9.83	9.10
3.60	2.93	5.21	5.67	4.58	3.40	6.19	6.49
0.17	0.07	0.19	0.12	0.14	0.06	0.19	0.11
6.05	5.46	5.36	5.37	5.71	5.10	5.10	4.96
73.99	66.08	68.55	67.21	69.30	61.53	63.24	61.28
9.58	11.87	14.73	14.16	12.17	14.40	17.37	17.06
4.48	5.75	5.22	6.45	6.70	8.55	8.26	9.98
5.03	6.80	4.69	5.28	5.14	6.53	4.59	5.08
3.93	4.81	3.16	3.25	3.80	4.61	3.05	2.96
0.61	0.98	0.62	0.73	0.73	1.14	0.88	1.08
2.38	3.71	3.03	2.91	2.16	3.24	2.61	2.55
26.01	33.92	31.45	32.79	30.70	38.47	36.76	38.72
100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

TABEL : 10.2.9
TABLEPERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA SETIAP
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN
1987

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000	8 000
	-	7 999	9 999
(1)	(2)	(3)	(4)
D.K.I. Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	0.12	-	1.78
Jawa Tengah	0.21	1.10	2.57
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	0.17	1.79
Jawa Timur	0.08	0.67	2.10
JAWA	0.10	0.41	1.61
Daerah Istimewa Aceh	-	-	-
Sumatera Utara	-	0.45	0.75
Sumatera Barat	-	-	-
Riau	-	-	-
Jambi	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	0.13
Bengkulu	-	-	-
Lampung	-	0.89	1.13
Bali	-	0.88	0.24
Nusa Tenggara Barat	0.41	4.85	6.92
Nusa Tenggara Timur	0.05	0.66	2.85
Timor Timur	-	-	-
Kalimantan Barat	-	0.71	-
Kalimantan Tengah	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	1.01
Sulawesi Utara	-	0.86	0.76
Sulawesi Tengah	-	-	0.50
Sulawesi Selatan	-	0.21	2.74
Sulawesi Tenggara	-	-	-
Maluku	-	-	0.60
Irian Jaya	0.21	0.14	1.92
LUAR JAWA	0.02	0.50	1.03
INDONESIA	0.08	0.44	1.43

PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN
 AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)								Jumlah
10000	15000	20000	30000	40000	60000	80000	dan lebih And Over	Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
0.22	3.66	22.55	25.48	26.69	9.53	11.88	100.00	
14.27	19.19	29.40	14.62	13.91	3.31	3.40	100.00	
19.23	22.25	30.95	12.02	8.53	2.09	1.06	100.00	
16.09	20.20	30.09	13.14	11.75	4.34	2.43	100.00	
12.12	15.28	31.21	17.09	12.89	4.75	3.79	100.00	
11.55	15.25	28.55	17.19	15.47	4.89	4.98	100.00	
6.39	8.82	27.77	26.56	18.48	6.81	5.18	100.00	
7.57	14.03	31.72	22.03	16.30	4.73	2.41	100.00	
2.29	10.50	36.07	19.18	22.22	5.91	3.83	100.00	
3.27	13.23	29.29	28.20	18.64	4.56	2.82	100.00	
3.80	15.80	45.35	20.41	12.07	2.27	0.29	100.00	
8.01	19.27	36.52	15.50	14.66	2.46	3.45	100.00	
7.63	14.57	32.72	19.65	17.69	5.78	1.96	100.00	
9.57	18.02	32.61	21.16	10.61	4.13	1.87	100.00	
12.94	18.65	24.59	15.65	19.41	4.00	3.65	100.00	
29.27	23.18	19.72	8.72	4.28	1.45	1.18	100.00	
14.44	16.63	29.35	16.49	11.17	4.88	3.79	100.00	
-	-	-	-	-	-	-	-	
8.09	17.00	53.81	17.55	16.96	4.18	1.70	100.00	
5.30	12.55	30.41	25.65	20.13	4.33	1.62	100.00	
3.78	13.26	51.19	21.86	20.78	4.32	4.81	100.00	
4.05	10.80	30.56	19.40	20.95	8.78	4.48	100.00	
8.69	20.30	29.37	19.06	11.88	5.40	3.67	100.00	
5.61	18.32	27.93	25.03	17.52	2.80	2.30	100.00	
16.02	24.44	30.42	14.13	8.50	1.81	1.73	100.00	
14.21	21.97	26.64	16.50	15.51	5.78	1.39	100.00	
2.90	7.21	36.54	24.02	20.72	3.10	5.10	100.00	
8.01	9.48	22.99	19.31	22.85	9.28	5.81	100.00	
8.94	16.33	31.36	19.34	15.37	4.24	2.86	100.00	
10.78	15.57	29.39	17.83	15.44	4.70	4.35	100.00	

TABEL : 10.2.10 PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH PEDESAAN
 TABLE : 10.2.10 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN RURAL
 1987

PROVINSI PROVINCE	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000 -	8 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)
D.K.I. Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	-	1.51	5.90
Jawa Tengah	1.13	6.59	13.42
Daerah Istimewa Aceh	-	3.38	5.70
Jawa Timur	1.22	6.51	12.36
JAWA	0.75	4.78	10.33
Daerah Istimewa Aceh	-	0.57	3.38
Sumatera Utara	0.59	3.38	5.41
Sumatera Barat	-	0.17	1.98
Riau	-	0.23	2.10
Jambi	-	0.19	1.26
Sumatera Selatan	1.49	1.60	3.60
Bengkulu	-	-	1.38
Lampung	0.52	3.31	9.48
Bali	0.56	4.07	8.42
Nusa Tenggara Barat	2.33	9.50	15.94
Nusa Tenggara Timur	1.34	8.43	18.27
Timor Timur	0.85	4.95	18.11
Kalimantan Barat	0.21	1.97	9.44
Kalimantan Tengah	-	-	6.86
Kalimantan Selatan	-	0.47	4.07
Kalimantan Timur	0.33	0.83	1.84
Sulawesi Utara	0.30	2.87	4.73
Sulawesi Tengah	-	5.30	8.67
Sulawesi Selatan	0.95	7.14	13.74
Sulawesi Tenggara	4.70	13.52	17.24
Maluku	-	2.76	12.90
Irian Jaya	6.15	9.18	13.08
LUAR JAWA	0.80	3.71	8.15
INDONESIA	0.77	4.32	9.39

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN
AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)

10000	15000	20000	30000	40000	60000	80000 dan lebih And Over	Jumlah <i>Total</i>
14999	19999	29999	39999	59999	79999		
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
-	-	-	-	-	-	-	-
32.43	24.87	21.33	8.24	4.16	0.89	0.66	100.00
37.71	23.36	12.44	3.42	1.44	0.24	0.24	100.00
33.07	23.95	20.34	6.67	5.15	1.17	0.58	100.00
37.48	20.99	15.51	3.61	1.64	0.57	0.13	100.00
35.74	23.05	16.69	5.18	2.52	0.60	0.35	100.00
25.12	24.26	32.51	8.43	4.71	0.89	0.13	100.00
26.91	29.44	23.82	6.98	2.74	0.55	0.18	100.00
17.90	26.56	33.34	12.06	6.27	1.30	0.41	100.00
20.89	30.92	34.69	7.18	3.64	0.26	0.09	100.00
24.56	27.43	33.35	7.47	4.40	0.97	0.35	100.00
21.73	26.30	31.37	8.71	4.06	0.90	0.24	100.00
25.52	32.10	30.19	7.76	2.33	0.29	0.43	100.00
36.52	25.47	17.44	3.59	2.43	0.67	0.56	100.00
31.71	24.67	20.34	5.74	2.99	0.83	0.67	100.00
35.82	18.63	12.28	3.26	1.21	0.74	0.28	100.00
38.54	17.41	12.31	2.51	0.89	0.10	0.18	100.00
34.37	26.01	10.91	3.41	1.39	-	-	100.00
35.70	27.42	20.04	3.96	1.17	0.07	0.01	100.00
28.47	29.17	26.61	5.90	2.60	0.26	0.13	100.00
29.12	28.54	23.64	8.82	4.30	0.73	0.30	100.00
20.06	24.73	27.70	14.79	7.34	1.60	0.77	100.00
25.84	23.98	26.78	7.47	6.36	1.26	0.42	100.00
29.63	24.03	22.35	6.48	3.03	0.46	0.04	100.00
37.88	23.04	13.25	2.92	0.90	0.18	-	100.00
34.53	17.60	9.58	2.19	0.36	0.27	-	100.00
33.48	23.59	17.57	5.97	2.71	0.35	0.65	100.00
28.88	22.41	13.78	2.97	2.33	0.64	0.58	100.00
29.79	25.25	22.34	6.10	2.97	0.61	0.27	100.00
33.18	24.00	19.12	5.58	2.72	0.61	0.32	100.00

TABEL : 10.2.11
TABLE

PERSENTASE BANYAKNYA PENDUDUK DAERAH KOTA DAN PEDESAAN
PERCENTAGE DISTRIBUTION OF POPULATION IN URBAN AND
1987

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Pengeluaran Per Kapita		
	Kurang dari/Less than 6000	6 000 -	8 000 -
(1)	(2)	(3)	(4)
D.K.I. Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	0.03	1.10	4.79
Jawa Tengah	0.90	5.19	10.65
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	2.55	4.68
Jawa Timur	0.96	5.15	9.97
JAWA	0.55	3.44	7.65
Daerah Istimewa Aceh	-	0.52	3.04
Sumatera Utara	0.42	2.51	4.03
Sumatera Barat	-	0.15	1.70
Riau	-	0.17	1.49
Jambi	-	0.16	1.05
Sumatera Selatan	1.06	1.15	2.62
Bengkulu	-	-	1.23
Lampung	0.44	2.97	8.28
Bali	0.46	3.48	6.91
Nusa Tenggara Barat	1.98	8.66	14.31
Nusa Tenggara Timur	1.23	7.75	16.91
Timor Timur	0.85	4.95	18.11
Kalimantan Barat	0.17	1.72	7.58
Kalimantan Tengah	-	-	5.89
Kalimantan Selatan	-	0.37	3.16
Kalimantan Timur	0.19	0.49	1.49
Sulawesi Utara	0.24	2.50	3.99
Sulawesi Tengah	-	4.81	7.91
Sulawesi Selatan	0.77	5.82	11.65
Sulawesi Tenggara	4.24	12.21	15.56
Maluku	-	2.41	11.35
Irian Jaya	4.80	7.12	10.55
LUAR JAWA	0.65	3.07	6.74
INDONESIA	0.59	3.29	7.29

SETIAP PROVINSI MENURUT GOLONGAN PENGELOUARAN
 RURAL AREAS BY PROVINCE AND EXPENDITURE CLASSES

Monthly Per Capita Expenditure (Rp)							Jumlah
10000	15000	20000	30000	40000	60000	80000 dan lebih And Over	Total
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0.22	3.66	22.55	25.48	26.69	9.53	11.88	100.00
27.55	23.35	23.50	9.96	6.78	1.54	1.40	100.00
32.99	23.08	17.16	5.61	3.25	0.71	0.45	100.00
28.64	22.97	22.89	8.36	6.87	2.00	1.05	100.00
31.59	19.66	19.15	6.74	4.25	1.54	0.98	100.00
28.30	20.65	20.34	8.87	6.50	1.92	1.77	100.00
23.27	22.73	32.04	10.22	6.08	1.48	0.63	100.00
21.17	24.87	26.16	11.44	6.76	1.79	0.85	100.00
15.71	24.30	33.72	13.06	8.51	1.95	0.89	100.00
15.79	25.79	33.13	13.27	7.98	1.50	0.89	100.00
21.05	25.47	35.38	9.66	5.69	1.19	0.34	100.00
17.84	24.30	32.83	10.64	7.07	1.34	1.16	100.00
23.57	30.18	30.47	9.06	4.01	0.89	0.60	100.00
32.63	24.40	19.63	6.13	3.61	1.17	0.75	100.00
28.24	23.56	21.12	7.57	6.02	1.41	1.22	100.00
34.64	19.45	13.63	4.25	1.77	0.87	0.45	100.00
36.38	17.34	13.82	3.75	1.80	0.52	0.49	100.00
34.37	26.01	10.91	3.41	1.39	-	-	100.00
30.28	25.38	22.74	6.63	4.27	0.88	0.34	100.00
25.21	26.83	27.14	8.68	5.07	0.83	0.34	100.00
23.49	25.15	25.32	11.72	7.97	1.53	1.30	100.00
13.35	18.90	28.90	16.72	13.04	4.61	2.32	100.00
22.67	23.30	27.26	9.62	7.38	2.03	1.02	100.00
27.39	23.50	22.87	8.21	4.38	0.68	0.26	100.00
33.72	23.30	16.52	5.06	2.34	0.49	0.33	100.00
32.55	18.03	11.25	3.59	1.84	0.61	0.14	100.00
29.62	21.51	19.94	8.26	4.99	0.70	1.21	100.00
24.13	19.47	15.87	6.69	6.99	2.60	1.77	100.00
25.66	23.48	24.12	8.73	5.43	1.33	0.78	100.00
27.26	21.77	21.83	8.81	6.08	1.69	1.38	100.00

TABEL : 10.2.12 PERSENTASE PEMBAGIAN PENGETAHUAN, KOTA
 TABLE PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN
 1978-1987

DECILE	1978	1980	1981	1984	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/Lowest	2.85	3.08	3.48	3.34	3.59
Kedua/Second	3.85	4.23	4.56	4.99	4.86
Ketiga/Third	4.89	5.51	5.44	5.37	5.61
Keempat/Fourth	5.81	5.84	7.35	6.93	7.42
Kelima/Fifth	7.16	7.33	7.35	7.39	7.42
Keenam/Sixth	7.54	9.04	7.81	9.69	8.10
Ketujuh/Seventh	9.43	9.95	10.23	9.70	10.35
Kedelapan/Eighth	12.26	11.47	11.82	11.47	12.14
Kesembilan/Ninth	17.49	15.59	14.29	15.20	14.33
Kesepuluh/Tenth	28.72	27.96	27.66	25.92	26.17
GINI RATIO	0.38	0.36	0.33	0.32	0.32

TABEL : 10.2.13 PERSENTASE PEMBAGIAN PENGETAHUAN, PEDESAAN
 TABLE PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, RURAL
 1978-1987

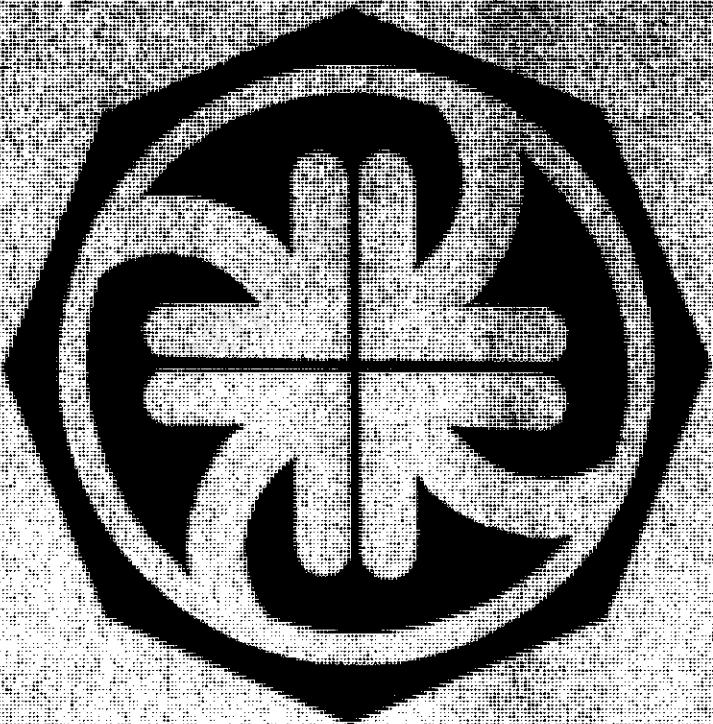
DECILE	1978	1980	1981	1984	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/Lowest	3.30	3.55	3.99	3.86	4.40
Kedua/Second	4.86	4.89	5.24	5.29	6.06
Ketiga/Third	5.30	6.00	6.17	6.31	6.91
Keempat/Fourth	6.42	6.73	7.42	6.89	6.91
Kelima/Fifth	7.34	7.61	7.42	9.20	7.53
Keenam/Sixth	8.67	9.52	9.27	9.20	9.55
Ketujuh/Seventh	9.90	9.61	9.95	9.20	9.55
Kedelapan/Eighth	12.32	12.26	12.77	12.23	12.62
Kesembilan/Ninth	15.14	15.71	13.33	14.59	13.23
Kesepuluh/Tenth	26.75	24.12	24.46	23.23	23.22
GINI RATIO	0.34	0.31	0.29	0.28	0.26

TABEL : 10.2.14 PERSENTASE PEMBAGIAN PENGETAHUAN, KOTA + PEDESAAN
 TABLE PERCENTAGE OF EXPENDITURE DISTRIBUTION, URBAN + RURAL
 1978-1987

	1978	1980	1981	1984	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terendah/Lowest	2.81	3.28	3.53	3.43	3.72
Kedua/Second	4.48	4.44	4.72	4.56	5.48
Ketiga/Third	4.59	5.40	5.90	5.58	5.67
Keempat/Fourth	6.25	6.43	6.29	7.18	6.00
Kelima/Fifth	6.71	7.63	7.48	7.64	7.82
Keenam/Sixth	8.05	8.32	8.14	7.64	7.82
Ketujuh/Seventh	9.63	9.91	10.92	10.26	10.88
Kedelapan/Eighth	12.14	12.32	10.92	11.74	10.95
Kesembilan/Ninth	14.86	14.44	14.55	14.91	14.61
Kesepuluh/Tenth	30.48	27.83	27.56	27.06	27.04
GINI RATIO	0.38	0.34	0.33	0.33	0.32

**IL PERIODICO NAZIONALE
della RISORGIMENTO**

GIORNALI, LIBRI, RIVISTE, ETC.



<http://www.bps.go.id>

11. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

11.1. Produk Domestik Bruto

Pertambahan Produk Domestik Bruto sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1983 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1983. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan di bandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1973. Di ukur dengan seri yang baru, Produk Domestik Bruto pada tahun 1985 atas dasar harga berlaku tercatat sebesar 94.720,8 milyar rupiah sedangkan atas dasar harga konstan 1983, tercatat sebesar 86.307,1 milyar rupiah. Pada tahun 1987 Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku mencapai 114.518,5 milyar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1983 sebesar 86.307,1 milyar rupiah. Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi pada tahun keempat Pelita IV sebesar 3,6 persen.

Berdasarkan harga konstan 1983 Sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh 2,7 persen selama tahun 1987. Sub sektor yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian adalah sub sektor Tanaman bahan makanan, sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, sub sektor peternakan dan hasil-hasilnya, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan. Sub sektor Tanaman Perkebunan Besar turun sebesar 4,9 persen selama periode tersebut.

Sektor-sektor lain kecuali Sektor Pertambangan dan Penggalian umumnya juga mengalami laju pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Sektor Industri Pengolahan meningkat dengan 7,8 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya subsektor gas alam cair sebesar 11,8 persen. Sub sektor pengilangan minyak bumi dan sub sektor industri pengolahan non migas hanya meningkat dengan 7,1 dan 0,94 persen. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum pada tahun yang sama meningkat dengan 10,7 persen, sektor Pengangkutan dan Komunikasi sebesar 4,7 persen dan sektor Bank dan Lembaga Keuangan lainnya sebesar 4,4 persen. Sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami penurunan pada tahun 1987, yaitu dengan pertumbuhan minus 3,7 persen. Data yang lebih terinci mengenai perkembangan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.1.

Berdasarkan harga berlaku Sektor Pertanian secara keseluruhan, pada tahun 1987 masih merupakan sektor yang terbesar sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto, yaitu 25,50 persen. Selanjutnya sektor Perdagangan, sektor Industri Pengolahan dan sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangannya terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto masing-masing sebesar 16,81 persen, 13,93 persen dan 13,14 persen. Sumbangan sektor Bangunan serta sektor Pengangkutan dan Komunikasi masing-masing sebesar 5,32 persen dan 6,47 persen. Data mengenai Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto disajikan pada Tabel 11.3. dan Gambar 11.1.

Dilihat dari komponen penggunaan Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 1983 ternyata Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga pada tahun 1987 mengalami peningkatan sebesar 5,0 persen. Sebaliknya pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami penurunan sebesar minus 0,2 persen. Selanjutnya Pembentukan Modal Tetap naik sebesar 4,4 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Eksport Barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 6,1 persen. Data yang lebih terinci mengenai Penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.2.

Dari Tabel 11.4. terlihat bahwa peranan masing-masing penggunaan Produk Domestik Bruto pada tahun 1987 mengalami perubahan. Peranan Pembentukan Modal Tetap jika dihitung atas dasar harga berlaku peranannya menurun dari 21,7 persen menjadi 21,5 persen, dan bila dihitung berdasarkan harga konstan 1983 peranannya meningkat dari 20,8 persen menjadi 21,0 persen. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang dalam tahun 1986 menggunakan 11,8 persen dari Produk Domestik Bruto menurun menjadi 10,3 persen jika dihitung berdasarkan harga yang berlaku. Bila dilihat menurut harga konstan 1983, ternyata penggunaan PDB untuk konsumsi pemerintah turun proporsinya, yaitu dari 11,1 persen menjadi 10,7 persen. Peranan konsumsi rumah tangga tampak meningkat bila dihitung berdasarkan harga konstan 1983.

11.2. Produk Domestik Regional Bruto

Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto telah mengalami penyempurnaan. Sebelumnya penghitungan Produk Domestik Regional Bruto menggunakan tahun dasar 1975, tetapi saat ini penghitungan Produk Domestik Regional Bruto telah menggunakan tahun dasar 1983.

Pada umumnya Produk Domestik Regional Bruto provinsi-provinsi di Indonesia pada tahun 1986 atas dasar harga konstan 1983 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi dicapai oleh Daerah Istimewa Aceh dengan tingkat kenaikan sebesar 16,33 persen. Selanjutnya provinsi-provinsi dengan kenaikan di atas 10 persen adalah provinsi Riau sebesar 15,8 persen, provinsi Bengkulu sebesar 10,2 persen dan provinsi Maluku sebesar 12,8 persen.

Pendapatan per kapita provinsi-provinsi di Indonesia atas dasar harga konstan 1983 juga pada umumnya meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Provinsi yang menunjukkan peningkatan pendapatan per kapita tertinggi adalah Daerah Istimewa Aceh yang mencapai 14,4 persen. Provinsi yang juga menunjukkan tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita yang tinggi adalah provinsi Riau dan Maluku masing-masing sebesar 12,2 persen dan 9,9 persen.

Secara absolut pendapatan per kapita atas dasar harga konstan 1983 yang tertinggi dicapai oleh provinsi Kalimantan Timur sedangkan yang terendah adalah Provinsi Timor Timur.

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk United Nations yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Pengertian Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
3. Produk Nasional Bruto, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar negeri.
4. Produk Nasional Neto, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
5. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional.
6. Pendapatan Nasional per kapita adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
8. Indeks Perkembangan diperoleh dengan membagi nilai-nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya.
9. Indeks berantai diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
10. Indeks implisit diperoleh dengan membagi nilai atas dasar harga yang berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahunnya, dikalikan 100. Indeks ini menggambarkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar.

TECHNICAL NOTES

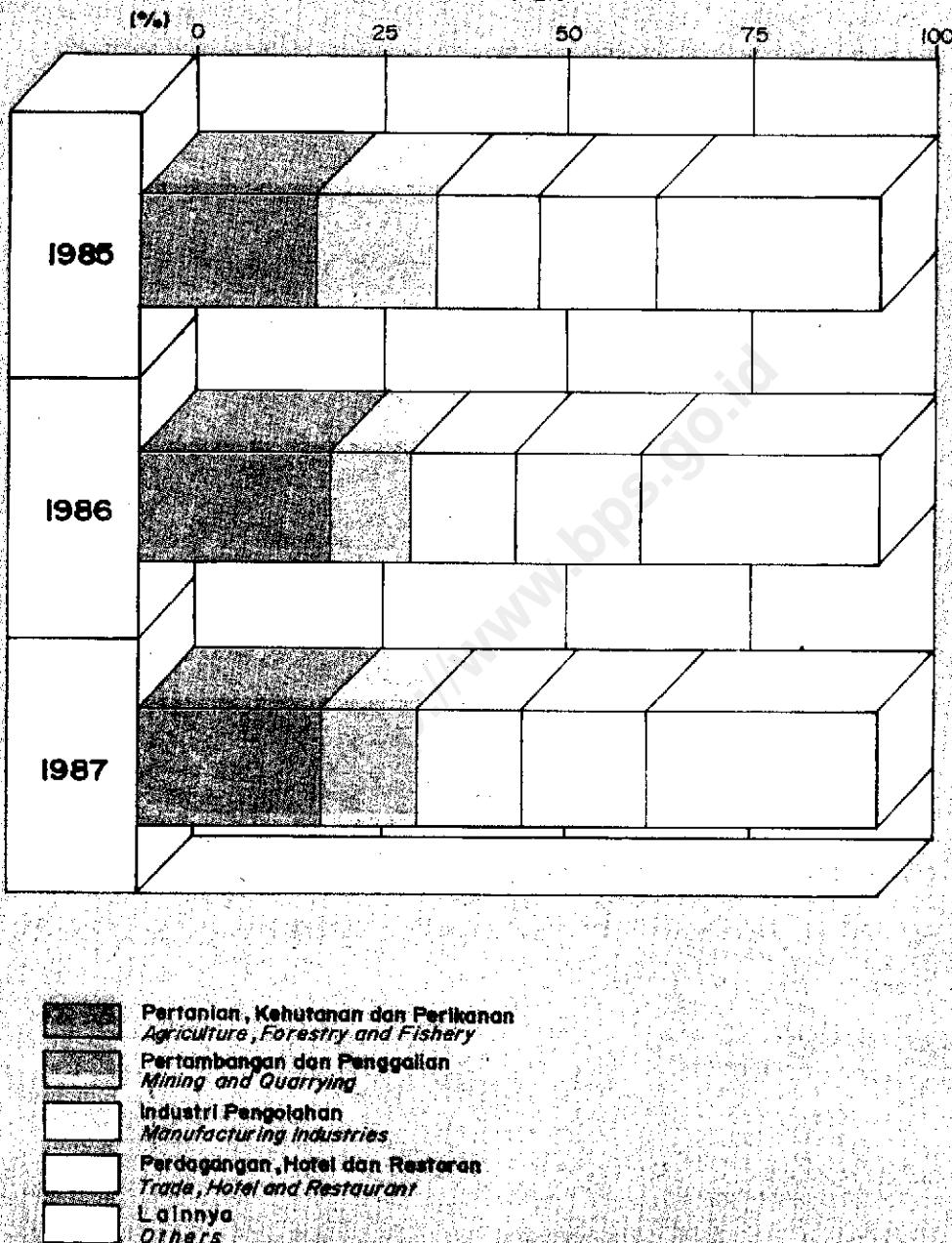
1. The methodology for estimating the national income follows the United Nation Guidance Book, adjusted to the Indonesian condition.
2. There are three approaches for measuring gross domestic product. They are : production, income, and expenditure approaches. The value of gross domestic product using production and expenditure approaches are presented in this publication. However, the income approach is not yet employed.
3. Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad.
4. Net national product is gross national product minus total depreciation of fixed capital goods utilized during one year.
5. Net national product at factor cost is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.
6. Per capita national income is national income divided by mid-year population.
7. The presentation of national income is distinguished into two forms ; that is, at current market prices and at constant base year market prices. In the presentation at current market prices, all product aggregates are valued at yearly current prices.
In the presentation at base year constant market prices, all product aggregates are valued at fixed base year prices.
8. Ordinary index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by base year value, multiplied by 100. This index shows year to year shifts in the level of product aggregates relative to base year value.
9. Link index is obtained by dividing the value corresponding to a certain year by similar value in the preceding year, multiplied by 100. This index shows the growth rate of a product aggregate from one year to the next.
10. Implicit index is obtained by dividing the value at current market prices in a certain year by the value at constant market prices of the same year, multiplied by 100. This index would show yearly prices levels of an income aggregate relative to base year level.

Gambar : II.1
Figure

**Persentase Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku**

*Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin
At Current Market Prices*

1985 - 1987



11 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

TABEL : 11.1. PRODUK DOMESTIK BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
TABLE : 11.1. GROSS DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
1985-1987
(000 000 000 Rp)

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1985 r)	1986 r)	1987 x)	1985 r)	1986 r)	1987 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	22 413.2	24 695.9	29 208.2	19 209.0	19 707.4	20 230.4
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	13 760.8	14 965.9	17 647.1	11 894.6	12 187.2	12 419.4
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non Food Crops</i>	2 978.5	3 503.1	4 138.7	2 575.7	2 590.4	2 702.7
1.3. Tanaman Perkebunan Besar/ <i>Estate Crops</i>	714.6	633.2	859.3	510.8	561.8	534.0
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2 427.0	2 637.2	3 003.5	2 036.5	2 062.1	2 102.7
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	938.0	1 000.6	1 310.4	850.7	888.7	987.6
1.6. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1 594.3	1 955.9	2 249.2	1 340.7	1 417.2	1 484.0
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	15 403.6	10 274.1	15 044.6	13 980.5	14 629.7	14 090.6
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	14 740.9	9 495.9	14 069.8	13 368.7	13 974.1	13 392.8
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya <i>Other mining and quarrying</i>	662.7	778.2	974.8	611.8	655.6	697.8
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	12 903.8	13 584.7	15 952.0	10 678.2	11 181.5	12 053.6
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing Without Petroleum and Gas</i>	8 617.2	9 719.3	12 032.5	7 000.7	7 340.8	7 858.7
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum refinery</i>	1 862.9	1 896.8	1 798.6	759.0	917.9	926.5

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Kenstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>		
	1985 r)	1986 r)	1987 x)	1985 r)	1986 r)	1987 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquid Natural Gas</i>	2 423.7	1 968.6	2 120.9	2 918.5	2 922.8	3 268.4
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	781.3	907.6	1 018.5	594.9	645.9	715.2
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	5 301.8	5 313.7	6 087.4	4 508.0	4 609.0	4 802.9
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	14 697.5	16 284.0	19 251.8	12 456.1	12 996.0	13 773.8
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	12 666.0	14 074.3	16 736.1	10 712.9	11 223.9	11 953.1
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	2 031.5	2 209.7	2 515.7	1 743.2	1 772.1	1 820.7
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	6 050.5	6 408.0	7 405.4	4 481.8	4 630.6	4 848.1
7.1. Pengangkutan <i>Transportation</i>	5 538.5	5 822.4	6 744.3	4 031.8	4 141.9	4 312.9
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	512.0	585.6	661.1	450.0	488.7	535.2
8. Bank dan Lembaga Keuangan lainnya <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	2 802.4	3 281.4	4 000.6	2 430.6	2 565.0	2 678.6
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwelling</i>	2 443.0	2 631.6	2 901.2	2 145.2	2 220.8	2 298.9
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	7 925.1	8 307.3	8 911.8	6 455.1	6 862.1	7 366.1
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	3 998.6	4 134.8	4 737.0	3 180.2	3 270.2	3 448.9
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	94 720.8	95 823.1	114 518.5	80 119.6	83 318.2	86 307.1

TABEL : 11.2 PENGUNAAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
 TABLE EXPENDITURE ON GROSS DOMESTIC PRODUCT
 1985-1987
 (000 000 000 Rp)

JENIS PENGGUNAAN TYPE OF EXPENDITURE	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices			Atas Dasar Harga Konstan 1983 At 1983 Constant Market Prices		
	1985 r)	1986 r)	1987 x)	1985 r)	1986 r)	1987 x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	56 857.9	60 591.0	69 438.7	48 040.9	49 637.8	52 115.5
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	10 893.1	11 328.7	11 763.5	8 991.2	9 241.3	9 225.7
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	19 618.3	20 805.7	24 615.7	16 768.1	17 333.5	18 101.6
4. Perubahan Stock ¹⁾ / <i>Change in Stock</i>	5 517.9	2 799.9	5 538.0	4 400.1	4 266.9	3 425.1
5. Eksport Barang-barang dan Jasa-jasa/ <i>Export of Goods and Service</i>	21 671.1	21 165.2	29 776.2	18 915.1	21 636.5	22 950.6
6. Dikurangi : Impor Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods and Services</i>	19 837.5	20 867.4	26 613.6	16 995.8	18 797.8	19 511.4
7. Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	94 720.8	95 823.1	114 518.5	80 119.6	83 318.2	86 307.1
8. Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi/ <i>Net Factor Income from Abroad</i>	-3 932.0	-4 052.6	-6 038.9	-3 580.4	-3 650.7	-4 428.0
9. Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	90 788.8	91 770.5	108 479.6	76 539.2	79 667.5	81 879.1
10. Dikurangi : Pajak Tak Langsung Neto <i>Less : Net Indirect Taxes</i>	2 869.4	5 208.8	4 835.6	2 426.9	4 529.0	3 624.2
11. Dikurangi : Penyusutan <i>Less : Depreciation</i>	4 702.2	4 756.8	5 684.9	3 977.3	4 136.1	4 284.4
12. Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	83 217.2	81 804.9	97 959.1	70 135.0	71 002.4	73 970.5

Catatan/*Note* : 1) Sisa/*Residual*

TABEL : 11.3 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
 TABLE : 11.3 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
 BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC
 PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN
 1985 - 1987
 (%)

LAPANGAN USAHA INDUSTRIAL ORIGIN	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices			Atas Dasar Harga Konstan 1983 At 1983 Constant Market Prices		
	1985 r)	1986 r)	1987 x)	1985 r)	1986 r)	1987 x)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	23.66	25.77	25.50	23.97	23.65	23.44
1.1. Tanaman Bahan Makanan <i>Farm Food Crops</i>	14.53	15.62	15.41	14.85	14.63	14.39
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat <i>Farm non Food Crops</i>	3.14	3.66	3.61	3.21	3.10	3.13
1.3. Tanaman Perkebunan Besar <i>Estate Crops</i>	0.76	0.66	0.75	0.64	0.67	0.62
1.4. Peternakan dan Hasil-hasilnya <i>Livestock and Products</i>	2.56	2.75	2.62	2.54	2.48	2.44
1.5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0.99	1.04	1.14	1.06	1.07	1.14
1.6. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1.68	2.04	1.97	1.67	1.70	1.72
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	16.26	10.72	13.14	17.45	17.56	16.33
2.1. Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum and Natural Gas</i>	15.56	9.91	12.29	16.69	16.77	15.52
2.2. Pertambangan dan penggalian lainnya <i>Other mining and quarrying</i>	0.70	0.81	0.85	0.76	0.79	0.81
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	13.62	14.18	13.93	13.33	13.42	13.97
3.1. Industri Pengolahan non Migas/ <i>Manufacturing without Petroleum and Gas</i>	9.10	10.14	10.51	8.74	8.81	9.11
3.2. Pengilangan Minyak Bumi <i>Petroleum refinery</i>	1.96	1.98	1.57	0.95	1.10	1.07
3.3. Gas Alam Cair <i>Liquid Natural Gas</i>	2.56	2.06	1.85	3.64	3.51	3.79

Lanjutan/*Continued*

LAPANGAN USAHA <i>INDUSTRIAL ORIGIN</i>	Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>			Atas Dasar Harga Konstan 1983 <i>At 1983 Constant Market Prices</i>			
	1985 r) 1986 r) 1987 x)			1985 r) 1986 r) 1987 x)			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Listrik, Gas dan Air Minum <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0.82	0.95	0.89	0.74	0.78	0.83	
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	5.60	5.55	5.32	5.63	5.53	5.56	
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	15.52	16.99	16.81	15.55	15.60	15.96	
6.1. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	13.37	14.69	14.61	13.37	13.47	13.85	
6.2. Hotel dan Restoran <i>Hotel and Restaurant</i>	2.15	2.30	2.20	2.18	2.13	2.11	
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	6.39	6.69	6.47	5.59	5.56	5.62	
7.1. Pengangkutan <i>Transportation</i>	5.85	6.08	5.89	5.03	4.97	5.00	
7.2. Komunikasi <i>Communication</i>	0.54	0.61	0.58	0.56	0.59	0.62	
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ <i>Banking and Other Financial Intermediaries</i>	2.96	3.42	3.49	3.03	3.08	3.10	
9. Sewa Rumah/ <i>Ownership of Dwelling</i>	2.58	2.75	2.53	2.68	2.66	2.66	
10. Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	8.37	8.67	7.78	8.06	8.24	8.53	
11. Jasa-jasa/ <i>Services</i>	4.22	4.31	4.14	3.97	3.92	4.00	
12. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	

TABEL : 11.4 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
 TABLE : 11.4 DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK
 BRUTO MENURUT PENGGUNAANNYA
 PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS DOMESTIC
 PRODUCT BY EXPENDITURE
 1985-1987
 (%)

JENIS PENGGUNAAN TYPE OF EXPENDITURE	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices			Atas Dasar Harga Konstan 1983 At 1983 Constant Market Prices			
	1985 r)	1986 r)	1987 x)	1985 r)	1986 r)	1987 x)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga/ <i>Private Consumption Expenditure</i>	60.03	63.23	60.64	59.96	59.58	60.39	
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>General Government Consumption Expenditure</i>	11.50	11.82	10.27	11.22	11.09	10.69	
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	20.71	21.71	21.49	20.93	20.80	20.97	
4. Perubahan Stock <i>Change in Stock</i> ¹⁾	5.82	2.92	4.84	5.49	5.12	3.97	
5. Eksport Barang-Barang dan Jasa-Jasa/ <i>Export of Goods and Services</i>	22.88	22.09	26.00	23.61	25.97	26.59	
6. Dikurangi : Import Barang- Barang dan Jasa - Jasa <i>Less : Import of Goods & Services</i>	20.94	21.77	23.24	21.21	22.56	22.61	
7. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	

Catatan/*Note* : 1) Sisa/Residual

TABEL : 11.5 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAS DASAR
 TABLE INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT
 HARGA KONSTAN 1983 MENURUT LAPANGAN USAHA
 AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES BY INDUSTRIAL ORIGIN
 (1983 = 100,00)
 1985 - 1987

LAPANGAN USAHA / INDUSTRIAL ORIGIN	1985 r)	1986 r)	1987 x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutan an dan Perikanan/Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery	108.55	111.25	114.32
1.1. Tanaman Bahan Makanan Farm Food Crops	107.57	110.22	112.32
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat Farm non Food Crops	112.24	112.88	117.77
1.3. Tanaman Perkebunan Besar Estate Crops	136.10	149.69	142.29
1.4. Peternakan dan Hasil-Hasil nya/Livestock and Products	116.09	117.55	119.86
1.5. Kehutanan/Forestry	85.57	89.39	99.34
1.6. Perikanan/Fishery	109.88	46.15	121.63
2. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	100.09	104.74	100.88
3. Industri Pengolahan Manufacturing Industries	130.04	136.17	146.79
4. Listrik, Gas dan Air Minum/Electricity, Gas and Water Supply	113.47	123.19	136.41
5. Bangunan/Construction	98.06	100.26	104.47
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran Trade, Hotel and Restaurant	103.72	108.22	114.69
7. Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	112.66	116.41	121.87
8. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/Banking and Other Financial Intermediaries	119.19	125.78	131.36
9. Sewa rumah/Ownership of Dwelling	109.35	113.20	117.18
10. Pemerintahan dan Pertahanan Public Administration and Defense	113.02	120.15	128.97
11. Jasa-jasa/Services	105.98	108.98	114.93
12. Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	108.71	113.05	117.11

TABEL : 11.6 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO
 TABLE ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983 MENURUT PENGGUNAANNYA
 INDEX OF GROSS DOMESTIC PRODUCT AT 1983
 CONSTANT MARKET PRICES BY EXPENDITURE
 (1983 = 100.00)
 1985 - 1987

JENIS PENGGUNAAN / TYPE OF EXPENDITURE	1985	1986 ^{r)}	1987 ^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	107.38	110.95	116.49
2. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	111.12	114.41	114.22
3. Pembentukan Modal Tetap Domestik <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	88.38	91.35	95.40
4. Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	92.50	105.81	112.24
5. Dikurangi : Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less : Import of Goods and Services</i>	80.04	88.52	91.88
6. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	108.71 ^{r)}	113.05	117.11

TABEL : 11.7 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT DAN PENDAPATAN
 PERKAPITA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
 TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA
 INCOME AT CURRENT MARKET PRICES
 1985 - 1987

PERINCIAN/DESCRIPTION	1985r)	1986r)	1987x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	94 720.8	95 823.1	114 518.5
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	581 469	576 005	674 094
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Milyar Rp./Billion Rps)	90 788.8	91 770.5	108 479.6
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	557 332	551 645	638 547
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (Milyar Rp./Billion Rps)	83 217.2	81 804.9	97 959.1
6. Pendapatan Nasional perkapita <i>Per capita Income</i> (Rupiah/Rupiahs)	510 852	491 740	576 620
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product without</i> <i>Petroleum, gas and its products</i> (Milyar Rp./Billion Rps)1)	75 693.3	82 461.8	96 529.2
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i> (Ribuan orang/In thousand)	162 899	166 358	169 885

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note *Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.*

TABEL : 11.8 PERKEMBANGAN BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN PENDAPATAN
 TABLE PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
 TREND OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA INCOME
 AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES
 1985 - 1987

PERINCIAN/DESCRIPTION	1985r)	1986r)	1987x)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	80 119.6	83 318.2	86 307.1
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Percapita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	491 836	500 837	508 032
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Milyar Rp./Billion Rps)	76 539.2	79 667.5	81 879.1
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Percapita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	469 857	478 892	481 968
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i> (Milyar Rp./Billion Rps)	70 135.0	71 002.4	73 970.5
6. Pendapatan Nasional perkapita <i>Percapita Income</i> (Rupiah/Rupiahs)	430 593	426 805	435 415
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product without</i> <i>Petroleum, gas and its products</i> (Milyar Rp./Billion Rps) ¹⁾	63 073.4	65 503.4	68 719.4
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i> (Ribuan orang/In thousand)	162 899	166 358	169 885

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair dan hasil pengilangan minyak
 Note
Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.

TABEL : 11.9 INDEKS ERANTAI BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN
 TABLE PENDAPATAN PERKAPITA ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU
 LINK INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA
 INCOME AT CURRENT MARKET PRICES
 (TAHUN SEBELUMNYA = 100,00/PREVIOUS YEAR = 100.00)
 1984 - 1987

PERINCIAN/DESCRIPTION	1984 r)	1985r)	1986r)	1987x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	118.12	108.81	101.16	119.51
2. Produk Domestik Bruto perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i>	115.63	106.52	99.06	117.04
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	117.84	109.53	101.08	118.21
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i>	115.35	107.24	98.98	115.76
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	117.94	107.70	98.30	119.75
6. Pendapatan Nasional perkapita <i>Per capita Income</i>	115.45	105.44	96.25	117.27
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product without petroleum, gas and its products 1</i>	117.07	110.80	108.94	117.06
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i>	102.16	102.14	102.13	102.11

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas-alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note *Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum.*

TABEL : 11.10 INDEKS BERANTAI BEBERAPA AGREGAT PENDAPATAN DAN
 TABLE INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA
LINK INDEX OF PRODUCT AGGREGATES AND PER CAPITA
INCOME AT 1983 CONSTANT MARKET PRICES
 (TAHUN SEBELUMNYA = 100,00/PREVIOUS YEAR = 100.00)
 1984 - 1987

PERINCIAN/DESCRIPTION	1984 r)	1985r)	1986r)	1987x)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	106.03	102.53	103.99	103.59
2. Produk Domestik Bruto Perkapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i>	103.80	100.38	101.83	101.99
3. Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i>	105.84	102.82	104.09	102.78
4. Produk Nasional Bruto perkapita <i>Per capita Gross National Product</i>	103.60	100.66	101.92	100.65
5. Pendapatan Nasional <i>National Income</i>	105.94	100.05	101.24	104.18
6. Pendapatan Nasional perkapita <i>Per capita Income</i>	103.70	98.93	99.13	102.03
7. Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya <i>Gross Domestic Product without petroleum, gas and its products 1)</i>	104.14	103.80	103.85	104.91
8. Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid year population</i>	102.16	102.14	102.13	102.11

Catatan : 1). Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas-
Note alam cair dan hasil pengilangan minyak
*Petroleum, gas and its products consist : crude petroleum, natural
 gas, LNG and refined petroleum.*

TABEL : 11.11 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI-
 TABLE HARGA YANG BERLAKU DAN ATAS
 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY
 MARKET PRICES AND AT 1983
 1983 -
 (000 000

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Atas Dasar Harga yang Berlaku <i>At Current Market Prices</i>		
	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)
1. Daerah Istimewa Acch	4 041.2	4 986.5	5 131.2
2. Sumatera Utara	3 329.8	4 177.5	4 499.6
3. Sumatera Barat	1 232.2	1 424.7	1 606.3
4. Riau	7 517.1	7 632.8	6 771.8
5. Jambi	530.8	623.8	712.5
6. Sumatera Selatan	3 095.6	3 635.2	4 012.8
7. Bengkulu	245.3	287.6	328.9
8. Lampung	1 038.8	1 206.6	1 319.5
9. D.K.I. Jakarta	7 818.5	9 610.5	10 519.4
10. Jawa Barat	10 190.7	13 144.2	14 635.1
11. Jawa Tengah	6 966.8	8 111.1	9 177.2
12. D.I. Yogyakarta	763.4	894.2	993.7
13. Jawa Timur	10 846.2	12 694.5	14 052.0
14. Kalimantan Barat	848.8	976.9	1 091.5
15. Kalimantan Tengah	476.8	544.9	622.1
16. Kalimantan Selatan	848.9	986.4	1 080.9
17. Kalimantan Timur	4 163.5	5 644.8	6 566.0
18. Sulawesi Utara	671.6	745.3	815.1
19. Sulawesi Tengah	364.1	426.0	476.2
20. Sulawesi Selatan	1 749.6	2 002.1	2 312.1
21. Sulawesi Tenggara	294.3	360.5	372.8
22. Bali	901.2	1 091.7	1 440.5
23. Nusa Tenggara Barat	518.7	635.3	709.0
24. Nusa Tenggara Timur	498.3	594.5	659.4
25. Maluku	478.7	580.9	636.6
26. Irian Jaya	870.7	907.1	957.9
27. Timor Timur	81.9	96.5	111.9

PROVINSI DI INDONESIA ATAS DASAR

DASAR HARGA KONSTAN 1983

PROVINCE IN INDONESIA AT CURRENT

CONSTANT MARKET PRICES

1986

000 Rp.)

Atas Dasar Harga Konstan 1983
At 1983 Constant Market Prices

1986 (5)	1983 (6)	1984 (7)	1985 (8)	1986 (9)
5 591.7	4 041.2	4 802.6	4 785.0	5 566.4
5 041.4	3 329.8	3 579.4	3 698.5	3 938.1
1 632.6	1 232.2	1 285.2	1 347.5	1 417.2
5 582.8	7 517.1	6 797.1	6 040.0	6 996.5
776.4	530.8	560.4	601.3	635.1
4 218.6	3 095.6	3 415.9	3 632.8	3 996.0
403.7	245.3	267.6	279.6	308.1
1 634.8	1 038.8	1 152.2	1 224.8	1 343.3
11 737.1	7 818.5	8 648.3	9 012.7	9 444.6
15 767.2	10 190.7	11 946.8	12 671.2	13 557.5
10 575.6	6 966.8	7 514.6	8 033.6	8 560.0
1 162.1	763.4	809.9	821.4	885.1
15 872.2	10 846.2	11 506.7	12 131.0	12 900.8
1 269.2	848.8	895.2	941.3	996.3
732.7	476.8	505.0	525.6	546.7
1 200.8	848.9	901.3	934.8	988.5
6 094.3	4 163.5	5 120.2	5 075.5	5 093.6
874.9	671.6	681.3	704.6	730.0
546.6	364.1	374.3	392.6	419.2
2 580.4	1 749.6	1 819.4	1 946.6	2 076.0
408.9	294.3	322.1	334.8	364.8
1 693.1	901.2	988.2	1 072.7	1 152.8
770.6	518.7	574.6	592.9	629.0
735.4	498.3	535.5	555.7	583.9
731.0	478.7	516.4	538.8	607.5
1 119.4	870.7	810.3	798.3	846.4
132.0	81.9	87.3	93.4	99.3

TABEL : 11.12
TABLE

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER
ATAS DASAR HARGA YANG BERLAKU DAN
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT PER CAPITA
PRICES AND AT 1983
1983 -
(000

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Atas Dasar Harga yang Berlaku <i>At Current Market Prices</i>		
	1983 (1)	1984 (2)	1985 (3)
1. Daerah Istimewa Aceh	1 444.8	1 716.7	1 728.2
2. Sumatera Utara	373.7	457.8	481.5
3. Sumatera Barat	345.8	393.3	436.3
4. Riau	3 129.3	3 131.5	2 690.4
5. Jambi	332.8	376.6	414.5
6. Sumatera Selatan	610.7	684.6	755.6
7. Bengkulu	287.0	323.0	354.6
8. Lampung	197.9	219.0	228.1
9. D.K.I. Jakarta	1 087.3	1 286.1	1 354.8
10. Jawa Barat	345.8	439.4	478.4
11. Jawa Tengah	265.4	305.3	341.4
12. D.I. Yogyakarta	267.8	309.8	340.0
13. Jawa Timur	357.7	412.9	450.9
14. Kalimantan Barat	319.3	358.4	390.6
15. Kalimantan Tengah	459.8	509.1	563.2
16. Kalimantan Selatan	390.3	445.0	478.4
17. Kalimantan Timur	3 055.7	3 968.0	4 421.2
18. Sulawesi Utara	300.0	326.1	349.3
19. Sulawesi Tengah	275.0	294.5	319.0
20. Sulawesi Selatan	276.5	311.6	354.3
21. Sulawesi Tenggara	285.3	337.7	337.4
22. Bali	350.9	419.2	545.5
23. Nusa Tenggara Barat	178.7	213.9	233.4
24. Nusa Tenggara Timur	171.5	200.0	217.0
25. Maluku	316.4	374.3	399.3
26. Irian Jaya	683.6	690.5	707.0
27. Timor Timur	137.9	158.4	179.0

KAPITA PROVINSI-PROVINSI DI INDONESIA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1983
 BY PROVINCE IN INDONESIA AT CURRENT MARKET
 CONSTANT MARKET PRICES
 1986
 RP)

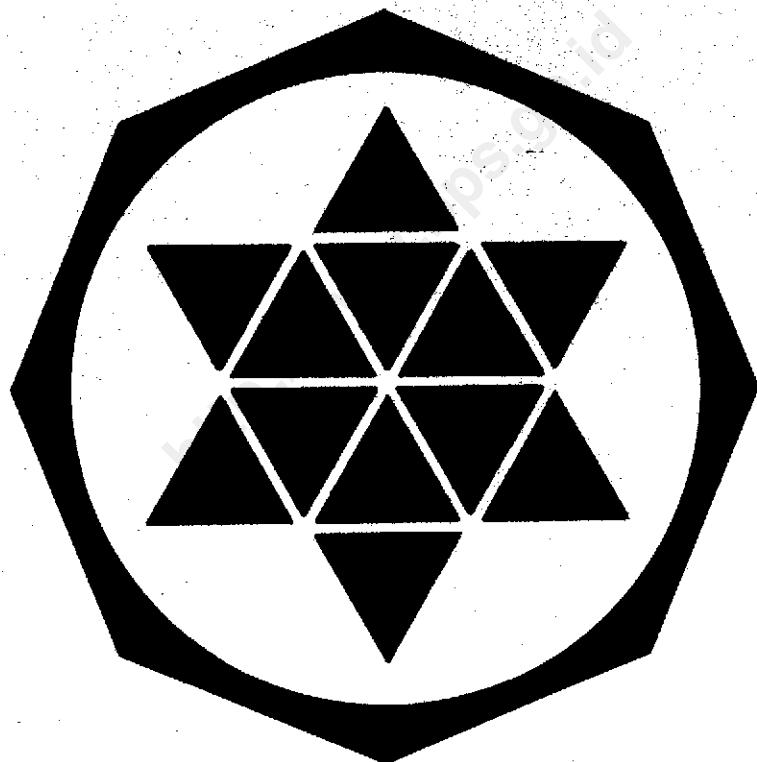
Atas Dasar Harga Konstan 1983
At 1983 Constant Market Prices

1986	1983	1984	1985	1986
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 979.4	1 444.8	1 673.3	1 624.8	1 842.8
527.0	373.7	392.2	395.8	411.7
489.9	345.8	354.8	366.0	378.9
2 148.7	3 129.3	2 788.6	2 399.7	2 692.8
435.3	332.8	338.5	349.8	356.1
771.5	610.7	643.3	684.1	730.8
417.9	287.0	300.5	301.4	318.9
269.2	197.9	209.1	211.7	221.2
1 455.2	1 087.3	1 157.4	1 160.7	1 170.9
503.9	345.8	399.4	414.2	433.3
388.9	265.4	282.9	298.8	314.8
392.8	267.8	280.6	281.0	299.2
502.7	357.7	374.3	389.3	408.5
343.1	319.3	328.4	336.8	347.8
645.0	459.8	471.8	475.8	479.8
521.7	390.3	406.6	413.8	429.4
3 932.1	3 055.7	3 599.3	3 417.8	3 286.4
368.5	300.0	298.1	301.9	307.5
354.9	257.0	258.8	263.0	272.2
389.7	276.5	283.1	298.3	313.5
357.7	285.3	301.7	303.0	319.2
632.6	350.9	379.5	406.2	430.7
248.2	178.7	193.5	195.2	202.6
236.8	171.5	180.2	182.9	188.0
447.1	316.4	332.8	338.0	371.6
801.3	683.6	616.8	589.2	605.9
206.1	137.9	143.3	149.4	155.0

<http://www.bps.go.id>

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL COMPARISON



<http://www.bps.go.id>

12. PERBANDINGAN INTERNASIONAL

Statistik komparatif disajikan untuk memberi perbandingan data penting antar beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan.

Mengenai jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara nomor lima terbesar, dengan jumlah penduduk 170,18 juta pada tahun 1987. Nomor satu adalah Republik Rakyat Cina sebanyak 1 088,57 juta, kemudian India sebanyak 781,37 juta, Uni Soviet sebanyak 283,10 juta, dan Amerika Serikat sebanyak 243,77 juta. Semua angka tersebut adalah angka perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun, yang disajikan pada Tabel 12.1.

Produk Domestik Bruto menurut harga yang berlaku di Indonesia 95 823 miliar rupiah pada tahun 1986. Untuk membandingkan Produk Domestik Bruto dengan negara-negara lainnya diperlukan satuan yang sama, misalnya dalam dollar Amerika. Perbandingan Produk Domestik Bruto disajikan pada Tabel 12.2 dan 12.3.

Produksi minyak mentah dalam Tabel 12.4 menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara ke sembilan terbesar dalam menghasilkan minyak mentah, yaitu 5 445 ribu metrik ton setiap bulannya pada tahun 1987. Produsen Minyak Mentah terbesar pada tahun tersebut adalah Amerika Serikat sebanyak 34 159 ribu metrik ton per bulan, kemudian Saudi Arabia sebesar 17 594 ribu metrik ton per bulan, dan Mexico sebesar 11 233 ribu metrik ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 12.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia dalam tahun 1987 sampai dengan bulan Juni mencatat surplus 1 147 juta dollar Amerika, sedangkan beberapa negara lainnya mengalami defisit.

12 PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

TABEL : 12.1 PLRKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGahan TAHUN
TABLE : 12.1 PLRKIRAAN JUMLAH PENDUDUK PERTENGahan TAHUN
BEBERAPA NEGARA TERPILIH
ESTIMATED OF MTD YEAR POPULATION OF SOME
SELECTED COUNTRIES
1983 - 1987
(1 000 000)

NEGARA/COUNTRY	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Argentina	29.63	30.10	30.56	31.03	31.50
2. Australia	15.38	15.56	15.76	15.97	16.25
3. Bangladesh	94.65	96.73	98.66	100.62	102.56
4. Brazil	129.77	132.66	135.56	138.49	141.45
5. Birma/Burma	36.75	37.61	37.54 ^r)	39.41	39.34
6. Kanada/Canada	24.89	25.13	25.36	25.61	25.65
7. Cina/China	1 038.42	1 049.71	1 059.52	1 073.70 ^r)	1 088.57
8. Cekoslovakia <i>Czechoslovakia</i>	15.41	15.46	15.50	15.53	15.57
9. Mesir/Egypt	45.92	47.19	48.50	49.61	50.74
10. Perancis/France	54.73	54.95	55.17	55.39	55.63
11. Jerman Barat <i>German, Fed.Rep.</i>	61.42	61.18	61.02	61.05	61.17
12. Hongkong	5.35	5.40	5.46	5.53	5.61
13. India	720.00	736.00	750.86 ^r)	766.14	781.37
14. Indonesia	156.45	159.89	164.05 ^r)	166.94	170.18
15. Iran	44.18 ^r)	45.96 ^r)	47.82 ^r)	49.76 ^r)	51.25
16. Irak/Iraq	14.81 ^r)	15.35 ^r)	15.90	16.45	17.05
17. Italia/Italy	56.84	57.00	57.13	57.22	57.35
18. Jepang/Japan	119.31 ^r)	120.08 ^r)	120.84 ^r)	121.49	122.09
19. Korea Selatan <i>Korea Rep. of.</i>	39.93	40.51	41.06	41.57	42.08
20. Malaysia	14.75 ^r)	15.09 ^r)	15.68	16.11	16.56
21. Mexico	74.63	76.29	77.94	79.56	81.16
22. Nederland/Netherlands	14.36	14.42	14.48	14.56	14.66
23. New Zealand	3.20	3.23	3.25	3.25	3.28
24. Nigeria	89.04 ^r)	92.05 ^r)	95.20	98.48 ^r)	101.91
25. Pakistan	90.48	93.29	96.18	99.16	102.24
26. Pilipina/Philippines	52.06	53.35	54.67	56.00 ^r)	57.36
27. Polandia/Poland	36.57	36.91	37.20	37.46	37.66
28. Saudi Arabia	10.68 ^r)	11.13 ^r)	11.59 ^r)	12.07 ^r)	13.61
29. Singapura/Singapore	2.50	2.53	2.56	2.59	2.61
30. Spanyol/Spain	38.17	38.34	38.50	38.67	38.83
31. Sri Langka	15.42	15.60	15.84	16.12	16.36
32. Thailand	49.73 ^r)	50.71 ^r)	51.68 ^r)	52.65 ^r)	53.60
33. Uni Sovyet/U.S.S.R	272.54	275.07	277.54	280.14	283.10
34. Inggris/United Kingdom	56.35	56.46	56.62	56.76	56.89
35. Amerika Serikat/u.s.a	234.80 ^r)	237.00	239.28	241.60	243.77
36. Vietnam	57.43 ^r)	58.73 ^r)	60.06 ^r)	61.42 ^r)	62.81
37. Yugoslavia	22.80	22.96	23.24	23.27	23.41

Catatan>Note : 1). Perkiraan PBB/UN. Estimates

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, September 1988

TABEL : 12.2 PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
 TABLE : 12.2 GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES
 MENURUT HARGA BERLAKU
 IN CURRENT MARKET PRICES
 1982-1986
 (000 000 000)

NEGARA COUNTRY	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	59 633	73 698	87 536	96 066	95 823 3)
2. Malaysia (Ringgit)	62.6r)	69.6r)	79.6	77.5	...
3. Philippines (Peso)	340.6	384	539.4r)	610.1	...
4. Singapore (Sing Dollar)	32.7r)	36.7r)	40.0	38.5	...
5. Thailand (Bhat)	846.1	924.9r)	988.9r)	1 041	...
6. India 1) (Rupee)	1 651.4r)	1 940.6r)	2 143.8r)	2 435.5	...
7. Pakistan (Rupee) 2)	362.2r)	418.2r)	469.9r)	527.8	...
8. South Korea (Won)	52 913 r)	61 003 r)	68 867 r)	74 978	...
9. Japan (Yen)	269 628	280 256 r)	297 947 r)	316 114	...
10. Honduras (Lempira)	5.8r)	6.0r)	6.5r)	7.0	...
11. U.S.A (US Dollar)	3 045	3 276	3 635
12. U.S.S.R (Rouble)	512.9r)	536.4	559.0	567.9	...
13. Canada (Can Dollar)	372.0r)	401.8r)	439.8r)	472.5	...
14. United Kingdom (PS)	275.9	299.6	318.3
15. France (Franc)	3 567.0	3 935.0	4 282.8r)	4 585.3	...
16. Australia 2) (A \$)	167.5	189.3r)	209.8r)
17. Germany, Fed, Rep (D.M.)	1 597.9	1 674.8r)	1 754.3r)	1 839.9	...
18. Netherlands (Gulden)	368.9	381.0r)	398.5	415.1	...
19. Italy (Lira)	470 484	539 844 r)	615 119 r)	684 843	...
20. Hongkong (Hk dollar)	186.9	208.4	250.2	266.6	...
21. Srilanka (Rupee)	97.5	119.2	147.3	157.8	...
22. Libyan Arab (Dinar)	8.8r)
23. Denmark (Krone)	464.5	512.5r)	560.4	613.3	...
24. Sweden (Krone)	627.7	705.4	789.6r)	862.5	...
25. Belgium (Franc)	3 972 r)	4 209 r)	4 511r)	4 812	...
26. Kenya (Pound)	3.4	3.8r)	4.2r)	4.7	...

Catatan/Note : 1) Tahun dimulai 1 April/Years beginning April, 1
 2) Tahun dimulai 1 Juli/Years beginning July, 1
 3) Berdasarkan Pendapatan Nasional Indonesia 1984-1987/
Based on National Income of Indonesia 1984-1987

Sumber/Source : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, September 1987

TABEL : 12.3 PRODUK DOMESTIK BRUTO BEBERAPA NEGARA
 TABLE : 12.3 GROSS DOMESTIC PRODUCT OF SELECTED COUNTRIES IN CONSTANT PRICES
 1982-1986
 (000 000 000)

NEGARA COUNTRY	Tahun Dasar Base Year	1982	1983	1984	1985	1986
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Indonesia (Rupiah)	1973	12 325	73 698 ³⁾	78 214 ^{r)}	76 679	83 318 ⁴⁾
2. Malaysia (Ringgit)	1978	50.4	53.6	57.7	57.1	...
3. Philippines (Peso)	1972	99.0	99.9 ^{r)}	94.2	90.5	...
4. Singapore (Sing Dol)	1968	15.6	16.9	18.3	17.9	...
5. Thailand (Bhat)	1972	324.0	343.2 ^{r)}	362.2 ^{r)}	373.9	...
6. India 1) (Rupee)	1970	608	655 ^{r)}	680 ^{r)}	723	...
7. Pakistan ²⁾ (Rupee)	1959	68.9 ^{r)}	72.5 ^{r)}	77.9 ^{r)}	83.5	...
8. South Korea (Won)	1980	3 036 ^{r)}	7 744 ^{r)}	51 873 ^{r)}	54 545	...
9. Japan (Yen)	1980	256 333	264 412	277 672 ^{r)}	290 163	...
10. Honduras (Lempira)	1978r)	4.1	4.1	4.2	4.3	...
11. U.S.A. (US dollar)	1975	1 828	1 882	2 017
12. U.S.S.R (Rouble)	1970r)	349	363
13. Canada (Can dollar)	1981r)	341.7	352.4	372.1	386.8	...
14. United Kingdom (PS)	1980	229.6	237.4	241.6
15. France (Franc)	1970	1 143.2	1 151.6	1 169.0 ^{r)}	1 181.9	...
16. Australia 2) (A \$)	1979	124.5	130.8 ^{r)}	136.8 ^{r)}
17. Germany, Fed, Rep (DM)	1980	1 471.8	1 493.9	1 534.9 ^{r)}	1 574.8	...
18. Netherlands (Gulden)	1980	329.7	334.3 ^{r)}	342.2 ^{r)}	348.1	...
19. Italy (Lira)	1970	85 262	85 127 ^{r)}	87 547 ^{r)}	89 583	...
20. Hongkong (HK.dollar)	1980	154.5	164.6	180.7 ^{r)}	182.2	...
21. Srilangka (Rupee)	1975	39.2	41.0	43.1	45.3	...
22. Libyan Arab (Dinar)	1980	8.7
23. Denmark (Krone)	1980	381.6	91.3 ^{r)}	404.8	420.7	...
24. Sweden (Krone)	1980	527.7	540.5	561.9	574.2	...
25. Belgium (Franc)	1980	3 533 ^{r)}	3 522 ^{r)}	3 578 ^{r)}	3 630	...
26. Kenya (Pound)	1982r)	3.4	3.5	3.5	3.6	...

- Catatan/*Note* : 1. Tahun dimulai 1 April/*Year beginning 1 April*
 2. Tahun dimulai 1 Juli/*Year beginning 1 July*
 3. Sejak tahun 1983 menggunakan tahun dasar 1983 = 100
Since 1983 based on 1983 = 100
 4. Berdasarkan Pendapatan Nasional Indonesia, 1984-1987
Based on National Income of Indonesia, 1984-1987

Sumber/*Source* : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, September 1987.

TABEL : 12.4 RATA-RATA PRODUKSI MINYAK MENTAH BEBERAPA NEGARA PER BULAN
 TABLE : 12.4 AVERAGE OF CRUDE PETROLEUM PRODUCTION OF SELECTED COUNTRIES PER MONTH
 1983-1987
 (000 M.TON)

NEGARA/COUNTRY	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	5 511 ^{r)}	5 710 ^{r)}	5 642 ^{r)}	5 918	5 445 ⁵⁾
2. Malaysia ¹⁾	1 556	1 881 ^{r)}	1 771 ^{r)}	2 041	...
3. Algeria	2 698	2 475	2 446	2 326 ^{r)}	2 534
4. Gabon	660 ^{r)}	717 ^{r)}	633 ^{r)}	667 ^{r)}	660
5. Nigeria	5 087 ^{r)}	5 770 ^{r)}	6 182 ^{r)}	6 067 ^{r)}	5 170
6. Argentina	2 100	2 053	1 907 ^{r)}	1 857 ^{r)}	...
7. India	2 096 ^{r)}	2 328	2 488 ^{r)}	2 596	2 512
8. Norway	2 540	2 815	3 084 ^{r)}	3 377	4 094
9. Egypt	2 996	3 435	3 693	3 353 ^{r)}	...
10. Lybian Arab Jamahiriya	4 438	3 858 ^{r)}	4 104 ^{r)}	4 144 ^{r)}	4 296
11. China People Rep.of	8 839	9 551	10 408	10 861	...
12. U.S.A.	35 626	36 511	36 780	35 680 ^{r)}	34 159
13. U.S.S.R ³⁾	51 362	51 059 ^{r)}	49 583	51 229	...
14. Canada ²⁾	5 534	5 889	6 000 ^{r)}	6 006 ^{r)}	...
15. United Kingdom	9 247 ^{r)}	10 109 ^{r)}	10 208 ^{r)}	10 097 ^{r)}	9 795
16. Tunisia	461	457	451	437	417
17. Australia ³⁾	1 615	1 929	2 225	1 986	2 112
18. Mexico	11 647	11 662	11 306	10 519	11 233
19. Ecuador	1 007 ^{r)}	1 091	1 187 ^{r)}	1 213 ^{r)}	739
20. Iran	10 249	9 099	9 079	7 782 ^{r)}	9 626
21. Iraq	3 897	4 895	5 824	6 858	8 725
22. Saudi Arabia ⁴⁾	20 721	17 015 ^{r)}	13 208 ^{r)}	20 973	17 594
23. Kuwait ⁴⁾	4 411	4 912	4 481	5 960 ^{r)}	5 421
24. Qatar	1 082	1 621	1 232 ^{r)}	1 337 ^{r)}	1 154
25. United Arab Emirates	4 679	4 626	4 850	5 520	5 596
26. Venezuela	7 873	7 904	7 349 ^{r)}	7 832	7 954

- Catatan/*Note* : 1) Hanya Sabah dan Sarawak/Sabah and Sarawak only
 2) Termasuk minyak mentah sintetis/Including synthetic crude petroleum
 3) Termasuk gas alam cair/Including liquefied Natural Gas
 4) Termasuk zona Netral berdasarkan hasil/Including Netral zone on share basis
 5) Angka sementara berdasarkan Buletin Statistik Bulanan Indikator Ekonomi/Preliminary figures based on Monthly Statistical Bulletin Indikator Ekonomi

Sumber/*Source* : UN. Monthly Bulletin of Statistics , September 1988.

TABEL : 12.5 INDEKS HARGA KONSUMEN BEBERAPA NEGARA
 TABLE CONSUMER PRICE INDEXES OF SELECTED COUNTRIES
 1984-1988
 (1980 - 100)

NEGARA/COUNTRY	1984	1985	1986	1987	1988 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	151.7	158.9	168.2	183.8	310.37 ³⁾
2. Malaysia (Peninsular)	125.1	125.5	126.4	127.8	...
3. Philippines	206.2	253.9	255.8	265.5	288.4
4. Singapore	116.7	117.3	115.7	116.3	117.9
5. Thailand	124.4	128.4	130.7	134.0	138.6
6. India ¹⁾	147.6	155.9	169.4	184.4	...
7. Pakistan	136.4 ^{r)}	145.8 ^{r)}	151.3	159.5	...
8. Korea Selatan <i>South Korea</i>	137.6	141.0	144.2	148.8	160.3
9. Jepang/Japan	112.1	114.4	115.2	115.3	115.9
10. Hongkong	150.0	154.7	159.2	168.0	179.6
11. U.S.A.	126.1	130.5	133.1	137.9	143.2
12. U.S.S.R	104.2	102.1	104.1
13. Inggeris <i>United Kingdom</i>	133.4	141.5	146.3	152.4	159.5
14. Perancis/France	149.3	158.0	162.0	167.3	171.6
15. Jerman Barat <i>West Germany</i>	118.4	121.0	120.7	121.0	122.6
16. Canada	137.6	143.1	148.9	155.5	161.5
17. Australia	139.5	148.8	162.4	176.2	...
18. Netherland <i>Netherlands</i>	120.0	122.7	122.9	122.3	123.0
19. Italia/Italy	174.3	190.3	201.5	211.0	...
20. Yugoslavia	400.0	694.0	1 312.0	2 891.2	...
21. Finlandia/Finland	142.2	150.5	154.9	161.2	170.0
22. Denmark	139.8	146.4	151.7	157.8	165.1
23. Swedia/Sweden	143.2	153.8	160.3	167.0	176.3
24. Belgia	134.0	140.5	142.3	144.5	146.1
25. Iran ²⁾	198.6	207.4
26. Irak/Iraq

- Catatan/*Note* : 1) Pekerja Industri/*Industrial Workers*
 2) Tidak termasuk Sewa/Tidak termasuk lainnya
Excluding Rent/Excluding Miscellaneous
 3) Angka sementara berdasarkan Buletin Statistik Bulanan Indikator Ekonomi/*Preliminary figures based on Monthly Statistical Bulletin Indikator Ekonomi*
 4) Sampai dengan Juni/*Up to June*
 Sumber/*Source* : UN. *Monthly Bulletin of Statistics, October 1988.*

TABEL : 12.6 JUMLAH UANG YANG BEREDAR DARI BEBERAPA NEGARA
 TABLE : 12.6 MONEY SUPPLY OF SELECTED COUNTRIES
 1983-1987
 (000 000 000)

NEGARA/COUNTRY	1983	1984	1985	1986	1987
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia (Rupiah)	7 576	8 581	10 124	11 631	12 705
2. Malaysia (Ringgit)	13	13	14	14	16
3. Philippines (Peso)	32	34	36	43	52
4. Singapore (Sing dollar)	8	9	9	10	11
5. Thailand (Bhat)	82	93	90	106	132
6. India (Rupee)	309	366	412	479r)	532
7. Pakistan (Rupee)	100	106	123	145	173
8. South Korea (Won)	6 783	6 821	7 558	8 809	10 107
9. Japan (Yen)	80 802	86 375	38 980	98 214	102 973
10. China, People Rep of (Yuan)	175r)	251r)	337r)	422r)	465 ²⁾
11. U.S.A. (US dollar)	538	570	641r)	747	766
12. United Kingdom (Pound Sterling)	45	52	62	75	92
13. France (Franc)	1 050r)	1 149r)	1 186 r)	1 258r)	1 317
14. Germany, Fed, Rep (D.M.)	278	295	315	340	366
15. Netherlands (Gulden)	80	85	91	97	104
16. Australia (Aust dollar)	21	22	23	26	31
17. Italy (Lira)	248 716	279 463	308 648	342 535	368 262
18. Canada (Cand dollar)	43	52	70	80	85
19. Yugoslavia (Dinar)	874	1 252	1 820	3 830	7 644
20. Bangladesh (Taka)	31 635	42 269	45 955	49 996	43 580 ¹⁾
21. Papua New Guinea (Kina)	206	249	244	257	281
22. Denmark (Krone)	114	154	196	215	235
23. Finland (Markkaa)	21	25	28	28	30
24. Sweden (Krona)	87r)	96r)	103	112	85 ²⁾
25. Belgium (Franc)	930	933	963	1 038	1 041 ³⁾

Catatan/Note : 1) Data bulan Juni/Data of June
 2) Data bulan September/Data of September
 3) Data pada Triwulan 1/Data of Quarter 1

Sumber/Source : UN. Monthly Bulletin of Statistics, October 1988

TABEL : 12.7 NERACA PERDAGANGAN BEBERAPA NEGARA
TABLE : 12.7 BALANCE OF TRADE OF SELECTED COUNTRIES
1983-1987
(000 000 US \$)

NEGARA/COUNTRY		1983	1984	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Indonesia	M	16 352	13 882	10 262 ^r)	10 718	6 164 ¹⁾
	X	21 146	21 888	21 235 ^r)	14 805	7 311 ¹⁾
	B	4 794	8 006	10 973 ^r)	4 087	1 147 ¹⁾
2. Malaysia	M	13 265	14 017	12 602	10 831	12 699
	X	14 107	16 452	15 764	13 874	17 935
	B	842	2 435	3 162	3 043	5 237
3. Philipines	M	7 980	6 051	5 261	5 394	6 811
	X	5 005	5 322	4 544	4 842	5 565
	B	- 2 974	- 730	- 717	- 553	- 1 246
4. Singapore	M	28 158	28 712	26 285	25 512	32 559
	X	21 833	24 108	22 813	22 495	28 686
	B	- 6 325	- 4 604	- 3 472	- 3 017	- 3 873
5. Thailand	M	10 287	10 398	9 244	9 138	12 849
	X	6 368	7 413	7 122	8 735	11 546
	B	- 3 919	- 2 985	- 2 122	- 385	- 1 304
6. India	M	13 434	15 539 ^r)	15 585 ^r)	15 093 ^r)	16 370
	X	8 713	9 874 ^r)	8 750 ^r)	9 187 ^r)	11 087
	B	- 4 722	- 5 666 ^r)	- 6 835 ^r)	- 5 906 ^r)	- 5 283
7. Pakistan	M	5 341	5 873	5 892	5 373	4 324 ²⁾
	X	3 074	2 614	2 719	3 306	2 933 ²⁾
	B	- 2 267	- 3 260	- 3 173	- 2 067	- 1 391 ²⁾
8. Korea Rep	M	26 192	30 631	31 136	31 584	40 799
	X	24 445	29 245	30 283	34 714	47 213
	B	- 1 747	- 1 387	- 853	3 130	6 414
9. Japan	M	126 392	136 522	129 480	126 408	149 515
	X	146 668	170 107	175 683	209 153	229 224
	B	20 276	33 585	46 203	82 745	79 709
10. United States	M	269 878	341 177	361 626	387 054 ^r)	424 082
	X	200 538	217 888	213 146	217 336 ^r)	252 866
	B	-69 341	-123 289	-148 481	-169 718 ^r)	-171 216
11. U.S.S.R.	M	80 412	80 680	83 140 ^r)	88 871 ^r)	70 712 ²⁾
	X	91 343	91 652	87 281 ^r)	97 336 ^r)	76 581 ²⁾
	B	10 931	10 972	4 141 ^r)	8 464 ^r)	5 869 ²⁾
12. Canada	M	61 343	73 705 ^r)	76 413 ^r)	81 099	87 578
	X	73 514	86 729 ^r)	87 479 ^r)	86 725	94 402
	B	12 171	13 025 ^r)	11 065 ^r)	5 626	6 825

Catatan>Note : 1) Periode Januari-Juni 1988/Periode Januari-June 1988
 2) Periode Januari-September 1988/Periode Januari-September 1988

Sumber/Source : UN. *Monthly Bulletin of Statistics*, September 1988

Lanjutan/*continued*

NEGARA/COUNTRY	1983	1984	1985	1986	1987
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. United Kingdom	M 100 235 X 91 939 B - 8 296	105 961 94 502 - 11 459	109 269 101 332 - 7 937	126 208 107 013 - 19 196	154 392 131 210 - 23 181
14. France	M 105 395 X 91 231 B - 14 164	103 807 93 276 - 10 530	107 809 97 726 -10 084	128 835r) 119 430r) - 9 406r)	157 913 143 490 - 14 423
15. Australia	M 19 393 X 20 687 B 1 294	23 424 23 998 574	23 450 22 883 - 566	24 109 22 496 - 1 613	26 978 26 455 - 523
16. Germany, Fed Rep	M 152 899 X 169 425 B 16 526	151 246 169 784r) 18 538	157 645 183 406 25 761	189 484 242 411 52 927	228 096 293 843 65 747
17. Netherlands	M 61 637 X 65 678 B 4 041	62 136 65 881 3 745	65 218 68 282 3 064	75 581r) 80 555 4 974r)	91 317 92 882 1 565
18. Italy	M 80 367 X 72 681 B - 7 686	84 207r) 73 303 - 10 905r)	90 994 78 957 -12 037	99 937 97 835 - 2 103	125 004 116 595 - 8 409
19. Yugoslavia	M 12 111 X 9 891 B - 2 220	11 538 9 811 - 1 727	12 164 10 641 - 1 522	8 315 7 206 - 1 109	12 626 11 474 - 1 152
20. Iran	M 18 296 X 20 247 B 1 951	13 223r)	12 378r)
21. Denmark	M 16 276 X 16 047 B - 229	16 585 15 959 - 625	17 708r) 16 454r) - 1 253r)	22 871r) 21 276r) - 1 595r)	25 345 25 499 154
22. Finland	M 12 856 X 12 519 B - 337	12 443 13 505 1 063	13 233 13 617 383	15 325 16 340 1 015	19 862 20 061 199
23. Sweden	M 26 120 X 27 466 B 1 345r)	26 416 29 378 2 962	28 583r) 30 490r) 1 907r)	32 678r) 37 230r) 4 552r)	40 647 44 446 3 799
24. Belgium	M 55 314 X 51 939 B - 3 375	55 303 51 779 - 3 524	56 210 53 760 - 2 449	68 667r) 68 876r) 209r)	83 231 83 100 - 131
25. Poland	M 9 995 X 10 951 B 956	10 548 11 649 1 101	10 789r) 11 424r) 635r)	11 107 11 884 777	10 108 11 377 1 269

